

Annual Report

2021

PT. TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO

TWC TANGGUH TWC UNGGUL
TWC POWERFUL TWC EXCELLENT



ANNUAL **REPORT** **2021**

PT. TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko di tahun 2021 ini mengusung tema TWC Tangguh TWC Unggul. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisa serta kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, proyeksi usaha yang ditampilkan dalam bab analisis dan pembahasan manajemen, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-nal yang bersifat hitoris.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko tahun 2021 dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Kami tidak menjamin adanya hasil tertentu yang pasti tercapai berdasarkan informasi yang disajikan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko yang menjalankan bisnis dibidang pengelolaan warisan dunia serta cagar budaya.

Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko tahun 2021 disajikan dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sementara itu, data numerik yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini menggunakan standar penulisan Bahasa Indonesia.

The Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko in 2021 carries the theme "TWC Powerful TWC Excellent". The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on the facts and development of the Company's business in 2021 and the future of the Company's business sustainability.

This Annual Report contains a statement of financial condition, results of operational activities, business projections displayed in the chapters of management analysis and discussion, plans, strategies, policies and objectives PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, which are classified as forward statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for matters of a hitoris nature.

These statements have risk prospects, uncertainties, and may result in actual developments materially differing from those reported. Prospective statements in the Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko in 2021 are made based on various assumptions regarding the latest conditions and future conditions and business environment relevant to the company's business activities. We do not guarantee that any specific outcome will be achieved based on the information presented.

This Annual Report contains the word "Company" which is defined as PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko which run a business in the field of world heritage management and cultural heritage.

The Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko in 2021 is presented in two languages, namely Indonesian and English. Meanwhile, the numerical data presented in this Annual Report uses standards for writing Indonesian.

Kesinambungan Tema

Continuity Theme

Memperhatikan tantangan strategis serta hasil analisis posisi Perusahaan, telah dirumuskan strategi, program kerja dan target pencapaian kinerja Perusahaan yang akan dijalankan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Secara teknis, program kerja strategik yang dijalankan Perusahaan akan digolongkan dalam 2 (dua) tema besar yaitu: 1) usaha perbaikan dan peningkatan kinerja saat ini ke arah kapasitas dan capaian kinerja yang lebih baik, dan 2) usaha pengembangan bisnis dan penguatan kapabilitas Perusahaan ke depan sebagai pengelolaan destinasi wisata cagar budaya (heritage) Indonesia yang unggul dan berkelas dunia.

Taking into account the strategic challenges and the results of the Company's position analysis, strategies, work programs and targets for achieving the Company's performance have been formulated which will be carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. Technically, the strategic work program carried out by the Company will be classified into 2 (two) major themes, namely: 1) efforts to improve and improve current performance towards better capacity and performance achievements, and 2) business development efforts and strengthening the Company's capabilities in the future as the management of superior and world-class Indonesian heritage tourism destinations.



2017



2018



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko berkomitmen untuk terus bertransformasi dalam menghadapi kemajuan zaman dengan terus menjaga warisan dunia. Sebagai Perusahaan yang mengelola situs-situs warisan dan peninggalan leluhur, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko akan terus meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan bagi pengunjung serta mengutamakan kredibilitas juga profesionalitas yang selaras dengan pilar tata kelola perusahaan yang baik. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko akan selalu berbenah menuju transformasi yang lebih baik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko are committed to continuing to transform in the face of the progress of the times by continuing to maintain world heritage. As a company that manages heritage and heritage sites, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko will continue to improve the quality and quality of service for visitors and prioritize credibility and professionalism in line with the pillars of good corporate governance. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko will always improve towards a better transformation.



2019



PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko merupakan satu-satunya Perusahaan pengelola cagar budaya dan peninggalan purbakala di Indonesia. Dengan semangat perkembangan teknologi di era industri 4.0, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko terus mengembangkan sayapnya hingga mancanegara sebagai "World Class Heritage Management". Mengembangkan digitalisasi layanan agar terus dapat mempromosikan cagar budaya dan peninggalan purbakala di Indonesia sebagai destinasi tujuan wisata yang unggul juga sebagai wadah Pendidikan bertaraf internasional. Tidak lupa dengan terus meningkatkan tata Kelola perusahaan yang lebih baik dan turut membangun negeri.

PT. Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan, and Ratu Boko are the only companies that manage cultural heritage and ancient relics in Indonesia. With the spirit of technological development in the industrial era 4.0, PT. Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan, and Ratu Boko continue to expand their wings to foreign countries as "World Class Heritage Management". Developing digitalization of services in order to continue to promote cultural heritage and ancient relics in Indonesia as a superior tourist destination as well as a forum for international standard education. Do not forget to continue to improve better corporate governance and help build the country.

2021

TWC TANGGUH UNGGUL

TWC Powerful TWC Excellent



Pandemi Covid 19 yang telah mendobrak kebiasaan disetiap lini kehidupan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko juga semakin kuat dalam menghadapi rintangan dan cobaan. Era transformasi yang juga memaksa Perusahaan untuk terus menyesuaikan diri dalam segala situasi juga membuat Perusahaan melahirkan inovasi-inovasi yang terus berkembang mengikuti kebutuhan. Di tahun 2021 ini, Perusahaan tetap terus melangkah menuju tranformasi yang mendunia. Perusahaan terus berkomitmen untuk memperluas cakupan pangsa pasar nasional maupun internasional, mencapai tata kelola perusahaan yang baik serta terus menciptakan inovasi yang relevan dengan zaman.

The Covid-19 pandemic that has broken habits in every line of life has made PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko also stronger in facing obstacles and trials. The era of transformation that also forces the Company to continue to adjust in all situations also makes the Company give birth to innovations that continue to develop following needs. In 2021, the Company continues to move towards global transformation. The Company continues to be committed to expanding the scope of national and international market share, achieving good corporate governance and continuing to create innovations that are relevant to the times.



2020



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai perusahaan BUMN pengelola kawasan cagar budaya warisan dunia optimis untuk menatap masa depan. Melalui Bangkit, Semangat TWC Maju, akan terus berkomitmen untuk berinovasi, berkolaborasi melaksanakan tata kelola yang baik dan mewujudkan pariwisata yang berkualitas di Indonesia. PT TWC mengembangkan Indonesia Heritage Management Corporation (IHMC) untuk merepresentasikan pengelolaan destinasi wisata yang profesional serta bertaraf internasional. Melalui proses digitalisasi yang terus dilakukan, PT TWC mendorong tiap insan untuk mengembangkan kompetensi serta meneladani nilai-nilai luhur pendiri agar bisa tegap berpijak dan melaju hingga ke puncak.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as a state-owned company that manages world heritage cultural is optimistic to look to the future. Through Bangkit, Semangat TWC Maju, will continue to be committed to innovating, collaborating to implement good governance and realizing quality tourism in Indonesia. PT TWC developed the Indonesia Heritage Management Corporation (IHMC) to represent the management of professional and international tourist destinations. Through the digitization process that continues to be carried out, PT TWC encourages everyone to develop competencies and emulate the noble values of the founder so that they can firmly stand on their feet and advance to the top.

Filosofi Logo

Logo Philosophy

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai pengelola Taman Wisata Candi yang terdapat di dalamnya adalah 2 Warisan Budaya Dunia (World Heritage), menjadi agen perubahan paradigma dalam memandang warisan budaya bukan hanya sebagai produk masa lalu, namun sebagai simbol berpijak menuju masa depan yang lebih cerah, ceria, dan penuh warna, terwujud dalam nuansa warna aneka ragam ciri khas sejarah dan budaya.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko siap songong dan sambut dengan tangan lebar menuju korporasi yang menaungi aneka warisan budaya seluruh nusantara yang beragam akar budayanya, beragam bentuk dan rupa, beragam nuansa, tersimbolkan melalui aneka warna ragam bagai pelangi. Namun TWC juga tetap mewujudkan sebagai korporasi wakil pemerintah yang harus tampil tegas dan berwibawa yang melindungi kawasan sekitar lokasi warisan budaya, diwujudkan melalui tipografi yang tegas, jelas dan berwibawa, mengayomi dan melayani masyarakat umum agar dapat menikmati dan belajar pada akar budaya yang harus dilindungi.

Logo/ identitas branding PT Taman Wista Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko adalah logotype "TWC" dengan deskriptor "Indonesia Heritage Management" di bawahnya, dengan warna gradasi yang sudah ditentukan.

Warna logo PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah gabungan antara gradasi Biru-Hijau dengan gradasi Orange-Ungu dengan tulisan Indonesia Heritage Management warna Biru Tua. Warna pembentuk gradasi logo menjadi bagian dari warna korporat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as the managers of the Temple Tourism Park contained in it are 2 World Cultural Heritage (World Heritage), becoming agents of paradigm change in looking at cultural heritage not only as a product of the past, but as a symbol of stepping towards a brighter, cheerful, and colorful future, manifested in the shades of colors of various characteristics history and culture.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are ready to welcome with a wide hand towards a corporation that houses a variety of cultural heritage throughout the archipelago whose diverse cultural roots, various forms and the likeness, the variety of shades, is symbolized through various colors like a rainbow. However, TWC also continues to manifest itself as a representative corporation of the government that must appear firm and authoritative that protects the area around the cultural heritage location, realized through typography that firm, clear and authoritative, nurture and serve the general public in order to enjoy and learn at the root of a culture that must be protected.

The logo / branding identity of PT Taman Wista Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko is logotype "TWC" with the descriptor "Indonesia Heritage Management" underneath, with a predetermined gradation color.

The logo color of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is a combination of Blue-Green gradations with Orange-Purple gradations with the words Indonesia Heritage Management in Dark Blue. The color that forms the logo gradation is part of the corporate colors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.



Daftar Isi

Table of Content

- 3 Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
- 4 Kesenambungan Tema
Continuity Theme
- 6 Filosofi Logo
Logo Philosophy

1 Ikhtisar Data Keuangan Penting *Overview Of Significant Financial Data*

- 14 Sekilas Tentang Perusahaan
Overview Of The Company
- 16 Jejak Langkah
Milestone
- 18 Kontribusi Terbaik Untuk Negeri
Best Contribution To The Country
- 18 Roadmap Perusahaan
Company Roadmap
- 19 Kilas Kinerja 2021
Performance Flashback In 2021
- 23 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 31 Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 32 Ikhtisar Saham
Share Price Overview
- 33 Laba (Rugi) Per Saham
Profit (Loss) Per Share
- 33 Informasi Obligasi, Sukuk, Dan/Atau Obligasi Konversi
Information On Bonds, Sukuk, And/Or Convertible Bonds
- 34 Peristiwa Penting Tahun 2021
Important Events Of 2021
- 51 Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards And Certifications

2 Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi *Report Of The Board Of Commissioners And Director*

- 55 Laporan Dewan Komisaris
Report Of The Board Of Commissioners
- 63 Laporan Dewan Direksi
Report Of Board Of Directors
- 75 Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021
Responsibility For The 2021 Annual Report

3 Profil Perusahaan *Company Profile*

- 78 Sejarah Dan Informasi Umum Perusahaan
History And General Information Of The Company
- 81 Maksud Dan Tujuan Perseroan
Purpose And Objectives Of The Company
- 81 Kegiatan Usaha Yang Dijalankan
Business Activities Undertaken
- 82 Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar
Business Activities Of The Company According To The Articles Of Association
- 83 Produk Dan/Atau Jasa Yang Dihasilkan
Products And / Or Services Produced
- 85 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 87 Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, And Corporate Culture
- 92 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners
- 95 Direksi
Board Of Directors
- 99 Profil Singkat Jajaran Manajemen
Brief Profile Of The Management
- 102 Komposisi Pemegang Saham
Composition Of Shareholders
- 102 Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Listing Of Shares
- 103 Nama Kantor Akuntan Publik
Name Of The Public Accounting Firm
- 104 Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang
Name And Address Of Supporting Institutions And /Or Professions
- 104 Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Nama Anak Perusahaan
List Of Subsidiary Entities And/Or Associate Entities Of Subsidiary Names

4 Sumber Daya Manusia

Human Resources

- | | | | |
|-----|--|-----|---|
| 110 | Sumber Daya Manusia
<i>Human Resources</i> | 128 | Program Kepada Karyawan Ketika Memasuki Masa Pensiun
<i>Programs For Employees When Entering Retirement</i> |
| 110 | Struktur Organisasi SDM
<i>HR Organizational Structure</i> | 129 | Road Map Pengembangan SDM
<i>Human Resource Development Road Map</i> |
| 111 | Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM
<i>Duties And Responsibilities Of HR Managers</i> | 130 | Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi
<i>Information About Employees And Competency Development</i> |
| 123 | Remunerasi dan Penilaian Kinerja
<i>Remuneration And Performance Appraisal</i> | 136 | Rekrutmen
<i>Recruitment</i> |
| 125 | Hak Karyawan
<i>Employee Rights</i> | 136 | Informasi Mengenai Karyawan Outsourcing
<i>Information About Outsourced Employees</i> |
| 127 | Gaji Pokok Terendah
<i>Lowest Base Salary</i> | 137 | Pemberian Penghargaan Kepada Karyawan
<i>Awarding To Employees</i> |
| 127 | Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)
<i>Implementation Of The National Social Security System (SJSN)</i> | | |

5 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis And Discussion Of Management

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 140 | Tinjauan Usaha
<i>Business Overview</i> | 192 | Kejadian Penting
<i>Important Events</i> |
| 144 | Kinerja Operasional
<i>Operational Performance</i> | 192 | Prospek Perusahaan Dan Pemasaran
<i>Corporate Prospects And Marketing</i> |
| 146 | Kinerja Per Segmen Usaha
<i>Performance Of Each Business Segment</i> | 195 | Kebijakan Dividen, Jumlah Dividen Kas Per Saham Dan Jumlah Dividen Per Tahun Yang Diumumkan Atau Dibayar Selama 2 Tahun Buku Terakhir Market Share
<i>Dividend Policy, The Amount Of Cash Dividends Per Share And The Amount Of Dividends Per Year Announced Or Paid During The Last 2 Financial Years Of Market Share</i> |
| 155 | Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan
<i>Analysis Of The Company Financial Performance</i> | 196 | Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
<i>Share Ownership Program By Employees And/Or Management Implemented By The Company (Esop/Msop)</i> |
| 170 | Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang Dan Total Liabilitas
<i>Current Liabilities, Non- Current Liabilities And Total Liabilities</i> | 197 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
<i>Realization Of The Use Of Funds From The Public Offering</i> |
| 183 | Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
<i>Ability To Repay Debts And The Degree Of Collectibility Of Receivables Of The Enterprise</i> | 197 | Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi
<i>Material Information Containing Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Related Parties</i> |
| 184 | Struktur Modal
<i>Capital Structure</i> | 197 | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan
<i>Changes In Laws And Regulations And Their Impact On The Company's Performance</i> |
| 186 | Investasi Barang Modal
<i>Capital Goods Investment</i> | 198 | Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
<i>Changes In Accounting Policies That The Company Implements In The Last Financial Year</i> |
| 187 | Nilai Investasi Barang Modal Yang Dikeluarkan Pada Tahun Buku Terakhir
<i>Investment Value Of Capital Goods Issued In The Last Financial Year</i> | 199 | Informasi Kelangsungan Usaha
<i>Business Continuity Information</i> |
| 188 | Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Dan Target/ Proyeksi Yang Ingin Dicapai Dalam Tahun Mendatang
<i>Comparison Between The Targets At The Beginning Of The Financial Year With The Results Achieved (Realization) And The Targets / Projections To Be Achieved In The Coming Year</i> | | |

Daftar Isi

Table of Content

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

202	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	270	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali <i>Disclosure Of Affiliated Relationship Between The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main And/Or Controlling Shareholders</i>
202	Komitmen Dan Konsistensi Dalam Menegakkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Commitment And Consistency In Upholding Good Corporate Governance</i>	270	Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris <i>Committees Under The Board Of Commissioners</i>
203	Pernyataan Komitmen <i>Statement Of Commitment</i>	284	Penilaian Atas Kinerja Masing - Masing Komite Di Bawah Dewan Komisaris <i>Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Commissioners</i>
203	Ruang Lingkup Kebijakan Tata Kelola Perusahaan <i>Scope Of Corporate Governance Policy</i>	284	Komite/Organ Dibawah Direksi <i>Committees / Organs Under The Board Of Directors</i>
204	Dasar Hukum Penerapan GCG <i>Legal Basis For GCG Implementation</i>	285	Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi <i>Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors</i>
208	Prinsip - Prinsip GCG <i>Principles Of GCG</i>	285	Organ Pendukung Di Bawah Direksi <i>Supporting Organs Under The Board Of Directors</i>
208	Tujuan Penerapan GCG <i>Purpose Of Implementing GCG</i>	305	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
209	Kebijakan Internal GCG <i>GCG Internal Policy</i>	306	Manajemen Risiko Perusahaan <i>Company Risk Management</i>
209	Sosialisasi Dan Internalisasi GCG <i>GCG Socialization And Internalization</i>	320	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
211	Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Guidelines</i>	326	Akses Informasi Dan Data Perusahaan <i>Access To Company Information And Data</i>
211	Pelaksanaan GCG <i>GCG Implementation</i>	327	Kode Etik <i>Code Of Ethics</i>
218	Rencana Pengembangan GCG Tahun 2022 <i>GCG Development Plan In 2022</i>	334	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i> <i>Whistleblowing System Violation Reporting System</i>
226	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting Of Shareholders (GMS)</i>	341	Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Policy Regarding Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>
228	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	342	Assesment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>
242	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	351	Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi <i>Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors</i>
245	Direksi <i>Board Of Directors</i>	351	Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Management Of Conflicts Of Interest Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>
262	Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan <i>Frequency And Attendance Rate Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings</i>		
266	Hasil Penilaian Penerapan GCG <i>GCG Implementation Assessment Results</i>		
267	Prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Procedure For Determining The Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>		
269	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama <i>Information About Main Shareholders</i>		

7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 354 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 358 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil
Corporate Social Responsibility Related To Fair Operation
- 362 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related To Human Rights
- 365 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related To The Environment
- 370 Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health, And Safety
- 383 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To Consumers
- 387 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related To Social Development

BAB

1

Chapter





Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Overview of Significant
Financial Data*

Sekilas Tentang Perusahaan

Overview Of The Company



Pemegang Saham Shareholder

Pemerintah Republik Indonesia
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)

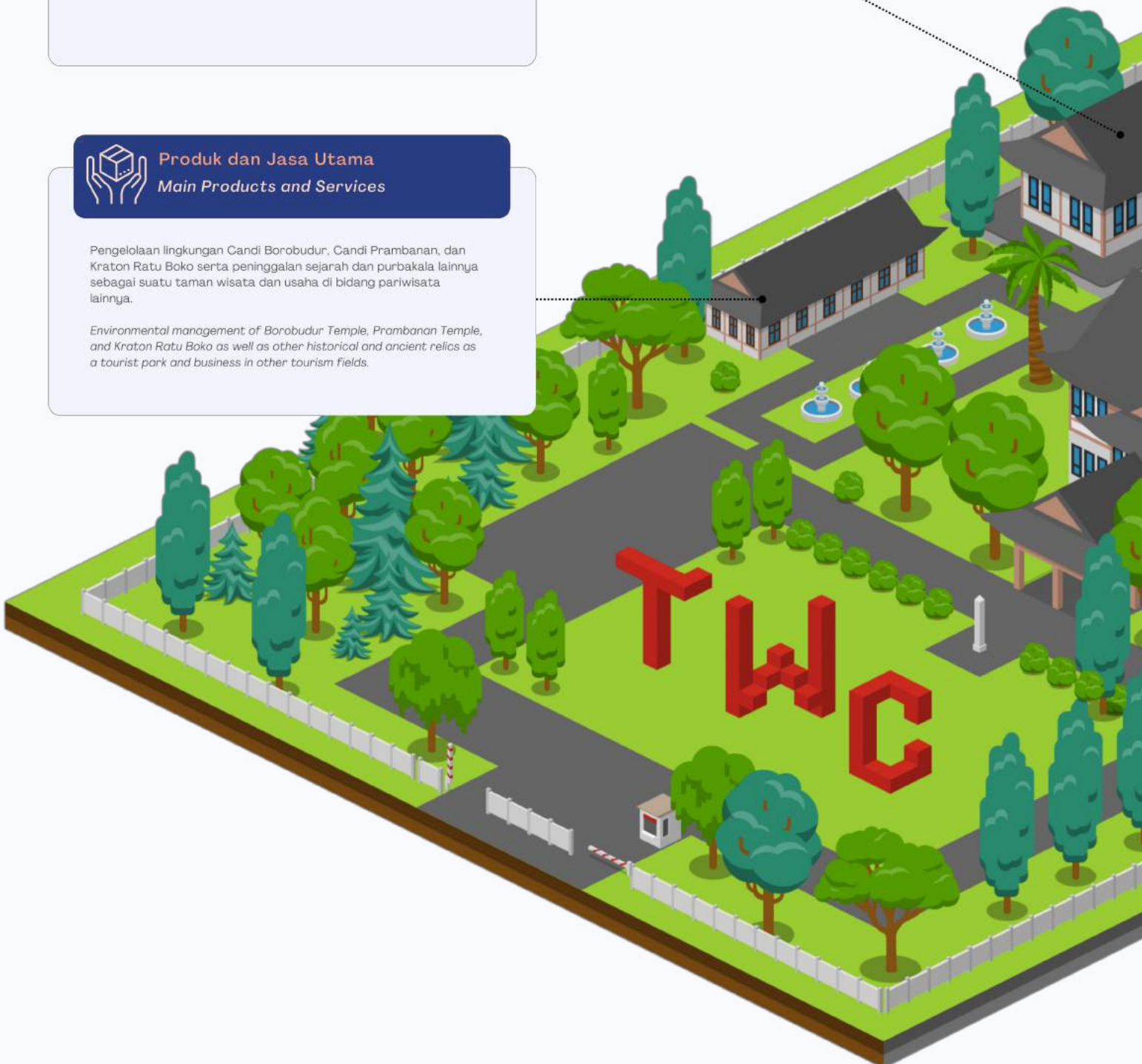
*Government of the Republic of Indonesia
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)*



Produk dan Jasa Utama Main Products and Services

Pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya.

Environmental management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Kraton Ratu Boko as well as other historical and ancient relics as a tourist park and business in other tourism fields.





Data Jaringan Kantor (Anak Perusahaan, Kantor Cabang, Kantor Pusat)

Office Network Data (Subsidiaries, Branch Offices, Head Offices)

1 Kantor Pusat, 1 Kantor Perwakilan (Jakarta), 5 Kantor Unit, 1 Kantor Usaha

1 Head Office, 1 Representative Office (Jakarta), 5 Unit Offices, 1 Business Office



Segmen Usaha

Business Segments

01 Heritage Park

Merupakan pilar bisnis utama saat ini, mengelola cagar budaya paska pugar yang ada di Indonesia dan di luar negeri, meliputi: Temple, Palace, Building.

It is the main business pillar today, managing post-restoration cultural heritage in Indonesia and abroad, including: Temple, Palace, Building.

02 Cultural Park

Merupakan pilar bisnis pengembangan destinasi berbasis taman budaya dan alam, meliputi: Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach.

It is a business pillar of destination development based on cultural and natural parks, including: Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach.

03 Tourism Amenities

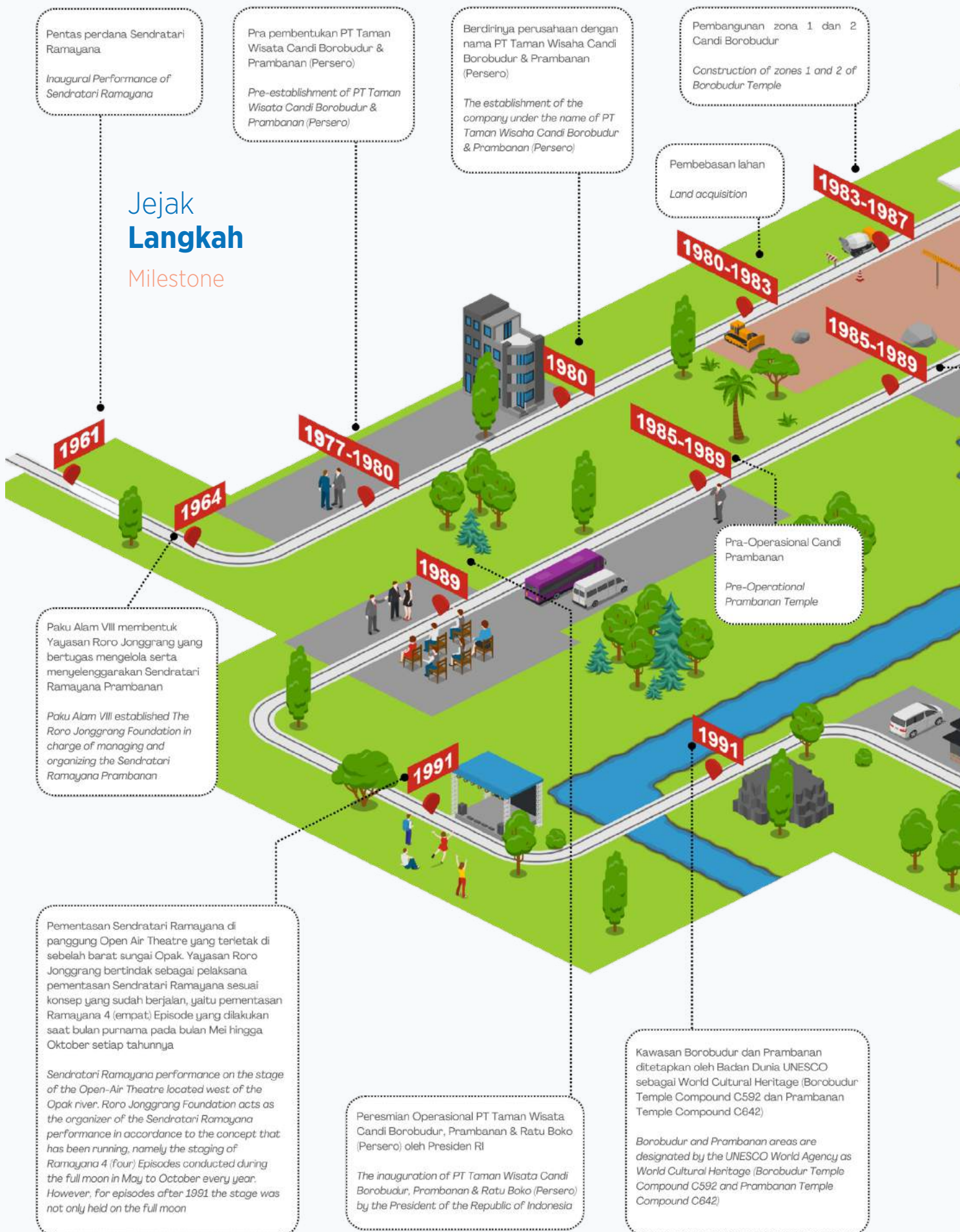
Merupakan pilar bisnis penunjang terkait, akomodasi, transportasi dan hiburan, meliputi: Homestay – Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema.

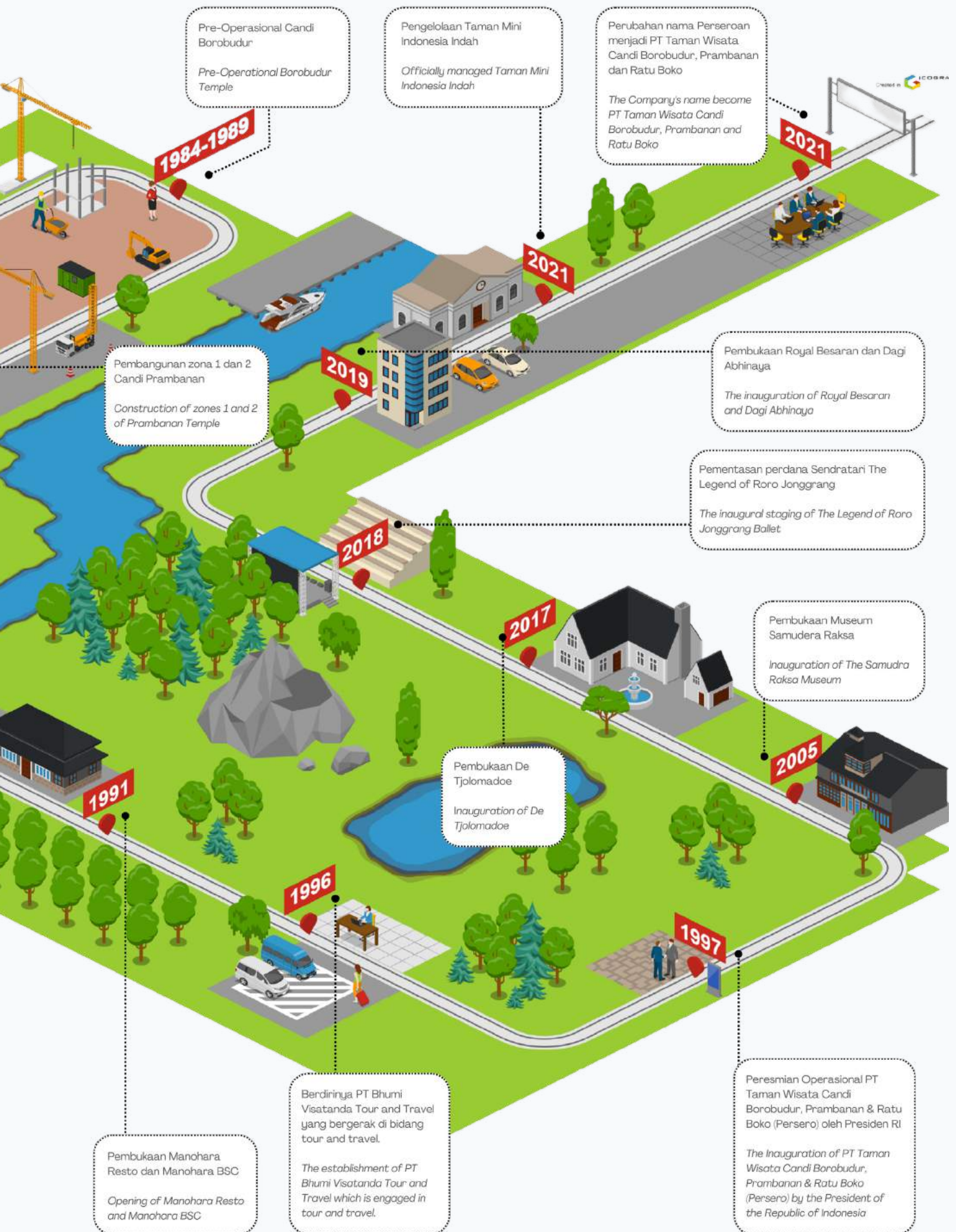
It is a pillar of related supporting business, accommodation, transportation and entertainment, including: Homestay – Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema.

04 Attraction

Merupakan pilar bisnis berupa aktivitas seni dan budaya yang berhubungan dengan pariwisata, meliputi: Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer.

It is a business pillar in the form of art and cultural activities related to tourism, including: Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer.







Kontribusi Terbaik Untuk Negeri

Best Contribution To The Country

Sebagai satu-satunya perusahaan pengelola cagar budaya dan destinasi pariwisata di Indonesia, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berupaya untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi guna meningkatkan mutu dan kualitas Perusahaan untuk turut berkontribusi membangun negeri.

As the only company that manages cultural heritage and tourism destinations in Indonesia, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko strive to continue innovating and developing products, services, and technology to improve the quality of the Company to contribute developing the country.

Roadmap Perusahaan

Company Roadmap



EXCELLENT FOUNDATION DESTINATION

Pengunjung | Visitor

2 Wisman
International Tourist

11 Wisnus
Domestic Tourist

EBITDA

619 Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Aset | Asset

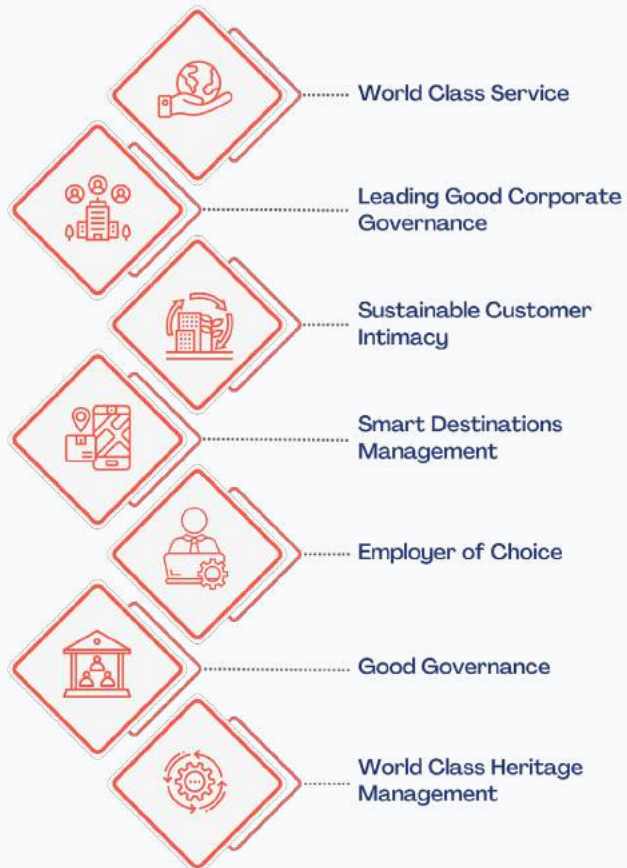
2 Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

Indek CSI | CSI Index

83%

Saham | Market Share

6% Wisman
International Tourism



Kilas Kinerja 2021

Performance Flashback In 2021

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan, namun Perusahaan tetap berupaya untuk memberikan pencapaian yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Fokus bidang usaha yang sangat terdampak pandemi *Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19)* memberikan ancaman sekaligus peluang bagi Perusahaan untuk menemukan celah dan terus berinovasi guna memberikan pencapaian yang positif. Berikut disajikan informasi mengenai kilas kinerja Perusahaan selama tahun 2021:

2021 is a challenging year for the Company, but the Company still strives to provide maximum achievements to stakeholders. The focus of business fields that are severely affected by the Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) pandemic provides threats as well as opportunities for the Company to find opportunity and continue to innovate and provide positive achievements. The following is presented information about the company's performance flashback during 2021:

PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2021 DAN REALISASI PENDAPATAN TAHUN 2020-2021

Comparison Between 2021 Target And Revenue Realization In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	REALISASI Realization 2020	ANGGARAN Budget 2021	REALISASI Realization 2021	PROPORSI Proportion (%)	PERTUMBUHAN Growth	DESCRIPTION
HERITAGE PARK	77,775	28,264	36,445	41%	47%	HERITAGE PARK
CULTURAL PARK	-	16,335	17,009	19%	0%	CULTURAL PARK
TOURISM AMINITIES	20,225	28,143	30,003	34%	148%	TOURISM AMINITIES
ATTRACTION	2,397	4,068	4,605	5%	192%	ATTRACTION
TOTAL PENDAPATAN	100,398	76,810	88,062	100%	88%	TOTAL REVENUE





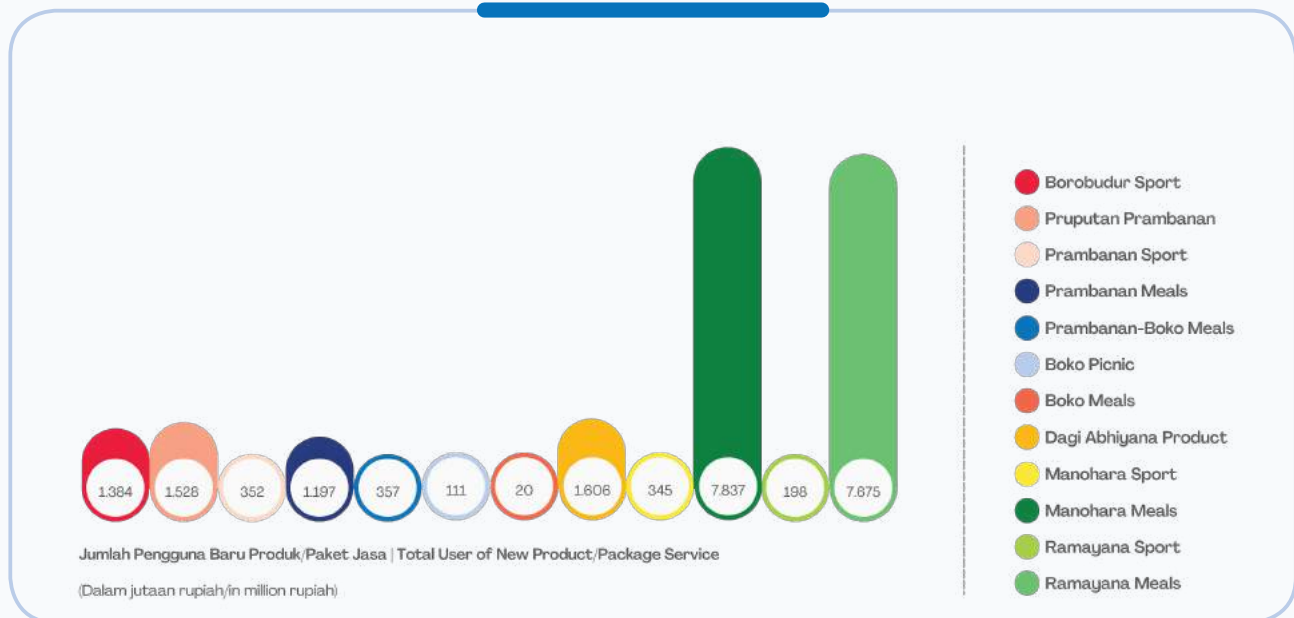
Kilas Kinerja 2021

Performance Flashback In 2021

INOVASI NEW PRODUCT/PACKAGE

INNOVATION OF THE NEW PRODUCT/PACKAGE

NO	UNIT Unit	PENGUNJUNG Visitors												TOTAL TOTAL
		JAN Jan	FEB Feb	MAR Mar	APR Apr	MAY May	JUN Jun	JUL Jul	AUG Aug	SEP Sep	OCT Oct	NOV Nov	DEC Dec	
1	BOROBUDUR SPORT	5	10	57	69	69	78	0	0	22	375	475	224	1384
2	PRUPUTAN PRAMBANAN	0	0	23	59	108	242	0	0	0	207	445	444	1528
3	PRAMBANAN SPORT	30	12	51	30	13	20	0	0	4	65	48	79	352
4	PRAMBANAN MEALS	0	0	0	0	523	447	0	0	0	201	3	23	1197
5	PRAMBANAN-BOKO MEALS	0	0	0	0	151	182	0	0	0	22	2	0	357
6	BOKO PICNIC	0	0	0	14	24	10	0	0	0	7	18	38	111
7	BOKO MEALS	0	0	0	0	14	6	0	0	0	0	0	0	20
8	DAGI ABHINAYA PRODUCT	171	71	255	112	33	160	0	23	85	253	133	310	1606
9	MANOHARA SPORT	34	97	0	0	46	138	0	0	0	0	30	0	345
10	PMANOHARA MEALS	201	520	1130	1023	892	1679	0	51	161	902	693	585	7837
11	RAMAYANA SPORT	0	86	224	96	134	330	0	38	314	1667	398	198	198
12	RAMAYANA MEALS	0	146	1262	1700	1398	1274	55	35	98	1703	0	4	7675



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga mutu tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan penilaian menggunakan indikator *Indonesian Corporation Accountability Index (ICorpax)*. ICorpax merupakan alat ukur akuntabilitas korporasi yang merupakan komposit dari lima indeks individual yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas BUMN sebagai pengelola kekayaan negara yang dipisahkan (KNYD) dalam mendukung keuangan dan pembangunan serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Ruang lingkup penilaian ICORPAX meliputi 5 (lima) dimensi yaitu Dimensi Akuntabilitas Korporasi pada Pembangunan Nasional, Dimensi Akuntabilitas Korporasi pada Keuangan Negara, Dimensi Kepatuhan dan Efektivitas Operasional, Dimensi Efektivitas Sistem Tata Kelola, dan Dimensi Efektivitas Pengendalian Fraud.

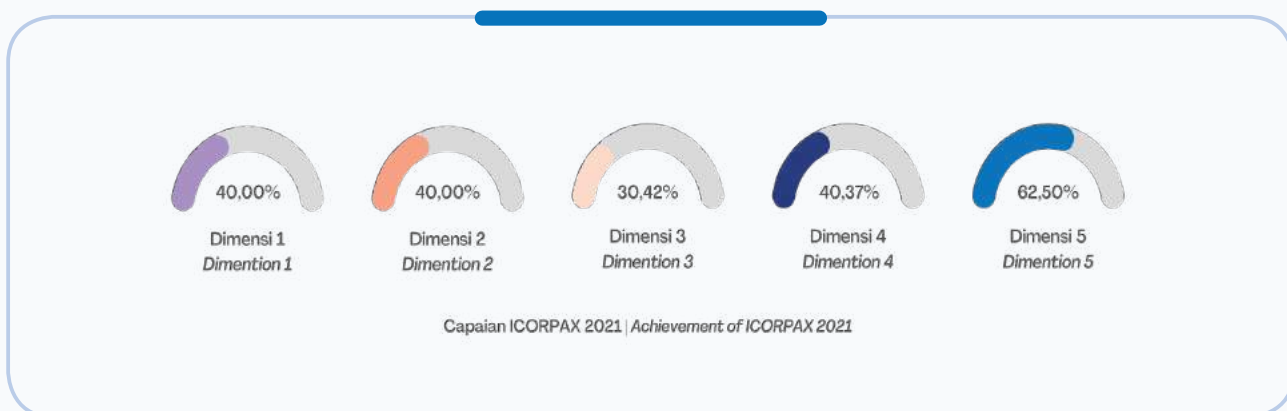
Di tahun 2021, Perusahaan telah melakukan assessment ICorpax dengan capaian sebagai berikut:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company continues to be committed to maintaining the quality of good corporate governance by conducting an assessment using the Indonesian Corporation Accountability Index (ICorpax) indicator. ICorpax is a corporate measuring tool of accountability which is a composite of five individual indexes used to measure the accountability of SOEs as managers of segregated state assets (KNYD) in supporting finance and development and realizing community welfare. The scope of the ICORPAX assessment includes 5 (five) dimensions, namely the Dimension of Corporate Accountability in National Development, the Dimension of Corporate Accountability in State Finance, the Dimension of Compliance and Operational Effectiveness, the Dimension of Effectiveness of the Governance System, and the Dimension of Effectiveness of Fraud Control.

In 2021, the Company has conducted an ICorpax assessment with the following achievements:

DIMENSI/PARAMETER	BOBOT Weight	NILAI Value	CAPAIAN Achievement %	DIMENSIONS/PARAMETERS
DIMENSI 1 - AKUNTABILITAS KORPORASI PADA PEMBANGUNAN	20.00	8.00	40.00%	DIMENSION 1 - CORPORATE ACCOUNTABILITY ON DEVELOPMENT
DIMENSI 2 - AKUNTABILITAS KORPORASI PADA KEUANGAN NEGARA	20.00	8.00	40.00%	DIMENSION 2 - CORPORATE ACCOUNTABILITY ON STATE FINANCES
DIMENSI 3 - KEPATUHAN DAN EFEKTIVITAS OPERASIONAL	30.00	9.13	30.42%	DIMENSION 3 - COMPLIANCE AND OPERATIONAL EFFECTIVENESS
DIMENSI 4 - EFEKTIVITAS SISTEM TATA KELOLA KORPORASI	20.00	8.07	40.37%	DIMENSION 4 - THE EFFECTIVENESS OF THE CORPORATE GOVERNANCE SYSTEM
DIMENSI 5 - EFEKTIVITAS PENGENDALIAN FRAUD	10.00	6.25	62.50%	DIMENSION 5 - EFFECTIVENESS OF FRAUD CONTROL
SKOR TOTAL	100.00	39.45	39.45%	TOTAL SCORE





Kilas Kinerja 2021

Performance Flashback In 2021

INFORMASI HASIL
USAHA PERUSAHAAN

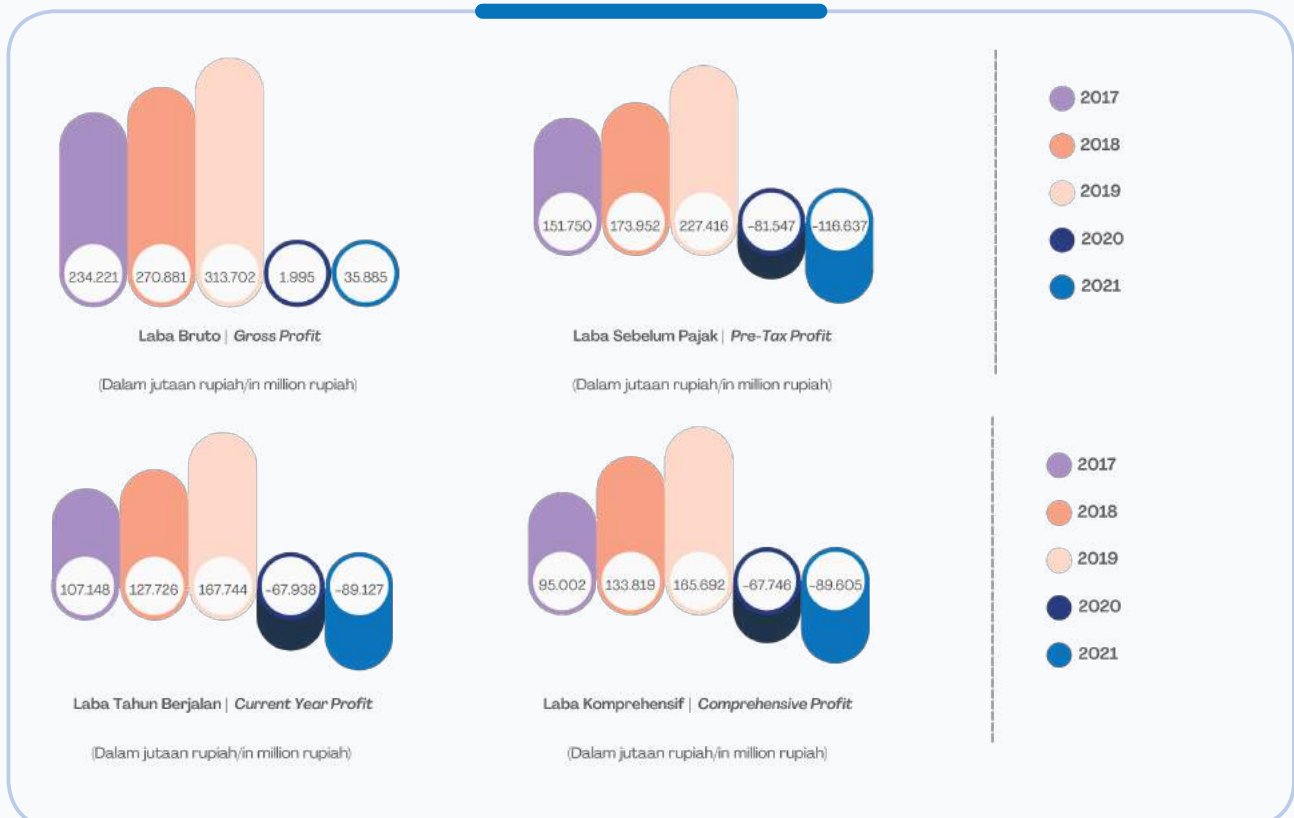
COMPANY BUSINESS RESULTS INFORMATION

TABEL PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA, LABA (RUGI)
DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN 2017-2021

Comprehensive Table Of Sales/Operating Revenue, Profit (Loss) And Total Profit (Loss) For 2017-2021

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2017	2018	2019	2020	2021	
Pendapatan	370.057	423.351	448.910	100.397	88,062	Revenue
Beban	(135.836)	(152.470)	(135.208)	(98,402)	(123,947)	Expenses
Laba Bruto	234.221	270.881	313.702	1,995	(35,885)	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	151.750	173.952	227.416	(81,547)	(116,637)	Pre-Tax Profit
Laba Tahun Berjalan	107.148	127.726	167.744	(67,938)	(89,127)	Current Year Profit
a. yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	107.148	127.726	167.744	(67,937)	(88,492)	a. Attributed to Owners of the Parent Entity
b. yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	0,04	0,1	0,01	0,01	(635)	b. Attributable to noncontrolling interest
Laba Komprehensif	95,002	133,819	165,692	(67,746)	(89,605)	Comprehensive Profit
a. yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	95,002	133,819	165,692	(67,745)	(88,970)	a. Attributed to Owners of the Parent Entity
b. yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	0,04	0,1	0,01	(0,44)	(635)	b. Attributable to noncontrolling interest



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Berikut ini merupakan Ikhtisar Kinerja Keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) serta tahun 2019, 2018, 2017, dan 2016 yang telah diaudit oleh KAP Pieter, Uways & Rekan dan KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan.

The following is an Overview of Financial Performance consisting of a Consolidated Financial Position Statement, Revenue statement and Other Comprehensive Revenue, and a Consolidated Cash Flow Statement of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko for the financial year ended December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm of KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) as well as in 2019, 2018, 2017, and 2016 which have been audited by KAP Pieter, Uways & Rekan and KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan.

TABEL RINGKASAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2017-2021

Summary Table Of Financial Positions For 2017-2021

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2017	2018	2019	2020	2021	
ASET						ASSETS
Aset lancar	217.175	265.057	321.121	143.657	115.719	Current Assets
Aset tetap	285.569	348.743	486.122	557.221	686.691	Fixed Assets
Aset lain-lain	95	95	96	96	96	Other Assets
INVESTASI JANGKA PANJANG						NON-CURRENT INVESTMENT
Properti Investasi	18.873	18.873	18.873	18.873	18.873	Property Investment
Deposito (>1 tahun)						Deposits (>1 year)
TOTAL ASET	537.488	648.377	807.243	700.878	802.411	TOTAL ASSETS
LIABILITAS						LIABILITY
Liabilitas Jangka Pendek	70.941	73.630	90.892	33.664	41.888	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	34.613	22.920	11.605	30.236	212.242	Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	105.554	96.550	102.497	63.900	254.130	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas	431.934	551.827	704.746	636.978	548.231	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	537.488	648.377	807.243	700.878	802.411	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights



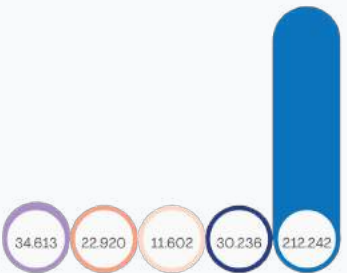
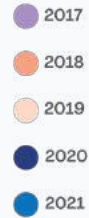
Total Aset | Total Assets

(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



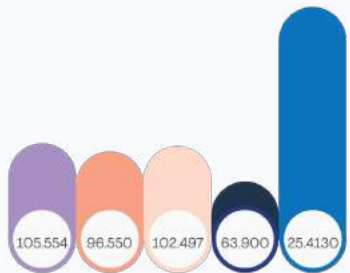
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities

(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



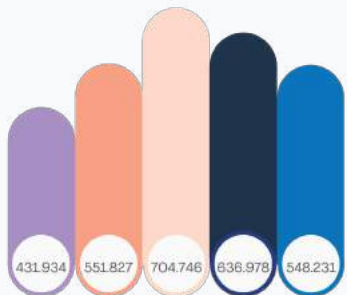
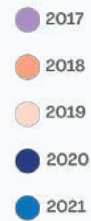
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities

(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



Total Liabilitas | Total Liabilities

(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



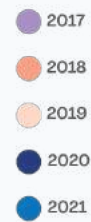
Ekuitas | Equity

(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



Total Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity

(Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



JUMLAH ASET, JUMLAH LIABILITAS, DAN JUMLAH EKUITAS PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

TOTAL ASSETS, TOTAL LIABILITIES, AND TOTAL EQUITY OF COMPANIES AND SUBSIDIARIES

ASET

ASSETS

TABEL ASET TAHUN 2017-2021

Asset Table For 2017-2021

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2017	2018	2019	2020	2021	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	191.194	212.685	256.166	109.151	80.958	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	27.500	-	-	Current Assets with Restricted Use
Piutang Usaha - Neto (Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Nilai Piutang)	495	1.491	1.541	3.230	3.076	Accounts Receivable - Net (Less of Allowance for Receivables Impairment)
Piutang Lain-Lain (Pihak Ketiga)	421	19.073	16.028	10.824	9.066	Other Receivables (Third Parties)
Piutang Lain-Lain (Pihak berelasi)	-	-	4.744	4.704	3.542	Other Receivables (Parties to the Party)
Investasi Jangka Pendek (Deposito 3 >= 1 thn)	21.100	9.000	9.000	-	3.000	Current Investments (Deposits 3 > = 1 yr)
Persediaan	1.505	1.612	1.772	1.610	1.943	Inventory
Uang Muka Pajak	-	2.333	43	13.030	13.127	Tax Advances
Uang Muka Lain-Lain	257	18.184	2.286	709	490	Other Advances
Pendapatan Yang Akan Diterima	1.248	1.959	880	31	47	Accrued Revenue
Biaya Dibayar Di Muka	955	1.053	1.162	367	471	Accrued Revenue
Jumlah Aset Lancar	217.175	265.057	321.121	143.657	115.719	Total of Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Neto (Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan)	285.569	340.831	405.625	455.418	441.333	Fixed Assets - Net (Less of Depreciation Accumulation)
Aset Dalam Penyelesaian	59.444	16.982	-	-	-	Assets in Settlement
Aset Pajak Tangguhan	9.417	6.493	3.691	19.315	46.198	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	1.190	441	-	Investments in Associated
Aset Tidak Berwujud (Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi)	2.160	1.714	48.046	51.949	44.052	Intangible Assets (Less of Amortization Accumulation)
Goodwill	-	-	-	-	1.199	Goodwill
Aset Lain-Lain	95	95	96	96	96	Other Assets
Investasi Jangka panjang						Other Assets
-Properti Investasi	18.873	18.873	18.873	18.873	18.873	-Property Investment
-Penyertaan modal	4.200	7.400	8.600	8.600	8.600	-Equity Participation
Jumlah Aset Tidak Lancar	318.813	95	96	96	96	Total of Non-Current Assets
Jumlah Aset	537.488	648.377	807.243	700.878	802.411	Total of Assets

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LIABILITAS

LIABILITY

TABEL LIABILITAS TAHUN 2017-2021

Table Of Liabilities Of 2017-2021

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2017	2018	2019	2020	2021	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Hutang Usaha	35.230	24.413	23.647	15.615	12.338	Accounts Payable
Hutang Lain-Lain	28.330	673	1.849	996	1.442	Other Payable
Beban Yang Masih Harus Dibayar	13.418	40.368	46.465	5.400	14.078	Accrued Expenses
Hutang Pajak	6.262	7.222	11.979	8.282	9.633	Tax Payables
Pendapatan Diterima Di Muka	541	953	1.951	3.030	1.708	Revenue in Advance
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	3.870	8.472	-	342	1.054	Current Part of Lease Liability
Cadangan Jasa Produksi	17.748	21.359	-	-	-	Accrual for Production Service
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	70.941	73.630	90.892	33.664	41.888	Total of Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	34.613	22.920	11.605	9.140	10.747	Post-Employment Reward Liability
Liabilitas Sewa	-	-	-	729	125.427	Lease Liability
Hutang Provisi	-	-	-	20.368	20.368	Provisional Debt
Hutang Bank	-	-	5.002	-	55.700	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	105.554	22.920	11.605	30.236	212.242	Total of Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	105.554	96.550	102.497	63.900	254.130	Total of Liabilities

EKUITAS

EQUITY

TABEL EKUITAS TAHUN 2017-2021

Table Of Equities For 2017-2021

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2017	2018	2019	2020	2021	
Modal Saham-Nilai Nominal Rp 1.000.000 Per Saham Masing-Masing untuk Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B	100.000	250.000	250.000	250.000	250.000	Share Capital-Nominal Value Rp 1,000,000 Per Share Each for Series A Dwiwarna and Series B Shares
Modal Dasar - 1.000.000 Lembar Saham terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 Saham Seri B pada 31 Desember 2021 dan 2020						Authorized Capital - 1,000,000 Shares consisting of: 1 Series A Dwiwarna Shares and 999,000 Series B Shares on December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh-250.000 Lembar Saham terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2021 dan 2020						The issued and fully paid-up capital-250,000 shares consist of: 1 Series A Dwiwarna Shares and 249,999 Series B Shares on December 31, 2021 and 2020
Modal Sumbangan	105	105	105	105	105	Donated Capital
Saldo laba:						Earning balance
telah ditentukan penggunaannya	152.417	245.636	360.590	519.327	519.327	Predetermined Use
belum ditentukan penggunaannya	208.141	78.723	118.741	(118.380)	(206.872)	Undetermined Use
Penghasilan Komprehensif Lain	(28.732)	(22.639)	(24.691)	(14.075)	(14.554)	Other Comprehensive Earnings
Kepada Pemilik Entitas Induk	431.932	551.826	704.745	636.977	548.007	To Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	1	1	1	1	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	431.934	551.827	704.746	636.978	548.231	Total of Equity

LAPORAN LABA RUGI

REVENUE STATEMENT

TABEL LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2017-2021

Table Of Revenue Statements For 2017-2021

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2017	2018	2019	2020	2021	
Pendapatan	370.057	423.351	448.910	100.397	88.062	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(135.675)	(152.156)	(35.208)	(98.402)	(123.947)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	234.382	271.195	313.702	1.995	(35.885)	Gross Profit
Beban Pemasaran	7.069	8.890	(6.000)	(1.601)	(962)	Marketing Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	1.125	1.180	(2.313)	(1.148)	(3.902)	Research and Development Expenses
Beban Umum dan Administrasi	90.014	107.610	(14.371)	(101.553)	(81.143)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Non Usaha - Bersih	7.591	13.407	25.743	11.879	5.827	Non- Revenue (Expenses) - Net
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	362	593	190	(749)	-	Profit (Loss) Section of the Associate Entity
Penghasilan Keuangan	8.592	8.267	11.437	9.797	1.481	Financial Revenue
Beban Keuangan	243	644	(973)	(166)	(2.054)	Financial Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	151.751	173.952	227.416	(81.547)	(116.637)	PROFIT (LOSS) PRE-TAX PROFIT
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	44.603	46.226	(59.673)	13.609	27.510	Revenue Tax Expenses (Benefit)
LABA (RUGI) TAHUNBERJALAN	107.148	127.726	167.744	(67.938)	(89.127)	PROFIT (LOSS) CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE EARNINGS
Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	-	-	-	Post That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(16.194)	8	-2.735	(1.818)	184	Fixed Reward Remeasurement
Manfaat Pajak Terkait	4.049	-2.031	684	2.010	(663)	Related Tax Benefits
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(12.146)	6.093	-2.052	192	(478)	OTHER COMPREHENSIVE REVENUE OF THE CURRENT YEAR - AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	95.002	133.819	165.692	(67.746)	(89.605)	COMPREHENSIVE PROFIT AMOUNT OF THE CURRENT YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:						Current Year Profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk	107.148	127.726	167.744	(67.937)	(88.492)	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0,04	0,15	0,01	(0,44)	(635)	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	107.148	127.726	167.744	(67.938)	(89.127)	Current Year Profit
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:						Current Year Comprehensive Amount of Profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk	95.002	133.819	165.692	(67.745)	(88.970)	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0,04	0,15	0,01	(0,44)	(635)	Non-Controlling Interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	95.002	133.819	165.692	(67.746)	(89.605)	COMPREHENSIVE PROFIT AMOUNT OF THE CURRENT YEAR



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

TABEL LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2017-2021

Table Of Cash Flow Statements For 2017-2021

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2017	2018	2019	2020	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan Kas dari Pelanggan	386.968	425.377	475.405	135.125	90.736	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	(224.313)	(257.905)	(234.025)	(212.968)	(156.586)	Payments To Suppliers and Employees
Pembayaran Pajak	(37.341)	(46.226)	(56.671)	(18.424)	-	Tax Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	125.313	121.245	184.709	(96.266)	(65.850)	Net Cash Flows Obtained from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:						CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITY:
Perolehan Aset Tetap	(12.885)	(17.998)	(88.523)	(73.816)	(13.483)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	(3.000)	Current Investment Placement
Penerimaan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	27.500	-	Acceptance of Restricted Deposits
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	-	-	-	9.000	-	Current Investment Acceptance
Perolehan Aset Takberwujud	(741)	-	(44.721)	(7.360)	(1.290)	Acquisition of Intangible Assets
Pelepasan Aset Tetap	4.356	4.159	2.178	-	-	Disposal of Fixed Assets
Investasi Jangka Panjang	(4.200)	(3.200)	(2.390)	-	-	Long-Term Investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(90.631)	-	(133.456)	(44.676)	(17.773)	Net Cash Flow Used for Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:						CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES:
Penerimaan Pinjaman Bank	-	-	5.002	-	57.000	Bank Loan Acceptance
Pembayaran Pinjaman Bank	-	-	-	(5.002)	-	Bank Loan Payments
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	-	-	(1.071)	(1.571)	Payment of Lease Liability
Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham Perusahaan	-	(13.929)	-	-	-	Distribution of Dividends to Shareholders
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7.477)	(85.826)	(7.771)	(6.072)	55.429	Net Cash Flow Used for Funding Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	27.205	21.490	43.482	(147.015)	(28.194)	(DECLINE) NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	163.989	191.194	212.684	256.166	109.151	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	191.194	212.684	256.166	109.151	80.958	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

JUMLAH INVESTASI PER KELOMPOK

NUMBER OF INVESTMENTS PER GROUP

TABEL JUMLAH INVESTASI PER KELOMPOK TAHUN 2017-2021

Table Of Investment Amounts Per Group In 2017-2021

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2017	2018	2019	2020	2021	
Kendaraan	4.789	3.836	2.050	-	-	Vehicle
Inventaris	4.992	2.739	3.377	105	1.500	Inventory
Konstruksi	32.218	16.294	7.494	360	40.000	Construction
Pengembangan	4.725	613	52.322	80.315	213.000	Development
Tanah	29.695	48.020	17.544	-	3.000	Land
Lansekap	5.035	-	-	-	-	Landscape
Penyertaan Modal	4.200	3.200	1.200	-	17.500	Capital Participation
Aset Tidak Berwujud	-	-	35.227	-	-	Intangible Assets
TOTAL INVESTASI PER KELOMPOK	85.654	74.703	119.213	80.780	275.000	TOTAL INVESTMENT PER GROUP





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

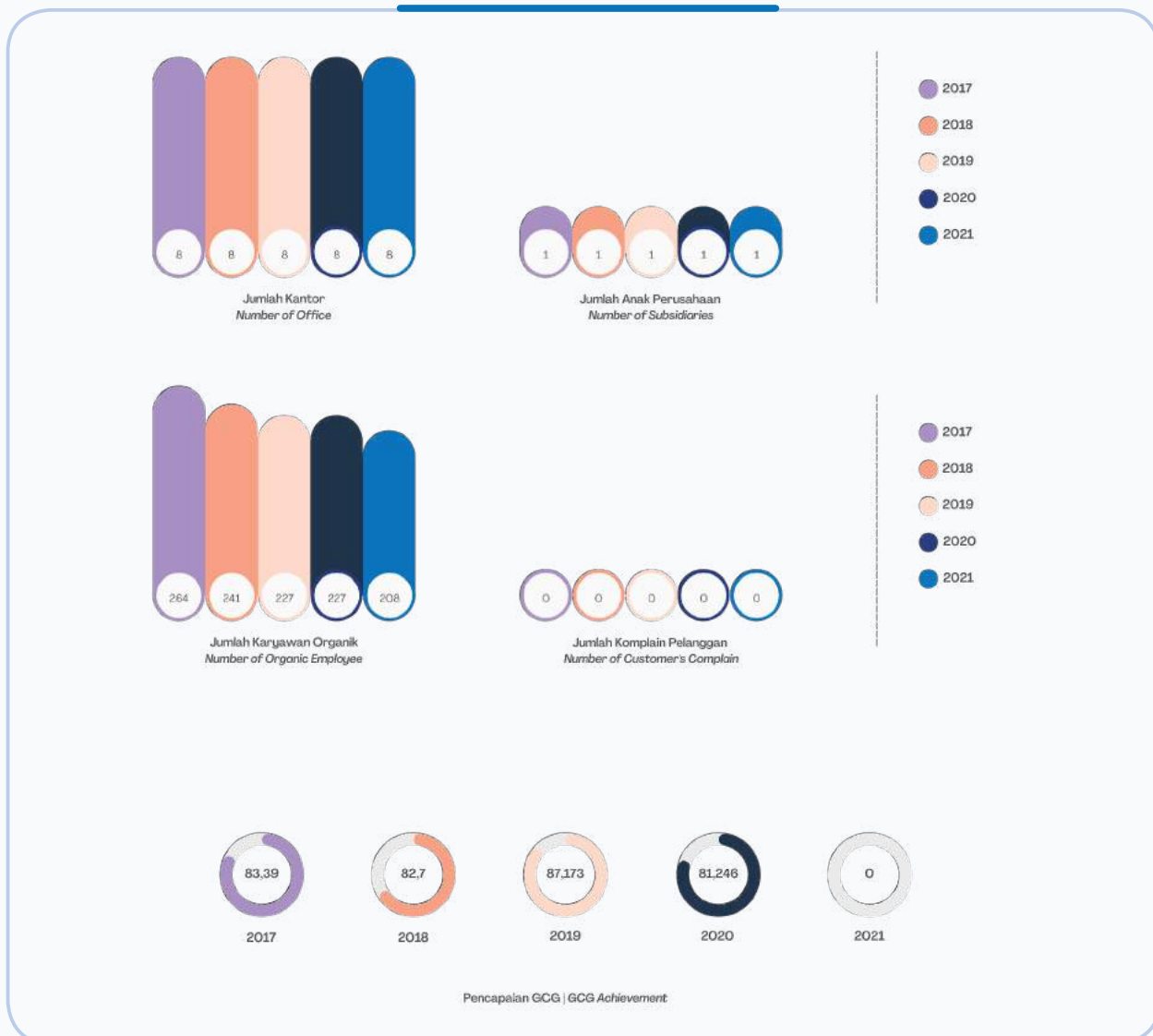
TABEL IKHTISAR OPERASIONAL TAHUN 2017-2020

2017-2020 Operational Overview Table

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2017	2018	2019	2020	2021	
Jumlah Kantor	8	8	8	8	8	Number of Offices
Jumlah Anak Perusahaan	1	1	1	1	1	Number of Subsidiaries
Jumlah Karyawan Organik	264	241	227	227	208	Number of Organic Employee
Pencapaian GCG	83,390	82,700	87,173	81,246	-*	Achievement of GCG
Jumlah Komplain Pelanggan	-	-	-	-	-	Number of Customer Complaints

*Sampai dengan Laporan Tahunan ini terbit, Perusahaan belum melakukan assessment GCG.

Until this Annual Report is published, the Company has not conduct a GCG assessment.



Rasio Keuangan

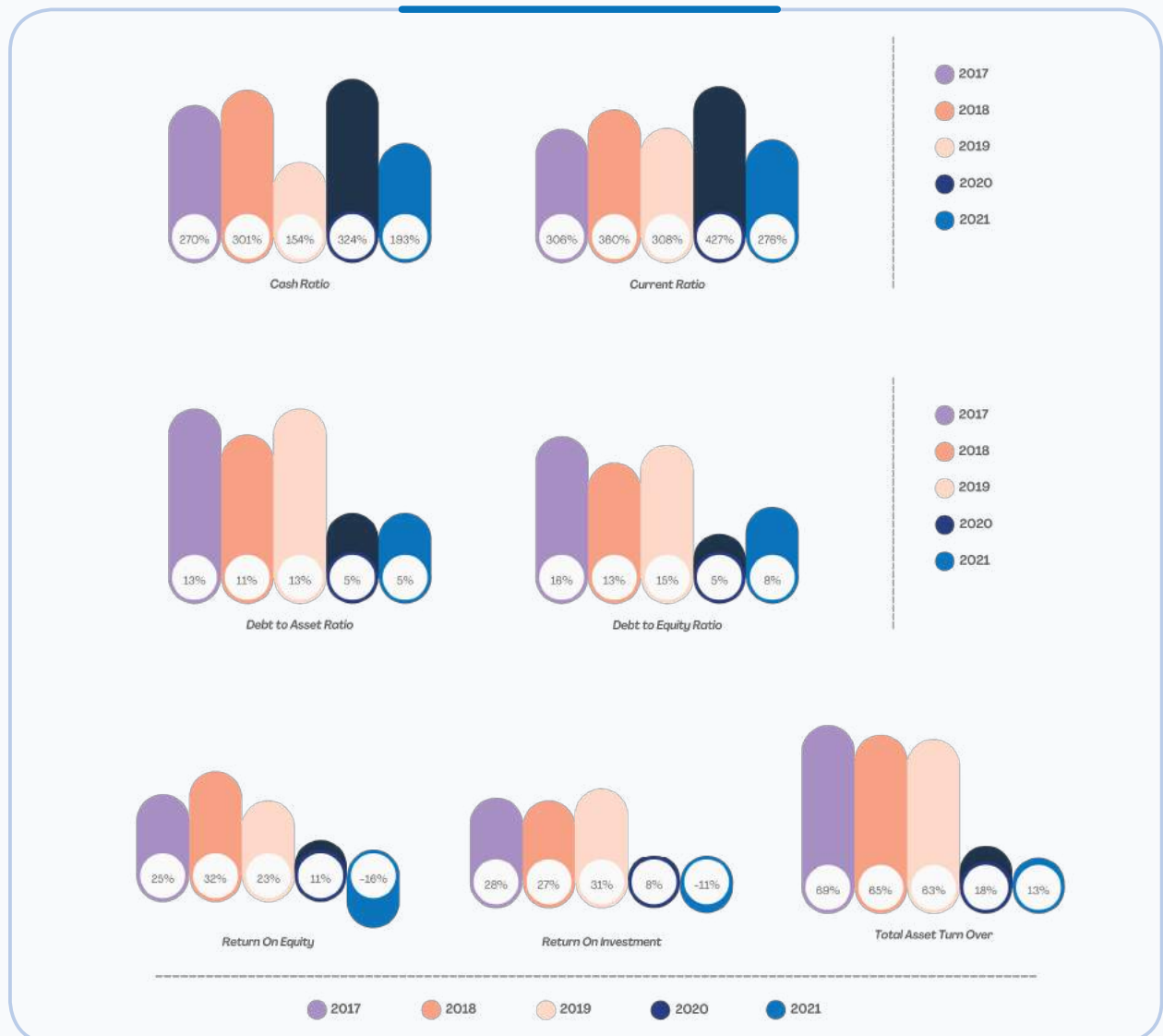
Financial Ratios

TABEL RASIO KEUANGAN TAHUN 2017-2021

Table Of Financial Ratios For 2017-2021

(dalam persen / in percent)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2017	2018	2019	2020	2021	
Cash Ratio	270%	301%	154%	324%	193%	Cash Ratio
Current Ratio	306%	360%	308%	427%	276%	Current Ratio
Debt To Asset Ratio	13%	11%	13%	5%	5%	Debt To Asset Ratio
Debt To Equity Ratio	16%	13%	15%	5%	8%	Debt To Equity Ratio
Return On Equity	25%	32%	23%	11%	(16%)	Return On Equity
Return On Investment	28%	27%	31%	8%	(11%)	Return On Investment
Total Asset Turn Over	69%	65%	63%	18%	13%	Total Asset Turn Over



Ikhtisar Saham

Share Price Overview

Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Modal dasar Rp 10 miliar yang terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp 1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp 3,8 miliar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp 79,5 miliar.

Pada tahun 1993 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Modal dasar berubah menjadi Rp180 miliar dan modal disetor sebesar Rp 79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta. Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain (pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dari Kementerian Keuangan No. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah serta PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021. Perubahan anggaran dasar yang diputuskan antara lain: Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perusahaan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) yakni sebanyak 249.999 saham dengan nilai sebesar Rp 249.999.000,000. Perubahan struktur pemegang saham Perusahaan menjadi 1 saham seri A Dwiwarna atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000 oleh Negara Republik Indonesia dan sebanyak 249.999 saham seri B atau seluruhnya sebesar Rp 249.999.000,000 oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

The Company was established in 1980 by the Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) Borobudur and Prambanan Temple Tourism Parks. The authorized capital of Rp 10 billion is divided into shares with a nominal value of Rp 1 million per share. The paid-up capital at that time amounted to Rp 3.8 billion which came from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991 the government deposited capital up to a total paid-up capital of Rp 79.5 billion.

In 1993 the government issued Government Regulation (PP) No. 52 of 1993 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. The authorized capital changed to Rp 180 billion and the paid-up capital was Rp 79.5 billion. This capital is divided into shares with a nominal value of Rp 1 million. In accordance with the Letter of Request for Reconciliation for Recapitulation of Data on The Occurrence of State Capital Participation in SOEs and other Companies (at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko from the Ministry of Finance No. S-156 / KN.3 / 2011 dated August 12, 2011, the Company made a Recapitulation of Ownership and Addition of PMN Investment in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko recorded share transactions with the government and PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). The Company's articles of association have undergone several changes. The latest changes are based on the Decree of the Company's Shareholders No. S-974 / MBU / 12/2021 dated December 14, 2021. The changes to the articles of association that were decided include: Approving changes in the company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in order to increase the participation of the State capital of the Republic of Indonesia in PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) which is 249,999 shares with a value of Rp 249,999,000,000. Change in the Company's shareholder structure to 1 series A Dwiwarna share or a total of Rp1,000,000 by the Republic of Indonesia and as many as 249,999 series B shares or a total of Rp249,999,000,000 by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

Laba (Rugi) **Per Saham**

Profit (Loss) Per Share

Saham yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Karena tidak diperdagangkan, maka harga saham bersifat stabil dan tidak ada pergerakan perdagangan atas saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Shares issued by the company are not traded on the Stock Exchange. Because it is not traded, the stock price is stable and there is no trading movement on the shares of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Informasi Obligasi, Sukuk, **Dan/Atau Obligasi Konversi**

Information On Bonds, Sukuk, And/Or Convertible Bonds

Per Desember 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, SUKUK, atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*)
2. Tingkat bunga/ imbalan
3. Tanggal jatuh tempo
4. Peringkat obligasi/ sukuk

As of December 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko do not issue other securities such as bonds, SUKUK, or convertible bonds so there is no information containing:

1. *Number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding*
2. *Interest rate/reward*
3. *Due date*
4. *Bond/sukuk rating*





Peristiwa Penting Tahun 2021

Important Events Of 2021

01 Januari 2021
January 01, 2021



Pengunjung Pertama Borobudur
The First Visitor of Borobudur Temple

01 Januari 2021
January 01, 2021



Pengunjung Pertama Prambanan
The First Visitor of Prambanan Temple

06 Januari 2021
January 06, 2021



Visoning PT TWC
Visoning PT TWC

13 Januari 2021
January 13, 2021



Sosialisasi Anti Gratifikasi Bareng KPK
Anti-Gratification Socialization with KPK

22 Januari 2021
January 22, 2021



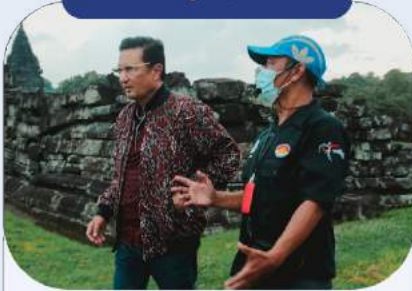
Bantuan TJSL TWC
TJSL TWC Aid

29 Januari 2021
January 29, 2021



Penghargaan Bcomms 2021
Bcomms Awards 2021

02 Februari 2021
February 02, 2021



Kunjungan Wakil Ketua MPR Fadel Muhammad
Visit of Deputy Speaker of the People's Consultative Assembly, Mr. Fadel Muhammad

03 Februari 2021
February 03, 2021



Kebaktian Umat Buddha di TWC Borobudur
Buddhist Services at TWC Borobudur

04 Februari 2021
February 04, 2021



Kunjungan Dirjen Kebudayaan Kemendikbud
Visit of the Director General of Culture of the Ministry of Education and Culture

08 February 2021
February 08, 2021



Plasma Konvalensi Satgas BUMN DIY
Plasma Convalence of the DIY BUMN Task Force

10 February 2021
February 10, 2021



Peresmian Gerai Lopit TJSI TWC
Inauguration of TJSI TWC Lopit Outlet

11 February 2021
February 11, 2021



Peresmian Gerai Fook Yuew TMHY
Inauguration of Fook Yuew TMHY Outlet

17 February 2021
February 17, 2021



Kunjungan Menko PMK Muhajir Effendi
Visit of Coordinating Minister of PMK, Mr. Muhajir Effendi

18 February 2021
February 18, 2021



Kick Off PT TWC
Kick Off PT TWC

25 February 2021
February 25, 2021



Forum Humas BUMN Jogja-Jateng
Public Relations Forum of BUMN Jogja-Central Java

26 February 2021
February 26, 2021



Mandala Puja Borobudur
Mandala Puja Borobudur

26 February 2021
February 26, 2021



Kunjungan ke Mahasiswa Inovatif
Visit to Innovative Students Outlet

28 February 2021
February 28, 2021



Penghargaan IT Maturity
IT Maturity Award



Peristiwa Penting Tahun 2021

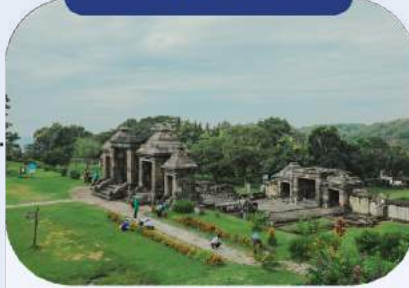
Important Events Of 2021

04 Maret 2021
March 04, 2021



Ramah Tamah manajemen TWC Unit Prambanan
TWC Prambanan Unit Management Suave

05 Maret 2021
March 05, 2021



Peduli Cagar Budaya
Caring for Cultural Heritage

05 Maret 2021
March 05, 2021



Hetero Space Kota Solo
Hetero Space Solo City

11 Maret 2021
March 11, 2021



Holding BUMN Pariwisata Siap Kolaborasi
BUMN Tourism Holding Ready for Collaboration

12 Maret 2021
March 12, 2021



Kunjungan Menkomarves ke Borobudur
Menkomarves' Visit to Borobudur

13 Maret 2021
March 13, 2021



Tawur Agung Prambanan
Tawur Agung Prambanan

19 Maret 2021
March 19, 2021



Angkringan QRIS di Semarang
QRIS Angkringan in Semarang

22 Maret 2021
March 22, 2021



Groundbreaking RTLH TWC
Groundbreaking RTLH TWC

25 Maret 2021
March 25, 2021



Tatap Muka Pemberitahuan Pengadaan Tanah Desa Kujon
Direct Announcement of Land Acquisition of Kujon Village



26 Maret 2021
March 26, 2021

Kunjungan DPR RI Komisi X ke Taman Wisata Candi Borobudur
Visit of the House of Representatives of the Republic of Indonesia Commission X to Borobudur Temple Tourism Park



27 Maret 2021
March 27, 2021

Kunjungan Dubes Ceko ke TWC Borobudur
Czech Ambassador's Visit to TWC Borobudur



29 Maret 2021
March 29, 2021

Pertemuan Dirut TWC dengan Dubes Ceko
TWC Director's Meeting with the Czech Ambassador



29 Maret 2021
March 29, 2021

Rakor Dirut TWC bersama Bhimas Hindu
TWC Directorate Meeting with Hindu Bhimas



31 Maret 2021
March 31, 2021

Pengaluran Program Kemitraan TJSL PT TWC
Distribution of PT TWC's TJSL Partnership Program



02 April 2021
April 02, 2021

Kunjungan Menparekraf ke Balkondes
Menparekraf's Visit to Balkondes



03 April 2021
April 03, 2021

Kunjungan Dubes India ke Ramayana
Indian Ambassador's Visit to the Ramayana



04 April 2021
April 04, 2021

Pembukaan Festival gastronomi Wagub
Opening of the Wagub Gastronomic Festival



05 April 2021
April 05, 2021

Vaksinasi Drive-Thru I
Drive-Thru I Vaccination

Peristiwa Penting Tahun 2021

Important Events Of 2021

07 April 2021
April 07, 2021



Kunjungan Duta Besar India ke Ratu Boko
Indian Ambassador's Visit to Ratu Boko

07 April 2021
April 07, 2021



Kunjungan Duta Besar India ke Candi
Prambanan
Indian Ambassador's Visit to Prambanan Temple

08 April 2021
April 08, 2021



Konsultasi Kujon Di Magelang
Kujon Consultation in Magelang

09 April 2021
April 09, 2021



Kunjungan Bupati Sleman ke Vaksin
Regent Sleman's Visit for vaccinated

09 April 2021
April 09, 2021



Raker Bersama Walikota DIY
Meeting with DIY Mayors

09 April 2021
April 09, 2021



Sharing Bareng PTPN
Sharing with PTPN

13 April 2021
April 13, 2021



Vaksinasi bersama di Semarang
Joint vaccination in Semarang

20 April 2021
April 20, 2021



Ngobrol bareng Rumah BUMN Jogja
Chat with Rumah BUMN Jogja

22 April 2021
April 22, 2021



TOP CSR 2021
TOP CSR 2021

26 April 2021
April 26, 2021



Pertemuan Dirut TWC dengan Menparekraf
*TWC Director's Meeting with the Minister of
Tourism and Creative Economy*

28 April 2021
April 28, 2021



PT TWC Latih Pengemudi Grab di Borobudur
PT TWC Trains Grab Drivers in Borobudur

29 April 2021
April 29, 2021



Peresmian RTLH TJSJL TWC
Inauguration of RTLH TJSJL TWC

30 April 2021
April 30, 2021



Perayaan HUT PSS Sleman
PSS Sleman Anniversary Celebration

04 Mei 2021
May 04, 2021



Audiensi Dirut dengan KONI
President Director's Hearing with KONI

05 Mei 2021
May 05, 2021



Pelantikan pengurus KADIN DIY
*Inauguration of the Board of Commerce
DIY*

06 Mei 2021
May 06, 2021



Peresmian Kampung Ramah Anak
Sabrangrowo
*Inauguration of Sabrangrowo Child-Friendly
Village*

07 Mei 2021
May 07, 2021



Santunan Panti Asuhan TJSJL TWC & Kinnara
Kinnari
*TJSJL TWC Orphanage Compensation & Kinnara
Kinnari*

11 Mei 2021
May 11, 2021



Mediasi Direksi dengan Karyawan
Pensiun
*Mediation of Directors with Retirement
Employees*



Peristiwa Penting Tahun 2021

Important Events Of 2021

20 Mei 2021
May 20, 2021



Puncak Festival Joglosemar
Joglosemar Festival Highlight

21 Mei 2021
May 21, 2021



Puja Bhakti Candi Prambanan
Puja Bhakti Prambanan Temple

27 Mei 2021
May 27, 2021



Penghargaan Joglosemar Tourism
Award 2021
Joglosemar Tourism Award 2021

31 Mei 2021
May 31, 2021



HUT PSS Sleman di Rama Shinta Resto
PSS Sleman Anniversary in Rama Shinta Resto

02 Juni 2021
June 02, 2021



Audiensi dengan Dirpamobvit Jateng
Audience with Dirpamobvit Central Java

04 Juni 2021
June 04, 2021



Sosialisasi Bantuan Insentif Pemerintah
2021
Socialization of Government Incentive
Assistance 2021

04 Juni 2021
June 04, 2021



Senam Bersama Unit Borobudur
Aerobic with Borobudur Unit

09 Juni 2021
June 09, 2021



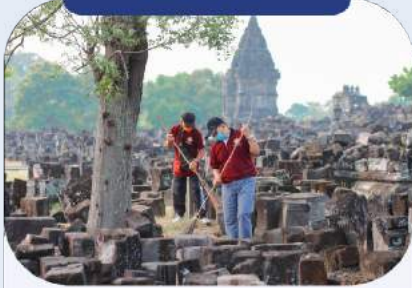
Penyaluran Dana Kemitraan TJSL TWC
TJSL TWC Partnership Fund Distribution

12 Juni 2021
June 12, 2021



Sego Segawe di TWC Prambanan
Sego Segawe at TWC Prambanan

13 Juni 2021
June 13, 2021



Bersih Candi Prambanan
Cleaning Prambanan Temple

13 Juni 2021
June 13, 2021



Campervan Borobudur
Campervan Borobudur

14 Juni 2021
June 14, 2021



Dialog Hari Purbakala di Museum
Prambanan
Antiquities Day Dialogue at Prambanan
Museum

15 Juni 2021
June 15, 2021



Kunjungan Dubes Austri ke Candi Borobudur
Ambassador Austrias Visit to Borobudur Temple

15 Juni 2021
June 15, 2021



Orang Tua Asuh Wolly
Wollys Foster Parents

19 Juni 2021
June 19, 2021



Operasi Yustisi Cegah Covid di
Borobudur
Yustisis Covid Prevention Operation in
Borobudur

22 Juni 2021
June 22, 2021



GeNose Karyawan PT TWC
GeNose Employees of PT TWC

22 Juni 2021
June 22, 2021



Uji Trail Pola Perjalanan Destinasi Super
Prioritas Borobudur
Trail Test of Borobudur Super Priority
Destination Travel Pattern

22 Juni 2021
June 22, 2021



Menparekraf Yoga di Dagi Abhinaya
Borobudur
Menparekraf Yaga in Dagi Abhinaya
Borobudur

Peristiwa Penting Tahun 2021

Important Events Of 2021

23 Juni 2021
June 23, 2021



Bantuan TJSJL TWC di Galpentjil Heritage
TJSJL TWC Aid in Galpentjil Heritage

24 Juni 2021
June 24, 2021



Pembukaan International Conference Sound
Of Borobudur Music Over Nations
International Conference Opening Sound Of
Borobudur Music Over Nations

01 Juli 2021
July 01, 2021



Penandatanganan TWC dengan
Mensesneg serah terima TMII
Signing of TWC with Mensesneg handover
of TMII

02 Juli 2021
July 02, 2021



Sesmensesneg Beri Arahan di TMII
Sesmensesneg Gives Direction at TMII

15 Juli 2021
July 15, 2021



HUT Ke-41 TWC
TWC's 41st Anniversary

20 Juli 2021
July 20, 2021



Hari Raya Idul Adha 2021
Eid al-Adha 2021

28 Juli 2021
July 28, 2021



PT TWC Rayakan Satu Tahun AKHLAK

Satu tahun AKHLAK
One year of AKHLAK

04 Agustus 2021
August 04, 2021



TWC Dukung Kemandirian Disabilitas
TWC Supports Disability Diversity

12 Agustus 2021
August 12, 2021



PPT TWC Lakukan Konsolidasi
Dengan Seluruh Karyawan TMII

TWC Lakukan Konsolidasi di TMII
TWC Performs Consolidation at TMII

12 Agustus 2021
August 12, 2021



PT TWC Ajak Mitra Usaha TMII Terapkan GCG
PT TWC Mardiana Nugroho mengajak ahli mitra usaha Terapan M

TWC Ajak Mitra Usaha Terapkan GCG di TMII
TWC Invites Business Partners to Implement GCG at TMII

13 Agustus 2021
August 13, 2021




Sialisasi Akhlak & Tata Kelola Perusahaan
Jumat, 13 Agustus 2021

PT TWC Tumbuhkan Nilai AKHLAK di TMII
Akselerasi dan memperjelas bagian informasi nilai akhlak yang sudah

TWC Tumbuhkan Nilai AKHLAK di TMII
TWC Grows AKHLAK Value in TMII

17 Agustus 2021
August 17, 2021



TWC Gelar Upacara Virtual HUT ke-76 RI
TWC Holds Virtual Ceremony for the 76th Anniversary of the Republic of Indonesia

19 Agustus 2021
August 19, 2021



SOSIALISASI CHSE 2021

Akselerasi Sertifikasi CHSE di TMII
Acceleration of CHSE Certification in TMII

24 Agustus 2021
August 24, 2021



PT TWC Adakan Pelatihan Food Safety
PT TWC bekerjasama dengan Asosiasi di kuliner

TWC Adakan Pelatihan Food Safety
TWC Holds Food Safety Training

25 Agustus 2021
August 25, 2021



PENALURAN PENDANAAN BUK


TWC Salurkan Dana Kemitraan 225 Juta Rupiah
TWC Disburses Partnership Fund of 225 Million Rupiah

25 Agustus 2021
August 25, 2021



Sinergi BUMN Peduli Serahkan Ponsel Bagi Pelajar DIY & Jateng
Synergy of BUMN Cares about Handing Over Mobile Phones for DIY & Central Java Students

26 Agustus 2021
August 26, 2021



Skrining HIV & TBC Pelaku Wisata di Borobudur
HIV & TBC Screening for Tourists in Borobudur

01 September 2021
September 01, 2021



Pengarahan Direktur Utama Kepada Seluruh Karyawan TMII

Dirut Ajak Bangun Kompetensi Dalam Pengembangan TMII
Kelembagaan yang diharapkan bisa meningkatkan

Dirut Ajak Bangun Kompetensi Pengembangan TMII
President Director Invites to Build TMII Development Competencies



Peristiwa Penting Tahun 2021

Important Events Of 2021

02 September 2021
September 02, 2021



Gelar Media Gathering, TWC Ajak Media

Media Gathering TMI
Media Gathering TMI

03 September 2021
September 03, 2021



Vaksinasi Massal di Teater Pentas Ramayana
Mass Vaccination at Ramayana Performance Theatre

04 September 2021
September 04, 2021



Peresmian Drinking Fountain dan Gazebo di Borobudur
Inauguration of Drinking Fountain and Gazebo in Borobudur

08 September 2021
September 08, 2021



Penandatanganan MOU antara TWC dengan Dewisnu Jateng
MOU signing between TWC and Dewisnu Central Java

09 September 2021
September 09, 2021



Sinergi KAI dan TWC Wujudkan Toilet Borobudur
KAI and TWC Synergy Realize Borobudur Toilet

15 September 2021
September 15, 2021



Simulasi Internal PeduliLindungi di TWC Borobudur
Internal Simulation of PeduliLindungi at TWC Borobudur

15 September 2021
September 15, 2021



Simulasi Internal PeduliLindungi di TWC Prambanan
Internal Simulation of PeduliLindungi at TWC Prambanan

17 September 2021
September 17, 2021



Simulasi Uji Coba TWC Borobudur dengan PeduliLindungi
Simulation of Borobudur TWC Trial with PeduliLindungi

17 September 2021
September 17, 2021



Simulasi Uji Coba TWC Prambanan dengan PeduliLindungi
Simulation of TWC Prambanan Trial with PeduliLindungi

18 September 2021
September 18, 2021



Uji Coba Pembukaan Secara Terbatas dengan Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi TWC
Limited Opening Trial with the Use of the PeduliLindungi TWC Application

21 September 2021
September 21, 2021



Simulasi PeduliLindungi di TMI
PeduliLindungi Simulation at TMI

24 September 2021
September 24, 2021



Simulasi Uji Coba Pembukaan TWC Ratu Boko
Simulation of TWC Ratu Boko Opening Trial

25 September 2021
September 25, 2021



Vaksinasi di Museum Borobudur
Vaccination at Borobudur Museum

26 September 2021
September 26, 2021



Vaksinasi hari kedua di Borobudur
The second day of vaccination in Borobudur

02 Oktober 2021
October 02, 2021



T Menteri Bappenas Apresiasi Magelang Coffe Fest 2021
Minister of Bappenas Appreciates Magelang Coffe Fest 2021

05 Oktober 2021
October 05, 2021



Kunjungan Kemenparekraf ke Prambanan & Ratu Boko
Kemenparekraf Visit to Prambanan & Ratu Boko

09 Oktober 2021
October 09, 2021



Foto Bersama Jajaran GM & Manager TWC Prambanan dengan Sandiaga Uno
Photo with GM & Manager TWC Prambanan with Sandiaga Uno

15 Oktober 2021
October 15, 2021



Kunjungan Kepala Disbudpar Kota Semarang ke Museum Kapal Samudraraksa

Kunjungan Kepala Disbudpar Kota Semarang ke Samudraraksa
Visit of the Head of Semarang City Disbudpar to Samudraraksa

Peristiwa Penting Tahun 2021

Important Events Of 2021

15 Oktober 2021
October 15, 2021



TISI TWC Salurkan 10 Tangki Air Bersih di Gunungkidul
Bantuan 50 ribu liter air bersih ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan harian 248

TWC salurkan 10 tangki Air Bersih di Gunungkidul
TWC distributes 10 tanks of Clean Water in Gunungkidul

16 Oktober 2021
October 16, 2021



Sinkronasi Perencanaan Pengembangan DPSP Borobudur
Borobudur DPSP Development Planning Synchronisation

22 Oktober 2021
October 22, 2021



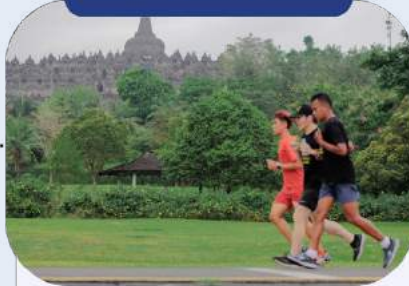
Sharing Bareng Direksi InJourney dengan Direksi TWC
Sharing with InJourney's Board of Directors with TWC's Board of Directors

23 Oktober 2021
October 23, 2021



Kunjungan Direksi InJourney ke Dagi Abhinaya Borobudur
InJourney Board of Directors' Visit to Dagi Abhinaya Borobudur

25 Oktober 2021
October 25, 2021



Solo Marathon William Sidharta mengelilingi Candi Borobudur
William Sidharta's Solo Marathon around Borobudur Temple

29 Oktober 2021
October 29, 2021



Sembako Anniversary Satu Tahun Operasional TMHY
TMHY's One-Year Operational Anniversary Staple Food

01 November 2021
November 01, 2021



Tasyakuran Anniversary The Manohara Hotel Yogyakarta
Tasyakuran Anniversary The Manohara Hotel Yogyakarta

03 November 2021
November 03, 2021



Penandatanganan Nota Kesepahaman PT TWC & Bank BPD DIY
Signing of Memorandum of Understanding of PT TWC & Bank BPD DIY

03 November 2021
November 03, 2021



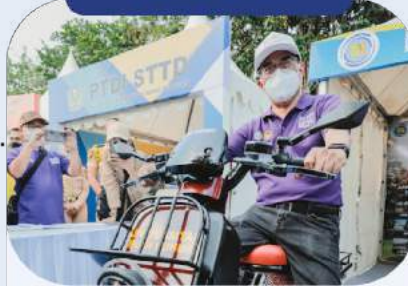
Penandatanganan Kerjasama & Launching QRIS Bank BPD DIY Pada Aplikasi Visiting Jogja dengan PT TWC
Signing of Cooperation > Launching of QRIS Bank BPD DIY on Visiting Jogja Application with PT TWC

04 November 2021
November 04, 2021



PT TWC Dukung Pujafest 2021
PT TWC Supports Pujafest 2021

06 November 2021
November 06, 2021



Pembukaan Pameran Kendaraan Listrik
di Taman Lumbini
Opening of Electric Vehicle Exhibition
in Lumbini Park

08 November 2021
November 08, 2021



Penyaluran Dana Kemitraan bagi Mitra
Binaan PT TWC
Partnership Fund Distribution for PT TWC's
Fostered Partners

10 November 2021
November 10, 2021



Penyerahan bantuan Siswa Inovatif
Delivery of Innovative Student assistance

11 November 2021
November 11, 2021



Penyuluhan Keamanan Pangan
untuk UMK Pangan Siap Saji
Food Safety Counseling for
Ready-to-Eat Food MSEs

11 November 2021
November 11, 2021



Perkenalan GM Unit Prambanan, di
Museum Prambanan
Introduction of GM Unit Prambanan, at
Prambanan Museum

12 November 2021
November 12, 2021



Abhiseka Candi Prambanan
Abhiseka Prambanan Temple

16 November 2021
November 16, 2021



MoU Pengelolaan Sampah di DPSP Borobudur
MOU on Waste Management at DPSP Borobudur

19 November 2021
November 19, 2021



Baksos Kapolri ke Penari Ramayana
Police Chief's Social Service to Ramayana
Dancers

Peristiwa Penting Tahun 2021

Important Events Of 2021

25 November 2021
November 25, 2021



Baksos di Lingkungan TMII
Social Services In the TMII Environment

27 November 2021
November 27, 2021



Borobudur Marathon 2021
Borobudur Marathon 2021

29 November 2021
November 29, 2021



Nobar Just Mom
Nobar Just Mom

30 November 2021
November 30, 2021



PT TWC & KONI Wujudkan Sport
Tourism di Indonesia
PT TWC & KONI Realizes Sport
Tourism in Indonesia

01 Desember 2021
October 25, 2021



Diskusi Kebudayaan Dirut TWC dengan
Disparbud Jawa Barat & Dinpas DIY
Cultural Discussion of TWC President Director
with Disparbud West Java & Dinpas DIY

02 Desember 2021
October 02, 2021



Gubernur Jawa Barat ke Content
Creator Day 2021 di Prambanan
Governor of West Java to Content
Creator Day 2021 in Prambanan

03 Desember 2021
September 03, 2021



Penandatanganan MoU TWC dengan
Kabupaten Batu, Jawa Timur
Signing of TWC MOU with Batu Regency, East
Java

03 Desember 2021
September 03, 2021



Sinergi TWC dengan PT KBI
TWC Synergy with PT KBI

07 Desember 2021
September 07, 2021



Galeri harmoni Hadirkan Keberagaman
di Indonesia
Harmony Gallery Presents Diversity in
Indonesia

08 Desember 2021
December 08, 2021



BTMI Akselerasi Sertifikasi CHSE
TMI Accelerated CHSE Certification

13 Desember 2021
December 13, 2021



Syukuran 30 tahun Penetapan Candi
Prambanan oleh UNESCO
30th Anniversary of the Establishment of
Prambanan Temple by UNESCO

16 Desember 2021
December 16, 2021



Kolaborasi Program Asah Talenta bagi
Collaboration of The Hone Talents
Program for the Sons and Daughters of
Tourists in Borobudur

17 Desember 2021
December 17, 2021



Bumi Berdaya TJSJL TWC
BUmi Empowered TJSJL TWC

17 Desember 2021
December 17, 2021



Pelantikan Serikat Pekerja PT TWC
Inauguration of pt TWC Workers' Union

20 Desember 2021
December 20, 2021



Pagelaran Pogram Asah Talenta
Program Hone Talents Show

21 Desember 2021
December 21, 2021



Kunjungan Wagub Sumut ke
Balkondes Borobudur
The Deputy Governor of North Sumatra's Visit to
the Balkondes of Borobudur

24 Desember 2021
December 24, 2021



Kunjungan Sekretaris Kementerian
Koordinator Bidang Perekonomian
Visit of the Secretary of the Coordinating
Ministry for Economic Affairs

28 Desember 2021
December 28, 2021



Baksos TWC Peduli
TWC Peduli Charity

Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards And Certifications

01

BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Social Media and Corporate Campaign



02

Top Business: TOP CSR Awards 2021 TOP CSR Awards 2020 Bintang 3, TOP Leader on CSR Commitment 2021, dan Penghargaan Kategori Khusus dalam Program Pengembangan Balkondes di Borobudur



03

Joglosemar Tourism Awards 2021/2022 Leading and Emerging Destination & Leading New 4 Star Hotel.



04

Anugerah Keterbukaan Informasi Publik oleh Komisi Informasi Pusat (KIP) dengan Kategori Menuju Informatif



05

SNI Award 2021 Peringkat Perak



06

Business Performance Excellence Awards (BPEA) FEB kategori "Good Performance"



07

TOP Digital Awards 2021





BAB

Chapter

2



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

*Report of The Board of
Commissioners and Director*





**KACUNG
MARIJAN**

Komisaris Utama
President Commissioner

**JEANNE
CYNTHIA LAY**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

RIYATNO

Komisaris
Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners



**KACUNG
MARIJAN**

Komisaris Utama
President Commissioner



Tahun 2021 merupakan tahun tantangan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Covid-19 telah meluluhlantakkan sendi-sendi perekonomian, industri dan bisnis yang memaksa kita memasuki dunia yang sama sekali baru "A WHOLE NEW WORLD". Beberapa perubahan strategis dari sisi perencanaan maupun sistem manajemen Perusahaan telah dilakukan guna tercapainya target 2021 dengan baik."

"2021 is a challenging year for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Covid-19 has devastated the joints of the economy, industry and business forcing us into an entirely new world "A WHOLE NEW WORLD". Several strategic changes in terms of planning and company management systems have been carried out in order to achieve the 2021 target well."



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji bagi Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dapat melewati tahun 2021 dengan membukukan kinerja yang baik. Pencapaian tersebut tidak lepas dari ketepatan Direksi dalam menentukan kebijakan dan inisiatif strategis, termasuk melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan, sejalan dengan dinamika di lapangan. Sikap terbuka Direksi terhadap berbagai masukan dan saran dari Dewan Komisaris yang juga turut andil sehingga Perusahaan berjalan pada jalur yang benar guna mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2021.

Dear shareholders and stakeholders,

All praise to God Almighty who has given His gift so that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko can pass 2021 by recording a good performance. This achievement cannot be separated from the accuracy of the Board of Directors in determining policies and strategic initiatives, including making the necessary changes, in line with the dynamics in the field. The Open attitude of the Board of Directors to various inputs and suggestions from the Board of Commissioners who also contribute so that The Company runs on the right track to realize the targets set in the 2021 RKAP.

Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun unit Perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2021 meliputi: 1). Pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2020 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Revisi tahun 2021; 2). Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2020 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2021; 3). Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan Perusahaan dan memberikan saran serta pendapat dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan; 4). Menelaah draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 yang diajukan oleh Direksi dan menyampaikan pendapat atau saran kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan; 5). Menyusun draft Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2021 yang telah mendapat persetujuan oleh RUPS; 6). Memberikan saran terkait hal-hal yang harus diselesaikan di tahun 2021; 7). Memberikan arahan dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2020-2024; 8). Memberikan arahan dan saran dalam penerapan IT yang mendukung operasional Perusahaan; 9). Serta pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan. Kondisi dunia yang masih mengalami pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan imbasnya pun dirasakan di Indonesia. Pembatasan kegiatan masyarakat dalam bentuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan dibatasinya mobilitas orang. Pandemi Covid-19 mentransformasi pariwisata menjadi *highly regulated industry*. Pengaturan ijin buka destinasi wisata, jam operasional maupun kuota jumlah pengunjung tidak lagi berada di tangan pelaku wisata, selain itu juga terdapat perubahan tren pariwisata dari *mass tourism* menjadi *quality tourism*.

On this happy occasion, on behalf of the Board of Commissioners, let us submit the Report of the Board of Commissioners during the 2021 financial year. In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners has carried out supervisory duties on management policies, the course of management in general, both regarding The Company and The Company's units and providing advice to the Board of Directors in good faith, responsibility, and with great care for the benefit of The Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners performs it independently, guided by the provisions of The Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance.

The focus of supervision and providing advice by the Board of Commissioners in 2021 includes: 1). Supervision of the implementation and follow-up of the results of the decisions of the GMS annual report for the 2020 financial year and the GMS of the Revised Work Plan and Budget of The Company in 2021; 2). Provide opinions and suggestions as well as responses to matters that need to be of concern to the Board of Directors on the results of the performance of the 2020 financial year that have been approved by the Shareholders in 2021; 3). Review and evaluate The Company's monthly performance achievements and provide suggestions and opinions in order to achieve The Company's performance targets; 4). Review the draft work plan and budget of The Company in 2021 submitted by the Board of Directors and submit opinions or suggestions to shareholders for ratification; 5). Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners in 2021 which has been approved by the GMS; 6). Provide advice regarding matters to be completed in 2021; 7). Provide direction in the preparation of The Company's Long-Term Plan for 2020-2024; 8). Provide direction and advice in the implementation of IT that supports The Company's operations; 9). As well as supervision of the implementation of Good Corporate Governance.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

2021 has been a challenging year for The Company. The condition of the world which is still experiencing the Covid-19 pandemic has caused a slowdown in world economic growth and the impact is felt in Indonesia. Restrictions on community activities in the form of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) cause limited mobility of people. The Covid-19 pandemic has transformed tourism into a highly regulated industry. The arrangement of permits to open tourist destinations, operating hours and quotas for the number of visitors is no longer in the hands of tourist actors, in addition to that there is also a change in tourism trends from mass tourism to quality tourism.

Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit tersebut.

Dewan Komisaris menyadari, bahwa kinerja Perusahaan di tahun 2021 tidak lebih baik dari tahun 2020 akibat kondisi perekonomian yang kurang mendukung. Namun, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal untuk tetap menjaga stabilitas Perseroan, serta menjaga kepercayaan para Pemegang Saham. Selain itu, keselamatan dan kesehatan karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga menjadi titik fokus yang sangat penting dalam kondisi pandemi dan menjadi perhatian utama Perusahaan. Tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan yaitu dengan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sleman untuk menyelenggarakan vaksinasi massal yang ditujukan kepada pelayanan publik & petugas pariwisata. Di tengah kondisi yang cukup sulit di tahun 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berhasil membukukan pendapatan 2021 sebesar Rp 88,062 miliar atau 88% dari pendapatan 2020 yaitu sebesar Rp 100,396 miliar dan 115% dari RKAP 2021 revisi yaitu sebesar Rp 76,809 miliar. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan di tahun buku 2021 berjalan dengan baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dengan adanya kebijakan PPKM selama pandemi strategi difokuskan pada peningkatan pendapatan melalui *value creation* dengan inovasi produk/jasa, peningkatan kualitas produk dan pelayanan pada destinasi yang dikelola Perusahaan, penguatan sustainabilitas destinasi pengelolaan, maupun pengembangan konsep dan model bisnis destinasi baru. Pemulihan kondisi perekonomian yang mulai membaik dari dampak pandemi Covid-19, merupakan momentum bagi Perusahaan untuk meraih kembali pertumbuhan kinerja Perusahaan, melalui terobosan-terobosan dan memaksimalkan setiap potensi serta peluang yang ada salah satunya adalah melakukan *benchmarks* ke Negara tetangga (seperti Malaysia, Singapura dan China) untuk melihat perkembangan teknologi terutama atraksi-atraksi yang disuguhkan oleh Negara tetangga tersebut sehingga Perusahaan dapat meng-*create* atraksi-atraksi baru. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya target dan prospek usaha tersebut karena meyakini bahwa Direksi telah menyusunnya dengan berbagai pertimbangan, termasuk memperhitungkan kapasitas dan kemampuan Perusahaan.

The Board of Commissioners can understand the challenges faced by The Company in 2021. For this reason, the Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors in facing these difficult conditions.

The Board of Commissioners realizes that The Company's performance in 2021 is no better than in 2020 due to unfavorable economic conditions. However, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made maximum efforts to maintain the stability of The Company, as well as maintain the trust of the Shareholders. In addition, the safety and health of employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is also a very important focal point in pandemic conditions and is The Company's main concern. The action taken by The Company is to work together with the Sleman Regency Government to organize mass vaccinations aimed at public services & tourism officers. In the midst of quite difficult conditions in 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko managed to record 2021 revenue of IDR 88.062 billion or 88% of 2020 revenue of IDR 100.396 billion and 115% of the revised 2021 RKAP of IDR 76.809 billion. For this achievement, the Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in managing The Company in the 2021 financial year to run well.

THE SIGHT OF BUSINESS PROSPECTS

With the PPKM policy during the pandemic, the strategy is focused on increasing revenue through value creation with product/service innovation, improving the quality of products and services in destinations managed by The Company, strengthening the sustainability of management destinations, as well as developing new destination concepts and business models. The recovery of economic conditions that began to improve from the impact of the COVID-19 pandemic, is a momentum for The Company to regain the growth of The Company's performance, through breakthroughs and maximize every potential and opportunity that exists, one of which is to benchmark to neighboring countries (such as Malaysia, Singapore and China) to see technological developments, especially the attractions presented by the neighboring countries so that The Company can create new attractions. The Board of Commissioners fully supports these business targets and prospects because it believes that the Board of Directors has prepared them with various considerations, including taking into account The Company's capacity and capabilities.

Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2021, terdapat dua komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) serta Komite Investasi dan Risiko. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan operasional harian, terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang sangat erat dengan pelaksanaan *Corporate Governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *whistle-blower*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor: SK-03/DEKOM.TWC/IV/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tanggal 1 Mei 2021, maka susunan anggota KANR sebagai berikut:

- § Ketua : Kacung Marijan
- § Sekretaris : Jeanne Cynthia Lay
- § Anggota : 1. Fuad Rakhman
2. Arief Rahman

Sementara itu, Komite Investasi dan Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian rencana investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Komite Investasi dan Risiko mempunyai tanggung jawab terkait dengan *corporate governance* serta pengendalian investasi Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & RatuBoko Nomor: SK04/DEKOM.TWC.IV/2020 tentang pembagian kerja anggota – anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko; Nomor: SK-05/DEKOM.TWC/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Pengangkatan anggota Komite Manajemen Resiko dan Investasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko; serta Nomor: SK-06/DEKOM.TWC/VII/2021 tanggal 20 Juli 2021 tentang Pemberhentian anggota Komite Manajemen Resiko & Invesatsi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko atas nama Sdr. Bernadinus Maria Purwanto, maka susunan Komite Manajemen Resiko & Investasi sebagai berikut:

- § Ketua : Riyatna
- § Anggota : Singgih Wijayana

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2021, there are two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) and the Investment and Risk Committee. The Audit, Nomination and Remuneration Committee was established by and to assist the Board of Commissioners in supervising daily operations activity, especially related to internal control, risk management, financial reporting and audit activities. The Audit, Nomination and Remuneration Committee has a very close responsibility with the implementation of Corporate Governance, internal control, financial reporting of The Company, audit activities, code of conduct within The Company, whistleblower program, Company risk management, and fraud that may occur in financial statements.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number: SK-03 / DEKOM. TWC/IV/2021 concerning the Dismissal and Appointment of the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko on May 1, 2021, the composition of KANR members is as follows:

- § Chairman : Kacung Marijan*
- § Secretary : Jeanne Cynthia Lay*
- § Members : 1. Fuad Rakhman
2. Arief Rahman*

Meanwhile, the Investment and Risk Committee was established by the Board of Commissioners to assist the supervision process, especially related to controlling investment plans and mitigating risks that may arise from investments made by The Company. The Investment and Risk Committee has responsibilities related to corporate governance and control of The Company's investment.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number: SK04 / DEKOM. TWC.IV/2020 about members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko; Number: SK-05/DEKOM. TWC/VII/2021 dated July 1, 2021 concerning the Appointment of members of the Risk and Investment Management Committee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ; and Number: SK-06/DEKOM. TWC/VII/2021 dated July 20, 2021 concerning the Dismissal of members of the Risk Management & Investment Committee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko on behalf of Mr. Bernadinus Maria Purwanto, the composition of the Risk Management & Investment Committee is as follows:

- § Chairman : Riyatna*
- § Member : Singgih Wijayana*

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Melalui rapat-rapat berkala yang diselenggarakan, kedua komite telah memberikan banyak ide dan masukan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya disampaikan kepada Direksi. Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris yang diikuti oleh komite-komite, anggota komite telah banyak memberikan pertimbangan yang disusun berdasarkan kajian-kajian yang matang untuk kemajuan dan perkembangan Perusahaan.

PANDANGAN ATAS WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik dan efisien. Untuk itu, Dewan Komisaris sangat mendukung agar keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pengaduan Pelanggaran, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018, tanggal 31 Desember 2018.

Whistleblowing System sangat penting untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme, mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan, serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor. Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat).

Untuk terselenggaranya pengelolaan Perusahaan yang akuntabel, Dewan Komisaris mendorong siapapun yang menemukan dugaan pelanggaran agar memanfaatkan sistem pengaduan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang disampaikan melalui email atau surat. Walau demikian, untuk menghindari laporan yang tidak bertanggung jawab, maka setiap laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, yakni: Pokok masalah yang diadukan; Pihak-pihak yang terlibat; Waktu dan tempat kejadian; Kronologis kasus; dan Dokumen pendukung atas kasus yang diadukan.

Kami patut bersyukur bahwa selama tahun 2021, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran melalui *whistleblowing system*. Hal itu menunjukkan bahwa Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Walau tidak ada pelaporan, sebagai dukungan terciptanya penyelenggaraan tata kelola Perusahaan yang efektif dan baik, maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* harus terus ditingkatkan. Selain itu, secara berkala, perlu dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

The Board of Commissioners considers that these committees have carried out their duties and obligations properly. Through regular meetings held, the two committees have provided many ideas and inputs submitted to the Board of Commissioners, which are then conveyed to the Board of Directors. In the Meetings of the Board of Commissioners attended by the committees, committee members have given many considerations that are prepared based on mature studies for the progress and development of The Company.

THE SIGHT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in The Company, a good and efficient supervision system is needed. For this reason, the Board of Commissioners strongly supports the existence of a Whistleblowing System (WBS) or Whistleblowing System, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and The Board of Commissioners Number SK.44 / DIREKSI / 2018 and SK.41 / DEKOM. TWC/XII/2018, dated December 31, 2018.

Whistleblowing System is very important to improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism, encourage disclosure of irregularities and/or abuses of authority in The Company's activities, and improve supervision and protection of whistleblowers. Allegations of violations can be submitted by employees (internal parties) as well as external parties (customers, suppliers, the public).

For the implementation of accountable management of The Company, the Board of Commissioners encourages anyone who finds alleged violations to take advantage of the complaint system owned by The Company, which is submitted via email or mail. However, in order to avoid irresponsible reports, each report must be accompanied by supporting evidence regarding violations, namely: the matter complained of; The parties involved; the time and place of the scene; chronology of the case; and Documents supporters of the case complained of.

We should be grateful that during 2021, no party or individual has included or conveyed violations through the whistleblowing system. This shows that The Company has been running in accordance with the applicable provisions and laws. Although there is no reporting, as a support for the creation of effective and good corporate governance, the socialization and enforcement of the application of the whistleblowing system must continue to be improved. In addition, periodically, it is necessary to make system improvements in order to continuously improve in accordance with the development of The Company's business.

Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Masa tugas Komisaris Utama dan anggota Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko periode 2015-2020 atas nama Kacung Marijan dan Dadan Wildan berakhir pada tanggal 2 November 2020. Penetapan Komisaris Independen Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, dan Nomor: SK-02/MBU/01/2021 point 2 tentang pengangkatan Sdr. Kacung Marijan sebagai Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris per Januari 2021 adalah sebagai berikut:

§ Komisaris Utama : Kacung Marijan
 § Komisaris : Riyatno
 § Komisaris Independen : Jeanne Cynthia Lay

RECOMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The term of service of the President Commissioner and members of the Commissioner of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko for the 2015-2020 period on behalf of Kacung Marijan and Dadan Wildan ended on November 2, 2020. Determination of the Independent Commissioner of The Company (Persero) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, and Number: SK-02 / MBU / 01/2021 point 2 concerning the appointment of Mr. Kacung Marijan as President Commissioner of The Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, then the composition of the membership of the Board of Commissioners as of January 2021 is as follows:

§ President Commissioner : Kacung Marijan
 § Commissioner : Riyatno
 § Independent Commissioner : Jeanne Cynthia Lay



APRESIASI

Kami mengucapkan selamat kepada Direksi dan jajaran di bawahnya yang telah berhasil mencatatkan kinerja yang baik selama tahun 2021. Di luar ketepatan dalam menyusun strategi dan kecepatan dalam mengeksekusi, juga fleksibilitas terhadap dinamika yang terjadi, keberhasilan tersebut tak lepas dari sikap terbuka Direksi terhadap berbagai saran dan masukan. Atas nama Dewan Komisaris, yang berkomitmen untuk bersama-sama memajukan Perusahaan, kami memberikan apresiasi atas sikap tersebut.

Secara lebih khusus, ungkapan selamat dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, komitmen dan loyalitas. Dewan Komisaris berharap agar spirit untuk bekerja dan memberikan yang terbaik menjadi ruh dalam menjalankan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari.

Kepada pemegang saham, kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris sehingga kami dapat menunaikan tugas sesuai dengan yang diharapkan. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada segenap mitra kerja, konsumen/wisatawan, dan para pemangku kepentingan yang lain. Kami berharap agar dukungan dan kepercayaan itu terus diberikan agar Perusahaan semakin berkembang, dan mampu mewarnai industri pariwisata di Tanah Air.

APPRECIATION

We congratulate the Board of Directors and the staff below who have managed to record a good performance during 2021. Apart from accuracy in strategizing and speed in executing, as well as flexibility to the dynamics that occur, this success cannot be separated from the Open Attitude of the Board of Directors to various suggestions and inputs. On behalf of the Board of Commissioners, which is committed to jointly advancing The Company, we give appreciation for this attitude.

More specifically, we would like to express our congratulations and gratitude to all employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko who have worked with full dedication, commitment and loyalty. The Board of Commissioners hopes that the spirit to work and provide the best will be the spirit in carrying out The Company's daily operational activities.

To the shareholders, we also express our gratitude for the trust and support given to the Board of Commissioners so that we can fulfill our duties as expected. We convey the same phrase to all partners, consumers/tourists, and other stakeholders. We hope that the support and trust will continue to be given so that The Company will grow, and be able to color the tourism industry in the country.

Yogyakarta, 31 Desember 2021

Yogyakarta, 31 December 2021

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Kacung Marijan

Komisaris Utama

President Commissioner



PALWOTO

Direktur Keuangan, Investasi,
Manajemen Resiko dan SDM
*Director of Finance, Investment,
Risk Management & HR*

EDY SETIJONO

President Director
*Director of Finance, Investment,
Risk Management & HR*

**HETTY
HERAWATI**

Direktur Pemasaran dan
Pelayanan
Director of Marketing & Service

**MARDIJONO
NUGROHO**

Direktur Teknik dan
Infrastruktur
*Director of Engineering &
Infrastructure*

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors



**EDY
SETIJONO**

Direktur Utama
President Director



“COVID-19 menciptakan era baru yang begitu besar dampaknya bagi umat manusia yaitu:” *The Virtual Century*”. Sebuah abad baru dimana semua orang bekerja (*work*), belajar (*learn*), dan bermain/ menikmati hiburan (*play*) dengan menggunakan perangkat digital dan *online platform*. Pandemi mempercepat proses migrasi digital dan menciptakan “*The Renaissance of Digital Adoption*”. Industri pariwisata termasuk yang mengalami pertumbuhan digital yang sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir. Aktivitas wisatawan dalam merencanakan perjalanan, *pre-on-post journey*, hampir seluruhnya telah mengadopsi digital.”

“COVID-19 created a new era that had such a huge impact on humanity namely: “*The Virtual Century*”. A new century where everyone works, learns, and plays using digital devices and online platforms. The pandemic accelerated the process of digital migration and created “*The Renaissance of Digital Adoption*”. The tourism industry is among those experiencing rapid digital growth in recent years. Tourist activities in planning trips, *pre-on-post journeys*, have almost entirely adopted digital.”



Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan baik. Hal ini tak lepas dari kerja bersama dan dukungan berbagai pihak, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih.

Dear shareholders and stakeholders,

Praise be to God Almighty because at His will, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko can go through a challenging 2021 well. This is inseparable from the joint work and support of various parties, both internal and external stakeholders. For that, we thank you.

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Direksi, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun 2021. Penerbitan Laporan ini merupakan upaya Perusahaan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran).

TINJAUAN UMUM INDUSTRI PARIWISATA

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung selama tahun 2021, menyebabkan industri pariwisata dan industri penunjang lainnya secara global mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penutupan dan pembatasan kegiatan layanan di destinasi wisata sangat berpengaruh terhadap tingkat pencapaian pengguna jasa secara keseluruhan di tahun 2021 yaitu terjadi penurunan kunjungan wisatawan sebesar 51,55% yang terdiri dari wisatawan nusantara 50,11% dan wisatawan mancanegara 97,83% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Namun, mulai bulan Desember 2021 terdapat peningkatan wisatawan yang signifikan pada kunjungan di destinasi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Sampai dengan bulan Desember 2021 jumlah kunjungan wisatawan berjumlah 860.976 orang atau tercapai 138,57% dari target tahun 2021 sebanyak 621.318 orang dan tercapai 48,45% dari realisasi tahun 2020 sebanyak 1.776.907 orang.

Pencapaian pengunjung efektif terjadi pada Triwulan I dan IV, dikarenakan pada Triwulan II dan III operasionalisasi destinasi 3 (tiga) candi (Maret sampai dengan September 2021) mengalami penutupan. Pada masa uji coba operasional selama pandemi Covid-19 ada pemberlakuan pembatasan kunjungan diantaranya syarat kunjungan, usia pengunjung, jumlah pengunjung, jam kunjungan dan area kunjungan hanya sampai di halaman zona I. Sehingga hal ini mengakibatkan wisatawan membatalkan kunjungan ke destinasi Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Data kementerian menunjukkan kunjungan wisman ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk tahun 2021 berjumlah 163.619 kunjungan atau mengalami penurunan sebesar -0,28% dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 164.079 kunjungan. Kunjungan wisman pada 3 (tiga) pintu besar dari 25 pintu masuk utama tahun 2021 dibandingkan bulan Desember 2020, yaitu: Ngurah Rai mengalami penurunan sebesar 100%; Soekarno-Hatta mengalami penurunan sebesar 23,45%; serta Batam mengalami penurunan sebesar 33,55%. Berdasarkan kebangsaan, jumlah kunjungan wisman tahun 2021 di seluruh pintu masuk tercatat jumlah kunjungan tertinggi, yaitu: Timor Leste sejumlah 84.975 kunjungan, Malaysia sejumlah 48.728 kunjungan, Papua Nugini sejumlah 4.880 kunjungan, Tiongkok 4.513 kunjungan, dan Rusia sejumlah 2.325 kunjungan.

On this happy occasion, on behalf of the Board of Directors, let us submit the Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2021. The issuance of this Report is The Company's effort to uphold the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

OVERVIEW OF THE TOURISM INDUSTRY

The COVID-19 pandemic, which is still ongoing during 2021, has caused the tourism industry and other supporting industries globally to experience a significant decline. The closure and restriction of service activities in tourist destinations greatly affects the overall level of achievement of service users in 2021, namely a decrease in tourist visits by 51.55% consisting of domestic tourists 50.11% and foreign tourists 97.83% compared to the realization of the previous year. However, starting in December 2021 there was a significant increase in tourists on visits in destinations managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. As of December 2021, the number of tourist visits amounted to 860,976 people or reached 138.57% of the 2021 target of 621,318 people and reached 48.45% of the realization in 2020 of 1,776,907 people.

The achievement of effective visitors occurred in the first and fourth quarters, because in the second and third quarters the operationalization of destinations 3 (three) temples (March to September 2021) was closed. During the operational trial period during the Covid-19 pandemic, there was an implementation of visit restrictions including visit requirements, age of visitors, number of visitors, visiting hours and visiting areas only reaching the courtyard of zone I. So, this resulted in tourists canceling visits to the destinations of Borobudur Temple Tourism, Prambanan dan Ratu Boko.

Data from the Ministry of Tourism and Creative Economy shows that tourist visits to Indonesia through all entrances in 2021 amounted to 163,619 visits or a decrease of -0,28% compared to 2020 which amounted to 164,079 visits. Tourist visits at 3 (three) large doors from 25 main entrances in 2021 compared to December 2020, namely: Ngurah Rai experienced a decrease of 100%; Soekarno-Hatta experienced a decrease of 23.45%; and Batam experienced a decrease of 33.55%. Based on nationality, the number of tourist visits in 2021 at all entrances recorded the highest number of visits, namely: Timor Leste with 84,975 visits, Malaysia with 48,728 visits, Papua New Guinea with 4,880 visits, China with 4,513 visits, and Russia with 2,325 visits.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional pada tahun 2021 berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan melalui pintu masuk udara di Yogyakarta. Penurunan jumlah wisatawan ke Yogyakarta dipengaruhi oleh hambatan keterbatasan penerbangan, hal tersebut dikarenakan selama Pandemi Covid-19 seluruh Perusahaan *airline* menghentikan kegiatan layanan sebagai tindak lanjut dari dikeluarkannya Peraturan Kementerian Perhubungan /Permenhub Nomer 25 tahun 2020 tentang pelarangan penerbangan penumpang komersial untuk tujuan mudik. Permenhub tersebut dijalankan pada 24 April 2020 dan serentak seluruh maskapai penerbangan menghentikan operasional penerbangan domestik dan internasional kecuali untuk kepentingan tertentu seperti muatan kargo dan petugas untuk Percepatan Penanganan Covid-19.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Beberapa perubahan strategis dari sisi perencanaan maupun sistem manajemen Perusahaan dilakukan di sepanjang tahun 2021 yang kemudian membawa pengaruh kepada tingkat pencapaian target. Dengan tantangan yang ada tersebut, manajemen mengeluarkan berbagai inovasi dan kebijakan baik di bidang operasional maupun bidang keuangan, dalam rangka meningkatkan efisiensi serta efektivitas organisasi. Berkat upaya tersebut dan didorong oleh kerja keras dari personil di semua lini, Perusahaan berhasil menghadapi pandemi dan terus tetap berkarya.

Beberapa prinsip utama yang diterapkan oleh manajemen dalam melakukan perubahan kebijakan strategis pada tahun 2021, yaitu: 1). Menerapkan nilai - nilai utama (*core value*) sumber daya manusia sebagai identitas dan perekat budaya kerja dengan penetapan visi, misi dan budaya Perusahaan yang baru; 2). Menjaga keseimbangan dalam mencapai pertumbuhan yang baik dan berkualitas; 3). Meningkatkan kompetensi, motivasi dan produktivitas sumber daya manusia sesuai kebutuhan organisasi; 4). Pendirian PT Balkondes yang terealisasi dengan nama PT Manajemen *Community Based Tourism* (CBT) Nusantara; dan 5). Melakukan perubahan harga tiket masuk yang berlaku.

Dari aspek pemasaran, dengan adanya kebijakan PPKM selama pandemi dan pembatasan akses ke zona 1, strategi difokuskan pada peningkatan kualitas produk dan pelayanan pada destinasi yang dikelola Perusahaan, penguatan sustainabilitas destinasi pengelolaan, maupun pengembangan konsep dan model bisnis destinasi baru.

The decrease in the number of foreign tourists visits nationwide in 2021 has an impact on the number of tourist visits through the air entrance in Yogyakarta. The decrease in the number of tourists to Yogyakarta was influenced by the obstacles to flight limitations, this was because during the Covid-19 Pandemic all airline companies stopped service activities as a follow-up to the issuance of The Ministry of Transportation/Permenhub Regulation Number 25 of 2020 concerning the ban on the flights commercial for homecoming purposes. The permenhub was implemented on April 24, 2020 and simultaneously all airlines stopped domestic and international flight operations except for certain purposes such as cargo and officers for the Acceleration of Handling Covid-19.

COMPANY'S STRATEGIC POLICY

Several strategic changes in terms of planning and The Company's management system were carried out throughout 2021 which then had an influence on the level of achieving the target. With these existing challenges, management issued various innovations and policies both in the operational and financial fields, in order to improve the efficiency and effectiveness of the organization. Thanks to these efforts and driven by the hard work of personnel on all fronts, The Company managed to face the pandemic and continue to work.

*Some of the main principles applied by management in making strategic policy changes in 2021, namely: 1). Implementing the core values of human resources as an identity and glue of work culture with the establishment of a new vision, mission and corporate culture; 2). Maintain balance in achieving good and quality growth; 3). Increase the competence, motivation and productivity of human resources according to the needs of the organization; 4). Establishment of PT Balkondes which was realized under the name of PT Manajemen *Community Based Tourism* (CBT) Nusantara; and 5). Make changes to the applicable admission ticket price.*

From the marketing aspect, with the PPKM policy during the pandemic and restrictions on access to zone 1, the strategy is focused on improving the quality of products and services in destinations managed by The Company, strengthening the sustainability of management destinations, as well as developing new destination concepts and business models.

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

Manajemen memahami bahwa pandemi Covid-19 merupakan momentum transformasi menuju *quality tourism* dengan penekanan pada keamanan, kenyamanan dan kualitas pengalaman pengunjung. Dengan pembatasan jumlah pengunjung, produk dan paket tematik berbasis *sport tourism* dan kuliner lokal diluncurkan untuk memaksimalkan pendapatan. *Sustainable tourism* diupayakan melalui pelibatan pemerintah daerah dan masyarakat dalam pengolahan sampah kawasan serta pengembangan destinasi wisata baru di sekitar Borobudur.

Fokus upaya marketing lain di tahun 2021 adalah mempersiapkan konsep pengembangan pengelolaan destinasi baru yaitu stasiun *heritage* Ambarawa dan Taman Mini Indonesia Indah.

Peningkatan kompetensi personil dilakukan melalui kebijakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan seperti training, *coaching*, dan *benchmarking*. Di sisi lain, perbaikan manajemen SDM secara menyeluruh mulai dilakukan dengan penyusunan peta kompetensi personil yang ada sebagai dasar dalam perencanaan karier pegawai dan pengelolaan SDM ke depan, pemenuhan kewajiban pasca kerja karyawan serta pengikutsertaan karyawan ke dalam program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Manajemen juga memahami pentingnya pemangku kepentingan mengingat posisi Perusahaan utamanya dalam hal pengelolaan situs cagar budaya. Beberapa kebijakan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian hubungan dengan pemangku kepentingan yang lebih baik diantaranya melalui dukungan program pelestarian, dukungan kepada program kemasyarakatan, serta keterbukaan informasi.

Anggaran investasi Perusahaan yang difokuskan untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan baru dan peningkatan fasilitas bagi pengunjung. Adanya keinginan kolektif untuk menyelesaikan permasalahan pedagang di Borobudur juga merupakan sinyal yang baik dalam rangka peningkatan kinerja operasional di tahun 2021.

Berkat upaya tersebut dan didorong oleh kerja keras dari personil di semua lini, Perusahaan berhasil menutup tahun 2021 dengan kinerja keuangan dan operasional yang baik meski masih dalam situasi pandemic Covid-19.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DAN TARGET

Selama tahun pelaporan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai target-target yang ditetapkan dalam RKAP 2021. Meskipun pada laporan keuangan Perusahaan masih membukukan rugi, manajemen telah berhasil menekan kerugian tersebut (lebih baik dari yang dianggarkan), serta telah berhasil menjaga aliran kas dan memastikan keberlanjutan operasi Perusahaan.

Management understands that the Covid-19 pandemic is a momentum for transformation towards quality tourism with an emphasis on safety, comfort and quality of visitor experience. With restrictions on the number of visitors, thematic products and packages based on sport tourism and local cuisine were launched to maximize revenue. Sustainable tourism is pursued through the involvement of local governments and communities in the processing of regional waste and the development of new tourist destinations around Borobudur.

Another focus of marketing efforts in 2021 is to prepare the concept of developing new destination management, namely the Ambarawa heritage station and Taman Mini Indonesia Indah.

The improvement of personnel competence is carried out through education and training policies carried out such as training, coaching, and benchmarking. On the other hand, the improvement of HR management as a whole began to be carried out by preparing a map of existing personnel competencies as a basis for employee career planning and HR management in the future, fulfilling employee post-employment obligations and employee participation in the National Social Security System (SJSN) program.

Management also understands the importance of stakeholders given The Company's main position in terms of managing cultural heritage sites. Some of the policies carried out to support the achievement of better relationships with stakeholders include through support for preservation programs, support for community programs, and information disclosure.

Company budget investment which is focused on obtaining new sources of income and improving facilities for visitors. The existence of a collective desire to solve the problems of traders in Borobudur is also a good signal in order to improve operational performance in 2021.

Thanks to these efforts and driven by the hard work of personnel on all fronts, The Company managed to close 2021 with good financial and operational performance even though it was still in the situation of the Covid-19 pandemic.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS

During the reporting year, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has made every effort to achieve the targets set in the 2021 RKAP. Although The Company's financial statements still posted losses, management has managed to suppress these losses (better than budgeted), and has succeeded in maintaining cash flow and ensuring the sustainability of The Company's operations.

Upaya tersebut membuahkan hasil sebagai berikut: 1). Realisasi pengguna jasa *Heritage Park 3* candi Tahun 2021 sebanyak 860.976 orang atau tercapai 138,57% dari target tahun 2021 sebanyak 621.318 orang dan 48,45% dari realisasi tahun 2020 sebanyak 1.776.907 orang; 2). Realisasi kumulatif penonton pentas Sendratari Ramayana dan Sendratari Roro Jonggrang tahun 2021 sebanyak 5.813 orang atau tercapai 162,92% dari target tahun 2021 sebanyak 3.568 orang dan 33,95% dari realisasi tahun 2020 sebanyak 17.121 orang; 3). Realisasi pengunjung Borobudur Manohara Package (BMP) dalam tahun 2021 sebanyak 552 orang, atau 237,93% dari target sebanyak 232 orang dan 33,84% dari realisasi tahun 2020 sebanyak 1.631 orang; 4). Realisasi pengguna jasa dari pintu masuk TMII Tahun 2021 sebanyak 547.638 orang dan realisasi pengguna jasa selain pintu masuk TMII tahun 2021 sebanyak 309.167 orang; 5). Jumlah total aset per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 802.410.732.910,79 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 101.532.464.868,00 atau 12,65% dari jumlah total aset per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 700.878.268.042,36; 6). Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2021 menunjukkan klasifikasi "SEHAT "A"; 10). Realisasi Penyaluran Program Pendanaan UMK pada tahun 2021 sebesar Rp1.155.000.000,00 atau 107,69% dari anggaran sebesar Rp 1.072.500.000,00.

Berdasarkan KEP-100/MBU/2022 tanggal 4 Juni 2002 dan Surat Menteri BUMN Nomor S-377/MBU/2002 tanggal 9 September 2002 menyatakan bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dimasukkan ke golongan BUMN Infrastruktur. Tingkat kesehatan Perusahaan Tahun 2021 dari aspek keuangan memperoleh skor 17,05 Aspek operasional dengan skor 35 dan Administrasi dengan skor 15, sehingga tingkat kesehatan Perusahaan Tahun 2021 memperoleh skor 67,05 dengan klasifikasi SEHAT "A".

KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSI

Adanya pandemic Covid-19 mengakibatkan usaha Perusahaan di tahun 2021 kurang menguntungkan. Berbagai kebijakan pemerintah di bidang pariwisata seperti: pemberlakuan pembatasan pengunjung, persyaratan kunjungan, diantaranya adalah usia pengunjung, jumlah pengunjung, jam kunjungan dan area kunjungan hanya sampai di halaman zona I serta adanya pengurangan jumlah hari liburan memberikan implikasi negatif bagi pencapaian kinerja di tahun 2021.

Upaya untuk memberikan jaminan bahwa usaha dan destinasi pariwisata di Indonesia telah mengutamakan kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan juga melihat tingkat kesiapan industri pariwisata dalam menerapkan protokol kesehatan Covid -19. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga telah mengikuti program Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yaitu, "Sertifikasi *Cleanliness, Health, Safety & Environment* (CHSE) pada Destinasi Wisata".

These efforts have yielded the following results: 1). The realization of Heritage Park 3 temple service users in 2021 was 860,976 people or achieved 138.57% of the 2021 target of 621,318 people and 48.45% of the 2020 realization of 1,776,907 people; 2). The cumulative realization of the audience for the Ramayana Ballet and Roro Jonggrang Ballet in 2021 was 5,813 people or reached 162.92% of the 2021 target of 3,568 people and 33.95% of the realization in 2020 of 17,121 people; 3). The realization of Borobudur Manohara Package (BMP) visitors in 2021 was 552 people, or 237.93% of the target of 232 people and 33.84% of the realization in 2020 of 1,631 people; 4). The realization of service users from the TMII entrance in 2021 was 547,638 people and the realization of service users other than the TMII entrance in 2021 was 309,167 people; 5). Total assets as of December 31, 2021 were IDR 802,410,732,910.79 or an increase of IDR 101,532,464,868.00 or 12.65% of the total assets as of December 31, 2020, which was IDR 700,878,268,042.36; 6). The Company's health level in 2021 showed the classification of "HEALTHY "A"; 10). The realization of the distribution of the MSE Funding Program in 2021 amounted to IDR 1,155,000,000.00 or 107.69% of the budget of IDR 1,072,500,000.00.

Based on KEP-100 / MBU / 2022 dated June 4, 2002 and the Letter of the Minister of SOEs Number S-377 / MBU / 2002 dated September 9, 2002 states that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is included in the Infrastructure BUMN group. The Company's health level in 2021 from the financial aspect obtained a score of 17.05 Operational aspects with a score of 35 and Administration with a score of 15, so that The Company's health level in 2021 obtained a score of 67.05 with a HEALTHY classification of "A".

CONSTRAINTS AND SOLUTIONS

The Covid-19 pandemic has resulted in The Company's business in 2021 being less profitable. Various government policies in the field of tourism such as: the implementation of visitor restrictions, visit requirements, including the age of visitors, the number of visitors, visiting hours and visiting areas only reaching the zone I page and the reduction in the number of holiday days have negative implications for achieving performance in 2021.

Efforts to provide guarantees that tourism businesses and destinations in Indonesia have prioritized cleanliness, health, safety and environmental sustainability in providing services to tourists also see the level of readiness of the tourism industry in implementing the Covid-19 health protocol. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has also participated in the program of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, namely, "Cleanliness, Health, Safety & Environment (CHSE) Certification in Tourist Destinations".

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

Tahun ini, pariwisata Indonesia fokus pada wisatawan nasional dan pemerintah Indonesia lebih mengutamakan kualitas bukan kuantitas. Harapannya, dengan kualitas yang baik wisatawan akan memiliki *length of stay* / masa tinggal lebih lama dan *spending money*/ pembelanjaan uang lebih besar di Indonesia. Kedatangan wisatawan nusantara membangkitkan optimisme dan harapan bahwa sektor pariwisata akan terus membaik di tengah pandemic Covid-19. Hal ini akan menumbuhkan semangat dan gairah baru yang akan berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi yang ada di tanah air termasuk destinasi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

PENGUNJUNG HERITAGE PARK

Dalam tahun 2021 tidak ada kenaikan harga karcis masuk Taman Borobudur, dan Prambanan untuk pengunjung wisnus. Penerapan pelaksanaan standar protokol kesehatan sesuai standar CHSE (*cleanliness, health, safety, environment*) telah diterapkan di setiap destinasi, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan calon wisatawan untuk mengunjungi destinasi *heritage* yang dikelola oleh Perusahaan. Penutupan kegiatan operasional destinasi Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko di mulai tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan akhir September 2021, penutupan tersebut sangat mempengaruhi tingkat capaian jumlah pengunjung ke destinasi yang dikelola Perusahaan.

Realisasi pengguna jasa *Heritage Park* 3 candi dalam Tahun 2021 sebanyak 860.976 orang atau tercapai 138,57% dari target (revisi) RKAP tahun 2021 sebanyak 621.318 orang dan 48,45% dari realisasi Tahun 2020 sebanyak 1.776.907 orang. Jumlah Wisnus pada tahun 2021 mencapai 859.813 orang atau tercapai 138,51% dari target (revisi) RKAP tahun 2021 sebanyak 620.751 orang dan 49,89% dari realisasi Tahun 2020 sebanyak 1.723.316 orang. Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2021 berjumlah 1.163 orang atau mencapai 205,11% dari target (revisi) RKAP tahun 2021 yaitu sebesar 567 orang, dan 2,17% dari realisasi tahun 2020 yaitu sebanyak 53.591 orang.

PENGGUNA JASA NON-TAMAN

Culture Destination

Pada tanggal 1 Juli 2021 Taman Mini Indonesia Indah resmi dikelola oleh Perusahaan melalui skema kerjasama pemanfaatan dengan kementerian sekretariat negara. Selama bulan Juli – Agustus 2021 belum dapat beroperasi dikarenakan adanya pemberlakuan PPKM. Taman Mini Indonesia Indah mulai beroperasi pada akhir bulan Agustus 2021 dan per 1 Oktober 2021 pengelolaan ticketing telah dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan. Perusahaan telah menyiapkan visioning dan masterplan revitalisasi TMII menjadi Indonesia Opera dan telah dilakukan public expose atas rencana tersebut.

This year, Indonesian tourism focuses on national tourists and the Indonesian government prioritizes quality not quantity. The hope is that with good quality tourists will have a longer length of stay and spending money in Indonesia. The arrival of domestic tourists arouses optimism and hope that the tourism sector will continue to improve amid the Covid-19 pandemic. This will foster new enthusiasm and passion that will have a direct impact on increasing the number of tourist visits to various destinations in the country including destinations managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

VISITORS TO HERITAGE PARK

In 2021 there is no increase in the price of tickets to enter Borobudur Park, and Prambanan for domestic tourists. The implementation of health protocol standards according to CHSE (cleanliness, health, safety, environment) standards has been implemented in each destination, this is expected to foster the trust of prospective tourists to visit heritage destinations managed by The Company. The closure of the operational activities of the Borobudur Temple, Prambanan dan Ratu Boko tourist destinations from July 3, 2021 to the end of September 2021, the closure greatly affects the level of achievement of the number of visitors to destinations managed by The Company.

The realization of 3 temples heritage park service users in 2021 was 860,976 people or reached 138.57% of the target (revised) RKAP in 2021 of 621,318 people and 48.45% of the realization in 2020 of 1,776,907 people. The number of domestic tourists in 2021 reached 859,813 people or achieved 138.51% of the RKAP target (revision) in 2021 of 620,751 people and 49.89% of the realization in 2020 of 1,723,316 people. Meanwhile, the number of tourists during 2021 amounted to 1,163 people or reached 205.11% of the RKAP target (revision) in 2021 of 567 people, and 2.17% of the realization in 2020, which was 53,591 people.

NON-PARK SERVICE USERS

Culture Destination

On July 1, 2021 Taman Mini Indonesia Indah was officially managed by The Company through a utilization cooperation scheme with the ministry of state secretariat. During July – August 2021, it has not been able to operate due to the implementation of PPKM. Taman Mini Indonesia Indah began operating at the end of August 2021 and as of October 1, 2021, ticketing management has been fully carried out by The Company. The Company has prepared a visioning and master plan for the revitalization of TMII into Indonesia Opera and a public expose has been carried out on the plan.

Realisasi pengguna jasa dari pintu masuk TMII Tahun 2021 sebanyak 547.638 orang dan realisasi pengguna jasa selain pintu masuk TMII tahun 2021 sebanyak 309.167 orang. Situasi Pandemi Covid-19 memaksa setiap orang beradaptasi dengan kebiasaan baru, termasuk dalam hal kunjungan ke museum yang ada di kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya dan strategi marketing museum dalam rangka adaptasi era New Normal (tatanan baru)

Tourism Amenities

Selama 1 tahun, 2021 kegiatan Unit Manohara belum dapat beroperasi secara penuh, hal tersebut disebabkan adanya kebijakan dari Balai Konservasi Borobudur tentang pembatasan area kunjungan bagi wisatawan yang dibatasi hanya sampai di halaman Candi Borobudur, yang berakibat tidak bisa beroperasinya paket Borobudur *Sunrise* dan *Sunset*.

Namun dengan adanya diversifikasi produk baru di Dagi Abhinaya yang mengkombinasikan antara produk resto dengan konsep layanan di alam terbuka/*outdoor* diharapkan dapat menarik market wisatawan yang memiliki minat dapat menikmati panorama Candi Borobudur dari sudut dan suasana yang berbeda.

Realisasi pengguna jasa Tourism Amenities dalam Tahun 2021 berjumlah 552 orang atau 237,93% dari target Revisi RKAP Tahun 2021 dan 5,37% dari realisasi Tahun 2020 berjumlah 10.278. Jumlah tersebut terdiri pengguna jasa BMP sejumlah 552 orang atau 237,93% dari target RKAP Tahun 2021 dan 33,84% dari realisasi Tahun 2020 yaitu sebanyak 1.631 orang.

Penonton Teater dan Pentas

Secara umum mulai bulan April sampai dengan September kegiatan pertunjukan Sendratari Ramayana Ballet belum beroperasi dikarenakan belum mendapatkan izin dari Satuan Gugus Tugas Covid-19 Provinsi DIY. Maka dari itu diperlukan peningkatan *networking* dan kerjasama secara lebih *intens* dengan *stake holder* untuk lebih meningkatkan minat ketertarikan *market* pelajar dan anak muda/millennial terhadap seni pertunjukan yang ditawarkan dalam kemasan lebih *modern*.

Realisasi penonton pentas Sendratari Ramayana dan Sendratari Roro Jonggrang selama Tahun 2021 tercapai 5.813 penonton atau 162,92% dari target Revisi RKAP 2021. Jumlah tersebut terdiri dari penonton Sendratari Ramayana 3.147 orang dan Sendratari Roro Jonggrang 2.666 orang.

The realization of service users from the TMII entrance in 2021 was 547,638 people and the realization of service users other than the TMII entrance in 2021 was 309,167 people. The Covid-19 pandemic situation has forced everyone to adapt to new habits, including in terms of visits to museums in the Taman Mini area Indonesia Indah (TMII). Therefore, it takes efforts and museum marketing strategies in order to adapt to the New Normal era (new order)

Tourism Amenities

For 1 year, 2021 the activities of the Manohara Unit have not been able to operate fully, this is due to a policy from the Borobudur Conservation Center regarding restrictions on visiting areas for tourists who are limited to only reaching the Borobudur Temple yard, which results in the inability to operate the Borobudur Sunrise and Sunset packages.

However, with the diversification of new products in Dagi Abhinaya which combines restaurant products with the concept of services in the outdoors / outdoors, it is hoped that it can attract market tourists who have an interest in being able to enjoy the panorama of Borobudur Temple from a different angle and atmosphere.

The realization of Tourism Amenities service users in 2021 amounted to 552 people or 237.93% of the 2021 RKAP Revision target and 5.37% of the 2020 realization of 10,278. This number consists of BMP service users amounting to 552 people or 237.93% of the 2021 RKAP target and 33.84% of the 2020 realization of 1,631 people.

Theater and Performance Audiences

In general, from April to September, Ramayana Ballet performance activities have not been operational because they have not received permission from the DIY Provincial Covid-19 Task Force. Therefore, it is necessary to increase networking and more intense cooperation with stake holders to further increase the interest of the student market and young people / millennials in the performing arts offered in more modern packaging.

The realization of the audience for the Ramayana Ballet and Roro Jonggrang Ballet performances during 2021 reached 5,813 viewers or 162.92% of the 2021 RKAP Revision target. The number consisted of 3,147 Ramayana ballet viewers and 2,666 Roro Jonggrang ballet.

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dampak Covid-19 yang berkelanjutan sulit untuk diprediksi berakhirnya serta kebijakan pemerintah atas pemberlakuan PPKM sangat berpengaruh pada pilar bisnis Perusahaan. Dengan kondisi tersebut Perusahaan menerapkan Strategi *Full Program Operation* yang berfokus pada meningkatkan pendapatan melalui *value creation* dengan inovasi produk/jasa dan pengembangan pengelolaan destinasi baru, yang mendorong pertumbuhan bisnis lokal, efektivitas program Joglosemar, dan *sharing economy* yang menguatkan daya tarik destinasi wisata & daya saing Perusahaan.

Transformasi Perusahaan menjadi Taman Wisata Corporation (TWC) dengan kompetensi inti di bidang pengelolaan, pelestarian, dan pemanfaatan cagar budaya yang unggul serta menjadikan cagar budaya sebagai pusat bagi pengembangan ekosistem lingkungan ekonomi diharapkan dapat memberikan daya tarik bagi tumbuhnya budaya lokal, yang didasarkan pada partisipasi aktif para pemangku kepentingan berdasarkan Roadmap BUMN 2021 – 2025.

Strategi dan Kebijakan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengacu dalam Roadmap BUMN 2021-2025, tertuang dalam 5 (lima) formulasi prioritas Kementerian BUMN yang menjadi landasan arah kebijakan selanjutnya sebagai berikut:

- Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia: Meningkatkan nilai tambah ekonomi (*economic value added*) dan dampak social bagi masyarakat dan ekonomi Indonesia;
- Inovasi Model Bisnis: Restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, pertimbangan kebutuhan stakeholders, dan fokus pada *core business*;
- Kepemimpinan Teknologi: Memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital;
- Peningkatan Investasi: Mengoptimalkan nilai asset dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat, serta
- Pengembangan Talenta: Mengedukasi dan melatih tenaga kerja, mengembangkan SDM berkualitas untuk Indonesia, profesionalisasi tata kelola dan system seleksi SDM

PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK

Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga mutu tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan penilaian menggunakan indikator *Indonesian Corporation Accountability Index (ICorpax)*. ICorpax merupakan alat ukur akuntabilitas korporasi yang merupakan komposit dari lima indeks individual yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas BUMN sebagai pengelola kekayaan negara yang dipisahkan (KNYD) dalam mendukung keuangan dan pembangunan serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Ruang lingkup penilaian ICORPAX meliputi 5 (lima) dimensi yaitu Dimensi Akuntabilitas Korporasi pada Pembangunan Nasional, Dimensi Akuntabilitas Korporasi pada Keuangan Negara, Dimensi Kepatuhan dan Efektivitas Operasional, Dimensi Efektivitas Sistem Tata Kelola, dan Dimensi Efektivitas Pengendalian Fraud.

THE SIGHT OF BUSINESS PROSPECTS

The ongoing impact of Covid-19 is difficult to predict the end and the government's policy on the implementation of PPKM has greatly affected The Company's business pillars. With these conditions, The Company implements a Full Program Operation Strategy that focuses on increasing revenue through value creation with product/service innovation and the development of new destination management, which encourages local business growth, the effectiveness of the Joglosemar program, and the sharing economy that strengthens the attractiveness of tourist destinations & competitiveness of The Company.

The Company's transformation into a Taman Wisata Corporation (TWC) with core competencies in the field of management, preservation, and utilization of superior cultural heritage and making cultural heritage a center for the development of the economic environment ecosystem is expected to provide an attraction for the growth of local culture, which is based on the active participation of stakeholders based on the SOE Roadmap 2021 – 2025.

Strategy and Policy of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko referring to the 2021-2025 BUMN Roadmap, contained in 5 (five) priority formulations of the Ministry of SOEs which are the basis for the next policy direction as follows:

- Economic and Social Value for Indonesia: Increasing economic value added and social impact on society and the Indonesian economy;*
- Business Model Innovation: Restructuring the business model through ecosystem development, cooperation, consideration of stakeholder needs, and focus on the core business;*
- Technology Leadership: Leading globally in strategic technology and institutionalizing digital capabilities;*
- Increased Investment: Optimizing asset value and creating a healthy investment ecosystem, as well as*
- Talent Development: Educating and training the workforce, developing quality human resources for Indonesia, professionalizing governance and HR selection system*

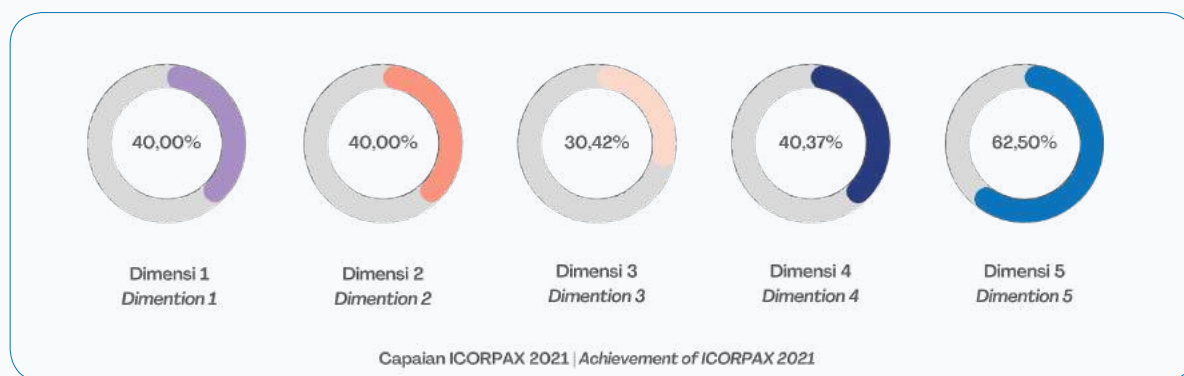
THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE

The Company continues to be committed to maintaining the quality of good corporate governance by conducting an assessment using the Indonesian Corporation Accountability Index (ICorpax) indicator. ICorpax is a corporate measuring tool of accountability which is a composite of five individual indexes used to measure the accountability of SOEs as managers of segregated state assets (KNYD) in supporting finance and development and realizing community welfare. The scope of the ICORPAX assessment includes 5 (five) dimensions, namely the Dimension of Corporate Accountability in National Development, the Dimension of Corporate Accountability in State Finance, the Dimension of Compliance and Operational Effectiveness, the Dimension of Effectiveness of the Governance System, and the Dimension of Effectiveness of Fraud Control.

Di tahun 2021, Perusahaan telah melakukan assessment ICorpax dengan capaian sebagai berikut:

In 2021, the Company has conducted an ICorpax assessment with the following achievements:

DIMENSI/PARAMETER	BOBOT Weight	NILAI Value	% CAPAIAN % Achievement	DIMENSIONS/PARAMETERS
DIMENSI 1 - AKUNTABILITAS KORPORASI PADA PEMBANGUNAN	20.00	8.00	40.00%	DIMENSION 1 - CORPORATE ACCOUNTABILITY ON DEVELOPMENT
DIMENSI 2 - AKUNTABILITAS KORPORASI PADA KEUANGAN NEGARA	20.00	8.00	40.00%	DIMENSION 2 - CORPORATE ACCOUNTABILITY ON STATE FINANCES
DIMENSI 3 - KEPATUHAN DAN EFEKTIVITAS OPERASIONAL	30.00	9.13	30.42%	DIMENSION 3 - COMPLIANCE AND OPERATIONAL EFFECTIVENESS
DIMENSI 4 - EFEKTIVITAS SISTEM TATA KELOLA KORPORASI	20.00	8.07	40.37%	DIMENSION 4 - THE EFFECTIVENESS OF THE CORPORATE GOVERNANCE SYSTEM
DIMENSI 5 - EFEKTIVITAS PENGENDALIAN FRAUD	10.00	6.25	62.50%	DIMENSION 5 - EFFECTIVENESS OF FRAUD CONTROL
SKOR TOTAL	100.00	39.45	39.45%	TOTAL SCORE



TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

Untuk mendorong percepatan program pembangunan di berbagai daerah dan mendukung kemandirian Usaha Mikro Kecil (UMK) serta dalam rangka mewujudkan masyarakat adil makmur dan merata, perlu di lakukan dukungan program kegiatan di berbagai sektor juga pemberdayaan Usaha Mikro Kecil baik akses permodalan, manajemen maupun kegiatan lainnya. Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan salah satu maksud dan tujuan pendiriannya yaitu sebagai agen pembangunan juga dilibatkan dalam pemberian bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Saat ini BUMN telah terlibat langsung dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, usaha mikro dan kecil melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK.

CORPORATE ENVIROMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY

To encourage the acceleration of development programs in various regions and support the independence of Micro, Small Enterprises (MSEs) and in order to realize a prosperous and equitable just society, it is necessary to support program activities in various sectors as well as empower Micro, Small Enterprises, both access to capital, management and other activities. State-Owned Enterprises in accordance with one of the purposes and objectives of their establishment, namely as agents of development, are also involved in providing guidance and assistance to entrepreneurs of weak economic groups, cooperatives and communities. Currently, BUMN has been directly involved in community development and empowerment programs, micro and small enterprises through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) and the MSE Funding Program.

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

Sebagai Implementasi pelaksanaan peraturan tersebut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dimulai pada tahun 1994, saat ini kegiatan TJSL berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/4/2021 tanggal 8 April 2021, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK.

Perusahaan melaksanakan komitmen tersebut secara konsisten melalui penyediaan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program TJSL secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan TJSL serupa itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan di industri pariwisata. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Jumlah Dana yang di kelola berdasar Risalah Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Tahun 2021 N0 RIS-28/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 7 Januari 2021, serta Persetujuan Revisi Anggaran RKAP Tahun 2021 Nomor: S.097/PD/12/2021 tanggal 23 Desember 2021 Anggaran Program Kerja TJSL & Pendanaan UMK sebesar Rp 2.187.500.000,00 (Dua milyar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) terdiri dari alokasi untuk Program TJSL sebesar Rp 1.115.000.000,00 (Satu milyar seratus lima belas juta rupiah) dengan menggunakan sumber pendanaan anggaran Perusahaan dan Program Pendanaan UMK sebesar Rp 1.072.500.000,00 (Satu milyar tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dengan menggunakan dana bergulir dari penerimaan angsuran pinjaman, pendapatan jasa pinjaman dan pendapatan lain-lain (dari jasa bunga bank dan denda).

As an implementation of the regulation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in organizing the Social and Environmental Responsibility Program began in 1994, currently TJSL activities are guided by the Regulation of the State Minister of SOEs Number PER-05 / MBU / 4/2021 dated April 8, 2021, concerning the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) and the MSE Funding Program.

The Company implements these commitments consistently through the provision of a budget every year and implements the TJSL program systematically and sustainably. With the implementation of such TJSL, the benefits for the community and the environment will be increasingly felt, which in turn will present a positive image and strengthen public support for The Company's existence in the tourism industry. The creation of such conditions will make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko calm and comfortable in running a business so that it can focus more on improving performance and realizing a sustainable business.

The amount of funds managed is based on the Minutes of Discussion of the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2021 N0 RIS-28 / DSI. MBU. B/01/2021 dated January 7, 2021, as well as approval of the Revision of the 2021 RKAP Budget Number: S.097/PD/12/2021 dated December 23, 2021 TJSL Work Program Budget & UMK Funding of IDR 2,187,500,000.00 (Two billion one hundred and eighty-seven million five hundred thousand rupiah) consists of an allocation for the TJSL Program of IDR 1,115,000,000.00 (One billion one hundred and fifteen million rupiah) using The Company's budget funding source and the UMK Funding Program of IDR 1,072,500,000, 00 (One billion seventy-two million five hundred thousand rupiah) using revolving funds from loan installment receipts, loan service income and miscellaneous income (from bank interest services and fines).



Pada Tahun 2021 jumlah penyaluran program TJSL terealisasi sebesar Rp 1.115.000.000,00 (satu milyar seratus lima belas juta rupiah) dengan tingkat capaian 100% dari anggaran Sebesar Rp 1.115.000.000,00 (Satu milyar seratus lima belas juta rupiah) sedangkan Program Pendanaan UMK terealisasi sebesar Rp 1.155.000.000,00 (Satu milyar seratus lima puluh lima juta rupiah) dengan tingkat capaian 107,69% dari anggaran sebesar Rp 1.072.500.000,00 (Satu milyar tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) yang disalurkan untuk 41 mitra binaan atau 101,5% dari target 40 mitra binaan.

Pada Tahun 2021 jumlah program unggulan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Prioritas telah terealisasi sebanyak 2 program dengan nilai sebesar Rp 200.000.000,00 (Dua ratus juta rupiah) atau 100% dari target Tahun 2021.

Program CSV berupa kegiatan Asah Talenta yang melibatkan anak-anak pelaku wisata dengan memberikan pendampingan dan pelatihan dengan mengasah minat dan bakat anak-anak sesuai dengan kemampuannya dibidang Seni Tari dan Teater sehingga menjadi mahir dan mampu menghasilkan nilai tambah. Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ini dapat meningkatkan reputasi/branding Perusahaan terhadap stakeholder/masyarakat.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Perubahan susunan pengurus Perusahaan terakhir sesuai SK-01/MBU/01/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) dan SK-209/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan tugas Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, maka susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Edy Setijono
Direktur Pemasaran & Pelayanan	: Hetty Herawati
Direktur Teknik & Infrastruktur	: Mardijono Nugroho
Direktur Keuangan, Investasi, Manajemen Resiko & SDM	: Palwoto

In 2021 the total distribution of the TJSL program was realized at IDR 1,115,000,000.00 (one billion one hundred and fifteen million rupiah) with an achievement rate of 100% of the budget of IDR 1,115,000,000.00 (One billion one hundred and fifteen million rupiah) while the UMK Funding Program was realized at IDR 1,155,000,000.00 (One billion one hundred and fifty-five million rupiah) with an achievement rate of 107.69% of the budget of IDR 1,072,500,000, 00 (One billion seventy-two million five hundred thousand rupiah) distributed to 41 fostered partners or 101.5% of the target of 40 fostered partners.

In 2021, the number of excellent programs to support the Priority Sustainable Development Goals (SDGs) has been realized as many as 2 programs with a value of IDR 200,000,000.00 (Two hundred million rupiah) or 100% of the 2021 target.

The CSV program is in the form of Asah Talenta activities that involve the children of tourists by providing assistance and training by honing the interests and talents of children in accordance with their abilities in the field of Dance and Theater so that they become proficient and able to produce added value. For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko this can increase The Company's reputation / branding to stakeholders / the community.

RECOMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Changes in the composition of the last Company's management in accordance with SK-01 / MBU / 01/2021 dated January 4, 2021 concerning the Dismissal, and Appointment of the President Director of The Company (Persero) and SK-209 / MBU / 06/2021 dated June 28, 2021 concerning Changes in Position Nomenclature and Transfer of duties of Members of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, then the composition of The Company's board of commissioners and directors on December 31, 2021 is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Edy Setijono</i>
<i>Director of Marketing & Service</i>	<i>: Hetty Herawati</i>
<i>Director of Engineering & Infrastructure</i>	<i>: Mardijono Nugroho</i>
<i>Director of Finance, Investment, Risk Management & HR</i>	<i>: Palwoto</i>

Laporan Dewan Direksi

Report Of Board Of Directors

APRESIASI

Kami menyadari bahwa keberhasilan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melalui tahun 2021 merupakan sumbangsih dari banyak pihak, mulai dari para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan loyalitas dan dedikasi dalam bekerja.

Kami berharap, dukungan dan kerja sama kerjasama serupa terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerja sama itulah, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita semua.

APPRECIATION

We realize that the success of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko through 2021 is a contribution from many parties, ranging from shareholders, the Board of Commissioners, partners and other stakeholders. For this reason, on behalf of the Board of Directors, let us thank you for your support and cooperation so far. Not to forget, we also thank all employees who have given loyalty and dedication in working.

We hope that support and cooperation in similar cooperation will continue to be provided in line with the increasingly severe challenges faced by The Company in the coming year. With that support and cooperation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko will continue to grow and develop in the future.

May God Almighty grant ease and grant the wishes of all of us.

Yogyakarta, 31 Desember 2021
Yogyakarta, 31 December 2021
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Edy Setijono
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021

Responsibility For The 2021 Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

The Board of Commissioners and Board of Directors declares full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report along with financial statements and other related information.



Kacung Marijan
Komisaris Utama
Commissioner Utama



Riyatno
Komisaris
Commissioner



Jeanne Cynthia Lay
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edy Setijono
Direktur Utama
President Director



Hetty Herawati
Direktur Pemasaran & Pelayanan
Director of Marketing & Service



Mardijono Nugroho
Direktur Teknik & Infrastruktur
Director of Engineering & Infrastructure



Palwoto
Direktur Keuangan, Investasi, Manajemen Resiko & SDM
Director of Finance, Investment, Risk Management & HR

BAB

Chapter

3





Profil Perusahaan

Company Profile

Sejarah Dan Informasi Umum Perusahaan














History And General Information Of The Company



	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya <i>Environmental management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace as well as other historical and ancient relics as a tourist park and business in other tourism fields</i>
	Tanggal Pendirian <i>Founding Date</i>	15 Juli 1980 <i>July 15, 1980</i>
	Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State-Owned Enterprises (SOE)</i>
	Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko per 31 Desember 2021 merupakan salah satu BUMN non-listed dengan komposisi kepemilikan saham 0.0004% milik Pemerintah Republik Indonesia dan 99.9996% milik PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) <i>PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko as of December 31, 2021 is one of the non-listed SOEs with a share ownership composition of 0.0004% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 99.9996% owned by PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)</i>

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Profile Of The Company

	<p>Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i></p>	<p>208 orang per 31 Desember 2021 <i>208 people as of December 31, 2021</i></p>
	<p>Jumlah Kantor <i>Number of Offices</i></p>	<p>1 Kantor Pusat, 1 Kantor Perwakilan (Jakarta), 5 Kantor Unit, 1 Kantor Usaha <i>1 Head Office, 1 Representative Office (Jakarta), 5 Unit Offices, 1 Business Office</i></p>
	<p>Modal Dasar <i>Authorized Capital</i></p>	<p>Rp 1.000.000.000.000 <i>IDR 1,000,000,000,000</i></p>
	<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i></p>	<p>Rp 250.000.000.000 <i>IDR 250,000,000,000</i></p>
	<p>Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i></p>	<p>Jalan Raya Yogya - Solo Km.16 Prambanan, Yogyakarta 55571</p>
	<p>Telepon <i>Telephone</i></p>	<p>(0274) 496402, 496406</p>
	<p>Faksimile <i>Facsimile</i></p>	<p>(0274) 496404</p>
	<p>Email</p>	<p>corporate@borobudurpark.co.id</p>
	<p>Website</p>	<p>www.borobudurpark.com</p>
	<p>Kantor Perwakilan Jakarta <i>Jakarta Representative Office</i></p>	<p>Kantor Perwakilan Jakarta (Jakarta Representative Office) Kantor Gedung Pengelola TMII Lt. 3 Jalan Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560 <i>Jakarta Representative Office TMII Management Building Office 3rd Floor Jalan Raya Taman Mini, East Jakarta 13560</i></p>
	<p>Telepon <i>Telephone</i></p>	<p>(021) 8403400 ext 110 / 179</p>
	<p>Email</p>	<p>jakarta@borobudurpark.co.id</p>
	<p>Media Sosial <i>Social Media</i></p>	<p>Fanspage Facebook borobudur.park Twitter @borobudurpark Instagram @borobudurpark</p>

Sejarah Dan Informasi Umum Perusahaan

History And General Information Of The Company

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko lahir sebagai bentuk kepedulian Pemerintah terhadap upaya untuk melestarikan dan menjaga harta peninggalan sejarah dan budaya. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kawasan peninggalan sejarah, khususnya candi-candi dengan tetap mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial budaya dan masyarakat, sejalan dengan tugas utama untuk mendukung pelestarian peninggalan sejarah candi dan wisata lainnya yang bertemakan budaya Indonesia. Dengan demikian motivasi pokok didirikannya Perusahaan ini adalah mengamankan dan melestarikan cagar budaya bangsa sekaligus pemanfaatan untuk pariwisata. Untuk melakukan visi mulia ini secara berkelanjutan Perusahaan perlu memastikan untuk mencapai tingkat laba yang optimal serta pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada awalnya berdiri dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH, Nomor: 19 tanggal 15 Juli 1980 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Pengendalian Lingkungannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan diberi wewenang penuh untuk mengelola taman wisata tersebut.

Dengan masuknya Kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari "Taman Wisata", maka nama Perusahaan diubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sesuai Akta Notaris Soekeimi, SH, Nomor: 15 tanggal 3 Agustus 1994 oleh Soekeimi, SH. Seiring dengan berjalannya waktu, terdapat beberapa perubahan Akta sebagai berikut : Nomor : 11 tanggal 4 Desember 2013 Jo. Nomor :29 tanggal 22 Desember 2015 Jo. Nomor: 33 tanggal 22 Juni 2017 Jo. Nomor: 27 tanggal 27 Agustus 2018 Jo. Nomor 29 tanggal 28 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., M.H Jo Nomor 07 tanggal 02 Februari 2021 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn,M.Hum;

Terkini, yaitu pada 1 Juli 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah RI dalam Kerja Sama Pemanfaatan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) bersama Kementerian Sekretariat Negara RI, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021 oleh Notaris Buntario Tigris, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dengan Perusahaan tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was born as a form of government concern for efforts to preserve and maintain historical and cultural heritage treasures. This concern is manifested in the form of management of historical heritage areas, especially temples while still considering environmental, socio-cultural and community aspects, in line with the main task of supporting the preservation of temple historical relics and other tours with the theme of Indonesian culture. Thus, the main motivation for the establishment of this Company is to secure and preserve the nation's cultural heritage as well as its use for tourism. To carry out this noble vision in a sustainable manner the Company needs to ensure to achieve optimal profit levels as well as healthy and sustainable growth

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was originally established under the name PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), based on PP Number 7 of 1980 with Akta Notary Soeleman Ardjasasmita, SH, Number: 19 dated July 15, 1980 with Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number: 1 of 1992 concerning the Management of Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan, as well as its Environmental Control, PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan is given full authority to manage the tourist park.

With the inclusion of the Ratu Boko Area into part of the "Tourist Park", the Company's name was changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko according to the Notarial Deed of Soekeimi, SH, Number: 15 dated August 3, 1994 by Soekeimi, SH. Along with the passage of time, there are several changes to the Deed as follows: Number: 11 dated December 4, 2013 Jo. Number: 29 dated December 22, 2015 Jo. Number: 33 dated June 22, 2017 Jo. Number: 27 dated August 27, 2018 Jo. Number 29 dated December 28, 2018 by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., M.H Jo Number 07 dated February 02, 2021 by Notary Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn,M.Hum;

Most recently, namely on July 1, 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko which won the trust of the Government of Indonesia in the Cooperation in the Utilization of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia, based on Deed No. 1 dated July 1, 2021 by Notary Buntario Tigris, SH., SE., MH., Notary in Jakarta, on the Cooperation Agreement between the Ministries State Secretariat of the Republic of Indonesia with companies on Cooperation in the Utilization of State Property at the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia at Taman Mini Indonesia Indah.

Maksud Dan Tujuan Perseroan

Purpose And Objectives Of The Company

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dan mengembangkan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan / atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perusahaan juga ingin turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Secara khusus, mengupayakan agar Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko, TMII serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai taman wisata yang bersifat kultural, edukatif dan rekreatif.

The Company's aims and objectives are to conduct business and develop the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko Palace as well as other historical and ancient relics as a tourist park and other businesses in the field of tourism, as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce goods and / or services of high quality and strong competitiveness to generate profits in order to increase the company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

The company also wants to participate in implementing and supporting government policies and programs in the field of economy and national development in general. In particular, it strives to make Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko Temple, TMII as well as other ancient historical relics as tourist parks that are cultural, educational and recreational.

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Business Activities Undertaken

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, Kraton Ratu Boko, TMII serta cagar budaya lainnya sebagai taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan juga merencanakan, mengembangkan dan memanfaatkan jasa-jasa, prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata untuk kegiatan pariwisata juga melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata serta melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

The business activities carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple, Kraton Ratu Boko, TMII and other cultural reserves as tourist parks, including technical activities, maintenance and supervision of the environment, in accordance with laws and regulations that pretend.

In addition, the Company also plans, develops and utilizes services, infrastructure, facilities and other public facilities in the Tourist Park environment for tourism activities as well as carrying out activities other businesses in the field of tourism and carry out business activities in order to optimize the use of resources owned.

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar

Business Activities Of The Company According To The Articles Of Association

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021. Perubahan anggaran dasar yang diputuskan antara lain:

1. Menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
2. Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perusahaan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) yakni sebanyak 249.999 saham dengan nilai sebesar Rp 249.999.000,000.
3. Perubahan struktur pemegang saham Perusahaan menjadi 1 saham seri A Dwiwarna atau seluruhnya sebesar Rp1.000.000 oleh Negara Republik Indonesia dan sebanyak 249.999 saham seri B atau seluruhnya sebesar Rp 249.999.000,000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).
4. Menyetujui perubahan ketentuan mengenai hak istimewa pemegang saham seri A Dwiwarna.
5. Menyetujui perubahan ketentuan mengenai kewenangan Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
6. Menyetujui perubahan beberapa pasal tertentu dalam anggaran dasar.

The company's articles of association have undergone several changes. The latest changes are based on the Decree of the Company's Shareholders No. S-974 / MBU / 12/2021 dated December 14, 2021. The amendments to the articles of association that were decided include:

1. *Approve the change of the Company's name to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko*
2. *Approve changes in the Company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in order to increase the capital participation of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), namely 249,999 shares with a value of Rp . 249,999,000,000.*
3. *Change in the Company's shareholder structure to 1 series A Dwiwarna share or a total of Rp 1,000,000 by the Republic of Indonesia and as many as 249,999 series B shares or a total of Rp 249,999,000,000 by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).*
4. *Approve changes to the provisions regarding the privileges of Dwiwarna series A shareholders.*
5. *Approve changes to the provisions regarding the authority of the Board of Directors of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) to determine the Company's management policy.*
6. *Approve changes to certain articles in the articles of association.*



Produk Dan/Atau Jasa Yang Dihasilkan

Products And / Or Services Produced

PRODUK/JASA UTAMA

Sesuai dengan konsep awal pembentukan Perusahaan ini, maka bisnis utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah mengelola Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, lingkungan Taman Wisata Kraton Ratu Boko dan Taman Mini Indonesia Indah

BISNIS DAN FASILITAS PENUNJANG

Berdasarkan RJPP PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko 2020-2024, produk jasa dan barang kedepan yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terbagi menjadi 4 pilar bisnis, yaitu:

MAIN PRODUCTS/SERVICES

In accordance with the initial concept of the formation of this Company, the main business of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is to manage Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan Temple Tourism Park, kraton Ratu Boko Tourism Park environment and Taman Mini Indonesia Indah

BUSINESS AND SUPPORTING FACILITIES

Based on the RJPP of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko 2020-2024, service products and future goods managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are divided into 4 business pillars, namely:



4

PILLAR BISNIS
PT TWC



HERITAGE
DESTINATION

Borobudur



Prambanan



Ratu Boko



CULTURE
DESTINATION

Manohara - BSC



Taman Siwarka



Samudra Raksa



TMII



AMENITIES

Manohara Resto



Dagi Abhinaya



Ramashinta Resto



The Manohara



ATTRACTION

S. Ramayana



L. Roro Jonggrang



Prambanan Jazz



Borobudur Symphony





De Tjolomadoe



Borobudur Edu Park



Royal Besaran



Besali Cafe



Konser

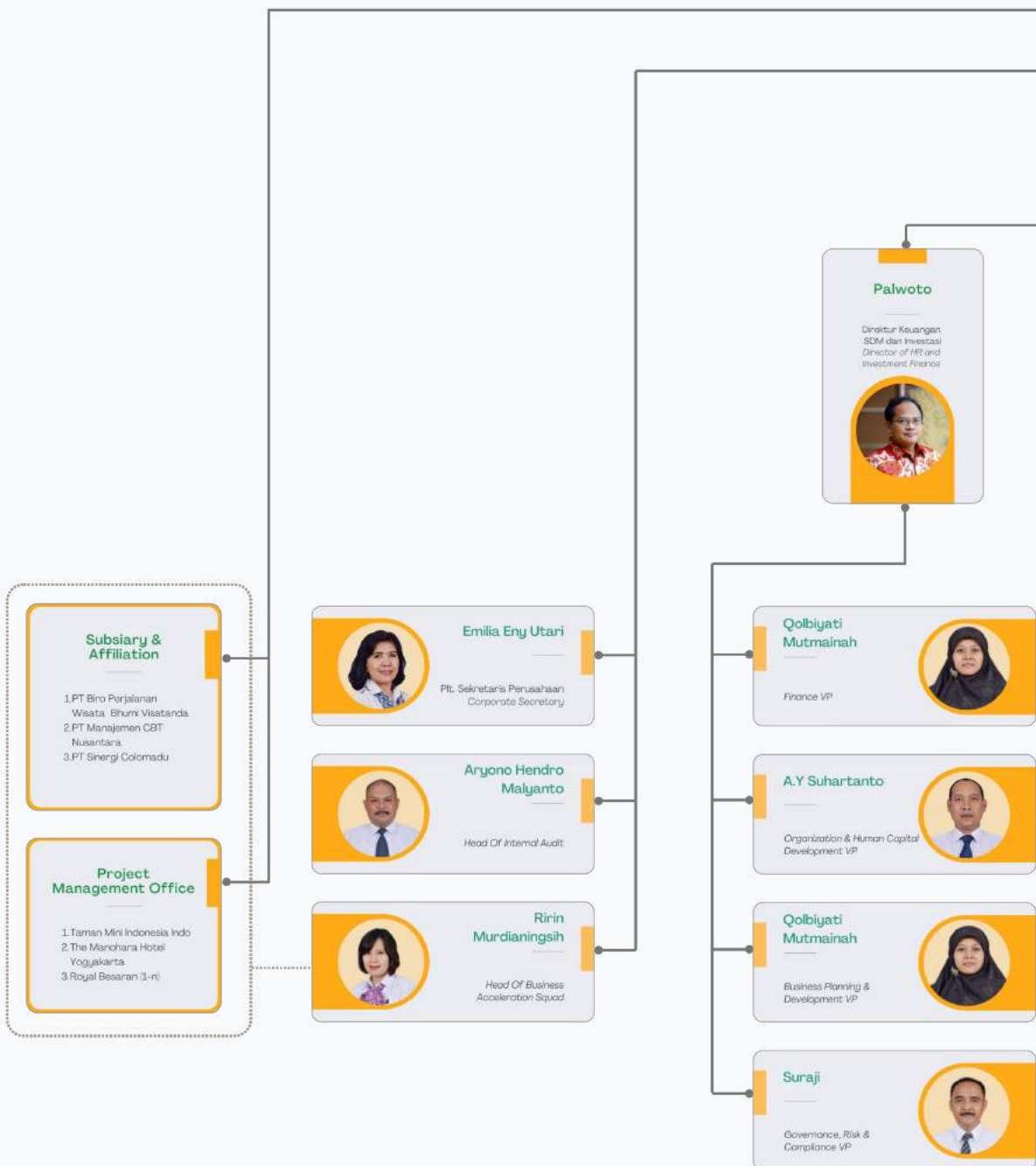
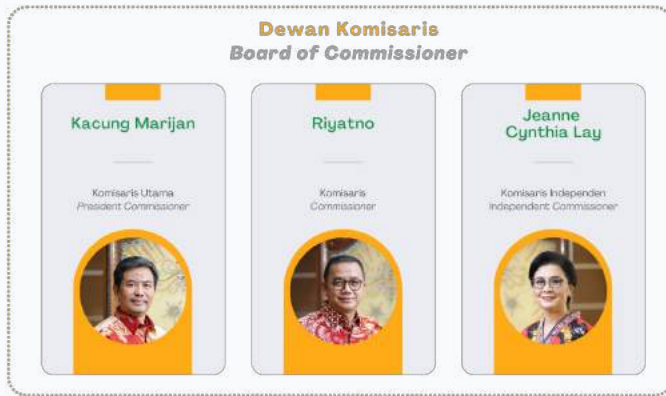


Bhiva Tour & Travel



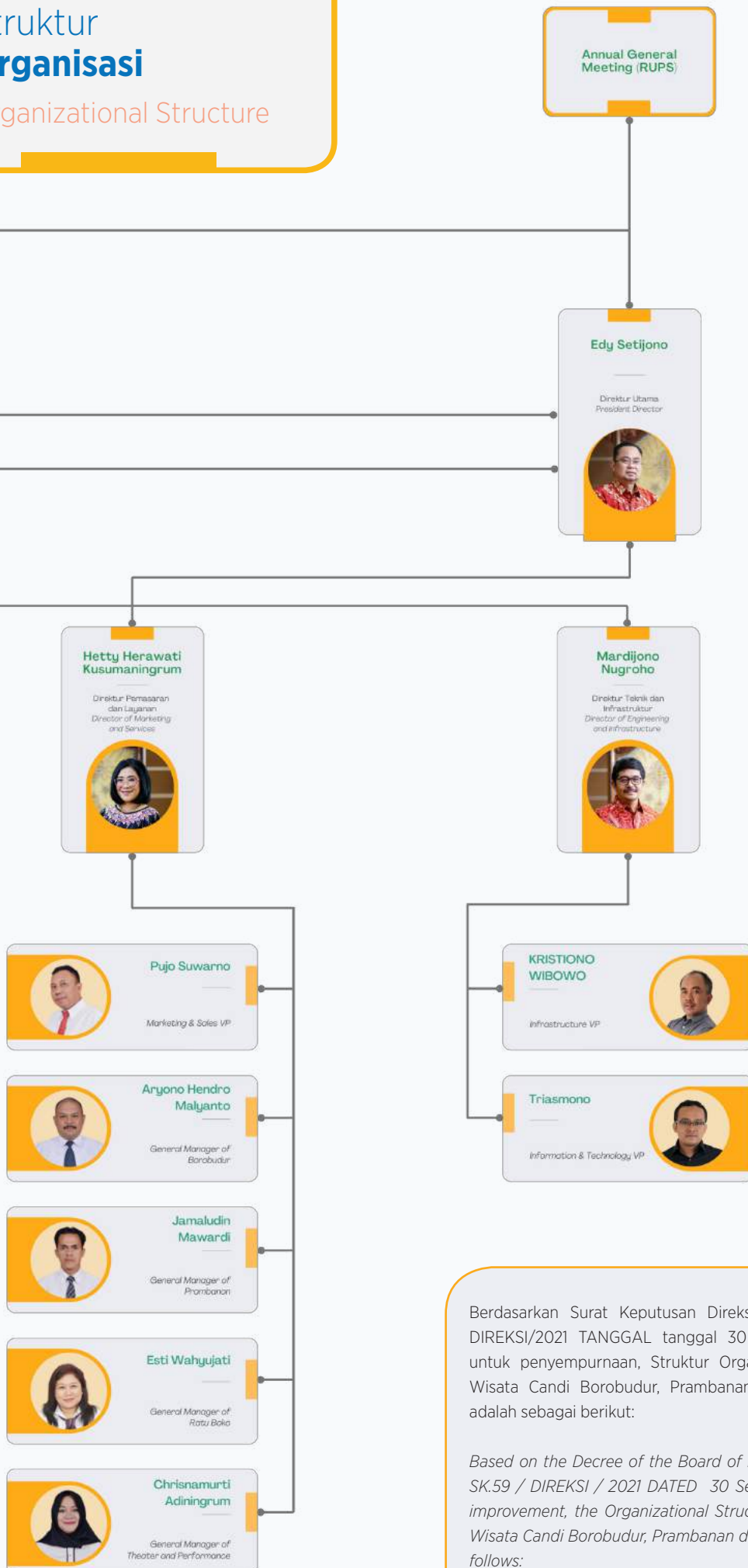
Balkondes





Struktur Organisasi

Organizational Structure



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.59/ DIREKSI/2021 TANGGAL tanggal 30 September 2021 untuk penyempurnaan, Struktur Organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors Number: SK.59 / DIREKSI / 2021 DATED 30 September 2021 for improvement, the Organizational Structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is as follows:

Struktur Organisasi

Organizational Structure

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2021

Komisaris Utama	: Kacung Marijan *
Komisaris	: Riyatno
Komisaris Independen	: Jeanne Cynthia Lay

*Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, dan Nomor: SK-02/MBU/01/2021 point 2 tentang pengangkatan Sdr. Kacung Marijan sebagai Komisaris Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2021

Direktur Utama	: Edy Setijono*
Direktur Pemasaran dan Layanan	: Hetty Herawati Kusumaningrum
Direktur Teknik dan Insfrastruktur	: Mardijono Nugroho
Direktur Keuangan SDM dan Investasi	: Palwoto

* SK-01/MBU/01/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, dan SK-209/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan tugas Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

SUSUNAN MANAJEMEN

Plt. Sekretaris Perusahaan	Emillia Eny Utari	SPK No 157/KP.307/XI/2021	Corporate Secretary
Head Of Audit	Aryono Hendro Malyanto	SK 07/KP.506/DIR 2021	Head Of Audit
Head Of Business Acceleration Squad	Ririn Murdianingsih	SK.116/KP.506/DIR-2021	Head Of Business Acceleration Squad
General Manager Borobudur	Aryono Hendro Malyanto	SK.115/KP 506/DIR 2021	General Manager Borobudur
General Manager Prambanan	Jamaludin Mawardi	SK 115/KP 506/DIR 2021	General Manager Prambanan
General Manager Ratu Boko	Esti Wahyujati	SK 07/KP.506/DIR 2021	General Manager Ratu Boko
General Manager Teater Pentas	Chrisnamurti Adiningrum	SK 07/KP.506/DIR 2021	General Manager of The Performing Theatre
Organization & Human Capital Development VP	AY Suhartono	SK 115/KP.506/DIR 2021	Organization & Human Capital Development VP
Infrastructure VP	Wibowo	SK 07/KP.506/DIR 2021	Infrastructure VP
Information & Technology VP	Triasmono	SK 07/KP.506/DIR 2021	Information & Technology VP
Finance VP	Qolbiyati Mutmainah	SK.115/KP 506/DIR 2021	Finance VP
Business Planning & Development VP	Qolbiyati Mutmainah	SK.115/KP 506/DIR 2021	Business Planning & Development VP
Marketing & Sales VP	Puju Suwarno	SK 07/KP.506/DIR 2021	Marketing & Sales VP
Governance, Risk & Compliance VP	Suraji	SK 07/KP.506/DIR 2021	Governance, Risk & Compliance VP

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2021

President Commissioner	: Kacung Marijan*
Commissioner	: Riyatno
Independent Commissioner	: Jeanne Cynthia Lay

*Appointed based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK16 / MBU / 01/2020 dated January 9, 2020 concerning the Dismissal, and Appointment of Members of the Board of Commissioners, as well as the appointment of Independent Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, and Number: SK-02 / MBU / 01/2021 point 2 concerning the appointment of Sdr. Kacung Marijan as President Commissioner of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Queen Boko.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2021

President Director	: Edy Setijono*
Director of Marketing and Services	: Hetty Herawati Kusumaningrum
Director of Engineering and Infrastructure	: Mardijono Nugroho
Director of HR and Investment Finance	: Palwoto

*SK-01/MBU/01/2021 dated January 4, 2021 concerning the Dismissal, and Appointment of the President Director of the Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, and SK-209 / MBU / 06/2021 dated June 28, 2021 concerning Changes in Position Nomenclature and Transfer of duties of Members of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

COMPOSITION OF MANAGEMENT

Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, And Corporate Culture

Dalam melaksanakan aktivitas operasional, Perusahaan berpegang pada visi dan misi yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan mencabut SK Direksi Nomor: 22/DIREKSI/2018 dan memberlakukan dengan SK Direksi yang baru dengan Nomor: SK.24/DIREKSI/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020. Perumusan visi dan misi melibatkan seluruh pihak terkait diantaranya Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan.

In carrying out its operational activities, the Company adheres to the vision and mission that has been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners by revoking the Decree of the Board of Directors Number: 22 / DIREKSI / 2018 and enacting with the new Decree of the Board of Directors with Number: SK.24 / DIREKSI / 2020 on August 31, 2020. The formulation of the vision and mission involves all relevant parties including the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.



Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, And Corporate Culture

Tahapan Penyusunan Visi Dan Misi Perusahaan

Tahap penyusunan visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebagai berikut:

- Menentukan rentang waktu dan lingkup analisis secara tepat
- Mengidentifikasi trend sosial, ekonomi, politik, dan teknologi yang akan mempengaruhi masa depan
- Mengidentifikasi kondisi persaingan
- Mengevaluasi sumber daya dan kapabilitas internal.

Misi Yang Ingin Dicapai Perusahaan

Misi yang ingin dicapai Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Publik atau pengguna jasa yang hendak dilayani
- Jasa utama yang ditawarkan
- Wilayah geografis yang dilayani
- Komitmen Perusahaan terhadap pilihan teknologi
- Komitmen Perusahaan terhadap alternatif tujuan
- Elemen kunci dalam filosofi Perusahaan
- Konsep kedirian dan citra Perusahaan

Keefektifan Visi Dan Misi

Misi yang telah disusun tersebut akan menjadi efektif apabila:

- Misi dijadikan sebagai tolak ukur kinerja Perusahaan karena pencapaian kinerja Perusahaan akan dikembalikan pada pencapaian misi Perusahaan
- Misi menjadi acuan dalam mengembangkan setiap perencanaan dan pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang
- Misi menjadi arahan Perusahaan untuk mengembangkan produk, kompetensi, segmen pasar, dan sasaran geografis Perusahaan.

Ketidakambiguan Visi Dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko jelas dan tidak ambigu karena akan memudahkan seluruh jajaran pemangku kepentingan dalam memahami arah strategi Perusahaan ke depan.

Perubahan Visi Dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berubah apabila:

- Terdapat ketidakjelasan atau kerancuan tentang tujuan atau cita-cita Perusahaan
- Perusahaan kehilangan posisi persaingan dan daya inovasi

Stages Of Developing The Vision And Mission Of The Company's

The stages of preparing the vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are as follows:

- Determine the exact time span and scope of analysis*
- Identify social, economic, political, and technological trends that will affect the future*
- Identifying competitive conditions*
- Evaluate internal resources and capabilities.*

Mission To Be Achieved By The Company

The mission to be achieved by the Company is as follows:

- The public or users of the services to be served*
- Main services offered*
- Geographic regions served*
- The Company's commitment to technology choice*
- The Company's commitment to alternative goals*
- Key elements in the Company's philosophy*
- The concept of selfhood and the company's image*

Vision And Mission Effectiveness

The mission that has been prepared will be effective if:

- The mission is used as a benchmark for the Company's performance because the achievement of the Company's performance will be returned to the achievement of the Company's mission*
- The mission becomes a reference in developing every planning and development of the Company's business in the future*
- The mission is the Company's direction to develop the Company's products, competencies, market segments, and geographical goals.*

Improvement Of The Company's Vision And Mission

The vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is clear and unambiguous because it will make it easier for all levels of stakeholders to understand the direction of the Company's strategy going forward.

Changes In The Company's Vision And Mission

The vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko changed when:

- There is uncertainty or confusion about the goals or objectives of the Company*
- The company lost its position of competition and innovation power*

- c. Perusahaan mengalami kemandegan dan/atau gagal mencapai tujuannya
- d. Visi dan misi Perusahaan sudah tidak relevan dengan perubahan zaman
- e. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk mengubah filosofi bisnis

- c. *The company is experiencing stagnation and/or failing to achieve its goals*
- d. *The Company's vision and mission are no longer relevant to the changing times*
- e. *The Company's management decided to change the business philosophy*

Proses perubahan visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mencakup:

The process of changing the vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko includes:

- a. Perumusan perubahan visi dan misi Perusahaan dilakukan oleh Direksi beserta jajaran manajemen Perusahaan
- b. Penyusunan visi dan misi Perusahaan dilakukan oleh Direksi, dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan
- c. Penyampaian rancangan visi dan misi oleh direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan klarifikasi, masukan, dan rekomendasi.
- d. Pengusulan rancangan visi dan misi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi oleh Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPS
- e. Pengesahan visi dan misi baru ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan visi dan misi oleh pemegang saham
- f. Visi dan misi baru dikuatkan dengan disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan
- g. Seluruh elemen Perusahaan perlu memahami akan adanya perubahan visi dan misi Perusahaan karena dijadikan sebagai petunjuk dalam operasional Perusahaan.

- a. *The formulation of changes in the Company's vision and mission is carried out by the Board of Directors and the Company's management*
- b. *The preparation of the Company's vision and mission is carried out by the Board of Directors, carried out by considering the internal and external environment of the Company*
- c. *Submission of the draft vision and mission by the board of directors to the Board of Commissioners to obtain clarification, input, and recommendations.*
- d. *Proposal of a draft vision and mission that has been approved by the Board of Commissioners and Directors by the Board of Directors to shareholders to obtain GMS approval*
- e. *Ratification of the new vision and mission is determined no later than 60 (sixty) days after the receipt of the draft vision and mission by shareholders*
- f. *The new vision and mission are strengthened by being socialized to all stakeholders*
- g. *All elements of the Company need to understand the change in the Company's vision and mission because it is used as a guide in the Company's operations.*

Review Visi Dan Misi

Visi dan misi telah direview oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Agustus 2020 dengan pertimbangan berbagai aspek seperti tahapan penyusunan, misi yang ingin dicapai, keefektifan dan ketidak ambiguan.

Vision And Mission Review

The vision and mission have been reviewed by the Board of Commissioners and Directors on August 31, 2020 with consideration of various aspects such as the stages of preparation, the mission to be achieved, effectiveness and unambiguousness.

Sosialisasi Visi Misi Perusahaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mensosialisasikan visi dan misi Perusahaan dengan pemutaran audio di lingkungan kantor serta menayangkan *slide* pada monitor yang berada di *lobby* kantor.

Socialization For The Company's Vision And Mission

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko socializes the Company's vision and mission by playing audio in the office environment and showing slides on a monitor in the office lobby.

Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, And Corporate Culture

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai yang diciptakan atas komitmen dari semua pihak dalam Perusahaan yang menentukan perilaku organisasi dan individu dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan Perusahaan. Guna mencapai budaya perusahaan tersebut nilai-nilai yang dikembangkan adalah “AKHLAK” yaitu:

Corporate Culture is the values created by the commitment of all parties in the Company that determine organizational and individual behavior in meeting the needs of the Company's stakeholders. In order to achieve this corporate culture, the values developed are “AKHLAK”, namely:

AMANAH

Uphold the trust given.

With behavioral behavior, among others: Fulfilling promises and commitments; Take responsibility for the duties, decisions, and actions performed, and; Hold firmly to moral and ethical values.



AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Dengan panduan perilaku, antara lain: Memenuhi janji dan komitmen; Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan, dan; Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

COMPETENT

Continue to learn and develop capabilities.

With behavioral guidelines, among others: Improving self-competence to answer ever-changing challenges; Helping others learn, and; Complete tasks of the highest quality.



KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Dengan panduan perilaku, antara lain: Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; Membantu orang lain belajar, dan; Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIOUS

Care for each other and respect differences.

With behavioral guidelines, including: Respecting everyone regardless of their background; Likes to help others, and; Build a conducive work environment.



HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Dengan panduan perilaku, antara lain: Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; Suka menolong orang lain, dan; Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

LOYAL

Dedicated and put the interests of the Nation and the State first.

With behavioral guidelines, including: Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State; Willing to sacrifice to achieve the greater goals, and; Be obedient to the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.



LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Dengan panduan perilaku, antara lain: Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara; Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, dan; Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIVE

Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.

With behavioral guidelines, among others: Quickly adjust to get better; Continuously make improvements following the development of technology, and; Act proactively.



ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Dengan panduan perilaku, antara lain: Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik; Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi, dan; Bertindak proaktif.

COLLABORATIVE

Building synergistic cooperation.

With behavioral guidelines, among others: Providing opportunities for various parties to contribute; Be open in working together to generate added value, and; Mobilize the utilization of various resources for a common purpose.



KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.

Dengan panduan perilaku, antara lain: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan; Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

SOSIALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk menjamin penerapan budaya Perusahaan AKHLAK tersebut ke dalam kegiatan Perusahaan sehari-hari, Perusahaan secara terus menerus melakukan sosialisasi kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Penyebaran dan sosialisasi tata nilai ini dilakukan melalui situs internal dan eksternal Perusahaan, penayangan *slide* budaya di setiap kegiatan pelatihan ataupun rapat, pemasangan *banner* di tempat-tempat strategis di Perusahaan. Menanamkan nilai-nilai AKHLAK agar tercermin dan sejalan dengan perilaku setiap hari:

1. Memperkenalkan dan memberikan gambaran yang tepat mengenai AKHLAK secara formal kepada seluruh staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
2. Memperkenalkan pemahaman nilai-nilai AKHLAK kepada staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, sehingga mereka memiliki pemahaman yang sama.
3. Menumbuhkan sikap dan perilaku yang mampu berperan memberi kontribusi optimal terhadap pencapaian visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
4. Meningkatkan komitmen dan kinerja anggota organisasi guna mendukung pencapaian kinerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Beberapa program yang telah dilakukan pada tahun 2021 adalah:

1. Sosialisasi visi, misi, dan tata nilai Perusahaan melalui media televisi di lobby dan di samping alat presensi sidik jari karyawan.
2. Sosialisasi di setiap Unit Kerja.

SOCIALIZATION FOR THE CORPORATE CULTURE

To ensure the implementation of the AKHLAK Corporate culture into the Company's daily activities, the Company continuously conducts socialization to all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. The dissemination and socialization of this value system is carried out through the Company's internal and external sites, the display of cultural slides at every training activity or meeting, the installation of banners in strategic places in the Company. Instilling AKHLAK values to be reflected and in line with daily behavior:

1. *Introducing and providing an appropriate overview of AKHLAK formally to all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.*
2. *Introducing an understanding of AKHLAK values to the staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, so that they have the same understanding.*
3. *Fostering attitudes and behaviors that are able to play an optimal role in contributing to the achievement of the vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.*
4. *Increase the commitment and performance of organizational members to support the achievement of the performance of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.*

Some of the programs that have been carried out in 2021 are:

1. *Socialization of the Company's vision, mission, and values through television media in the lobby and in addition to employee fingerprint attendance.*
2. *Socialization in each Work Unit.*



Dewan Komisaris

Board Of
Commissioners



KACUNG MARIJAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan, 25 Maret 1964 (57 tahun). Kacung Marijan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga pada tahun 1988. Kemudian menyelesaikan S2 di The Flinders University of South Australia dengan memilih topik tesis tentang “Budaya Politik” pada tahun 1998 dan menyelesaikan S3 di The Australian National University dengan memilih topik disertasi “Kebijakan Publik” pada tahun 2005.

Berkarir sebagai Kolumnis di sejumlah media masa, seperti Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, Jurnal Nasional, Surabaya Post, dan media lainnya, mengenai “Masalah-Masalah Sosial, Politik dan Kebudayaan”. Pada tahun 1988 sampai sekarang menjabat sebagai Dosen FISIP Universitas Airlangga. Mulai 1990 sampai sekarang menjadi pembicara berbagai kegiatan seminar, talkshow, mengenai “Masalah-Masalah Sosial, Politik, Keagamaan dan Kebudayaan”. Jabatan yang pernah dipercayakan antara lain Staf Ahli Mendikbud Bidang Kerja sama Internasional sejak Februari 2012 hingga Juli 2013, Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak Juli 2013 hingga 2015, anggota Board of Trustees AMINEF sejak tahun 2014.

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, dan Nomor: SK-02/MBU/01/2021 point 2. Sebelum menjadi Komisaris Utama, Kacung Marijan menjabat sebagai Komisaris dengan dasar Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017. Kacung Marijan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini, Kacung Marijan tinggal/berdomisili di Griyo Wage Asri Blok L-14, RT 005, RW 002, Wage, Taman, Sidoarjo.

Indonesian citizen, born in Lamongan, March 25, 1964 (57 years old). Kacung Marijan completed his education at the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Airlangga in 1988. Then completed S2 at The Flinders University of South Australia by choosing the topic of a thesis on “Political Culture” in 1998 and completed S3 at The Australian National University by choosing the topic of the dissertation “Public Policy” in 2005.

Career as a columnist in a number of mass media, such as Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, Jurnal Nasional, Surabaya Post, and other media, regarding “Social, Political and Cultural Issues”. In 1988 until now he served as a Lecturer of FISIP Universitas Airlangga. From 1990 until now he has been a speaker of various seminars, talk shows, on “Social, Political, Religious and Cultural Issues”. Positions that have been entrusted include expert staff of the Minister of Education and Culture for International Cooperation from February 2012 to July 2013, Director General of Culture, Ministry of Education and Culture from July 2013 to 2015, member of the Board of Trustees AMINEF since 2014.

Appointed as President Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK16 / MBU / 01/2020 dated January 9, 2020 concerning Dismissal, and Appointment of Members of the Board of Commissioners, as well as the determination of Independent Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, and Number: SK-02 / MBU / 01/2021 point 2. Prior to becoming President Commissioner, Kacung Marijan served as Commissioner on the basis of the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-230 / MBU / 10/2017 dated October 26, 2017. Kacung Marijan has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Kacung Marijan lives/ is domiciled in Griyo Wage Asri Blok L-14, RT 005, RW 002, Wage, Taman, Sidoarjo.



RIYATNO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 26 Oktober 1969 (52 tahun).

Riyatno menyelesaikan Pendidikan S1 Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada, S2 Master of Law, The Australian National University, Canberra, Australia, S3 Hukum, Universitas Indonesia. Selain menjabat sebagai Komisaris, Riyatno juga menjabat sebagai Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal BKPM (2020 - sekarang), Kepala Pusat Bantuan Hukum BKPM (2009 - 2020), Plt. Kepala Biro Hukum dan Humas BKPM (2007 -2009).

Mulai tahun 2020 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris BUMN PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melalui dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020.

Riyatno tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini, Riyatno tinggal/berdomisili di Althia Park, Jl. Althia V Blok A 5 No. 2, Graha Bintaro, Tangerang Selatan 15224.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, October 26, 1969 (52 years old).

Riyatno completed his S1 Education, Faculty of Law, Gajah Mada University, S2 Master of Law, The Australian National University, Canberra, Australia, S3 Law, University of Indonesia. In addition to serving as Commissioner, Riyatno also serves as Deputy for Investment Cooperation of BKPM (2020 - present), Head of BKPM Legal Aid Center (2009 - 2020), Acting Head of Legal and Public Relations Bureau of BKPM (2007 -2009).

Starting from 2020 until now serving as Commissioner of BUMN PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko through the legal appointment as Commissioner is the Decree of the Minister of SOEs Number: SK16 / MBU / 01/2020 dated January 9, 2020.

Riyatno has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Riyatno lives/lives in Althia Park, Jl. Althia V Blok A 5 No. 2, Graha Bintaro, South Tangerang 15224.

JEANNE CYNTHIA LAY

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon, 7 Oktober 1970 (51 tahun).

Indonesian citizen, born in Ambon, October 7, 1970 (51 year old).

Jeanne Cynthia Lay menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik (S1) di Fakultas Teknik Elektro UKI Jakarta pada tahun 1995. Selain menjabat sebagai Komisaris, Jeanne Cynthia Lay adalah Direktur PT Trikarsa Multi Sarana (2009-sekarang), dan pernah menjadi Marketing Engineer PT Jaga Citra Inti (1996-1998), serta Volunteer World Vision (1995). Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020.

Jeanne Cynthia Lay completed her Bachelor of Engineering (S1) education at the Faculty of Electrical Engineering UKI Jakarta in 1995. In addition to serving as Commissioner, Jeanne Cynthia Lay is a Director of PT Trikarsa Multi Sarana (2009-present), and has been a Marketing Engineer of PT Jaga Citra Inti (1996-1998), as well as Volunteer World Vision (1995). The legal basis for his appointment as Commissioner is the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK16 / MBU / 01/2020 dated January 9, 2020.

Jeanne Cynthia Lay tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini, Jeanne Cynthia Lay tinggal/berdomisili di Perum Taman Cemara Blok F-13, RT 013/RW071, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Jeanne Cynthia Lay has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Jeanne Cynthia Lay lives/lives in Perum Taman Cemara Blok F-13, RT 013/RW071, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Direksi

Board Of Directors



EDY SETIJONO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal, 25 November 1969 (52 tahun).

Edy Setijono menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Arsitektur di UGM Yogyakarta pada tahun 1996, dan meraih gelar MM dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada pada tahun 2001. Karir di bidang pariwisata diawali di Stuppa Indonesia, perusahaan konsultan Perencanaan Pariwisata (1994-1998), Komisaris Utama PT Aseli Dagadu Djokdja (1997-1998), Direktur Utama PT Aseli Dagadu Djokdja (1999-2005), Pimpinan Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) MITRA INDONESIA, Yogyakarta (2008-2012), Anggota Tim Percepatan Pembangunan Tingkat Kabupaten Provinsi Bengkulu (2012).

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Utama adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK -299/MBU/12/2018 Tanggal 5 Desember 2018 dan SK-01/MBU/01/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko,

Edy Setijono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Edy Setijono tinggal/berdomisili di Pakuningratan No. 17, RT 008/RW 002, Cokrodingratan, Jetis, Yogyakarta.

Indonesian citizen, born in Tegal, November 25, 1969 (52 years old).

Edy Setijono completed his S1 Architectural Engineering education at UGM Yogyakarta in 1996, and earned an MM degree from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University in 2001. Careers in the field of tourism began at Stuppa Indonesia, a Tourism Planning consulting company (1994-1998), President Commissioner of PT Aseli Dagadu Djokdja (1997-1998), President Director of PT Aseli Dagadu Djokdja (1999-2005), Head of the College of Economics (STIE) MITRA INDONESIA, Yogyakarta (2008-2012), Member of the Bengkulu Provincial Regency Development Acceleration Team (2012).

The legal basis for his appointment as President Director is the Decree of the Minister of SOEs Number: SK -299 / MBU / 12/2018 dated December 5, 2018 and SK-01 / MBU / 01/2021 dated January 4, 2021 concerning the Dismissal, and Appointment of the President Director of the Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko,

Edy Setijono has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Edy Setijono lives/is domiciled in Pakuningratan No. 17, RT 008/RW 002, Cokrodingratan, Jetis, Yogyakarta.

HETTY HERAWATI

Direktur Pemasaran dan Pelayanan
Director of Marketing and Services



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 14 Februari 1971 (50 tahun)

Indonesian citizen, born in Jakarta, February 14, 1971 (50 years old)

Hetty Herawati Kusumaningrum menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Arsitektur di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Pendidikan S2 Magister Manajemen di PPM University. Hetty Herawati Kusumaningrum lama berkarir sebagai Marketing Manager Kimberly Lever/Kimberly Clark sejak tahun 2003-2008.

Hetty Herawati Kusumaningrum completed her S1 Architecture Engineering education at Gajah Mada University Yogyakarta. S2 Master of Management education at PPM University. Hetty Herawati Kusumaningrum has a long career as Marketing Manager of Kimberly Lever/Kimberly Clark since 2003-2008.

Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Pemasaran dan Layanan adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018. Sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Marketing Director Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2014), OTC Bussiness Unit Leader Janssen Pharmaceutical Jhonson and Jhonson (2012-2014), Marketing Manager Jhonson Home Hygiene Products (2008-2011), Marketing Manager Kimberly Lever/Kimberly Clark (2003-2008), Product Manager Danone Biscuit Indonesia (2001-2003), Assistant Brand Manager Sari Husada Tbk (2001), Product Manager Tjiwi Kimia-Asia Pulp & Paper (1998-2000), Architect-Arkonin (1995-1997).

The legal basis for his appointment as Director of Marketing and Services is the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-299 / MBU / 2018 dated December 5, 2018. Prior to serving as Director at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the positions he held were as Marketing Director of Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2014), OTC Bussiness Unit Leader janssen Pharmaceutical Jhonson and Jhonson (2012-2014), Marketing Manager of Jhonson Home Hygiene Products (2008-2011), Marketing Manager Kimberly Lever / Kimberly Clark (2003-2008), Product Manager danone Biscuit Indonesia (2001-2003), Assistant Brand Manager Sari Husada Tbk (2001), Product Manager Tjiwi Kimia-Asia Pulp & Paper (1998-2000), Architect-Arkonin (1995-1997).

Hetty Herawati Kusumaningrum tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Hetty Herawati Kusumaningrum tinggal/berdomisili di Jl. H. Nawi Dalam III No. 37, RT/RW. 005/002, Gandaria Selatan Cilandak, Jakarta 12420.

Hetty Herawati Kusumaningrum has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Hetty Herawati Kusumaningrum lives/is domiciled on Jl. H. Nawi Dalam III No. 37, RT/RW. 005/002, Gandaria Selatan Cilandak, Jakarta 12420.



MARDIJONO NUGROHO

Direktur Teknik dan Infrastruktur
Director of Engineering and Infrastructure

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang 22 Maret 1963 (58 tahun)

Indonesian citizen, born in Semarang March 22, 1963 (58 years old)

Mardijono Nugroho memperoleh gelar Sarjana Teknik di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, menyelesaikan pendidikan S2 Manajemen Keuangan Universitas Gajah Mada. Sebelum menjabat sebagai Direktur Teknik dan Infrastruktur di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Komisaris PT Prima Armada Raya (2014-2017), Komisaris Trans Java Pipelim (2016-sekarang), Anggota Komite Investasi PT Pertamina Dana Ventura (PDV) (2007-2009), Komite Inestasi PT Pertamina Tongkang (2010-2011), Sekretaris Dewan Pengawasan Dana Pensiun Pertamina (DPP) (2007-2010), Sekretaris Pengurus Yayasan Kesejahteraan Pengawasan Pertamina (YKPP) (2004-2011), Leader Break though Project-BTP Divestiture of Non Core Assets (2008), VP Subsidiary & Join Venture Mgt Dit.Keuangan (2015-2018), Direktur Umum dan SDM dan Direktur Operasi (Acting) PT Patra Jasa (2013-2015), Presiden Direktur PT Usaya AP-Dit Hulu (2011-2013), Manager General Support Dit. Umum & SDM (2009-2011), Head of Asset Restructuring Dit. Keuangan (2008-2009), Manager Pengawasan Kepatuhan AP/JV Dit.Keuangan (2007-2008), Manajer Porto Anak & JV Non Core Dit. Keuangan (2004-2006).

Mardijono Nugroho earned his Bachelor of Engineering degree at the Faculty of Engineering, Diponegoro University, completing his S2 Financial Management education at Gajah Mada University. Prior to serving as Director of Engineering and Infrastructure at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the positions previously held were as Commissioner of PT Prima Armada Raya (2014-2017), Commissioner of Trans Java Pipelim (2016-present), Member of the Investment Committee of PT Pertamina Dana Ventura (PDV) (2007-2009), Inestation Committee of PT Pertamina Tongkang (2010-2011), Secretary of the Pertamina Pension Fund Supervision Board (DPP) (2007-2010), Secretary of the Pertamina Supervisory Welfare Foundation (YKPP) (2004-2011), Leader Break though Project-BTP Divestiture of Non-Core Assets (2008), VP Subsidiary & Join Venture Mgt Dit.Keuangan (2015-2018), Director of General Affairs and Human Resources and Director of Operations (Acting) of PT Patra Jasa (2013-2015), President Director of PT Usaya AP-Dit Hulu (2011-2013), Manager General Support Dit. General & HR (2009-2011), Head of Asset Restructuring Dit. Finance (2008-2009), AP/JV Compliance Supervision Manager Dit.Finance (2007-2008), Porto Child Manager & JV Non-Core Dit. Finance (2004-2006).

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Teknik dan Infrastruktur adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018.

The legal basis for his appointment as Director of Engineering and Infrastructure is the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-299 / MBU / 2018 dated December 5, 2018.

Mardijono Nugroho tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Mardijono Nugroho saat ini tinggal/berdomisili di Bening Indah Estate B-5, No. 15, RT. 002, RW. 014, Jatibening, Bekasi 17412.

Mardijono Nugroho has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders. Mardijono Nugroho currently resides/resides in Bening Indah Estate B-5, No. 15, RT. 002, RW. 014, Jatibening, Bekasi 17412.



PALWOTO

**Direktur Keuangan, Investasi,
Manajemen Resiko dan SDM**

*Director of Finance, Investment,
Risk Management and HR*

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap, 12 Maret 1970 (51 tahun).

Indonesian citizen, born in Cilacap, March 12, 1970 (51 year old).

Palwoto meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994, dan Magister Accounting (S2) di Universitas Indonesia pada tahun 2017. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Investasi, Palwoto pernah memegang beberapa jabatan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam kurun waktu 1995-2017, yakni Credit Risk Division Head, Internal Audit Division Head, Senior Manager Construction Loan Process, dan Manager di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Investasi adalah Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK - 299/MBU/12/2018 tanggal 5 Desember 2018. Palwoto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Palwoto tinggal/berdomisili di Vila Nusa Indah BlokV 10/15, RT 007/RW 023, Bojong Kulur, Gunung Putri, Bogor.

Palwoto earned his Bachelor of Economics (S1) at the Faculty of Economics, Gajah Mada University in 1994, and Master of Accounting (S2) at the University of Indonesia in 2017. Prior to serving as Director of Finance, Human Resources and Investment, Palwoto held several positions at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in the period 1995-2017, namely Credit Risk Division Head, Internal Audit Division Head, Senior Manager Construction Loan Process, and Manager at PT. Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The legal basis for the appointment as Director of Finance, Human Resources and Investment is the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK - 299 / MBU / 12/2018 dated December 5, 2018. Palwoto has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders. Currently, Palwoto lives/lives in Vila Nusa Indah BlokV 10/15, RT 007/RW 023, Bojong Kulur, Gunung Putri, Bogor.

Profil Singkat Jajaran Manajemen

Brief Profile Of The Management

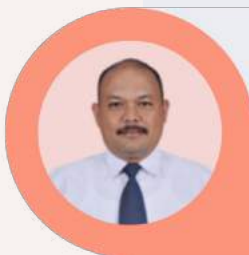


EMILIA ENY UTARI

Plt. Sekretaris Perusahaan & Kepala
BoD Support
Corporate Secretary & Head of BoD
Support

Lahir di Magelang, 19 November 1964. Usia 58 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Mustopo bidang Manajemen. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pamulang Villa Blok DC 4 16 B Pamulang Jakarta Selatan.

Born in Magelang, November 19, 1964. Age 58 years as of December 31, 2021. Completed his Bachelor's degree S-2 at Mustopo University in Manajemen. Currently living or domiciled in Pamulang Villa Blok DC 4 16 B Pamulang South Jakarta.



**ARYONO HENDRO
MALYANTO**

Head of Internal Supervisory Unit

Lahir di Bantul, 18 April 1972. Usia 49 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Teknologi Yogyakarta bidang Manajemen. Saat ini tinggal atau berdomisili di Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.

Born in Bantul, April 18, 1972. Age 49 years as of December 31, 2021. Completed his Bachelor's degree in S-2 at Yogyakarta University of Technology in Management. Currently living or domiciled in Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.

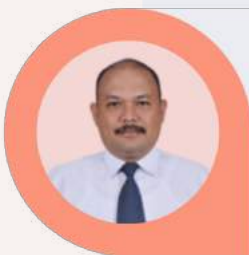


RIRIN MURDIANINGSIH

Head Of Business Acceleration Squad

Lahir di Sleman, 27 November 1971. Usia 50 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta bidang Psikologi. Saat ini tinggal atau berdomisili di Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman.

Born in Sleman, November 27, 1971. Age 50 years as of December 31, 2021. Completed his Bachelor's degree in S-1 at Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta in Psychology. Currently living or domiciled in Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman.



**ARYONO HENDRO
MALYANTO**

General Manager of Borobudur

Lahir di Bantul, 18 April 1972. Usia 49 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Teknologi Yogyakarta bidang Manajemen. Saat ini tinggal atau berdomisili di Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.

Born in Bantul, April 18, 1972. Age 49 years as of December 31, 2021. Completed his Bachelor's degree in S-2 at Yogyakarta University of Technology in Management. Currently living or domiciled in Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.

Profil Singkat Jajaran Manajemen

Brief Profile Of The Management



JAMALUDIN MAWARDI

General Manager of Prambanan

Lahir di Magelang, 2 Juni 1968. Usia 53 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Tidar Magelang bidang Ekonomi Manajemen Ilmu Pembangunan. Saat ini tinggal atau berdomisili di Mlaten RT.02/ RW.XI Donorojo Mertoyudan Magelang.

Born in Magelang, June 2, 1968. Age 53 years as of December 31, 2021. Completed his Bachelor's degree in S-1 at Tidar Magelang University in The Economics of Development Science Management. Currently residing or domiciled in Mlaten RT.02/ RW. XI Donorojo Mertoyudan Magelang.

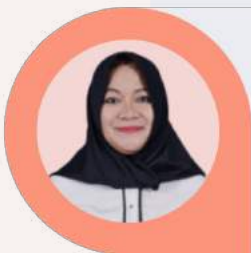


ESTI WAHYUJATI

General Manager of Ratu Boko

Lahir di Surabaya, 7 Oktober 1972. Usia 49 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Kristen Petra Surabaya bidang Sastra Inggris. Saat ini tinggal atau berdomisili di Perum Griya Karanganyar Asri Blok A-7 Mergangsan Yogyakarta.

Born in Surabaya, October 7, 1972. Age 49 years as of December 31, 2021. Completed his Bachelor's degree in S-1 at Petra Christian University Surabaya in the field of English Literature. Currently living or domiciled in Perum Griya Karanganyar Asri Block A-7 Mergangsan Yogyakarta.



**CHRISNAMURTI
ADININGRUM**

General Manager of The Performing
Theatre

Lahir di Purwokerto, 5 Agustus 1967. Usia 54 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta bidang Manajemen Konsentrasi MSDM. Saat ini tinggal atau berdomisili di Jl. Monjali, Paradise Regency Blok V No 11.

Born in Purwokerto, August 5, 1967. Age 54 years as of December 31, 2021. Completed his Bachelor's degree in S-2 at Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta in the field of MSDM Concentration Management. Currently residing or domiciled on Jl. Monjali, Paradise Regency Block V No 11.



RIRIN MURDIANINGSIH

Organization & Human Capital Development
VP

Lahir di Yogyakarta, 04 Januari 1971. Usia 50 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Islam Indonesia bidang Management. Saat ini tinggal atau berdomisili di Kapling Jayang 003/001, Brorobudur, Magelang.

Born in Yogyakarta, January 04, 1971. 50 years old as of December 31, 2021. Completed his Master's degree in Management at the Islamic University of Indonesia. Currently living or domiciled in Kapling Jayang 003/001, Brorobudur, Magelang.

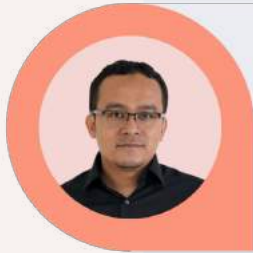


KRISTIONO WIBOWO

Infrastructure VP

Lahir di Sleman, 3 Januari 1978. Usia 43 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pulerejo 03/02, Bokoharjo, Prambanan, Sleman

Born in Sleman, January 3, 1978. Age 43 years as of December 31, 2021. Currently living or domiciled in Pulerejo 03/02, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.

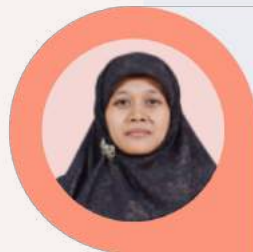


TRIASMONO

Information & Technology VP

Lahir di Nganjuk, 14 September 1979. Usia 41 tahun per 32 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta bidang Komputer. Saat ini tinggal atau berdomisili di Jl. Pring Mayang , gang Mayang 3 Pringgolayan, Banguntapan, Bantul.

Born in Nganjuk, September 14, 1979. Age 41 years as of December 32, 2021. Completed his Bachelor's degree in S-1 at Gadjah Mada University Yogyakarta in computer science. Currently living or domiciled on Jl. Pring Mayang, gang Mayang 3 Pringgolayan, Banguntapan, Bantul.



QOLBIYATI MUTMAINAH

Business Planning & Development VP

Lahir di Klaten, 27 November 1987. Usia 34 tahun per 32 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta bidang Arsitektur. Saat ini tinggal atau berdomisili di Suryowijayan MJ. 1/533 0029/06 Gedongkiwo, Mantrijeron, Yogyakarta.

Born in Klaten, November 27, 1987. Age 34 years as of December 32, 2021. Completed his Bachelor's degree in S-1 at Gadjah Mada University Yogyakarta in Architecture. Currently residing or domiciled in Suryowijayan MJ. 1/533 0029/06 Gedongkiwo, Mantrijeron, Yogyakarta.

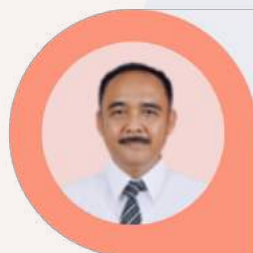


PUJO SUWARNO

Marketing & Sales VP

Lahir di Ponorogo, 17 Mei 1966. Usia 50 tahun per 31 Desember 2020. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di UPN Veteran Yogyakarta bidang Marketing. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pemukti Baru RT.13/04 Tlogo Prambanan Klaten.

Born in Ponorogo, May 17, 1966. Age 50 years as of December 31, 2020. Completed his Bachelor's degree in S-2 at UPN Veteran Yogyakarta in Marketing. Currently living or domiciled in Pemukti Baru RT.13/04 Tlogo Prambanan Klaten.



SURAJI

Governance, Risk & Compliance VP

Lahir di Magelang, 11 April 1967. Usia 54 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Cokroaminoto bidang Ilmu Hukum. Saat ini tinggal atau berdomisili di Jl. Ali Maksum Melati III/ 449, Krpyak, Kulon, Panggung Harjo, Sewon

Was Born in Magelang, 1 April 1, 1967. Age 54 years as of December 31, 2021. Completed his Bachelor's degree in S-1 at Cokroaminoto University in the field of Law. Currently living or domiciled on Jl. Ali Maksum Melati III / 449, Krpyak, Kulon, Panggung Harjo, Sewon

Komposisi Pemegang Saham

Composition Of Shareholders

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko per 31 Desember 2021 merupakan salah satu BUMN *non-listed* yang komposisi kepemilikan saham 0.0004% milik Pemerintah Republik Indonesia dan 99.9996% milik PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Dengan komposisi kepemilikan saham yang tersebut, maka Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as of December 31, 2021 is one of the non-listed SOEs whose share ownership composition is 0.0004% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 99.9996% owned by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). With the composition of the share ownership, the Directors and Commissioners do not own the shares, either directly or indirectly.

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Table Of Shareholdings Of The Company

No.	Uraian	Presentase Kepemilikan	Description
1	Pemerintah	0.0004%	Government
2	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	99.9996%	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)
3	Komisaris Utama dan Keluarga	0%	President Commissioner and Family
4	Komisaris dan Keluarga	0%	Commissioners and Family
5	Direktur Utama dan Keluarga	0%	President Director and Family
6	Direktur Pemasaran & Pelayanan dan Keluarga	0%	Director of Marketing & Family And Service
7	Direktur Keuangan, SDM & Investasi dan Keluarga	0%	Director of Finance, HR & Investment and Family
8	Direktur Teknik & Infrastruktur dan Keluarga	0%	Director of Engineering & Infrastructure and Family
9	Staf dan Keluarga	0%	Staff and Family

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Listing Of Shares

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko hanya mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah. Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan. Modal dasar Rp 10 miliar yang terbagi atas saham - saham dengan nilai nominal Rp 1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp 3,8 miliar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp 79,5 miliar.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko only recorded stock transactions with the government. The Company was established in 1980 with Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company company Borobudur & Prambanan Temple Tourism Park. The authorized capital of IDR 10 billion is divided into shares with a nominal value of IDR 1 million per share. The paid-up capital at that time was IDR 3.8 billion which came from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991 the government deposited capital up to a total paid-up capital of Rp 79.5 billion.

Pada tahun 1993, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Modal dasar berubah menjadi Rp 180 miliar dan modal disetor sebesar Rp 79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp 1 juta.

In 1993, the Government issued Government Regulation (PP) no. 52 of 1993 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. The authorized capital changed to IDR 180 billion and the paid-up capital was IDR 79.5 billion. This capital is divided into shares with a nominal value of Rp 1 million.

Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dari Kementerian Keuangan no. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiaswi Sri Wahyuni, SH No. 02 Tanggal 2 Agustus 2012 dan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juni 2012 maka modal dasar ditetapkan sebesar Rp 400 milyar dan modal disetor sebesar Rp 100 milyar. Modal ini terbagi saham dengan nilai nominal Rp 1 juta. Pada tahun 2018, modal disetor adalah sebanyak Rp 250 milyar. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan, seluruhnya dibeli oleh pemerintah. Penjualan saham kepada pihak pemerintah tidak terdaftar dalam Bursa Efek. Penjualan saham yang terjadi hanya bentuk penyertaan modal pemerintah kepada Perusahaan dan mempertegas status kepemilikan Perusahaan oleh negara. Saham yang dikeluarkan oleh pihak Perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Dengan posisi seperti tersebut di atas, maka per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki informasi tentang nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.

KRONOLOGIS PENCATATAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek, seperti obligasi.

Nama Kantor Akuntan Publik

Name Of The Public Accounting Firm

Pada tahun 2020, Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), yang beralamat di SOHO SKYLOFT Unit 1888 – 1898, Ciputra World Surabaya, Jl. Mayjend Sungkono No. 89, Surabaya – 60224.

Telepon : +62 31 9953 3999, +62 31 9953 3333

Email : inquiry@rsm.id

Website : <http://www.rsm.id>

Fax : +62 31 9953 2121

In accordance with the Letter of Request for Reconciliation for Recapitulation of State Capital Participation Data in SOEs and other Companies at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko from the Ministry of Finance no. S-156 / KN.3 / 2011 dated August 12, 2011 then The Company made a Recapitulation of ownership and additional investment of PMN in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Based on the Notarial Deed of Woro Sutristiaswi Sri Wahyuni, SH No. 02 dated August 2, 2012 and based on the Extraordinary GMS dated June 5, 2012, the authorized capital is set at Rp 400 billion and the paid-up capital is amounting to Rp 100 billion. This capital is divided into shares with a nominal value of Rp 1 million. In 2018, the paid-up capital was rp 250 billion, all shares issued by the Company, all of which were purchased by the government. The sale of shares to the government is not listed on the Stock Exchange. The sale of shares that occurs is only a form of government capital participation to the Company and emphasizes the status of ownership of the Company by the state. Shares issued by the Company are not traded on the Stock Exchange. With the position as mentioned above, as of December 31, 2021, the Company does not have information about the name of the exchange where the company's shares are listed.

CHRONOLOGICAL RECORDING AND/OR RECORDING OF OTHER SECURITIES

As of December 31, 2021, the Company does not issue any other securities. Accordingly, the Company has no information regarding the name of other securities, the year of issuance of other securities, the interest rate/reward of other securities, and the due date of other securities; other securities offering value; the name of the exchange on which other securities are listed; and ratings of securities, such as bonds.

In 2020, the Company was audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), whose address is at SOHO SKYLOFT Unit 1888 – 1898, Ciputra World Surabaya, Jl. Maj. Gen. Sungkono No. 89, Surabaya – 60224.

Phone : +62 31 9953 3999, +62 31 9953 3333

Email : inquiry@rsm.id

Website : <http://www.rsm.id>

Fax : +62 31 9953 2121

Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang

Name And Address Of Supporting Institutions And /Or Professions

Meskipun Perusahaan melepas saham, namun tidak ada pihak yang mengadministrasikan dalam pasar modal. Saham yang dilepas seluruhnya dibeli oleh pemerintah sebagai penyertaan modal. Kepemilikan saham oleh pemerintah menjadi bukti nyata bahwa Perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh Negara. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; dan nama dan alamat perusahaan peringkat efek.

Although the Company released the shares, there was no one to administer in the capital market. The shares released were entirely purchased by the government as capital participation. The ownership of shares by the government is clear evidence that the Company is wholly owned by the State. Accordingly, the Company does not have information regarding the name and address of the Registrar/Party administering the company's shares; and the name and address of the securities rating company.

Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Nama Anak Perusahaan

List Of Subsidiary Entities And/Or Associate Entities Of Subsidiary Names

NAMA ANAK PERUSAHAAN

Pada 31 Desember 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko hanya memiliki satu anak Perusahaan yang bergerak di bidang *tour and travel* dengan nama PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (PT BHIVA). Informasi mengenai anak perusahaan disajikan dalam tabel berikut:

NAME OF SUBSIDIARY

On December 31, 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko only has one subsidiary engaged in tour and travel under the name PT Biro Wisata Bhumi Visatanda (PT BHIVA). Information regarding the subsidiary is presented in the following table:

Nama	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.
Name	<p>PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda berdiri dengan Akte Pendirian Perusahaan Nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya Nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998. Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata Nomor: Kep.79/BPW/IX/96 tanggal 30 September 1996 dan Tanda Daftar Perusahaan dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998.</p> <p>PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda dikukuhkan kembali oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., M.H, Nomor 14 tanggal 15 Februari 2018, SIUP Nomor: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 tanggal 2 April 2018 & TDUP PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda Nomor: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/TDUP/2018 pada tanggal 2 April 2018, Surat Pengukuhan PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018, Nomor 43 tanggal 27 Agustus 2019, Nomor 34 tanggal 10 Agustus 2020 dan perubahan terakhir Nomor 15 tanggal</p>

PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda

PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda was established with the Company's Deed of Establishment Number: 8 dated April 8, 1996 by Notary Herri Prabowo Kurniawan, SH and its amendment Number: 4 dated September 17 and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: C2-4854 H T 01.01 of 1998 dated May 8, 1998. The Tourism Permanent Business License has been issued by the Director General of Tourism Number: Kep.79 / BPW / IX / 96 dated September 30, 1996 and the Company Registration Certificate from the Ministry of Industry and Trade of the Republic of Indonesia Number: 12021700345 dated July 2, 1998.

PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda was reconfirmed by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., M.H, Number 14 dated February 15, 2018, SIUP Number: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 dated April 2, 2018 & TDUP PT Travel Agency Wisata Bhumi Visatanda Number: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/TDUP/2018 on April 2, 2018, Letter of Inauguration of PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 on August 28, 2018, Number 43 dated August 27, 2019, Number 34 dated August 10, 2020 and the last amendment Nomor 15 dated March 26, 2021 26 Maret 2021

<p>Persentase Kepemilikan Saham</p>	<p>Penyertaan Modal yang telah disetor oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko selaku pemegang saham PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebesar Rp 23,439,679,823 atau 100%. Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung.</p>
<p><i>Shareholding Percentage</i></p>	<p><i>The capital participation that has been paid up by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as shareholders of PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda amounted to Rp 23,439,679,823 or 100%. Neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors owns shares either directly or indirectly.</i></p>
<p>Bidang Usaha</p>	<p>Kegiatan usaha yang dilaksanakan-dilaksanakan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda adalah sebagai berikut:</p>
<p><i>Business Field</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> § Usaha Jasa Domestic Tour, melayani paket- paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan serta umum. § Usaha Jasa Inbound, melayani paket wisata kepada wisatawan mancanegara yang dikemas dalam bentuk Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour, dan Private Tour. § Usaha Ticketing, melayani penjualan tiket pesawat & kereta api § Usaha pemesanan sarana pariwisata, meliputi reservasi hotel bintang dan melati, pemesanan transportasi wisata, pemesanan tiket Ramayana Prambanan
	<p><i>The business activities carried out by PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda are as follows:</i></p>
	<p>§ <i>Domestic Tour Service Business, serves tour packages for students, students, employees and the general public.</i></p>
	<p>§ <i>Inbound Service Business, serving tour packages to foreign tourists which are packaged in the form of Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour, and Private Tour.</i></p>
	<p>§ <i>Ticketing Business, serving the sale of flight & train tickets</i></p>
	<p>§ <i>Tourism facilities booking business, including reservations for star and jasmine hotels, booking tourist transportation, booking Ramayana Prambanan tickets</i></p>
<p>Status Operasi</p>	<p>PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda berdiri dengan akta pendirian Perusahaan nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor: C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998 dan Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998. PT Bhumi Visatanda dikukuhkan kembali oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., M.H, Nomor 14 tanggal 15 Februari 2018, SIUP Nomor: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 tanggal 2 April 2018& TDUP PT Bhumi Visatanda Tours & Travel Nomor: 503/002192.17.18/00670/ BPW/TDUP/2018 pada tanggal 2 April 2018. Surat pengukuhan PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018, Nomor 43 tanggal 27 Agustus 2019, Nomor 34 tanggal 10 Agustus 2020 dan perubahan terakhir nomor 15 tanggal 26 Maret 2021.</p>
<p><i>Operation Status</i></p>	<p><i>PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda was established with the deed of establishment of the Company number: 8 dated April 8, 1996 by notary Herri Prabowo Kurniawan, SH and its amendment number: 4 dated September 17 and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic Indonesia number: C2-4854 H T 01.01 of 1998 dated May 8, 1998 and the Tourism Permanent Business License has been issued by the Director General of Tourism number: 12021700345 July 2, 1998. PT Bhumi Visatanda was reconfirmed by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., M.H, Number 14 dated February 15, 2018, SIUP Number: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 dated April 2, 2018& TDUP PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda Number: 503/002192.17.18/00670/ BPW/TDUP/2018 on April 2, 2018. Letter of inauguration of PKP S.373PKP/ WPJ.23 / KP.0103 / 2018 on August 28, 2018, Number 43 dated August 27, 2019, Nomor 34 dated August 10, 2020 and the last amendment number 15 dated March 26, 2021.</i></p>
	<p>Pada tanggal 19 Februari 2021 telah diadakan Rapat Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda telah diputuskan sebagai berikut:</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penambahan modal dasar; 2. Menyetujui penerbitan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak 14.500 (Empat ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000,00 atau seluruhnya sebesar Rp 17.500.000. 000,00 (tujuh belas miliar lima ratusjutaRupiah) yang seluruhnya akan diambil bagian dan disetor dengan uang tunai oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko; 3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) menjadi Rp 22.500.000.000,00; 4. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Ayunanto sebagai Direktur PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.dan mengangkat Sdr. Jatmika Budi Santo so sebagai Direktur PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda. 5. Tanggal 3 maret 2021 dilakukan Serah Terima Proyek Bisnis Radio Taman Wisata Candi kepada PT BHIVA yang tertuang pada Berita Acara 637/LB.205/III/2021; 155/LB.120/III/2021. 6. Susunan organisasi PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebagai berikut: Direktur : Jatmika Budi Santoso Komisaris Utama : Edy Setijono
	<p><i>PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda was established with the deed of establishment of the Company number: 8 dated April 8, 1996 by notary Herri Prabowo Kurniawan, SH and its amendment number: 4 dated September 17 and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic Indonesia number: C2-4854 H T 01.01 of 1998 dated May 8, 1998 and the Tourism Permanent Business License has been issued by the Director General of Tourism number: 12021700345 July 2, 1998. PT Bhumi Visatanda was reconfirmed by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., M.H, Number 14 dated February 15, 2018, SIUP Number: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 dated April 2, 2018& TDUP PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda Number: 503/002192.17.18/00670/ BPW/TDUP/2018 on April 2, 2018. Letter of inauguration of PKP S.373PKP/ WPJ.23 / KP.0103 / 2018 on August 28, 2018, Number 43 dated August 27, 2019, Nomor 34 dated August 10, 2020 and the last amendment number 15 dated March 26, 2021.</i></p>
	<p><i>On February 19, 2021, a Circular Meeting was held in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda has been decided as follows:</i></p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approve the addition of the authorized capital;</i> 2. <i>Approve the issuance of new shares issued from portepel as many as 14,500 (fourteen thousand five hundred) shares with a nominal value of Rp 1,000,000.00 or a total of Rp 17,500,000,000.00 (seventeen billion five hundred millionrupiah) all of which will be taken part and paid up with cash by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko;</i> 3. <i>Approve the increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp 5,000,000,000.00 (five billion Rupiah) to Rp 22,500,000,000.00;</i> 4. <i>Respectfully dismissed Sdr. Ayunanto as Director of PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda,and appointed Sdr. Jatmika Budi Santo so as Director of PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.</i> 5. <i>On March 3, 2021, the Handover of the Temple Tourism Park Radio Business Project to PT BHIVA was carried out as stated in the Minutes of Event 637/LB.205/III/2021; 155/LB.120/III/2021.</i> 6. <i>Composition of organization pt Biro Travel Wisata Bhumi Visatanda as follows:</i> <i>Director : Jatmika Budi Santoso</i> <i>President Commissioner : Edy Setijono</i>

Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Nama Anak Perusahaan

List Of Subsidiary Entities And/Or Associate Entities Of Subsidiary Names

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

STRUCTURE OF THE COMPANY'S GROUP



NAMA ENTITAS JOINT VENTURE

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki 2 (dua) entitas *joint venture* yaitu PT Sinergi Colomadu dan PT Manajemen CBT Nusantara.

PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk dan PT Taman Wisata Candi. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area. Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Sinergi Colomadu dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 8.600 juta atau dengan persentase sebesar 10% (sepuluh persen). PT Sinergi Colomadu beralamatkan di Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57177.

PT Manajemen CBT Nusantara merupakan badan usaha yang dibentuk untuk mengelola Balai Perekonomian Desa (Balkondes) yang berada di sekitar Candi Borobudur. Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 31 Desember 2018 oleh dari Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., MH. Kepemilikan saham PT Jasa Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda atas PT Manajemen CBT Nusantara dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.199.019.964 dengan prosentase sebesar 51,22% (tiga puluh persen). PT Manajemen CBT Nusantara beralamatkan di Gang Barepan Wanurejo - Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

JOINT VENTURE ENTITY NAME

In 2021, the Company has 2 (two) joint venture entities yaitu PT Sinergi Colomadu and PT Manajemen CBT Nusantara.

PT Sinergi Colomadu is a business entity resulting from the collaboration between PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk and PT Taman Wisata Candi. This business entity is engaged in area commercial services. The company has a share ownership in PT Sinergi Colomadu with a record value on December 31, 2021 of IDR 8,600 million or a percentage of 10% (ten percent). PT Sinergi Colomadu addressed at Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Colomadu District, Karanganyar Regency, Central Java 57177.

PT Manajemen CBT Nusantara is a business entity formed to manage the Village Economic Center (Balkondes) located around Borobudur Temple. Based on Deed No. 34 dated December 31, 2018 by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., MH. PT Jasa Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda's share ownership of PT Manajemen CBT Nusantara with a record value of Rp 1,199,019,964 with a percentage of 51.22% (thirty percent). PT Manajemen CBT Nusantara is addressed at Gang Barepan Wanurejo - Borobudur, Magelang, Central Java.

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG

Kantor Perwakilan

Kantor Perwakilan Jakarta

Alamat: Kantor Gedung Pengelola TMII Lt. 3 Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560
Telp.: (021) 8403400 ext 110 / 179
Email: jakarta@borobudurpark.co.id

Kantor Unit Taman Wisata Candi Borobudur

Mengelola lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur yang berlokasi di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.
Alamat: Jl Badrawati, Borobudur, Magelang.
Telp.: 0293 788266, 788267
Faks: 0293 788132

Kantor Unit Manohara

Mengelola Hotel Manohara dan Restoran yang berlokasi di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.
Alamat: Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Telp.: 0293 788268
Faks: 0293 788287

Kantor Unit Ratu Boko

Mengelola Lingkungan Taman Wisata Keraton RatuBoko yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Alamat: Bokoharjo, Prambanan, Sleman
Telp.: 0274 496510
Faks: 0274 496510

Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan

Mengelola Lingkungan Taman Wisata Candi Prambanan yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY dan Kabupaten Klaten Jawa Tengah.
Alamat: Jl. Yogya – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten
Telp.: 0274 496401, 496403
Faks.: 0274 496403

Kantor The Manohara Hotel Yogyakarta

Mengelola Hotel dan Restoran yang berlokasi di Jl. Affandi, Kabupaten Sleman, DIY.
Alamat: Jl. Affandi 35, Gejayan, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp.: 0274 550001
Faks: 0274 550001

Kantor Unit Teater dan Pentas

Mengelola Usaha Pementasan Sendratari Ramayana di Panggung Ramayana dan Panggung Kesenian Trimurti dan Restoran Prambanan Garden yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Alamat: Jl. Jogya – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
Telp.: 0274 496408, 497771
Faks.: 0274 496408

NAME AND ADDRESS OF THE SUBSIDIARY AND/OR BRANCH OFFICE

Representative Office

Jakarta Representative Office

Address: Office of TMII Management Building Lt. 3 Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560
Tel.: (021) 8403400 ext 110 / 179
Email: jakarta@borobudurpark.co.id

Borobudur Temple Park Unit Office

Managing the environment of Borobudur Temple Tourism Park located in Borobudur, Regency Magelang, Central Java.
Address: Jl Badrawati, Borobudur, Magelang.
Tel.: 0293 788266, 788267
Fax: 0293 788132

Manohara Unit Office

Manages Manohara Hotel and Restaurant located in Borobudur, Magelang Regency, Central Java.
Address: Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Tel.: 0293 788268
Fax: 0293 788287

Ratu Boko Unit Office

Managing the Environment of the Keraton RatuBoko Tourism Park located in Prambanan, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region.
Address: Bokoharjo, Prambanan, Sleman
Tel.: 0274 496510
Fax: 0274 496510

Prambanan Temple Park Unit Office

Managing the Environment of Prambanan Temple Tourism Park located in Prambanan, Sleman REGENCY DIY and Klaten Regency, Central Java.
Address: Jl. Yogya – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten
Tel.: 0274 496401, 496403
Fax: 0274 496403

The Manohara Hotel Yogyakarta Office

Manages Hotel and Restaurant located on Jl. Affandi, Sleman Regency, DIY.
Address: Jl. Affandi 35, Gejayan, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Tel.: 0274 550001
Fax: 0274 550001

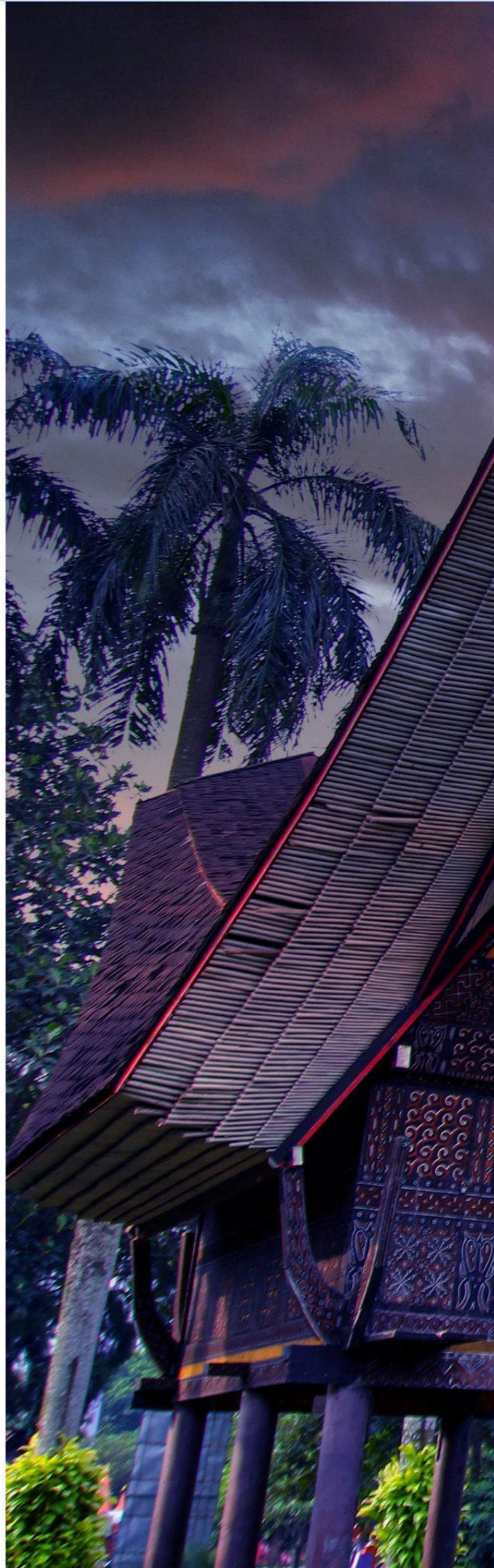
Theater and Performance Unit Office

Managing Ramayana Ballet Staging Business at Ramayana Stage and Trimurti Art Stage and Prambanan Garden Restaurant located in Prambanan, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region.
Address: Jl. Jogya – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
Tel.: 0274 496408, 497771
Fax: 0274 496408

BAB

Chapter

4





Sumber Daya Manusia

Human Resource

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan. Strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia yang sejalan dengan strategi Perusahaan akan mendorong pada pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi, percepatan proses bisnis Perusahaan, peningkatan kualitas pelayanan pelanggan, serta pada akhirnya akan memberikan nilai tambah yang maksimum pada semua pemagku kepentingan Perusahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pemikir, perencana, dan penggerak bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam mewujudkan kinerja terbaik, sekaligus menggapai target-target yang ditetapkan Perusahaan. Dalam konteks tersebut, yang dibutuhkan Perusahaan adalah sumber daya manusia yang penuh dedikasi dalam bekerja, loyal, kompeten dan mumpuni di bidangnya. Dengan posisi seperti itu, tak berlebihan jika sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Sebagai aset, Perusahaan memperlakukan sumber daya manusia yang dimiliki, yakni karyawan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, secara bermartabat. Mereka mendapatkan kompensasi dan remunerasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta menikmati lingkungan kerja yang aman dan nyaman tanpa diskriminasi. Perusahaan meyakini, dengan perlakuan seperti itu, maka semangat kerja dan produktivitas karyawan kian meningkat, yang pada gilirannya akan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko semakin maju dan berkembang.

Human Resource Management is one of the keys to success in carrying out the Company's business strategy. The Human Resources management strategy that is in line with the Company's strategy will encourage the achievement of a high level of effectiveness and efficiency, acceleration of the Company's business processes, improvement of the quality of customer service, and in the end will provide maximum added value to all the company's stakeholders.

Human Resources (HR) is a thinker, planner, and mobilizer for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in realizing the best performance, as well as achieving the targets set by the Company. In this context, what the Company needs is human resources who are full of dedication in working, loyal, competent and qualified in their fields. With such a position, it is not an exaggeration if human resources are the most important asset for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

As an asset, the Company treats its human resources, namely employees at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, with dignity. They get compensation and remuneration in accordance with the duties and obligations they carry out, have equal opportunities to develop competencies through education and training, and enjoy a safe and comfortable work environment without discrimination. The company believes that with such treatment, the morale and productivity of employees will increase, which in turn will make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is advancing and developing.

Struktur Organisasi SDM

HR Organizational Structure

Struktur Organisasi, uraian tugas dan susunan jabatan yang digunakan pada tahun 2021 adalah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 08/DIREKSI/2021 tanggal 1 Februari 2021 dan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.59/DIREKSI/2021 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.08/DIREKSI/2021 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Susunan Jabatan di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tanggal 30 September 2021.

The Organizational Structure, job description and position structure used in 2021 are in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 08 / DIREKSI / 2021 dated February 1, 2021 and the Decree of the Board of Directors Number: SK.59 / DIREKSI / 2021 concerning Amendments to the Decree of the Board of Directors Number: SK.08 / DIREKSI / 2021 concerning Determination of Organizational Structure, Job Description and Position Structure within PT Taman Borobudur Temple, Prambanan dan Ratu Boko tour on September 30, 2021.

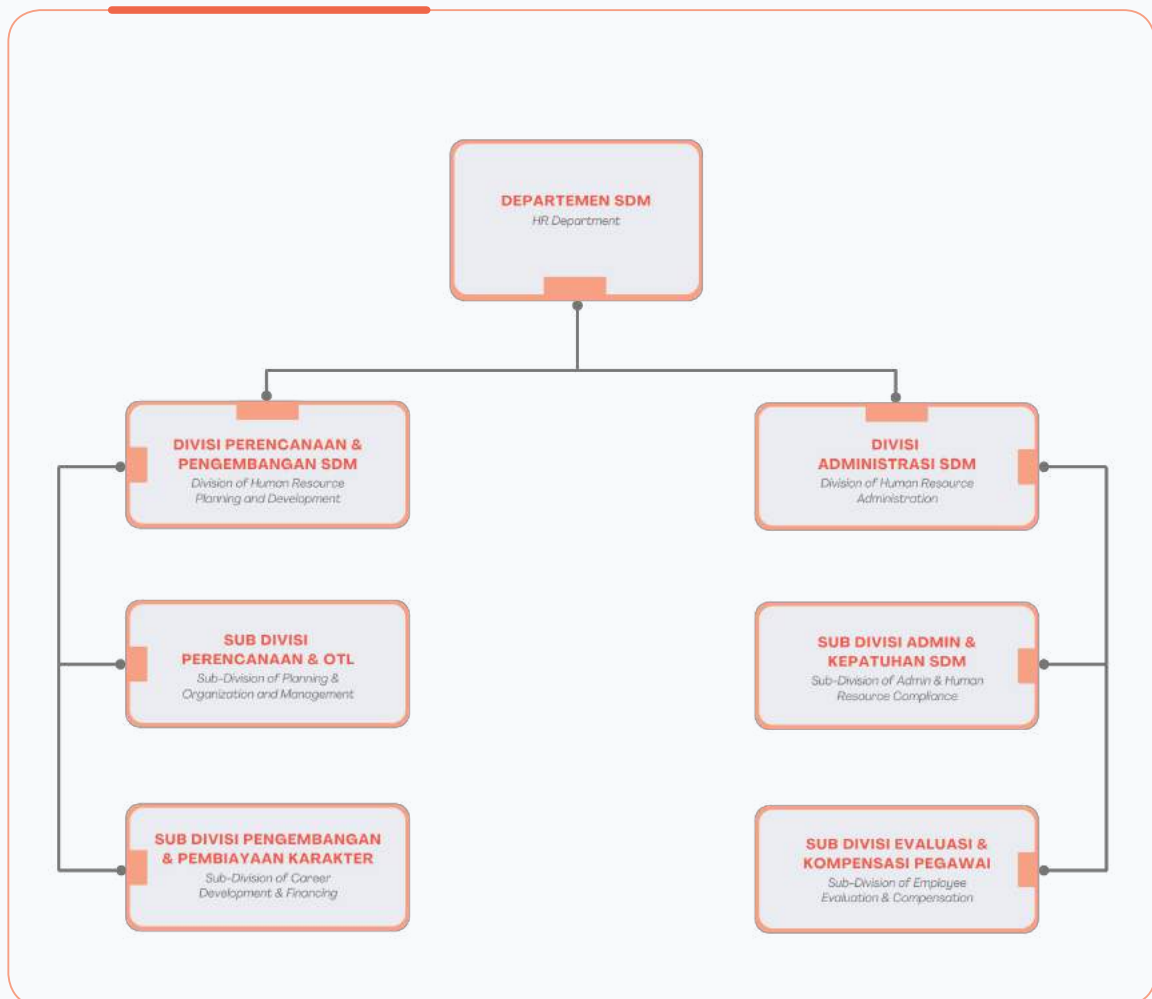
Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities Of HR Managers

Tanggung Jawab pengelola SDM PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berada di bawah Departemen SDM dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

The responsibility of the HR manager of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is under the HR Department with the following membership arrangement:

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEPARTEMEN SDM *HR Department Membership Arrangement*



Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities Of HR Managers

KEPALA DEPARTEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Kepala Departemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab pada kegiatan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, serta administrasi sumber daya manusia, untuk melakukan pembinaan pegawai terkait peningkatan produktivitas dan motivasi seluruh karyawan guna memenuhi standar kompetensi dalam mencapai visi dan misi Perusahaan; mengimplementasikan *compensation & benefit system* untuk seluruh pegawai secara adil sesuai prosedur yang berlaku; serta mengoptimalkan potensi pegawai melalui program *human capital* sebagai partner bisnis strategik operasional Perusahaan. Kepala Departemen SDM juga berperan strategik untuk menjadi rekan manajer dalam perumusan arah kebijakan Perusahaan.

HEAD OF HUMAN RESOURCES DEPARTMENT

The Head of the Human Resources Department is responsible for human resource planning and development activities, as well as human resource administration, for coaching employees related to increasing the productivity and motivation of all employees in order to meet competency standards in achieving the Company's vision and mission; implementing a compensation & benefit system for all employees in a fair manner in accordance with applicable procedures; as well as optimizing employee potential through human capital programs as strategic business partners for the Company's operations. The Head of the HR Department also plays a strategic role to become a co-manager in the formulation of the Company's policy direction.

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Penyusunan rencana kebijakan dan sasaran di bidang pengelolaan SDM <i>Preparation of policy plans and targets in the field of HR management</i>	Melakukan evaluasi seluruh SDM sesuai data yang tersedia dalam Pengelolaan SDM untuk penyusunan kebijakan selanjutnya. <i>Evaluate all human resources according to the data available in HR Management for the next policy formulation.</i>
	Menyusun rencana review struktur organisasi <i>Drawing up a review plan of the organizational structure</i>
	Menyusun Rencana kebutuhan SDM tahunan <i>Develop an annual HR needs plan</i>
	Menyusun rencana perekrutan pegawai <i>Develop an employee recruitment plan</i>
	Melakukan evaluasi dan revisi SOP pengelolaan SDM <i>Evaluating and revising the SOP for HR management</i>
Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran di Departemen SDM <i>Preparation of Work Plans and budgets in the HR Department</i>	Menyusun rencana kegiatan tahunan di Departemen SDM <i>Drawing up an annual activity plan in the HR Department</i>
	Menyusun rencana Anggaran tahunan di Departemen SDM <i>Develop an annual Budget plan in the HR Department</i>
	Mengirim usulan RKA tahunan ke Divisi Anggaran <i>Send annual RKA proposals to the Budget Division</i>
Pengembangan & pelatihan SDM mengarah pada visi dan misi Perusahaan sesuai fungsi dalam organisasi <i>HR development & training leads to the vision and mission of the Company according to the functions in the organization</i>	Menyusun KPI di Departemen SDM <i>Develop KPIs in the HR Department</i>
	Melakukan indentifikasi terjadinya <i>gap</i> antara kebutuhan dan SDM yang tersedia <i>Identifying the gap between needs and available human resources</i>
	Merumuskan program pengembangan/pelatihan SDM <i>Formulate HR development/training programs</i>
	Menyusun jadwal pelaksanaan pengembangan SDM <i>Develop a schedule for the implementation of HR development</i>
	Melaksanakan pengawasan dan pelaporan SDM <i>Carry out HR supervision and reporting</i>
	Melakukan harmonisasi laporan SDM <i>Harmonize HR reports</i>
	Melakukan indentifikasi terjadinya <i>gap</i> antara kebutuhan dan SDM yang tersedia <i>Identifying the gap between needs and available human resources</i>

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Pelaksanaan Pengembangan SDM dengan Diklat <i>Implementation of Human Resource Development with Training</i>	<p><i>Menyusun data pegawai untuk pengembangan</i> <i>Compile employee data for development</i></p> <p><i>Menyusun data pegawai untuk pelaksanaan Diklat</i> <i>Compile employee data for the implementation of Training</i></p>
Penyusunan rencana peningkatan kesejahteraan pegawai <i>Preparation of a plan to improve employee welfare</i>	<p><i>Melakukan evaluasi peraturan yang berkaitan dengan kesejahteraan</i> <i>Evaluate regulations related to welfare</i></p>
Pelaksanaan GCG di bidang SDM <i>Implementation of GCG in the field of human resources</i>	<p><i>Melakukan sosialisasi pelaksanaan GCG di Perusahaan</i> <i>Socializing the implementation of GCG in the Company</i></p>
Pelaksanaan P2K3 <i>Implementation of P2K3</i>	<p><i>Memonitor pelaksanaan P2K3</i> <i>Monitor the implementation of P2K3</i></p>
Pengkoordinasi kerja antar kantor dan divisi <i>Coordination of work between offices and divisions</i>	<p><i>Mengkoordinir kerja antar kantor dan divisi di bawah komando Departemen Sumber Daya Manusia</i> <i>Coordinating work between offices and divisions under the command of the Human Resources Department</i></p> <p><i>Terlaporkannya koordinasi kerja antar kantor dan divisi dibawah komando departemen sumber daya manusia pada Direktur Keuangan, SDM & Investasi</i> <i>Reporting of work coordination between offices and divisions under the command of the human resources department at the Director of Finance, HR & Investment</i></p>
Pelaksanaan koordinasi kerja yang sistematis dengan Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Implementation of systematic work coordination with the HR Planning and Development Division</i>	<p><i>Melakukan koordinasi kerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM dan sub divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan</i> <i>Coordinating the work of the HR Planning and Development Division and the sub-divisions under it with other departments and units in the Company</i></p> <p><i>Mengkoordinir administrasi, keuangan, infrastruktur, dan SDM Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM dan Sub Divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan</i> <i>Coordinates the administration, finance, infrastructure, and HR Planning and Development Division of HR and sub-divisions under it with other departments and units in the Company</i></p> <p><i>Melaporkan kegiatan Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM pada Direktur Keuangan, SDM & Investasi</i> <i>Report on the activities of the HR Planning and Development Division to the Director of Finance, HR & Investment</i></p>
Pengkoordinasian kerja secara sistematis dengan divisi Administrasi SDM <i>Systematic coordination of work with the HR Administration division</i>	<p><i>Mengkoordinir pekerjaan Divisi Administrasi SDM dan sub divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan</i> <i>Coordinating the work of the HR Administration Division and sub-divisions under it with other departments and units in the Company</i></p> <p><i>Mengkoordinir administrasi, keuangan, infrastruktur, dan Divisi Administrasi SDM dan Sub Divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan</i> <i>Coordinates the administration, finance, infrastructure, and HR Administration Division and Sub Divisions under it with other departments and units in the Company</i></p> <p><i>Melaporkan kegiatan Divisi Administrasi SDM pada Direktur Keuangan, SDM dan Investasi</i> <i>Reporting on the activities of the HR Administration Division to the Director of Finance, HR and Investment</i></p> <p><i>Mengkoordinir pekerjaan Divisi Administrasi SDM dan sub divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan</i> <i>Coordinating the work of the HR Administration Division and sub-divisions under it with other departments and units in the Company</i></p>
Pengelolaan risiko <i>Risk management</i>	<p><i>Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.</i> <i>Develop and mitigate risk management for which he is responsible.</i></p>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) <i>Key Performance Indicator (KPI) Achievement</i>	<p><i>Melaksanakan KPI sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya</i> <i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i></p>

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities Of HR Managers

KEPALA DIVISI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan perencanaan dan OTL, pelaksanaan perencanaan karier, pelatihan dan pengembangan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

HEAD OF HR PLANNING AND DEVELOPMENT DIVISION

The Head of the HR Planning and Development Division is responsible for coordinating the activities of planning and OTL, the implementation of career planning, training and career development of employees to ensure the completeness of employee knowledge and skills according to the performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Pengelolaan data penilaian karyawan <i>Management of employee assessment data</i>	<p>Melaksanakan kegiatan penilaian karyawan secara periodik (DP4) <i>Carry out periodic employee assessment activities (DP4)</i></p> <p>Mensosialisasikan standar penilaian pada pejabat penilai agar tercipta obyektivitas PA <i>Socialize assessment standards to appraisal officials in order to create PA objectivity</i></p> <p>Mengumpulkan dan merekap data penilaian DP4 karyawan <i>Collect and recap employee DP4 assessment data</i></p> <p>Melakukan analisis untuk diinput dalam data statistik penilaian tiap pribadi karyawan <i>Conducting analysis to be inputted in the statistical data of the assessment of each individual employee</i></p>
Penganalisis kebutuhan pelatihan <i>Training needs analyzer</i>	<p>Melaksanakan kegiatan penilaian karyawan secara periodik (DP4) <i>Carry out periodic employee assessment activities (DP4)</i></p> <p>Mensosialisasikan standar penilaian pada pejabat penilai agar tercipta obyektivitas PA <i>Socialize assessment standards to appraisal officials in order to create PA objectivity</i></p> <p>Mengumpulkan dan merekap data penilaian DP4 karyawan <i>Collect and recap employee DP4 assessment data</i></p> <p>Melakukan analisis untuk diinput dalam data statistik penilaian tiap pribadi karyawan <i>Conducting analysis to be inputted in the statistical data of the assessment of each individual employee</i></p>
Pengelolaan kegiatan pelatihan karyawan <i>Management of employee training activities</i>	<p>Melakukan koordinasi agenda dan tempat pelaksanaan pelatihan <i>Coordinating the agenda and place of training implementation</i></p> <p>Melakukan koordinasi pada peserta dan pendukung pelatihan <i>Coordinating with training participants and supporters</i></p> <p>Memastikan ketersediaan seluruh fasilitas dan peralatan pendukung pelatihan <i>Ensure the availability of all training support facilities and equipment</i></p> <p>Memastikan kesiapan dokumen pendukung bagi peserta pelatihan sesuai persyaratan pelatihan (SPPD, identitas diri, disposisi penunjukkan, dll) <i>Ensuring the readiness of supporting documents for trainees according to training requirements (SPPD, personal identity, disposition of appointment, etc.)</i></p> <p>Memonitor penyerahan hasil evaluasi pelatihan beserta bukti hasil kegiatan pelatihan untuk arsip pribadi karyawan <i>Monitor the submission of training evaluation results along with evidence of training activities for employee personal records</i></p>
Penganalisis efektivitas pengembangan karyawan <i>Employee development effectiveness analyzer</i>	<p>Menyusun konsep <i>monitoring</i> efektivitas hasil pelatihan untuk diajukan kepada Kepala Departemen SDM <i>Develop the concept of monitoring the effectiveness of training results to be submitted to the Head of the HR Department</i></p> <p>Mendistribusikan <i>form monitoring</i> hasil pelatihan kepada atasan peserta pelatihan secara berkala <i>Distribute the form of monitoring the results of the training to the superiors of the trainees on a regular basis</i></p> <p>Merekap hasil <i>monitoring</i> pelatihan untuk dilanjutkan analisis efektivitas pelatihan <i>Recap the results of training monitoring to continue the analysis of training effectiveness</i></p>
Pengelolaan perencanaan karier karyawan <i>Management of employee career planning</i>	<p>Melakukan pembaharuan data tiap data pribadi karyawan disertai analisis capaian <i>job specification</i> <i>Updating the data of each employee's personal data accompanied by an analysis of job specification achievements</i></p> <p>Melakukan rekapitulasi PA karyawan dan kategori levelnya <i>Recapitulation of employee PA and its level categories</i></p>

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Pendukung target kinerja Departemen SDM <i>Supporting the performance targets of the HR Department</i>	Mendukung target kinerja Departemen SDM <i>Supporting hr department performance targets</i>
Pengelolaan kegiatan administrasi <i>Management of administrative activities</i>	<p>Melaporkan kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM pada Departemen SDM <i>Report on the performance of the HR Planning and Development Division in the HR Department</i></p> <p>Terbitnya laporan rekapitulasi <i>database</i> Perusahaan terkait dengan perencanaan dan pengembangan SDM <i>Publication of the Company's database recapitulation report related to HR planning and development</i></p> <p>Mengelola surat-surat yang dibutuhkan sehingga tersaris dengan rapi <i>Manage the letters needed so that they are neatly archived</i></p> <p>Melaporkan kegiatan administrasi pada Kepala Departemen SDM <i>Report administrative activities to the Head of the HR Department</i></p>
Pengelolaan kegiatan keuangan <i>Management of financial activities</i>	<p>Menyusun anggaran kegiatan operasional Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Prepare a budget for the operational activities of the HR Planning and Development Division</i></p> <p>Melaporkan kegiatan keuangan pada Kepala Departemen SDM <i>Reporting financial activities to the Head of the HR Department</i></p>
Pengelolaan kegiatan infrastruktur <i>Management of infrastructure activities</i>	<p>Menyampaikan laporan posisi persediaan produk Perusahaan yang ada di Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Submit a report on the position of the Company's product inventory in the HR Planning and Development Division</i></p> <p>Menyampaikan laporan tentang kebutuhan infrastruktur Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Submit a report on the infrastructure needs of the HR Planning and Development Division</i></p> <p>Melaporkan kegiatan terkait infrastruktur pada kepala Departemen SDM <i>Report infrastructure-related activities to the head of the HR Department</i></p>
Pengelolaan kegiatan SDM <i>Management of HR activities</i>	<p>Mengkoordinasi pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah <i>Coordinate work regularly and evaluate operational activities in a directed manner</i></p> <p>Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Departemen SDM <i>Reporting on subordinate supervision and coaching activities in the HR Department</i></p>
Penyelenggara koordinator kerja antar Sub Divisi <i>Organizer of the coordination of work between Sub-Divisions</i>	<p>Mengkoordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya <i>Coordinating work between Sub Divisions under his command</i></p> <p>Melaporkan koordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya pada Kepala Departemen SDM <i>Report on work coordination between Sub-Divisions under his command at the Head of the HR Department</i></p>
Pengelolaan risiko <i>Risk management</i>	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya. <i>Develop and mitigate risk management for which he is responsible.</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) <i>Key Performance Indicator (KPI) Achievement</i>	Melaksanakan KPI sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya <i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities Of HR Managers

KEPALA SUB DIVISI PERENCANAAN DAN OTL (ORGANISASI DAN TATA LAKSANA)

Kepala Sub Divisi perencanaan dan OTL bertanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan perencanaan karier, pelatihan dan pengembangan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

HEAD OF PLANNING AND OTL SUB DIVISION (ORGANIZATION AND GOVERNANCE)

The Head of the Planning and OTL Sub-Division is responsible for formulating and implementing career planning, training and career development of employees in order to ensure the completeness of employee knowledge and skills according to the performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Pelaksanaan dengan melakukan analisis struktur organisasi yang ada <i>Implementation by conducting an analysis of the existing organizational structure</i>	Melakukan analisis Struktur Organisasi yang ada serta disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan dan diajukan ke Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM <i>Conducting an analysis of the existing Organizational Structure and adapted to the development of the Company and submitted to the Head of the HR Planning & Development Division</i>
	Membuat pengajuan rencana penempatan karyawan sesuai kebutuhan Perusahaan <i>Make submission of employee placement plans according to the needs of the Company</i>
Pelaksanaan dengan melakukan analisis <i>job description & job specification</i> jabatan <i>Implementation by conducting a job description & job specification analysis of the position</i>	Melakukan verifikasi data pengajuan perubahan <i>job description & job specification</i> jabatan dari unit kerja serta satuan kerja <i>Verifying data on the submission of changes in job description & job specification of positions from work units and work units</i>
	Melakukan analisis <i>job description & job specification</i> jabatan yang ada serta disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan dan diajukan ke Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM <i>Conducting an analysis of job description & job specificity of existing positions and adjusted to the development of the Company and submitted to the Head of the HR Planning & Development Division</i>
	Melakukan koordinasi dengan unit kerja & satuan kerja untuk perubahan <i>job description & job specification</i> jabatan <i>Coordinating with work units & work units for job description & job specification changes</i>
Pelaksanaan dengan melakukan pengelolaan data penilaian kinerja karyawan <i>Implementation by managing employee performance appraisal data</i>	Mendistribusikan formulir penilaian kinerja ke unit kerja dan satuan kerja <i>Distribute performance appraisal forms to work units and work units</i>
	Mensosialisasikan penilaian pada pejabat penilaian agar tercipta objektivitas penilaian Kinerja <i>Socialize assessments to assessment officials in order to create objectivity of performance assessments</i>
	Mengumpulkan dan merekap data penilaian kinerja karyawan <i>Collect and recap employee performance appraisal data</i>
	Melakukan analisis data dan penginput dalam data statistik penilaian tiap pribadi Karyawan <i>Analyze data and inputs in the statistical data of the assessment of each employee's personality</i>
Pelaksanaan dengan melakukan pengelolaan <i>database</i> karyawan untuk perencanaan karier <i>Implementation by managing employee databases for career planning</i>	Mendata karyawan berdasarkan kategori penilaian kinerjanya <i>Record employees based on their performance appraisal categories</i>
	Melakukan perubahan data karyawan setiap ada perubahannya, seperti golongan, pendidikan, jabatan, maupun pelatihan yang pernah diikuti <i>Make changes to employee data every time there is a change, such as class, education, position, and training that has been followed</i>
	Memilih karyawan yang akan mengikuti diklat <i>Choosing employees who will take part in training</i>
	Melakukan verifikasi data kebutuhan SDM dari unit kerja dan satuan kerja <i>Verifying hr needs data from work units and work units</i>
	Menyusun rekap kebutuhan SDM <i>Compile a recap of HR needs</i>
	Melakukan perencanaan rekrutmen karyawan <i>Conducting employee recruitment planning</i>

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Pelaksanaan tugas tambahan: Mengikuti kepanitian kegiatan Perusahaan <i>Implementation of additional duties: Following the observance of the Company's activities</i>	Terlaksananya kegiatan Perusahaan <i>Implementation of the Company's activities</i>
Pendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Supporting the performance targets of the HR Planning and Development Division</i>	Mendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Supporting the performance targets of the HR Planning and Development Division</i> Melaporkan kinerja pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Report on performance in the HR Planning and Development Division</i>
Pengelolaan administrasi <i>Administrative management</i>	Mengelola tata administrasi <i>Managing governance</i> Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Reporting administrative activities in the HR Planning and Development Division</i>
Pengelolaan keuangan <i>Financial management</i>	Menyusun anggaran operasional <i>Develop an operating budget</i> Mengelola keuangan <i>Managing finances</i> Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran <i>Prepare a budget accountability report</i> Melaporkan keuangan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Report on finances in the HR Planning and Development Division</i>
Pengelolaan infrastruktur <i>Infrastructure management</i>	Mengelola kebutuhan infrastruktur <i>Managing infrastructure needs</i> Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Reporting infrastructure activities in the HR Planning and Development Division</i>
Pengelolaan SDM <i>HR Management</i>	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah <i>Coordinate the implementation of work on a regular basis and evaluate operational activities in a directed manner</i> Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Reporting on subordinate supervision and coaching activities in the HR Planning and Development Division</i>
Pengelolaan risiko <i>Risk management</i>	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya. <i>Develop and mitigate risk management for which he is responsible.</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) <i>Key Performance Indicator (KPI) Achievement</i>	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya <i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities Of HR Managers

KEPALA SUB DIVISI PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KARIER

Kepala Sub Divisi Pengembangan dan Pembinaan Karier bertanggung jawab melaksanakan pengembangan karier, pelatihan dan pembinaan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

HEAD OF CAREER DEVELOPMENT AND COACHING SUB DIVISION

The Head of the Career Development and Coaching Sub-Division is responsible for carrying out career development, training and career coaching of employees in order to ensure the completeness of employee knowledge and skills according to the performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Perencanaan dan pelaporan program pengembangan SDM <i>HR development program planning and reporting</i>	Membuat <i>draft</i> program pengembangan/pelatihan SDM <i>Draft an HR development/training program</i>
	Menyusun <i>draft</i> jadwal pelaksanaan pengembangan SDM <i>Draft a schedule for the implementation of HR development</i>
	Mencari <i>vendor</i> untuk memberikan pelatihan <i>Looking for vendors to provide training</i>
	Membuat laporan program pengembangan SDM <i>Create hr development program reports</i>
Analisa <i>gap</i> kompetensi <i>Competency gap analysis</i>	Melakukan <i>identifikasi</i> terjadinya <i>gap</i> antara kebutuhan dan SDM yang tersedia <i>Identifying gaps between needs and available human resources</i>
Pelaksanaan sosialisasi GCG di Perusahaan <i>Implementation of GCG socialization in the Company</i>	Mempersiapkan materi GCG <i>Preparing GCG materials</i>
Pelaksanaan K3 <i>Implementation of K3</i>	Mempersiapkan materi K3 <i>Preparing K3 material</i>
Pengimplementasi GCG <i>GCG Implementation</i>	Mendukung pelaksanaan GCG di Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM <i>Supporting the implementation of GCG in the HR Planning & Development Division</i>
Pendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Supporting the performance targets of the HR Planning and Development Division</i>	Mendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Supporting the performance targets of the HR Planning and Development Division</i> Melaporkan kinerja pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Report on performance in the HR Planning and Development Division</i>
Pengelolaan kegiatan administrasi <i>Management of administrative activities</i>	Mengelola tata administrasi <i>Managing governance</i> Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Reporting administrative activities in the HR Planning and Development Division</i>
Pengelolaan kegiatan keuangan <i>Management of financial activities</i>	Menyusun anggaran operasional <i>Develop an operating budget</i> Mengelola keuangan <i>Managing finances</i> Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran <i>Prepare a budget accountability report</i> Melaporkan keuangan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Report on finances in the HR Planning and Development Division</i>
Pengelolaan kegiatan infrastruktur <i>Management of infrastructure activities</i>	Mengelola kebutuhan infrastruktur <i>Managing infrastructure needs</i> Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Reporting infrastructure activities in the HR Planning and Development Division</i>
Pengelolaan risiko <i>Risk management</i>	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya. <i>Develop and mitigate risk management for which he is responsible.</i>
Pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) <i>Key Performance Indicator (KPI) Achievement</i>	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya <i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>
Pengelolaan SDM / HR Management <i>HR Management</i>	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah <i>Coordinate the implementation of work on a regular basis and evaluate operational activities in a directed manner</i> Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM <i>Reporting on subordinate supervision and coaching activities in the HR Planning and Development Division</i>

KEPALA DIVISI ADMINISTRASI SDM

Kepala Divisi Administrasi SDM bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan administrasi dan kepatuhan SDM dan kegiatan evaluasi dan kompensasi pegawai, menyediakan *database* pegawai siap pakai, menyediakan data kompetensi pegawai dan memastikan pemberian kompensasi pegawai sesuai aturan.

HEAD OF HR ADMINISTRATION DIVISION

The Head of the HR Administration Division is responsible for coordinating HR administrative and compliance activities and employee evaluation and compensation activities, providing a database of ready-to-use employees, providing employee competency data and ensuring the provision of employee compensation in accordance with the rules.

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Penyusunan rencana kebijakan di bidang pengelolaan SDM <i>Preparation of policy plans in the field of HR management</i>	Membuat <i>draft</i> evaluasi seluruh SDM sesuai data yang tersedia di SDM <i>Make a draft evaluation of all human resources according to the data available in HR</i> Melakukan <i>update</i> data pegawai <i>Update employee data</i> Menyusun <i>draft</i> jenjang karier <i>Drafting a career path</i> Menyusun <i>draft</i> evaluasi dan revisi SOP di bidang SDM (Administrasi SDM & Kompensasi) <i>Prepare a draft evaluation and revision of SOPs in the field of HR (HR Administration & Compensation)</i>
Penyusunan <i>draft</i> Rencana Kerja dan Anggaran di Departemen SDM dan KPI Divisi Administrasi SDM <i>Preparation of a draft Work Plan and Budget in the HR Department and KPI of the HR Administration Division</i>	Menyusun <i>draft</i> rencana kerja tahunan di Departemen SDM <i>Drafting an annual work plan in the HR Department</i> Menyusun <i>draft</i> rencana anggaran tahunan di Departemen SDM <i>Drafting an annual budget plan in the HR Department</i> Menyiapkan usulan RKA tahunan ke Divisi Anggaran <i>Prepare annual RKA proposals to the Budget Division</i> Menyusun KPI di Divisi Administrasi SDM <i>Develop KPIs in the HR Administration Division</i>
Penyusunan rencana peningkatan kesejahteraan pegawai <i>Preparation of a plan to improve employee welfare</i>	Menyusun <i>draft</i> evaluasi peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai <i>Draft evaluation of regulations related to employee welfare</i>
Pendukung pelaksanaan GCG di bidang SDM <i>Supporting the implementation of GCG in the field of human resources</i>	Membantu melakukan sosialisasi pelaksanaan GCG di Perusahaan <i>Helping to socialize the implementation of GCG in the Company</i>
Pendukung pelaksanaan P2K3 <i>Supporting the implementation of P2K3</i>	Monitoring pelaksanaan P2K3 di bidang SDM <i>Monitoring the implementation of P2K3 in the field of Human Resources</i>
Mewakili/menjalankan peran Kepala Departemen SDM apabila tidak ada di tempat/berhalangan hadir berkaitan Administrasi SDM <i>Representing/carrying out the role of the Head of the HR Department if there is no place/unable to attend related to HR Administration</i>	Mewakili / menjalankan peran Kepala Departemen SDM apabila tidak ada di tempat/berhalangan hadir berkaitan Administrasi SDM <i>Representing / carrying out the role of the Head of the HR Department if there is no place / unable to attend related to HR Administration</i>
Pendukung target kinerja Departemen SDM <i>Supporting the performance targets of the HR Department</i>	Mendukung target kinerja Departemen SDM <i>Supporting hr department performance targets</i> Melaporkan kinerja administrasi SDM pada Kepala Departemen SDM <i>Reporting HR administration performance to the Head of HR Department</i>
Pelaksanaan kegiatan administrasi <i>Implementation of administrative activities</i>	Terbitnya laporan rekapitulasi <i>database</i> Perusahaan terkait dengan administrasi SDM <i>The issuance of a company database recapitulation report related to HR administration</i> Mengelola surat-surat yang dibutuhkan sehingga terarsip dengan rapi <i>Manage the letters needed so that they are neatly archived</i> Melaporkan kegiatan administrasi pada Departemen SDM <i>Reporting administrative activities to the HR Department</i>
Pelaksanaan kegiatan keuangan <i>Implementation of financial activities</i>	Menyusun anggaran kegiatan operasional divisi admin SDM <i>Prepare a budget for the operational activities of the HR admin division</i> Financial Activities <i>Financial Activities</i>

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities Of HR Managers

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Pelaksanaan kegiatan infrastruktur <i>Implementation of infrastructure activities</i>	Menyampaikan laporan posisi persediaan produk Perusahaan yang ada di Divisi Administrasi SDM <i>Submit a report on the position of the Company's product inventory in the HR Administration Division</i>
	Pelaksanaan kegiatan infrastruktur <i>Implementation of infrastructure activities</i>
	Melaporkan kegiatan terkait infrastruktur pada Kepala Departemen SDM <i>Report infrastructure-related activities to the Head of the HR Department</i>
Pelaksanaan kegiatan SDM <i>Implementation of HR activities</i>	Mengkoordinasi pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah <i>Coordinate work regularly and evaluate operational activities in a directed manner</i>
	Pelaksanaan kegiatan SDM / <i>Implementation of HR activities</i>
Pengelolaan risiko <i>Risk management</i>	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya. <i>Develop and mitigate risk management for which he is responsible.</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) <i>Key Performance Indicator (KPI) Achievement</i>	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya <i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>
Koordinator kerja antar Sub Divisi <i>Coordinator of work between Sub-Divisions</i>	Mengkoordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya <i>Coordinating work between Sub Divisions under his command</i>
	Melaporkan koordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya pada Kepala Departemen SDM <i>Report on work coordination between Sub-Divisions under his command at the Head of the HR Department</i>

KEPALA SUB DIVISI ADMINISTRASI DAN KEPATUHAN SDM

Kepala Sub Divisi Administrasi dan Kepatuhan SDM bertanggung jawab memonitor kedisiplinan pegawai, melaksanakan kegiatan administrasi SDM terkait kesejahteraan SDM. Melaksanakan dan mendokumentasikan kelengkapan data karyawan termasuk melaksanakan kegiatan administrasi rekrutmen, mutasi, dan rotasi karyawan agar seluruh data terdokumentasi lengkap dalam bentuk sistem *data base Human Resources Information Sistem (HRIS)* sehingga mudah diakses dan terjaga kerahasiaannya, dan mengatur kedisiplinan pegawai.

HEAD OF HR ADMINISTRATION AND COMPLIANCE SUB-DIVISION

The Head of the HR Administration and Compliance Sub-Division is responsible for monitoring employee discipline, carrying out HR administrative activities related to HR welfare. Carry out and document the completeness of employee data including carrying out administrative activities of recruitment, mutation, and rotation of employees so that all data is fully documented in the form of a Human Resources Information System (HRIS) data base system so that it is easily accessible and maintained confidentiality, and regulates employee discipline.

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Pengelolaan <i>database</i> dan administrasi pegawai <i>Database management and employee administration</i>	Mendokumentasikan seluruh data pribadi karyawan termasuk perubahan-perubahannya <i>Document all personal data of employees including their changes</i>
	Melakukan <i>update</i> data setiap ada perubahan data karyawan <i>Update data every time there is a change in employee data</i>
	Membuat surat-surat yang berkaitan dengan perubahan data karyawan (surat keputusan mutasi, promosi, dll) <i>Make letters relating to changes in employee data (mutation decrees, promotions, etc.)</i>
	Membuat surat-surat yang diperlukan dalam penyelesaian kasus PHK <i>Making the necessary papers in the settlement of layoff cases</i>
	Menyiapkan petunjuk pelaksanaan (<i>juklak</i>) dan petunjuk teknis (<i>juknis</i>) kerja pegawai <i>Prepare implementation instructions (juklak) and technical instructions (juknis) for employee work</i>
	Menghitung pesangon yang diberikan kepada karyawan yang mengundurkan diri <i>Calculating severance pay given to resigning employees</i>
	Menyusun daftar penerima penghargaan masa bakti dan pengabdian beserta kelengkapan hadiahnya <i>Compile a list of recipients of service and service awards along with the completeness of the prizes</i>
	Menyusun daftar karyawan pensiun beserta santunan purna tugas (akhir bulan) <i>Compile a list of retired employees along with retirement benefits (end of the month)</i>

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Pengurusan klaim Asuransi <i>Insurance claim management</i>	<p>Mengurus klaim asuransi kecelakaan, jaminan hari tua dan jaminan kematian <i>Take care of accident insurance claims, old age insurance and death insurance</i></p> <p>Membuat surat-surat yang dibutuhkan untuk mengajukan klaim pada pihak asuransi <i>Make the necessary papers to submit a claim to the insurance company</i></p> <p>Mengurus pengeluaran uang pensiun karyawan <i>Take care of employee pension expenditures</i></p>
Pelaksanaan Kegiatan administrasi SDM <i>Implementation of HR administration activities</i>	<p>Membuat Surat Keputusan terkait dengan aturan-aturan kepegawaian <i>Making a Decree related to personnel rules</i></p> <p>Membuat kontrak kerja karyawan <i>Drawing up an employee's employment contract</i></p> <p>Membuat anggaran kegiatan karyawan <i>Creating a budget of employee activities</i></p>
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM <i>Supporting the performance targets of the HR Administration Division</i>	<p>Mendukung target kinerja administrasi SDM <i>Support HR administration performance targets</i></p> <p>Melaporkan kinerja pada administrasi SDM <i>Reporting performance in HR administration</i></p>
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM <i>Supporting the performance targets of the HR Administration Division</i>	<p>Mengelola tata administrasi <i>Managing governance</i></p> <p>Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Administrasi SDM <i>Reporting administrative activities in the HR Administration Division</i></p>
Pengelolaan administrasi <i>Administrative management</i>	<p>Menyusun anggaran operasional <i>Develop an operating budget</i></p> <p>Mengelola keuangan <i>Managing finances</i></p> <p>Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran <i>Prepare a budget accountability report</i></p> <p>Melaporkan keuangan pada Divisi Administrasi SDM <i>Reporting finances to the HR Administration Division</i></p>
Pengelolaan keuangan <i>Financial management</i>	<p>Mengelola kebutuhan infrastruktur <i>Managing infrastructure needs</i></p> <p>Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Administrasi SDM <i>Reporting infrastructure activities in the HR Administration Division</i></p>
Pengelolaan infrastruktur <i>Infrastructure management</i>	<p>Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah <i>Coordinate the implementation of work on a regular basis and evaluate operational activities in a directed manner</i></p> <p>Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Administrasi SDM <i>Reporting on subordinate supervision and coaching activities in the HR Administration Division</i></p>
Pengelolaan SDM <i>HR Management</i>	<p>Melaksanakan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah <i>Carry out work regularly and evaluate operational activities in a directed manner</i></p> <p>Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada administrasi SDM <i>Reporting on subordinate supervision and coaching activities in HR administration</i></p> <p>Membuat surat peringatan untuk presensi kehadiran (Minggu Ke2) <i>Create a warning letter for attendance (Week 2)</i></p>
Pengelolaan risiko <i>Risk management</i>	<p>Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya. <i>Develop and mitigate risk management for which he is responsible.</i></p>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) <i>Key Performance Indicator (KPI) Achievement</i>	<p>Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya <i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i></p>

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities Of HR Managers

KEPALA SUB DIVISI EVALUASI DAN KOMPENSASI PEGAWAI

Kepala Sub Divisi Evaluasi dan Kompensasi Pegawai bertanggung jawab melaksanakan kegiatan administrasi terkait penggajian, kompensasi, insentif dan *benefit* karyawan serta pengelolaan kegiatan Iman Taqwa, Budaya, dan Olah Raga (IBO) guna membangun suasana kerja yang kondusif dan produktivitas sehingga mencapai target yang telah ditetapkan Perusahaan.

HEAD OF EMPLOYEE EVALUATION AND COMPENSATION SUB-DIVISION

The Head of the Employee Evaluation and Compensation Sub-Division is responsible for carrying out administrative activities related to payroll, compensation, employee incentives and benefits as well as managing Faith Taqwa, Culture, and Sports (IBO) activities in order to build a conducive work atmosphere and productivity so as to achieve the targets set by the Company.

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Pelaksanaan fungsi <i>Payroll</i> <i>Implementation of the Payroll function</i>	<p>Membuat laporan daftar gaji karyawan organik dan kontrak di KP <i>Create organic and contract employee payroll reports at KP</i></p> <p>Membuat daftar gaji Direksi, Dewan Komisaris dan Konsultan <i>Make a salary list for the Board of Directors, Board of Commissioners and Consultants</i></p> <p>Menyusun laporan daftar uang <i>transport</i> makan Pegawai organik & kontrak KP <i>Compile a report on the list of food transport money Organic employees & KP contracts</i></p> <p>Memeriksa dan merekap pembayaran uang lembur pegawai KP <i>Checking and recapturing the overtime pay of KP employees</i></p> <p>Menyusun daftar penerima insentif sesuai dengan SK dan prosedur <i>Compile a list of incentive recipients in accordance with the decree and procedure</i></p> <p>Membuat rekapitulasi daftar hadir seluruh karyawan (tiap akhir bulan) <i>Recapitulate the attendance list of all employees (at the end of each month)</i></p> <p>Menyusun daftar karyawan penerima uang cuti (tiap awal bulan) <i>Compile a list of employees receiving leave money (at the beginning of each month)</i></p> <p>Menyusun daftar karyawan penerima jasa produksi sesuai SK <i>Compile a list of employees receiving production services according to the Decree</i></p>
Pengelolaan administrasi & pembiayaan perjalanan dinas <i>Administrative management & financing of official travel</i>	<p>Memonitor pembuatan SPPD beserta kelengkapan dokumen pendukungnya (Surat tugas, kuitansi & Form SPPD, Kendali SPPD) <i>Monitor the making of SPPD along with the completeness of supporting documents (Letter of assignment, receipt & Form SPPD, SPPD Control)</i></p> <p>Memonitor arsip surat perjalanan dinas beserta kuitansinya <i>Monitor the archive of official travel letters and their receipts</i></p> <p>Memonitor rekap bulanan SPPD sesuai kategorinya (SPPD dalam negeri, luar negeri & SPDK) <i>Monitor monthly recaps of SPPD according to their categories (domestic SPPD, foreign negeri & SPDK)</i></p> <p>Merekap data presensi karyawan untuk pembuatan laporan <i>Recap employee attendance data for report generation</i></p> <p>Memonitor aktivitas pengarsipan data presensi dari seluruh unit <i>Monitor the archiving activity of attendance data from all units</i></p>
Koordinasi kegiatan Iman, Taqwa, Budaya dan Olah raga <i>Coordination of Faith, Taqwa, Culture and Sports activities</i>	<p>Membina kegiatan IBO (Iman Taqwa, Budaya dan Olah raga) baik untuk kegiatan rutin maupun insidental <i>Fostering IBO (Faith Taqwa, Culture and Sports) activities is good for routine activities and Incidental</i></p> <p>Mengkoordinir kegiatan dan pembiayaan pengajian & aktivitas keimanan guna meningkatkan etos kerja <i>Coordinating activities and financing of recitation & faith activities to improve work ethic</i></p> <p>Mengkoordinir kegiatan klub olahraga beserta realisasi anggarannya <i>Coordinating the activities of sports clubs and the realization of their budgets</i></p> <p>Mengusulkan kegiatan bersama (piknik, <i>outbond</i>, budaya) guna meningkatkan kebersamaan dan etos kerja produktif bagi seluruh karyawan <i>Propose joint activities (picnics, outbond, cultural) to improve togetherness and productive work ethic for all employees</i></p> <p>Mengusulkan kegiatan budaya guna melestarikan seni Budaya lokal dan <i>refreshing</i> pegawai. <i>Propose cultural activities to preserve local cultural arts and refresh employees.</i></p>

Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas Utama <i>Main Tasks</i>
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM <i>Supporting the performance targets of the HR Administration Division</i>	Mendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM <i>Support the performance targets of the HR Administration Division</i> Melaporkan kinerja pada Divisi Administrasi SDM <i>Report on performance in the HR Administration Division</i>
Pengelolaan administrasi <i>Administrative management</i>	Mengelola tata administrasi <i>Managing governance</i> Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Administrasi SDM <i>Reporting administrative activities in the HR Administration Division</i>
Pengelolaan keuangan <i>Financial management</i>	Pengelolaan keuangan <i>Financial management</i> Mengelola keuangan <i>Managing finances</i> Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran <i>Prepare a budget accountability report</i> Melaporkan keuangan pada Divisi Administrasi SDM <i>Reporting finances to the HR Administration Division</i>
Pengelolaan infrastruktur <i>Infrastructure management</i>	Mengelola kebutuhan infrastruktur <i>Managing infrastructure needs</i> Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Administrasi SDM <i>Reporting infrastructure activities in the HR Administration Division</i>
Pengelolaan SDM <i>HR Management</i>	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah <i>Coordinate the implementation of work on a regular basis and evaluate operational activities in a directed manner</i> Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Administrasi SDM <i>Reporting on subordinate supervision and coaching activities in the HR Administration Division</i>
Pengelolaan resiko <i>Risk management</i>	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen resiko yang menjadi tanggung jawabnya. <i>Develop and mitigate risk management for responsible.</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) <i>Key Performance Indicator (KPI) Achievement</i>	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya <i>Implement KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>

Remunerasi dan Penilaian Kinerja

Remuneration And Performance Appraisal

Pada tahun 2021 perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Untuk penerapan kompensasi pegawai dengan performance merit system diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK 27/DIREKSI/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik. Jo. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.20/DIREKSI/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor: 27/DIREKSI/2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik.

In 2021 the company has implemented the following:

- For the application of employee compensation with a performance merit system, it is regulated in the Decree of the Board of Directors Number: SK 27 / DIREKSI / 2018 dated November 30, 2018 concerning Remuneration of Organic Employees. Jo. Decree of the Board of Directors Number: SK.20 / DIREKSI / 2019 dated July 31, 2019 concerning the First Amendment to the Decree of the Board of Directors Number: 27 / DIREKSI / 2018 concerning Remuneration of Organic Employees.

Remunerasi dan Penilaian Kinerja

Remuneration And Performance Appraisal

2. Melakukan penyempurnaan master data ERP (Enterprise Resource Planning) dengan menerapkan pada Gaji, SPPD, Cuti Pegawai, Absensi, Data Pegawai, dan penerapan Surat Izin Pegawai.
 3. Bekerjasama dengan Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan untuk mengevaluasi imbalan paska kerja yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
 4. Dilaksanakan Sidang Jabatan & Kepangkatan via zoom meeting bagi Pegawai baik yang naik reguler maupun yang penyesuaian ijazah dengan standard penilaian kinerjanya menggunakan penilaian 3600 .
 5. Beralihnya Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth ke Asuransi Kesehatan BNI Life dan dilaksanakan sosialisasi fasilitas Asuransi Kesehatan BNI Life kepada Pejabat Level 1 dan Level 2 melalui zoom meeting.
 6. Dilaksanakannya rotasi mutasi pegawai yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.07/KP.506/DIR-2021, SK.08/KP.506/DIR-2021, SK.09/KP.506/DIR-2021 & SK.10/KP.506/DIR-2021 tanggal 11 Februari 2021 dan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.115/KP.506/DIR-2021, SK.116/KP.506/DIR-2021 dan SK.117/KP.506/DIR-2021 tanggal 25 Oktober 2021.
 7. Dalam menghadapi dampak pandemi Covid 19 pada penurunan pendapatan Perusahaan, dilakukan penyesuaian upah pegawai yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 25/DIREKSI/2021 tanggal 1 Mei 2021 dan SK. 41/DIREKSI/2021 tanggal 2 Agustus 2021.
 8. Mengacu Surat dari Kementrian BUMN Nomor: S-214/MBU/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 perihal Dukungan Restrukturisasi Polis BUMN dan Afiliasi dalam upaya penyelamatan polis telah mengikuti restrukturisasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
 9. Dalam rangka memperingati 1 (satu) tahun AKHLAK diadakan lomba video AKHLAK dan ceremonial Peringatan 1 (satu) tahun AKHLAK.
 10. Dilaksanakan pengesahan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang baru antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dengan Serikat Pekerja Taman Candi yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2022.
 11. Dalam rangka sentralisasi pengelolaan tenaga kerja outsourcing di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, dilaksanakan sistem lelang vendor pengelola jasa tenaga kerja outsourcing dengan prinsip Good Corporate Governance.
 12. Mengacu Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor: 157 Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Penetapan Mitra Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Pada Kementerian Sekretariat Negara Di Taman Mini Indonesia Indah, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah melakukan penataan sumber daya manusia di Taman Mini Indonesia Indah.
2. *Improving the ERP (Enterprise Resource Planning) master data by applying salary, SPPD, Employee Leave, Attendance, Employee Data, and the application of Employee Permits.*
 3. *Collaborating with actuarial consultant office I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Partners to evaluate post-employment benefits managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).*
 4. *Position & Rank Session is held via zoom meeting for employees both who move up regularly and who adjust their diplomas with their performance appraisal standards using an assessment of 3600.*
 5. *The transition of Mandiri Inhealth Health Insurance to BNI Life Health Insurance and the socialization of BNI Life Health Insurance facilities to Level 1 and Level 2 Officials through zoom meetings was carried out.*
 6. *The implementation of the rotation of employee mutations stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: SK.07 / KP.506 / DIR-2021, SK.08 / KP.506 / DIR-2021, SK.09 / KP.506 / DIR-2021 & SK.10 / KP.506 / DIR-2021 dated February 11, 2021 and The Decree of the Board of Directors Number: SK.115 / KP.506 / DIR-2021, SK.116 / KP.506 / DIR-2021 and SK.117 / KP.506 / DIR-2021 dated October 25, 2021.*
 7. *In dealing with the impact of the Covid-19 pandemic on the decline in the Company's income, adjustments were made to employee wages as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: SK. 25/BOARD OF DIRECTORS/2021 dated May 1, 2021 and SK. 41/BOARD OF DIRECTORS/2021 dated August 2, 2021.*
 8. *Referring to the Letter from the Ministry of SOEs Number: S-214 / MBU / 03/2021 dated March 26, 2021 regarding Support for Policy Restructuring of SOEs and Affiliates in an effort to save policies has followed the restructuring carried out by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).*
 9. *In commemoration of the 1 (one) year of AKHLAK, an AKHLAK video competition was held and ceremonial commemoration of the 1 (one) year of AKHLAK.*
 10. *The ratification of the new Collective Labor Agreement (PKB) between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko and the Temple Park Workers Union was carried out from January 1, 2021 to December 31, 2022.*
 11. *In order to centralize the management of outsourcing workers within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, an auction system for outsourcing labor service management vendors was carried out with the principle of Good Corporate Governance.*
 12. *Referring to the Decree of the Minister of State Secretariat Number: 157 of 2021 dated June 29, 2021 concerning the Determination of Cooperation Partners for the Utilization of State Property at the Ministry of State Secretariat at Taman Mini Indonesia Indah, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have arranged human resources at Taman Mini Indonesia Indah.*

13. Dalam upaya preventif untuk percepatan penanganan penyebaran Covid 19 dilakukan penerapan sistem kerja WFH dan WFO secara bergantian dengan tetap berpedoman pada protokol pencegahan Covid 19. Untuk penerapan sistem kerja WFH dan WFO mengacu pada Instansi Kemendagri tentang PPKM di wilayah Jawa dan Bali serta kebijakan dari Provinsi maupun Kabupaten setempat.
14. Untuk kegiatan IBO telah dilakukan kegiatan antara lain:
 - a) Bidang Iman & Taqwa: Dengan adanya wabah covid 19, pengajian rutin karyawan/karyawati dilaksanakan via zoom meeting.
 - b) Bidang Olah Raga: olah raga yang dilakukan antara lain: sepeda santai, tenis, badminton, gateball dengan tetap menerapkan protokol pencegahan covid -19.

13. *In a preventive effort to accelerate the handling of the spread of Covid 19, the implementation of the WFH and WFO work systems is carried out alternately while still being guided by the Covid-19 prevention protocol. For the implementation of the WFH and WFO work systems, it refers to the Ministry of Home Affairs Agency on PPKM in the Java and Bali regions as well as policies from local provinces and regencies.*
14. *For IBO activities, activities have been carried out, including:*
 - a) *Field of Faith & Taqwa: With the covid 19 outbreak, routine recitations of employees /employees are carried out via zoom meeting.*
 - b) *Sports: sports that are carried out include: leisurely cycling, tennis, badminton, gateball while still implementing covid-19 prevention protocols.*

Hak Karyawan

Employee Rights

KARYAWAN TETAP

KOMPENSASI (REMUNERASI)

Gaji pokok yang diterima oleh karyawan tetap adalah berdasarkan skala gaji. Tunjangan tidak tetap yang diberikan kepada karyawan tetap adalah: tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan daerah kerja, uang makan, dan uang *transport* (diberikan kepada karyawan yang tidak mendapatkan fasilitas kendaraan dinas). Uang lembur diberikan kepada pejabat fungsional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan SK.43/KP.309/DIR-2018.

TUNJANGAN HARI RAYA (THR)

Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) menurut SK.43/KP.309/DIR-2018. Tunjangan diberikan dengan ketentuan:

- § Anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Staf Sekretaris Dewan Komisaris diberikan sebesar 1 bulan honorarium ditambah tunjangan tetap.
- § Anggota Direksi diberikan sebesar 1 bulan gaji ditambah tunjangan tetap.
- § Pegawai diberikan sebesar 1 kali gaji pokok ditambah tunjangan kinerja, tunjangan jabatan dan tunjangan daerah kerja serta tunjangan transport sebanyak 22 hari kerja.

PERMANENT EMPLOYEES

COMPENSATION (REMUNERATION)

The basic salary received by permanent employees is based on the salary scale. Non-fixed benefits given to permanent employees are: performance allowances, job title allowances, work area allowances, meal allowances, and transport money (given to employees who do not get official vehicle facilities). Overtime pay is given to functional officials in accordance with applicable laws and regulations. The Company provides Holiday Allowance based on the prevailing laws and regulations and SK.43 / KP.309 / DIR-2018.

HOLIDAY ALLOWANCE (THR)

The company provides Holiday Allowance (THR) according to SK.43 / KP.309 / DIR-2018. Allowances are provided that:

- § *Members of the Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Staff secretary of the Board of Commissioners are given 1 month of honorarium plus a fixed allowance.*
- § *Members of the Board of Directors are given 1 month's salary plus a fixed allowance.*
- § *Employees are given 1 times the basic salary plus performance allowance, position allowance and work area allowance as well as transport allowance for 22 working days.*

Hak Karyawan

Employee Rights

FASILITAS KERJA

Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan memberikan 2 stel pakaian dinas per tahun. Selain itu, sesuai SK Direksi No. SK.16/DIREKSI/2016, Perusahaan juga memberikan fasilitas berupa perjalanan dinas. Pemberian fasilitas berupa kendaraan dinas diberikan kepada pejabat struktural 1 tingkat di bawah Direksi.

PERLINDUNGAN KERJA

Demi memberikan hak karyawan secara adil dan menyeluruh, maka Perusahaan memberikan fasilitas perlindungan kerja, seperti: penerapan K3 dan kesempatan berserikat yang terkumpul dalam Serikat Pekerja Taman Candi. Karyawan juga mendapatkan perlindungan hukum yang mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan.

Jaminan bagi karyawan yang difasilitasi oleh Perusahaan adalah program JK, JKK, JHT, dan JP. Karyawan juga mendapatkan fasilitas kesehatan berupa pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan yang bagi karyawan dan keluarganya. Program pensiun dan purnakarya bagi karyawan ditangani oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

PENGHARGAAN

Penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas serta semangat kerja. Perusahaan memberikan penghargaan atas kinerja karyawan berupa: peluang karier, penghargaan masa bakti 15 tahun dan 25 tahun, rekreasi, olah raga, dan kesenian.

CUTI

Karyawan tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan hak untuk cuti. Sesuai dengan PKB, karyawan memiliki hak cuti berupa: cuti hamil, cuti sakit, cuti dengan alasan penting, dan cuti keagamaan.

KARYAWAN TIDAK TETAP KOMPENSASI (REMUNERASI)

Gaji pokok yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tidak tetap mengacu pada UMK sesuai dengan wilayah. Perusahaan juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa: uang makan dan uang transport. Karyawan tidak tetap diberikan uang lembur berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. Tunjangan Hari Raya (THR) bagi karyawan tidak tetap diberikan sesuai SK.43/KP.309/DIR-2018.

FASILITAS KERJA

Karyawan tidak tetap yang berada di lingkungan Perusahaan diberikan 1 stel pakaian dinas dengan ketentuan telah bekerja pada Perusahaan minimal selama 1 tahun. Fasilitas perjalanan dinas bagi karyawan tidak tetap disesuaikan dengan pegawai tetap Perusahaan.

WORK FACILITIES

The company facilitates employees by providing 2 sets of official clothes per year. In addition, in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SK.16 / DIREKSI / 2016, the Company also provides facilities in the form of official travel. The provision of facilities in the form of official vehicles is given to structural officers 1 level below the Board of Directors.

WORK PROTECTION

In order to provide employees' rights in a fair and comprehensive manner, the Company provides work protection facilities, such as: the application of K3 and the opportunity for association collected in the Taman Candi Workers Union. Employees also receive legal protection that refers to labor regulations.

Guarantees for employees facilitated by the Company are JK, JKK, JHT, and JP programs. Employees also get health facilities in the form of health services at the Company's Posyankes which are for employees and their families. Pension and retirement programs for employees are handled by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

AWARDS

The awards given by the Company to employees aim to increase loyalty and morale. The company awards employee performance in the form of: career opportunities, 15-year and 25-year service awards, recreation, sports, and the arts.

PAID LEAVE

Permanent employees within the Company get the right to leave. In accordance with the PKB, employees have leave rights in the form of: maternity leave, sick leave, leave for important reasons, and religious leave.

NON-PERMANENT EMPLOYEES COMPENSATION (REMUNERATION)

The basic salary given by the Company to non-permanent employees refers to the MSE in accordance with the region. The company also provides non-fixed benefits in the form of: meal money and transport money. Employees are not still given overtime pay based on applicable laws and regulations. Holiday Allowance (THR) for non-permanent employees is given in accordance with SK.43 / KP.309 / DIR-2018.

WORK FACILITIES

Non-permanent employees who are in the Company's environment are given 1 set of official clothing provided that they have worked for the Company for at least 1 year. Official travel facilities for non-permanent employees are adjusted to permanent employees of the Company.

PERLINDUNGAN KERJA

Perusahaan mengupayakan perlindungan kerja bagi karyawan tidak tetap dengan menerapkan program K3. Karyawan tidak tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Program jaminan yang diberikan Perusahaan adalah: Program JK, JKK, JHT, dan JP, selain itu karyawan berhak mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan bagi pegawai yang bersangkutan.

PENGHARGAAN

Karyawan akan mendapatkan penghargaan berupa peluang karier, yaitu: formasi promosi, mutasi, serta pengembangan dan pelatihan. Karyawan juga mendapatkan fasilitas berupa rekreasi, olah raga, dan kesenian.

WORK PROTECTION

The company seeks work protection for non-permanent employees by implementing the K3 program. Non-permanent employees within the Company receive legal protection in accordance with labor regulations. The guarantee programs provided by the Company are: JK, JKK, JHT, and JP programs, in addition to that employees are entitled to health service facilities at the Company's Posyankes for the employees concerned.

AWARDS

Employees will receive awards in the form of career opportunities, namely: promotion formation, mutation, and development and training. Employees also get facilities in the form of recreation, sports, and the arts.

Gaji Pokok Terendah

Lowest Base Salary

Gaji pokok terendah karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebesar Rp2.024.040,00 Nilai ini lebih besar 1% dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan.

The lowest basic salary of employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is IDR 2,024,040.00 this amount is 1% greater than the UMR in the area concerned.

Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Implementation Of The National Social Security System (SJSN)

Untuk jaminan kesehatan bagi pegawai Perusahaan (pegawai organik), Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kepesertaan JKN pada BPJS Kesehatan. Disamping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat Perusahaan sampai *grade* 7 masih diikutkan pada Asuransi Kesehatan BNI Life dengan program CoB (*Coordination of Benefit*) dengan BPJS Kesehatan. Terkait kewajiban pasca kerja/pemberian pesangon bagi pegawai organik diikutkan dalam program Jaminan Hari Tua bekerja sama dengan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam pengelolaan JHT (Pensiun) Untuk kewajiban pascakerja bagi Tenaga Harian yang dikelola Koperasi Karyawan, Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko bekerja sama dengan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam bentuk pengelolaan program kesejahteraan Hari Tua /Pesangon.

For health insurance for company employees (organic employees), the Board of Directors and the Board of Commissioners become JKN's participation in BPJS Kesehatan. In addition, the Board of Directors, Board of Commissioners and Company officials up to grade 7 are still included in BNI Life Health Insurance with the CoB (Coordination of Benefit) program with BPJS Kesehatan. Regarding post-employment obligations / providing severance pay for organic employees, it is included in the Jaminan Hari Tua program in collaboration with PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) in the management of JHT (Pension) For post-employment obligations for Daily Workers managed by Employee Cooperatives, Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan dan Ratu Boko in collaboration with PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) in the form of managing the Old Age / Severance welfare program.

Program Kepada Karyawan Ketika Memasuki Masa Pensiun

Programs For Employees When Entering Retirement

PROGRAM PENSIUN

Perusahaan telah menunjuk badan pengelola Program Pensiun/ JHT yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Program Pensiun yang diikuti oleh Karyawan adalah:

- § Program Pensiun / JHT dengan peserta Pegawai Organik / PKWTT.
- § Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua / Pesangon dengan peserta Tenaga Harian Koperasi / PKWTT.

Persentase pembayaran dari gaji adalah:

- § Untuk Program Pensiun / JHT bagi Pegawai Organik adalah sebesar 10% Pekerja, 90% Perusahaan
- § Untuk Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua/ Pesangon bagi Tenaga Harian Koperasi: 100 % ditanggung Perusahaan

Program Pensiun ini mulai dilaksanakan pada:

- § Untuk Program Pensiun/JHT bagi Pegawai Organik mulai 1 Desember 2014
- § Untuk Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua/ Pesangon bagi Tenaga Harian Koperasi mulai 1 Desember 2015

PROGRAM JAMINAN HARI TUA (JHT) BPJS KETENAGAKERJAAN

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Hari Tua (JHT). Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program JHT ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- § PKWTT (Organik, Tenaga Harian Koperasi)
- § PKWT (Kontrak, Outsourcing)

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 5,70% terdiri dari: 2% beban pekerja dan 3,70% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

RETIREMENT PLAN

The company has appointed a pension program/JHT management body, namely PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pension Plans participated by Employees are:

- § Pension Plan / JHT with organic employee / PKWTT participants.*
- § Pension Plan / Old Age Welfare Program / Severance pay with participants of The Cooperative Daily Labor / PKWTT.*

The percentage of payment from salary is:

- § For Pension Plan / JHT for Organic Employees is 10% of Workers, 90% of Companies*
- § For Pension Plan/Old Age Welfare Program/Severance pay for Cooperative Daily Workers: 100% borne by the Company*

This Pension Plan begins to be implemented on:

- § For Pension Plan/JHT for Organic Employees starting December 1, 2014*
- § For Pension Plan/Old Age Welfare Program/Severance Pay for Cooperative Daily Workers starting December 1, 2015*

BPJS KETENAGAKERJAAN'S PENSION PLAN (JHT)

The company has collaborated with BPJS Ketenagakerjaan to provide facilities to employees who have reached retirement in the form of Jaminan Hari Tua (JHT). The facilities obtained are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. This JHT program can be followed by employees with the following criteria:

- § PKWTT (Organic, Cooperative Daily Labor)*
- § PKWT (Contract, Outsourcing)*

The percentage of payment from the salary is 5.70% consisting of: 2% of the worker's expenses and 3.70% of the Company's expenses. This program can be followed by employees when the employee has been registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

JAMINAN PENSIUN BPJS KETENAGAKERJAAN

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Pensiun. Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program Jaminan Pensiun ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- § PKWTT (Organik, Tenaga Harian Koperasi)
- § PKWT (Kontrak, Outsourcing)

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 3% terdiri dari: 1% beban pekerja dan 2% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan ketika Program Jaminan Pensiun telah diberlakukan di BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS KETENAGAKERJAAN'S RETIREMENT GUARANTEE

The company has collaborated with BPJS Ketenagakerjaan to provide facilities to employees who have reached retirement in the form of Pension Insurance. The facilities obtained are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. This Pension Security Program can be followed by Employees with the following criteria:

- § PKWTT (Organic, Cooperative Daily Energy)
- § PKWT (Contract, Outsourcing)

The percentage of payment from salary is 3% consisting of: 1% of workers' expenses and 2% of Company expenses. This program can be followed by employees when the employee has been registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko and when the Pension Security Program has been implemented at BPJS Ketenagakerjaan.

Road Map Pengembangan SDM

Human Resource Development Road Map

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Perusahaan telah memiliki *road map* kegiatan yang dilakukan oleh pengelola SDM guna meningkatkan kualitas karyawan. *Road map* disusun berdasarkan hasil analisis dan survei kemampuan serta kualitas SDM. Pada *road map* tersebut dijelaskan mengenai strategi yang dilakukan oleh SDM untuk mengembangkan potensi yang tepat sasaran serta proyeksi ke depan kegiatan yang harus dilakukan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the Company already has a road map of activities carried out by HR managers to improve the quality of employees. The road map is prepared based on the results of analysis and surveys of the ability and quality of human resources. The road map explains the strategies carried out by HR to develop the right potential and future projections of activities that must be carried out.

Strategi SDM <i>HR Strategy</i>	Sasaran SDM <i>HR goals</i>
Menyempurnakan struktur organisasi dan meningkatkan kinerja dan kompetensi <i>Improve organizational structure and improve performance and competence</i>	Standar kualifikasi perekrutan karyawan <i>Employee recruitment qualification standards</i>
	Hasil survei kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut <i>Employee satisfaction survey results and follow-up recommendations</i>
	Meningkatkan pengelolaan dari setiap masing-masing Unit Usaha melalui pendidikan <i>Improving the management of each Business Unit through education</i>

Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information About Employees And Competency Development

Berikut program Departemen SDM selama 5 tahun terakhir:

Here are the HR Department's programs for the last 5 years:

No.	Program SDM	Jadwal Schedule					HR Program
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	Evaluasi efektivitas organisasi dan <i>job description</i>	V	V	V	V	V	<i>Evaluation of organizational effectiveness and job description</i>
2	Penyempurnaan struktur organisasi	V	V	V	V	V	<i>Improvement of organizational structure</i>
3	Evaluasi <i>reward system</i> Pegawai	V	V	V	V	V	<i>Evaluation of employee reward system</i>
4	Penyempurnaan <i>reward system</i> dan jenjang karier	V	V	V	V	V	<i>Improvement of the reward system and career path</i>
5	Menyusun analisis kebutuhan pelatihan untuk masing-masing departemen	V	V	V	V	V	<i>Develop an analysis of training needs for each department</i>
6	Penilaian kinerja pegawai	V	V	V	V	V	<i>Employee performance appraisal</i>
7	Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan	V	V	V	V	V	<i>Conducting Employee Satisfaction Surveys</i>

Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information About Employees And Competency Development

KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2021, total karyawan organik Perusahaan adalah sebanyak 208 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2021, the Company's total organic employees are 208 people. The full composition of employees is presented in the following tables:

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN SATUAN KERJA DAN LEVEL ORGANISASI / GOLONGAN TAHUN 2020 - 2021

Table Of Organic Employee Composition By Work Unit And Organizational / Group Level 2020 - 2021

(dalam satuan orang/ in person)

No.	Satuan Kerja	2020					2021					Task Force
		I	II	III	IV	Jumlah Sum	I	II	III	IV	Jumlah Sum	
1.	Perwakilan Jakarta	0	1	2	0	3	0	1	2	0	3	Jakarta Representative
2.	Unit Borobudur	0	27	11	0	38	0	26	18	1	45	Unit Borobudur
3.	Unit Manohara	0	6	9	0	15	0	0	0	0	0	Unit Manohara
4.	Kantor Pusat	0	23	66	4	93	0	26	68	4	98	Head Office
5.	Unit Prambanan	0	26	9	0	35	0	18	12	0	30	Unit Prambanan
6.	Unit Ratu Boko	1	12	8	1	21	1	11	5	0	17	Unit Ratu Boko
7.	Unit Travel & Transportasi	0	11	8	1	20	0	0	0	0	0	TravelUnits & Transportation
8.	PT Biro Perjalanan Wisata (Bhiva)/Anak Perusahaan	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	PT Biro Perjalanan Wisata (Bhiva)/Subsidiary
9.	TWC Media	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	TWC Media
10.	Unit Teater dan Pentas	0	0	0	0	0	0	9	5	1	15	Teater unit and stage
	Jumlah	1	107	114	5	227	1	91	110	6	208	Sum

Komposisi pegawai berdasarkan Satuan Kerja dan Golongan tahun 2021 berjumlah 208 orang berbeda dengan komposisi pegawai awal tahun 2021 sejumlah 227 orang dikarenakan adanya 14 orang pegawai pensiun dan 5 orang pegawai meninggal dunia.

The composition of employees based on the Work Unit and Class in 2021 amounted to 208 people in contrast to the composition of employees at the beginning of 2021 amounted to 227 people because there were 14 employees retired and 5 employees died.

**GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN SATUAN KERJA DAN LEVEL ORGANISASI /
GOLONGAN TAHUN 2020 – 2021**

Graph Of Organic Employee Composition By Work Unit And Organizational / Group Level 2020 – 2021



TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2020 – 2021

Organic Employee Composition Table By Gender 2020 – 2021

(dalam satuan orang/ in person)

No.	Kelamin	2020					Jumlah Sum	2021					Jumlah Sum	Gender
		I	II	III	IV	I		II	III	IV				
1.	Pria	6	98	55	5	164	1	79	51	5	136	Man		
2.	Wanita	0	20	40	3	63	0	12	59	1	72	Woman		
	Jumlah	6	118	95	8	227	1	91	110	6	208	Total		

Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh pegawai pria sebanyak 136 orang atau 65,38% dan pegawai wanita sebanyak 72 orang atau 34,62% dari total jumlah pegawai sebanyak 208 orang.

The number of employees by gender is dominated by male employees as many as 136 people or 65.38% and female employees as many as 72 people or 34.62% of the total number of employees as many as 208 people.

Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information About Employees And Competency Development

GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2020 – 2021

Organic Employee Composition Chart By Gender 2020 – 2021



TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2020 – 2021

Table Of Organic Employee Composition By Level Of Education 2020 – 2021

(dalam satuan orang/ in person)

No.	Pendidikan	2020					Jumlah Sum	2021					Jumlah Sum	Education
		I	II	III	IV	I		II	III	IV				
1.	SD	0	2	0	0	2	0	3	0	0	3	Elementary School		
2.	SLTP	1	35	0	0	36	1	28	0	0	29	Junior High School		
3.	SLTA	0	65	23	0	88	0	59	18	0	77	High School		
4.	DIPLOMA	0	1	6	0	7	0	1	5	0	6	Diploma Degree		
5.	S1	0	4	76	3	83	0	0	79	4	83	Undergraduate		
6.	S2	0	0	9	2	11	0	0	8	2	10	Post-Graduate		
	Jumlah	1	107	114	5	227	1	91	110	5	208	Total		

Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Pendidikan & Golongan
Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan pendidikan didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 83 orang atau 39,90% dari total 208 orang. Dalam rangka peningkatan kualitas SDM, perusahaan mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Composition & number of employees based on Education & Group
Composition & number of employees based on education is dominated by employees with an S1 education level of 83 people or 39.90% of the total 208 people. In order to improve the quality of human resources, the company encourages and facilitates employees to continue their education to a higher level.

GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2020 – 2021

Graph Of Organic Employee Composition By Level Of Education Year 2020 – 2021



TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN USIA TAHUN 2020 – 2021

Table Of Organic Employee Composition By Age 2020 – 2021

(dalam satuan orang/ in person)

No.	Usia	2020	2020	Age
1.	20 – 29 tahun	19	19	20 – 29 years old
2.	30 – 39 tahun	27	29	30 – 39 years old
3.	40 – 49 tahun	64	74	40 – 49 years old
4.	50 – 56 tahun	117	86	50 – 56 years old
	Jumlah	227	208	Total

Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan usia di dominasi oleh karyawan dengan usia 51-56 tahun yaitu sebanyak 86 orang atau 41,35% dari total pegawai sebanyak 208 orang, untuk regenerasi pada tahun 2021 di rencanakanakan dilakukan rekrutmen namun dengan kondisi adanya wabah Covid-19 yang berdampak pada operasional perusahaan sehingga mempengaruhi revenue perusahaan maka sumber daya manusia yang ada lebih diefektifkan untuk lebih produktif.

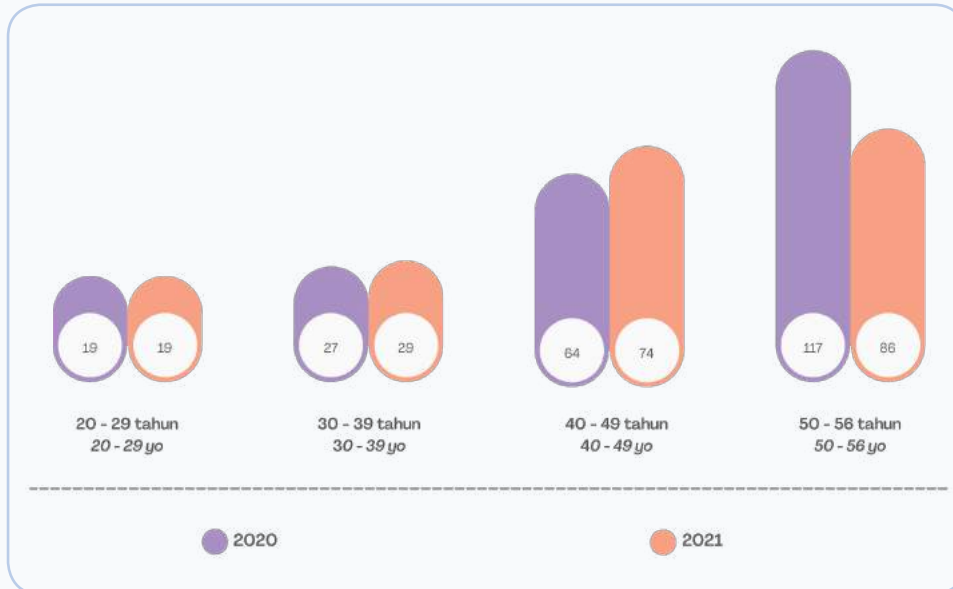
The composition & number of employees based on age is dominated by employees aged 51-56 years, namely 86 people or 41.35% of the total employees as many as 208 people, for regeneration in 2021 it is planned to carry out recruitment but with the condition that there is a Covid-19 outbreak that has an impact on company operations so that it affects company revenue, resources are planned to be carried out but with the condition of the Covid-19 outbreak which has an impact on company operations so that it affects company revenue, resources are planned to be carried out existing humans are more effective for being more productive.

Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information About Employees And Competency Development

GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN USIA TAHUN 2020 – 2021

Graph Of Organic Employee Composition By Age 2020 – 2021



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berlaku untuk semua level organisasi. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PENDIDIKAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI

Untuk menyelenggarakan pendidikan dan kegiatan peningkatan kompetensi selama tahun 2021, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk pendidikan. Berikut daftar program Pendidikan dan peningkatan kompetensi bagi pegawai tahun 2021:

Pendidikan

Dengan adanya wabah Covid 19 pelatihan pegawai sebagian besar dilaksanakan secara online antara lain:

- 1) Kick off BUMN Culture Talk Seri I.
- 2) People Development Through Gamification.
- 3) Scholarship Digital Mindset & Innovation Pathway for Talent BUMN.
- 4) Skema perencanaan human capital (uji kompetensi)
- 5) Komunikasi dan Psikologi Audit.
- 6) Risk Based Internal auditing.
- 7) Certified Risk Management Office.
- 8) Pengelolaan Aset.
- 9) BUMN Culture Talk seri 3 (Akhlaq) dari PT Pertamina (persero)
- 10) Dasar-dasar Audit.
- 11) Talent Mangement & Development BUMN.
- 12) Menyusun kembali HC Plan ditengah disruptsi.
- 13) Transformasi manajemen Pemerintah dan Korporasi Menghadapi Perubahan di Era Pandemi dan Digital.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The company is committed to improving the competence of employees by organizing education and training that applies to all levels of the organization. The education and training organized during 2021 are as follows:

EDUCATION AND IMPROVEMENT OF EMPLOYEE COMPETENCE

To organize education and competency improvement activities during 2021, the Company does not incur costs for education. The following is a list of education and competency improvement programs for employees in 2021:

Education

With the Covid 19 outbreak, employee training is mostly carried out online, including:

- 1) Kick off BUMN Culture Talk Series I.
- 2) People Development Through Gamification.
- 3) Scholarship Digital Mindset & Innovation Pathway for Talent BUMN.
- 4) Human capital planning scheme (competency test)
- 5) Communication and Audit Psychology.
- 6) Risk Based Internal auditing.
- 7) Certified Risk Management Office.
- 8) Asset Management.
- 9) BUMN Culture Talk series 3 (Akhlaq) from PT Pertamina (Persero)
- 10) Audit Fundamentals.
- 11) Talent Mangement & Development BUMN.
- 12) Reconstituting the HC Plan amid disruption.
- 13) Transformation of Government and Corporate management facing Changes in the Pandemic and Digital Era.

- | | |
|---|---|
| 14) Procurement & Purchasing Management. | 14) Procurement & Purchasing Management. |
| 15) Enhance Yourself to be Digital Talent through Digilearn. | 15) Enhance Yourself to be Digital Talent through Digilearn. |
| 16) Transformasi manajemen Pemerintah dan Korporasi Menghadapi Perubahan di Era Pandemi dan Digital. | 16) Transformation of Government and Corporate management to Face Change in the Pandemic and Digital Era. |
| 17) Seminar Esq Coaching Talk Profesi Baru di Era Pandemi. | 17) Esq Coaching Talk Seminar on New Professions in the Pandemic Era. |
| 18) Certified Risk Management Office. | 18) Certified Risk Management Office. |
| 19) BUMN Culture Implementasi Budaya Akhlak oleh Perum Bulog dan PT Pupuk Indonesia. | 19) BUMN Culture Implementation of Moral Culture by Perum Bulog and PT Pupuk Indonesia. |
| 20) Whistle Blowing Management System for Better Governance. | 20) Whistle Blowing Management System for Better Governance. |
| 21) PPL Imbalan Kerja. | 21) PPL Employee Benefits. |
| 22) Investing Digital & Creative Industry. | 22) Investing Digital & Creative Industry. |
| 23) Peningkatan Produktivitas. | 23) Increased Productivity. |
| 24) Special Directorship Program. | 24) Special Directorship Program. |
| 25) HOSPITALITY AWARENESS, The Best Approach to Create Customer Experience By Enhancing The Sensitivity in The 5 Senses of Hospitality. | 25) Hospitality Awareness, The Best Approach to Create Customer Experience by Enhancing the Sensitivity in 5 Senses of Hospitality. |
| 26) Pelatihan Modul HR (Input KPI individu melalui ERP) | 26) HR Module Training (Input individual KPIs through ERP). |
| 27) Developing Indonesian Future Leaders. | 27) Developing Indonesian Future Leaders. |
| 28) Riset & Pengembangan Teknologi informasi dalam proses bisnis. | 28) Research & Development of Information technology in business processes. |
| 29) Injourney Talks. | 29) Injourney Talks. |
| 30) How Women Lead. | 30) How Women Lead. |

Peningkatan Kompetensi

- Dengan adanya wabah Covid-19 peningkatan kompetensi pegawai yang sebagian besar dilaksanakan melalui zoom meeting antara lain:
 - § Job Analysis Manpower Planning
 - § Job Evaluation Salary Structure & Scale
 - § Performance Management Basic HR Policy Competency Management
 - § Recruitment & Selection Training
 - § Need Assesment & Training Evaluations Talent Management.
- Participants profile, element penting digital marketing, content strategy plan dan langkah itinerary ini dari isian conference sharing session poster, social media content guideless.
- Bagaimana membuat inovasi yang nyata, langkah-langkahnya ada 5 macam:
 - § Combining yaitu figure yang bisa digabungkan atau ditambah.
 - § Reducing yaitu figure apa yang bisa dihilangkan atau dilewatkan, fungsi peran yang bisa digantikan.
 - § Adventuring yaitu dari industry apa yang bisa belajar, mencari inspirasi, menggali informasi.
 - § Zooming yaitu apa cakrawala dan pandangan yang bisa diperluas, produk ditawarkan apa bisa diperkaya.
 - § Yoyo-ing yaitu bagaimana kita bisa melihat dari sisi pelanggan, dan dari pihak eksternal on line continuous improvement project/ breakthrough project/ innovation.
 - § KPK on line pelatihan gratifikasi yang berhubungan dengan keuangan.
 - § Online course digital Business Transformation.
 - § Kolaborasi BUMN dalam membangun Human Capital Management yg berstandar Nasional dan berdaya saing Global.

Competency Improvement

- With the Covid-19 outbreak, the increase in employee competence, which is mostly carried out through Zoom meetings, includes:
 - § Job Analysis Manpower Planning
 - § Job Evaluation Salary Structure & Scale
 - § Performance Management Basic HR Policy Competency Management
 - § Recruitment & Selection Training
 - § Need Assessment & Training Evaluations Talent Management.
- Participants profile, important elements of digital marketing, content strategy plan and itinerary steps from the content of conference sharing session posters, social media content guideless.
- How to make a real innovation, the steps are of 5 kinds:
 - § Combining is a figure that can be combined or added.
 - § Reducing is what figures can be eliminated or passed, role functions that can be replaced.
 - § Adventuring is from what industry can learn, find inspiration, dig for information.
 - § Zooming is what horizons and views can be expanded, what products are offered what can be enriched.
 - § Yoyo-ing is how we can see from the customer side, and from external parties on line continuous improvement project/ breakthrough project/ innovation.
 - § KPK on line financially related gratification training.
 - § Online course digital Business Transformation.
 - § BUMN collaboration in building Human Capital Management with National standards and Global competitiveness.

Rekrutmen

Recruitment

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah mengembangkan alat ukur dan metode asesmen untuk rekrutmen karyawan baru, yang mampu mengungkap kompetensi inti karyawan. Dengan demikian, sejak awal bergabung di Perusahaan, setiap karyawan telah memiliki kompetensi inti. Telah adanya kompetensi inti sejak dini akan sangat menghemat biaya yang harus dikeluarkan Perusahaan bagi program-program pengembangan karyawan. Seperti tahun sebelumnya, Perusahaan tidak merekrut karyawan baru. Walau demikian, Perusahaan menerima tenaga *outsourcing* bekerja sama dengan vendor yang ditempatkan sebagai satpam dan *driver*.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has developed measuring instruments and assessment methods for the recruitment of new employees, which are able to reveal the core competencies of employees. Thus, since the beginning of joining the Company, each employee has had core competencies. Having a core competency from an early age will greatly save the costs that must be incurred by the Company for employee development programs. As in the previous year, the company does not recruit new employees. However, the Company accepts outsourcing personnel in collaboration with vendors who are placed as security guards and drivers.

Informasi Mengenai Karyawan *Outsourcing*

Information About Outsourced Employees

Per 31 Desember 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki karyawan *outsourcing* yang terdiri dari tenaga kontrak individu dan tenaga melalui vendor. Mekanisme pengelolaan dan perekrutan karyawan *outsourcing* di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah dengan pengajuan kebutuhan dari satuan kerja yang memiliki kontrak perorangan (menyeleksi surat lamaran pekerjaan yang masuk) dan kontrak kerjasama dengan vendor.

As of December 31, 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has outsourced employees consisting of individual contract workers and manpower through vendors. The mechanism for managing and recruiting outsourced employees within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is by submitting the needs of a work unit that has an individual contract (selecting incoming job application letters) and cooperation contracts with vendors.

PERUSAHAAN PENGELOLA *OUTSOURCING*

Selama tahun 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko bekerjasama dengan Perusahaan pengelola *outsourcing*.

OUTSOURCING MANAGEMENT COMPANY

During 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko collaborated with an outsourcing management company.

HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN *OUTSOURCING*

Untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan serta Perusahaan sendiri, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan hak kepada karyawan *outsourcing* berupa:

- § Gaji pokok
- § Tunjangan Keahlian dan/atau Fungsional bagi karyawan yang mempunyai keahlian khusus yang dibutuhkan
- § Uang Makan
- § Uang Transport setelah masa kerja minimal 6 bulan
- § BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan
- § Seragam kerja setelah masa kerja minimal 1 tahun
- § THR
- § Lembur

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF *OUTSOURCED EMPLOYEES*

To improve welfare for employees and the Company itself, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko provides rights to outsourced employees in the form of:

- § Basic salary
- § Expertise and/or Functional Allowances for employees who have the specific skills needed
- § Meal allowance
- § Transport allowance after a minimum service period of 6 months
- § BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan
- § Work uniform after a minimum service period of 1 year
- § THR
- § Overtime

Untuk mengimbangi hak yang telah diberikan Perusahaan, maka karyawan memiliki kewajiban sebagai berikut:

- § Melaksanakan tugas sesuai dengan *job description*
- § Mematuhi aturan yang berlaku di Perusahaan
- § Membayar premi BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan yang menjadi beban Pekerja.

To compensate for the rights that have been granted by the Company, the employee has the following obligations:

- § *Carry out tasks in accordance with the job description*
- § *Comply with the rules applicable in the Company*
- § *Paying the premium of BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan which is the burden of Workers.*

Pemberian Penghargaan Kepada Karyawan

Awarding To Employees

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan penghargaan kepada karyawan yang loyal dan memiliki kinerja baik untuk meningkatkan semangat kepada karyawan. Penghargaan yang diberikan kepada karyawan diantaranya adalah:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko gives awards to employees who are loyal and have good performance to increase enthusiasm for employees. The awards given to employees include:

PENGHARGAAN UNTUK KARYAWAN YANG BEKERJA HINGGA MENCAPAI MASA PENSIUN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa pensiun. Penghargaan tersebut berupa emas dan kain batik bagi setiap karyawan serta Piagam Penghargaan kepada Karyawan Organik.

AWARDS FOR EMPLOYEES WHO WORK THROUGH RETIREMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko gives awards to employees who work until they reach retirement. The award is in the form of gold and batik cloth for each employee and an Award Charter for Organic Employees.

PENGHARGAAN UNTUK KARYAWAN BERPRESTASI

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi sebagai apresiasi atas kerja keras dan prestasinya dalam bekerja.

AWARDS FOR OUTSTANDING EMPLOYEES

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko gives awards to outstanding employees as an appreciation for their hard work and achievements in work.



BAB

Chapter

5





Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Analysis and Discussion
of Management*

Tinjauan Usaha

Business Overview

OVERVIEW 2021

Di tahun 2021, dunia telah menghadapi perubahan peta industri besar. COVID-19 telah meluluhlantakkan sendi-sendi perekonomian, industri, dan bisnis yang memaksa memasuki dunia yang sama sekali baru: A *WHOLE NEW WORLD*. Di tahun 2021 dunia menghadapi pergeseran industri ekstrim, yang disebut sebagai: *INDUSTRY MEGASHIFTS*. Secara sederhana dikelompokkan ke dalam 3 bagian besar yaitu pergeseran di tingkat MEGA “Changes”, MACRO “Competition”, dan MICRO “Customer”.

OVERVIEW 2021

In 2021, the world has faced a major industry map change. Covid-19 has devastated the joints of economies, industries, and businesses that are forcing into an entirely new world: A WHOLE NEW WORLD. In 2021 the world is facing an extreme industry shift, referred to as: INDUSTRY MEGASHIFTS. It is simply grouped into 3 major parts, namely shifts at the level of MEGA “Changes”, MACRO “Competition”, and MICRO “Customer”.

INDUSTRI MEGASHIFT AFTER PANDEMIC

MEGASHIFT INDUSTRY AFTER PANDEMIC

INDUSTRI MEGASHIFT AFTER PANDEMIC

Megashift Industry After Pandemic



MEGA (CHANGES)

Pergeseran di tingkat Mega mencakup perubahan-perubahan besar di bidang teknologi, politik, regulasi, sosial, ekonomi, hingga lingkungan. Secara umum ada 6 perubahan besar yang terjadi di tingkat Mega ini yaitu:

- § Covid-19 Propagation & Vaccine Availability
- § Accelerated Digitalization
- § Societal Anxiety
- § Global Supply-Chain Disruption
- § The Rise Of Nationalism
- § Government (Mis) Leadership

MACRO (COMPETITION)

Pergeseran di tingkat Makro mencakup perubahan-perubahan besar yang menghasilkan peta kompetisi baru di era pandemi. Perubahan besar yang didorong oleh bencana dahsyat COVID-19 ini menghasilkan lanskap industri baru yang ditandai dengan empat karakteristik: *Hygiene, Low-Touch, Less-Crowd, dan Low-Mobility*. Perusahaan yang sukses di era pandemi adalah perusahaan-perusahaan yang bisa beradaptasi dengan 4 karakteristik tersebut. Itu sebabnya perusahaan di sektor industri digital misalnya, lebih *sustainable* di era pandemi karena bersifat *low-touch*.

MICRO (CUSTOMER)

Empathic Society

Banyaknya korban nyawa akibat COVID-19 melahirkan masyarakat baru yang penuh empati, welas asih, dan sarat solidaritas sosial.

Back to the Bottom of the Pyramid

Mengacu ke Piramida Maslow, konsumen kini bergeser kebutuhannya dari "puncak piramida" yaitu aktualisasi diri, ke "dasar piramida" yaitu makan, kesehatan, dan keamanan jiwa-raga.

Go Virtual

Dengan adanya COVID-19 konsumen menghindari kontak fisik manusia, mereka beralih menggunakan medium virtual/digital.

Stay at Home Lifestyle

Gaya hidup baru tinggal di rumah dengan aktivitas working-living-playing, karena adanya pembatasan sosial.

MEGA (CHANGES)

The shift at the Mega level includes major changes in the fields of technology, politics, regulation, social, economic, and environmental. In general, there are 6 major changes that occur at this Mega level, namely:

- § Covid-19 Propagation & Vaccine Availability
- § Accelerated Digitalization
- § Societal Anxiety
- § Global Supply-Chain Disruption
- § The Rise of Nationalism
- § Government (Mis) Leadership

MACRO (COMPETITION)

The shift at the Macro level includes major changes that have resulted in a new map of competition in the pandemic era. This major change driven by the devastating Covid-19 disaster resulted in a new industrial landscape characterized by four characteristics: Hygiene, Low-Touch, Less-Crowd, and Low-Mobility. Companies that are successful in the pandemic era are companies that can adapt to these 4 characteristics. That's why companies in the digital industry sector, for example, are more sustainable in the pandemic era because they are low-touch.

MICRO (CUSTOMER)

Empathic Society

The large number of lives lost due to Covid-19 gave birth to a new society full of empathy, compassion, and full of social solidarity.

Back to the Bottom of the Pyramid

Referring to Maslow's Pyramid, consumers are now shifting their needs from the "top of the pyramid" which is self-actualization, to the "bottom of the pyramid" which is eating, health, and life-body security.

Go Virtual

With Covid-19, consumers avoid human physical contact, they are switching to using virtual/digital mediums.

Stay at Home Lifestyle

The new lifestyle is staying at home with working-living-playing activities, due to social restrictions.

Tinjauan Usaha

Business Overview

TINJAUAN MAKRO

Pandemi COVID-19 telah memaksa Perusahaan untuk beradaptasi dengan semua perubahan kebiasaan. Tingginya kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia berdampak pada industri pariwisata di Indonesia. Adanya pembatasan sosial berskala besar dan penutupan pintu akses keluar masuk negara mengakibatkan penurunan pendapatan negara di sektor pariwisata sebesar 20,7 milyar. Situasi ini sangat berkebalikan dibandingkan akhir tahun 2019 dimana industri pariwisata Indonesia sangat berjaya dan sukses karena di masa tersebut industri pariwisata sangat mendukung leisure economy. Namun, dengan adanya pandemi, sektor pariwisata menjadi yang paling terpuruk dan untuk pemulihannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Setidaknya sampai kabar vaksin diproduksi dan akan pulih total saat vaksin sudah terdistribusi massal baik di skala nasional maupun global.

Pertumbuhan GDP Indonesia tahun 2021 diprediksi di 6,1% (IMF) dan 4,8% (World Bank) setelah merosot di 2020 sebesar -0,3%.

Pandemi COVID-19 telah menciptakan krisis ekonomi global yang dampaknya paling serius dibandingkan krisis-krisis sebelumnya. Kontraksi ekonomi terjadi di semua negara maju dan berkembang. Hanya China yang diprediksi mampu menciptakan pertumbuhan 1% di 2020. Prediksi IMF dan World Bank sepakat pertumbuhan ekonomi Indonesia sampai akhir tahun 2020 akan minus. Ditambah lagi kemungkinan kuartal III terjadi resesi semakin nyata. Kabar baiknya pada 2021 prediksi IMF dan World Bank pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup menggembirakan yaitu di angka 6,1% (IMF) dan 4,8% (World Bank).

Tahun 2020 adalah tahun survival. Semua pemilik usaha pontang-panting bertahan di tengah badai duo krisis kesehatan dan ekonomi yang disebabkan oleh COVID-19. Namun, dibalik perjuangan tersebut ada optimisme yang harus segera dibangun dibandingkan berlarut-larut dalam angka-angka minus. Tahun 2021 adalah tahun kebangkitan. Prediksi vaksin yang akan mulai diproduksi Januari tahun depan menjadi titik balik ekonomi kembali menggeliat. Perlu disadari, situasi tidak akan pernah kembali normal mengingat pandemi telah merubah perilaku konsumen secara ekstrim. Maka dari itu, Perusahaan harus benar-benar mempersiapkan diri menghadapi era baru yaitu era next normal. Era yang mengubah ancaman krisis COVID-19 menjadi peluang.

MACRO REVIEW

The Covid-19 pandemic has forced the Company to adapt to all the changing habits. The high number of positive confirmed cases of Covid-19 in Indonesia has an impact on the tourism industry in Indonesia. The existence of large-scale social restrictions and the closure of access to and out of the country resulted in a decrease in state revenue in the tourism sector by 20.7 billion. This situation is very opposite compared to the end of 2019 where the Indonesian tourism industry was very successful and successful because at that time the tourism industry was very supportive of the leisure economy. However, with the pandemic, the tourism sector has become the most slumped and for its recovery, it takes a long time. At least until the news of the vaccine being produced and will be fully recovered when the vaccine has been mass distributed both on a national and global scale.

Indonesia's GDP growth in 2021 is predicted at 6.1% (IMF) and 4.8% (World Bank) to decline in 2020 by -0.3%.

The Covid-19 pandemic has created a global economic crisis whose impact is the most serious compared to previous crises. Economic contractions occurred in all developed and developing countries. Only China is predicted to be able to create 1% growth in 2020. The IMF and World Bank predict that Indonesia's economic growth until the end of 2020 will be minus. Plus, the possibility of a recession in the third quarter is even more real. The good news is that in 2021 the predictions of the IMF and the World Bank of Indonesia's economic growth are quite encouraging, namely at 6.1% (IMF) and 4.8% (World Bank).

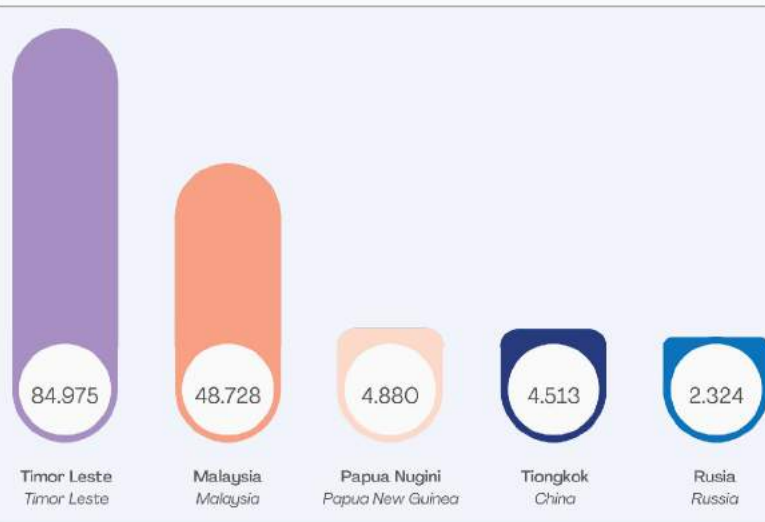
The year 2020 is the year of survival. All business owners are struggling to survive the storm of the duo of health and economic crises caused by Covid-19. However, behind the struggle there is optimism that must be built immediately rather than dragging on in minus numbers. 2021 is the year of awakening. The prediction of a vaccine that will begin production in January next year is a turning point for the economy to squirm again. It should be realized that the situation will never return to normal considering that the pandemic has changed consumer behavior to the extreme. Therefore, the Company must really prepare itself to face the new era, namely the next normal era. An era that turned the threat of the Covid-19 crisis into an opportunity.

STATISTIK KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA 2021

STATISTICS OF FOREIGN TOURIST VISITS 2021

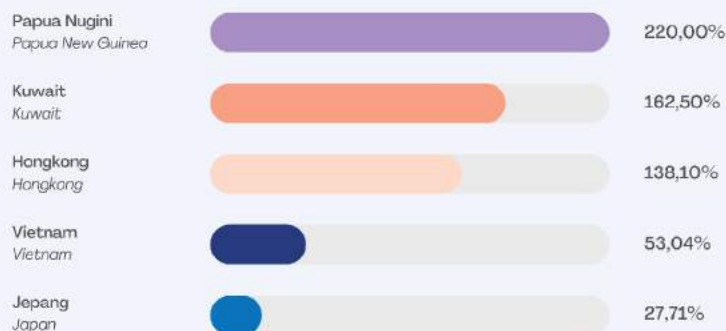
Berdasarkan kebangsaan, jumlah kunjungan wisman bulan Desember 2021 di seluruh pintu masuk tercatat **jumlah kunjungan tertinggi**, yaitu:

*Based on nationality, the number of foreign tourist visits in December 2021 at all entrances recorded the **highest number of visits**, namely:*



Sedangkan pertumbuhan jumlah wisman bulan Desember 2021 di seluruh pintu masuk jika dibandingkan dengan bulan Desember 2020, tercatat kebangsaan yang mengalami **pertumbuhan tertinggi**, yaitu:

*Meanwhile, the growth of tourists in December 2021 at all entrances when compared to December 2020, it was recorded the country that experienced **the highest growth**, namely:*



Jumlah kontribusi kunjungan wisman sepanjang tahun 2021, tercatat kebangsaan yang mengalami pertumbuhan tertinggi, yaitu:

Total contribution of tourist visits throughout 2021, it was recorded the country that experienced the highest growth, namely:



Jumlah dan pertumbuhan kunjungan wisman pada 3 (tiga) pintu besar dari 25 pintu masuk utama bulan Desember 2021 dibandingkan bulan Desember 2020, yaitu:

The number and growth of tourist visits at 3 (three) biggest entrances from the 25 main entrances in December 2021 compared to December 2020, namely:

Ngurah Rai sejumlah 0 kunjungan, mengalami penurunan sebesar:

Ngurah Rai with total of 0 visits, decreased by:

- 100,00 %

Soekarno-Hatta sejumlah 16.696 kunjungan, mengalami penurunan sebesar:

Soekarno-Hatta with total of 16,696 visits, a decrease by:

- 23,45 %

Batam sejumlah 313 kunjungan, mengalami penurunan sebesar:

Batam with total of 313 visits, a decrease by:

- 33,55 %

Kinerja Operasional

Operational Performance

Tahun 2020 adalah tahun survival. Semua pemilik usaha pontang-panting bertahan di tengah badai duo krisis kesehatan dan ekonomi yang disebabkan oleh COVID-19. Namun, dibalik perjuangan tersebut ada optimisme yang harus segera dibangun dibandingkan berlarut-larut dalam angka-angka minus. Tahun 2021 adalah tahun kebangkitan. Prediksi vaksin yang akan mulai diproduksi Januari tahun depan menjadi titik balik ekonomi kembali menggeliat. Perlu disadari, situasi tidak akan pernah kembali normal mengingat pandemi telah merubah perilaku konsumen secara ekstrim. Maka dari itu, Perusahaan harus benar-benar mempersiapkan diri menghadapi era baru yaitu era next normal. Era yang mengubah ancaman krisis COVID-19 menjadi peluang.

Dampak COVID-19 terhadap sektor pariwisata membuat Kemenparekraf menyesuaikan proyeksi kunjungan wisman pada 2021 sebesar 4-7 juta wisman serta fokus pada penyelesaian pembangunan infrastruktur utamanya di lima destinasi super prioritas yakni; Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang. Lalu memperkuat fasilitas 3 A pariwisata; Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas. Sementara untuk mencapai target awal 2020 sebesar 18 juta, diproyeksikan akan terwujud pada 2025 mendatang. Untuk jumlah wisatawan mancanegara di 2020 mencapai angka 4,05 juta orang dan menurun di 2021 sebanyak 1,5 juta orang. Di tahun 2021 Kemenparekraf akan memfokuskan target di angka 1,8 juta sampai 3,6 juta wisman sebagai pariwisata yang berkualitas dan kelanjutan.

Sementara wisatawan nusantara yang menjadi andalan dengan target 260-280 juta pergerakan dan nilai tambah ekonomi kreatif mencapai Rp1.236 triliun.

Selama masa pandemi Covid-19, *Marketing & Service Directorate* melakukan inovasi berupa pengembangan produk/paket baru di unit-unit bisnis untuk meningkatkan *revenue*. Produk dan paket baru ini merupakan inovasi yang lahir terutama pada masa pandemi. Produk dan paket tersebut sangat potensial untuk dilanjutkan dan berpotensi memberi kontribusi pendapatan untuk perusahaan di masa depan.

T

The year 2020 is the year of survival. All business owners are struggling to survive the storm of the duo of health and economic crises caused by Covid-19. However, behind the struggle there is optimism that must be built immediately rather than dragging on in minus numbers. 2021 is the year of awakening. The prediction of a vaccine that will begin production in January next year is a turning point for the economy to squirm again. It should be realized that the situation will never return to normal considering that the pandemic has changed consumer behavior to the extreme. Therefore, the Company must really prepare itself to face the new era, namely the next normal era. An era that turned the threat of the Covid-19 crisis into an opportunity.

The impact of Covid-19 on the tourism sector has made the Ministry of Tourism and Creative Economy adjust the projection of tourist visits in 2021 of 4-7 million tourists and focus on completing the construction of its main infrastructure in five super priority destinations, namely; Lake Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, and Likupang. Then strengthen the 3 A tourism facilities; Attractions, Amenities, and Accessibility. Meanwhile, to achieve the initial 2020 target of 18 million, it is projected to be realized in 2025. The number of foreign TOURIST in 2020 reached 4.05 million people and decreased in 2021 by 1.5 million people. In 2021 the Ministry of Tourism and Creative Economy will focus on the target of 1.8 million to 3.6 million tourists as quality and continuation tourism.

Meanwhile, domestic TOURIST who are the mainstay with a target of 260-280 million movements and the added value of the creative economy reached IDR1,236 trillion.

During the Covid-19 pandemic, Marketing & Service Directorate innovated in the form of developing new products/packages in business units to increase revenue. This new product and package are an innovation that was born, especially during the pandemic. These products and packages have the potential to continue and have the potential to contribute revenue to the company in the future.

Sport Tourism: Borobudur, Prambanan, Manohara, Ramayana

Paket ini menawarkan paket wisata dengan melakukan aktivitas berolahraga kepada wisatawan seperti bersepeda, meditasi, dan yoga di area masing-masing destinasi dengan disediakan pula pilihan menu untuk menikmati hidangan khas setelah olahraga.

Pruputan Prambanan

Paket menikmati pemandangan dan suasana indah di taman wisata Candi Prambanan lebih pagi karena dimulai dari sebelum jam buka reguler atau dibuka pada pukul 06.30 - 8.00 WIB. Wisatawan diajak untuk berkeliling kawasan menggunakan kendaraan listrik atau jogging dan berjalan santai. Paket ini ditutup dengan menikmati hidangan sarapan di Prambanan Resto.

Paket Meals: Prambanan, Boko, Manohara, Ramayana, Prambanan- Boko

Paket *Meals* merupakan paket wisata kuliner yang terdapat di restoran masing-masing destinasi. Makanan dan minuman yang disajikan beraneka ragam dengan konsep tradisional dan disesuaikan dengan nilai yang terdapat di Prambanan, Ratu Boko, Manohara, dan Teater Pentas Ramayana. Paket ini juga sudah termasuk dengan tiket masuk reguler taman wisata candi.

Boko Picnic

Paket ini menawarkan suasana bertamasya atau berpiknik di taman wisata Keraton Ratu Boko pada sore hari sambil menikmati indahnya matahari terbenam. Paket ini juga menyediakan fasilitas berupa makanan ringan, minuman, karpet piknik, dan pernak-pernik piknik lainnya.

Dagi Abhinaya Product

Paket ini menawarkan 3 paket wisata kuliner yaitu *Picnic Breakfast*, *Shady Lunch*, dan *Casual Dinner*. Makanan dan minuman disajikan secara khusus karena dibersamai dengan *story telling* yang menceritakan tentang Candi Borobudur, alunan indah musik gamelan, dan kerajinan tangan yang terbuat dari janur. Lokasi Dagi Abhinaya Product terdapat di puncak Bukit Dagi dengan pemandangan Candi Borobudur yang terlihat dari atas bukit dengan Perbukitan Menoreh sebagai latar belakangnya.

PENJELASAN MASING-MASING SEGMENT USAHA

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko didirikan untuk melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sport Tourism: Borobudur, Prambanan, Manohara, Ramayana

This package offers tour packages by doing sports activities to tourists such as cycling, meditation, and yoga in the area of each destination with menu options also provided to enjoy typical dishes after exercise.

Pruputan Prambanan

The package enjoys the scenery and beautiful atmosphere in the Prambanan Temple tourist park early because it starts from before regular opening hours or opens at 06.30 - 8.00 WIB. Tourists are invited to go around the area using electric vehicles or jogging and walking leisurely. This package is closed by enjoying breakfast dishes at Prambanan Resto.

Meals Packages: Prambanan, Boko, Manohara, Ramayana, Prambanan- Boko

The Meals Package is a culinary tour package found in the restaurants of each destination. The food and drinks served are varied with traditional concepts and adapted to the values found in Prambanan, Ratu Boko, Manohara, and the Ramayana Performance Theater. This package is also included with a regular entrance ticket to the temple tour park.

Boko Picnic

This package offers an atmosphere of sightseeing or picnicking in the tourist park of keraton Ratu Boko in the afternoon while enjoying the beautiful sunset. This package also provides facilities in the form of snacks, drinks, picnic carpets, and other picnic trinkets.

Dagi Abhinaya Product

This package offers 3 culinary tour packages, namely Picnic Breakfast, Shady Lunch, and Casual Dinner. Food and drinks are specially served because they are matched with story telling stories that tell about Borobudur Temple, the beautiful music of gamelan music, and handicrafts made of coconut's leaf. The location of Dagi Abhinaya Product is at the top of Dagi Hill with a view of Borobudur Temple from the top of the hill with the Menoreh Hills as the background.

EXPLANATION OF EACH BUSINESS SEGMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko were established to do business in the field of environmental business of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko as well as other historical and ancient relics as a tourist park and business in other tourism fields, as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce high-quality and strongly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase value the company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko 2020-2024, produk jasa dan barang kedepan yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terbagi menjadi 4 pilar bisnis, yaitu:

Based on the Company's Long-Term Plan of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko 2020-2024, service products and future goods managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are divided into 4 business pillars, namely:



01 Heritage Park

Merupakan pilar bisnis utama saat ini, mengelola cagar budaya paska pugar yang ada di Indonesia dan di luar negeri, meliputi: Temple, Palace, Building.

It is the main business pillar today, managing post-restoration cultural heritage in Indonesia and abroad, including: Temple, Palace, Building.



03 Tourism Amenities

Merupakan pilar bisnis penunjang terkait, akomodasi, transportasi dan hiburan, meliputi: Homestay – Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema.

It is a pillar of related supporting business, accommodation, transportation and entertainment, including: Homestay – Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema.



02 Cultural Park

Merupakan pilar bisnis pengembangan destinasi berbasis taman budaya dan alam, meliputi: Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach.

It is a business pillar of destination development based on cultural and natural parks, including: Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach.



04 Attraction

Merupakan pilar bisnis berupa aktivitas seni dan budaya yang berhubungan dengan pariwisata, meliputi: Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer.

It is a business pillar in the form of art and cultural activities related to tourism, including: Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer.

Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Of Each Business Segment

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melakukan usaha utama di bidang pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko, serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya.

In accordance with the purpose of its establishment, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko make main efforts in the field of environmental management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Kraton Ratu Boko, as well as other historical and ancient relics as a tourist park and other businesses in the field of tourism.

HERITAGE PARK

Realisasi pengguna jasa dalam tahun 2021 adalah seperti disajikan sebagai berikut:

HERITAGE PARK

The realization of service users in 2021 is as presented as follows:

PERBANDINGAN KUANTITATIF HERITAGE PARK 3 CANDI TAHUN 2021

Quantitative Comparison Of Heritage Park 3 Temples

(dalam satuan orang / In Person)

URAIAN	TAHUN Year			PERBANDINGAN Comparison		DESCRIPTION
	REALISASI 2020 Realization 2020	ANGGARAN 2021 Budget 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	REALISASI 2021 / REALISASI 2020 Realization 2021 / Realization 2020	REALISASI 2021 / ANGGARAN 2021 Realization 2021 / Budget 2021	
	1	2	3	4=3/1	5=3/2	
A. WISNUS						DOMESTIC TOURIST
1 UMUM	962,649	513,685	626,291	65.06%	121.92%	PUBLIC
2 PELAJAR/DISPENSASI	441,959	26,172	68,043	15.40%	259.98%	STUDENT/DISPENSATION
3 ANAK	164,981	49,582	93,410	56.62%	188.39%	CHILD
4 PAKET	100,318	26,753	60,390	60.20%	225.73%	PACKAGE
5 LAIN-LAIN	53,409	4,559	11,679	21.87%	256.17%	OTHERS
JUMLAH KUNJUNGAN WISNUS	1,723,316	620,751	859,813	49.89%	138.51%	TOTAL OF DOMESTIC TOURIST VISITS
B. WISMAN						INTERNATIONAL TOURIST
1 ASITA	17,327	168	10	0.06%	5.95%	ASITA
2 UMUM	10,756	197	730	6.79%	370.56%	PUBLIC
3 PELAJAR/DISPENSASI	2,601	42	32	1.23%	76.19%	STUDENT/DISPENSATION
4 ANAK	533	92	83	15.57%	90.22%	CHILD
5 PAKET	22,326	68	308	1.38%	452.94%	PACKAGE
6 LAIN-LAIN	48	-	-	0.00%	-	OTHERS
JUMLAH KUNJUNGAN WISMAN	53,591	567	1,163	2.17%	205.11%	TOTAL OF INTERNATIONAL TOURIST VISITS
TOTAL KUNJUNGAN	1,776,907	621,318	860,976	48.45%	138.57%	TOTAL OF VISITS

Realisasi pengguna jasa *Heritage Park 3* candi dalam Tahun 2021 sebanyak 860.976 orang atau tercapai 138,57% dari target (revisi) RKAP tahun 2021 sebanyak 621.318 orang dan 48,45% dari realisasi Tahun 2020 sebanyak 1.776.907 orang.

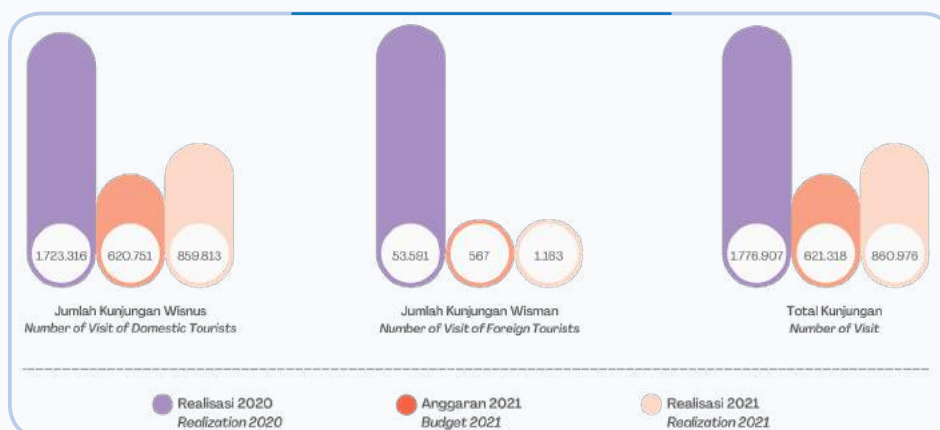
The realization of 3 temples heritage park service users in 2021 was 860,976 people or reached 138.57% of the target (revised) RKAP in 2021 of 621,318 people and 48.45% of the realization in 2020 of 1,776,907 people.

Jumlah Wisnus pada tahun 2021 mencapai 859.813 orang atau tercapai 138,51% dari target (revisi) RKAP tahun 2021 sebanyak 620.751 orang dan 49,89% dari realisasi Tahun 2020 sebanyak 1.723.316 orang. Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2021 berjumlah 1.163 orang atau mencapai 205,11% dari target (revisi) RKAP tahun 2021 yaitu sebesar 567 orang, dan 2,17% dari realisasi tahun 2020 yaitu sebanyak 53.591 orang.

The number of Domestic Tourist in 2021 reached 859,813 people or achieved 138.51% of the RKAP target (revision) in 2021 of 620,751 people and 49.89% of the realization in 2020 of 1,723,316 people. Meanwhile, the number of tourists during 2021 amounted to 1,163 people or reached 205.11% of the RKAP target (revision) in 2021 of 567 people, and 2.17% of the realization in 2020, which was 53,591 people.

GRAFIK KUJUNGAN WISATAWAN HERITAGE PARK 3 CANDI

Tourist Attractions Chart Of 3 Temples Heritage Park



Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Of Each Business Segment

HERITAGE PARK BOROBUDUR

BOROBUDUR HERITAGE PARK

PERBANDINGAN KUANTITATIF HERITAGE PARK BOROBUDUR TAHUN 2021

Quantitative Comparison Of Borobudur Heritage Park Year 2021

(dalam satuan orang / In Person)

URAIAN	TAHUN Year			PERBANDINGAN Comparison		DESCRIPTION
	REALISASI 2020 Realization 2020	ANGGARAN 2021 Budget 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	REALISASI 2021 / REALISASI 2020 Realization 2021 / Realization 2020	REALISASI 2021 / ANGGARAN 2021 Realization 2021 / Budget 2021	
	1	2	3	4=3/1	5=3/2	
A. WISNUS						DOMESTIC TOURIST
1 UMUM	517,773	263,409	312,917	60.44%	118.80%	PUBLIC
2 PELAJAR/DISPENSASI	301,514	16,139	40,667	13.49%	251.98%	STUDENT/DISPENSATION
3 ANAK	86,647	27,166	48,058	55.46%	176.90%	CHILD
4 PAKET	26,172	10,089	15,178	57.99%	150.44%	PACKAGE
5 LAIN-LAIN	33,593	2,527	6,110	18.19%	241.79%	OTHERS
JUMLAH KUNJUNGAN WISNUS	965,699	319,330	422,930	43.80%	132.44%	TOTAL OF DOMESTIC TOURIST VISITS
B. WISMAN						INTERNATIONAL TOURIST
1 ASITA	8,962	4	10	0.11%	250.00%	ASITA
2 UMUM	5,750	185	410	7.13%	221.62%	PUBLIC
3 PELAJAR/DISPENSASI	1,420	13	27	1.90%	207.69%	STUDENT/DISPENSATION
4 ANAK	418	42	49	11.72%	116.67%	CHILD
5 PAKET	14,953	67	178	1.19%	265.67%	PACKAGE
6 LAIN-LAIN	48	-	-	-	-	OTHERS
JUMLAH KUNJUNGAN WISMAN	31,551	311	674	2.14%	216.72%	TOTAL OF INTERNATIONAL TOURIST VISITS
TOTAL KUNJUNGAN	997,250	319,641	423,604	42.48%	132.52%	TOTAL OF VISITS

Kumulatif pengguna jasa *Heritage Park* Candi Borobudur selama Tahun 2021 berjumlah 423.604 orang atau tercapai 132,52% dari target RKAP Tahun 2021 sebanyak 319.641 orang dan tercapai 42,48% dari realisasi Tahun 2020 sebanyak 997.250 orang. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa wisnus 422.930 orang atau tercapai 132,44% dari target RKAP Tahun 2021 sebanyak 319.330 orang dan tercapai 43,80% dari realisasi Tahun 2020 yaitu sebanyak 965.699 orang. Pengguna jasa wisman terealisasi 674 orang atau tercapai 216,72% dari target tahun 2021 yaitu sebanyak 311 orang dan 2,14% dari realisasi tahun 2020 yaitu sebanyak 31.551 orang.

The compulsive users of Borobudur Temple Heritage Park services during 2021 amounted to 423,604 people or achieved 132.52% of the 2021 RKAP target of 319,641 people and reached 42.48% of the realization in 2020 of 997,250 people. This number consists of 422,930 domestic tourist service users or achieved 132.44% of the 2021 RKAP target of 319,330 people and reached 43.80% of the realization in 2020, which was 965,699 people. Tourist service users realized 674 people or achieved 216.72% of the 2021 target of 311 people and 2.14% of the realization in 2020, which was 31,551 people.

GRAFIK KUNJUNGAN WISATAWAN HERITAGE PARK BOROBUDUR

Tourist Attractions Chart Of Borobudur Heritage Park



HERITAGE PARK PRAMBANAN

PRAMBANAN HERITAGE PARK

PERBANDINGAN KUANTITATIF HERITAGE PARK PRAMBANAN TAHUN 2021

Quantitative Comparison Of Prambanan Heritage Park Year 2021

(dalam satuan orang / In Person)

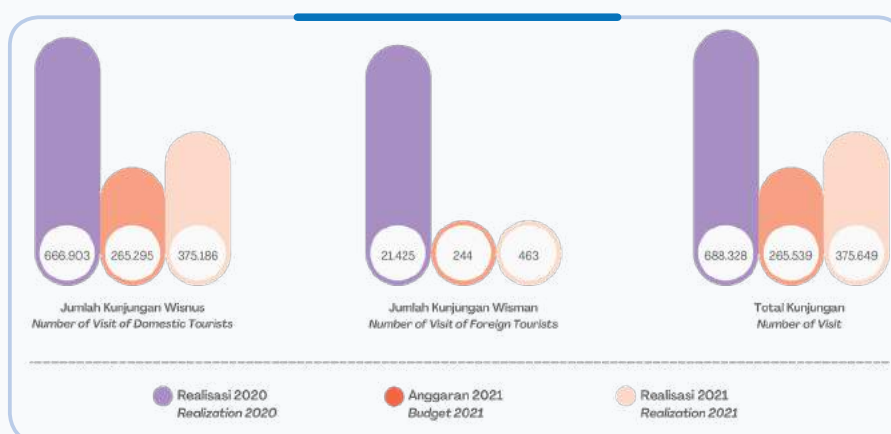
URAIAN	TAHUN Year			PERBANDINGAN Comparison		DESCRIPTION
	REALISASI 2020 Realization 2020	ANGGARAN 2021 Budget 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	REALISASI 2021 / REALISASI 2020 Realization 2021 / Realization 2020	REALISASI 2021 / ANGGARAN 2021 Realization 2021 / Budget 2021	
	1	2	3	4=3/1	5=3/2	
A. WISNUS						DOMESTIC TOURIST
1 UMUM	387,015	223,133	274,535	70.94%	123.04%	PUBLIC
2 PELAJAR/DISPENSASI	138,155	9,677	26,960	19.51%	278.60%	STUDENT/DISPENSATION
3 ANAK	73,670	20,742	42,354	57.49%	204.19%	CHILD
4 PAKET	48,901	9,775	25,994	53.16%	265.92%	PACKAGE
5 LAIN-LAIN	19,162	1,968	5,343	27.88%	271.49%	OTHERS
JUMLAH KUNJUNGAN WISNUS	666,903	265,295	375,186	56.26%	141.42%	TOTAL OF DOMESTIC TOURIST VISITS
B. WISMAN						INTERNATIONAL TOURST
1 ASITA	8,194	164	-	0.00%	0.00%	ASITA
2 UMUM	4,901	2	304	6.20%	15200.00%	PUBLIC
3 PELAJAR/DISPENSASI	1,125	29	3	0.27%	10.34%	STUDENT/DISPENSATION
4 ANAK	113	49	33	29.20%	67.35%	CHILD
5 PAKET	7,092	-	123	1.73%	-	PACKAGE
6 LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	OTHERS
JUMLAH KUNJUNGAN WISMAN	21,425	244	463	2.16%	189.75%	TOTAL OF INTERNATIONAL TOURIST VISITS
TOTAL KUNJUNGAN	688,328	265,539	375,649	54.57%	141.47%	TOTAL OF VISITS

Kumulatif pengguna jasa *Heritage Park* Candi Prambanan selama Tahun 2021 berjumlah 375.539 orang atau tercapai 141,47% dari target RKAP Tahun 2021 sebanyak 265.539 orang dan tercapai 54,57% dari realisasi Tahun 2020 sebanyak 688.328 orang. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa wisnus 375.186 orang atau tercapai 141,42% dari target RKAP Tahun 2021 sebanyak 265.295 orang dan tercapai 56,26% dari realisasi Tahun 2020 yaitu sebanyak 666.903 orang. Pengguna jasa wisman terealisasi 463 orang atau tercapai 189,75% dari target tahun 2021 yaitu sebanyak 244 orang dan 2.16% dari realisasi tahun 2020 yaitu sebanyak 21.425 orang.

The compulsive users of Prambanan Temple Heritage Park services during 2021 amounted to 375,539 people or achieved 141.47% of the 2021 RKAP target of 265,539 people and reached 54.57% of the realization in 2020 of 688,328 people. This number consists of 375,186 domestic tourist service users or achieved 141.42% of the 2021 RKAP target of 265,295 people and reached 56.26% of the 2020 realization of 666,903 people. Tourist service users realized 463 people or achieved 189.75% of the 2021 target of 244 people and 2.16% of the realization in 2020, which was 21,425 people.

GRAFIK KUJUNGAN WISATAWAN HERITAGE PARK PRAMBANAN

Tourist Attractions Chart Of Prambanan Heritage Park



Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Of Each Business Segment

HERITAGE PARK RATU BOKO

PERBANDINGAN KUANTITATIF HERITAGE PARK RATU BOKO TAHUN 2021

Quantitative Comparison Of Ratu Boko Heritage Park Year 2021

(dalam satuan orang / In Person)

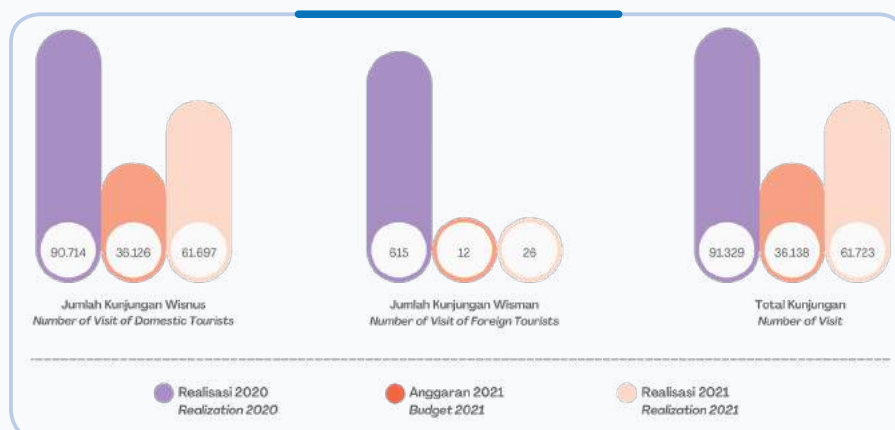
URAIAN	TAHUN Year			PERBANDINGAN Comparison		DESCRIPTION
	REALISASI 2020 Realization 2020	ANGGARAN 2021 Budget 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	REALISASI 2021 / REALISASI 2020 Realization 2021 / Realization 2020	REALISASI 2021 / ANGGARAN 2021 Realization 2021 / Budget 2021	
	1	2	3	4=3/1	5=3/2	
A. WISNUS						DOMESTIC TOURIST
1 UMUM	57,861	27,143	38,839	67.12%	143.09%	PUBLIC
2 PELAJAR/DISPENSASI	2,290	356	416	18.17%	116.85%	STUDENT/DISPENSATION
3 ANAK	4,664	1,674	2,998	64.28%	179.09%	CHILD
4 PAKET	25,245	6,889	19,218	76.13%	278.97%	PACKAGE
5 LAIN-LAIN	654	64	226	34.56%	353.13%	OTHERS
JUMLAH KUNJUNGAN WISNUS	90,714	36,126	61,697	68.01%	170.78%	TOTAL OF DOMESTIC TOURIST VISITS
B. WISMAN						INTERNATIONAL TOURIST
1 ASITA	171	-	-	0.00%	-	ASITA
2 UMUM	105	10	16	15.24%	160.00%	PUBLIC
3 PELAJAR/DISPENSASI	56	-	2	3.57%	-	STUDENT/DISPENSATION
4 ANAK	2	1	1	50.00%	100.00%	CHILD
5 PAKET	281	1	7	2.49%	700.00%	PACKAGE
6 LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	OTHERS
JUMLAH KUNJUNGAN WISMAN	615	12	26	4.23%	216.67%	TOTAL OF INTERNATIONAL TOURIST VISITS
TOTAL KUNJUNGAN	91,329	36,138	61,723	67.58%	170.80%	TOTAL OF VISITS

Kumulatif pengguna jasa *Heritage Park* Ratu Boko selama Tahun 2021 berjumlah 61.723 orang atau tercapai 170,80% dari target RKAP Tahun 2021 sebanyak 36.138 orang dan tercapai 67,58% dari realisasi Tahun 2020 sebanyak 91.329 orang. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa wisnus 61.697 orang atau tercapai 170,78% dari target RKAP Tahun 2021 sebanyak 36.126 orang dan tercapai 68,01% dari realisasi Tahun 2020 yaitu sebanyak 90.714 orang. Pengguna jasa wisman terealisasi 26 orang atau tercapai 216,80% dari target tahun 2021 yaitu sebanyak 12 orang dan 4,23% dari realisasi tahun 2020 yaitu sebanyak 615 orang.

The compulsive users of *Ratu Boko Heritage Park* services during 2021 amounted to 61,723 people or achieved 170.80% of the 2021 RKAP target of 36,138 people and reached 67.58% of the realization in 2020 of 91,329 people. This number consists of 61,697 domestic tourist service users or achieved 170.78% of the 2021 RKAP target of 36,126 people and reached 68.01% of the realization in 2020, which was 90,714 people. 26 tourist service users were realized or achieved 216.80% of the 2021 target of 12 people and 4.23% of the 2020 realization of 615 people.

GRAFIK KUJUNGAN WISATAWAN HERITAGE PARK RATU BOKO

Tourist Attractions Chart Of Ratu Boko Heritage Park



ATTRACTION

ATTRACTION

PERBANDINGAN KUANTITATIF ATTRACTION TAHUN 2021

Quantitative Comparison Of Attractions Year 2021

(dalam satuan orang / In Person)

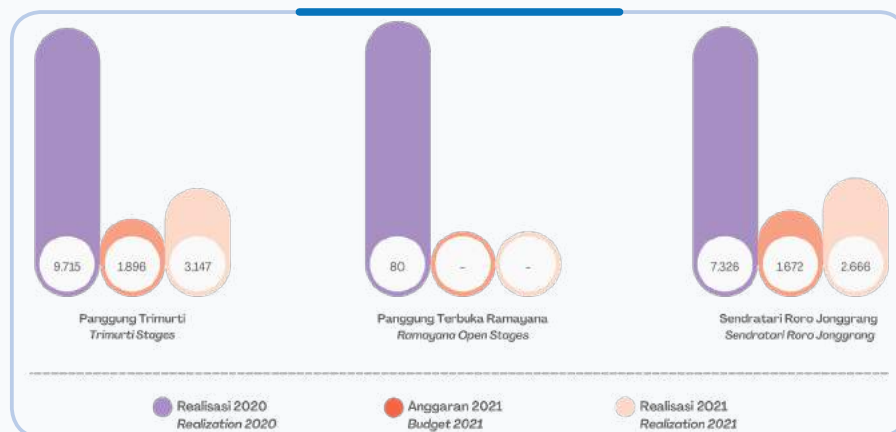
URAIAN	TAHUN Year			PERBANDINGAN Comparison		DESCRIPTION
	REALISASI 2020 Realization 2020	ANGGARAN 2021 Budget 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	REALISASI 2021 / REALISASI 2020 Realization 2021 / Realization 2020	REALISASI 2021 / ANGGARAN 2021 Realization 2021 / Budget 2021	
	1	2	3	4=3/1	5=3/2	
SENDRATARI RAMAYANA & RORO JONGGRANG						RAMAYANA BALLET & RORO JONGGRANG
1 PANGGUNG TRIMURTI	9,715	1,896	3,147	32.39%	165.98%	TRIMURTI STAGE
2 PANGGUNG TERBUKA RAMAYANA	80	-	-	0.00%	-	RAMAYANA OPEN STAGE
3 SENDRATARI RORO JONGGRANG	7,326	1,672	2,666	36.39%	159.45%	RORO JONGGRANG BALLET
JUMLAH KUNJUNGAN WISNUS	17,121	3,568	5,813	33.95%	162.92%	TOTAL OF DOMESTIC TOURIST VISITS

Realisasi penonton pentas Sendratari Ramayana dan Sendratari Roro Jonggrang selama Tahun 2021 tercapai 5.813 penonton atau 162,92% dari target Revisi RKAP 2021. Jumlah tersebut terdiri dari penonton Sendratari Ramayana 3.147 orang dan Sendratari Roro Jonggrang 2.666 orang.

The realization of the audience for the Ramayana Ballet and Roro Jonggrang Ballet performances during 2021 reached 5,813 viewers or 162.92% of the 2021 RKAP Revision target. The number consisted of 3,147 Ramayana Ballet viewers and 2,666 Roro Jonggrang Ballet.

GRAFIK KUJUNGAN WISATAWAN ATTRACTION

Tourist Attractions Chart



Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Of Each Business Segment

TOURISM AMENITIES

TOURISM AMENITIES

PERBANDINGAN KUANTITATIF TOURISM AMENITIES TAHUN 2021

Quantitative Comparison Of Tourism Amenities Year 2021

(dalam satuan orang / In Person)

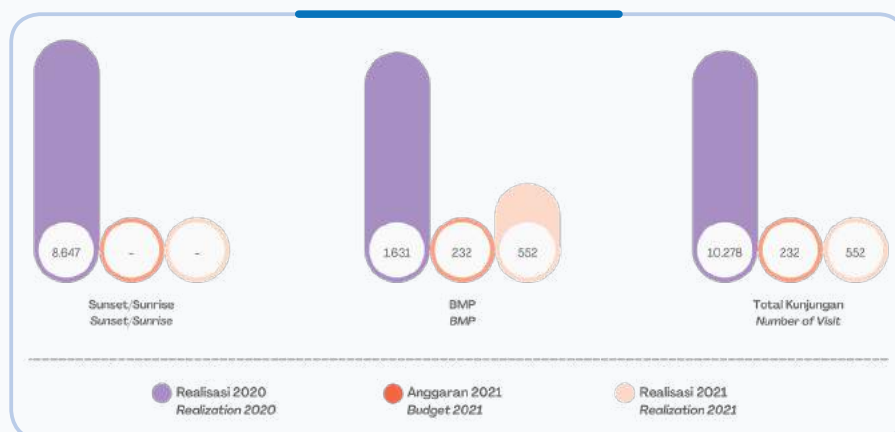
URAIAN	TAHUN Year			PERBANDINGAN Comparison		DESCRIPTION
	REALISASI 2020 Realization 2020	ANGGARAN 2021 Budget 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	REALISASI 2021 / REALISASI 2020 Realization 2021 / Realization 2020	REALISASI 2021 / ANGGARAN 2021 Realization 2021 / Budget 2021	
	1	2	3	4=3/1	5=3/2	
A. WISNUS						DOMESTIC TOURIST
1 SUNRISE	1,594	-	-	0.00%	-	SUNRISE
2 SUNSET	97	-	-	0.00%	-	SUNSET
3 BMP	594	220	528	88.89%	240.00%	BMP
JUMLAH KUNJUNGAN WISNUS	2,285	220	528	23.11%	240.00%	TOTAL OF DOMESTIC TOURIST VISITS
B. WISMAN						INTERNATIONAL TOURIST
1 SUNRISE	6,521	-	-	0.00%	-	SUNRISE
2 SUNSET	435	-	-	0.00%	-	SUNSET
3 BMP	1,037	12	24	2.31%	200.00%	BMP
JUMLAH KUNJUNGAN WISMAN	7,993	12	24	0.30%	200.00%	TOTAL OF INTERNATIONAL TOURIST VISITS
A. SUNSET/SUNRISE	8,647	-	-	0.00%	0.00%	SUNSET/SUNRISE
B. BMP	1,631	232	552	33.84%	237.93%	BMP
TOTAL KUNJUNGAN	10,278	232	552	5.37%	237.93%	TOTAL OF VISITS

Realisasi pengguna jasa Tourism Amenities dalam Tahun 2021 berjumlah 552 orang atau 237,93% dari target Revisi RKAP Tahun 2021 dan 5,37% dari realisasi Tahun 2020 berjumlah 10.278. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa Sunrise/Sunset sejumlah 0 orang atau 0% dari realisasi Tahun 2021, sedangkan pengguna jasa BMP sejumlah 552 orang atau 237,93% dari target RKAP Tahun 2021 dan 33,84% dari realisasi Tahun 2020 yaitu sebanyak 1.631 orang.

The realization of Tourism Amenities service users in 2021 amounted to 552 people or 237.93% of the 2021 RKAP Revision target and 5.37% of the 2020 realization of 10,278. This number consists of Sunrise/Sunset service users of 0 people or 0% of the realization in 2021, while BMP service users amounted to 552 people or 237.93% of the 2021 RKAP target and 33.84% of the 2020 realization of 1,631 people.

GRAFIK KUJUNGAN WISATAWAN TOURISM AMENITIES

Tourist Attractions Tourism Amenities Chart



INOVASI NEW PRODUCT/PACKAGE

Selama masa pandemi Covid-19, *Marketing & Service Directorate* melakukan inovasi berupa pengembangan produk/paket baru di Unit-unit bisnis untuk meningkatkan revenue. Sampai dengan bulan Maret 2021, pengguna jasa untuk produk/paket baru adalah sebagai berikut:

INNOVATION OF NEW PRODUCT/PACKAGE

During the Covid-19 pandemic, *Marketing & Service Directorate* innovated in the form of developing new products/packages in business units to increase revenue. As of March 2021, service users for new products/packages are as follows:

JUMLAH PENGGUNA JASA NEW PRODUCT/PACKAGE

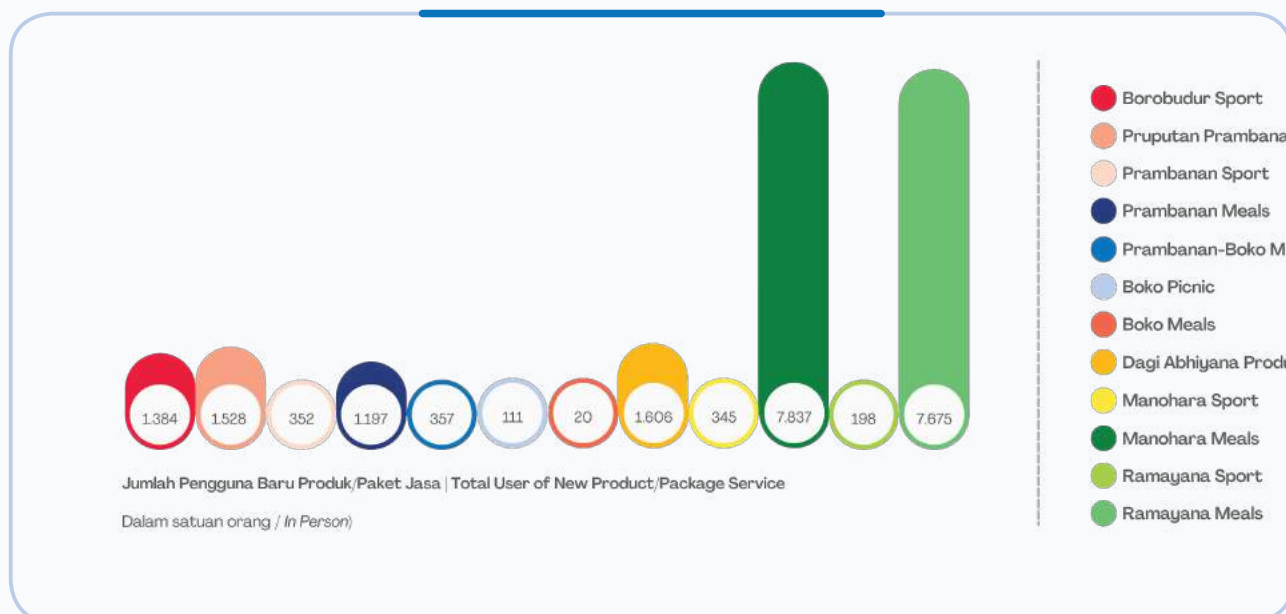
Total Of New Product/Package Service Users

(dalam satuan orang / In Person)

NO	UNIT	PENGUNJUNG Visitors												TOTAL Total	UNIT
		JAN Jan	FEB Feb	MAR Mar	APR Apr	MAY May	JUN Jun	JUL Jul	AUG Aug	SEP Sep	OCT Oct	NOV Nov	DEC Dec		
1	BOROBUDUR SPORT	5	10	57	69	69	78	0	0	22	375	475	224	1384	BOROBUDUR SPORT
2	PRUPUTAN PRAMBANAN	0	0	23	59	108	242	0	0	0	207	445	444	1528	PRUPUTAN PRAMBANAN
3	PRAMBANAN SPORT	30	12	51	30	13	20	0	0	4	65	48	79	352	PRAMBANAN SPORT
4	PRAMBANAN MEALS	0	0	0	0	523	447	0	0	0	201	3	23	1197	PRAMBANAN MEALS
5	PRAMBABAN-BOKO MEALS	0	0	0	0	151	182	0	0	0	22	2	0	357	PRAMBABAN-BOKO MEALS
6	BOKO PICNIC	0	0	0	14	24	10	0	0	0	7	18	38	111	BOKO PICNIC
7	BOKO MEALS	0	0	0	0	14	6	0	0	0	0	0	0	20	BOKO MEALS
8	DAGI ABHINAYA PRODUCT	171	71	255	112	33	160	0	23	85	253	133	310	1606	DAGI ABHINAYA PRODUCT
9	MANOHARA SPORT	34	97	0	0	46	138	0	0	0	0	30	0	345	MANOHARA SPORT
10	PMANOHARA MEALS	201	520	1130	1023	892	1679	0	51	161	902	693	585	7837	MANOHARA MEALS
11	RAMAYANA SPORT	0	86	224	96	134	330	0	38	314	1667	398	198	198	RAMAYANA SPORT
12	RAMAYANA MEALS	0	146	1262	1700	1398	1274	55	35	98	1703	0	4	7675	RAMAYANA MEALS

GRAFIK JUMLAH PENGGUNA JASA NEW PRODUCT/PACKAGE

Number Of Users Of The New Product / Package Services Graphic



Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Of Each Business Segment

PENDAPATAN USAHA

BUSINESS REVENUE

TABEL PROPORSI PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Table Of Revenue Proportion Of Each Business Segment

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

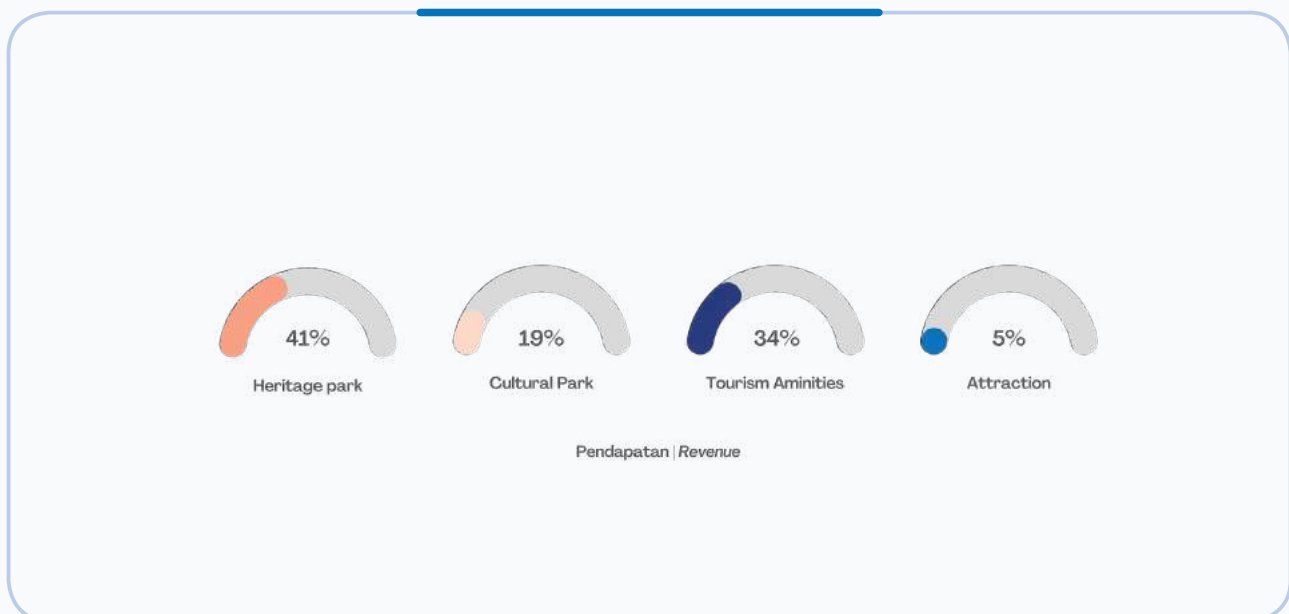
URAIAN	REALISASI Realization 2020	PROPORSI Proportion (%)	ANGGARAN Budget 2021	PROPORSI Proportion (%)	REALISASI Realization 2021	PROPORSI Proportion (%)	PERTUMBUHAN Growth	DESCRIPTION
PENDAPATAN								REVENUE
HERITAGE PARK	77,775	77%	28,264	37%	36,445	41%	47%	HERITAGE PARK
CULTURAL PARK	-	0%	16,335	21%	17,009	19%	0%	CULTURAL PARK
TOURISM AMINITIES	20,225	20%	28,143	37%	30,003	34%	148%	TOURISM AMINITIES
ATTRACTION	2,397	2%	4,068	5%	4,605	5%	192%	ATTRACTION
TOTAL PENDAPATAN	100,398	100%	76,810	100%	88,062	100%	88%	TOTAL OF REVENUE

Total pendapatan usaha pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 88.062 juta atau sebesar 88% dari total pendapatan usaha pada tahun 2020. Pendapatan bersih PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebanyak 41% dihasilkan dari pendapatan Heritage Park, 19% dari pendapatan Cultural Park, 34% dari pendapatan Tourism Amenities, dan 5% dari pendapatan Attraction.

The total business revenue in 2021 was IDR 88,062 million or 88% of the total operating income in 2020. The net income of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as much as 41% was generated from Heritage Park revenue, 19% from Cultural Park revenue, 34% from Tourism Amenities revenue, and 5% from Attraction revenue.

GRAFIK PROPORSI PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Graphic Of Revenue Proportion Per Business Segment



PROFITABILITAS

PROFITABILITY

TABEL PERBANDINGAN PROFITABILITAS TAHUN 2017 – 2021

Profitability Comparison Table For 2017 – 2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Pendapatan	370,057	423,351	44,891	100,397	88,062	Revenue
Beban	135,836	15,247,00	135,208,00	98,402	123,947	Expenses
Laba Bruto	234,221	270,881	313,702	1,995	(35,885)	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	15,175	173,952	227,416	(81,547)	(116,637)	Pre-tax Profit
Laba Tahun Berjalan	107,148	127,726	167,744	(67,938)	(89,127)	Current Year Profit
Laba Komprehensif	95,002	133,819	165,692	(67,746)	(89,605)	Comprehensive Profit

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Bila dilihat dari rasio keuangan, *Cash Ratio* tahun 2021 adalah sebesar 193% yang berarti Perusahaan memiliki tingkat kemampuan bayar hutang sebesar 193% menggunakan kas. *Current ratio* tahun 2021 adalah sebesar 276% yang berarti Perusahaan memiliki tingkat kemampuan bayar hutang sebesar 276% dari total aset lancar Perusahaan.

Refer to The Financial Ratio, The Cash Ratio in 2021 is 193%, it means that the Company has a debt repayment level of 193% using cash. The current ratio in 2021 is 276%, which means that the Company has a debt repayment level of 276% of the Company's total current assets.

TABEL PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN TAHUN 2017 – 2021

Financial Ratio Comparison Table For 2017 – 2021

(dalam persen / in percent)

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Cash Ratio	270%	301%	254%	324%	193%	Cash Ratio
Current Ratio	306%	360%	308%	427%	276%	Current Ratio
Debt To Asset Ratio	13%	11%	13%	5%	5%	Debt To Asset Ratio
Debt To Equity Ratio	16%	13%	15%	5%	8%	Debt To Equity Ratio
Return On Equity	25%	32%	23%	11%	(16%)	Return On Equity
Return On Investment	28%	27%	31%	8%	(-11%)	Return On Investment
Total Asset Turn Over	69%	65%	63%	18%	13%	Total Asset Turn Over

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis Of The Company Financial Performance

Analisis kinerja keuangan Perusahaan dibuat berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Laporan keuangan tersebut disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Indonesia. Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan tahun sebelumnya disajikan untuk tujuan analisa dan/atau perbandingan.

The analysis of the Company's financial performance is made based on financial information taken from the consolidated financial statements dated December 31, 2021. The financial statements are prepared by management in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which have been audited by the Public Accounting Firm RSM Indonesia. The matching figures for the year ended December 31, 2021 and the previous year are presented for analysis and/or comparison purposes.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis Of The Company Financial Performance

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR DAN TOTAL ASET

CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS AND TOTAL ASSETS

ASET

ASSETS

TABEL PERBANDINGAN ASET TAHUN 2020 – 2021

Asset Comparison Table In 2020 – 2021

(dalam jutaan rupiah/ in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	109.151	80.958	(28.194)	(74,17%)	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	0,00%	Current Assets with Restricted Use
Investasi Jangka Pendek	-	3.000	3.000	100%	Current Investments
Piutang Usaha	-	-	-	0,00%	Accounts Receivable
Pihak Berelasi	16	708	692	4493,75%	Related Parties
Pihak Ketiga	3.214	2.368	(846)	(73,68%)	Third Parties
Piutang Lain-lain	-	-	-	0,00%	Other Receivables
Pihak Berelasi	10.824	9.066	(1.758)	(83,76%)	Related Parties
Pihak Ketiga	4.704	3.542	(1.163)	(75,28%)	Third Parties
Persediaan	1.610	1.943	332	120,65%	Inventory
Uang Muka	709	490	(218)	(69,18%)	Down Payment
Beban Dibayar di Muka	367	471	104	128,39%	Expenses In Advance
Pajak Dibayar di Muka	13.030	13.127	97	100,74%	Taxes In Advance
Pendapatan yang Masih harus Diterima	31	47	16	150,28%	Accrued Revenue
Jumlah Aset Lancar	143.657	115.719	(27.938)	(80,55%)	Total of Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan	8.600	8.600	-	100,00%	Investment
Investasi pada Entitas Asosiasi	441	-	(441)	(100,00%)	Investments in Associated
Aset Pajak Tangguhan	19.315	46.198	26.883	239,18%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	455.41	441.333	(14.085)	(96,91%)	Fixed Assets
Aset Hak Guna	2.529	126.340	123.811	4996,01%	Right-of-Use Assets
Properti Investasi	18.873	18.873	-	100,00%	Property Investment
Aset Takberwujud	51.949	44.052	(7.897)	(84,80%)	Intangible Assets
Goodwill	-	1.199	1.199	(100,00%)	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lainnya	96	96	-	100,00%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	557.221	686.691	129.470	123,23%	Total of Non-Current Assets
JUMLAH ASET	700.878	802.411	101.532	114,49%	TOTAL OF ASSETS

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi tersebut di masa depan diharapkan diperoleh entitas. Total aset Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 802.411 juta atau meningkat 114,49 % dibandingkan tahun 2020. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh jumlah aset tidak lancar yang tumbuh sebesar 123,23% atau sebesar Rp 686.691 juta dibandingkan tahun 2020.

Assets are resources that are controlled by an entity as a result of past events and from which such economic benefits in the future are expected to be obtained by the entity. The Company's total assets as of December 31, 2021 were recorded at IDR 802,411 million, an increase of 114.49% compared to 2020. The increase was mainly influenced by the number of non-current assets which grew by 123.23% or IDR 686,691 million compared to 2020.

Pertumbuhan aset Perusahaan pada tahun 2021 juga dipengaruhi oleh aset lancar berupa investasi jangka pendek sebesar Rp 3.000 juta atau 100%, piutang usaha pihak berelasi senilai Rp 708 juta atau sebesar 4493,75%, persediaan sebesar Rp1.943 juta atau sebesar 120,65%, beban dibayar dimuka sebesar Rp 13.127 juta atau sebesar 100,74%, pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp 47 juta atau sebesar 150,28%.

The growth of the Company's assets in 2021 was also influenced by current assets in the form of short-term investments of IDR 3,000 million or 100%, related party accounts receivable of IDR 708 million or 4493.75%, inventory of IDR 1,943 million or 120.65%, upfront expenses of IDR 13,127 million or 100.74%, accrued income of IDR 47 million or 150.28%.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

TABEL PERBANDINGAN ASET LANCAR TAHUN 2020 – 2021

Current Assets Comparison Table In 2020 – 2021

(dalam jutaan rupiah/ in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	109.151	80.958	(28.194)	(74,17%)	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	0,00%	Current Assets with Restricted Use
Investasi Jangka Pendek	-	3.000	3.000	100%	Current Investments
Piutang Usaha	-	-	-	0,00%	Accounts Receivable
Pihak Berelasi	16	708	692	4493,75%	Related Parties
Pihak Ketiga	3.214	2.368	(846)	(73,68%)	Third Parties
Piutang Lain-lain	-	-	-	0,00%	Other Receivables
Pihak Berelasi	10.824	9.066	(1.758)	(83,76%)	Related Parties
Pihak Ketiga	4.704	3.542	(1.163)	(75,28%)	Third Parties
Persediaan	1.610	1.943	332	120,65%	Inventory
Uang Muka	709	490	(218)	(69,18%)	Down Payment
Beban Dibayar di Muka	367	471	104	128,39%	Expenses In Advance
Pajak Dibayar di Muka	13.030	13.127	97	100,74%	Taxes In Advance
Pendapatan yang Masih harus Diterima	31	47	16	150,28%	Accrued Income
Jumlah Aset Lancar	143.657	115.719	(27.938)	(80,55%)	Total of Current Assets

Aset Lancar adalah aset yang memenuhi klasifikasi, diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal Perusahaan; atau, dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan; atau berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Aset lancar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terdiri atas kas dan setara kas, aset lancar yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha – neto, piutang lain-lain, persediaan – neto, uang muka, pendapatan yang akan diterima, biaya dibayar di muka, pajak dibayar di muka.

Current Assets are assets that meet the classification, are expected to be realized or owned for sale or use within the term of the Company's normal operating cycle; or, held for trading or for short-term purposes and is expected to be realized within a period of twelve months after the reporting date; or in the form of cash or cash equivalents whose use is not restricted. The current assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko consist of cash and cash equivalents, current assets that are limited in use, current investments, accounts receivable – net, other receivables, inventory – net, down payment, accrued income, expenses in advance, taxes in advance.

Di tahun 2021, Perusahaan telah membukukan nilai investasi jangka pendek sebesar Rp 3.000 juta atau 100%, piutang usaha pihak berelasi senilai Rp 708 juta atau sebesar 4493,75%, persediaan sebesar Rp1.943 juta atau sebesar 120,65%, beban dibayar dimuka sebesar Rp 13.127 juta atau sebesar 100,74%, pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp 47 juta atau sebesar 150,28%.

In 2021, the Company has posted a short-term investment value of IDR 3,000 million or 100%, related party accounts receivable of IDR 708 million or 4493.75%, inventory of IDR 1,943 million or 120.65%, upfront expenses of IDR 13,127 million or 100.74%, accrued income of IDR 47 million or 150.28%.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis Of The Company Financial Performance

KAS DAN SETARA KAS

CASH AND CASH EQUIVALENTS

TABEL PERBANDINGAN KAS DAN SETARA KAS TAHUN 2020 – 2021

Cash And Cash Equivalents Comparison Table In 2020 – 2021

(dalam jutaan rupiah/ in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Kas	268	760	492	283,58%	Cash
Kas di Bank					Cash in the Bank
Pihak Berelasi	18.538	26.008	7.469	140,29%	Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.854	4.019	165	104,27%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Central Asia Tbk	491	3.172	2.681	645,96%	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	22.884	33.198	10.315	145,07%	Sub Total
Deposito					Deposits
Pihak Berelasi	61.500	44.000	(17.500)	(71,54%)	Related Parties
Pihak Ketiga/ Third Parties					Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	20.000	2.000	(18.000)	(10,00%)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Istimewa Yogyakarta	2.000	1.000	(1.000)	(50,00%)	PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	2.500	-	(2.500)	(100,00%)	PT Bank Muallamat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	86.000	47.000	(39.000)	54,65%	Sub Total
Jumlah	109.151	80.958	(28.194)	(74,17%)	Total

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar 74,17% atau Rp 109.151 juta menjadi Rp 80.958 juta.

Cash and cash equivalents include cash, deposits that can be disbursed at any time, and other liquid current investments with a maturity period of three months or less and are not pledged and are not limited in use. Cash and cash equivalents that have been determined to be used or that cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents. Cash and cash equivalents at the end of 2021 were recorded at 74.17% or IDR 109,151 million to IDR 80,958 million.

INVESTASI JANGKA PENDEK

CURRENT INVESTMENTS

TABEL PERBANDINGAN INVESTASI JANGKA PENDEK TAHUN 2020 – 2021

Comparison Table Of Current Investments In 2020 – 2021

(dalam jutaan rupiah/ in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Investasi Jangka Pendek					Current Investments
Deposito					Deposits
Pihak Berelasi	-	3.000	3.000	100,00%	Related Parties
Jumlah	-	3.000	3.000	100,00%	Total

Di tahun 2021, Perusahaan memiliki nilai investasi jangka pendek yang merupakan deposito selama 6 (enam) bulan senilai Rp 3.000 juta. Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun adalah sebesar 2.75%.

In 2021, the Company has a current investment value which is a deposit for 6 (six) months' worth IDR 3,000 million. The contractual interest rate on time deposits per year is 2.75%.

PIUTANG USAHA

ACCOUNTS RECEIVABLE

TABEL PERBANDINGAN PIUTANG USAHA TAHUN 2020 - 2021

Comparison Table Of Accounts Receivable In 2020 - 2021

(dalam jutaan rupiah/ in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
a. Berdasarkan Pelanggan					By Customer
Pihak Berelasi	16	724	708	4593.75%	Related Parties
Cadangan Kerugian					Loss Reserves
Penurunan Nilai	-	(16)	(16)	(100%)	Impairment
Sub Jumlah Pihak Berelasi	16	708	692	4493.75%	Sub Total of Related Parties
Pihak Ketiga	3,354	4,288	934	127.83%	Third Parties
Cadangan Kerugian					Loss Reserves
Penurunan Nilai	(140)	(1,919)	(1,780)	(1371.52%)	Impairment
Sub Jumlah Pihak Ketiga	3,214	2,368	(846)	(73.68%)	Sub Total of Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	3,230	3,076	(154)	(95.24%)	Total of Accounts Receivable
b. Berdasarkan Umur Piutang					By Receivables Age
Belum Jatuh Tempo	2,872	1,141	(1,731)	(39.73%)	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo:					Expired:
1 - 3 Bulan	0,5	57	56	13092.85%	1 - 3 Months
3 - 6 Bulan	-	5	5	100.00%	3 - 6 Months
6 - 12 Bulan	91	180	89	197.21%	6 - 12 Months
> 1 Tahun	406	3,629	3,223	892.89%	> 1 Year
Sub Jumlah	3,370	5,011	1,641	148.71%	Sub Total
Cadangan Kerugian					Loss Reserves
Penurunan Nilai	(140)	(1,935)	(1,795)	(1382.77%)	Impairment
Jumlah - Bersih	3,230	3,076	-154	95.24%	Total - Net
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha					Impairment Loss Reserves Accounts Receivable
Saldo Awal	243	140	(103)	(57.70%)	Initial Balance
Penambahan (Pemulihan)	(103)	1,795	1,898	1750.03%	Addition (Recovery)
Saldo Akhir	140	1,935	1,795	1382.77%	Final Balance

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal Perusahaan. Piutang usaha yang dibukukan Perusahaan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.076 juta atau 95.24% dibandingkan nilai piutang usaha pada tahun 2020.

Piutang usaha Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pelanggan serta umur piutang. Piutang usaha berdasarkan pelanggan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 708 juta atau naik sebesar 4493.75% dari tahun 2020 untuk piutang pihak berelasi, sedangkan piutang pihak ketiga adalah sebesar Rp 2.368 juta atau sebesar 73.68% dari total piutang pihak ketiga tahun 2020.

Accounts receivable are receivables arising from the sale of products or the delivery of services in the framework of the Company's normal business activities. Accounts receivable by the Company on December 31, 2021 amounted to IDR 3,076 million or 95.24% compared to the value of accounts receivable in 2020.

The Company's accounts receivable is grouped by customer and age of receivables. Accounts receivable based on customers in 2021 were recorded at IDR 708 million or an increase of 4493.75% from 2020 for related party receivables, while third party receivables were IDR 2,368 million or 73.68% of the total third-party receivables in 2020.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis Of The Company Financial Performance

Berdasarkan umur piutang, piutang usaha yang belum jatuh tempo di tahun 2021 adalah senilai Rp 1.141 juta atau senilai 39.73% dibandingkan tahun 2020. Berdasarkan piutang yang sudah jatuh tempo di tahun 2021, Perusahaan mencatat sebesar Rp 3.870 juta yang didominasi oleh piutang jatuh tempo dengan usia piutang lebih dari 1 tahun sebesar Rp 3.629 juta.

Perusahaan juga mencatatkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha di tahun 2021 sebesar Rp 1.935 juta atau senilai 1382.77% dari tahun 2020. Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the age of receivables, accounts receivable that have not matured in 2021 are worth IDR 1,141 million or worth 39.73% compared to 2020. Based on receivables that have matured in 2021, the Company recorded IDR 3,870 million, which is dominated by maturing receivables with a receivable age of more than 1 year of IDR 3,629 million.

The company also recorded a reserve loss of impairment of accounts receivable in 2021 of IDR 1,935 million or 1382.77% from 2020. The Company believes that the impairment loss reserves on accounts receivable are sufficient to cover losses that may arise from the uncollectible receivables.

PIUTANG LAIN-LAIN

OTHER RECEIVABLES

TABEL PERBANDINGAN PIUTANG LAIN-LAIN TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Others Receivables For 2020-2021

(dalam jutaan rupiah/ in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
a. Berdasarkan Pelanggan					By Customer
Pihak Berelasi	11,775	13,105	1,330	111.29%	Related Parties
Cadangan Kerugian					Loss Reserves
Penurunan Nilai	(951)	(4,039)	(3,088)	(424.63%)	Impairment
Sub Jumlah Pihak Berelasi	10,824	9,066	(1,758)	(83.76%)	Sub Total of Related Parties
Pihak Ketiga	5,087	5,155	68	101.33%	Third Parties
Cadangan Kerugian					Loss Reserves
Penurunan Nilai	(383)	(1,613)	(1,231)	(421.57%)	Impairment
Sub Jumlah Pihak Ketiga	4,704	3,542	(1,163)	(75.28%)	Sub Total of Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	15,529	12,608	(2,921)	(81.19%)	Total of Accounts Receivable
b. Berdasarkan Umur Piutang					By Receivables Age
Belum Jatuh Tempo	393	679	286	172.66%	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo:					Expired:
1 - 3 Bulan	-	1,652	1,652	100.00%	1 - 3 Months
3 - 6 Bulan	-	59	59	100.00%	3 - 6 Months
6 - 12 Bulan	388	258	(130)	(66.57%)	6 - 12 Months
> 1 Tahun	16,081	15,611	(470)	(97.08%)	> 1 Year
Sub Jumlah	16,862	18,260	1,398	108.29%	Sub Total
Cadangan Kerugian					Loss Reserves
Penurunan Nilai	(1,334)	(5,652)	(4,318)	(423.75%)	Impairment
Jumlah - Bersih	15,529	12,608	(2,921)	(81.19%)	Total - Net
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-Lain					Other Receivables Impairment Loss Reserves
Saldo Awal	5	1,334	1,329	29315.46%	Initial Balance
Penambahan (Pemulihan)	1,329	4,318	2,989	324.86%	Addition (Recovery)
Saldo Akhir	1,334	5,652	4,318	423.75%	Final Balance

Piutang lain-lain merupakan piutang yang dimiliki oleh Perusahaan yang berasal selain dari usaha. Piutang lain-lain yang dibukukan Perusahaan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.608 juta atau 81.19% dibandingkan nilai piutang usaha pada tahun 2020.

Other receivables are receivables owned by the Company that originate other than business. Other receivables recorded by the Company on December 31, 2021 amounted to IDR 12,608 million or 81.19% compared to the value of accounts receivable in 2020.

Piutang lain-lain Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pelanggan serta umur piutang. Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 9.066 juta atau sebesar 83.76 % dari tahun 2020 untuk piutang pihak berelasi, sedangkan piutang pihak ketiga adalah sebesar Rp 3.542 juta atau sebesar 75.28% dari total piutang pihak ketiga tahun 2020. Berdasarkan umur piutang, piutang lain-lain yang belum jatuh tempo di tahun 2021 adalah senilai Rp 679 juta atau senilai 172.66% dibandingkan tahun 2020. Berdasarkan piutang yang sudah jatuh tempo di tahun 2021, Perusahaan mencatat sebesar Rp 15.781 juta yang didominasi oleh piutang jatuh tempo dengan usia piutang lebih dari 1 tahun sebesar Rp 15.611 juta.

The Company's other receivables are grouped by customer as well as the age of the receivables. Other receivables based on customers in 2021 were recorded at IDR 9,066 million or 83.76% of 2020 for related party receivables, while third party receivables were IDR 3,542 million or 75.28% of total third-party receivables in 2020. Based on the age of receivables, other receivables that have not matured in 2021 are worth IDR 679 million or worth 172.66% compared to 2020. Based on receivables that have matured in 2021, the Company recorded IDR 15,781 million, which is dominated by maturing receivables with a receivable age of more than 1 year of IDR 15,611 million.

Perusahaan juga mencatatkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di tahun 2021 sebesar Rp 5.652 juta atau senilai 423.75% dari tahun 2020. Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas atas saldo piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain.

The company also recorded a reserve for impairment losses in the value of other receivables in 2021 of IDR 5,652 million or 423.75% from 2020. Based on the results of the review of collectability of the balance of each customer's receivables at the end of the year, the Company is of the opinion that the impairment loss reserve formed is sufficient to cover possible losses on the impairment of other receivables.

PERSEDIAAN

INVENTORY

TABEL PERBANDINGAN PERSEDIAAN TAHUN 2020 – 2021

Inventory Comparison Table In 2020 – 2021

(dalam jutaan rupiah/ in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Persediaan	4,620	4,952	332	107.20%	Inventory
Penurunan Nilai Persediaan	(3,010)	(3,010)	-	100.00%	Decrease in Inventory Value
Jumlah Persediaan	1,610	1,943	332	120.65%	Inventory Quantity

Persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa. Persediaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berupa persediaan tiket, alat kantor, barang umum, FNB & Accessories, jasa, makanan ternak, Hotel Manohara Gejayan dan PT Bhiva. Persediaan Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp 1.943 juta atau sebesar 121% disbanding dengan tahun 2020.

Inventory is an asset that is available for sale in normal business activities and in the form of materials or inventory (inventories) for use in the process or provision of services. Supplies of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in the form of ticket supplies, office equipment, general goods, FNB & Accessories, services, fodder, Manohara Gejayan Hotel and PT Bhiva. The Company's inventory at the end of 2021 was recorded at IDR 1,943 million or 121% compared to 2020.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis Of The Company Financial Performance

UANG MUKA

DOWN PAYMENT

TABEL PERBANDINGAN UANG MUKA TAHUN 2020 - 2021

Comparison Table Of Down Payment In 2020 - 2021

(dalam jutaan rupiah/ in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Uang Muka Pajak	-	-	-	0.00%	Tax In Advance
Uang Muka Kerja	709	100	- 608	(14.16%)	Payment in Advance
Uang Muka Rekanan	-	-	-	0.00%	Associate in Advance
Uang Muka Anak Perusahaan	-	390	390	100.00%	Subsidiaries in Advance
Jumlah Uang Muka	709	490	- 218	(69.18%)	Total of Down Payment

Tahun 2021, Perusahaan mencatatkan uang muka sebesar Rp 490 juta atau 69.18% dari total uang muka yang dicatatkan di tahun 2020.

In 2021, the Company recorded a down payment of IDR 490 million or 69.18% of the total down payment recorded in 2020.

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

EXPENSES IN ADVANCE

TABEL PERBANDINGAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA TAHUN 2020 - 2021

Comparison Table Of Expenses In Advances For 2020 - 2021

(dalam jutaan rupiah/ in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Asuransi Kendaraan	129	26	(103)	(20.16%)	Vehicle Insurance
Asuransi Property	72	192	119	264.55%	Property Insurance
Pegawai & Direksi	113	147	34	129.60%	Employees & Directors
Bhiva	52	-	(52)	(100.00%)	Bhiva
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	367	366	(2)	(99.43%)	Total of Expenses In Advances

Beban dibayar dimuka adalah pembayaran biaya dimuka yang barangnya akan diterima atau manfaatnya akan digunakan dalam dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Pada tahun 2021, beban dibayar dimuka tercatat Rp 366 juta atau sebesar 99.43% dari total beban dibayar dimuka tahun 2020.

The upfront paid expense is the payment of an upfront fee for which the goods will be received or the benefits will be used within twelve months after the reporting date. In 2021, upfront paid expenses were recorded at IDR 366 million or 99.43% of the total upfront paid expenses in 2020.

PAJAK DIBAYAR DIMUKA

TAXES PAID UPFRONT

TABEL PERBANDINGAN PAJAK DIBAYAR DI MUKA TAHUN 2020 - 2021

Comparison Table Of Taxes Paid In Advance In 2020 - 2021

(dalam jutaan rupiah/ in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Pasal 28 A Tahun 2020	13,012	12,955	(57)	(99.56%)	Article 28 A of 2020
Bhiva	18	172	154	964.59%	Bhiva
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	13,030	13,127	97	100.74%	Total of Taxes Paid In Advance

Perusahaan mencatatkan pajak dibayar dimuka di tahun 2021 sebesar Rp 13.127 juta atau senilai 100.74% dari total pajak dibayar dimuka tahun 2020.

The company recorded a tax paid in advance in 2021 of IDR 13,127 million or 100.74% of the total a tax paid in advance in 2020.

PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

ACCRUED REVENUES

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA TAHUN 2020 – 2021

Comparison Table Of Accrued Revenues In 2020 – 2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Penadapatan yang masih harus diterima Unit Borobudur	-	-	-	0.00%	Revenue to be received by Borobudur Unit
Penadapatan yang masih harus diterima Unit Prambanan	-	4	4	0.00%	Revenue to be received by Prambanan Unit
Penadapatan yang masih harus diterima Unit Teater & Pentas	7	21	15	322.98%	Revenue to be received by Theatre & Performance Unit
Penadapatan yang masih harus diterima Akomodasi	14	-	(14)	(100.00%)	Revenue to be received Accommodation
Penadapatan yang masih harus diterima Kantor Pusat	5	5	-	100.00%	Revenue to be received by Head Office
Penadapatan yang masih harus diterima TMII	-	-	-	0.00%	Revenue to be received by TMII
Penadapatan yang masih harus diterima Bhiva	5	16	11	309.52%	Revenue to be received by Bhiva
Jumlah pendapatan yang akan diterima	31	47	16	150.28%	Total of Accrued Revenues

Pendapatan yang akan diterima merupakan pendapatan yang telah menjadi hak Perusahaan, namun belum dilakukan pembayaran oleh konsumen atau pengunjung. Dibandingkan dengan tahun 2020, pendapatan yang masih akan diterima pada akhir tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 150.28% dari Rp31 juta ke Rp 47 juta. Pendapatan yang harus diterima Perusahaan didominasi oleh Unit Teater dan Pentas sebesar Rp 21 juta atau sebesar 322.98% dari tahun 2020.

The accrued revenue is revenue that has become the right of the Company, but has not been paid by consumers or visitors. Compared to 2020, the revenue that will still be received at the end of 2021 has increased by 150.28% from IDR 31 million to IDR 47 million. The revenue that must be received by the Company is dominated by the Theater and Performance Unit of IDR 21 million or 322.98% of 2020.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

TABEL PERBANDINGAN ASET TIDAK LANCAR TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Non-Current Assets In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Penyertaan	8,600	8,600	-	100.00%	Investment
Investasi pada Entitas Asosiasi	441	-	(441)	(100.00%)	Investments in Associated Entities
Aset Pajak Tangguhan	19,315	46,198	26,883	239.18%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	455,418	441,333	(14,085)	(96.91%)	Fixed Assets
Aset Hak Guna	2,529	126,340	123,811	4996.01%	Right-of-Use Assets
Properti Investasi	18,873	18,873	-	100.00%	Property Investment
Aset Takberwujud	51,949	44,052	(7,897)	(84.80%)	Intangible Assets
Goodwill	-	1,199	1,199	100.00%	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lainnya	96	96	-	100.00%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	557,221	686,691	129,470	123.23%	Total of Non-Current Assets

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis Of The Company Financial Performance

Aset tidak lancar adalah aset yang tidak memenuhi definisi aset lancar, misalnya aset tetap atau aset tak berwujud. Total aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat naik 123.23% yang semula Rp 557.211 juta menjadi Rp 686.691 juta. Kenaikan ini didominasi oleh aset hak guna yang tercatat sebesar Rp 126.340 juta atau sebesar 4996.01% dari tahun 2020.

Non-current assets are assets that do not meet the definition of current assets, for example, fixed assets or intangible assets. The Company's total non-current assets at the end of 2021 were recorded to have increased by 123.23% which was originally IDR 557,211 million to IDR 686,691 million. This increase was dominated by right-to-use assets which were recorded at IDR 126,340 million or 4996.01% from 2020.

PENYERTAAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo penyertaan saham pada PT Sinergi Colomadu adalah sebesar Rp 8.600 juta. PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk dan Perusahaan. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area. Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Sinergi Colomadu dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp8.600 juta atau dengan persentase sebesar 10% (sepuluh persen).

INVESTMENT

On December 31, 2021 and 2020, the balance of share investment in PT Sinergi Colomadu was IDR 8,600 million. PT Sinergi Colomadu is a business entity resulting from a collaboration between PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk and the Company. This business entity is engaged in area commercial services. The company has a share ownership in PT Sinergi Colomadu with a record value on December 31, 2021 and 2020 of IDR 8,600 million or a percentage of 10% (ten percent).

TABEL PERBANDINGAN PENYERTAAN TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Investment In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Penyertaan	8.600	8.600	-	100.00%	Investment

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Manajemen CBT Nusantara (MCN) Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 31 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutristriassiwi Sriwahyuni, SH., MH., kepemilikan saham BHIVA atas MCN dengan nilai tercatat sebesar Rp1.000 juta dengan persentase sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen). Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 28 Januari 2021 yang telah diterima pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0172848 tanggal 18 Maret 2021, pemegang saham menyetujui perubahan susunan pemegang saham dimana kepemilikan BHIVA atas MCN yang sebelumnya tercatat sebesar Rp1.000 juta dengan persentase sebesar 33,33% menjadi sebesar Rp2.100 juta dengan persentase sebesar 51,22% sehingga BHIVA mengkonsolidasi laporan keuangan MCN per 1 April 2021.

INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

PT Manajemen CBT Nusantara (MCN) Based on Deed No. 34 dated December 31, 2018 by Notary Woro Sutristriassiwi Sriwahyuni, SH., MH., BHIVA's share ownership of MCN with a recorded value of IDR1,000 million with a percentage of 33.33% (thirty-three-point thirty-three percent). Based on Notarial Deed No. 60 dated January 28, 2021, which has been received notification of changes in the articles of association by the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.03-0172848 dated March 18, 2021, shareholders approved a change in the composition of shareholders where BHIVA's ownership of MCN was previously recorded at IDR 1,000 million with a percentage of 33.33% to IDR 2,100 million with a percentage of 51.22% so that BHIVA consolidated MCN's financial statements as of April 1, 2021.

TABEL PERBANDINGAN INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Investments In Associated Entities In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	Proporsi Proportion %	2021 Rp IDR	Proporsi Proportion %	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
					Jumlah Total	%	
Investasi pada Entitas Asosiasi	441	100.00%	-	0.00%	(441)	(100.00%)	Investments in Associated Entities

Di tahun 2021, Perusahaan tidak mencatatkan investasi pada PT Manajemen CBT Nusantara (MCN) dengan rincian perubahan nilai investasi sebagai berikut:

In 2021, the Company did not record an investment in PT Manajemen CBT Nusantara (MCN) with the details of changes in investment value as follows:

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

Nama Perusahaan	Nilai Tercatat Awal Tahun Recorded Value in The Beginning of The Year	Penambahan Addition	Akuisisi Menjadi Entitas Anak Acquisitions Into Subsidiaries	Nilai Tercatat Akhir Tahun Recorded Value in The End of The Year	Company Name
Entitas Asosiasi	441	-	- 441	-	Associated Entities
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak PT Manajemen CBT Nusantara Tahun 2021					Indirect Ownership through Subsidiaries of PT Manajemen CBT Nusantara in 2021
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi Tahun 2021	441	-	- 441	-	Total of Investment in Associate Entities in 2021
Entitas Asosiasi	1.190	-	-749	441	Associated Entities
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak PT Manajemen CBT Nusantara Tahun 2020					Indirect Ownership Through Subsidiaries of PT Manajemen CBT Nusantara in 2020
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi Tahun 2020	1.190	-	-749	441	Total of Investment in Associate Entities in 2020

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan adalah pengakuan atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dari dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan sebagai berikut:

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets are recognition of all deductible temporary differences, to the extent that it is likely that taxable income will be available so that all parts of the deferred tax assets can be utilized. Deferred tax assets are calculated based on the influence of the temporary difference between the carrying amount of assets and liabilities according to the financial statements of the basis of the imposition of asset and liability taxes. The breakdown of the Company's deferred tax assets and liabilities is as follows:

TABEL PERBANDINGAN ASET PAJAK TANGGUHAN TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Deferred Tax Assets In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Aset Pajak Tangguhan	19,315	46,198	26,883	239.18%	Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp 46.198 juta atau sebesar 239.18% dibandingkan tahun 2020.

Deferred tax assets at the end of 2021 were recorded at IDR 46,198 million or 239.18% compared to 2020.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis Of The Company Financial Performance

ASET TETAP

FIXED ASSETS

TABEL PERBANDINGAN ASET TETAP TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Fixed Assets In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Harga Perolehan					Earned Price
Tanah	156,127	156,127	-	100.00%	Land
Lansekap	20,501	20,501	-	100.00%	Landscape
Bangunan dan Taman	330,778	335,691	4,913	101.49%	Buildings and Parks
Kendaraan	34,580	34,593	13	100.04%	Vehicle
Inventaris	82,436	87,897	5,460	106.62%	Inventory
Jumlah Harga Perolehan	624,423	634,810	10,387	101.66%	Total Acquisition Price
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Lansekap	(91,586)	(106,501)	(14,919)	(116.29%)	Landscape
Bangunan dan Taman	(25,227)	(27,737)	(2,510)	(109.95%)	Buildings and Parks
Kendaraan	(58,846)	(67,542)	(8,696)	(114.78%)	Vehicle
Inventaris	(1,857)	(2,317)	(460)	(124.79%)	Inventory
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(177,512)	(204,098)	(26,586)	(114.98%)	Total of Accumulated Depreciation
Nilai Buku	446,911	430,712	(16,199)	(96.38%)	Book Value

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain, atau tujuan administratif, serta digunakan lebih dari satu periode. Yang termasuk aset tetap adalah tanah, lansekap, bangunan, kendaraan bermotor, dan inventaris. Inventaris terdiri dari peralatan kantor/ mebelair dan peralatan elektronik. Data-data teknis dan ekonomis barang-barang yang dapat digolongkan sebagai aset tetap dalam inventaris adalah barang-barang yang mempunyai umur teknis/ ekonomis lebih dari 1 tahun.

Fixed assets are tangible assets that are owned for use in the provision of services, leased to other parties, or administrative purposes, as well as used for more than one period. Included fixed assets are land, landscaping, buildings, motor vehicles, and inventory. The inventory consists of office equipment / furniture and electronic equipment. Technical and economic data on goods that can be classified as fixed assets in inventory are goods that have a technical / economic life of more than 1 year.

Nilai buku aset tetap PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 430.712 juta atau sebesar 96.38% dibandingkan total nilai buku tahun 2020. Penambahan aset tetap Perusahaan di tahun 2021 adalah berupa aset tetap bangunan dan taman sebesar 101.62%, kendaraan sebesar 100.04%, serta inventaris sebesar 106.62% dibandingkan dengan tahun 2020.

The book value of fixed assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as of December 31, 2021 was recorded at IDR 430,712 million or 96.38% compared to the total book value in 2020. The addition of the Company's fixed assets in 2021 is in the form of fixed assets of building and parks by 101.62%, vehicles by 100.04%, and inventory by 106.62% compared to 2020.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan diakui sebagai aset jika kemungkinan besar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Untuk perolehan tanah diakui pada saat terjadinya transaksi menggunakan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Fixed assets are recorded based on their acquisition costs and are recognized as assets if it is very likely that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko obtain future economic benefits from these assets the cost of acquisition can be reliably measured. After recognition as an asset, fixed assets are recorded at the cost of acquisition minus accumulated depreciation and accumulated impairment. For the acquisition of land is recognized at the time of occurrence of the transaction using the cost of acquisition and is not depreciated.

Biaya-biaya untuk perbaikan aset tetap sehingga menambah nilai aset tetap akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir ke dalam aset tetap. Sedangkan biaya-biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku tahun berjalan. Aset tetap kecuali bangunan disusut dengan metode saldo menurun dengan persentase dan penggolongan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yaitu:

- a. Kendaraan sepeda motor dan mobil dan bus untuk usaha transportasi 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
- b. Kendaraan operasional kantor 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
- c. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, komputer 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
- d. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC, kipas angin 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
- e. Lanskap 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.

Bangunan disusut 5% per tahun dihitung dari harga perolehan. Khusus bangunan paket B disusut 2% per tahun dari nilai perolehan. Hal tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkeu RI dengan suratnya nomor: S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.

Dasar perhitungan besarnya biaya penyusutan dimulai pada awal bulan penyerahan pekerjaan/ barang inventaris. Pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus. Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tidak berwujud (*intangible assets*) diamortisasi menggunakan metode garis lurus 20%. Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasar estimasi manfaat 5 tahun.

The costs for the improvement of fixed assets so as to add value to fixed assets will be recognized as an enhancing component of the acquisition price of fixed assets and increasing the life of these fixed assets capitalized into fixed assets. Meanwhile, the costs for the maintenance and repair of fixed assets that are routine and do not increase the life and benefits of the fixed assets are recognized as the costs of the current year's financial year. Fixed assets except buildings are depreciated by the method of declining balance by percentage and classification adjusted to Law No.36 of 2008 concerning Income Tax, namely:

- a. *Motorcycle and cars and buses for transportation businesses 50% per annum are calculated from book value with a useful life of 4 years.*
- b. *Office operational vehicles 25% per annum are calculated from book value with a useful life of 8 years.*
- c. *Such inventory: furniture and equipment from wood, office machines, computers 50% per annum is calculated from book value with a useful life of 4 years.*
- d. *Such inventory: furniture and equipment from metal, air conditioning, fans 25% per annum is calculated from the book value with a useful life of 8 years.*
- e. *Landscaping 50% per annum is calculated from book value with a useful life of 4 years.*

The building is depreciated 5% per annum calculated from the acquisition price. Specifically building package B is depreciated 2% per annum of the acquisition value. This has received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with his letter number: S-1521 / MK.013 / 1991 dated December 24, 1991.

The basis for calculating the amount of depreciation costs begins at the beginning of the month of submission of work / inventory items. At the end of the useful life the residual value of the book is depreciated at once. The costs after the initial acquisition are included in the carrying value of the asset and recognized separately, as appropriate, only when it is most likely that the Company will earn.

All other maintenance and repair costs are recognized as expenses on the income statement and other consolidated comprehensive income at the time of occurrence. If fixed assets are released, then their carrying value and accumulated depreciation are excluded from the consolidated statement of financial position, and the resulting profits and losses are recognized in the consolidated statement of income and other comprehensive income.

Intangible assets (intangible assets) are amortized using the 20% straight-line method. The software license obtained is capitalized based on the costs incurred to acquire and prepare it until it is ready for use. These costs are amortized by a straight-line method based on a 5-year benefit estimate.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis Of The Company Financial Performance

Pada tanggal 31 Desember 2021, sebagian aset tetap, kecuali tanah dan lasekap, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 212.108 juta, Rp 68.823 juta dan Rp 170 juta terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian aset tetap, kecuali tanah dan lasekap, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.770 juta, Rp55.209 juta dan Rp764 juta terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

On December 31, 2021, some of the fixed assets, except land and land, have been insured at PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 and PT Asuransi Astra Buana with coverage values of IDR 212,108 million, IDR 68,823 million and IDR 170 million respectively against the risk of fire, natural disasters and other risks, which in the management's opinion is sufficient to cover the possibility of losses that occur. Meanwhile, on December 31, 2020, some of the fixed assets, except land, have been insured at PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 and PT Asuransi Astra Buana with coverage values of IDR 4,770 million, IDR 55,209 million and IDR 764 million, respectively, for the risk of fire, natural disasters and other risks.

ASET HAK GUNA

RIGHT-OF-USE ASSETS

TABEL PERBANDINGAN ASET HAK GUNA TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Use Rights Assets In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Aset Hak Guna	2,529	126,340	123,811	4996.01%	Right-of-Use Assets

Ditahun 2021, asset hak guna Perusahaan meningkat sebesar 4996.01% dibandingkan tahun 2020, peningkatan ini disebabkan oleh penambahan asset hak guna Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang dicatat berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara (MBN) di TMII dengan Kementerian Sekretariat Negara berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021 oleh Notaris Buntario Tigris, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dengan Perusahaan tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah. Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) dimaksudkan untuk mengoptimalkan daya guna dan hasil guna BMN berupa tanah dan bangunan serta aset lainnya TMII milik Kementerian Sekretariat Negara dengan melakukan pengelolaan sesuai kesepakatan para pihak.

In 2021, the Company's right-to-use assets increased by 4996.01% compared to 2020, this increase was due to the addition of the right-to-use assets of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) recorded based on the Cooperation Agreement for the Utilization of State Property (MBN) at TMII with the Ministry of State Secretariat based on Deed No. 1 dated July 1, 2021 by Notary Buntario Tigris, SH., SE., MH., Notary in Jakarta, on the Cooperation Agreement between the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia and the Company on Cooperation in the Utilization of State Property at the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia at Taman Mini Indonesia Indah. Utilization Cooperation (KSP) is intended to optimize the usability and usefulness of BMN in the form of land and buildings and other assets TMII owned by the Ministry of State Secretariat by managing according to the agreement of the parties.

PROPERTI INVESTASI

PROPERTY INVESTMENT

TABEL PERBANDINGAN PROPERTI INVESTASI TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Properties Investment In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Properti Investasi	18,873	18,873	-	100.00%	Property Investment

Properti investasi merupakan tanah yang di kemudian hari akan dikembangkan untuk Kawasan wisata di sekitar Candi Ijo, Candi Sewu dan Candi Ratu Boko. Pembelian tanah yang dilakukan di beberapa daerah merupakan salah satu wujud pengamanan situs, lahan dan untuk pengembangan Kawasan wisata candi di masa yang akan datang serta untuk disewakan.

Pada 31 Desember 2020 nilai wajar property investasi sebesar Rp50.423 juta berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Budi Edi Saptono dan Rekan No. 00321/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 untuk wilayah Prambanan, Borobudur dan Jakarta. KJPP Budi Edi Saptono dan Rekan adalah penilai publik independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021.

The investment property is land that will later be developed for tourist areas around Ijo Temple, Sewu Temple and Ratu Boko Temple. The purchase of land carried out in several areas is a form of securing the site, land and for the development of temple tourist areas in the future as well as for rent.

On December 31, 2020, the fair value of the investment property amounted to IDR 50,423 million based on the Report of the Independent Appraiser of the Public Appraisal Service Office (KJPP) Budi Edi Saptono and Partners No. 00321/2.0033-02/022/1/0225/1/III/2021 dated March 15, 2021 for the Prambanan, Borobudur and Jakarta areas. KJPP Budi Edi Saptono and Rekan are independent public appraisers who have been registered with the Ministry of Finance and the Financial Services Authority ("OJK"). Based on the results of the review of the value of investment properties, the Group's management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties as of December 31, 2021.

Based on the results of the review of the value that can be recovered from the investment property, management believes that there are no events or changes that indicate a decrease in the value of assets on December 31, 2021.

ASET TIDAK BERWUJUD

INTANGIBLE ASSETS

TABEL PERBANDINGAN ASET TIDAK BERWUJUD TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Intangible Assets In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Lisensi Perangkat Lunak	3,223	14,090	10,867	437.15%	Software License
Hak Cipta	36,549	44,758	8,209	122.46%	Copyright
Sub Jumlah	39,772	58,848	19,076	147.96%	Sub Total
Aset Tak Berwujud dalam Penyelesaian	17,787	-	(17,787)	(100.00%)	Intangible Assets in Settlements
Jumlah Harga Perolehan	57,558	58,848	1,289	102.24%	Total of Acquisition Price
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Lisensi Perangkat Lunak	(1,942)	(4,697)	(2,755)	(241.86%)	Software License
Hak Cipta	(3,667)	(10,099)	(6,432)	(275.38%)	Copyright
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(5,609)	(14,796)	(9,186)	(263.77%)	Total of Accumulated Amortization
Nilai Buku	51,949	44,052	(7,897)	(84.80%)	Book Value

Perusahaan membukukan aset tidak berwujud pada tahun 2021 sebesar Rp 44.052 juta atau sebesar 84.80% dibandingkan tahun 2021.

The company posted intangible assets in 2021 of IDR 44,052 million or 84.80% compared to 2021.

Pada tahun 2019, Perusahaan membeli asset takberwujud berupa hak cipta invensi materi promosi Prambanan Jazz Festival (PJF) sebesar Rp36.549 juta Perjanjian Pemanfaatan Materi Promosi "Prambanan Jazz Festival" (PJF) dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali) No. 361/HM.301/XI/2019 tanggal 26 November 2019. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Perusahaan berhak menggunakan Invensi Materi Promosi PJF selama jangka waktu 8 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian. Perusahaan memiliki hak sebagai Co-Promotor PJF untuk turut serta mencari dan mendapatkan sponsor dari pihak lain di luar perjanjian dengan menggunakan Invensi Materi Promosi PJF.

Pada tahun 2021, Perusahaan selesai memproduksi film bekerja sama dengan PT Dapur Film Production berupa hak cipta film "Ibu" sebesar Rp7.173 juta. Perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan materi film tersebut selama jangka waktu 8 tahun.

In 2019, the Company purchased intangible assets in the form of rights cipta invention of Prambanan Jazz Festival (PJF) promotional materials in the amount of IDR36.549 million "Prambanan Jazz Festival" Promotional Material Utilization Agreement (PJF) with PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali) No. 361/HM.301/XI/2019 dated November 26, 2019. In the agreement, it is agreed that the Company has the right to use the PJF Promotional Material Invention for a period of 8 years from the date the agreement is signed. The Company has the right as a Co-Promoter of PJF to participate in seeking and obtaining sponsorship from other parties outside the agreement by using the PJF Promotional Material Invention.

In 2021, the Company finished producing a film in collaboration with PT Dapur Film Production in the form of the copyright of the film "Ibu" amounting to IDR 7.173 million. The agreement entitles the Company to use the film material for a period of 8 years.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang Dan Total Liabilitas

Current Liabilities, Non- Current Liabilities And Total Liabilities

LIABILITAS

Liabilitas adalah kewajiban Perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya Perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Liabilitas dibedakan menjadi liabilitas jangka pendek, yakni utang yang diharapkan bisa dilunasi dalam jangka pendek (satu tahun atau kurang), dan liabilitas jangka panjang, yakni utang yang diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan atau satu siklus normal operasi perseroan. Liabilitas per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 254.129 juta atau sebesar 397.70% dari total liabilitas tahun 2020. Liabilitas jangka pendek di tahun 2021 adalah sebesar Rp 41.888 juta atau sebesar 124.43% dibandingkan tahun 2020, sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp 212.242 juta atau sebesar 701.94% dibandingkan tahun 2020.

LIABILITY

Liabilities are current Obligations of the Company arising from past events, the settlement of which is expected to result in outflows of the Company's resources containing economic benefits. Liabilities are divided into current liabilities, namely debts that are expected to be repaid in the short term (one year or less), and long-term liabilities, which are debts that are expected to be settled within a period of more than twelve months after the reporting date or one normal cycle of the company's operations. Liabilities as of December 31, 2021 were recorded at IDR 254,129 million or 397.70% of the total liabilities in 2020. Current liabilities in 2021 were IDR 41,888 million or 124.43% compared to 2020, while non-current liabilities were recorded at IDR 212,242 million or 701.94% compared to 2020.

TABEL PERBANDINGAN LIABILITAS TAHUN 2020-2021

Tabel Liability Comparison In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	2,464	1,027	(1,438)	(41.66%)	Related Parties
Pihak Ketiga	13,150	11,311	(1,840)	(86.01%)	Third Parties
Utang Pajak	8,282	9,633	1,351	116.31%	Tax Payable
Beban AkruaI	5,400	14,078	8,678	260.72%	Accrual Expenses
Utang Lain-lain	996	1,442	446	144.80%	Other Payable
Pendapatan Diterima di Muka	3,030	1,708	(1,322)	(56.37%)	Revenue in Advance
Liabilitas Imbalan Kerja					Employee Benefit Liabilities
Jangka Pendek	-	385	385	100.00%	Current
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	342	1,054	713	308.53%	Current Section of Lease Liability
Bagian Lancar Utang Bank	-	1,250	1,250	100.00%	Current Section of Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	33,664	41,888	8,224	124.43%	Total of Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	9,140	10,747	1,607	117.59%	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	729	125,427	124,698	17202.23%	Lease Liability
Utang Provisi	20,368	20,368	-	(100.00%)	Provisional Payable
Utang Bank	-	55,700	55,700	100.00%	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30,236	212,242	182,006	701.94%	Total of Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	63,900	254,130	190,230	397.70%	TOTAL OF LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

TABEL PERBANDINGAN LIABILITAS JANGKA PENDEK TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Current Liabilities In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	2,464	1,027	(1,438)	(41.66%)	Related Parties
Pihak Ketiga	13,150	11,311	(1,840)	(86.01%)	Third Parties
Utang Pajak	8,282	9,633	1,351	116.31%	Tax Payable
Beban AkruaI	5,400	14,078	8,678	260.72%	Accrual Expenses
Utang Lain-lain	996	1,442	446	144.80%	Other Payable
Pendapatan Diterima di Muka	3,030	1,708	(1,322)	(56.37%)	Revenue in Advance
Liabilitas Imbalan Kerja					Employee Benefit Liabilities
Jangka Pendek	-	385	385	100.00%	Current
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	342	1,054	713	308.53%	Current Section of Lease Liability
Bagian Lancar Utang Bank	-	1,250	1,250	100.00%	Current Section of Bank Debt
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	33,664	41,888	8,224	124.43%	Total of Current Liabilities

Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 41.888 juta atau 124.43% dibandingkan tahun 2020. Kontribusi terbesar adalah bagian lancar liabilitas sewa yang tumbuh sebesar 308.53% ditahun 2021.

The company recorded short-term liabilities of IDR 41,888 million or 124.43% compared to 2020. The biggest contribution was the current share of lease liabilities which grew by 308.53% in 2021.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

TABEL PERBANDINGAN LIABILITAS JANGKA PANJANG TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Non-Current Liabilities In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	9,140	10,747	1,607	117.59%	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	729	125,427	124,698	17202.23%	Lease Liability
Utang Provisi	20,368	20,368	-	(100.00%)	Provisional Debt
Utang Bank	-	55,700	55,700	100.00%	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30,236	212,242	182,006	701.94%	Total of Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 161% menjadi Rp 30.236 juta dari semula Rp 11.605 juta pada akhir tahun 2020. Liabilitas jangka panjang PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terdiri atas liabilitas imbalan pasca kerja.

The Company's non-current liabilities in 2021 increased by 161% to IDR 30,236 million from IDR 11,605 million at the end of 2020. The non-current liabilities of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko consist of post-employment benefit liabilities.

EKUITAS

EQUITY

TABEL PERBANDINGAN EKUITAS TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Equity In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Modal Saham-Nilai Nominal Rp 1.000.000 Per Saham Masing-Masing untuk Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B	250,000	250,000	-	100.00%	Share Capital-Nominal Value IDR 1,000,000 Per Share Each for Series A Dwiwarna and Series B Shares
Modal Dasar - 1.000.000 Lembar Saham terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 Saham Seri B pada 31 Desember 2021 dan 2020					Authorized Capital - 1,000,000 Shares consisting of: 1 Series A Dwiwarna Shares and 999,000 Series B Shares on December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh-250.000 Lembar Saham terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2021 dan 2020					The issued and fully paid-up capital-250,000 Shares consist of: 1 Series A Dwiwarna Shares and 249,999 Series B Shares on December 31, 2021 and 2020
Modal Sumbangan	105	105	-	100.00%	Donate Capital
Saldo Laba:					Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	519,327	519,327	-	100.00%	Determined Use
Belum Ditentukan Penggunaannya	(118,380)	(206,872)	(88,492)	(174.75%)	Undetermined Use
Penghasilan Komprehensif Lain	(14,075)	(14,554)	(478)	(103.40%)	Other Comprehensive Revenue
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Total Equity Attributable to Equity Holders
Kepada Pemilik Entitas Induk	636,977	548,007	(88,970)	(86.03%)	of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1	224	223	29116.99%	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	636,978	548,231	(88,747)	(86.07%)	TOTAL OF EQUITY

Ekuitas adalah hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas. Ekuitas terdiri modal saham, modal sumbangan, akumulasi penghasilan komprehensif lain, serta saldo laba yang telah dan yang belum ditentukan penggunaannya.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mencatat jumlah ekuitas tahun 2021 sebesar Rp 548.231 juta atau sebesar 86,07% dari nilai ekuitas yang tercatat di tahun 2020.

PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA, BEBAN DAN LABA (RUGI), PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA

Pendapatan mencakup pendapatan taman dan non taman dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi, *profit sharing* dan diskon. Pendapatan taman diakui pada saat tiket terjual, sedangkan pendapatan non taman diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan bersih pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 88.062 juta atau sebesar 87.71% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020.

Equity is a residual right to the Company's assets after deducting all liabilities. Equity consists of share capital, contributed capital, other comprehensive income accumulations, as well as retained earnings that have been and have not been determined for use.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko recorded total equity in 2021 of IDR 548,231 million or 86.07% of the equity value recorded in 2020.

SALES/BUSINESS REVENUE, EXPENSES AND PROFITS (LOSS), OTHER COMPREHENSIVE REVENUE, AND COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS)

SALES/BUSINESS REVENUE

Revenue includes park and non-park revenue in the normal course of the Company's business activities. Revenue is presented after deduction, profit sharing and discounts. Park revenue is recognized at the time tickets are sold, while non-park revenue is recognized at the time services have been rendered.

Net revenue at the end of 2021 was IDR 88,062 million or 87.71% compared to 2020 revenue.

TABEL PERBANDINGAN PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Sales/Business Revenue In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Heritage Park	77,645	36,416	(41,230)	(46.90%)	Heritage Park
Tourism Amenities	19,858	33,557	13,699	168.98%	Tourism Amenities
Cultural Park	-	17,009	17,009	100.00%	Cultural Park
Attraction	2,893	1,081	(1,813)	(37.35%)	Attraction
Total Pendapatan	100,397	88,062	(12,335)	(87.71%)	Total of Revenue

PENDAPATAN PER SEGMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko didirikan untuk melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

REVENUE OF EACH SEGMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko were established to do business in the field of environmental business of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko as well as other historical and ancient relics as a tourist park and business in other tourism fields, as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce high-quality and strongly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase value the company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang Dan Total Liabilitas

Current Liabilities, Non- Current Liabilities And Total Liabilities

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko 2020-2024, produk jasa dan barang kedepan yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terbagi menjadi 4 pilar bisnis yaitu *Heritage Park*, *Tourism Amenities*, *Cultural Park*, dan *Attraction*.

Based on the Company's Long-Term Plan of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko 2020-2024, service products and future goods managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are divided into 4 business pillars, namely *Heritage Park*, *Tourism Amenities*, *Cultural Park*, and *Attraction*.

HERITAGE PARK

HERITAGE PARK

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN HERITAGE PARK TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Heritage Park Revenues In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Heritage Park	77,645	36,416	(41,230)	(46.90%)	Heritage Park

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan pendapatan Heritage Park adalah sebesar Rp 36.416 juta atau sebesar 46.90% dibandingkan dengan tahun 2020. Pendapatan Heritage Park didominasi oleh penjualan tiket sebesar Rp 36.283 juta atau sebesar 46.74% dibandingkan tahun 2020. Selain penjualan tiket, pendapatan Heritage Park juga terdiri dari *New Heritage* dan *Museum* dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, the Company recorded Heritage Park revenue of IDR 36,416 million or 46.90% compared to 2020. Heritage Park's revenue is dominated by ticket sales of IDR 36,283 million or 46.74% compared to 2020. In addition to ticket sales, Heritage Park's revenue also consists of *New Heritage* and *Museums* with the following details:

TABEL PERBANDINGAN RINCIAN PENDAPATAN HERITAGE PARK TAHUN 2020 - 2021

Comparison Table Of Heritage Park Revenue Details In 2020 - 2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Tiket	77,621	36,283	(41,338)	(46.74%)	Ticket
New Heritage	-	-	-	-	New Heritage
Museum	154	161	8	105.01%	Museum
Total Heritage Park	77,775	36,445	(41,330)	(46.86%)	Total of Heritage Park

PENDAPATAN CULTURAL PARK

CULTURAL PARK REVENUE

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN CULTURAL PARK TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Cultural Park Revenue In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Cultural Park	0	17,009	17,009	100.00%	Cultural Park

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan pendapatan Cultural Park adalah sebesar Rp 17.009 juta.

In 2021, the Company recorded Cultural Park revenue of IDR 17,009 million.

PENDAPATAN TOURISM AMENITIES

TOURISM AMENITIES REVENUE

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN TOURISM AMENITIES TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Tourism Amenities Revenue In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Tourism Amenities	19,858	33,557	13,699	168.98%	Tourism Amenities

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan pendapatan Tourism Amenities adalah sebesar Rp 19,858 juta atau sebesar 168.98% dibandingkan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, the Company recorded Tourism Amenities revenue of IDR 19,858 million or 168.98% compared to 2020 with the following details:

TABEL PERBANDINGAN RINCIAN PENDAPATAN TOURISM AMENITIES TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Tourism Amenities Revenue Breakdown In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Parkir	1,735	816	(919)	(47.05%)	Parking
Toilet	240	125	(115)	(52.14%)	Toilet
Kamera	-	-	-	-	Camera
Audio Visual	22	5	(17)	(23.97%)	Audio Visual
Sunrise/Sunset/BMP	2,761	66	(2,695)	(2.40%)	Sunrise/Sunset/BMP
Media	38	0	(38)	(100.00%)	Media
Pendapatan Restoran	0	5,559	5,559	100.00%	Restaurant Revenue
Camping and Outbond	130	8	(121)	(6.31%)	Camping and Outbond
Akomodasi	2,477	16,131	13,653	651.10%	Accommodation
Front Office	140	57	(82)	(40.95%)	Front Office
Food and Beverage	5,090	388	(4,702)	(7.63%)	Food and Beverage
Konsesi	468	505	37	108.02%	Concession
Aneka Usaha	6,729	6,090	(639)	(90.51%)	Other Ventures
Lain-Lain	397	252	(145)	(63.46%)	Others
Pendapatan Usaha Lainnya (New Creation)	-	-	-	-	Other Business Income (New Creation)
Total Tourism Amenities	20,225	30,003	9,778	148.35%	Total of Tourism Amenities

PENDAPATAN ATTRACTION

ATTRACTION REVENUE

TABEL PERBANDINGAN RINCIAN PENDAPATAN TOURISM ATTRACTION TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Tourism Attraction Revenue In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Attraction	2,894	1,081	(1,813)	37.35%	Attraction

Di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan pendapatan attraction adalah sebesar Rp 1.081 juta atau sebesar 37.35% dibandingkan tahun 2020 dengan rincian pendapatan sebagai berikut:

In 2021, the Company recorded attraction revenue of IDR 1,081 million or 37.35% compared to 2020 with the following revenue details:

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang Dan Total Liabilitas

Current Liabilities, Non- Current Liabilities And Total Liabilities

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN ATTRACTION TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Attraction Revenue Breakdown In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Pertunjukan	1,732	1,010	(721)	(58.34%)	Show
Gajah	43	70	27	161.99%	Elephant
Pentas Sendratari Mahakarya			-	-	Performance of Masterpiece Ballet
Pertunjukan Wayang			-	-	Puppet Show
Event	85		(85)	(100.00%)	Event
Pendapatan Anak Perusahaan	537	3,524	2,988	656.62%	Subsidiary Revenue
Total Tourism Amenities	2,397	4,605	2,208	192.13%	Total of Tourism Amenities

PENDAPATAN LAIN

Total pendapatan lain-lain pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 12.835 juta atau sebesar 55.51% dibandingkan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

OTHER REVENUE

Total other income in 2021 was recorded at IDR 12,835 million or 55.51% compared to 2020 with the following details:

TABEL PERBANDINGAN PENDAPATAN LAIN TAHUN 2020 - 2021

Comparison Table Of Other Revenue For 2020 - 2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Jasa giro	460	254	(206)	(55.17%)	Current account services
Bunga deposito	9,319	1,219	(8,100)	(13.08%)	Deposits Interest
Pendapatan lain-lain:					Other Revenue:
Sponsorship	-34	-	34	100.00%	Sponsorships
Lelang kendaraan	-	-	-	-	Vehicle Auctions
Refund Jasa Raharja	-	27	27	100.00%	Refund Jasa Raharja
Jurnal balik cadangan tantiem	-	-	-	-	Tantiem Reserve Reverse Journal
Jurnal balik cadangan jasa produksi	-	-	-	-	Production Service Reserve Reverse Journa
Penjualan buku	-	-	-	-	Book Sales
Kelebihan pembebanan dana pendidikan	-	-	-	-	Excess Of Charging Education Funds
Pendapatan Borobudur Nite	-	-	-	-	Borobudur Nite Revenue
Inhealth	36	-	(36)	(100.00%)	Inhealth
Pendapatan Gelato	-	-	-	-	Gelato Revenue
Penyesuaian karcis	-	-	-	-	Ticket Adjustments
Bagi hasil Bhiva	-	-	-	-	Bhiva Profit Share
Kelebihan pembebanan Jaminan Hari Tua	-	-	-	-	Overloading Old Age Security
Kelebihan pembebanan bagi hasil	-	-	-	-	Excess Of Profit Sharing
Prambanan Yoga	-	-	-	-	Prambanan Yoga
Pendapatan lainnya	13,341	11,335	(2,005)	(84.97%)	Other Revenue
Total Pendapatan Lain	23,122	12,835	(10,287)	(55.51%)	Total of Other Revenue

BEBAN

Beban adalah pengurang pendapatan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang akan menghasilkan laba bersih sebelum pajak. Akun beban terdiri dari Beban Pokok Penjualan, Beban Pemasaran, Beban Administrasi dan Umum, serta Beban Lain.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp 123.947 juta atau sebesar 125.96% dibandingkan dengan tahun 2020. Tercatat Beban Pokok Penjualan segmen Heritage Park adalah sebesar Rp 55.626 juta atau sebesar 74.88%, Cultural Park tercatat sebesar Rp 28.656 juta, Tourism Amenities sebesar Rp 30.458 juta, dan Attraction sebesar Rp 9.208 juta.

EXPENSES

Expenses are the deduction of income of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko which will generate net profit before tax. The expense account consists of Cost of Goods Sold, Marketing Expenses, Administrative and General Expenses, and Other Expenses.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold at the end of 2021 was recorded at IDR 123,947 million or 125.96% compared to 2020. It was recorded that the Cost of Goods Sold for the Heritage Park segment was IDR 55,626 million or 74.88%, Cultural Park was recorded at IDR 28,656 million, Tourism Amenities at IDR 30,458 million, and Attractions at IDR 9,208 million.

TABEL PERBANDINGAN BEBAN POKOK PENJUALAN TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Cost Of Goods Sold In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Heritage Park	74,283	55,626	(18,656)	(74.88%)	Heritage Park
Cultural Park	-	28,656	28,656	100.00%	Cultural Park
Tourism Aminities	14,101	30,458	16,357	216.00%	Tourism Amenities
Attraction	10,018	9,208	(811)	(91.91%)	Attraction
Jumlah	98,402	123,947	25,545	125.96%	Total
Rincian beban pokok penjualan: <i>Detail of Cost of Goods Sold:</i>					
Heritage Park <i>Heritage Park</i>					
Beban Tiket	34,390	23,547	(10,843)	(68.47%)	Ticket Load
Museum	0,1	333	332	251895.62%	Museum
Toilet	6	213	207	3817.11%	Toilet
Information Center	-	402	402	100.00%	Information Center
Beban Penitipan Barang	-	75	75	100.00%	Custody of Goods
Pemeliharaan	2,133	1,151	(982)	(53.97%)	Maintenance
Naker Pemeliharaan	0,2	1,200	1,200	500048.35%	Employee Maintenance
Beban Pegawai Organik	13,035	11,301	(1,734)	(86.70%)	Organic Employee Expenses
Beban Umum	8,451	3,884	(4,568)	(45.95%)	General Expenses
Beban Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	25	-	(25)	(100.00%)	Environmental Social Responsibility (TJSL) Expenses
Beban Paska kerja Koperasi	1,176	-	(1,176)	(100.00%)	Cooperative Post-Employment Expenses
Penyusutan & Amortisasi	14,746	13,284	(1,462)	(90.09%)	Depreciation & Amortization
Museum SR	320	236	(85)	(73.57%)	SR Museum
Total Beban Heritage Park	74,283	55,626	(18,656)	(74.88%)	Total of Heritage Park Expenses
Cultural Park <i>Cultural Park</i>					
Analana	-	-	-	-	Analana
New Cultural Park	-	28,656	28,656	100.00%	New Cultural Park
Total Beban Cultural Park	-	28,656	28,656	100.00%	Total of Cultural Park Expenses

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang Dan Total Liabilitas

Current Liabilities, Non- Current Liabilities And Total Liabilities

TABEL PERBANDINGAN BEBAN POKOK PENJUALAN TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Cost Of Goods Sold In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Tourism Aminities					Tourism Amenities
Parkir	67	13	(54)	(19.21%)	Parking
Toilet non fasilitas	0,3	2	1	452.29%	Non-facility toilets
Akomodasi	3,134	10,728	7,594	342.27%	Accommodation
Food & Beverage					Food & Beverage
Auido Visual	66	188	122	284.24%	Audio Visual
Front Office	0,02	0	(0,02)	(100.00%)	Front Office
Kamera					Camera
Beban Restoran	5,243	5,816	572	110.92%	Restaurant Load
Camping dan Outbond	4	-	(4)	(100.00%)	Camping and Outbound
Sunset/Sunrise	645	200	(445)	(31.00%)	Sunset/Sunrise
Media	68	16	(52)	(23.47%)	Media
Konsesi	-	35	35	100.00%	Concession
Aneka Usaha	613	1,051	438	171.35%	Various Business
Beban Usaha lainnya					Other Operating Expenses
Insentif Produksi					Production Incentives
Beban Pegawai Organik	2,748	1,681	(1,066)	(61.19%)	Organic Employee Load
Beban Umum	374	509	136	136.36%	General Expenses
Pemeliharaan	347	755	408	217.83%	Maintenance
Penyusutan & Amortisasi	790	9,410	8,620	1190.50%	Depreciation & Amortization
Dagi Hills	-	54	54	100.00%	Dagi Hills
Total Beban Tourism Aminities	14,101	30,458	16,356	216.00%	Total of Tourism Amenities Expenses
Attraction					Attraction
Atraksi Gajah	445	594	149	133.48%	Elephant Attractions
Pertunjukan Ramayana	2,504	56	(2,448)	(2.24%)	Ramayana Show
Pertunjukan Trimurti	319	548	229	171.89%	Trimurti's Show
Pertunjukan Rorojonggrang	346	425	79	122.72%	Roro Jonggrang Show
Pertunjukan wayang					Puppet Show
Event	- 47	-	47	(100.00%)	Event
Beban Anak Perusahaan	1,180	2,358	1,178	199.80%	Subsidiary Expenses
Beban Pegawai Organik	3,628	3,928	300	108.26%	Organic Employee Expenses
Beban Umum	2	30	28	1416.52%	General Expenses
Pemeliharaan	330	51	(278)	(15.59%)	Maintenance
Penyusutan & Amortisasi	1,311	1,218	(94)	(92.85%)	Depreciation & Amortization
Total Beban Attraction	10,018	9,208	(811)	(91.91%)	Total of Attractions Expenses

BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran yang tercatat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 962 juta atau sebesar 60.77% dibandingkan tahun 2020 dengan detail sebagai berikut:

MARKETING EXPENSES

Marketing expenses recorded as of December 31, 2021 were IDR 962 million or 60.77% compared to 2020 with the following details:

TABEL PERBANDINGAN BEBAN PEMASARAN TAHUN 2020 – 2021*Comparison Table Of Marketing Expenses In 2020 – 2021*

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Biaya pameran	455	67	(389)	(14.60%)	Exhibition Cost
Sponsor/hadiah	2	-	(2)	(100.00%)	Sponsors/Gifts
Biaya Promosi	1,125	894	(231)	(79.47%)	Promotional Cost
Biaya promosi Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas Promotion Costs
Biaya Penelitian	-	-	-	-	Research Costs
Kesenian Daerah	-	1	1	100.00%	Local Arts
Biaya Pengembangan Produk	-	-	-	-	Product Development Costs
Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	-	-	-	-	Others (under IDR 100,000,000)
Jumlah	1,583	962	(621)	(60.77%)	Total

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi pada akhir tahun tercatat 2021 sebesar Rp 83.694 juta atau sebesar 85.39% dibandingkan dengan tahun 2020.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses at the end of the year were recorded at IDR 83,694 million or 85.39% compared to 2020.

TABEL PERBANDINGAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI TAHUN 2020 – 2021*Comparison Table Of General And Administrative Expenses In 2020 – 2021*

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Beban Litbang	1,148	3,902	2,753	339.73%	R&D Expenses
Beban Pemeliharaan	926	977	51	105.53%	Maintenance Expenses
Beban Gaji Direksi & Dekom	11,421	13,433	2,012	117.62%	Salary Burden of Directors & Commissioner
Beban Pegawai	44,281	22,037	(22,244)	(49.77%)	Employee Expenses
Beban Kantor	2,641	2,206	(435)	(83.53%)	Office Expenses
Beban Kendaraan	4,094	3,169	(925)	(77.40%)	Vehicle Expenses
Beban Perjalanan Dinas	1,422	667	(755)	(46.88%)	Official Travel Expenses
Beban Umum	24,269	22,141	(2,128)	(91.23%)	General Expenses
Beban Jasa Produksi	-	-	-	-	Production Services Expenses
Beban Penyusutan & Amortisasi	7,812	15,163	7,351	194.10%	Depreciation & Amortization Expenses
Jumlah	98,015	83,694	(14,320)	(85.39%)	Total

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang Dan Total Liabilitas

Current Liabilities, Non- Current Liabilities And Total Liabilities

BEBAN LAIN-LAIN

Di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan Beban Lain-Lain sebesar Rp7.580 juta atau sebesar 321.08% dibandingkan tahun 2020.

OTHER EXPENSES

In 2021, the Company recorded Other Expenses of IDR 7,580 million or 321.08% compared to 2020.

TABEL PERBANDINGAN BEBAN LAIN-LAIN TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Other Expenses In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Beban Administrasi Bank	166	1,016	851	613.57%	Bank Administrative Expenses
Beban non Operasi	866	891	25	102.92%	Non-Operating Expenses
Beban Penurunan Nilai	1,329	5,673	4,343	426.74%	Impairment Expenses
Jumlah	2,361	7,580	5,219	321.08%	Total

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

TABEL PERBANDINGAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2020-2021

Comprehensive Income Statement Comparison Table For 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Pendapatan	100,397	88,062	(12,335)	(87.71%)	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(98,402)	(123,947)	(25,545)	(125.96%)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	1,995	(35,885)	(37,880)	(1798.76%)	Gross Profit
Beban Pemasaran	(1,601)	(962)	639	60.08%	Marketing Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(1,148)	(3,902)	(2,753)	(339.73%)	Research and Development Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(101,553)	(81,143)	20,410	79.90%	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Non Usaha - Bersih	11,879	5,827	(6,052)	(49.06%)	Non-Business Income (Expenses) - Net
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(749)	-	749	100.00%	Profit (Loss) Section of the Associate Entity
Penghasilan Keuangan	9,797	1,481	(8,315)	(15.12%)	Financial Revenue
Beban Keuangan	(166)	(2,054)	(1,889)	(1239.99%)	Financial Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(81,547)	(116,637)	(35,091)	(143.03%)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat Pajak Penghasilan	13,609	27,510	13,901	202.15%	Revenue Tax Benefits
RUGI TAHUN BERJALAN	(67,938)	(89,127)	(21,189)	(131.19%)	CURRENT YEAR'S LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE REVENUE
Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					An Account That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(1,818)	184	2,002	986.61%	Re-measurement of Fix Rewards
Manfaat (Beban) Pajak Terkait	2,010	(663)	(2,672)	(32.97%)	Related Tax Benefits (Expenses)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	192	(478)	(670)	(249.47%)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR - AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(67,746)	(89,605)	(21,859)	(132.27%)	TOTAL OF COMPREHENSIVE PROFIT OF THE CURRENT YEAR
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:					Current Year Loss attributable to:

TABEL PERBANDINGAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2020-2021

Comprehensive Income Statement Comparison Table For 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Pemilik Entitas Induk	(67,937)	(88,492)	(20,555)	(130.26%)	Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali	(0,4)	(635)	(634)	(145,765.16%)	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	(67,938)	(89,127)	(21,189)	(131.19%)	Current Year Profit
Jumlah Laba Komprehensif Tahun					Total of Comprehensive Profit of the Year
Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(67,745)	(88,970)	(21,225)	(131.33%)	Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali	(0,4)	(635)	(634)	(145,765.16%)	Non-Controlling Interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(67,746)	(89,605)	(21,859)	(132.27%)	TOTAL OF COMPREHENSIVE PROFIT OF THE CURRENT YEAR

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Realisasi laba bersih tahun berjalan Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp (89.605) juta atau (132.27)% dibandingkan dengan tahun 2020.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah laba komprehensif Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp (89.605) juta.

ARUS KAS

Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

The realization of the Company's net profit for the year at the end of 2021 was recorded at IDR (89,605) million or (132.27) % compared to 2020.

COMPREHENSIVE PROFIT OF THE CURRENT YEAR

The Company's comprehensive profit in 2021 was recorded at IDR (89,605) million.

CASH FLOW

A cash flow statement is a component of the financial statements that shows cash and cash receipts and expenses over a certain period grouped in operating, investment, and funding activities.

TABEL PERBANDINGAN ARUS KAS TAHUN 2020-2021

Cash Flow Comparison Table In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan Kas dari Pelanggan	135,125	90,736	(44,389)	(67.15%)	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(212,968)	(156,586)	56,382	73.53%	Payments To Suppliers
Pembayaran Pajak	(18,424)	-	18,424	0.00%	Payment of Tax
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(96,266)	(65,850)	30,416	68.40%	Net Cash Flow Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:					CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITY:

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang Dan Total Liabilitas

Current Liabilities, Non- Current Liabilities And Total Liabilities

TABEL PERBANDINGAN ARUS KAS TAHUN 2020-2021

Cash Flow Comparison Table In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Perolehan Aset Tetap	(73,816)	(13,483)	60,332	18.27%	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek	-	(3,000)	(3,000)	(100.00%)	Current Investment Placement
Perolehan Aset Takberwujud	(7,360)	(1,290)	6,071	17.52%	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	27,500		(27,500)	(100.00%)	Acceptance of Restricted Deposits
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	9,000		(9,000)	(100.00%)	Current Investment Acceptance
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(44,676)	(17,773)	26,903	39.78%	Net Cash Flow Used for Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:					
CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES:					
Penerimaan Utang Bank		57,000	57,000	100.00%	Bank Debt Acceptance
Pembayaran Utang Bank	(5,002)	-	5,002	100.00%	Bank Debt Repayment
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,071)	(1,571)	(450)	(146.69%)	Payment of Lease Liability
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(6,072)	55,429	61,502	912.79%	Net Cash Flow Derived from (Used for) Funding Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(147,015)	(28,194)	118,821	19.18%	DECREASE IN NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	256,166	109,151	(147,015)	(42.61%)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA PADA AKHIR TAHUN	109,151	80,958	(28,194)	(74.17%)	CASH AND EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:					
Cash and cash equivalents consist of:					
Kas	268	760	492	283.58%	Cash
Kas di Bank	22,884	33,198	10,315	145.07%	Cash in the Bank
Deposito	86,000	47,000	(39,000)	(54.65%)	Deposits
Jumlah	109,151	80,958	(28,194)	(74.17%)	Total

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2021 adalah sebesar Rp (65.850) juta atau sebesar 68.40% dibandingkan tahun 2020.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flow from operating activities in 2021 was IDR (65,850) million or 68.40% compared to 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada 31 Desember 2021, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi adalah sebesar Rp (17.773) juta atau sebesar 39.78% dibandingkan tahun 2020.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

As of December 31, 2021, net cash used in investment activities was IDR (17,773) million or 39.78% compared to 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Di tahun 2021 tercatat arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 55.429 juta atau sebesar 912.79% dibandingkan tahun 2020.

CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

In 2021, it was recorded that cash flow from funding activities was IDR 55,429 million or 912.79% compared to 2020.

Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Ability To Repay Debts And The Degree Of Collectibility Of Receivables Of The Enterprise

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan membayar hutang jangka pendek sangat dipengaruhi likuiditas Perusahaan.

ABILITY TO REPAY DEBTS

The ability to repay short-term debt is strongly influenced by the Company's liquidity.

TABEL PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG TAHUN 2020-2021

Comparative Table Of Ability To Repay Debt In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Aset lancar	143,657	115,719	(27,938)	(80.55%)	Current Assets
Liabilitas jangka pendek	33,664	41,888	8,224	124.43%	Current Liabilities
Rasio lancar (kali)	4.27	2.76	(1.50)	(64.74%)	Current Ratio (times)
Rasio kas (kali)	3.24	1.93	(1.31)	(59.61%)	Cash Ratio (times)

Rasio lancar 2021 sebesar 2,76 kali, artinya aset lancar yang dimiliki Perusahaan dapat melunasi 2,76 kali utangnya. Rasio kas sebesar 1,93 kali, artinya kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dapat untuk melunasi kewajiban jangka pendek sebanyak 1,93 kali. Dari kedua rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk dapat melunasi utang jangka pendek.

The current ratio in 2021 was 2.76 times, meaning that the current assets owned by the Company can pay off 2.76 times its debt. The cash ratio is 1.93 times, meaning that the cash and cash equivalents owned by the Company can pay off short-term liabilities as much as 1.93 times. From both liquidity ratios it can be concluded that the Company has more than enough ability to be able to pay off short-term debt.

Untuk kemampuan membayar utang jangka panjang dapat dilihat dari rasio solvabilitas sebagai berikut:

For the ability to repay long-term debt can be seen from the solvency ratio as follows:

TABEL PERBANDINGAN RASIO SOLVABILITAS TAHUN 2020-2021

Solvency Ratio Comparison Table In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Total aset	700,878	802,411	101,533	114%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	33,664	41,888	8,224	124%	Current Liabilities
Ekuitas	636,978	548,231	-88,747	86%	Equity
DER (kali)	5%	8%	0	145%	DER (times)
Solvabilitas	2082%	1916%	-2	92%	Solvency

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir Desember 2021, rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* Perusahaan mencapai 0.076 kali.

The solvency ratio describes the Company's ability to pay long-term obligations. At the end of December 2021, the Company's debt to equity ratio reached 0,076 times.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2021, *collection period* adalah sebesar 12.75. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menerapkan kebijakan pengenaan denda untuk keterlambatan pembayaran.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The collectability of receivables is influenced by the ability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in collecting their receivables. At the end of 2021, the collection period was 12.75. To reduce the risk of buyers defaulting, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko implemented a policy of imposing fines for late payments.

Struktur Modal

Capital Structure

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, No. 26 tanggal 17 Desember 2020 dan telah dicatat dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0033871, menetapkan perubahan jenis saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham A Dwiwarna dan Saham Seri B sebagai berikut:

- Modal Dasar Perseroan sebesar 1.000.000.000.000, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 999.999 saham seri B Masing-masing dengan nominal Rp1.000.000.
- Modal Disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 250.000.000.000 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 249.999 saham seri B masing-masing dengan nominal Rp1.000.000.

Based on the Deed of Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company, No. 26 dated December 17, 2020 and has been recorded and ratified by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0033871, stipulates the change in the type of company's shares that were originally without a series to consist of shares A Dwiwarna and Series B Shares as follows:

- The Company's Authorized Capital is 1,000,000,000,000, consisting of 1 series A Dwiwarna share with a nominal value of IDR1,000,000 and 999,999 series B shares each with a nominal value of IDR1,000,000.*
- The fully paid-up capital by the State of the Republic of Indonesia is 250,000,000,000 consisting of 1 series A Dwiwarna share with a nominal value of IDR 1,000,000 and 249,999 series B shares each with a nominal value of IDR 1,000,000.*

TABEL PERBANDINGAN STRUKTUR MODAL TAHUN 2020-2021

Comparative Table Of Capital Structure In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

Nama Pemegang Saham	2020 Ditempatkan dan disetor penuh <i>Placed and Fully Deposited</i>			2021 Ditempatkan dan disetor penuh <i>Placed and Fully Deposited</i>			Name Shareholder
	Jumlah lembar saham <i>Qty of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage Ownership</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (IDR)</i>	Jumlah lembar saham <i>Qty of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage Ownership</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (IDR)</i>	
Negara RI	250,000	100	250,000	1	0.0004	1	<i>Republic of Indonesia</i>
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)				249,999	99.9996	249,999	<i>PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)</i>
Jumlah modal saham	250,000	100	250,000	250,000	100	250,000	<i>Total of Share Capital</i>

MODAL SUMBANGAN

Tidak terdapat perubahan modal sumbangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada tahun 2021 dan 2020, yakni sebesar Rp105,5 juta.

CAPITAL DONATIONS

There was no change in the capital of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2021 and 2020, amounting to IDR105.5 million.

TABEL PERBANDINGAN MODAL SUMBANGAN TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Capital Donation In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Modal sumbangan	105,5	105,5	0	0	Capital donations
Jumlah	105,5	105,5	0	0	Total

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OVER CAPITAL STRUCTURE

RINCIAN STRUKTUR MODAL

DETAILS OF THE CAPITAL STRUCTURE

TABEL PERBANDINGAN RINCIAN STRUKTUR MODAL TAHUN 2020-2021

Comparative Table Of Details Of Capital Structure In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	2020 Rp IDR	2021 Rp IDR	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
			Jumlah Total	%	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	33,664	41,888	8,224	124.43%	Total of Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30,236	212,242	182,006	701.95%	Total of Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	63,900	254,130	190,230	397.70%	Total of Liabilities
Jumlah Ekuitas	636,978	548,231	-88,747	86.07%	Total of Equity
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	700,878	802,361	101,483	114.48%	Total of Equity and Liabilities
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	10%	46%	36%	462.08%	Ratio of Liabilities to Equity

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko set a certain amount of capital according to the proportion to risk. The company manages the capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying assets.

Struktur modal Perusahaan terdiri atas modal sendiri yang merupakan modal PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) 99.9994% serta modal Pemerintah 0.0004% modal disetor yang tercermin dalam ekuitas dan sumber pendanaan luar yang berasal dari pinjaman, dengan rasio pinjaman terhadap ekuitas yang rendah sebesar 46%.

The Company's capital structure consists of its own capital which is the capital of PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) 99.9994% and government capital 0.0004% of paid-up capital which is reflected in equity and outside funding sources derived from loans, with a low loan-to-equity ratio of 46%.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND BASIS OF POLICY SELECTION

Modal dasar Rp1 triliun dan 1.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2021 dan dengan nominal Rp1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 250.000 lembar saham. Pada tahun 2020,

The authorized capital of IDR 1 trillion and 1,000,000 shares on December 31, 2021 and with a nominal value of IDR 1,000,000 per share, the issued and fully paid-up capital on December 31, 2021 was 250,000 shares. In 2020, the authorized capital was

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

modal dasar adalah 1.000.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,- per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 250.000 lembar saham.

Manajemen memiliki kebijakan modal dimana hutang berbunga harus lebih kecil daripada modal saham untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam membayar angsuran pinjaman, sekaligus bunganya.

1,000,000 shares with a nominal value of IDR 1,000,000 per share. The issued and fully paid-up capital on December 31, 2020, was 250,000 shares.

Management has a capital policy where the interest-bearing debt must be smaller than the share capital to maintain the Company's ability to pay loan installments, as well as interest.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TUJUAN IKATAN, SUMBER DANA, MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI, SERTA PERLINDUNGAN RISIKO POSISI MATA UANG ASING YANG TERKAIT

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal yang ada di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terdiri atas beberapa jenis sebagai berikut:

1. Investasi Tanah
2. Investasi Bangunan dan Taman
3. Investasi Kendaraan
4. Investasi Peralatan
5. Aset dalam Penyelesaian

Dalam pelaporannya, investasi dilakukan menurut unitnya, yaitu:

1. Investasi Kantor Pusat & Jakarta
2. Investasi Unit Borobudur
3. Investasi Hotel Manohara
4. Investasi Unit Prambanan
5. Investasi Unit Pentas & Teater
6. Investasi Transportasi
7. Investasi Unit Ratu Boko

MATERIAL TIES FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

THE PURPOSE OF THE BOND, THE SOURCE OF FUNDS, THE CURRENCY DENOMINATED, AS WELL AS THE RISK PROTECTION OF THE ASSOCIATED FOREIGN CURRENCY POSITION

As of 2021, the Company has no material ties to the investment of capital goods.

REALIZATION OF INVESTMENT IN CAPITAL GOODS IN THE LAST FINANCIAL YEAR

TYPES OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The types of capital goods investment in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko consist of several types as follows:

1. *Land Investment*
2. *Building and Park Investment*
3. *Vehicle Investment*
4. *Equipment Investment*
5. *Assets in Settlement*

In its reporting, investments are accrued according to its units, namely:

1. *Head Office Investment & Jakarta*
2. *Borobudur Unit Investment*
3. *Manohara Hotel Investment*
4. *Prambanan Unit Investment*
5. *Performance & Theatre Unit Investment*
6. *Transportation Investment*
7. *Ratu Boko Unit Investment*

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melakukan investasi barang modal untuk mengembangkan sarana penunjang Taman Wisata, seperti:

1. Pengembangan The Manohara Hotel Yogyakarta
2. Pengembangan Kantor *Smart Office* (Asanka Building)
3. Pembangunan fasilitas untuk kesiapan New Normal

INVESTMENT OBJECTIVES OF CAPITAL GOODS

During 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko invested in capital goods to develop supporting facilities for the Tourist Park, such as:

1. Development of The Manohara Hotel Yogyakarta
2. Smart Office Development (Asanka Building)
3. Construction of facilities for New Normal readiness

Nilai Investasi Barang Modal Yang Dikeluarkan Pada Tahun Buku Terakhir

Investment Value Of Capital Goods Issued In The Last Financial Year

Realisasi investasi tahun 2021, bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2021 dan realisasi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Investment realization in 2021, when compared with the 2021 budget and 2020 realization is as follows:

TABEL PERBANDINGAN REALISASI INVESTASI TAHUN 2020-2021

Comparison Table Of Investment Realization In 2020-2021

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP 2021 RKAP 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Progres Capaian (Dalam %) Progress (In %)		DESCRIPTION
				Realisasi 2021 : RKAP 2021 Realization 2021: RKAP 2021	Realisasi 2021 : Realisasi 2020 Realization 2021: Realization 2020	
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
Inventaris	105	1,500	1,513	101%	1446%	Inventory
Konstruksi	360	40,000	15	0%	4%	Construction
Pengembangan	80,315	213,000	4,261	2%	5%	Development
Tanah	-	3,000	-	0%	-	Land
Lansekap	-	-	-	-	-	Landscape
Property Investasi	-	-	-	-	-	Property Investment
Penyertaan Modal	-	17,500	-	0%	-	Equity Investment
Aset Tidak Berwujud	-	-	592	-	100%	Intangible Assets
TOTAL KUMULATIF	80,780	275,000	6,381	2%	8%	CUMULATIVE TOTAL

Realisasi Investasi Tahun 2021 sebesar Rp6.381 juta atau 2% dari target Tahun 2021 sebesar Rp 275.000 juta dan 8% dari realisasi Tahun 2020 sebesar Rp80.779 juta.

Investment Realization in 2021 amounted to IDR 6,381 million or 2% of the 2021 target of IDR 275,000 million and 8% of the 2020 realization of IDR 80,779 million.

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Dan Target/ Proyeksi Yang Ingin Dicapai Dalam Tahun Mendatang

Comparison Between The Targets At The Beginning Of The Financial Year With The Results Achieved (Realization) And The Targets / Projections To Be Achieved In The Coming Year

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN

COMPARISON BETWEEN THE TARGET OF THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED (REALIZATION)

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REVENUE REALIZATION

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN TAHUN 2021-2022

Comparison Table Of Targets And Revenue Realization In 2021-2022

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	TARGET 2021 Target 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	TARGET 2022 Target 2022	% REALISASI 2021 : TARGET 2022 Realization 2021: Target 2022	DESCRIPTION
Heritage Park	28,264	36,416	99,223	272%	Heritage Park
Tourism Amenities	16,335	33,557	56,640	169%	Tourism Amenities
Cultural Park	28,143	17,009	39,500	232%	Cultural Park
Attraction	4,068	1,081	8,052	745%	Attraction
Total Pendapatan	76,810	88,062	203,414	231%	Total Revenue

Perusahaan optimis mampu mencapai target-target yang telah disusun dalam RKAP tahun 2022. Meninjau pendapatan tahun 2021 yang telah dicapai Perusahaan adalah sebesar Rp 88.062 juta atau sebesar 115% dari target tahun 2021, maka di tahun 2022 Perusahaan optimis akan mencapai target pendapatan sebesar Rp 203.414 juta atau sebesar 231% dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2021.

The company is optimistic that it will be able to achieve the targets that have been prepared in the 2022 RKAP. Reviewing the 2021 income that has been achieved by the Company is IDR 88,062 million or 115% of the 2021 target, then in 2022 the Company is optimistic that it will achieve the revenue target of IDR 203,414 million or 231% compared to the realization of revenue in 2021.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI LABA USAHA

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND THE REALIZATION OF OPERATING PROFIT

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI LABA USAHA TAHUN 2021 - 2022

Comparison Table Of Targets And Realization Of Operating Profit In 2021 - 2022

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	TARGET 2021 Target 2021	REALISASI 2021 Realization 2021	TARGET 2022 Target 2022	% REALISASI 2021 : TARGET 2022 Realization 2021: Target 2022	DESCRIPTION
Pendapatan	76,810	88,062	203,414	231%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	126,368	123,947	151,984	123%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	(49,558)	(35,885)	51,430	170%	Gross Profit

Perusahaan mencatatkan laba kotor di tahun 2021 adalah sebesar Rp (35.885) juta atau 138% dari target 2021. Perusahaan optimis mampu meningkatkan laba kotor di tahun 2022 adalah sebesar Rp 51.430 juta atau sebesar 170% dari realisasi laba kotor tahun 2021.

The company recorded a gross profit in 2021 of IDR (35,885) million or 138% of the 2021 target. The company is optimistic that it will be able to increase gross profit in 2022 by IDR 51,430 million or 170% of the realization of gross profit in 2021.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI BEBAN

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND EXPENSES REALIZATION

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI BEBAN TAHUN 2021-2022

Comparative Table Of Targets And Expenses Realization For 2021-2022

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

URAIAN	TARGET 2021 <i>Target 2021</i>	REALISASI 2021 <i>Realization 2021</i>	TARGET 2022 <i>Target 2022</i>	% REALISASI 2021 : TARGET 2022 <i>Realization 2021: Target 2022</i>	DESCRIPTION
Beban Pokok Penjualan	126,368	123,947	151,984	123%	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Pemasaran	3,689	962	3,689	384%	<i>Marketing Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	63,053	81,143	79,746	98%	<i>General and Administrative Expenses</i>
TOTAL BEBAN	193,111	206,052	235,419	114%	<i>TOTAL EXPENSES</i>

Realisasi beban operasional PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun 2021 adalah sebesar Rp 206.052 juta atau sebesar 107% dari target tahun 2021. Perusahaan terus berupaya menekan beban Perusahaan dengan melakukan efisiensi, target beban Perusahaan tahun 2022 adalah sebesar Rp 235.419 juta atau sebesar 114% dibandingkan realisasi beban tahun 2021.

The realization of operational expenses of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2021 is IDR 206,052 million or 107% of the 2021 target. The Company continues to strive to reduce the Company's expenses by making efficiencies, the Company's 2022 expenses target is IDR 235,419 million or 114% compared to the realization of expenses in 2021.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENGEMBANGAN GCG, KPKU, DAN SDM

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF GCG, KPKU AND HR DEVELOPMENT

Komitmen penerapan GCG merupakan hal yang mutlak bagi Perusahaan. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan sistem dan prosedur untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di Perusahaan. Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk mewujudkan Perusahaan yang tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi. Selain penerapan GCG, salah satu Indikator kinerja Perusahaan yang unggul ditandai dengan perolehan skor KPKU. Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan penilaian GCG dan penilaian KPKU.

The commitment to implementing GCG is an absolute must for the Company. This is done through strengthening the infrastructure owned and continuously improving systems and procedures to support the effectiveness of GCG implementation in the Company. The purpose of implementing this strategy is to realize a company that grows and is highly competitive. In addition to the implementation of GCG, one of the Company's superior performance indicators is characterized by obtaining a KPKU score. Until this annual report is published, the Company has not conducted a GCG assessment and KPKU assessment.

Perusahaan juga terus meningkatkan pengembangan di bidang SDM. Bagi Perusahaan, target pengembangan SDM bukan hanya dari segi kuantitas, namun juga dari segi kualitas. Target pengembangan SDM di tahun 2021 adalah melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi, melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi, melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (*corporate culture*) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung, menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai, memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.

The company also continues to improve development in the field of HR. For the Company, the target of human resource development is not only in terms of quantity, but also in terms of quality. The target of HR development in 2021 is to develop human resources to be able to run companies with professionalism and high integrity, recruit to meet the needs of human resources that have high competence, carry out corporate culture change programs in a better direction, be more disciplined that prioritizes visitor services, implement a performance-based remuneration system to encourage improvement. Employee productivity, strengthening the formal organizational structure that encourages decision making and implementation of the Company's plans.

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Dan Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Dalam Tahun Mendatang

Comparison Between The Targets At The Beginning Of The Financial Year With The Results Achieved (Realization) And The Targets / Projections To Be Achieved In The Coming Year

Realisasinya, Perusahaan telah melakukan berbagai macam terobosan guna meningkatkan kualitas SDM yaitu:

1. Melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi
2. Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi
3. Melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (corporate culture) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.
4. Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai.
5. Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan mutu tata Kelola Perusahaan serta menjadi .

In its realization, the Company has made various breakthroughs to improve the quality of human resources, namely:

1. *Developing human resources to be able to run the company with professionalism and high integrity*
2. *Recruiting to meet the needs of human resources that have high competence*
3. *Implement a corporate culture change program in a better, more disciplined direction that prioritizes visitor services.*
4. *Implement a performance-based remuneration system to encourage increased employee productivity.*
5. *Strengthening the formal organizational structure that encourages decision-making and implementation of the Company's plans.*

The Company is committed to continuing to develop the quality of Corporate Governance as well as being.

TARGET DAN PROYEKSI YANG AKAN DICAPAI 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah menargetkan dan memproyeksikan keuangan pokok Perusahaan dan jumlah pengunjung pada tahun 2022. Berikut disajikan ringkasan target dan proyeksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada tahun 2022:

TARGETS AND PROJECTIONS TO BE ACHIEVED IN THE NEXT FOLLOWING YEAR

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have targeted and projected the Company's principal finances and the number of visitors in 2022. The following is a summary of the targets and projections of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2022 presented:

TABEL TARGET DAN PROYEKSI YANG AKAN DICAPAI 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

Table Of Targets And Projections To Be Achieved In The Next Following Year

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	Target 2022	
Laba Rugi Komprehensif	(89,605)	(39,059)	<i>Comprehensive Profit and Loss</i>
Pendapatan Operasi	88,062	203,414	<i>Operating Income</i>
Beban Pokok Penjualan	(123,947)	151,984	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Pemasaran	(962)	3,689	<i>Marketing Expenses</i>
Beban Administrasi dan Umum	(81,143)	79,746	<i>Administrative and General Expenses</i>
Laba Kotor	(35,885)	51,430	<i>Gross Profit</i>
Pendapatan diluar Usaha	5,827	2,834	<i>Non-Business Revenue</i>
Laba sebelum Pajak Penghasilan	(116,637)	(39,059)	<i>Profit Before Revenue Tax</i>
Laba Tahun Berjalan	(89,127)	(39,059)	<i>Current Year Profit</i>
Posisi Keuangan			<i>Financial Position</i>
Aset			<i>Assets</i>
Aset Lancar	115,719	84,238	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	686,691	547,704	<i>Non-Current Assets</i>
Aset Lain-Lain	96	96	<i>Other Assets</i>
Total Aset	802,411	734,457	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			<i>Liability</i>
Liabilitas Jangka Pendek	41,888	24,642	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	212,242	31,311	<i>Non-Current Liabilities</i>
Ekuitas	548,231	473,504	<i>Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	802,361	734,457	<i>Total of Liabilities and Equity</i>

PROYEKSI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA, GCG DAN KPKU

PROYEKSI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2022

Rencana program pengembangan SDM pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan PMS (Performance Management System: Untuk memastikan tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan kinerja sehingga karyawan dapat mencapai kinerja optimum secara berkelanjutan maka perlu penguatan PMS. Dengan penguatan PMS melalui KPI (Key Performance Indikator)bagi karyawan maka akan memberikan motivasi bagi karyawan yang berkinerja baik mendapatkan reward dan karir yang lebih baik dibanding karyawan yang berkinerja rendah.
- b. Assessment Pegawai
Untuk memenuhi Talent Pool di internal perusahaan perlu dilaksanakan Assesment sesuai standar kompetensi BUMN.
- c. Peningkatan kualitas SDM berbasis kompetensi:
 - § Pendidikan dan Pelatihan antara lain:
Untuk peningkatan pendidikan formal dengan pemberian Beasiswa S1 dan S2 bagi karyawan yang mempunyai potensi (pengambilan jurusan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan)
 - § Pelatihan Leadership secara berjenjang
Untuk memperluas kapasitas pegawai untuk menampilkan peran kepemimpinan dalam organisasi diperlukan pelatihan leadership secara berjenjang sesuai dengan wewenang untuk membuat keputusan dan mengambil tanggung jawab di dalam perusahaan.
 - § Benchmarking
Dalam rangka perbaikan dan peningkatan prosedur kerja/proses, produk dan peningkatan layanan di internal perusahaan diperlukan adanya benchmarking ke perusahaan lain sehingga bisa meningkatkan kinerja perusahaan.
 - § Sertifikasi SDM
Internal Audit, pengadaan barang & Jasa, Brevet A, B. Untuk pengembangan SDM menuntut perpaduan yang sinergik antara aspek pembelajaran dan aspek kinerja (performance). Untuk merealisikannya maka diperlukan suatu standar kompetensi profesi dengan mengikuti sertifikasi.
 - § Mutasi, rotasi dan promosi: sebagai pengayaan pengetahuan pegawai perlu adanya rotasi dan mutasi pegawai dan untuk memberikan penghargaan bagi pegawai yang mempunyai kinerja tinggi diberikan promosi.
- d. Rekrutmen
Untuk regenerasi SDM dengan mempertimbangkan jumlah tenaga yang pensiun maka perlu adanya rekrutmen guna mendapatkan SDM yang berkualitas dan kompeten sesuai kebutuhan perusahaan.

PROJECTION OF HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT, GCG AND KPKU

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PROJECTIONS IN 2022

The plan of the HR development program in 2022 is as follows:

- a. *Strengthening PMS (Performance Management System: To ensure the achievement of company goals through performance management so that employees can achieve optimum performance on an ongoing basis, it is necessary to strengthen PMS. By strengthening PMS through KPIs (Key Performance Indicators) for employees, it will provide motivation for employees who perform well to get better rewards and careers than low-performing employees.*
- b. *Employee Assessment*
To meet the Talent Pool in the company's internal affairs, it is necessary to carry out an assessment according to the competency standards of SOEs.
- c. *Competency-based HR quality improvement:*
 - § *Education and Training include:*
 - To improve formal education by providing S1 and S2 Scholarships for employees who have potential (taking majors adjusted to the needs of the company)*
 - § *Leadership Training in tiers*
To expand the capacity of employees to display leadership roles in the organization, leadership training in a tiered manner is needed in accordance with the authority to make decisions and take responsibility within the company.
 - § *Benchmarking*
In order to improve and improve work procedures/ processes, products and service improvements in the company's internals, it is necessary to benchmarking to other companies so that they can improve the company's performance.
 - § *HR Certification*
Internal Audit, procurement of goods & services, Brevet A, B. For the development of human resources, it demands a synergistic combination of learning aspects and performance aspects. To realize it, a professional competency standard is needed by following certification.
 - § *Mutation, rotation and promotion: as an enrichment of employee knowledge, it is necessary to have employee rotation and mutation and to reward employees who have high performance are given promotions.*
- d. *Recruitment*
For HR regeneration by considering the number of retired workers, it is necessary to recruit in order to get quality and competent human resources according to company needs.

- e. Analisa kebutuhan SDM
Untuk mengembangkan system perencanaan SDM yang efisien dan efektif bagi perusahaan maka perlu analisa kebutuhan SDM.
- f. Penyusunan reward managemen system.
Mereview performance system: Dalam upaya mempermudah evaluasi kinerja dan produktivitas pegawai sehingga dapat berkinerja lebih baik.

- e. *HR Needs Analysis*
To develop an efficient and effective HR planning system for companies, it is necessary to analyze HR needs.
- f. *Preparation of Reward Management System.*
Reviewing performance systems: In an effort to facilitate the evaluation of employee performance and productivity so that they can perform better.

PROYEKSI SKOR GCG TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan memproyeksikan skor GCG sebesar 90 berdasarkan RJPP tahun 2019 -2023.

PROJECTED GCG SCORE IN 2022

In 2022, the Company projects a GCG score of 90 based on the RJPP for 2019-2023.

PROYEKSI SKOR KPKU TAHUN 2022

Berdasarkan RJPP tahun 2019 – 2023, Perusahaan menargetkan skor KPKU sebesar 615.

PROJECTED KPKU SCORE IN 2022

Based on the RJPP for 2019 – 2023, the Company targets a KPKU score of 615.

Kejadian Penting

Important Events

Pada tahun 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal akuntan. Oleh karena itu, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

In 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko did not have any material facts that occurred after the accountant's date. Therefore, there are no significant events after the date of the accountant's report including its impact on future business performance and risks.

Prospek Perusahaan Dan Pemasaran

Corporate Prospects And Marketing

Pandemi Covid-19 telah memporak porandakan perekonomian dunia. Terutama dibidang Pariwisata, dampak pandemi Covid-19 sangat terasa dan menjadi faktor utama penurunan kapasitas kunjungan wisatawan. Pandemi COVID-19 telah melanda Indonesia selama sekitar 2 tahun ini. Saat ini, angka kasus konfirmasi positif COVID-19 di Indonesia tercatat mengalami peningkatan, terutama karena adanya varian Delta. Pemerintah terus melakukan berbagai upaya menangani kasus COVID-19 agar tidak terjadi lonjakan dan peningkatan kasus. Pemerintah mengakselerasi program vaksinasi agar segera tercapai kekebalan komunal atau herd immunity, karena meyakini bahwa vaksinasi memiliki peran sentral dalam penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional.

The Covid-19 pandemic has devastated the world economy. Especially in the field of tourism, the impact of the Covid-19 pandemic is very pronounced and is the main factor in the decline in tourist visiting capacity. The Covid-19 pandemic has hit Indonesia for about 2 years. Currently, the number of positive confirmed cases of Covid-19 in Indonesia is recorded to have increased, mainly due to the Delta variant. The government continues to make various efforts to deal with Covid-19 cases so that there is no surge and increase in cases. The government is accelerating the vaccination program in order to immediately achieve communal immunity or herd immunity, because it believes that vaccination has a central role in handling Covid-19 and national economic recovery.

Meskipun Pandemi Covid-19 sangat berdampak bagi Perusahaan, Perusahaan terus optimis dan terus berupaya memanfaatkan potensi pariwisata di Indonesia. Mulai tanggal 1 Juli 2021, Taman Mini Indonesia Indah mulai dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko sebagai mitra kerja pemanfaatan dengan jangka waktu 25 tahun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah dan Perjanjian Antara Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Pada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah. Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan suatu kawasan taman wisata bertema budaya Indonesia yang berlokasi di Jakarta Timur dengan luas area seluas kurang lebih 150 hektar. Taman ini merupakan rangkuman kebudayaan bangsa Indonesia, dengan adanya Anjungan Daerah yang mewakili suku-suku bangsa yang berada di 33 Provinsi Indonesia. Anjungan provinsi ini dibangun di sekitar danau dengan miniatur Kepulauan Indonesia, secara tematik dibagi atas enam zona; Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Tiap anjungan menampilkan bangunan khas setempat.

Although the Covid-19 Pandemic has greatly impacted the Company, the Company continues to be optimistic and continues to strive to take advantage of the tourism potential in Indonesia. Starting July 1, 2021, Taman Mini Indonesia Indah began to be managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko as utilization partners with a period of 25 years based on Presidential Regulation Number 19 of 2021 dated March 31, 2021 concerning the Management of Taman Mini Indonesia Indah and the Agreement Between the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia and PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko on Cooperation in the Utilization of State Property at the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia and Taman Mini Indonesia Indah. Taman Mini Indonesia Indah (TMII) is an Indonesian cultural-themed tourist park area located in East Jakarta with an area of approximately 150 hectares. This Park is a summary of the culture of the Indonesian nation, with the existence of a Regional Platform that represents ethnic groups located in 33 Provinces of Indonesia. The provincial platform is built around a lake with miniature Indonesian Archipelago, thematically divided over six zones; Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, Maluku and Papua. Each platform features a local building.

PANGSA PASAR

PASAR DALAM NEGERI

- § Wisatawan individu/umum
- § Wisatawan rombongan sekolah
- § Wisatawan rombongan kantor
- § Wisatawan keluarga
- § Wisatawan rombongan dari agen perjalanan wisata

PASAR LUAR NEGERI

- § Wisatawan individu
- § Wisatawan rombongan keluarga
- § Wisatawan rombongan dari agen perjalanan wisata

STRATEGI PEMASARAN

Di tahun 2021 ini Perusahaan terus berupaya menstabilkan kinerja serta mencapai hasil terbaik. Strategi Perusahaan dalam menghadapi tantangan adalah dengan terus berupaya menciptakan inovasi-inovasi baru seperti meningkatkan pendapatan paket (non-tiket), outdoor media placement dan produk kolaboratif Injourney, mengimplementasi standar SOP pelayanan yang lebih baik dan membangun hospitality culture, membangun seamless customer experience melalui optimalisasi direct booking, perluasan mitra OTA, dan e-ticketing on site, membangun posisi kompetitif destinasi & mengoptimalkan jumlah pengunjung melalui produk yang kompetitif dan cultural calendar of event yang memperkuat OUV destinasi, membangun public trust pada destinasi TWC melalui program B2B partnership (mitra tour operators, transport, hotel, korporat) serta digital marketing, mengembangkan sustainable tourism melalui konsep design Kawasan berwawasan lingkungan, waste management, green program, dan kolaborasi dengan komunitas, pemerintah daerah maupun swasta.

MARKET SHARE

DOMESTIC MARKET

- § Individual/general travelers
- § School group travelers
- § Office group travelers
- § Family travelers
- § Group travelers from travel agencies

OVERSEAS MARKETS

- § Individual travelers
- § Family group travelers
- § Group travelers from travel agencies

MARKETING STRATEGY

In 2021, the Company continues to strive to stabilize performance and achieve the best results. The Company's strategy in facing challenges is to continue to strive to create new innovations such as increasing package revenue (non-ticket), outdoor media placement and Injourney collaborative products, implementing better service SOP standards and building a hospitality culture, developing a seamless customer experience through optimizing direct booking, expanding OTA partners, and e-ticketing on site, developing a competitive position of the destination & amplifying the number of visitors through competitive products and a cultural calendar of events that strengthens the OUV of the destination, building public trust in TWC destinations through B2B partnership programs (tour operators, transport, hotel, corporate partners) and digital marketing, developing sustainable tourism through the concept of environmentally sound area design, waste management, green programs, and collaboration with communities, local governments and the private sector.

Prospek Perusahaan Dan Pemasaran

Corporate Prospects And Marketing

STRATEGI PEMASARAN MASING-MASING SEGMENT USAHA

Strategi pemasaran dan program kerja masing-masing segmen usaha yang direncanakan tahun 2022 mendatang adalah:

Meningkatkan pendapatan paket Sport, F&B, Atraksi, Tour dan outdoor media placement.

Peluncuran paket wisata tematik (Paket Wisata 4 Gerbang Borobudur), Program Sponsorship dan Penjualan Outdoor Media (80 media), Ekspansi dan optimalisasi kapasitas Dagi Abhinaya, Membership Program Sport Community, Upgrading Vegetarian Menu untuk segment Pilgrim, Premium Package Andrawina Resto, Revitalisasi Rama Shinta Garden Resto, Shared Service Chef Program, serta Relaunch Junior Archaeologist Program untuk market segmen sekolah dan korporasi

Membangun hospitality culture melalui SO Transformation dan Customer Service Excellence Program.

Service Excellence Championship Program serta assessment dan Restructuring Staff Unit

Membangun seamless customer experience melalui optimalisasi eticketing on site dan cashless payment.

Program Kerjasama dengan Bank, E-Money dan E-Wallet, Optimalisasi Gate Cashless, dan Signage cashless

Membangun sinergi dengan komunitas lokal untuk menciptakan event regular yang memperkuat OUV destinasi.

Monthly Event Local Community

Membangun public trust pada destinasi TWC melalui program B2B partnership (mitra tour operators, transport, hotel, korporat) & digital marketing.

100 Gold Partnership Program, Social Media Fanbase Management, dan Digital Content Creating

MARKETING STRATEGY OF EACH BUSINESS SEGMENT

The marketing strategies and work programs of each business segment planned for 2022 are:

Increase revenue for Sport, F&B, Attractions, Tour and outdoor media placement packages.

Launch of thematic tour packages (Borobudur 4 Gate Tour Package), Outdoor Media Sponsorship and Sales Program (80 media), Dagi Abhinaya capacity expansion and optimization, Sport Community Membership Program, Upgrading Vegetarian Menu for Pilgrim segment, Premium Package Andrawina Resto, Revitalization of Rama Shinta Garden Resto, Shared Service Chef Program, as well as the Relaunch Junior Archaeologist Program for the school and corporate segment market

Building hospitality culture through SO Transformation and Customer Service Excellence Program.

Service Excellence Championship Program as well as assessment and Restructuring Staff Unit

Developing a seamless customer experience through optimizing on-site e-ticketing and cashless payments.

Cooperation Program with Banks, E-Money and E-Wallet, Cashless Gate Optimization, and Cashless Signage

Developing synergies with local communities to create regular events that strengthen the OUV of destinations.

Monthly Event Local Community

Build public trust in TWC destinations through B2B partnership programs (tour operators, transport, hotel, corporate partners) & digital marketing.

100 Gold Partnership Programs, Social Media Fanbase Management, and Digital Content Creating

Mengembangkan sustainable tourism melalui konsep design Kawasan berwawasan lingkungan, waste management, green program, dan kolaborasi dengan komunitas, pemerintah daerah maupun swasta.

Task Force Green and Sustainable Tourism Management serta Campaign Event Green Tourism dengan Komunitas

Developing sustainable tourism through the concept of environmentally sound area design, waste management, green programs, and collaboration with communities, local governments and the private sector.

Green and Sustainable Tourism Management Task Force and Green Tourism Event Campaign with Communities

Kebijakan Dividen, Jumlah Dividen Kas Per Saham Dan Jumlah Dividen Per Tahun Yang Diumumkan Atau Dibayar Selama 2 Tahun Buku Terakhir Market Share

Dividend Policy, The Amount Of Cash Dividends Per Share And The Amount Of Dividends Per Year Announced Or Paid During The Last 2 Financial Years Of Market Share

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2020 dan 2021, Perusahaan tidak menyetorkan Dividen kepada Pemilik Saham. Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

TOTAL DIVIDEN YANG DIBAGIKAN DAN TANGGAL PENGUMUMAN, PEMBAYARAN DIVIDEN KAS UNTUK MASING-MASING TAHUN

Pada tahun 2020 dan 2021, Perusahaan tidak menyetorkan Dividen kepada Pemilik Saham. Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko per 31 Desember 2021 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar 0.0004% serta 99.9996% dimiliki oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah Dividen Kas per Saham.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

In 2020 and 2021, the Company did not deposit dividends to the Shareholders. The distribution of dividends to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period when the dividend is approved by the Company's shareholders.

TOTAL DIVIDENDS DISTRIBUTED AND THE DATE OF ANNOUNCEMENT, PAYMENT OF CASH DIVIDENDS FOR EACH OF THE YEARS

In 2020 and 2021, the Company did not deposit dividends to shareholders. The distribution of dividends to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period when the dividend is approved by the Company's shareholders.

AMOUNT OF CASH DIVIDENDS PER SHARE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as of December 31, 2021 is one of the non-listed SOEs whose share ownership composition of the Government of the Republic of Indonesia is 0.0004% and 99.9996% is owned by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) until there is no information about the amount of Cash Dividend per Share.

PAYOUT RATIO

PAYOUT RATIO

TABEL PAYOUT RATIO 2020-2021*Payout Ratio Table In 2020-2021**(dalam jutaan rupiah/in millions rupiah)*

Keterangan	Laba Tahun Buku 2020 Profit For Fiscal Year 2020	Laba Tahun Buku 2021 Profit For Fiscal Year 2021	Information
Dividen	0	0	Dividend
Jumlah Laba Bersih	(67.746)	(89.605)	Total Net Profit
Jumlah Lembar Saham	100	100	Number of Shares
Dividen per Lembar Saham	0	0	Dividends per Share
Laba Per Saham	0	0	Earnings Per Share
DPR	0	0	DPR

Dividen *payout ratio* (DPR) merupakan rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Pada tahun 2021 tidak ada pembagian dividen, sehingga prosentase DPR adalah 0%.

Dividend payout ratio (DPR) is the ratio between the profit paid in the form of dividends and the total profit available to shareholders. In 2021 there was no dividend distribution, so the percentage of DPR is 0%.

TANGGAL PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN KAS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko per 31 Desember 2021 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar 0.0004% serta 99.9996% dimiliki oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Tanggal pengumuman dividen tahun buku 2018 adalah pada tahun 2019 ketika dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 20 Mei 2019. Sedangkan tahun buku 2019, 2020, dan 2021 tidak terdapat pembagian dividen.

ANNOUNCEMENT DATE AND PAYMENT OF CASH DIVIDENDS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as of December 31, 2021 is one of the non-listed SOEs whose share ownership composition of the Government of the Republic of Indonesia is 0.0004% and 99.9996% is owned by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). The date of dividend announcement for the 2018th financial year is in 2019 when the General Meeting of Shareholders (GMS) is held on May 20, 2019. Meanwhile, the 2019, 2020, and 2021 financial years have no dividend distribution.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/ Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program By Employees And/Or Management Implemented By The Company (Esop/ Msop)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko per 31 Desember 2021 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar 0.0004% serta 99.9996% dimiliki oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dan belum adanya program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as of December 31, 20 21 is one of the non-listed SOEs whose share ownership composition of the Government of the Republic of Indonesia is 0.0004% and 99.9996% is owned by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) and there is no share ownership program by employees and/or management implemented by the Company (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of The Use Of Funds From The Public Offering

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah Perusahaan negara yang tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are state companies that do not offer shares and bonds on the stock exchange, so there is no public offering result in the equity.

Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Information Containing Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Related Parties

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki transaksi afiliasi dan transaksi lainnya yang mengandung benturan kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi.

During the year 2021, the Company has no affiliated transactions and other transactions containing conflicts of interest and/or Transactions with Related Parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Changes In Laws And Regulations And Their Impact On The Company's Performance

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi menerbitkan 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Perpres berupa aturan turunan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

In February 2021, the Government officially issued 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Decrees in the form of derivative regulations implementing the Job Creation Law which had previously been passed on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. On the date the consolidated financial statements are authorized, the Company is still studying the impact that may arise from the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as their effect on the Group's consolidated financial statements.



Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes In Accounting Policies That The Company Implements In The Last Financial Year

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- § PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- § Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- § PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- § PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- § PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- § PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- § PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- § PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- § PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- § ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include statement of financial accounting standards (PSAK) and interpretation of financial accounting standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The following are amendments and adjustments to financial accounting standards (SAK) and interpretations of SAK effective for financial years beginning on or after January 1, 2021, namely:

- § PSAK 22 (Amendemen 2019): Business Combinations on Business Definitions;
- § PSAK Amendment 71, PSAK Amendment 55, PSAK Amendment 60, PSAK Amendment 62 and PSAK Amendment 73 on Interest Rate Reference Reform – Phase 2;
- § PSAK 110 (Adjustment 2020): Sukuk Accounting;
- § PSAK 111 (Adjustment 2020): Wa'd Accounting;
- § PSAK 112: Waqf Accounting;
- § PSAK 1 (Annual Adjustment 2021): Presentation of Financial Statements;
- § PSAK 13 (Annual Adjustment 2021): Investment Property;
- § PSAK 48 (Annual Adjustment 2021): Impairment of Assets;
- § PSAK 66 (Annual Adjustment 2021): Joint Arrangements; and
- § ISAK 16 (Annual Adjustment 2021): Service Concession Agreement.

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON FINANCIAL STATEMENTS

The implementation of these standards did not have a significant impact on the numbers reported in the current period or the previous year.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku 2021. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut adalah bahwa Perusahaan bergerak di bidang jasa pariwisata, terutama taman wisata yang berupa peninggalan sejarah bangsa dan dunia, sehingga kelangsungan usaha akan tetap dapat berjalan. Adapun usaha hotel dan transportasi menjadi usaha pendukung.

There are no things that have the potential to have a significant effect on the company's business continuity in the financial year 2021. The underlying assumption of management in believing this is that the Company is engaged in tourism services, especially tourist parks in the form of historical relics of the nation and the world, so that business continuity will continue to run. The hotel and transportation business are a supporting business.



BAB

Chapter

6



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berteguh hati untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG). Hal itu dilakukan tak sekadar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundangundangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Apabila kinerja meningkat, hal itu akan bermanfaat bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perusahaan akan semakin baik dan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko bisa terus bertahan, bahkan berkembang dan berkelanjutan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are determined to implement Good Corporate Governance (GCG). This is done not only in accordance with the provisions of the authority or applicable laws and regulations, but rather driven by the awareness that good governance is an important key to improving the Company's performance. If performance improves, it will benefit the Company and all stakeholders.

To get maximum results, the Company continues to strive to improve the implementation of GCG principles. In this case, full support from shareholders and stakeholders (stakeholder), both internal and external, is needed. With the more perfect implementation of GCG principles, the Company's performance will be better and make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko can continue to survive, even develop and be sustainable.

Komitmen Dan Konsistensi Dalam Menegakkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Commitment And Consistency In Upholding Good Corporate Governance

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Oleh sebab itu, penerapan GCG merupakan keharusan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menegakkan GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

GCG is the principles that underlie a company's management process and mechanism based on laws and regulations and business ethics. Therefore, the implementation of GCG is a must for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. In line with that, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to upholding GCG in the Company's daily operations.

Pernyataan **Komitmen**

Statement Of Commitment

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran sebagai dasar pengelolaan Perusahaan. *Continuous improvement* melalui perbaikan dan pengembangan pedoman, prosedur operasional standar, dan manual dilakukan demi pencapaian tata kelola yang baik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga melakukan sosialisasi untuk mengingatkan seluruh *stakeholder* agar selalu menerapkan prinsip GCG dalam kehidupan berorganisasi. Untuk mengetahui seberapa besar komitmen yang telah dilaksanakan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melakukan penilaian atas penerapan GCG.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are committed to implementing GCG principles, namely transparency, accountability, accountability, independence, and fairness as the basis for managing the Company. Continuous improvement through improvement and development of guidelines, standard operating procedures, and manuals is carried out in order to achieve good governance.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko also conducted socialization to remind all stakeholders to always apply GCG principles in organizational life. To find out how much commitment has been implemented, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko conducted an assessment of the implementation of GCG.

Ruang Lingkup Kebijakan **Tata Kelola Perusahaan**

Scope Of Corporate Governance Policy

Sesuai dengan ketentuan dalam pedoman GCG, ruang lingkup kebijakan tersebut adalah untuk memberikan informasi kepada:

1. Dewan Pengawas;
2. Direksi;
3. Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan;
4. Jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan Peruri;
5. Karyawan atau orang yang ditunjuk Direksi yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

Setiap Insan Perusahaan wajib mematuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku dalam setiap perilaku dan kegiatan bisnis. Hubungan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan juga diatur dalam Pedoman GCG agar tercipta iklim bisnis yang transparan, sehat dan bersih dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

In accordance with the provisions in the GCG guidelines, the scope of the policy is to provide information to:

1. *Board of Trustees;*
2. *Board of Directors;*
3. *Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries;*
4. *Management and employees in the Peruri neighborhood;*
5. *Employees or persons appointed by the Board of Directors who are assigned to carry out coaching, supervision and management activities of the Company.*

Every employee of the Company must comply with the Corporate Governance Guidelines and the Code of Conduct in every conduct and business activity. The Company's relationship with stakeholders is also regulated in the GCG Guidelines in order to create a transparent, healthy and clean business climate from corrupt practices, collusion and nepotism.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis For GCG Implementation

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
 - § Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang BUMN.
 - § Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - § Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 - § Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tanggal 16 Agustus 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Perubahannya Nomor 20 Tahun 2001 tanggal 21 November 2001.
 - § Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 - § Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah :
 - § Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:
 - § Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
 - § Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.
 - § Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
 - § Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
 - § Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
 - § Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-16/MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have full commitment and consistently uphold the implementation of GCG by referring to several formal rules that are the basis for the Company in implementing GCG, namely:

1. *Laws of the Republic of Indonesia, among which are:*
 - § *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning SOEs.*
 - § *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
 - § *Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.*
 - § *Law Number 31 of 1999 dated August 16, 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes and Its Amendment Number 20 of 2001 dated November 21, 2001.*
 - § *Law Number 14 of 2008 dated April 30, 2008 concerning Public Information Disclosure.*
 - § *Law Number 8 of 2010 dated October 22, 2010 concerning prevention and eradication of money laundering crimes.*
2. *Government Regulations, including:*
 - § *Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.*
3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises, among which are:*
 - § *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2006 concerning the Audit Committee for State-Owned Enterprises.*
 - § *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2008 concerning Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises, with its latest amendment, namely No. PER-15 / MBU / 2012 dated September 25, 2012.*
 - § *Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for The Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.*
 - § *Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-10 / MBU / 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises*
 - § *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12 / MBU / 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*
 - § *Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-16 / MBU / 2012 dated October 1, 2012 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises*

- § Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
- § Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 02/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
- § Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 03/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- § Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya No. PER-02/MBU/06/2016.
- § Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
- § Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Perubahannya No. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016.
- § Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2014 tanggal 17 Maret 2014 tentang Program Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
- § Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/ MBU/01/2015 tanggal 14 Januari 2015 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
- § Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- § Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- § *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises with its latest amendment, namely the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 2012 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
- § *Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-02/ MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for The Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.*
- § *Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-03 / MBU / 02/2015 concerning Requirements and Procedures for The Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.*
- § *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and its amendment No. PER-02 / MBU / 06/2016.*
- § *Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
- § *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and Its Amendment No. PER-02 / MBU / 06/2016 dated June 20, 2016.*
- § *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2014 dated March 17, 2014 concerning the Gratification Control Program within the Ministry of State-Owned Enterprises.*
- § *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 01/2015 dated January 14, 2015 concerning Guidelines for Handling Conflicts of Interest within the Ministry of State-Owned Enterprises.*
- § *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02 / MBU / 02/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*
- § *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03 / MBU / 02/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.*

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis For GCG Implementation

- | | |
|---|---|
| <p>§ Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-13/MBU/10/2015 tanggal 8 Oktober 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.</p> <p>§ Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-14/MBU/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.</p> <p>4. Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, di antaranya adalah:</p> <p>§ Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK. 41/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018 tentang Penetapan Pedoman Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko</p> <p>§ Keputusan Direksi Nomor SK. 38/DIREKSI/2018 tentang Penetapan dan Penunjukan Direktur Sebagai Penanggung Jawab Dalam Penerapan dan Pemantauan Good Corporate Governance di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> <p>§ Keputusan Direksi Nomor SK.45/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang Berkewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)</p> <p>§ Keputusan Direksi Nomor SK.44/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Dalam Rangka Koordinasi yang Baik dengan Komis I Pemberantasan Korupsi (KPK) Terkait Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).</p> <p>§ Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.43/DIREKSI/2018 dan Nomor SK. 39/DEKOM.TWC/XII/2018 tentang Penetapan Kebijakan Pelayanan Keluhan Stakeholder di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> <p>§ Surat Keputusan Direksi Nomor SK.42/DIREKSI/2018 tentang Penetapan Kebijakan Direksi yang Berhubungan dengan Stakeholder di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> | <p>§ <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-13 / MBU / 10/2015 dated October 8, 2015 concerning Guidelines for The Management of the Reporting System for Alleged Violations within the Ministry of State-Owned Enterprises.</i></p> <p>§ <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-14 / MBU / 10/2021 dated October 29, 2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12 / MBU / 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</i></p> <p>4. <i>Decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, including:</i></p> <p>§ <i>Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Nomor SK. 41 / DIREKSI / 2018 and Number SK.38 / DEKOM. TWC/XII/2018 concerning The Establishment of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines for the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko</i></p> <p>§ <i>Decree of the Board of Directors Nomor SK. 38 / DIREKSI / 2018 concerning the Determination of the Appointment of Directors as The Person in Charge in the Implementation of Monitoring Good Corporate Governance in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</i></p> <p>§ <i>Decree of the Board of Directors Number SK.45 / DIREKSI / 2020 concerning the Determination and Appointment of Officials within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko who are Obligated to Submit a Report on the Assets of State Operators (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK)</i></p> <p>§ <i>Decree of the Board of Directors Number SK.44 / DIREKSI / 2020 concerning the Determination and Appointment of Officials in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in the Context of Good Coordination with the Commissar I of The Eradication of Corruption (KPK) Related to the Management of The State Operator's Wealth Report (LHKPN).</i></p> <p>§ <i>Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.43 / DIREKSI / 2018 and Decree Number. 39/DECOM. TWC/XII/2018 concerning The Establishment of Stakeholder Complaints Service Policies in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</i></p> <p>§ <i>Decree of the Board of Directors Number SK.42 / DIREKSI / 2018 concerning the Determination of The Board of Directors' Policies related to Stakeholders in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</i></p> |
|---|---|

- | | |
|---|--|
| <p>§ Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018 tentang Penetapan Kebijakan Whistle Blowing di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> <p>§ Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK. 46/DIREKSI/2018 dan Nomor SK. 40/DEKOM.TWC/XII/2018 tentang Kode Etik Perusahaan.</p> <p>§ Keputusan Direksi Nomor SK.48/DIREKSI/2018 tentang Perlindungan Konsumen</p> <p>§ Keputusan Direksi Nomor SK. 50/DIREKSI/2018 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Pengungkapan Informasi Kepada Pemangku Kepentingan.</p> <p>§ Keputusan Direksi Nomor SK.49/DIREKSI/2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko.</p> <p>§ Keputusan Direksi Nomor SK.49/DIREKSI/2018 tentang Penetapan Sistem Pengendalian Informasi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> <p>§ Keputusan Direksi Nomor SK.47/DIREKSI/2018 tentang Pedoman Standard Operating Procedure (SOP) Kode Etik PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> <p>§ Keputusan Direksi Nomor SK.45/DIREKSI/2018 tentang Penetapan Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> <p>5. Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 132/KU.101/XI/2015.</p> <p>6. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam Risalah RUPS.</p> | <p>§ Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.44 / DIRECTORS / 2018 and Number SK.41 / DEKOM. TWC/XII/2018 concerning the Determination of Whistle Blowing Policy in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> <p>§ Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK. 46/BOARD OF DIRECTORS/2018 and Decree Number. 40/DECOM. TWC/XII/2018 on Corporate Code of Ethics.</p> <p>§ Decree of the Board of Directors Number SK.48/BOARD OF DIRECTORS / 2018 concerning Consumer Protection</p> <p>§ Decision of the Board of Directors nomro SK. 50/BOARD OF DIRECTORS/2018 concerning Standard Operating Procedure (SOP) for Disclosure of Information to Stakeholders.</p> <p>§ Decree of the Board of Directors Number SK.49/BOARD OF DIRECTORS / 2019 concerning Risk Management Management.</p> <p>§ Decree of the Board of Directors Number SK.49 / DIREKSI / 2018 concerning the Establishment of an Information Control System in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> <p>§ Decree of the Board of Directors Number SK.47 / DIREKSI / 2018 concerning Guidelines for Standard Operating Procedure (SOP) code of ethics of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> <p>§ Decree of the Board of Directors Number SK.45/DIREKSI / 2018 concerning the Determination of Guidelines for Handling Gratification in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.</p> <p>5. Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 132/KU.101/XI/2015.</p> <p>6. Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) listed in the Minutes of the GMS.</p> |
|---|--|

Selain itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam praktiknya juga memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta *best practice*. Pelaksanaan GCG yang diimplementasikan Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dengan perubahan terakhir yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional Perusahaan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran".

In addition, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in practice also pay attention to GCG principles in accordance with the provisions and regulations and best practices. The implementation of GCG implemented by the Company is based on the Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs with the latest amendment, namely the Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-09 / MBU / 2012 which states that "SOEs are obliged to carry out the Company's operations by adhering to the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and reasonableness".

Tujuan Penerapan GCG

Purpose Of Implementing GCG

Prinsip - Prinsip GCG

Principles Of GCG

Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 Tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah :

- § Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.
- § Kemandirian, yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- § Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana dengan efektif.
- § Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- § Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in State-Owned Enterprises, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have implemented GCG principles. The principles of GCG are:

- § *Transparency, namely openness in carrying out the decision-making process and openness in submitting material and relevant information about the Company.*
- § *Independence, which is a situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
- § *Accountability, namely clarity of function, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is carried out effectively.*
- § *Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.*
- § *Liability, namely conformity in the management of the Company to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.*

Tujuan Penerapan GCG

Purpose Of Implementing GCG

Tujuan Penerapan GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah untuk mewujudkan Perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh berkembang. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah dan terus mengembangkan struktur dan Sistem Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta *best practice*.

The purpose of GCG Implementation of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is to realize a company that is highly competitive and continues to grow and grow. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have and continue to develop the structure and System of Good Corporate Governance (GCG) by taking into account the principles of GCG in accordance with the provisions and regulations and best practices.

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK. 41/DIREKSI/2018 dan Nomor SK. 38/DEKOM.TWC/XII/2018, tujuan penerapan GCG di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebagai berikut:

Based on the Code of Corporate Governance as decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK. 41 / DIREKSI / 2018 and Number SK. 38 / DEKOM. TWC/XII/2018, the objectives of implementing GCG in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are as follows:

- § Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.

- § *Maximizing the Company's value by proportionally improving GCG principles so that the Company can have strong competitiveness both nationally and internationally.*

- § Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- § Perlindungan terhadap harta Perusahaan melalui pendekatan GCG sebagaimana dimaksud pada Surat Keputusan Direksi ini.
- § Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan terhadap stakeholders maupun terhadap kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- § Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- § Meningkatkan iklim investasi nasional.
- § *Encouraging professional, transparent and efficient management of the Company as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs.*
- § *Protection of the Company's Property through the proximity of GCG as referred to in this Decree of the Board of Directors.*
- § *Encouraging the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of the existence of Corporate Social Responsibility (Corporate Social Responsibility) carried out to stakeholders and to the sustainability of the environment around the Company.*
- § *Increase the Company's contribution in the national economy.*
- § *Improving the national investment climate.*

Kebijakan Internal GCG

GCG Internal Policy

Pada tatanan internal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah menyusun dan menerapkan kebijakan operasional bagi seluruh staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG tertuang dalam Visi dan Misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Selain itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menuangkan kebijakan internal GCG dalam Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK. 41/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*).

*In the internal arrangements, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have compiling and implementing policy operational for whole staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as guidelines in operate daily activity operational. Company Commitment in implementing GCG contained in in Vision and Mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Besides, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko poured GCG internal policies in the Decisions of the Board of Directors and the Board of Commissioners SK number. 41/DIREKSI/2018 and Number SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018 about Code of Corporate Governance (*Code of Corporate Governance*).*

Sosialisasi Dan Internalisasi GCG

GCG Socialization And Internalization

Selain penyempurnaan aturan, Perusahaan juga melanjutkan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Perusahaan percaya bahwa penerapan GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari. Perusahaan juga meyakini bahwa dengan melaksanakan GCG, kepercayaan dari para *stakeholder* dapat terus dijaga dan Perusahaan pun bertekad menuju *Good Corporate Governance*. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan sosialisasi terkait GCG kepada karyawan Perusahaan.

Besides improvement rules, the company also continued socialization and internalization of GCG to all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko for ensure obedience to GCG practice. Company believes that GCG implementation is not enough conducted only with obey various applicable provisions, however must showed in daily practice. The company also believes that with implement GCG, trust from stakeholders can keep going guarded and the company is determined going to Good Corporate Governance. During year 2020, the Company has to do socialization related to GCG to Company employees.

Sosialisasi Dan Internalisasi GCG

GCG Socialization And Internalization

Untuk menyempurnakan penerapan GCG, Perusahaan berupaya untuk memenuhi ketentuan dari setiap tahapan penerapan GCG. Tahapan-tahapan penerapan GCG sangat penting karena menjadi acuan dalam menyempurnakan penerapan GCG, sekaligus menjadi media antara rencana kerja dengan rencana strategi. Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya melengkapi *soft structure* dan memutakhirkan pedoman yang ada, seperti terlihat pada tabel berikut:

For perfect implementation of GCG, the Company strives to for fulfill provision from every stage GCG implementation. Stages GCG implementation is very important because becomes reference in perfect implementation of GCG, at the same time be a medium between plan work with strategic plan. Besides the company also continues strive complete soft structure and updating existing guidelines, such as seen in the table following:

Tahun Pembuatan/ Pelaksanaan <i>Year Creation / Execution</i>	Kegiatan	Surat Keputusan <i>Decree</i>	Activity
2012	Kode Etik Perusahaan	SK.31/DIREKSI/2012	<i>Company Code of Conduct</i>
2012	Pedoman SOP Kode Etik Perusahaan	SK.33/DIREKSI/2012	<i>Company Code of Ethics SOP Guidelines</i>
2015	Penetapan Pedoman GCG	SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM/2015	<i>Determination GCG Guidelines</i>
2015	Penerapan Kebijakan Whistleblowing System	SK. 37/DIREKSI/2015 SK. 03/DEKOM/2015	<i>Application Whistleblowing System Policy</i>
2016	Piagam Audit Internal	Tanpa SK <i>No SK</i>	<i>Internal Audit Charter</i>
2016	Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi	SK-04/DEKOM.TWC/VII/2016	<i>Formation Committee Management Risk and Investment and Lift Members Committee Management Risk and Investment</i>
2016	Piagam Komite Risiko dan Investasi	SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016	<i>Charter Committee Risk and Investment</i>
2016	Penetapan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi	SK. 12/DIREKSI/2016	<i>Determination Distribution Duties and Authorities Members Directors</i>
2018	Penetapan Pedoman GCG	SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018	<i>Determination GCG Guidelines</i>
2018	Penunjukan Direktur Pengelola GCG	SK.35/DIREKSI/2018	<i>Appointment Director Manager GCG</i>
2018	Penetapan Jabatan wajib LHKPN	SK.36/DIREKSI/2018 berserta lampiran <i>along with attachment</i>	<i>Determination Position mandatory LHKPN</i>
2018	Penetapan Jabatan Sekretaris Perusahaan dalam Koordinasi yang baik dengan lembaga KPK	SK.37/DIREKSI/2018	<i>Determination Position Secretary Company in good coordination good with KPK institution</i>
2018	Pedoman pelaksanaan GCG	SK.38/DIREKSI/2018 SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018	<i>Guidelines GCG implementation</i>
2018	Penetapan Kebijakan Direksi yang berhubungan dengan Stakeholders	SK.39/DIREKSI/2018	<i>Determination Policy Directors who relate with stakeholders</i>
2018	Pelayanan keluhan Stakeholders	SK.40/DIREKSI/2018 SK.39/DEKOM.TWC/XII/2018	<i>Service complaint Stakeholders</i>
2018	Kebijakan Whistleblowing System	SK.41/DIREKSI/2018 SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018	<i>Policy Whistleblowing System</i>
2018	Pedoman Penanganan Gratifikasi	SK.42/DIREKSI/2018 berserta lampiran <i>along with attachment</i>	<i>Guidelines Handling Gratification</i>
2018	Sistem Pengendalian Informasi	SK.47/DIREKSI/2018	<i>System Control Information</i>
2018	Kode Etik Perusahaan (COC)	SK.43/DIREKSI/2018 SK.40/DEKOM.TWC/XII/2018 berserta lampiran <i>along with attachment</i>	<i>Code of Conduct (COC)</i>
2018	Perlindungan Konsumen	SK.45/DIREKSI/2018	<i>Protection Consumer</i>
2018	SOP Pengungkapan Informasi Kepada Pemegang Saham	SK.50/DIREKSI/2018	<i>SOP Disclosure Information To Shareholders _</i>
2019	Pengelolaan Manajemen Risiko	SK.49/DIREKSI/2019	<i>Management Risk</i>
2020	Penetapan dan Penunjukan Pejabat wajib LHKPN	SK.44/DIREKSI/2020 SK.45/DIREKSI/2020	<i>Appointment and Appointment office mandatory LHKPN</i>

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK. 41/DIREKSI/2018 dan Nomor SK. 38/DEKOM.TWC/XII/2018, tujuan penerapan GCG di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebagai berikut:

- § Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
- § Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- § Perlindungan terhadap harta Perusahaan melalui pendekatan GCG sebagaimana dimaksud pada Surat Keputusan Direksi ini.
- § Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan terhadap stakeholders maupun terhadap kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- § Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- § Meningkatkan iklim investasi nasional.

Based on Guidelines for Corporate Governance (Code of Corporate Governance) as determined by the Board of Directors and the Board of Commissioners SK number. 41/ DIRECTORS I /2018 and SK Number. 38/DEKOM.TWC/XII/2018, goal the implementation of GCG at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is as following:

- § *Maximizing the value of the Company by proportionally increasing the principles of GCG so that the Company can have strong competitiveness both nationally and internationally.*
- § *Encouraging the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs.*
- § *Protection of Company assets through the GCG approach as referred to in this Board of Directors Decree.*
- § *Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of the existence of Corporate Social Responsibility (Corporate Social Responsibility) carried out to stakeholders as well as to environmental sustainability around the Company.*
- § *Increase the Company's contribution to the national economy.*
- § *Improving the national investment climate.*

Pelaksanaan GCG

GCG Implementation

Manajemen memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* (GCG)). Perusahaan juga telah memiliki *code of conduct* yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personel dalam bertindak untuk merealisasikan pelaksanaan tugas. Seluruh personel berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) melalui penandatanganan pakta integritas. Sebagai tambahan, Perusahaan juga telah memiliki *whistleblowing system* yang dijalankan sesuai dengan asas dan regulasi.

Management ensure that the Company has managed based on the principles of good corporate governance (GCG). The company has also had the code of conduct used as base reference for every personnel in Act for realize implementation task. Whole personnel committed for no accept gratuity as well as no doing practices Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) through signing pact integrity. As In addition, the Company has also had the whistleblowing system that is being implemented in accordance with principles and regulations.

Pelaksanaan GCG

GCG Implementation

Dalam rangka menilai komitmen perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, tahun 2021 telah dilakukan *self assessment* oleh Intern berupa penilaian ICorpax dengan 5 (lima) dimensi penilaian, yaitu: akuntabilitas korporasi pada pembangunan, akuntabilitas korporasi pada keuangan neagara, kepatuhan dan efektivitas operasional, efektivitas system tata Kelola korporasi, dan efektivitas pengendalian *fraud*. ICorpax merupakan Alat ukur akuntabilitas korporasi yang merupakan komposit dari 5 indeks individual yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas BUMN sebagai pengelola kekayaan negara yang dipisahkan (KNYD) dalam mendukung keuangan dan pembangunan serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan penilaian GCG dalam 5 tahun terakhir yang didampingi oleh BPKP Yogyakarta dengan skor sebagai berikut:

In skeleton evaluate commitment company in doing GCG practice, 2021 has been conducted self- assessment by the Intern in the form of: evaluation ICorpax with 5 (five) dimensions assessment, namely: accountability corporation on development, accountability corporation on finance country, compliance and effectiveness operational, corporate governance system effectiveness, and effectiveness control fraud. ICorpax is a measuring tool accountability corporation which is composite of the 5 individual indices used for measure BUMN accountability as manager separated state assets (KNYD) in support finance and development as well as realize well-being society.

Besides, the Company has also to do GCG assessment in 5 years the last one who was accompanied by BPKP Yogyakarta with score as following:

TABEL HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2016 – 2020

Table Of Assessment Results For The Implementation Of Gcg In 2016 – 2020

Tahun Year	Nilai Score
2016	81,091
2017	83,39
2018	82,70
2019	87,173
2020	81,246

HASIL PENILAIAN PENERAPAN ICORPAX

Pada tahun buku 2021, dari total nilai maksimal sebesar 100,00 % total nilai *Assessment* ICorpax yang diperoleh Perusaha, Dimensi 1 - Akuntabilitas Korporasi Pada Pembangunan mencapai skor sebesar 40.00%, Dimensi 2 - Akuntabilitas Korporasi Pada Keuangan Negara mencapai skor sebesar 40.00%, Dimensi 3 - Kepatuhan Dan Efektivitas Operasional mencapai skor sebesar 30.42%, Dimensi 4 - Efektivitas Sistem Tata Kelola Korporasi mencapai skor sebesar 40.37%, dan Dimensi 5 - Efektivitas Pengendalian *Fraud* mencapai skor sebesar 62.50%. Ringkasan hasil *assessment* ICorpax PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

ICORPAX IMPLEMENTATION ASSESSMENT RESULTS

in year book 2021, of the total value maximum of 100.00% total value ICorpax assessment obtained Company, Dimension 1 - Accountability Corporation On Development achieve score by 40.00%, Dimension 2 - Accountability Corporations In State Finances achieve score by 40.00%, Dimension 3 - Compliance And Effectiveness Operational reach score by 30.42%, Dimension 4 - Effectiveness Corporate Governance System reach score by 40.37%, and Dimension 5 - Effectiveness Fraud control achieve score by 62.50%. Summary results ICorpax assessment PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 5 years final is as following:

TABEL HASIL PENILAIAN ICORPAX TAHUN 2021
Icorpax Assessment Result Table For 2021

DIMENSI/PARAMETER	BOBOT <i>Weight</i>	NILAI <i>Score</i>	% CAPAIAN <i>% Achievements</i>	DIMENSIONS/PARAMETERS
DIMENSI 1 - AKUNTABILITAS KORPORASI PADA PEMBANGUNAN	20.00	8.00	40.00%	DIMENSION 1 - CORPORATE ACCOUNTABILITY IN DEVELOPMENT
Tingkat Kinerja Korporasi	5.00	5.00		<i>Corporate Performance Level</i>
Pencapaian target KPI	5.00	5.00		<i>Achievement of KPI targets</i>
Tingkat Dukungan Korporasi pada Agenda Pembangunan	15.00	3.00		<i>Support Level Corporation on the Development Agenda</i>
Kesesuaian produk lini bisnis utama terhadap program prioritas pemerintah	3.00	3.00		<i>Suitability product line business main to priority programs government</i>
Penugasan pemerintah	3.00	-		<i>Assignment government</i>
Cakupan penugasan pemerintah	4.50	-		<i>Scope assignment government</i>
Pencapaian target penugasan	4.50	-		<i>Achievement of assignment targets</i>
Penugasan dari Pemerintah yang Bermasalah (Penalty)	-10.00	-		<i>Assignment from Troubled Government (Penalty)</i>
DIMENSI 2 - AKUNTABILITAS KORPORASI PADA KEUANGAN NEGARA	20.00	8.00	40.00%	DIMENSION 2 - CORPORATE ACCOUNTABILITY IN STATE FINANCE
Tingkat Kesehatan Keuangan Korporasi	10.00	5.00		<i>Financial Soundness Level Corporation</i>
Kesehatan Keuangan Korporasi	5.00	-		<i>Financial Health Corporation</i>
Growth Kinerja Keuangan	5.00	5.00		<i>Financial Performance Growth</i>
Tingkat Dukungan Korporasi pada Keuangan Negara	10.00	3.00		<i>Support Level Corporation on State Finance</i>
Capaian target dividen payout ratio	3.00	-		<i>Achievement of the dividend payout ratio target</i>
Persentase realisasi pembayaran pajak	3.00	3.00		<i>Percentage realization payment tax</i>
Persentase Realisasi Pembayaran Penerimaan Negara Lainnya	2.00	-		<i>Percentage Realization Payment Other State Revenue</i>
Kontribusi dividen BUMN terhadap target dividen nasional (APBN)	2.00	-		<i>Contribution BUMN dividend to dividend target national budget (APBN)</i>
DIMENSI 3 - KEPATUHAN DAN EFEKTIVITAS OPERASIONAL	30.00	9.13	30.42%	DIMENSION 3 - OPERATIONAL COMPLIANCE AND EFFECTIVENESS
Tingkat Kepatuhan	4.00	-		<i>Compliance Rate</i>
Permasalahan Hukum yang Dihadapi	2.00	-		<i>Legal Problems Faced</i>
Kepatuhan terhadap Regulasi Industri Tertentu	2.00	-		<i>Obedience to Regulation Industry Certain</i>
Tingkat Efektivitas Pelaksanaan CSR	6.00	4.00		<i>Effectiveness Level CSR Implementation</i>
Keselarasan Program TJSJ dengan Program prioritas pencapaian SDG's	2.00	2.00		<i>Alignment of CSR Program with priority programs SDG's achievements</i>
Keberadaan Program TJSJ yang mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi perusahaan	2.00	2.00		<i>The existence of a supporting CSR program core business and create Creating Share Value (CSV) for company</i>
Jumlah mitra binaan yang naik kelas melalui peningkatan kapasitas usaha	2.00	-		<i>Amount partner builders who go up class through enhancement capacity effort</i>
Tingkat Kepuasan	6.00	2.00		<i>Satisfaction Level</i>
Indeks Kepuasan Pelanggan	2.00	-		<i>Index Satisfaction Customer</i>
Indeks Kepuasan Vendor	2.00	-		<i>Index Vendor Satisfaction</i>
Employee Engagement	2.00	2.00		<i>Employee Engagement</i>
Tingkat Efektivitas Proses Bisnis	9.00	3.13		<i>Business Process Effectiveness Level</i>
Pemenuhan Service Level Agreement	1.50	-		<i>Fulfillment of Service Level Agreement</i>
Penerapan E-Procurement	2.00	1.00		<i>Application of E-Procurement</i>
Keberadaan Inovasi	1.50	1.13		<i>Existence Innovation</i>
Penerapan Teknologi Informasi	2.00	1.00		<i>Application Technology Information</i>
Pengelolaan SDM	2.00	-		<i>HR Management</i>
Tingkat Efektivitas Pengelolaan Aset	5.00	-		<i>Effectiveness Level Management Asset</i>
Asset Management Policy	1.00	-		<i>Asset Management Policy</i>
Asset Management Plans	1.00	-		<i>Asset Management Plans</i>



Pelaksanaan GCG

GCG Implementation

TABEL HASIL PENILAIAN ICORPAX TAHUN 2021

Icorpax Assessment Result Table For 2021

DIMENSI/PARAMETER	BOBOT <i>Weight</i>	NILAI <i>Score</i>	% CAPAIAN <i>% Achievements</i>	DIMENSIONS/PARAMETERS
Asset Portfolio	1.00	-		Asset Portfolio
ROA (Return on Asset)	1.00	-		ROA (Return on Assets)
Fixed Assets Turnover	1.00	-		Fixed Assets Turnover
DIMENSI 4 - EFEKTIVITAS SISTEM TATA KELOLA KORPORASI	20.00	8.07	40.37%	DIMENSION 4 - CORPORATE GOVERNANCE SYSTEM EFFECTIVENESS
Tingkat Efektivitas Tata Kelola (GCG)	8.00	5.46		Level of Governance Effectiveness (GCG)
The Rights of Shareholders	2.00	0.50		The Rights of Shareholders
Disclosure and Transparency	2.00	1.86		Disclosure and Transparency
Responsibilities of the Board	2.00	1.60		Responsibilities of the Board
Skor GCG	2.00	1.50		GCG Score
Tingkat Efektivitas Manajemen Risiko	6.00	0.67		Effectiveness Level Management Risk
Risk Management Framework	2.00	0.67		Risk Management Framework
Risk Management Process	2.00	-		Risk Management Process
Risk Management Maturity Level	2.00	-		Risk Management Maturity Level
Tingkat Kapabilitas Satuan Pengawas Internal	2.00	0.70		Capability Level Unit Internal Supervisor
Kapabilitas Satuan Pengawas Internal	1.00	0.20		Capability Unit Internal Supervisor
Level Tindak Lanjut	0.50	0.50		Action Level Carry on
Level IACM	0.50	-		IACM Level
Tingkat Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	4.00	1.25		Effectiveness Level System Internal Control
Internal Control Framework	0.75	-		Internal Control Framework
Internal Control Process	0.75	-		Internal Control Process
Asersi Internal Control	0.50	-		Internal Control Assertion
Laporan Keuangan Audited	0.75	0.75		Report Audited Finance
Ketepatan waktu terbit laporan	0.50	0.50		Accuracy time rise report
Skor Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0.75	-		Effectiveness Score System Internal Control
DIMENSI 5 - EFEKTIVITAS PENGENDALIAN FRAUD	10.00	6.25	62.50%	DIMENSION 5 - FRAUD CONTROL EFFECTIVENESS
Anti Fraud Policy	3.00	1.75		Anti-Fraud Policy
Kebijakan Anti Bribery dan WBS	1.00	0.75		Anti-Bribery and WBS Policy
Penerapan Three Lines Model	1.00	-		Application of the Three Lines Model
Aturan Perilaku	1.00	1.00		Rule Behavior
Fraud Risk Assessment	2.00	1.00		Fraud Risk Assessment
Assessment risiko fraud	1.00	0.50		Fraud risk assessment
Mitigasi risiko fraud	1.00	0.50		Mitigation fraud risk
Fraud Detection, Prevention and Correction	5.00	3.50		Fraud Detection, Prevention and Correction
Saluran Pengaduan Fraud	1.00	1.00		Channel Fraud Complaint
Pelaksanaan WBS	1.00	0.50		WBS Implementation
Pembelajaran Anti Fraud Internal	1.00	1.00		Learning Internal Anti-Fraud
Pembelajaran Anti Fraud Eksternal	1.00	1.00		Learning Anti-Fraud External
Tindakan korektif	1.00	-		Corrective Action
Tingkat Kejadian Fraud (Penalty)	- 10.00	-		Fraud Incidence Rate (Penalty)
Kasus Fraud (Penalty)	- 10.00	-		Case (Penalty)
SKOR TOTAL	100.00	39.45	39.45%	TOTAL SCORE

HASIL ASSESSMENT GCG

Sebagai bentuk komitmen atas penerapan GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melakukan penilaian atas implementasi GCG. Tujuan dari penilaian tersebut adalah:

- § Menilai penerapan GCG dan membandingkan dengan indikator dan parameter yang telah ditentukan
- § Memberikan gambaran hasil penilaian dan memberikan rekomendasi perbaikan sebagai bahan untuk mengurangi kesenjangan antara implementasi yang dilaksanakan Perusahaan dan parameter yang telah ditetapkan
- § Memantau konsistensi penerapan GCG
- § Memperoleh masukan perbaikan dan pengembangan kebijakan
- § Mendorong Perusahaan agar dikelola dengan profesional, transparan, dan efisien

Parameter yang digunakan adalah menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini terbit, untuk tahun buku 2021 Perusahaan belum melaksanakan assessment GCG.

MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG

Dalam memaknai tata kelola Perusahaan yang baik, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki prinsip-prinsip dasar yaitu mendorong GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Dalam rangka memperkuat implementasi GCG tahun 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah melakukan pencapaian program yang meliputi:

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG

Implementasi Sosialisasi dan internalisasi GCG juga telah dilakukan pada tahun 2021.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah mengatur mengenai Pengendalian Gratifikasi yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.45/DIREKSI/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan Pedoman Gratifikasi di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

GCG ASSESSMENT RESULTS

As form commitment on implementation of GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko did evaluation on GCG implementation. Destination from evaluation they are:

- § *Assessing GCG implementation and comparing with predetermined indicators and parameters*
- § *Provide an overview of the assessment results and provide recommendations for improvement as material to reduce the gap between the implementation carried out by the Company and the parameters that have been set*
- § *Monitoring the consistency of GCG implementation*
- § *Obtain input for improvement and policy development*
- § *Encouraging the Company to be managed professionally, transparently and efficiently*

Parameters used is using the assessment parameter of the Ministry of SOEs, namely SK-16/S. MBU/2012 dated 06 June 2012 regarding Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Until with date Report Annual this rise, for year book 2021 Company not yet carry out a GCG assessment.

STRENGTHENING GCG IMPLEMENTATION

In interpreting good corporate governance, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have principles base that is encourage GCG as part from Company management through application something reflecting system principles openness information, accountability, equity and responsibility answer. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has To do various initiative GCG implementation, whether done by independent nor assisted by party independent in achieve sustainable corporate governance (sustainable governance).

In skeleton strengthen implementation of GCG in 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has To do program achievements which include:

GCG SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

Implementation GCG socialization and internalization have also been conducted in 2021.

GRATIFICATION CONTROL

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has arrange about Control Gratification contained in the Letter Board of Directors Decision Number: SK.45/DIREKSI/2018 December 31, 2018 regarding Determination Guidelines Gratification within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Pelaksanaan GCG

GCG Implementation

PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dengan menunjuk Surat Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK. 44/DIREKSI/2018; Nomor: SK. 41/DEKOM. TWC/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan Kebijakan Whistleblowing System di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Dalam sistem tersebut, Perusahaan menunjuk jabatan Sekretaris Perusahaan (Sesper) sebagai administrator. Sedangkan jajaran Sekretariat dan Satuan Kerja Informasi Teknologi (IT) sebagai *charge* pengaduan melalui surat dan melalui web (*based on web*).

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARAAN NEGARA (LHKPN)

Perusahaan telah menetapkan jabatan tertentu yang wajib melaporkan LHKPN melalui Surat Keputusan Direksi Keputusan Direksi Nomor SK.45/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang Berkewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta Surat Keputusan Direksi Nomor SK.44/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Dalam Rangka Koordinasi yang Baik dengan Komis I Pemberantasan Korupsi (KPK) Terkait Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

PARTISIPASI AKTIF DALAM BERBAGAI PERLOMBAAN/AWARD TERKAIT GCG

Sebagai bagian dari komitmen implementasi GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengikuti *award* / perlombaan terkait GCG, antara lain *Annual Report Award* pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019. ARA yang diselenggarakan tahun 2015 digunakan untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2014, tahun 2016 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2015, dan tahun 2017 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2016, dan 2019 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2018.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

With appoint a joint decree Board of Directors and Board of Commissioners Number: SK. 44/DIRECTORS/2018; Number: SK. 41/DEKOM.TWC/XII/2018 dated December 31, 2018 regarding Determination Policy Whistleblowing System within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. In system the company pointing position Corporate Secretary (Sesper) as administrator. Whereas ranks Secretariat and Unit Work Information Technology (IT) as charge complaint through mail and via the web (based on the web).

STATE MANAGEMENT ASSETS REPORTS (LHKPN)

The company has determined certain positions that are required to report LHKPN through the Decree of the Board of Directors Decision of the Board of Directors Number SK.45/DIREKSI/2020 concerning the Appointment and Appointment of Officials within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko who are Obligated to Submit Reports on Assets of State Administrators (LHKPN) To the Corruption Eradication Commission (KPK) and Directors' Decree Number SK.44/DIREKSI/2020 concerning the Appointment and Appointment of Officials within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in the Context of Good Coordination with the Corruption Eradication Commission I (KPK) Regarding the Management of State Administrators Wealth Reports (LHKPN).

ACTIVE PARTICIPATION IN VARIOUS COMPETITIONS/ AWARDS RELATED TO GCG

As part from commitment implementation of GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko follow awards / competitions related to GCG, including the Annual Report Award in 2015, 2016, 2017 and 2019. ARA held year 2015 used for report Annual Report 2014, year 2016 for report Annual Report 2015, and 2017 for report Annual Report 2016, and 2019 for report Annual Report year 2018.



PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG

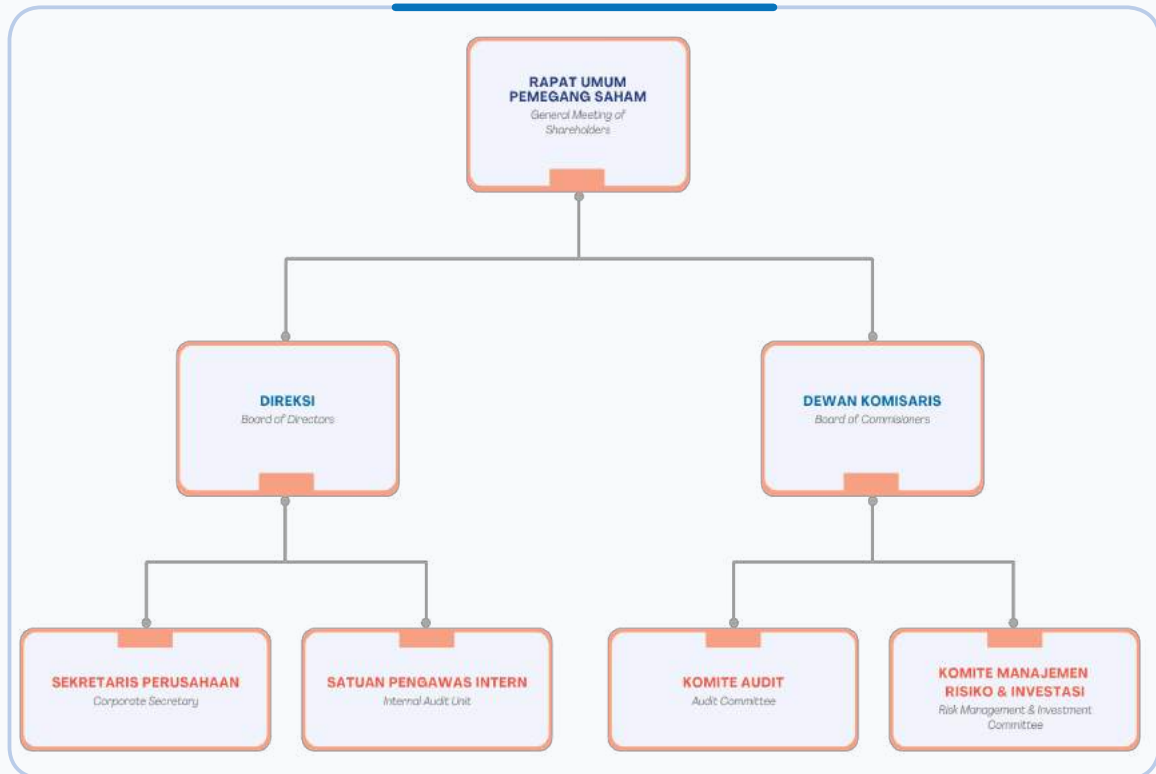
Ditahun 2021, sampai dengan laporan tahunan ini terbit Perusahaan belum melakukan assessment GCG. Namun, Perusahaan telah melakukan assessment Indonesian Corporation Accountability Index (ICorpax).

GCG IMPLEMENTATION MEASUREMENT

In 2021, until with report annual this published Company not yet conduct a GCG assessment. However, the Company has conducted an assessment of the Indonesian Corporation Accountability Index (ICorpax).

PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG

Measurement Of GCG Implementation



PENERAPAN ISO DAN P2K3

Ditahun 2021, Perusahaan telah menerapkan ISO 37001 merupakan sebuah standar yang dirilis sejak 2016, yang mengatur tentang sistem manajemen anti penyuapan atau yang dikenal dengan istilah SMAP. Pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan telah mengupdate manajemen mutu di beberapa Unit kerjanya dengan ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 berhasil dilakukan pada Unit Borobudur, Unit Manohara dan Unit Ratu Boko. Adapun sertifikat diterbitkan oleh lembaga sertifikasi TUV NORD Indonesia. ISO menjadi penting bagi Perusahaan dengan mengingat peningkatan mutu pelayanan menjadi bagian penting dalam operasional Perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut menjadi komitmen Perusahaan dalam hal ini Direksi. Hal tersebut dimaknai dengan telah dibentuknya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang juga diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Pasal 10. Dalam hal ini P2K3 Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.100/KP.601/DIR-2014 tanggal 31 Desember 2014 serta disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman dengan Nomor: 560/001A/Kep. Din/I/2015.

IMPLEMENTATION OF ISO AND P2K3

In 2021, the Company has implementing ISO 37001 is a released standard since 2016, which regulates about system anti-bribery management or known with SMAP terms. On December 12, 2018, the Company has update management quality in some Unit work with ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 succeeded conducted on Unit Borobudur, Unit Manohara and Unit Queen Boko. As for certificate published by institution certification TUV NORD Indonesia. ISO Becomes important for Company with remember enhancement quality service Becomes part important in Company operations. Occupational Health and Safety (K3) also participates Becomes Company's commitment in Thing this Directors. Thing the interpreted with has formation Committee Supervisor of Occupational Safety and Health (P2K3) which is also mandated by law Number 1 1970 about Safety Work, Article 10. In Thing This is P2K3 The company has set by mail Board of Directors Decision Number: SK.100/KP.601/DIR-2014 dated December 31, 2014 and approved by the District Manpower and Social Service Sleman with Number: 560/001A/ Kep.Din /I/2015.

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2022

GCG Development Plan In 2022

Implementasi GCG memerlukan proses PDCA (*plan-checkdo-action*). Setelah melakukan evaluasi melalui penilaian implementasi GCG, maka PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melakukan tindakan perbaikan dan merencanakan pengembangan GCG periode mendatang. Di tahun 2022 mendatang, Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu serta kinerja Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berkesinambungan. Berikut rencana pengembangan GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun 2022:

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan GCG mengacu pada kebijakan, peraturan-peraturan pada badan usaha milik negara (BUMN), diantaranya:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 jo. No.PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.
2. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN, sebagai langkah Perseroan mengimplementasikan Pasal 44 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/ MBU/2011 dalam melakukan pengukuran (penilaian dan evaluasi) terhadap penerapan GCG.

Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, penerapan GCG tidak hanya sekedar melaksanakan kewajiban, namun suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terus mengembangkan penerapan GCG selaras dengan praktik-praktik terbaik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan; melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien; pengelolaan Perusahaan yang profesional dan mandiri; menciptakan pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan berdasarkan pada nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal; serta memberdayakan energi untuk inovasi yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Fungsi Legal Counsel and Compliance. Komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi sebagai suatu rangkaian Roadmap BUMN Bersih terangkum dalam rangkaian program-program kerja Tata Kelola, meliputi:

GCG implementation requires a PDCA (plan-checkdo-action) process. After doing evaluation through evaluation implementation of GCG, then PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko did action repair and planning GCG development period upcoming. In 2022, the Company will continue to strive boost quality as well as Company performance in accordance with sustainable GCG principles. Following plan GCG development of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2022:

COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

The implementation of GCG refers to the policies, regulations of the business entity state -owned enterprises (BUMN), including:

1. *SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 jo. No.PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.*
2. *Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN, as a step for the Company to implement Article 44 of the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-01/ MBU/2011 in measuring (assessing and evaluating) the implementation of GCG.*

For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, the implementation of GCG is not just an obligation, but a necessity in maintaining transparency and accountability of the company's management to all stakeholders. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko continues develop GCG implementation is aligned with practice best for maximizing Company value; doing activity effective and efficient business; professional and independent management of the Company; create taking decisions by all organs of the Company based on moral values and compliance to regulation applicable laws and regulations; give protection and treatment fair for holder share and stake interest other by maximum; as well as empower energy for sustainable innovation. _

The implementation of GCG in the Company's environment has become part from duties and responsibilities answer Legal Counsel and Compliance Function. The commitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko to Becomes clean and free company corruption as something Clean SOE Roadmap series summarized in a series of Governance work programs, including:

1. Implementasi Whistleblowing System (WBS) berikut tindak lanjut dan evaluasinya.
2. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
3. Unit Pengendali Gratifikasi.
4. Program-program edukatif lain seperti pelaksanaan sosialisasi/internalisasi GCG bagi calon pekerja baru, manajemen baru dan perusahaan terafiliasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang baru didirikan/bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko serta pembuatan broadcast dan kampanye GCG sebagai reminder atas pentingnya perilaku berintegritas dalam bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG di sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, mulai dari manajemen puncak hingga pekerja di lapangan. Prinsip-prinsip GCG diterapkan ke dalam seluruh sistem tata kerja Perusahaan yang wajib dipatuhi seluruh Insan Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2021 penerapan GCG di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko meliputi:

1. Menerapkan GCG Soft Structure yang terdiri dari:
 - a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*)
 - b. Board Manual (komitmen antara Direksi dan Dewan Komisaris)
 - c. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*)
 - d. Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*)
 - e. Whistleblowing System
 - f. Pedoman Gratifikasi
2. Melakukan asesmen terhadap penerapan GCG di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.
3. Mengelola Whistleblowing System yang optimal disertai dengan melakukan tindak lanjut melalui penelaahan awal atas laporan yang diterima.
4. Mengelola Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara untuk para pejabat perusahaan yang merupakan wajib lapor di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.
5. Menyampaikan broadcast dan campaign terkait GCG di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko secara internal dan eksternal.
6. Melakukan sosialisasi dan internalisasi mengenai perangkat GCG dan program-program terkait GCG dan Compliance.
7. Mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
8. Development aplikasi web penilaian GCG.

PENGENDALIAN RISIKO TERKAIT KEBERLANJUTAN

Landasan penerapan Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, khususnya pasal 25 mengenai pemenuhan kewajiban melaksanakan Manajemen Risiko. Perseroan juga memiliki landasan lain dalam mengelola risiko, yakni:

1. *Implementation of the Whistleblowing System (WBS) and its follow-up and evaluation.*
2. *State Administrator Wealth Report (LHKPN).*
3. *Gratification Control Unit.*
4. *Other educational programs such as the implementation of GCG socialization/internalization for prospective new employees, new management and affiliated companies of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko which was newly established/joined with PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as well as broadcasting and the GCG campaign as a reminder of the importance of having integrity in working in accordance with GCG principles.*

The implementation of GCG has become a culture and a necessity in carrying out daily business activities, from top management to workers in the field. GCG principles are applied to in whole mandatory company work system obeyed whole Company People. Until with end In 2021 the implementation of GCG in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko includes:

1. *Implementing GCG Soft Structure which consists of:*
 - a. *Code of Corporate Governance*
 - b. *Board Manual (commitment between the Board of Directors and the Board of Commissioners)*
 - c. *Code of Conduct and Business Ethics (Code of Conduct)*
 - d. *Conflict of Interest Guidelines*
 - e. *Whistleblowing System*
 - f. *Gratuity Guidelines*
2. *Conducting an assessment of the implementation of GCG at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko.*
3. *Managing the optimal Whistleblowing System accompanied by follow-up through an initial review of the reports received.*
4. *Managing State Administrators Wealth Reports for company officials who are obliged to report at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko.*
5. *Delivering broadcasts and campaigns related to GCG within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko internally and externally.*
6. *To do socialization and internalization about GCG tools and work programs related to GCG and Compliance.*
7. *Implement management system risk and system internal control.*
8. *GCG assessment web application development.*

CONTROL OF SUSTAINABILITY RELATED RISK

Base application Management Risk P T Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temple Tourism Parks refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State- Owned Enterprises, in particular Article 25 regarding fulfillment obligation doing Management risk. The company also has another foundation in manage risks, namely:

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2022

GCG Development Plan In 2022

1. Piagam Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko sebagai bentuk komitmen Direksi atas penerapan Manajemen Risiko diperbaharui dan ditandatangani pada 31 Desember 2019.
2. Sistem Tata Kerja Pengelolaan Risiko yang berisi:
 - a. Pedoman Manajemen Risiko yang berlaku di Perusahaan
 - b. Tata Kerja Organisasi (TKO) & Tata Kerja Individu (TKI) yang berisi petunjuk teknis pengelolaan Manajemen Risiko.

Dalam menunjang bisnis keberlanjutan Perusahaan, terdapat beberapa risiko utama yang secara signifikan dapat menyebabkan tidak tercapainya target perusahaan yang ditetapkan dalam RJPP atau RKAP. Risiko utama tersebut dapat bersumber dari *business disruptions*, kegiatan operasional perusahaan, regulasi, fluktuasi pasar, penjualan non tunai, likuiditas perusahaan, perkembangan teknologi. Akan tetapi apabila semua risiko tersebut dapat dikelola dengan baik, maka dapat memunculkan beberapa *business opportunities* baru bagi perusahaan.

Atas potensi dampak inheren yang signifikan mempengaruhi keadaan perusahaan, perusahaan perlu mengidentifikasi risiko-risiko utama sehingga dapat direncanakan upaya-upaya mitigasi atas potensi kejadian yang dapat menghambat tercapainya target Perusahaan

Adapun risiko-risiko utama yang teridentifikasi sesuai dengan *risk intelligence map* antara lain:

1. *Charter Management Risk P T Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko as form commitment Directors on application Management Risk updated and signed on 31 December 2019.*
2. *Work System Management Risks that contain:*
 - a. *Guidelines Management Risks that apply in the Company*
 - b. *Work Procedure Organization (TKO) & Work Procedure Individuals (TKI) who contain instruction technical management Management risk.*

In support business Company sustainability, there are a number of risks the main significant could cause no achievement of the company targets set in the RJPP or RKAP. Risk main the could source from business disruptions, activities operational company, regulation, market fluctuation, non- cash sales, liquidity company, development technology. However, if all risk the could managed with ok then could bring up a number of business opportunities new for company.

Top potential impact inherently significant influence state company, company need identify risks main so that could plan efforts mitigation on potency events that can hinder achievement of company targets

As for the risks identified main in accordance with risk intelligence map among others:

RISIKO UTAMA YANG BERPENGARUH PADA KINERJA KEBERLANJUTAN

MAIN RISKS AFFECTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Risiko <i>Risk</i>	Uraian <i>Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko Strategis dan Perencanaan <i>Risk Strategic and Planning</i>	Merupakan risiko terkait dengan perencanaan strategis antara lain: Risiko terkait pelaksanaan Kebijakan Pemerintah, <i>geopolitics</i> , <i>corporate responsibility & sustainability</i> . <i>is risk related with planning strategic among others:</i> <i>Risk related implementation Policy Government, geopolitics, corporate responsibility & sustainability.</i>	Upaya mitigasi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan dan mengelola cagar budaya dan berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait implementasi kebijakanserta perkembangan global. <i>Effort mitigation carried out is with develop and manage reserve culture and coordination with whole holder interest related implementation policy participation global developments.</i>
Risiko Operasional dan Infrastruktur <i>Risk Operations and Infrastructure</i>	Risiko yang dihadapi antara lain risiko keselamatan dan Kesehatan pekerja, pencemaran lingkungan, serta risiko aset-aset PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko yang tidak optimal. <i>Risks faced among others</i> <i>risk worker safety and health, pollution environment, as well as risk assets P T Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temple Tourism Parks are not optimal.</i>	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko meningkatkan <i>safety awareness</i> pekerja melalui program <i>training</i> dan mendaftarkan aspek keselamatan sebagai KPI seluruh pekerja. Risiko terkait aset-aset PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko diatasi dengan melakukan perbaikan, perawatan, asuransi, peremajaan aset produksi dengan teknologi baru. <i>P T Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temple Tourism Parks increase safety awareness worker through training programs and registering aspect safety as all KPIs workers. Risk related assets P T Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temple Tourism Parks overcome with To do repair, maintenance, insurance, rejuvenation asset production with technology new.</i>

Risiko <i>Risk</i>	Uraian <i>Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko Finansial <i>Risk Financial</i>	Risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain <i>accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning & budgeting</i> , dan <i>operational</i> yang mengakibatkan kerugian keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko <i>Risk related with activity business including accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning & budgeting, and operational loss finance P T Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temple Tourism Parks</i>	Penyusunan RKAP & RJPP, mengupayakan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif dan melakukan analisis risiko pasar. <i>Preparation of RKAP & RJPP, strive level ethnic group flower competitive loans and perform analysis market risk.</i>
Risiko Tata Kelola <i>Governance Risk</i>	Risiko yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap aturan Tata Kelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (<i>Corporate Governance</i>) dan Etika Bisnis (<i>Business Ethics</i>) dalam pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko <i>The risk caused by less or no obey to the governance rules of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Corporate Governance) and Business Ethics (Business Ethics) in management P T Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temple Tourism Parks</i>	Mitigasi Penerapan strategi <i>top-down approach</i> untuk memastikan pelaksanaan program di tingkat operasional, dan monitoring pelaksanaan. <i>Mitigation Implementation of the top-down approach for ensure program implementation at the operational, and monitoring implementation.</i>
Risiko Kepatuhan <i>Risk Obedience</i>	Risiko terkait dengan kegiatan bisnis PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan. <i>Risk related with activity business PT Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temple Tourism Parks caused by lack of or no obey to regulations.</i>	Melakukan sosialisasi terhadap peraturan yang berlaku, audit secara berkala dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001. <i>To do socialization to applicable regulations, audit periodical and certification System ISO 37001 Anti- Bribery Management.</i>

PEJABAT PERUSAHAAN TERKAIT KINERJA KEBERLANJUTAN

Seluruh organ tata kelola perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan, sesuai perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan ketentuan lainnya. Perseroan belum membentuk organ tata kelola khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Pengelolaan kinerja keberlanjutan dilakukan bersama-sama oleh seluruh Direktorat, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, dengan tetap merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan didelegasikan kepada setiap fungsi berkepentingan di Perseroan.

Khusus untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Direksi telah menunjuk Fungsi PKBL di bawah *Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab pada Perseroan, termasuk mewakili Perseroan untuk berkonsultasi dengan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan mereka.

ETIKA DAN INTEGRITAS

KODE ETIK PERUSAHAAN

Dukungan Perseroan pada antikorupsi juga dilakukan dengan menerapkan Kode Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC) yang telah disahkan pada tahun 2018. Kode Perilaku terdiri dari Ketentuan-ketentuan tentang visi, misi, tata nilai unggulan, prinsip-prinsip GCG dan model-model perilaku. Pemberlakuan Kode Perilaku ditandatangani Direktur Utama dan Komisaris Utama Perusahaan dan diberlakukan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama dan Dewan Komisaris Nomor SK.46 DIREKSI 2018; SK.40 DEKOM. TWC XII 2018 tanggal 31 Desember 2018.

COMPANY OFFICERS RELATED TO SUSTAINABILITY PERFORMANCE

All governance organs company operate functions and responsibilities answer for the interests of the Company, in accordance legislation, Articles of Association, and provisions other. Company yet establish a governance organ specially in charge answer on implementation performance related sustainability with topics economic, environmental and social. Management performance continuity conducted together by all Directorate, according to with distribution duties and responsibilities answer each, with permanent referring to the Corporate Governance Guidelines, and delegated to every function interested in the Company.

Special for implementation not quite enough answer social company (CSR), Directors has pointing PKBL function below Corporate Secretary as guarantor responsibility to the Company, including represent the Company for consult with holder interest in accordance needs them.

ETHICS AND INTEGRITY

CORPORATE CODE OF CONDUCT

Company's support for anti-corruption is also carried out with implement the Code of Conduct (*Code of Conduct* or CoC) which has been passed in 2018. Code of Conduct consist from Terms about vision, mission, values flagship, GCG principles and behavioral models. Enforcement of the Code of Conduct signed President Director and President Commissioner of the Company and enforced based on the Decree of the President Director and the Board of Commissioners Number SK.46 BOARD OF DIRECTORS 2018; SK.40 DEKOM.TWC XII 2018 dated 31 December 2018.

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2022

GCG Development Plan In 2022

Kode Perilaku menjadi panduan bagi Insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko untuk selalu berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Perusahaan berdasarkan nilai dan prinsip GCG. CoC PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh anggota organisasi dari setiap tingkatan jabatan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Sosialisasi dan penyebaran CoC selama tahun 2019 dilakukan ke seluruh fungsi dan direktorat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melalui portal *Compliance Online System*, sosialisasi secara tatap muka dan pembentukan champion GCG.

PENCEGAHAN BENTURAN KEPENTINGAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko senantiasa menjalankan seluruh kegiatan bisnis secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi sehat. Perseroan telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan yang diterbitkan berdasarkan SK.22/DIREKSI/2015 tanggal 10 Agustus 2015.

Sesuai ketentuan tersebut, Pedoman Benturan Kepentingan berlaku bagi seluruh insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan patut diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pedoman Benturan Kepentingan mengatur tentang hal-hal yang harus dilakukan apabila menghadapi situasi yang berbenturan kepentingan, identifikasi sumber penyebab benturan kepentingan, dan upaya pencegahan situasi berbenturan kepentingan. Penerapan Pedoman Benturan Kepentingan pada tahun 2021 telah mampu meminimalkan benturan kepentingan, terutama dalam rantai pasok di Perseroan. Sampai dengan akhir periode pelaporan tercatat ada sembilan puluh laporan perihal benturan kepentingan yang diterima melalui *whistleblowing system (WBS)*.

KEBIJAKAN ANTIGRATIFIKASI

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berkomitmen menjaga integritas Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal, dari upaya pemberian hadiah/gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Perseroan menerapkan prinsip antigratifikasi dengan memberlakukan kebijakan antigratifikasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang tertuang dalam Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Entertainment) No.SK.45/DIREKSI/2018. Dalam Pedoman ini diatur ketentuan tentang gratifikasi, batasan/penerimaan dan pemberian gratifikasi dan mekanisme pelaporannya serta pengklasifikasian gratifikasi yang dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Gratifikasi yang dianggap suap
2. Gratifikasi dalam kedinasan
3. Bukan Gratifikasi.

Code of Conduct Becomes guide for People P T Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko for always behave in accordance with standard that has been determined by the Company based on GCG values and principles. CoC of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is bind and apply for whole member organization from every level position at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Socialization and dissemination of CoC during year 2019 done to whole functions and directorate of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko through the Compliance Online System portal, socialization by stare advance and formation of GCG champions.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko always operate whole activity business by professional without collision interest and influence / pressure from party whichever is not in accordance with regulation laws and principles corporation healthy. The company has have Guidelines Clash Published interests based on SK.22/DIREKSI/2015 dated August 10, 2015.

In accordance provision, Guidelines Clash Interest apply for whole the people of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko and good people known to the interested parties. Guidelines Clash Interest arrange about things to do conducted if face conflicting situation interest, identification source reason collision interests, and efforts prevention situation clash interests. Application Guidelines Clash Interest in 2021 has been capable minimize collision interests, especially in chain supply in the Company. Until with end period reporting recorded there is nine twenty reports regarding collision accepted interest through whistleblowing system (WBS).

ANTIGRATIFICATION POLICY

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are committed guard Company integrity in interact and relate with various party both internal and external, from effort gift gifts / gratuities from one party to party other. The company applies principle antigratification with enforce policy the antigratification of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as stated in in Guidelines Gratification, Rejection, Acceptance, Giving Gifts / Souvenirs and Entertainment (Entertainment) No. SK.45/DIREKSI/2018. In Guidelines this set provision about gratuities, limitations receiving and giving gratification and mechanism reporting as well as classification differentiated gratuities Becomes three, namely:

1. *Gratuities considered bribe*
2. *Gratification in work*
3. *Not Gratification.*

KEWAJIBAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARAAN NEGARA (LHKPN)

Ketentuan mengenai kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengacu pada Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Perseroan menindaklanjuti ketentuan tersebut dengan menerbitkan Surat Keputusan No. SK.45/DIREKSI/2020 tanggal 31 Desember 2020, Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dan menetapkan Wajib Laporkan LHKPN di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terdiri dari:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Ka.SPI/Sesper;
4. General Manager (GM);
5. Senior Manager (SM)

Jumlah pejabat Perusahaan Wajib Laporkan pada tahun 2021 kepada Penyelenggara Negara/PN (Direksi, Dekom Pejabat Level I) sesuai Surat dari Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No: B/93/LHK.00/01-12/01/2021 ke KPK per 31 Maret 2021 dengan capaian 100%.

WHITLEBLOWING SYSTEM (WBS)

WBS merupakan suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan untuk membuat pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. WBS PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat melalui berbagai saluran pengaduan. Jumlah dan Bentuk Pelanggaran yang Dilaporkan Melalui WBS di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mulai tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 sebesar 0 kasus atau tidak ada laporan pengaduan terkait pelaksanaan dan operasi kegiatan di Perusahaan yang disampaikan melalui *whistleblowing* system PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Telp: (0274) 496-402, 496-406
Fax: (0274) 496-404
Email: corporate@borobudurpark.co.id
SMS/Whatsapp : 0823-2700-0787

OBLIGATION OF STATE MANAGEMENT ASSETS REPORT (LHKPN)

Provision about obligation Report Treasure Riches State Administrators (LHKPN) at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko refer to the Law-on-Law No. 28 of 1999 concerning Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion and Nepotism. Company follow up provision the with issued Decree No. SK.45/DIRECTORS/2020 dated December 31, 2020, the President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko and set Required Report LHKPN within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko consisting of from:

1. Board of Commissioners;
2. Directors;
3. Head of SPI/Sesper;
4. General Manager (GM);
5. Senior Manager (SM)

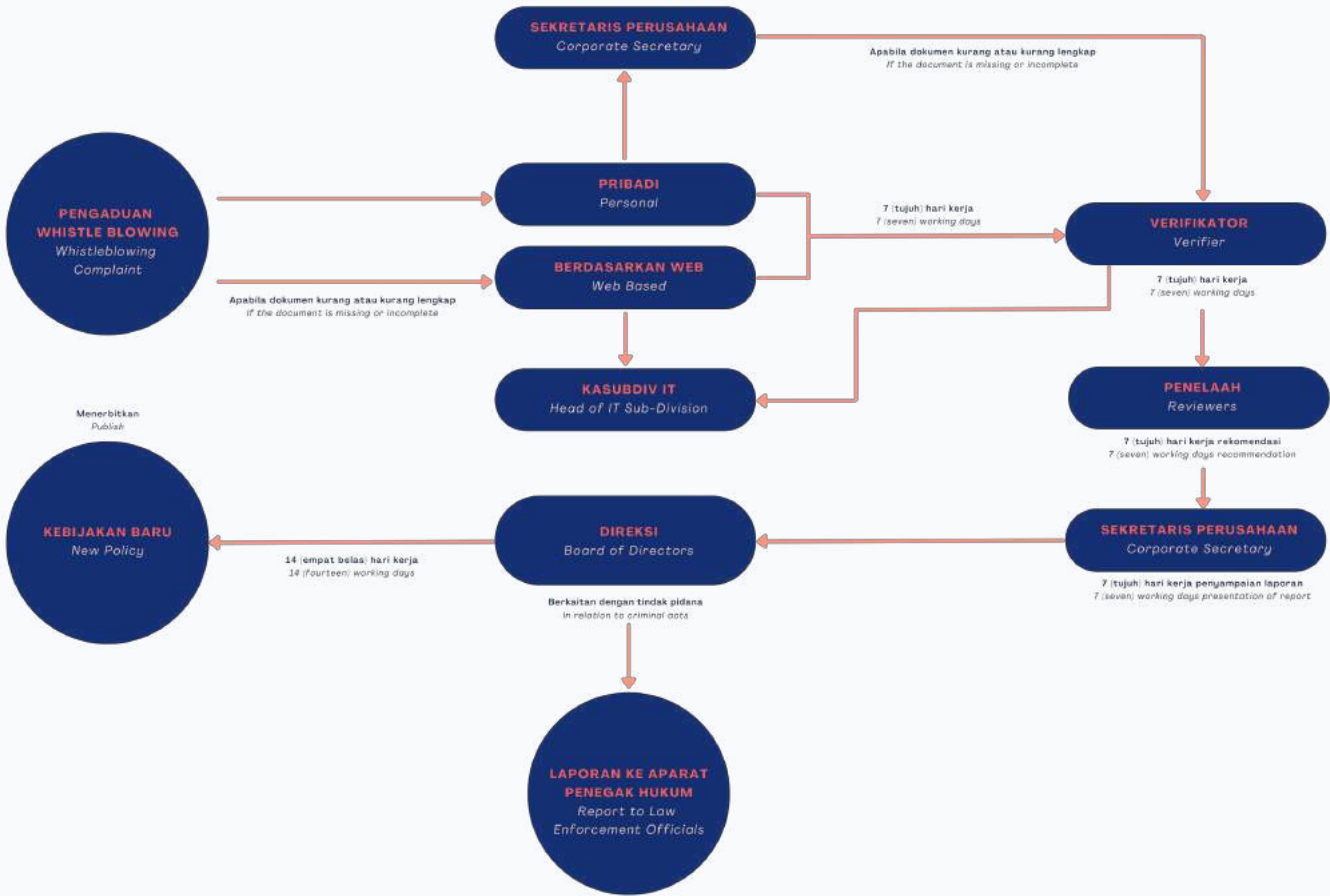
Amount Mandatory Company Officials Report in 2021 to State Administrators /PN (Board of Directors, Board of Commissioners) Level I Official) according to a letter from Commission Eradication Corruption Republic of Indonesia No: B/93/LHK.00/01-12/01/2021 to KPK as of March 31, 2021 with 100% achievement.

WHITLEBLOWING SYSTEM (WBS)

WBS is something system that delivers means to the stakeholder's interest for make complaint about guess violations that occur in the Company. WBS PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko get accessible to all holder interest including Public through various channel complaint. Quantity and Shape Reported Violations Through WBS at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko started 2018, 2019, 2020, and 2021 were 0 cases or no there is report complaint related implementation and operation activities in the Company that are submitted through whistleblowing system PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

*Tel: (0274) 496-402, 496-406
Fax: (0274) 496-404
Email: corporate@borobudurpark.co.id
SMS/ Whatsapp: 0823-2700-0787*

MEKANISME PENGADUAN WHISTLE BLOWING SYSTEM
Graph 604. Whistle Blowing System Complaints Mechanism



MEKANISME GCG

Dalam mengimplementasikan GCG diperlukan mekanisme tata kelola dengan sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya mengandalkan struktur GCG, melainkan diperlukan aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme atau sistem yang kuat. Mekanisme GCG merupakan aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak pengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan atas keputusan tersebut. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

GCG MECHANISM

In implementing GCG is necessary governance mechanism with strong system. GCG implementation is not enough only depend on GCG structure, but required class rules in form mechanism or strong system. The GCG mechanism is clear rules, procedures, and relationships Among party taker decision with the party who did supervision on decision that. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has have the complete rules of the game available in:

No.	Nama Kebijakan GCG GCG Policy Name	Dasar Peraturan Basic Rules	Isi Contents
1	Board Manual <i>Manual Board</i>	132/KU.101/XI/2015 132/KU.101/XI/2015	Kompilasi dari praktik-praktik pengelolaan Perusahaan yang bersumber dari regulasi (Undang Undang/Peraturan), Anggaran Dasar dan <i>best practices</i> yang disepakati bersama dalam rangka implementasi GCG. <i>Board Manual</i> digunakan oleh Organ-organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan, yakni Direksi dan Dewan Komisaris <i>Compilation from practices sourced Company management from regulation (law) Laws / Regulations), Articles of Association and agreed best practices together in skeleton GCG implementation. The Board Manual is used by functioning Company organs To do supervision and management of the Company, namely Board of Directors and Board of Commissioners</i>
2	Pedoman GCG <i>GCG Guidelines</i>	SK. 34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK. 34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK.38/DIREKSI/2018 SK.38/DEKOM. TWC/XII/2018	Pedoman GCG merupakan sekumpulan nilai dan praktik Perusahaan yang menjadi suatu pedoman bagi Organ Perusahaan dan Manajemen dalam mengelola Perusahaan yang di dalamnya memuat prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan peraturan perundangundangan, tujuan, isi dan Misi serta nilai-nilai Perusahaan. <i>GCG Guidelines are bunch Company values and practices that become something guidelines for Company Organs and Management in manage the company in which load harmonized GCG principles with regulation legislation, objectives, content and mission as well as Company values.</i>
3	Kode Etik Perusahaan <i>Company Code of Conduct</i>	SK. 31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.33/DIREKSI/2012 SK.31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.33/DIREKSI/2012 SK.43/DIREKSI/2018 SK.40/DEKOM.TWC/XII/2018 beserta lampiran <i>along with attachment</i>	Kode Etik merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh seluruh Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya yang di dalamnya memuat etika bisnis dan perilaku seluruh Insan Perusahaan dalam mencapai tujuan, Visi dan Misi Perusahaan antara lain etika hubungan antara Perusahaan dengan Karyawan, Karyawan dengan sesama karyawan, Perusahaan dengan Konsumen <i>Code of Conduct is system score or norms adopted by all Company Personnel in doing the task in it load ethics business and behavior whole Company Personnel in reach The company's goals, vision and mission include ethics connection between the Company and Employee, Employee with fellow employees, Companies with Consumer</i>
4	Pakta Integritas <i>Pact Integrity</i>	SK.31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015	Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan, yang berisi ikrar untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Pakta Integritas tercantum di SK Kode Etik Perusahaan <i>Pact Integrity is a statement signed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company Employees, which contains pledge for apply principles of Good Corporate Governance in operate duties and responsibilities. Pact Integrity listed in the Decree of the Company's Code of Ethics</i>
5	Pedoman Whistleblowing System <i>Guidelines Whistleblowing System</i>	SK.37/DIREKSI/2015 SK.03/DEKOM/2015 SK.37/DIREKSI/2015 SK.03/DEKOM/2015 SK.41/DIREKSI/2018 SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018	Pedoman bagi Insan Perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di Perusahaan <i>Guidelines for Company Personnel in prevent and detect potency violation in the Company</i>
6	Pedoman Penanganan Gratifikasi <i>Guidelines Handling Gravity</i>	SK.40/DIREKSI/2015 SK.40/DIREKSI/2015 SK.42/DIREKSI/2018 beserta lampiran <i>along with attachment</i>	Pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan kepentingan di Perusahaan. Pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan <i>Guidelines for Company Personnel for understand, prevent and cope collision interest in the Company. Guidelines for Company Personnel for understand, prevent and cope gratuity at Company</i>
7	Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan <i>Guidelines Handling Clash Interest</i>	SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015	Pedoman Benturan Kepentingan merupakan pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi Benturan kepentingan di Perusahaan <i>Guidelines Clash Interest is guidelines for Company Personnel for understand, prevent and cope Clash interest in the Company</i>
8	Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Charter Committee at under the board Commissioner</i>	SK- 07/DEKOM.TWC/IX/2016 SK.07/DEKOM.TWC/IX/2016	Memiliki peran sebagai panduan bagi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dalam pelaksanaan tugas sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Karakteristik Piagam Komite ini bersifat fleksibel dan dilakukan sesuai kebutuhan. Isi Piagam Komite antara lain: tugas dan tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, ketentuan mengenai penanganan/kajian suatu masalah dan pelaporannya, serta masa penugasannya <i>Have role as guide for Audit Committee and Committee Management Risk and Investment in implementation Duty as a supporting organ for the Board of Commissioners. Characteristics Charter Committee this character flexible and done in accordance needs. Contents of the Charter Committee including: duties and responsibilities answer as well as authority, composition, structure and requirements membership, procedures and procedures work, policy maintenance meeting, system reporting activities, conditions about handling / study something problems and reporting, as well as the assignment period</i>

No.	Nama Kebijakan GCG GCG Policy Name	Dasar Peraturan Basic Rules	Isi Contents
9	Kebijakan Manajemen Risiko <i>Kebijaka Management Risk</i>	SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016 SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016 SK. 49/DIREKSI/2019	Komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan sebagai kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional <i>Commitment for application management risk throughout organization by broad and integrated, in skeleton support certainty achievement Target Long Term Company and as framework application management risk by systematic and measurable in accordance requirements international</i>
10	Piagam Audit Internal <i>Internal Audit Charter</i>	Ditetapkan pada tanggal 17 Februari 2016	Piagam Internal Audit memiliki peran untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi dilingkup Perusahaan dan memastikan kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan main yang berlaku. <i>Internal Audit Charter has role for increase function integrated control within the Company and ensure activity operational has run with good in accordance with the rules of the game that apply.</i>
11	Pemberantasan Korupsi <i>Eradication Corruption</i>	SK.44/DIREKSI/2020 SK.45/DIREKSI/2020	Komitmen organ Perusahaan atas andil daam pemberantasan korupsi. <i>Commitment of the Company's organs to share daam eradication corruption.</i>

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola Perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para *stakeholders* serta hak- hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- § Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat- lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir ditutup.
- § Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan.

Dasar Penyelenggaraan RUPS:

1. Undang-undang No. 19 Tahun 2013 tentang BUMN (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2003 No. 70).

Meeting General Shareholders (GMS), both the Annual GMS and External GMS Normal is agency highest in corporate governance, has authority that is not given to Directors or the Board of Commissioners in specified limit in Articles of Association and regulations applicable legislation. Authority the covers Request accountability Board of Directors and Board of Commissioners related with Company management, change Articles of Association, appoint and dismiss Board of Directors and Board of Commissioners, and others. The GMS is also a forum for holder share in use rights and powers to Company management.

In doing its authority, the GMS pays attention to interest development and health of the Company, the interests of stakeholders as well as Company rights.

The holding of the GMS is as following:

- § *The Annual General Meeting of Shareholders is held every financial year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year.*
- § *Extraordinary General Meeting of Shareholders, namely General Meeting of Shareholders which can be held at any time based on the needs or interests of the Company.*

Basis for holding the GMS:

1. *Law No. 19 of 2013 concerning BUMN (State Institution of the Republic of Indonesia of 2003 No. 70).*

- | | |
|---|--|
| <p>2. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (Lembaran Negara RI tahun 2007 No.106. Tambahan Lembaran Negara RI No.4756)</p> <p>3. Peraturan Pemerintah No.41 tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas Perusahaan dan Kewenangan Menteri pada Perusahaan Perusahaan (PERSERO), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 No.82, Tambahan Lembaran Negara RI No.4305).</p> <p>4. Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 117, Tambahan Lembar Negara No.4556)</p> <p>5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PTR-05 MBU 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan PER-08/ MBU/2013.</p> <p>6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.</p> <p>7. Anggaran Dasar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagaimana ditetapkan dalam berdasarkan Akte Notaris Soekeimi, SH No.15 tanggal 3 Agustus 1994 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir kali dengan Akte Notaris Woro Sutristiassiwi, SH, No, 07 tanggal 07 Januari 2014.</p> | <p>2. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106. Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.4756)</p> <p>3. Government Regulation No. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Company Duties and Authority of the Minister to Corporate Companies (PERSERO), Public Companies (PERUM), and Service Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises (State Gazette of 2003 No. 82, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4305).</p> <p>4. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2005 No. 117, Supplement to the State Gazette No. 4556)</p> <p>5. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PTR-05 MBU 2007 concerning Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program as last amended by PER-08/MBU/2013.</p> <p>6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.</p> <p>7. The Articles of Association of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as stipulated in the Notarial Deed of Soekeimi, SH No.15 dated August 3, 1994 which has been amended several times and the last time was by Deed of Notary Woro Sutristiassiwi, SH, No, 07 dated January 07 2014.</p> |
|---|--|

Sebagai wujud pelaksanaan GCG, secara rutin Perusahaan mengadakan rapat dengan pemegang saham (perwakilan Negara). Berikut ini Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan selama tahun 2021:

As form implementation of GCG, in the company routinely holds meeting with holder shares (State representative). Following this Meeting General Shareholders (GMS) held During year 2021:

Agenda RUPS	Tanggal Date	Tempat The place	GMS Agenda
§ Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021.	29 Januari 2021 January 29, 2021	Rapat Video Conference melalui Zoom	§ endorsement Plan Company Work and Budget (RKAP) 2021 including Plan Work and Budget of the Board of Commissioners 2021 year.
§ Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021.		Meeting ID: 409 941 2081 Password: twc2021	§ endorsement Plan Work and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) 2021.
§ Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicator) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.		Meeting Video Conference through Zoom	§ Approval and Endorsement Contract Management (Key Performance Indicator) between the Board of Commissioners with Shareholders Year 2021.
§ Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021.		Meeting ID: 409 941 2081 Password: twc2021	§ Determination Indicator Aspect Operational for Measurement of Corporate Soundness Level in 2021.
§ Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat Tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari masing-masing item investasi sepanjang tidak mengubah program/ item investasi dan tidak melebihi total nilai investasi dan ketentuan ini berlaku sampai dengan adanya perubahan keputusan.			§ Delegation authority to the Board of Commissioners for give agreement if There are actions that result in change allocation budget investment with score maximum 10% (ten percent) of each investment item along no change investment program/item and not exceed the total value investment and terms this apply until with existence change decision.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara bersama untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh tingkatan atau jenjang organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melaksanakan GCG. Dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yang terdiri Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Dewan Komisaris diangkat Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan "Anggaran Dasar Pasal 15 ayat (1)".

Azas kolektivitas, dimana Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (2)". Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.

Board of Commissioners is a company organ that is responsible for answer by together for to do supervision and provide advice to Directors in management and development of the Company, as well as ensure that whole level or level PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko organizations implement GCG. In skeleton doing duties and responsibilities, the Board of Commissioners assisted by the supporting organs of the Board of Commissioners, consisting of: Secretariat of the Board of Commissioners, Audit Committee and Committee Management Risk and Investment.

Board of Commissioners lifted Member of the Board of Commissioners appointed and dismissed by the GMS and Fulfill requirements general and specific in Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. Board of Commissioners no join as well as in taking decision related Company operations however permanent assertive in function supervision of the Board of Commissioners.

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and The General Meeting of Shareholders, as well as the prevailing laws and regulations, are for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company "Article 15 paragraph (1) of the Articles of Association".

The principle of collectivity, where the Board of Commissioners consisting of more than 1 (one) member is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act alone, but based on the decision of the Board of Commissioners "Article 14 paragraph (2) of the Articles of Association". In doing Duty Basically, the Board of Commissioners authorized for:

1. *View books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.*
2. *Entering yards, buildings and offices used by the Company.*
3. *Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company*
4. *Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.*

5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
 6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
 9. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
 11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. *Requesting the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.*
 6. *Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary.*
 7. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
 8. *Establish other committees other than the audit committee, if deemed necessary by taking into account the capabilities of the Company.*
 9. *Carry out management actions of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
 10. *Attending Board of Directors Meetings and providing views on the matters discussed.*
 11. *Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the decisions of the General Meeting of Shareholders.*

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
 - a. Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang.
 - b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - c. Melepaskan atau menjaminkan aktiva tetap (fixed asset) Perusahaan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - d. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perusahaan atau badan usaha lain atau menyelenggarakan Perusahaan baru.
 - e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam Perusahaan atau badan usaha lain.
 - f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - g. Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan penghapusan.
 - h. Persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - i. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang jumlahnya kurang dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
 - j. Membeli dan/atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya, kecuali terhadap surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. *In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions.*
2. *The Board of Commissioners gives written approval to the Board of Directors for the actions of the Board of Directors in terms of:*
 - a. *Receive and provide medium/long term loans.*
 - b. *Provide non-operational short-term loans in excess of a certain amount determined by the Board of Commissioners' Meeting.*
 - c. *Releasing or pledging the Company's fixed assets that exceed a certain amount determined by the Meeting of the Board of Commissioners.*
 - d. *Take part either partially or wholly or participate in the Company or other business entities or organize a new Company.*
 - e. *Releasing part or all of the Company's participation in the Company or other business entities.*
 - f. *Bind the Company as guarantor (borg or avalist) which has financial consequences exceeding a certain amount determined by the Meeting of the Board of Commissioners.*
 - g. *To no longer collect and write off bad debts and write-offs from the books.*
 - h. *Inventories of goods that exceed a certain amount determined by the Meeting of the Board of Commissioners.*
 - i. *Transferring, relinquishing rights or pledging the Company's assets which amount to less than 50% of the Company's net assets, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other.*
 - j. *Buy and/or sell securities on the capital market/other financial institutions, except for securities issued by the Government of the Republic of Indonesia.*

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

- k. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, berupa kerja sama operasi dan investasi yang bersifat strategis dan mempunyai dampak keuangan bagi Perusahaan serta berlaku untuk jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun (jangka panjang), kecuali kerja sama penggunaan jasa teknis dan/atau operasional dari pihak lain.
 - l. Mengadakan kerja sama bangun guna serah (BOT), bangun guna milik (BOO) atau bangun sewa serah (BRT) sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - m. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.
 - n. Mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris pada anak Perusahaan dari Perusahaan.
3. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
 4. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 5. Bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 6. Dalam rangka melaksanakan tugasnya dapat meminta bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.
 7. Dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dan selanjutnya pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi.
 8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
 9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, atau RUPS membatalkan pemberhentian sementara tersebut, maka pemberhentian sementara menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
 10. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.
- k. *Cooperating with business entities or other parties, in the form of strategic operations and investment cooperation and having a financial impact on the Company and valid for a period of more than 5 (five) years (long term), except for cooperation in the use of technical services and/or or operations of other parties.*
 - l. *Hold a build-to-delivery (BOT), build-to-owned (BOO) or build-to-delivery (BRT) cooperation up to a certain value determined by the Board of Commissioners Meeting.*
 - m. *Establish and adjust the organizational structure.*
 - n. *Nominating members of the Board of Directors and Commissioners in the subsidiaries of the Company.*
3. *Propose to the GMS, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm to conduct an audit of the Company's financial statements.*
 4. *Based on the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS, the Board of Commissioners may take actions to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time.*
 5. *Together or individually at any time during office hours, the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters, evidence, examine and match the condition of cash and and so on and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
 6. *In order to carry out their duties, they may request the assistance of experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company.*
 7. *May temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position by stating the reasons if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of causing losses to the Company or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company, and furthermore the said temporary dismissal must be notified in writing to the Board of Directors. concerned with the reasons that led to the action with a copy to the Board of Directors.*
 8. *Within a period of no later than 90 (ninety) days after the temporary dismissal, a GMS must be held by the Board of Commissioners which will decide whether to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal.*
 9. *With the lapse of the period of holding the GMS or the GMS unable to make a decision, or the GMS canceling the temporary dismissal, the temporary dismissal becomes void and the member of the Board of Directors concerned is entitled to return to his original position.*
 10. *Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

- § Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
- § Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- § Memberikan pendapat dan saran Kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, memberikan penjelasan mengenai alasan Dewan Komisaris apabila tidak bersedia menandatangani RJPP dan RKAP.
- § Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- § Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- § Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- § Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- § Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
- § Membentuk Komite Audit.
- § Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- § Membuat Risaalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- § Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
- § Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- § Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), karena bertugas untuk menjamin pelaksanaan strategi Perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perusahaan, serta mewajibkan pelaksanaan akuntabilitas. Sebagaimana bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam Perusahaan.

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- § *Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.*
- § *Researching and reviewing and signing the Company's Long-Term Plan and Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
- § *Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Work Plan and Company's Work Plan and Budget, provide an explanation of the reasons for the Board of Commissioners if they are not willing to sign the RJPP and RKAP.*
- § *Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company.*
- § *Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of declining Company performance.*
- § *Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report.*
- § *Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders*
- § *Prepare an annual work program and include it in the RKAP.*
- § *Establishing an Audit Committee.*
- § *Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.*
- § *Make Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keep a copy thereof.*
- § *Report to the Company regarding their share ownership and/or their family in the Company and other Companies.*
- § *Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the General Meeting of Shareholders.*
- § *Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the decisions of the General Meeting of Shareholders.*

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners hold role important in implementation Good Corporate Governance (GCG), because on duty for ensure implementation of the Company's strategy, supervising management in managing the Company, as well as oblige implementation accountability. As part from implementation duties and functions, the Board of Commissioners have obligation for monitor effectiveness practice Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dengan demikian Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan “Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Penetapan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pasal 7”. Dalam rangka melaksanakan fungsinya tersebut, diperlukan anggota Dewan Komisaris yang memiliki integritas, kemampuan, tidak cacat hukum dan independen, serta yang tidak memiliki hubungan bisnis (kontraktual) ataupun hubungan lainnya dengan pemegang saham mayoritas (pemegang saham pengendali) dan Direksi (manajemen) baik secara langsung dan dipilih oleh pemegang saham.

BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* (Pedoman Kerja) Direksi dan Dewan Komisaris, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dan dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, dengan standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penggunaan Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, dalam rangka pengelolaan dan pengembangan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

- § Peraturan dari Board Manual terkait Dewan Komisaris adalah:
- § Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris
- § Kenggotaan Dewan Komisaris Masa Jabatan Dewan Komisaris
- § Program Pengenalan Dewan Komisaris
- § Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
- § Peran dan Tanggung jawab Dewan Komisaris
- § Rapat Dewan Komisaris

With so the Board of Commissioners could ensure that GCG has applied by effective and sustainable “Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners about Determination Guidelines Good Corporate Governance (GCG) within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Article 7”. In skeleton doing function it is required members of the Board of Commissioners who have integrity, ability, no disabled legal and independent, as well as those that are not have connection business (contractual) or connection other with holder share majority (holder share controller) and the Board of Directors (management) are good by directly and elected by the holder stock.

BOARD MANUAL (MANUAL AND WORK PROCEDURES) BOARD OF COMMISSIONERS

In doing Duty supervision and delivery advice to Board of Directors, Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and Board Manual (Guidelines) Work) the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as provision regulation applicable legislation. The Board Manual contains about management instructions work Board of Directors and Board of Commissioners as well as explain stages activity by structured, systematic, easy understood and can run with consistent, and can Becomes reference for Board of Directors and Board of Commissioners in doing each task for reach Company Vision and Mission, with standard high work in tune with GCG principles.

Use Company's Articles of Association, Board Manual and provision regulation applicable laws is one form Company's commitment in implement Good Corporate Governance (GCG) consistent, in skeleton management and development of the Company for operate mission and achieve the vision that has set.

Board Manual compiled based on principles law corporation, provisions Articles of Association, rules and regulations applicable laws, directives Shareholders as well as practices best practices (best practices) Good Corporate Governance.

- § *The regulations of the Board Manual regarding the Board of Commissioners are:*
- § *Appointment and dismissal of the Board of Commissioners*
- § *Membership of the Board of Commissioners Term of Office of the Board of Commissioners*
- § *Board of Commissioners Introduction Program*
- § *Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners*
- § *Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners*
- § *Board of Commissioners Meeting*

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Syarat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (3)
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pengangkatan diatur dalam Anggaran Dasar
4. Yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit
 - b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Peum dinyatakan pailit
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alasannya.
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara
 - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - f. Mengundurkan diri

APPOINTMENT AND DISPOSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Condition lifted Becomes member of the Board of Commissioners are:

1. *The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) Commissioners or more, one of whom may be appointed as the President Commissioner based on the Articles of Association Article 14 paragraph (3)*
3. *Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain period of time and may be reappointed. The procedure for appointment is regulated in the Articles of Association*
4. *Those who can be appointed to the Board of Commissioners are individuals who are capable of carrying out legal actions, unless within 5 (five) years prior to their appointment they have:*
 - a. *Declared bankrupt*
 - b. *Become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a company or Public Company to be declared bankrupt*
 - c. *Sentenced for committing a crime that is detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector.*

TERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. *Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating the reasons.*
2. *The dismissal of a member of the Board of Commissioners is carried out if based on the facts, the member of the Board of Commissioners concerned includes, among others:*
 - a. *Can't do the job well*
 - b. *Not implementing the provisions of the legislation and/or the provisions of the articles of association.*
 - c. *Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the State*
 - d. *Taking actions that violate ethics and/or compliance that should be respected as a Member of the Board of Commissioners of SOEs*
 - e. *Found guilty by a court decision that has permanent legal force*
 - f. *Resign*

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang dihukum atau melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberhentikannya sewaktu-waktu "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ Perusahaan, terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atau Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan
3. Aspek Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS Nomor: SK-16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen Perseroan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, dan Nomor: SK-02/MBU/01/2021 point 2 tentang pengangkatan Sdr. Kacung Marijan sebagai Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris per Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Kacung Marijan
Komisaris	: Riyatno
Komisaris Independent	: Jeane Cynthia Lay

MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Member of the Board of Commissioners is an individual who is able doing deed legal and not once declared bankrupt or no once Becomes member Directors or the declared Board of Commissioners guilty cause a company is declared bankrupt, or the person who was sentenced or to do act detrimental crime State finances in 5 (five) years before his appointment " Article 14 paragraph (4) of the Articles of Association ".

THE SERVICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Term of office Member of the Board of Commissioners is 5 (five) years and can lifted return for 1 (one) term of office with no reduce right Meeting General Shareholders (GMS) dismiss him from time to time " Article 14 paragraph (4) of the Articles of Association ".

BOARD OF COMMISSIONERS' INTRODUCTION PROGRAM

Company introduction program to office new in the Company's organs is intended for give understanding office new to the Company's organs, to existing conditions in the Company so that office new Company get comprehensive understanding or good company by organization nor operational. Company introduction program to office new, good in line Directors as well as the Board of Commissioners Becomes not quite enough answer Corporate Secretary (Corporate Secretary).

Introduced material to new office at least include:

1. *Company Operation Introduction*
2. *Legislation related to the Company's business activities*
3. *Aspects of Good Corporate Governance (GCG) in the Company*

COMPOSITION AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS Number: SK-16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020 concerning Dismissal, and Appointment Members of the Board of Commissioners, as well as determination Commissioner Independent Company Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, and Number: SK-02/MBU/01/2021 point 2 concerning rapture Mr. Kacung Marijan as President Commissioner of the Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, then arrangement the membership of the Board of Commissioners as of January 2021 is as following:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Kacung Marijan</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Riyatno</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Jeane Cynthia Lay</i>

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Arrangement the membership of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as following:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Kacung Marijan	SK-16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020	President Commissioner
Komisaris	Riyatno	SK-16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020	Commissioner
Komisaris	Jeanne Cynthia Lay	SK-16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020	Commissioner

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.04/DEKOM.TWC/IV/2020 tanggal 21 April 2020.

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Distribution duties and authority member of the Board of Commissioners set in the Decree of the Board of Commissioners Number SK.04/DEKOM.TWC/IV/2020 dated April 21, 2020.

KEGIATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Di tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2020 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021, memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2021 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2021, melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapatan dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan, dan memberikan saran terkait dengan hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

In 2021, the Board of Commissioners has supervised the implementation and follow-up of the results resolutions of the GMS for the 2020 financial year annual report and the GMS Work Plan and the Company's 2021 Budget, providing opinions and suggestions as well as feedback on matters that are necessary brought to the attention of the Board of Directors for the results of the 2021 financial year performance that has been approved by the Shareholders in 2021, conduct a review and evaluation of the monthly performance achievements company and provide advice and income in order to achieve the Company's performance targets, and provide suggestions related to matters that must be resolved immediately in 2021, which are as follows:

BIDANG OPERASIONAL

- Menyelesaikan secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.
- Melakukan upaya perbaikan operasi dan langkah-langkah inovatif.
- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional.
- Melakukan penataan pedagang/PKL dan memperbaiki tata ruang/taman, serta penataan parkir.
- Meningkatkan perbaikan "internal business process" untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.

OPERATIONAL FIELD

- Completely complete all findings and matters recorded by the auditors, including findings on compliance and internal control of the Company.
- Carry out operational improvement efforts and innovative steps.
- Improving the quality of service to visitors in accordance with international standards.
- Organizing traders/PKL and improving spatial/park layouts, as well as parking arrangements.
- Improve "internal business process" improvement for better efficiency and accountability.

BIDANG PEMASARAN DAN PELAYANAN

- Melakukan evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola Heritage Indonesia.
- Menyusun kajian mengenai efektivitas kegiatan pemasaran dalam kaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara.
- Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.

MARKETING AND SERVICE FIELD

- Evaluate the improvement of facilities and services to visitors in accordance with international standards. This is very important, especially in relation to the Company's plan to become an Indonesian Heritage manager.
- Compile a study on the effectiveness of marketing activities in relation to foreign tourist visits.
- Utilize and develop information technology in the marketing and sales of the Company's products.



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> d) Mengevaluasi pengembangan obyek wisata heritage di Kawasan Joglosemar. e) Melakukan inovasi-inovasi produk baru dalam rangka meningkatkan pendapatan. f) Memanfaatkan media sosial untuk mendukung pengelolaan Perusahaan. g) Melakukan product placement di dalam produk media. | <ul style="list-style-type: none"> d) <i>Evaluating the development of heritage tourism objects in the Joglosemar area.</i> e) <i>Conduct new product innovations in order to increase revenue.</i> f) <i>Utilizing social media to support the management of the Company.</i> g) <i>Conduct product placement in media products.</i> |
|--|---|

BIDANG PENGEMBANGAN INVESTASI

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a) Menentukan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan sistem pengelolaan organisasi yang selaras dengan arah transformasi Perusahaan. b) Menyusun langkah-langkah proses transformasi yang meliputi: <i>system</i> pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien; dan pengembangan bisnis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. c) Mendorong tercapainya pelaksanaan investasi yang telah ditarget dalam RKAP 2021. | <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Determine investment needs in the business sector and organizational management systems that are in line with the direction of the Company's transformation.</i> b) <i>Develop the steps of the transformation process which includes: an effective and efficient organizational management system; and business development that can increase the value of the company.</i> c) <i>Encouraging the achievement of the investment implementation that has been targeted in RKAP 2021.</i> |
|--|--|

INVESTMENT DEVELOPMENT FIELD

BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi b) Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi c) Melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung. d) Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai. e) Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Develop human resources to be able to run the company professionally and with high integrity</i> b) <i>Recruitment to meet the needs of highly competent human resources</i> c) <i>Implementing a corporate culture change program to a better, more disciplined direction that prioritizes visitor service.</i> d) <i>Implement a performance-based remuneration system to encourage increased employee productivity.</i> e) <i>Strengthen the formal organizational structure that encourages decision-making and implementation of the Company's plans.</i> |
|---|--|

HUMAN RESOURCES AND ORGANIZATIONAL FIELD

BIDANG KEUANGAN

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a) Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan. b) Mengubah skema manfaat pasti menjadi iuran pasti sesuai peraturan kementerian BUMN. c) Melakukan seleksi terbuka atau beauty contest untuk pengelola asuransi jaminan hari tua. d) Melakukan efisiensi tanpa mengorbankan kegiatan konservasi candi dan pengembangan kawasan wisata. e) Memperbaiki proses penganggaran dengan cara menyusun anggaran yang lebih realistis. | <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Update accounting policies and accounting manuals to comply with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) on an ongoing basis.</i> b) <i>Change the defined benefit scheme to a defined contribution in accordance with SOE ministry regulations.</i> c) <i>Conduct an open selection or beauty contest for the manager of old-age insurance.</i> d) <i>Conduct efficiency without sacrificing temple conservation activities and tourism area development.</i> e) <i>Improve the budgeting process by preparing a more realistic budget.</i> |
|---|---|

FINANCIAL FIELD

INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Pencapaian bobot realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2021 sebagaimana yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, sampai dengan akhir tahun 2021 telah tercapai sebesar 109,70% dari target bobot sebesar 100%. Rincian pencapaian KPI tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran, dilaksanakan 1 kali dalam setahun, pada bulan Oktober, sebelum RKAP disampaikan kepada Pemegang Saham.
- b. Menyampaikan surat tanggapan atas Rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi, dilaksanakan 1 kali dalam setahun pada bulan Nopember sebelum pelaksanaan RUPS pengesahan RKAP
- c. Melakukan review terhadap perkembangan kinerja perusahaan, dilaksanakan 4 kali dalam setahun pada saat setelah disampaikannya laporan Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris
- d. Menyampaikan surat/laporan kepada Pemegang Saham mengenai tanggapan terhadap laporan kinerja perusahaan minimal 4 kali (terhadap kinerja Triwulan, Semester dan Tahunan)
- e. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawas selama setahun, (menjadi bagian dari Laporan Tahunan), dilaksanakan 1 kali dalam setahun
- f. Rapat Dewan Komisaris minimal 12 kali dalam setahun dimana didalamnya termasuk : Rapat Internal, Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Komisaris bersama Direksi.
- g. Memberikan pengarahan kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi atau melalui surat minimal terhadap 4 bidang antara lain: korporasi dan GCG, keuangan dan SDM, operasional perusahaan, serta pemasaran dan pengembangan (sesuai dengan pembidangan Direksi).
- h. Monitoring tindak lanjut laporan hasil audit/temuan auditor dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun (jika ada temuan).
- i. Monitoring/kunjungan ke lapangan dilaksanakan 2 kali dalam setahun.
- j. Studi banding ke industri dilaksanakan 1 kali dalam setahun. Program pengenalan (jika ada Komisaris baru), dan pemberdayaan Komisaris (misalnya diklat) dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun.

Pencapaian bobot realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2021 sebagaimana yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, sampai dengan akhir tahun 2021 telah tercapai sebesar 109,70% dari target bobot sebesar 100%. Rincian pencapaian KPI tersebut adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ACHIEVEMENT INDICATORS IN 2021

Achievement weight realization of KPI for the Board of Commissioners The year 2021 as has been approved by the Shareholders, until with end 2021 has been achieved of 109.70% of the target weight by 100%. Details achievement of these KPIs is as following:

- a. *Prepare a work plan and budget, carried out once a year, in October, before the RKAP is submitted to the Shareholders.*
- b. *Submit a response letter on the Draft RKAP proposed by the Board of Directors, held once a year in November prior to the GMS ratifying the RKAP*
- c. *Reviewing the development of the company's performance, carried out 4 times a year after the submission of the Quarterly and Annual reports to the Board of Commissioners*
- d. *Submitting letters/reports to Shareholders regarding responses to company performance reports at least 4 times (on Quarterly, Semester and Annual performance)*
- e. *Submit a report on the implementation of supervisory duties for a year, (become part of the Annual Report), carried out 1 time a year*
- f. *The Board of Commissioners meets at least 12 times a year which includes: Internal Meetings, the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- g. *Provide direction to the Board of Directors, delivered in a meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors or by letter in at least 4 areas, including: corporate and GCG, finance and human resources, company operations, and marketing and development (according to the direction of the Board of Directors).*
- h. *Monitoring the follow-up to the audit report/audit finding is carried out at least once a year (if there are any findings).*
- i. *Monitoring/visiting the field is carried out 2 times a year.*
- j. *Comparative studies to industry are carried out once a year. The introduction program (if there is a new Commissioner), and the empowerment of the Commissioner (eg training and education) is carried out at least 2 times a year.*

The achievement of the Board of Commissioners' KPI realization weight in 2021 as approved by the Shareholders, until the end of 2021 has been achieved by 109.70% of the target weight of 100%. The details of the achievement of these KPIs are as follows:

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

TABEL INDIKATOR KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
Table Of Performance Indicators Of The Board Of Commissioners In 2019

No	Aspek & Parameter	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana 2019 2019 plans		Realisasi 2019 2019 Realization		Aspects & Parameters
				Output Output	Bobot Weight	Output Output	Bobot Weight	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(1)
I. Aspek Perencanaan								
Aspect Planning								
1	Menyusun Rencana Kerja & Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2019	Tahunan Annual	Dokumen Document	1	10	1	10	Making a Plan Work & Budget and KPI for the Board of Commissioners 2019
Sub Total I					10		10	Sub Total I
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat								
Aspect Supervision and Advice								
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap :							Give feedback / recommendation to Shareholders of:
a.	Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan	Tahunan Annual	Surat Letter	1	5	1	5	a. Company Work Plan & Budget
b.	Laporan Tahunan	Tahunan Annual	Surat Letter	1	5	1	5	b. Annual report
c.	Analisis kinerja Triwulan/Semesteran	Triwulan Quarter	Surat Letter	3	6	3	6	c. Quarterly/Semesterial Performance Analysis
2	Memberikan nasihat kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris	Setahun a year	Surat/ Risalah Letters/ Minutes	12	12	12	12	Give advice to Directors in accordance duties of the Board of Commissioners
3	Rapat Dewan Komisaris							Board of Commissioners Meeting
a.	Jumlah Rapat	Bulanan Monthly	Kali Time	12	9	15	11,25	a. Number of Meetings
b.	Kehadiran Rapat	Bulanan Monthly	%	100	7	100	7	b. Meeting Attendance
c.	Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan Monthly	Risalah Treatise	12	9	15	11,45	c. Completion of Minutes of Meeting
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun a year	Kunjungan visit	2	4	2	4	Visit Work of the Board of Commissioners
5	Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun a year	%	100	3	100	3	Realization Plan Work Board of Commissioners Committee
Sub Total II					60		64,5	Sub Total II
III. Aspek Pelaporan								
Aspect Reporting								
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan Quarterly	Laporan Report	3	5	3	5	Report realization implementation of KPIs for the Board of Commissioners
2	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris	Tahunan Annual	Laporan Report	1	10	1	10	Report Board of Commissioners Supervision
Sub Total III					15		15	Sub Total III
IV. Aspek Dinamis								
Aspect Dynamic								
1	Pengusulan Auditor Eksternal kepada Pemegang Saham	Tahun Year	Surat Letter	1	3	1	3	External Auditor Proposal to Shareholding
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, diklat dan lain-lain	Setahun a year	Kali Time	2	3	2	3	Enhancement Competence through seminars, workshops, training and others
3	Hasil Assesment GCG Dewan Komisaris	Tahunan Annual	Skor Score	25	3	35	4,20	Results of the Board of Commissioners' GCG Assessment
4	Program pengenalan bagi Komisaris Baru	Setahun a year	Kali Time	1	2	1	2	Introduction program for Commissioner New
5	Pembagian tugas Dewan Komisaris	Setahun a year	Kali Time	1	2	1	2	Distribution duties of the Board of Commissioners
6	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Aditor/SPI/Assesor	Setahun a year	Surat Letter	1	2	3	6	Response to Follow Carry on Finding Auditor /SPI/ Assessor
Sub Total IV					15		20,20	Sub Total IV
Jumlah Total I, II, III, IV					100		109,70	Total I, II, III, IV

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Selama tahun buku 2021, Dewan Komisaris telah memberikan arahan-arahan strategis berikut ini kepada Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Terkait dengan laporan manajemen tahun 2021 yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2022, pokok-pokok arahan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BIDANG PEMASARAN DAN PELAYANAN

1. Transformasi usaha kedalam 4 pilar unit yang sudah dicanangkan dalam RKAP tahun 2021, diharapkan dapat mendongkrak pendapatan yang selama ini hanya tergantung dari pendapatan kunjungan wisata candi.
2. Direksi agar segera membuat laporan resmi kepada Presiden atas event-event yang telah dilakukan selama ini baik yang di Prambanan, Borobudur dan Ratu Boko, agar tidak dianggap belum melakukan apa-apa. Dengan adanya laporan resmi tersebut, diharapkan pengelolaan Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tetap diberikan kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Sebaiknya laporan resmi tersebut disertai dengan kalender event yang telah dilakukan selama ini dan yang akan dilakukan pada tahun 2021.
3. Disarankan kepada manajemen agar sekali-kali dapat mementaskan sendratari Roro Jonggrang dan Ramayana di Borobudur. Sebaiknya rencana inovasi di Borobudur juga dimasukkan dalam RJPP.
4. Melakukan benchmarks ke Negara tetangga (seperti Malaysia, Singapura dan China) untuk melihat perkembangan teknologi terutama atraksi-atraksi yang disuguhkan oleh Negara tetangga tersebut sehingga Perusahaan dapat mengcreate atraksi-atraksi baru.
5. Direksi agar segera mendaftarkan ke HAKI atas semua karya-karya yang sudah maupun yang akan segera diluncurkan. Dan mempersiapkan SDM untuk menangani bidang Hak Paten dan Merk.
6. Diharapkan penerapan ERP dapat meningkatkan efisiensi terhadap bebanbeban dan mengurangi kebocoran-kebocoran anggaran.
7. Program kerja bidang pemasaran agar lebih ditingkatkan khususnya yang melalui pemanfaatan media digital, yaitu melalui aplikasi di dalam Apple Store dan Android untuk pemesanan tiket wisata candi dan teater, di samping upaya pemasaran melalui mitra (agen/travel biro) yang sudah terjalin selama ini dan kerjasama yang telah ada dengan traveloka. Agar Direksi juga segera mengambil peluang kerjasama dengan perusahaan-perusahaan penjualan tiket online lainnya (pegi-peggi, go-tick, tiket.com dan lain sebagainya).
8. Direksi agar mengevaluasi pelaksanaan pengembangan destinasi / obyek heritage pengembangan kawasan Joglosemar untuk menentukan langkah selanjutnya terkait dengan program tersebut.

DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

During the fiscal year 2021, the Board of Commissioners has provided the following strategic directions to the Board of Directors in the context of carrying out its supervisory and advisory duties. Regarding the management report for 2021 which needs to be followed up in 2022, the main points of direction of the Board of Commissioners are as follows:

MARKETING AND SERVICE FIELD

1. *The business transformation into 4 pillar units that have been proclaimed in the RKAP year 2021, is expected to boost income which so far only depends on the income of temple tourism visits.*
2. *The Board of Directors should immediately make an official report to the President on the events that have been carried out so far, both in Prambanan, Borobudur and Ratu Boko, so as not to be considered as having done nothing. With this official report, it is hoped that the management of Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko will still be given to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. It is recommended that the official report be accompanied by a calendar of events that have been carried out so far and which will be conducted in 2021.*
3. *It is suggested to the management to occasionally perform the Roro Jonggrang and Ramayana ballet at Borobudur. It is better if the innovation plan in Borobudur is also included in the RJPP.*
4. *Perform benchmarks to neighboring countries (such as Malaysia, Singapore and China) to see technological developments, especially the attractions offered by these neighboring countries so that the Company can create new attractions.*
5. *The Board of Directors should immediately register with IPR for all works that have been submitted as well as those that will soon be launched. And prepare human resources for dealing with patents and trademarks.*
6. *It is hoped that the implementation of ERP can increase efficiency against burdens and reduce leaks budget.*
7. *The marketing work program to be further improved, especially those through the use of digital media, namely through applications within Apple Store and Android for booking temple and theater tour tickets, in addition to marketing efforts through partners (agents/travel bureaus) that have been this and the existing collaboration with traveloka. So that the Board of Directors also immediately take the opportunity of cooperation with ticketing companies other online (pegi-peggi, go-tick, tiket.com and so on).*
8. *Directors to evaluate the implementation of destination / object development heritage development of the Joglosemar area to determine steps further related to the program.*

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

9. Manajemen perlu mempertimbangkan penggunaan strategi harga dinamis (dynamic pricing strategy) dimana harga bisa lebih fleksibel mengikuti permintaan pasar. Ketika musim liburan dan permintaan tidak elastis, harga tiket bisa dinaikkan untuk memaksimalkan pendapatan. Di saat hari biasa, harga tiket bisa diturunkan untuk menarik dan meningkatkan jumlah pengunjung.
10. Terdapat dua KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) Direksi yang belum tercapai, yaitu 1) Kerjasama implementasi energi baru terbarukan dan 2) Implementasi Standar Pelayanan Minimum (SPM). Keduanya merupakan aspek yang sangat penting sebagai komitmen dalam mensukseskan pencapaian tujuan keberlanjutan yang dicanangkan United Nation dan Pemerintah Indonesia. Keduanya diharapkan mendapatkan perhatian khusus supaya kinerja tersebut dapat tercapai di periode pelaporan yang akan datang.

BIDANG SDM

1. Terkait dengan kondisi SDM saat ini dan untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang, perlu melakukan perubahan mindset dari fungsi hanya sebagai pekerja menjadi fungsi sebagai analis. Untuk itu agar dilakukan rekrutmen dan retraining, serta talent mapping untuk mempersiapkan SDM yang handal.
2. Direksi agar memperkuat direktorat legal untuk menangani semua Kerjasama yang akan dilakukan dan melakukan recek atas perjanjian kerjasama yang telah dilakukan, agar tidak terjadi kerugian.
3. Memperbaiki kondisi internal khususnya dibidang SDM. Pentingnya eksekusi regenerasi dan perencanaan SDM di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sesuai tuntutan perkembangan perusahaan, saat ini komposisi SDM masih didominasi pegawai berusia 50-56 tahun. Pro hire bisa menjadi terobosan tetapi perlu dipertimbangkan kualitas dan pengendalian resistensi dari karyawan karier.
4. Mempersiapkan SDM dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung operasional pengelolaan Hotel Gejayan.
5. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan program perubahan budaya perusahaan (corporate culture) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.

BIDANG INVESTASI PENGEMBANGAN

1. Pelaksanaan investasi agar dikawal secara serius terutama untuk investasi yang kelanjutan dari tahun sebelumnya yang belum terealisasi, kalau memungkinkan dilakukan secara simultan untuk pengurusan perizinannya.
2. Mencermati kebutuhan investasi yang benar-benar diperlukan untuk pengembangan dan transformasi perusahaan, kemudian menuangkannya dalam master plan investasi dan pengembangan dengan skala prioritas yang jelas, yang dirumuskan bersama-sama dengan unit terkait baik sebagai user atau unit penanggung jawab program.
3. Dalam pelaksanaannya, Direksi perlu menyusun program investasi dengan jadwal yang lebih detail (schedule bulanan) sehingga program investasi dapat dimonitor perkembangannya dan diselesaikan tepat waktu.

HR FIELD

1. In relation to the current condition of HR and to face challenges in the future, it is necessary to change the mindset from a function only as an employee to a function as an analyst. For it's to be done recruitment and retraining, as well as talent mapping for prepare reliable human resources.
2. Directors to strengthen legal directorate for handle all the cooperation that will do and do cool on agreement cooperation that has been done, so as not occur loss.
3. Repair special internal conditions in the field of HR. Importance execution HR regeneration and planning at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are appropriate demands development company, moment this HR composition still dominated employee 50-56 years old. Pro hire can Becomes breakthrough but need considered quality and control resistance from employee career.
4. Prepare HR and work together with party third for support operational Gejayan Hotel management.
5. To do evaluation on implementation of change program culture company (corporate culture) to more direction good, more discipline that prioritizes service visitors.

FIELD OF INVESTMENT DEVELOPMENT

1. Implementation investment to be controlled by are you serious especially for sustainable investment from year previously not yet realized, if possible conducted by simultaneous for management the permit.
2. Observing needs real investment required for development and transformation company, then pour it in master plan investment and development with scale clear priorities, which are formulated together with related units good as user or insurer unit program answer.
3. In implementation, Directors need develop investment program with a more detailed schedule (schedule monthly) so that the investment program could monitored development and completion appropriate time.

BIDANG OPERASIONAL

1. Peningkatan pelayanan kepada pengunjung harus dilakukan secara komprehensif melalui manajemen kunjungan yang terstandarisasi sebagaimana ISO yang telah diperoleh pada beberapa unit dan program integrated ticketing agar segera dapat diimplementasikan untuk unit yang lainnya.
2. Setiap Direktorat harus konsentrasi penuh pada kinerjanya masing-masing sehingga dapat memenuhi target-target yang telah ditetapkan.
3. Kebersihan (terutama toilet dan plataran) dan ketersediaan air dimasa ramai harus tetap terjaga, dengan dukungan petugas kebersihan yang sigap sehingga pengunjung merasa nyaman. Juga perlu ketegasan petugas keamanan untuk menegur pengunjung yang melanggar rambu-rambu yang telah dipasang.
4. Menghadapai masa ramai yang akan datang harus sudah siap dengan rekaya lalulintas dan sistem manajemen pengunjung yang baik, sehingga tidak menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung.
5. Permasalahan kebutuhan air masih merupakan hal utama yang harus diperhatikan, apalagi akan menghadapi moment-moment yang besar, termasuk juga pembenahan toilet.

BIDANG KEUANGAN

1. Untuk menghadapi tahun 2021 dan mengantisipasi diberlakukannya ketentuan PSAK 71, 72 dan 73, manajemen segera melakukan treatment akuntansi yang semakin susah, dan termasuk memasukkan intangible asset.
2. Investasi dan pengembangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ke depan memerlukan pendanaan yang cukup besar, sehingga Direksi perlu menyusun rencana pemenuhan dana tersebut dengan memperhatikan kekuatan cash internal serta potensi dana eksternal / pinjaman dengan tingkat risiko yang terukur serta managable.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Dewan Komisaris adalah *Special Directorship Program* diselenggarakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* pada tanggal 26-28 Oktober 2021.

OPERATIONAL FIELD

1. *Enhancement service to visitors must conducted by comprehensive through management standardized visits as ISO has obtained in several units and integrated ticketing programs so that they are immediately available could implemented for other units.*
2. *Every Directorate must concentration full on their respective performance so that could meet the targets that have been set.*
3. *Cleanliness (especially toilets and courtyards) and availability of water in the future crowded must permanent awake, with Support officer fast cleaning so that visitors feel comfortable. Also need firmness officer security for reprimand visitors who violate signs that have been installed.*
4. *Facing the busy times that will come must already ready with engineering traffic and systems management good visitor, so no lower interest traveler for visit.*
5. *Problem still need water is Thing main must pay attention, especially will face big moments, including toilet repairs.*

FINANCIAL FIELD

1. *For face 2021 and anticipating enactment provisions of PSAK 71, 72 and 73, management quick to do treatment more and more accounting difficult, and includes enter intangible assets.*
2. *Investment and development of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko to front need sufficient funding big, so Directors need arrange plan fulfillment of these funds with notice strength internal cash and potential external funds / loans with level measurable risk as well as manageable.*

TRAINING PROGRAM FOR IMPROVING THE COMPETENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2021, Board of Commissioners has attended training programs to use increase competence. Programs attended by the Board of Commissioners is The Special Directorship Program is organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) on 26-28 October 2021.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku serta telah menjalankan fungsinya sebagai pengawas secara memadai.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan:

- § Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- § Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- § Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
- § Tidak mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Persyaratan tersebut wajib dipenuhi selama menjabat sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan diri Komisaris Independen terhadap RUPS. Apabila Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) kali masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, semua anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 3 (tiga) orang adalah Komisaris Independen. Porsi Komisaris Independen yang mencapai 100% sudah melampaui ketentuan Komisaris Independen minimal 30% dari total Dewan Komisaris

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi dan menghindari konflik kepentingan maka Komisaris Independen tidak memiliki saham atas Perusahaan, tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta tidak memiliki hubungan kerja dengan Perusahaan.

Board of Commissioners doing his job with based on the Articles of Association and regulations applicable laws as well as has operate function as supervisor by adequate.

Commissioner Independent Required Fulfill requirements:

- § *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.*
- § *Does not own shares either directly or indirectly in the Company.*
- § *Has no affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.*
- § *Has no direct or indirect relationship with the Company's business activities.*

Requirements the Required fulfilled During take office as Commissioner Independents who have taken office for 2 (two) terms of office could lifted back in period next along Commissioner Independent the state self Commissioner Independent to the GMS. If Commissioner Independent served on the Audit Committee, Commissioner Independent the only could lifted return as Audit Committee for 1 (one) term of office Next Audit Committee.

At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, everyone 3 (three) members of the Board of Commissioners are: Commissioner Independent. Portion Commissioner Independents who have reached 100% already beyond provision Commissioner Independent at least 30% of the total Board of Commissioners

STATEMENT CONCERNING THE INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

For guard independence and avoid conflict interest so Commissioner Independent no have share on the Company, no have connection with the Board of Commissioners nor Directors, as well as no have connection work with the Company.

Nama Name	Kepengurusan di Perusahaan Lain Management in Other Companies		
	Sebagai Dewan Komisaris Part of the Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Directors	Sebagai Pemegang Saham As Shareholders
Kacung Marijan	X	X	X
Riyatno	X	X	X
Jeanne Cynthia Lay	X	X	X

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

In operate function, Board of Commissioners Act by independent and free from interest any party.

Independensi Dewan Komisaris Perusahaan juga dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, di mana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan.

Independence of the Company's Board of Commissioners can also be seen from ownership stock and duplicate position, where not there is members of the Board of Commissioners who have shares in the Company and other related companies with the Company, as well as no concurrently position in the company.

No	Kriteria Komisaris Independen	Nama			Criteria Commissioner Independent
		Kacung Marijan	Riyatno	Jeanne Cynthia Lay	
1	Bukan Pemegang Saham mayoritas atau pejabat pada institusi Pemegang Saham mayoritas atau terasosiasi langsung dengan Pemegang Saham mayoritas	V	V	V	No Majority Shareholder or official at the institution Majority Shareholder or associated directly with Majority Shareholder
2	Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan atau afiliasinya	V	V	V	Not take office as Directors in the Company or affiliate
3	Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir	V	V	V	Not work in the Company or affiliate in period 1 (one) year final
4	Tidak mempunyai keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan lain yang menyediakan jasa dan Produk kepada Perseroan dan afiliasinya	V	V	V	Not have linkages financial good direct nor no direct with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates
5	Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perseroan	V	V	V	Free from collision interests and activities business or other relationships that can obstruct or disturb the ability of the Board of Commissioners concerned for Act or think by free within the Company

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS 2021

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 yang telah disahkan oleh RUPS, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2020 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021.
- Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2021 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2021.
- Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapatan dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
- Memberikan saran terkait dengan hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2021, yaitu sebagai berikut:
 - Bidang Operasional
 - Menyelesaikan secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF THE RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2021

The Board of Commissioners has carried out its duties and authorities in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 20-21 which has been approved by the GMS, including the following:

- Supervise the implementation and follow-up of the results resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 20 20 and the GMS Work Plan and the Company's Budget for 2022.*
- Provide opinions and suggestions as well as feedback on matters that are necessary brought to the attention of the Board of Directors for the performance results for the fiscal year 2021 which have been approved by the Shareholders in 2021.*
- Reviewing and evaluating monthly performance achievements company and provide advice and income in order to achieve Company performance targets.*
- Provide advice related to matters that must be resolved immediately in year 2021, which are as follows:*
 - Operational Field*
 - Completely complete all findings and matters that become auditor records, including findings on compliance and controls internal company.*



Komisaris Independen

Independent Commissioner

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan upaya perbaikan operasi dan langkah-langkah inovatif. c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. d. Melakukan penataan pedagang/PKL dan memperbaiki tata ruang/taman, serta penataan parkir. e. Meningkatkan perbaikan "internal business process" untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik. <p>2) Bidang Pemasaran dan Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola Heritage Indonesia. b. Menyusun kajian mengenai efektivitas kegiatan pemasaran dalam kaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara. c. Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk Perusahaan. d. Mengevaluasi pengembangan obyek wisata heritage di kawasan Joglosemar. e. Melakukan inovasi-inovasi produk baru dalam rangka meningkatkan pendapatan. f. Memanfaatkan media sosial untuk mendukung pengelolaan Perusahaan. g. Melakukan product placement di dalam produk media. <p>3) Bidang Pengembangan Investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan sistem pengelolaan organisasi yang selaras dengan arah transformasi Perusahaan. b. Menyusun langkah-langkah proses transformasi yang meliputi: system pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien; dan pengembangan bisnis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. c. Mendorong tercapainya pelaksanaan investasi yang telah ditarget dalam RKAP 2020. d. Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi e. Melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi f. Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi g. Melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (corporate culture) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung. h. Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai. i. Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> b. Carry out operational improvement efforts and innovative steps. c. Improving the quality of service to visitors in accordance with international standard. d. Organizing traders/PKL and improving spatial/park layouts, and parking arrangements. e. Improve "internal business process" improvement for efficiency and better accountability. <p>2) Marketing and Services</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluate the improvement of facilities and services to visitors according to international standards. It is very important especially related to the Company's plan to become a manager Heritage Indonesia. b. Compile a study on the effectiveness of marketing activities in relation to with foreign tourist visits. c. Utilizing and developing information technology in marketing and sales of the Company's products. d. Evaluating the development of heritage tourism objects in the area Joglosemar. e. Carry out new product innovations in order to improve income. f. Utilizing social media to support the management of the Company. g. Conduct product placement in media products. <p>3) Investment Development Field</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Determine investment needs in the business sector and organizational management systems that are in line with the direction of the Company's transformation. b. Develop the steps of the transformation process which includes: an effective and efficient organizational management system; and business development that can increase the value of the company. c. Encouraging the achievement of the investment implementation that has been targeted in the 2020 RKAP. d. Human Resources and Organization Sector e. Develop human resources to be able to run the company professionally and with high integrity f. Recruitment to meet the needs of highly competent human resources g. Implementing a corporate culture change program to a better, more disciplined direction that prioritizes visitor service. h. Implement a performance-based remuneration system to encourage increased employee productivity. i. Strengthen the formal organizational structure that encourages decision-making and implementation of the Company's plans. |
|--|---|

- 4) Bidang Keuangan
 - a. Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan.
 - b. Mengubah skema manfaat pasti menjadi iuran pasti sesuai peraturan kementerian BUMN.
 - c. Melakukan seleksi terbuka atau beauty contest untuk pengelola asuransi jaminan hari tua.
 - d. Melakukan efisiensi tanpa mengorbankan kegiatan konservasi candi dan pengembangan kawasan wisata.
 - e. Memperbaiki proses penganggaran dengan cara menyusun anggaran yang lebih realistis.

- 4) Finance
 - a. Updating accounting policies and accounting manuals to be in line with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) on an ongoing basis.
 - b. Change the defined benefit scheme to a defined contribution in accordance with SOE ministry regulations.
 - c. Conduct an open selection or beauty contest for the manager of old-age insurance.
 - d. Conduct efficiency without sacrificing temple conservation activities and tourism area development.
 - e. Improve the budgeting process by preparing a more realistic budget.

Direksi

Board Of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Directors is an authorized and responsible Company organ answer full on management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as represent the Company, both in and outside court in accordance with provision budget base.

TUGAS, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN

Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, serta mewakili Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Perundang-Undangan.

DUTIES, AUTHORITIES, AND OBLIGATIONS

Task tree Directors is lead and manage the Company accordingly with the purposes and objectives of the Company and always attempted increase efficiency and effectiveness of the Company, and represent the Company as meant in Regulation Legislation.

WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan
2. Mengatur menyerahkan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Directors authorized for:

1. Establish company management policies
2. Regulates handing over the authority of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside and outside the court.
3. Regulate the transfer of power of the Board of Directors to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the court.
4. Regulate the provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, with the provisions of the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for workers that exceed the obligations stipulated by law. invitation, must obtain prior approval from the GMS.

Direksi

Board Of Directors

5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang - undangan, anggaran dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. *Appointing and dismissing Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.*
6. *Appoint and dismiss the Corporate Secretary.*
7. *Take all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and all events, with restrictions as stipulated in the laws and regulations - invitation, articles of association and/or Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
10. Menyampaikan Laporan Perubahan susunan Pemegang Saham Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Directors obliged for:

1. *Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities.*
2. *Prepare in time the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company's Budget and its amendments and submit it to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders*
3. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.*
4. *Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors;*
5. *Prepare an Annual Report as a form of accountability for the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;*
6. *Prepare Financial Statements based on Financial Accounting standards and submit to Public Accountants for audit*
7. *Submitting the Annual Report including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification, as well as reports on the Company's rights that are not recorded in the books, among others as a result of write-off of receivables;*
8. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;*
9. *Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Report which has been ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;*
10. *Submit a Report on Changes in the composition of Shareholders of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;*
11. *Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company Financial Documents as well as other Company documents*

12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham
 15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
 17. Menyusun dan menetapkan blueprint organisasi Perusahaan;
 18. Menjalankan kewajiban - kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
12. *Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company Financial Documents and other Company documents;*
 13. *Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision;*
 14. *Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders*
 15. *Prepare the complete organizational structure of the Company with details of its duties;*
 16. *Provide an explanation of all matters asked or requested by the Board of Commissioners and shareholders;*
 17. *Develop and determine the company's organizational blueprint;*
 18. *Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the articles of association, and determined by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.*

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DIREKTUR UTAMA

Tugas Jabatan

1. Melakukan koordinasi dan monitoring jajaran Direksi
2. Perencanaan Strategis Jangka Panjang (BluePrint)
3. Komunikasi dengan eksternal dan stakeholders dalam rangka peningkatan citra Perusahaan
4. Memimpin dan mengkoordinir pencapaian target-target Perusahaan (target pemasaran, operasional, keuangan dan sumber daya manusia) sesuai visi dan misi Perusahaan maupun harapan para pemegang saham.
5. Menjalankan dan mengevaluasi kebijakan- kebijakan inti dan standar Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Direksi dalam menyusun dan mencapai target program-program kerja serta memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan hasil pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan kepada pemegang saham.
6. Melakukan pengawasan dan memastikan kinerja hukum, bisnis dan citra usaha (corporate image) yang positif diterima konsumen, pemerintah maupun masyarakat umum baik dilingkungan domestik maupun mancanegara.

SCOPE AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

PRESIDENT DIRECTOR

Task Position

1. *Coordinate and monitor the Board of Directors*
2. *Long Term Strategic Planning (BluePrint)*
3. *Communication with external and stakeholders in order to improve the Company's image*
4. *To lead and coordinate the achievement of the Company's targets (marketing, operational, financial and human resources targets) in accordance with the Company's vision and mission as well as the expectations of shareholders.*
5. *Implement and evaluate core policies and Company standards that serve as guidelines for all levels of the Board of Directors in preparing and achieving work program targets as well as ensuring the accuracy and timeliness of reporting the results of accountability for the Company's performance to shareholders.*
6. *Supervise and ensure legal, business and corporate image performance that is positively accepted by consumers, the government and the general public, both domestically and internationally.*

Direksi

Board Of Directors

Wewenang

1. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi dan mengkoreksi tugas dan hasil kerja jajaran Direksi.
2. Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan yang disusun jajaran Direksi
3. Mewakili PT atas nama Perusahaan untuk membangun jaringan kerja (networking) dan perjanjian atau kontrak bisnis dengan pihak luar.
4. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu.
5. Menyetujui keputusan akhir untuk pengangkatan karyawan baru dan promosi karyawan untuk level tertentu.
6. Memberikan persetujuan atas terbitnya Surat Keputusan Direksi yang berkaitan dengan susunan Panitia dan Pengawas atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
7. Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

DIREKTUR PEMASARAN DAN LAYANAN

Tugas Jabatan

1. Memimpin dan mengembangkan strategi bisnis yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas melalui implementasi kegiatan:
2. Melakukan pemasaran produk
3. Pelaksanaan pengembangan produk baru yang bersifat inorganik, termasuk didalamnya paket wisata
4. Melakukan riset dalam rangka penetrasi pasar
5. Peluang pengembangan jasa paket dan produk wisata yang merupakan diversifikasi atau kemasan baru dari produk wisata yang ada saat ini.
6. Melakukan usaha yang memperluas jaringan pemasaran dan menjadi produktif serta menguntungkan Perusahaan
7. Peningkatan kualitas layanan pemasaran dan pelaksanaan event promosi.
8. Peningkatan citra produk/ jasa sehingga diposisikan sebagai salah satu obyek wisata penting dan favorit.
9. Meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target Perusahaan

Wewenang

1. Memilih, merubah, menetapkan, membina dan menilai tim kerja yang berada di bawah jajaran bidang Perusahaan.
2. Membangun dan memperluas jejaring kerjasama (networking) di bidang pemasaran dengan pihak luar.
3. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan sesuai anggaran pemasaran dalam tingkat level tertentu.

Authority

1. *Selecting, changing, determining, assessing, supervising and correcting the duties and work results of the Board of Directors.*
2. *Approved the Company's annual budget prepared by the Board of Directors*
3. *Representing PT on behalf of the Company to build networks and business agreements or contracts with outside parties.*
4. *Approve financial expenses for certain levels.*
5. *Approve the final decision for the appointment of new employees and promotion of employees to certain levels.*
6. *Provide approval for the issuance of a Decree of the Board of Directors relating to the composition of the Committee and Supervisors for the Procurement of Goods and/or Services.*
7. *Become a Commitment Making Officer (PPK) for the Procurement of Goods and/or Services.*

DIRECTOR OF MARKETING AND SERVICES

Task Position

1. *Leading and developing business strategies related to increasing profitability through the implementation of activities:*
2. *Doing product marketing*
3. *Implementation of new inorganic product development, including tour packages*
4. *Conducting research in order to penetrate the market*
5. *Opportunities to develop package services and tourism products which are diversification or new packaging from existing tourism products.*
6. *Doing business that expands the marketing network and becomes productive and profitable for the Company*
7. *Improving the quality of marketing services and implementing promotional events.*
8. *Improve the image of the product/service so that it is positioned as one of the important and favorite tourist objects.*
9. *Increase sales in order to achieve the Company's targets*

Authority

1. *Selecting, changing, assigning, fostering and assessing work teams that are under the ranks of the Company's fields.*
2. *Build and expand the network of cooperation (networking) in the field of marketing with outside parties.*
3. *Approve the expenditure of financial costs according to the marketing budget at certain levels.*

DIREKTUR TEKNIK DAN INFRASTRUKTUR

Tugas Jabatan

Memimpin dan memonitor pelaksanaan aktivitas yang berkaitan dengan:

1. Perumusan struktur dan standar pengoperasian seluruh bidang sub produk yang ada dalam lingkup Perusahaan yang meliputi standar pemeliharaan, standar layanan, struktur tarif, standar produk, standar kebersihan, standar parkir, standar keamanan, standar informasi, dan sebagainya agar implementasinya sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Pengembangan bisnis inti Perusahaan
3. Kerjasama Kerja sama yang koordinatif dengan bidang pemasaran dan divisi keuangan dalam merumuskan perubahan-perubahan, perbaikan layanan dan sub produk wisata maupun dalam pelaksanaan divisi khusus
4. Kerjasama yang koordinatif dengan tenaga ahli luar atau pihak sponsor dalam pemeliharaan kualitas taman wisata, terhadap pengawasan terhadap para sub kontrak yang menyewa lokasi/lahan taman wisata
5. Tim kerja lapangan yang memenuhi standar (antara lain cepat tanggap, teliti, terlatih, memahami standar pengoperasian dengan baik) pelayanan dan kompetensi sesuai strategi bisnis Perusahaan

Wewenang

1. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi tim kerja yang berada di bawah jajaran Operasional, seluruh Unit Kerja
2. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi sub kontrak yang menyewa lokasi di taman wisata
3. Menyusun standar prosedur pengoperasian untuk tiap jabatan yang ada dalam lingkup operasional
4. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu
5. Memberikan persetujuan atas desain gambar, desain konstruksi atas pengadaan Barang atau Jasa
6. Memberikan persetujuan pemberian Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atas pengadaan Barang atau Jasa sesuai ketentuan yang berlaku
7. Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas pengadaan Barang atau Jasa

DIRECTOR OF ENGINEERING AND INFRASTRUCTURE

Task Position

Lead and monitor implementation related activities with:

1. Formulation of the structure and operating standards of all sub-product fields within the scope of the Company which include maintenance standards, service standards, tariff structures, product standards, cleanliness standards, parking standards, security standards, information standards, and so on so that their implementation is in accordance with the Company's vision and mission.
2. Company's core business development
3. Cooperation Coordinate cooperation with the marketing and financial divisions in formulating changes, improving tourism services and sub-products as well as in implementing special divisions
4. Coordinative cooperation with outside experts or sponsors in maintaining the quality of tourist parks, towards supervision of sub-contractors who rent tourist park locations/land
5. Field work team that meets the standards (among others, is responsive, thorough, well trained, understands operating standards well) services and competencies according to the Company's business strategy

Authority

1. Selecting, changing, assigning, assessing, supervising, and correcting work teams that are under the Operations line, all Work Units
2. Selecting, changing, assigning, appraising, supervising, and correcting sub-contracts renting locations in tourist parks
3. Develop standard operating procedures for each position within the operational scope
4. Approve financial expenses for certain levels
5. Provide approval for drawing designs, construction designs for the procurement of goods or services
6. Provide approval for the provision of Self-Estimated Prices (HPS) for the procurement of goods or services in accordance with applicable regulations
7. Become a Commitment Making Officer (PPK) for the procurement of goods or services

Direksi

Board Of Directors

DIREKTUR KEUANGAN, SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN INVESTASI

Tugas dan Wewenang di Keuangan

Tugas

Merumuskan strategi kebijakan dan sasaran bidang Administrasi & Keuangan dan memimpin aktivitas pengelolaan seluruh anggaran dan kas keuangan Perusahaan serta tata kelola administrasi dan keuangan yang akurat, aman, dan terjaga kerahasiannya sehingga mampu mendukung seluruh kegiatan operasional Perusahaan

Wewenang

1. Mengevaluasi laporan keuangan dan accounting
2. Merekomendasi hasil evaluasi terhadap permintaan anggaran keuangan
3. Menilai dan mengevaluasi kinerja bawahan
4. Menentukan dan mengontrol budget tahunan untuk Divisi Keuangan dan Divisi Anggaran
5. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab Divisi Personalia, Divisi Umum, Divisi Anggaran, dan Divisi Keuangan
6. Menyetujui pengeluaran biaya untuk tingkat level tertentu
7. Memberikan persetujuan atas pengeluaran biaya yang digunakan bagi pengadaan Barang dan Jasa

Tugas dan Wewenang di Bidang SDM

Tugas

1. Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan SDM, pengembangan SDM ke arah visi dan misi Perusahaan mulai dari perencanaan, pengembangan, termasuk didalamnya training, coaching, benchmarking, pengawasan, pelaporan serta harmonisasi sehingga diharapkan dapat memerankan fungsi dalam organisasi sebagai bussiness partner, strategic partner employee dan administration expert
2. Mengawasi kegiatan rumah tangga kantor, pemeliharaan/perbaikan sarana dan kebersihan di lingkungan kantor sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi seluruh karyawan dan mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan
3. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi tugas dan hasil kinerja PKBL (Program Kegiatan dan Bina Lingkungan)

DIRECTOR OF FINANCE, HUMAN RESOURCES (HR) AND INVESTMENT

Duties and Authorities in Finance

Task

Formulate policy strategy and targets field Administration & Finance and lead activity management whole the Company's financial budget and cash and governance Accurate, safe, and secure administration and finance the secrecy so that capable support whole activity company operations

Authority

1. *Evaluating financial and accounting reports*
2. *Recommend evaluation results on financial budget requests*
3. *Assess and evaluate the performance of subordinates*
4. *Determine and control the annual budget for the Finance Division and the Budget Division*
5. *Directing the completion of the duties and responsibilities of the Personnel Division, General Division, Budget Division, and Finance Division*
6. *Approve expenses for certain levels*
7. *Approving the expenditure of costs used for the procurement of goods and services*

Duties and Authorities in HR

Task

1. *Leading and coordinating HR management activities, HR development towards the Company's vision and mission starting from planning, development, including training, coaching, benchmarking, monitoring, reporting and harmonization so that it is expected to play a role in the organization as a business partner, strategic partner employee and administration expert*
2. *Supervise office household activities, maintenance/repair of facilities and cleanliness in the office environment so as to provide comfort for all employees and support the smooth operation of the Company's operations*
3. *Selecting, changing, assigning, assessing, supervising, and correcting tasks and performance results of PKBL (Activity and Community Development Program)*

Wewenang

1. Merancang dan membuat kebijakan SDM yang mendukung pengembangan Perusahaan
2. Melakukan pembinaan pegawai
3. Menilai dan mengevaluasi pekerjaan bawahan
4. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab di bagian SDM sesuai target yang telah ditetapkan
5. Menentukan rentang kompensasi and benefit untuk tiap grade
6. Mengontrol atas seluruh surat keluar dan memoyang berasal dari Divisi Personalia dan Divisi Umum
7. Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait dengan calon pekerja yang akan direkrut pada level tertentu.
8. Supervisi pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) Perusahaan.
9. Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait usulan promosi, mutasi, rotasi, dan punishment bagi pekerja Perusahaan.

BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DIREKSI

Pedoman dan tata kerja Direksi termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan-Perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor: 419/MBU/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan-Perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Hal tersebut juga sekaligus menandai adanya pedoman dan tata kerja Direksi di lingkup Perusahaan beserta hak dan kewajiban yang melingkupinya. Di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pedoman dan tata kerja Direksi termaktub di dalam *Board Manual* No.132/KU.101/XI/2015.

Pada intinya Direksi menetapkan sistem tata kelola berikut pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Antara lain dengan menciptakan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur. Setiap anggota Direksi harus menaati Kontrak Manajemen yang harus dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Peraturan yang telah ditetapkan di *Board Manual* adalah:

- § Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Kenggotan Direksi
- § Kenggotan Direksi
- § Masa Jabatan Direksi Program Pengenalan
- § Program Pengenalan
- § Tugas, Wewenang, dan Kewajiban

Authority

1. *Designing and making HR policies that support the development of the Company*
2. *Carry out employee training*
3. *Assess and evaluate the work of subordinates*
4. *Directing the completion of tasks and responsibilities in the HR department according to the targets that have been set*
5. *Determine the range of compensation and benefits for each grade*
6. *Controlling all outgoing and incoming mail from the Personnel Division and General Division*
7. *Giving approval or not giving approval related to prospective workers who will be recruited at a certain level.*
8. *Supervision of the Company's Good Corporate Governance (GCG) management.*
9. *Giving approval or not giving approval regarding the proposed promotion, transfer, rotation, and punishment for the Company's employees.*

BOARD MANUAL (MANUAL AND WORK PROCEDURES) BOARD OF DIRECTORS

Guidelines and work procedures Directors stated in the Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises as Meeting General Shareholders of the Companies (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number: 419/MBU/2013 dated December 16, 2013 concerning Diversion Duties and Appointments Member Directors of Companies (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. It is also at the same time tagged existence guidelines and work procedures Directors within the scope of the Company along with rights and obligations that surround it. At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, guidelines and work procedures Directors written in Board Manual No.132/KU.101/XI/2015.

In essence Directors set governance system following effective internal control for secure the Company's investments and assets. Among other things with create environment disciplined and structured internal control. Every member Directors must obey Contract Management must made base in taking decision.

Regulations that have been specified in the Board Manual are:

- § *Appointment and Dismissal of Directors Membership of Directors*
- § *Membership of the Board of Directors*
- § *Term of Office of the Board of Directors Introductory Program*
- § *Introductory Program*
- § *Duties, Authorities, and Responsibilities*

Direksi

Board Of Directors

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

PENGANGKATAN DIREKSI

1. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Direksi Perusahaan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih.
3. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan
4. perbuatan hukum dan atau tidak pernah dinyatakan pailit atau dihukum karena merugikan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

PEMBERHENTIAN DIREKSI

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alsannya, antara lain:
 - a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen,
 - b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik,
 - c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau ketentuan Anggaran Dasar,
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara,
 - e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN,
 - f. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap,
 - g. Mengundurkan diri.
2. Jangka waktu masa tugas direksi diatur dalam Anggaran Dasar atau Akte Pendirian.
3. Jika diberhentikan sementara waktu sebelum masa tugasnya berakhir oleh RUPS/Dewan Komisaris maka dalam jangka waktu 30 hari diadakan RUPS untuk memberikan kesempatan Direksi tersebut membela diri. Apabila dalam jangka waktu 30 hari tidak ada RUPS maka pemberhentian sementara batal demi hukum.
4. Apabila seseorang anggota Direksi diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya mulai dari awal, tidak melanjutkan sisa masa jabatan Direksi yang digantikan, tetap selama 5 tahun sesuai yang disebutkan dalam Anggaran Dasar.

KEANGGOTAAN DIREKSI

Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

APPOINTMENT AND DISPOSAL OF BOARD OF DIRECTORS

APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS

1. *Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *The Company's Board of Directors consists of 1 (one) member of the Board of Directors or more.*
3. *Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out*
4. *legal action and/or have never been declared bankrupt or punished for causing loss to the state within 5 (five) years prior to the appointment.*

TERMINATION OF BOARD OF DIRECTORS

1. *Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating the reasons, including:*
 - a. *Unable to fulfill its obligations as agreed in the management contract,*
 - b. *Unable to carry out their duties properly*
 - c. *Not implementing the provisions of the legislation and or the provisions of the Articles of Association,*
 - d. *Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the State,*
 - e. *Taking actions that violate ethics and/or compliance that should be respected as a member of the Board of Directors of SOEs,*
 - f. *Found guilty by a court decision that has permanent legal force,*
 - g. *Resign.*
2. *The term of office of the board of directors is regulated in the Articles of Association or Deed of Establishment.*
3. *If temporarily dismissed before the end of his term of office by the GMS/Board of Commissioners, within 30 days a GMS will be held to give the Board of Directors the opportunity to defend themselves. If within 30 days there is no GMS, the temporary suspension is null and void.*
4. *If a member of the Board of Directors is dismissed before his term of office ends, the replacement term of office starts from the beginning, does not continue the remaining term of office of the replaced Board of Directors, remains for 5 years as stated in the Articles of Association.*

MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are individuals who are able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt or have never been members of the Board of Directors or Board of Commissioners who have been found guilty of causing a company to be declared bankrupt, or people who have been convicted of committing a crime that is detrimental to the State's finances within 5 (five) years. five) years prior to his appointment.

MASA JABATAN

Masa Jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu- waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk satu kali masa jabatan.

PROGRAM PENGENALAN

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ Perusahaan terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun secara operasional.

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik di jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan
2. Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan Aspek Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Sesuai dengan SK.12/DIREKSI/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota- Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko; SK - 299/MBU/12/2018 Tanggal 5 Desember 2018; SK-01/MBU/01/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko; 4) SK-209/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai berikut:

Direktur Utama	Edy Setijono	Managing Director
Direktur Pemasaran dan Layanan	Hetty Herawati	Director Marketing and Service
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Mardjono Nugroho	Director of Engineering and Infrastructure
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	Palwoto	Director Finance, HR and Investment

LENGTH OF SERVICE

Term of Office Directors is 5 (five) years with no reduce right Meeting General Shareholders for dismiss members Directors any time. After his tenure over, members Directors could lifted back to meeting General Shareholders (GMS) for one term of office.

INTRODUCTORY PROGRAM

Company introduction program to office new in the Company's organs is intended for give understanding office new to the Company's organs against existing conditions in the Company so that office new Company get comprehensive understanding on good company by organization nor by operational.

Company introduction program to office new, good in line Directors as well as the Board of Commissioners Becomes not quite enough answer Corporate Secretary (Corporate Secretary).

Introduced material to office New at least include:

1. *Company Operation Introduction*
2. *Legislations related to the Company's business activities Good Corporate Governance (GCG) aspects in the Company*

COMPOSITION AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with SK.12/DIREKSI/2016 dated July 29, 2016 regarding the Division of Tasks and Authorities of Members of the Board of Directors of PT Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Temple Tourism Park; SK - 299/MBU/12/2018 On 5 December 2018; SK-01/MBU/01/2021 dated January 4, 2021 regarding Dismissal, and Appointment of the President Director of the Company (Persero) PT Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Temple Tourism Parks; 4) SK-209/MBU/06/2021 dated 28 June 2021 regarding Amendments Nomenclature of Position and Transfer of Duties of Members of the Board of Directors The Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as follows:



Direksi

Board Of Directors

RAPAT DIREKSI

Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak. Rapat internal Direksi pada 2021 diadakan seminggu sekali setiap hari Selasa.

INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2021

Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan dan dilaksanakan dalam RUPS setelah dievaluasi oleh Dewan Komisaris terhadap anggota Direksi, baik secara kolektif maupun individual. Hasil penilaian kinerja Direksi dikaitkan dengan hasil pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Berikut disajikan data capaian kinerja direksi tahun 2021:

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2021

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Directors doing internal meeting regularly and attend meeting combined with the Board of Commissioners. Decision taken in meeting Directors based on the principal discussion for consensus or with To do collection voice most. The internal meeting of the Board of Directors in 2021 is held a week very every day Tuesday.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT INDICATORS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 20 21

Assessment results performance Directors delivered and implemented in the GMS after evaluated by the Board of Commissioners to member Directors, good by collective as well as individually. Assessment results performance Directors linked with results achievement Company's performance whole. Following presented achievement data performance directors' year 2021:

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) PRESIDENT DIRECTOR FOR 2021

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2021

Table Of Key Performance Indicator (KPI) President Director In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
A.	KPI Bersama									KPI Bersama
1.	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(78.83)	(93.45)	119%	110%	5.50	Tercapai Achieved	1. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
2.	Cash From Operation	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(68.85)	(105.15)	160%	110%	5.50	Tercapai Achieved	2. Cash From Operation
3.	Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)	5.00	%	(0.28)	(29.19)	10295%	110%	5.50	Tercapai Achieved	3. Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)
4.	IBD to EBITDA	5.00	kali time	(2.33)	(0.66)	353%	110%	5.50	Tercapai Achieved	4. IBD to EBITDA
5.	Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital	5.00	%	9.24	11.00	117%	110%	5.50	Tercapai Achieved	5. Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital
6.	Jumlah Event Berskala Internasional	5.00	Event Events	2.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	6. Amount Scale Events International
7.	Pengoperasian Destinasi/Wahana Baru	5.00	Wahana Vehicle	1.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	7. Operation Destinations / Rides New

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2021

Table Of Key Performance Indicator (KPI) President Director In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
	8. % New Revenue Stream	5.00	%	45.01	43.21	104%	104%	5.21	Tercapai Achieved	8. % New Revenue Stream
	Total KPI Bersama	4.00						43.21	Tercapai Achieved	Total KPI Together
B.	KPI Individu									Individual KPIs
	KPI Direktur Utama									KPI President Director
1.	Pertumbuhan Pendapatan Anak Perusahaan	5.00	%	344.85	208.00	166%	110%	5.50	Tercapai Achieved	1. Growth Subsidiary Income
2.	Risk Maturity Index (RMI)	6.00	Skor Score	2.53	2.30	110%	110%	6.60	Tercapai Achieved	2. Risk Maturity Index (RMI)
3.	Penciptaan Konsep Sendratari Baru	5.00	%	100.00	100.00	100%	100%	5.00	Tercapai Achieved	3. Creation Draft Ballet New
4.	Pengembangan Produk-produk Baru Resto	5.00	Restoran Restaurant	3.00	1.00	300%	110%	5.50	Tercapai Achieved	4. Development Products New Restaurant
5.	Program Prioritas TJSL untuk Mendukung Sustainable Development Goals	6.00	Program Program	2.00	2.00	100%	100%	6.00	Tercapai Achieved	5. CSR Priority Program for Support Sustainable Development Goals
6.	Program TJSL yang Berkomitmen Mendukung Bisnis Inti Menciptakan Creating Share Value (CSV)	5.00	Program Program	1.00	1.00	100%	100%	5.00	Tercapai Achieved	6. Committed CSR Program Support Core Business Creating Share Values (CSV)
7.	Jumlah Mitra Binaan Naik Kelas	5.00	%	33.00	3.00	1111%	110%	5.50	Tercapai Achieved	7. Number of Partners Upgrading
8.	Penyelesaian Permasalahan Hukum	6.00	Kasus Case	1.00	1.00	100%	100%	6.00	Tercapai Achieved	8. Solution Legal Issues
9.	SPI Maturity	6.00	Skor Score	1.00	1.00	100%	100%	6.00	Tercapai Achieved	9. SPI Maturity
10.	Sertifikasi CHSE untuk Resto dan Destinasi TMII	6.00	Sertifikat Certificate	32.00	25.00	128%	110%	6.60	Tercapai Achieved	10. CHSE Certification for TMII Restaurants and Destinations
11.	Digitalisasi Manajemen Aset Tahap I (Aset Tetap)	5.00	%	100.00	100.00	100%	100%	5.00	Tercapai Achieved	11. Digitization Management Asset Phase I (Asset fixed)
	Total KPI Individu	60.00						62.70	Tercapai Achieved	Individual KPIs
	TOTAL	100.00						105.91	Tercapai Achieved	TOTAL

Direksi

Board Of Directors

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR KEUANGAN, SDM & INVESTASI TAHUN 2021

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIRECTOR OF FINANCE, HR & INVESTMENT IN 2021

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR KEUANGAN, INVESTASI,
MANAJEMEN RESIKO & SDM TAHUN 2021

Table Of Key Performance Indicator (KPI) Director Of Finance, Investment, Risk Management & HR In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
A.	KPI Bersama									Shared KPIs
1.	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(78.83)	(93.45)	119%	110%	5.50	Tercapai Achieved	1. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
2.	Cash From Operation	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(68.85)	(105.15)	160%	110%	5.50	Tercapai Achieved	2. Cash From Operation
3.	Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)	5.00	%	(0.28)	(29.19)	10295%	110%	5.50	Tercapai Achieved	3. Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)
4.	IBD to EBITDA	5.00	kali time	(2.33)	(0.66)	353%	110%	5.50	Tercapai Achieved	4. IBD to EBITDA
5.	Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital	5.00	%	9.24	11.00	117%	110%	5.50	Tercapai Achieved	5. Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital
6.	Jumlah Event Berskala Internasional	5.00	Event Events	2.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	6. Amount Events Scale International
7.	Pengoperasian Destinasi/Wahana Baru	5.00	Wahana Vehicle	1.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	7. Operation Destinations / Rides New
8.	% New Revenue Stream	5.00	%	45.01	43.21	104%	104%	5.21	Tercapai Achieved	8. % New Revenue Stream
	Total KPI Bersama	4.00						43.21	Tercapai Achieved	Total KPI Together

**TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR KEUANGAN, INVESTASI,
MANAJEMEN RESIKO & SDM TAHUN 2021**

Table Of Key Performance Indicator (KPI) Director Of Finance, Investment, Risk Management & HR In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
B.	KPI Individu									Individual KPIs
	KPI Direktur Keuangan, Investasi, Manajemen Resiko & SDM									Director KPI Finance, Investment, Management Risk & HR
1.	Perolehan Pendanaan Untuk Proyek Prioritas	7.00	%	100.00	100.00	100%	100%	7.00	Tercapai Achieved	1. Acquisition Funding for Project Priority
2.	% Perempuan Dalam Nominated Talent	7.00	%	33.33	8.00	417%	110%	7.70	Tercapai Achieved	2. % Female Inside Nominated Talent
3.	% Milenial (<40 tahun) Dalam Top Talent	6.50	%	50.00	5.00	1000%	110%	7.15	Tercapai Achieved	3. % Millennials (<40 years) In Top Talent
4.	Project Milestone Completion for Unleashing Talent Initiative (Work Steam)	6.50	Orang Person	9.00	5.00	108%	110%	7.15	Tercapai Achieved	4. Project Milestone Completion for Unleashing Talent Initiative (Work Steam)
5.	Penguatan Budaya Perusahaan	6.50	Program Program	3.00	2.00	150%	110%	7.15	Tercapai Achieved	5. Strengthening Corporate Culture
6.	Digitalisasi Implementasi KPI Individu	6.50	%	100.00	100.00	100%	100%	6.50	Tercapai Achieved	6. Digitization Individual KPI Implementation
7.	Penyediaan Wahana Baru Berkonsep Budaya	6.50	Wahana Vehicle	1.00	1.00	100%	100%	6.50	Tercapai	7. Preparation Vehicle New Concept Culture
8.	Penyusunan Blue Print Pemenuhan UU No 8 Tahun 2016 (2% Penyandang Disabilitas dari Jumlah Pegawai/ Pekerja BUMN)	6.50	Dokumen Document	1.00	1.00	100%	100%	6.50	Tercapai	8. Preparation of the Blue Print for Fulfillment of Law No. 8 of 2016 (2% of Persons with Disability from Amount BUMN employees / workers)
9.	Implementasi ERP FICO Tahap II	7.00	%	80.00	80.00	100%	100%	7.00	Tercapai	9. FICO ERP Implementation Phase II
	Total KPI Individu	6.00						62.65	Tercapai	Individual KPIs
	TOTAL	100.00						105.86	Tercapai	TOTAL



Direksi

Board Of Directors

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR PEMASARAN & PELAYANAN TAHUN 2021

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIRECTOR OF MARKETING & SERVICES IN 2021

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR PEMASARAN DAN PELAYANAN TAHUN 2021

Key Performance Indicator (KPI) Director Of Marketing And Services In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
A.	KPI Bersama									Shared KPIs
1.	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(78.83)	(93.45)	119%	110%	5.50	Tercapai Achieved	1. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
2.	Cash From Operation	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(68.85)	(105.15)	160%	110%	5.50	Tercapai Achieved	2. Cash From Operation
3.	Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)	5.00	%	(0.28)	(29.19)	10295%	110%	5.50	Tercapai Achieved	3. Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)
4.	IBD to EBITDA	5.00	kali time	(2.33)	(0.66)	353%	110%	5.50	Tercapai Achieved	4. IBD to EBITDA
5.	Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital	5.00	%	9.24	11.00	117%	110%	5.50	Tercapai Achieved	5. Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital
6.	Jumlah Event Berskala Internasional	5.00	Event Events	2.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	6. Amount Events Scale International
7.	Pengoperasian Destinasi/Wahana Baru	5.00	Wahana Vehicle	1.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	7. Operation Destinations / Rides New
8.	% New Revenue Stream	5.00	%	45.01	43.21	104%	104%	5.21	Tercapai Achieved	8. % New Revenue Stream
	Total KPI Bersama	4.00						43.21	Tercapai Achieved	Total KPI Together

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR PEMASARAN DAN PELAYANAN TAHUN 2021

Key Performance Indicator (KPI) Director Of Marketing And Services In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
B.	KPI Individu									Individual KPIs
	KPI Direktur Pemasaran dan Pelayanan									Director KPI Marketing and Service
1.	Jumlah Produk Baru	8.50	Produk Product	3.00	2.00	150%	110%	9.35	Tercapai Achieved	1. Amount Product New
2.	Customer Satisfaction	8.50	%	95.37	80.00	119%	110%	9.35	Tercapai Achieved	2. Customer Satisfaction
3.	Alignment Strategic Program Holding Pariwisata & Pendukung dengan Strategic Program Perusahaan	9.00	Program Program	1.00	1.00	100%	100%	9.00	Tercapai Achieved	3. Alignment Strategic Program Holding Tourism & Support with the Company's Strategic Program
4.	Kerjasama Implementasi Energi Baru Terbarukan	8.50	%	97.40	100.00	97%	97%	8.82	Tidak Tercapai Not Achieved	4. Implementation Cooperation Energy New Renewable
5.	Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	8.50	%	80.00	100.00	80%	80%	6.80	Tidak Tercapai Not Achieved	5. Implementation Standard Minimum Service (SPM)
6.	Community Development di Lingkungan Perusahaan	8.50	Komunitas Community	5.00	2.00	250%	110%	9.35	Tercapai Achieved	6. Community Development in the Company
7.	Kolaborasi Anggota Holding untuk Meningkatkan Pendapatan	8.50	%	100.00	100.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	7. Collaboration Holding Member for Increase Income
	Total KPI Individu	60.00						60.63	Tercapai Achieved	Individual KPIs
	TOTAL	100.00						103.84	Tercapai Achieved	TOTAL



KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR TAHUN 2021

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIRECTOR OF ENGINEERING & INFRASTRUCTURE 2021

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR TAHUN 2021

Key Performance Indicator (KPI) Director Of Engineering & Infrastructure In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
A.	KPI Bersama									Shared KPIs
1.	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(78.83)	(93.45)	119%	110%	5.50	Tercapai Achieved	1. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
2.	Cash From Operation	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(68.85)	(105.15)	160%	110%	5.50	Tercapai Achieved	2. Cash From Operation
3.	Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)	5.00	%	(0.28)	(29.19)	10295%	110%	5.50	Tercapai Achieved	3. Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)
4.	IBD to EBITDA	5.00	kali time	(2.33)	(0.66)	353%	110%	5.50	Tercapai Achieved	4. IBD to EBITDA
5.	Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital	5.00	%	9.24	11.00	117%	110%	5.50	Tercapai Achieved	5. Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital
6.	Jumlah Event Berskala Internasional	5.00	Event Events	2.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	6. Amount Events Scale International
7.	Pengoperasian Destinasi/Wahana Baru	5.00	Wahana Vehicle	1.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	7. Operation Destinations / Rides New
8.	% New Revenue Stream	5.00	%	45.01	43.21	104%	104%	5.21	Tercapai Achieved	8. % New Revenue Stream
	Total KPI Bersama	4.00						43.21	Tercapai Achieved	Total KPI Together

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR TAHUN 2021

Key Performance Indicator (KPI) Director Of Engineering & Infrastructure In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
B. KPI Individu										Individual KPIs
KPI Direktur Teknik dan Infrastruktur										KPI Director of Engineering and Infrastructure
1.	Assessment "IT Maturity Level"	9.00	Skor Score	3.03	3.00	101%	101%	9.09	Tercapai Achieved	1. Assessment "IT Maturity Level"
2.	Executive Information Centre	8.50	Jumlah Amount	4.00	4.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	2. Executive Information Center
3.	Penyelesaian Pengembangan The Manohara Hotel	8.50	%	127.98	100.00	128%	110%	9.35	Tercapai Achieved	3. Solution Development The Manohara Hotel
4.	Pengimplementasian E-Ticketing	8.50	Jumlah Pengembangan Amount Development	3.00	3.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	4. Implementation E-Ticketing
5.	Pengamanan Situs dan Kawasan Taman Wisata Candi	8.50	%	100.00	100.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	5. Safeguarding Temple Sites and Park Areas
6.	Menyusun Master Plan Teknologi Informasi (MPTI)	8.50	Jumlah Pertemuan Pengarah TI Amount Meeting IT Director	2.00	2.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	6. Drawing up a Master Plan Technology Information (MPTI)
7.	Penyempurnaan Implementasi ERP Tahap II	8.50	%	80.00	80.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	7. Improvement ERP Implementation Phase II
Total KPI Individu		60.00						60.94	Tercapai Achieved	Individual KPIs
TOTAL		100.00						104.15	Tercapai Achieved	TOTAL

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Rate Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings

MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2021, Direksi telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Direksi adalah People Development Through Gamification pada tanggal 17 Februari 2021 dan diselenggarakan oleh FHCI serta Developing Indonesian Future Leaders pada tanggal 16-17 November 2021 dan diselenggarakan oleh FHCI Summit 2021.

IMPROVING THE COMPETENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2021, Directors has attended training programs to use increase competence. Programs followed Directors is People Development Through Gamification on 17 February 2021 and organized by FHCI and Developing Indonesian Future Leaders on 16-17 November 2021 and held by FHCI Summit 2021.

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Rate Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan minimal satu bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Selama 2021 Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal sebanyak 24 (dua puluh empat) kali seperti disajikan dalam tabel berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners by periodically doing meeting, ok internal meetings and meeting combined with Directors. Board of Commissioners internal meeting done at least one month once. Decision taken in Board of Commissioners meeting based on the principal discussion for consensus or with to do collection voice most.

During 2021 the Board of Commissioners has to do 24 (two) internal meetings twenty-four) times like served in table following

Pelaksanaan Rapat Implementation Meeting		Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Bulan	Jumlah Rapat	Kacung Marijan	Riyatno	Jeanne Cynthia Lay
Januari	2	2	2	2
Februari	2	2	2	2
Maret	3	3	3	3
April	2	2	2	2
Mei	2	2	2	2
Juni	2	2	2	2
Juli	2	2	2	2
Agustus	1	1	1	1
September	2	2	2	2
Oktober	2	2	2	2
November	2	-	-	2
Desember	2	-	-	2
Jumlah	24	20	24	24
Persentase	100%	83%	100%	100%



RAPAT GABUNGAN

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dalam kurun waktu sebulan sekali bersama dengan Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, rapat gabungan yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

JOINT MEETING

Meeting combined Board of Commissioners and Board of Directors carried out in period time a month very together with Committees under the Board of Commissioners. In 2021, meeting the combination that has held is as many as 13 (three twelve) times with details as following:

No	Agenda Rapat	Tanggal Date	Dewan Komisaris/Jabatan Board of Commissioners / Position			Direksi/Jabatan Directors / Position			Meeting Agenda	
			Kacung Marijan	Riyatno	Jeanne Cynthia Lay	Edy Setijono	Mardjiono N.	Palwoto		Hetty Herawati
			Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komisaris Member Commissioner	Anggota Komisaris Member Commissioner	Direktur Utama Managing Director	Direktur Teknik & Infrastruktur Director of Engineering & Infrastructure	Direktur Keuangan, SDM & Investasi Director Finance, HR & Investment		Direktur Pemasaran & Pelayanan Director Marketing & Service
1	<ul style="list-style-type: none"> § Laporan Keuangan un audited 2020 § Update Pemeriksaan KAP § Rencana Pelaksanaan Pengembangan 2021 § Rencana Program Marketing 2021 	31 Januari 2021 <i>January 31, 2021</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> Financial Report for audited 2020 KAP Inspection Update 2021 Development Implementation Plan 2021 Marketing Program Plan 	
2	<ul style="list-style-type: none"> § Laporan Kinerja Bulan Januari 2021 § Laporan Kunjungan Menko PMK § Update Pemeriksaan KAP 	18 Februari 2021 <i>February 18, 2021</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> January 2021 Performance Report Visit Report of Coordinating Minister for PMK KAP Inspection Update 	
3	<ul style="list-style-type: none"> § Laporan Kinerja& Keuangan Bulan Februari 2021 § Laporan Kunjungan Menko Marves dan Issue Pengelolaan Candi Borobudur 	19 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> Performance & Financial Report for February 2021 Report of the Visit of the coordinating minister for Marves and the Issue of Borobudur Temple Management 	
4	<ul style="list-style-type: none"> § Laporan Kinerja Keuangan Bulan April 2021 § Update TMII § Update Borobudur (BLU dan Kujon) 	27 Mei 2021 <i>27 May 2021</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> April 2021 Financial Performance Report TMII updates Update Borobudur (BLU and Kujon) 	
5	<ul style="list-style-type: none"> § Laporan Kinerja Keuangan Bulan Mei 2021 § Laporan Perkembangan Rencana Pinjaman Bank § Laporan Hasil Tindak Lanjut Temuan KAP 	16 Juni 2021 <i>June 16, 2021</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> May 2021 Financial Performance Report Bank Loan Plan Progress Report KAP findings follow-up report 	

No	Agenda Rapat	Tanggal Date	Dewan Komisaris/Jabatan Board of Commissioners / Position			Direksi/Jabatan Directors / Position				Meeting Agenda
			Kacung Marijan	Riyatno	Jeanne Cynthia Lay	Edy Setijono	Mardjiono N.	Palwoto	Hetty Herawati	
			Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komisaris Member Commissioner	Anggota Komisaris Member Commissioner	Direktur Utama Managing Director	Direktur Teknik & Infrastruktur Director of Engineering & Infrastructure	Direktur Keuangan, SDM & Investasi Director Finance, HR & Investment	Direktur Pemasaran & Pelayanan Director Marketing & Service	
6	Pembahasan draft Perpres TWC dan Perpres Pengelolaan TMII	17 Juni 2021 June 17, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Discussion of the draft Presidential Regulation on TWC and Presidential Regulation on TMII Management
7	Pembahasan Rencana Master Plan Pengelolaan TMII	5 Juli 2021 5 July 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Discussion of the TMII Management Master Plan
8	Laporan Kinerja Keuangan Bulan Juni 2021	22 Juli 2021 July 22, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	June 2021 Financial Performance Report
9	Laporan Kinerja Keuangan Bulan Juli 2021	25 Agustus 2021 August 25, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	July 2021 Financial Performance Report
10	§ Laporan Kinerja Keuangan Bulan Agustus 2021 § Pembahasan Pendirian Anak Perusahaan	27 September 2021 27 September 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	August 2021 Financial Performance Report Discussion on Establishment of Subsidiaries
11	Update Progres Masterplan Kawasan TMII	29 Oktober 2021 October 29, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	TMII Regional Masterplan Progress Update
12	§ Laporan Kinerja Keuangan Bulan Oktober 2021 § Pembahasan RKAP 2022	18 November 2021 November 18, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	October 2021 Financial Performance Report Discussion on RKAP 2022
13	Laporan Kinerja Keuangan Bulan November 2021	29 Desember 2021 December 29, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	November 2021 Financial Performance Report
Jumlah Kehadiran Rapat		13	13	13	13	13	13	13	13	Amount Presence Meeting
Prosentase Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Percentage Presence

Hasil Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Results

Pada tahun buku 2021 sampai dengan Laporan Tahunan ini terbit, Perusahaan belum melakukan assessment GCG. Namun, Perusahaan terus memastikan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan terlaksana dengan baik salah satunya dengan melakukan self assesment menggunakan indikator ICorpax. Berikut disajikan ringkasan skor ICorpax tahun 2021:

In year book 2021 till with Report Annual this published, Company not yet conduct a GCG assessment. However, the company continues ensure implementation of GCG in the Company's environment is carried out with ok one of them with do a self-assessment using the ICorpax indicator. Following served summary score ICorpax year 2021:

DIMENSI/PARAMETER	BOBOT Weight	NILAI Score	% CAPAIAN % Achievements	DIMENSIONS/PARAMETERS
DIMENSI 1 - AKUNTABILITAS KORPORASI PADA PEMBANGUNAN	20.00	8.00	40.00%	DIMENSION 1 - CORPORATE ACCOUNTABILITY IN DEVELOPMENT
DIMENSI 2 - AKUNTABILITAS KORPORASI PADA KEUANGAN NEGARA	20.00	8.00	40.00%	DIMENSION 2 - CORPORATE ACCOUNTABILITY IN STATE FINANCE
DIMENSI 3 - KEPATUHAN DAN EFEKTIVITAS OPERASIONAL	30.00	9.13	30.42%	DIMENSION 3 - OPERATIONAL COMPLIANCE AND EFFECTIVENESS
DIMENSI 4 - EFEKTIVITAS SISTEM TATA KELOLA KORPORASI	20.00	8.07	40.37%	DIMENSION 4 - CORPORATE GOVERNANCE SYSTEM EFFECTIVENESS
DIMENSI 5 - EFEKTIVITAS PENGENDALIAN FRAUD	10.00	6.25	62.50%	DIMENSION 5 - FRAUD CONTROL EFFECTIVENESS
SKOR TOTAL	100.00	39.45	39.45%	SHOES TOTAL

Dari tahun ke tahun, Perusahaan terus berkomitmen menjalankan bisnis Perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Ringkasan hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam 5 tahun terakhir sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

From year to year, the company continues committed operate Company business aligned with GCG principles. Summary results implementation assessment Good Corporate Governance PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 5 years final until with 2020 is as following:

Tabel Hasil Assessment GCG Perusahaan Tahun 2016-2020
Company GCG Assessment Results Table for 2016-2020

Tahun Year	Nilai Year
2016	81,091
2017	83,39
2018	82,70
2019	87,173
2020	81,246

Dari hasil *assessment* GCG selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melakukan pembenahan dalam mengimplementasikan GCG.

From result GCG assessment for 5 years final could is known that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko did improvement in implement GCG.

HASIL ASSESSMENT GCG TAHUN 2021

Sampai dengan Laporan Tahunan ini terbit, Perusahaan belum melakukan assessment GCG tahun buku 2021.

GCG ASSESSMENT RESULTS IN 20 21

Until with Report Annual this published, Company not yet conduct annual GCG assessment book 2021.

Prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Procedure For Determining The Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Terkait dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menggunakan dasar hukum dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.15/DIREKSI/2017, tanggal 6 Juli 2017, yang menetapkan bahwa Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta Tunjangan dan/atau Fasilitas Lainnya.

STRUKTUR REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta tunjangan dan/atau fasilitas lainnya pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: Penghasilan Komisaris Utama tahun 2021 sebesar Rp45.900.000,00/bulan ditambah tunjangan transportasi sebesar Rp8.460.000,00/bulan, penghasilan Komisaris tahun 2021 sebesar Rp41.310.000,00/bulan ditambah tunjangan transportasi sebesar Rp7.614.000,00/bulan. Direktur Utama sebesar Rp102.000.000,00/bulan ditambah tunjangan perumahan sebesar Rp27.000.000,00/bulan, Direktur Keuangan, SDM dan Investasi sebesar Rp86.700.000,00/bulan ditambah tunjangan perumahan sebesar Rp26.500.000,00/bulan, Direktur Pemasaran dan Pelayanan sebesar Rp86.700.000,00/bulan ditambah tunjangan perumahan sebesar Rp26.500.000,00/bulan, Direktur Teknik dan Infrastruktur sebesar Rp86.700.000,00/bulan ditambah tunjangan perumahan sebesar Rp26.500.000,00/bulan.

Tunjangan dan/atau Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER- 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 dan Peraturan Menteri 02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Penetapan tunjangan dan/atau fasilitas lainnya berlaku efektif sejak ditetapkannya keputusan ini. Kemudian keputusan tersebut di atas diperinci dalam penjelasan di lampiran terkait Tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Related with remuneration for the Board of Commissioners and Directors, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko use base law with issue a Decree of the Board of Directors Number: SK.15/DIREKSI/2017, dated July 6 2017, which stipulates that Salary /Honorarium for the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as Allowances and/ or Facility Other.

REMUNERATION STRUCTURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Salary /Honorarium for the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as allowances and/ or facility others in 2021 are as following: Income President Commissioner in 2021 amounting to Rp.45,900,000.00/ month added allowance transportation RP 8,460,000.00/ month, income Commissioner 2021 amounting to Rp41,310,000.00 / month added allowance transportation amounting to RP 7,614,000.00/ month. President Director of RP 102,000,000.00/ month added allowance housing area RP 27,000,000.00/ month, Director Finance, HR and Investment Rp.86,700,000.00 / month added allowance housing area Rp.26,500,000.00 / month, Director Marketing and Service Rp.86,700,000.00 / month added allowance housing area amounting to Rp.26,500,000.00/ month, Director of Engineering and Infrastructure Rp.86,700,000.00 / month added allowance housing area amounting to Rp.26,500,000.00/ month.

Allowances and/ or Facility for the Board of Commissioners and the Board of Directors guided by to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER- 04/MBU/2014 dated March 10, 2014 and Ministerial Regulation 02/MBU/06/2016 concerning Guidelines Determination Income Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs. Determination allowances and/ or facility other apply effective since set decision this. Then decision above detailed in explanation in attachment related Benefits and facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors. As for the allowances and facilities for the Board of Commissioners is as following:

Prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Procedure For Determining The Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

TUNJANGAN

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan honorarium, yaitu Rp45.900.000 bagi Komisaris Utama dan Rp41.310.000 bagi Komisaris)
- Tunjangan Transportasi: maksimal 20% dari honorarium per bulan (Rp8.460.000 bagi Komisaris Utama dan Rp7.614.000 bagi Komisaris)
- Tunjangan asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari honorarium dalam 1 (satu) tahun
- Tunjangan pakaian: Maksimum Rp5.000.000 per tahun.

FASILITAS

- Fasilitas kesehatan: mengikuti program asuransi kesehatan Inhealth Platinum.
- Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum mengikuti dalam 2 (dua) keanggotaan.
- Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (at cost), selama penunjukkan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang & jasa yang berlaku di Perusahaan.

Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

TUNJANGAN

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan Gaji (Rp102.000.000,-) bagi Direktur Utama, Rp86.700.000 bagi Direktur lainnya.
- Asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun.
- Tunjangan pakaian: maksimum Rp5.000.000 per tahun.
- Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas adalah Rp27.000.000 untuk Direktur Utama dan Rp26.500.000 untuk Diraktur lainnya.

FASILITAS

- Fasilitas kendaraan dinas: 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional.
- Fasilitas kesehatan - medical check up: mengikuti program asuransi kesehatan Inhealth Platinum dan medical check up dilakukan di dalam negeri 1 (satu) kali setahun.
- Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.
- Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (at cost), selama penunjukkan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
- Fasilitas club membership: maksimum mengikuti 2 (dua) keanggotaan.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Agar kinerja Direksi dan karyawan menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam RUPS. Besaran bonus dan tantiem ini tergantung pada persentase capaian kinerja yang diperoleh pada tahun itu.

ALLOWANCE

- Religious Holiday Allowance: 1 (one) month honorarium, which is Rp.45,900,000 for the President Commissioner and Rp.41,310,000 for the Commissioner)*
- Transport Allowance: max 20% of the monthly honorarium (Rp8,460,000 for the President Commissioner and Rp7,614,000 for the Commissioner)*
- Post-employment insurance benefits: premium of 25% of honorarium in 1 (one) year*
- Clothing allowance: Maximum RP 5,000,000 per year.*

FACILITY

- Health facilities: follow Inhealth Platinum health insurance program.*
- Professional association facilities: maximum follow in 2 (two) memberships.*
- Legal aid facilities: amounting to usage (at cost), during the appointment for Lawyers and Legal Aid Offices through the procurement mechanism of goods & services applicable in the Company.*

Benefits and Facilities for Directors is as following:

ALLOWANCE

- Religious Holiday Allowance: 1 (one) month Salary (Rp102,000,000, -) for the President Director, Rp 86.700.000 for other Directors.*
- Post-employment insurance: premium of 25% of salary in 1 (one) year.*
- Clothing allowance: maximum RP 5,000,000 per year.*
- The housing allowance including utility costs is Rp.27,000,000 for the President Director and Rp.26,500,000 for other Directors.*

FACILITY

- Official vehicle facilities: 1 (one) unit of vehicle along with maintenance and operational costs.*
- Health facilities - medical checkup: join the Inhealth Platinum health insurance program and medical check-ups are carried out domestically 1 (one) time a year.*
- Professional association facilities: a maximum of 2 (two) memberships.*
- Legal aid facilities: as much as usage (at cost), during the appointment for Lawyers*
- and the Legal Aid Office through the mechanism for the procurement of goods and services applicable in the Company.*
- Club membership facilities: a maximum of 2 (two) memberships.*

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION INDICATORS

In order for performance Directors and employees Becomes the better and can exceed the set target then the company provides the specified bonus and tantiem in the GMS. Number of bonuses and tantiem this depends on the percentage achievements performance obtained in it.

REALISASI ANGGARAN DEWAN KOMISARIS

Total anggaran Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disahkan dalam RKAP Tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.951 juta dan sampai dengan akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp 3.096 juta dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran budget	Realisasi Realization	Description
1	Gaji Dewan Komisaris	1.653.900.000	1.780.920.000	Board of Commissioners Salary
2	Tunjangan Transport	323.959.000	316.146.522	Transport Allowance
3	Tunjangan Pajak	90.129.000	104.303.664	Allowance Tax
4	Tunjangan Hari Raya	110.379.000	110.379.500	Holiday Allowance
5	Purna Jabatan Dewan Komisaris	576.826.000	515.503.763	Full Position of the Board of Commissioners
6	Tunjangan Astek Dewan Komisaris	162.696.000	16.835.442	Allowance Astek of the Board of Commissioners
7	BPJS Kesehatan	29.677.000	39.167.149	BPJS Health
8	Insentif Dewan Komisaris		212.705.040	Board of Commissioners Incentives
	JUMLAH	2.951.056.000	3.095.961.080	AMOUNT

BUDGET REALIZATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Total budget of the Board of Commissioners as has been validated in the 2021 RKAP are amounting to RP 2,951 million and up to with end 2021 has been realized of RP 3,096 million with details as following:

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

Information About Main Shareholders

Pemegang saham utama adalah PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 99.9996% dan Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 0.0004% kepemilikan. Saham ini tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dimiliki oleh publik.

Holder share main is PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) as much as 99.9996% and the Government Republic of Indonesia as much as 0.0004% ownership. This stock no traded on the Indonesia Stock Exchange so that no owned by the public.

Keterangan	%	Information
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	99.9996%	PT Aviation Tourism Indonesia (Persero)
Pemerintah	0.0004%	Government
Komisaris Utama dan Keluarga	0	Commissioner and Family
Komisaris dan Keluarga	0	Commissioner and Family
Direktur Utama dan Keluarga	0	Managing Director and Family
Direktur Keuangan, SDM, & Investasi dan Keluarga	0	Director Finance, HR & Investment and Family
Direktur Pemasaran 7 Pengembangan dan Keluarga	0	Director Marketing 7 Development and Family
Direktur Teknik & Infrastruktur dan Keluarga	0	Director of Engineering & Infrastructure and Family
Staf dan Keluarga	0	Staff and Family

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Disclosure Of Affiliated Relationship Between The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main And/Or Controlling Shareholders

Nama Name	Komisaris Commissioner				Direksi Directors			Pemegang Saham	
	Kacung M.	Riyatno	Jeanne C. L.	Edy Setijono	Palwoto	Hetty H	Mardjiono N	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) PT Aviation Tourism Indonesia (Persero)	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Komisaris Commissioner	Kacung M.	X	X	X	X	X	X	X	X
	Riyatno	X	X	X	X	X	X	X	X
	Jeanne C. L.	X	X	X	X	X	X	X	X
Direksi Directors	Edy Setijono	X	X	X	X	X	X	X	X
	Palwoto	X	X	X	X	X	X	X	X
	Hetty H	X	X	X	X	X	X	X	X
	Mardjiono N	X	X	X	X	X	X	X	X
Pemegang Saham Shareholders	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	X	X	X	X	X	X	X	X
	Kementerian BUMN	X	X	X	X	X	X	X	X

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memiliki dua komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dan Manajemen Resiko.

KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan aktivitas audit.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have two committee under the Board of Commissioners that is Audit Committee, Nomination and Remuneration, as well as Committee Investment and Management risk.

AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

audit committee is formed by the Board of Commissioners for assist the monitoring process especially related with internal control, reporting financial and audit activities.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi Perusahaan dibentuk berdasarkan peraturan/perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Penentuan dan pemilihan Komite Audit Nominasi, dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris merupakan kewenangan penuh Dewan Komisaris untuk menentukan kriteria yang dipilihnya, sehingga tidak tertulis secara eksplisit dasar penunjukkan terkait hal tersebut. Komite ini dibentuk dalam rangka untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit.

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *Whistleblowing*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Agar Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dapat menjalankan tugas dengan baik, maka diperlukan personel yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, Perusahaan menetapkan persyaratan anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi sebagai berikut:

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Committee, Nomination and Remuneration Company formed based on regulation regulations / laws as following:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Regulation no. IA concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company.*
4. *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No.PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 regarding the Audit Committee for State-Owned Enterprises.*
5. *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Determination and selection Nomination and Remuneration Audit Committee formed by the Board of Commissioners is authority full Board of Commissioners for determine the selected criteria, so that no written by explicit base appointment related Thing that. Committee this formed in skeleton for assist the monitoring process especially related with internal control, management risk, reporting financial and audit activities.

Committee, Nomination and Remuneration have not quite enough related answer with corporate governance, internal control, reporting corporate finance, audit activity, code ethics behavior in Company, Whistleblowing program, management Company risks, and possible fraud occur in report finance.

REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

So that the Audit Committee, Nomination, and Remuneration could operate Duty with ok then required appropriate personnel with duties and responsibilities he answered. because that, the Company stipulates requirements member Audit Committee, Nomination and Remuneration as following:

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki integritas yang baik 2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang audit 3. Tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan 4. Memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan paham manajemen Risiko 5. Tidak boleh memberikan jasa kepada BUMN yang bersangkutan 6. Tidak mempunyai hubungan sedarah/semenda dalam garis lurus atau ke samping sampai dengan derajat ketiga, baik dengan Dewan Komisaris maupun Direksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Have good integrity</i> 2. <i>Have sufficient knowledge and work experience in the audit field</i> 3. <i>Does not have a conflict of interest that can have a negative impact and conflict of interest on the Company</i> 4. <i>Have an educational background in accounting or finance and understand Risk management</i> 5. <i>Cannot provide services to the SOE concerned</i> 6. <i>Do not have a blood relationship in a straight line or sideways up to the third degree, both with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> |
|---|--|

TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi mempunyai tanggung jawab terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam perusahaan, program *whistleblower* dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Sistem Pengendalian Manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya

NAMA, JABATAN, DAN PERIODE JABATAN KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi 100% dari luar Perusahaan dan ditentukan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi diangkat berdasarkan SK No. SK.01/DEKOM.TWC/X/2014 tanggal 23 Oktober 2014, SK-02/DEKOM.TWC/V/2016 tanggal 1 Mei 2016, dan SK.-5/DEKOM.TWC/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi. Tabel Susunan Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Committee, Nomination and Remuneration have not quite enough answer related with corporate governance, internal control, reporting finance company, audit activity, code ethics behavior in company, whistleblower program and possible cheating occur in report finance.

Committee, Nomination and Remuneration on duty for:

1. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external auditors and internal auditors' duties;*
2. *Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors;*
3. *Provide recommendations regarding the improvement of the Management Control System and its implementation;*
4. *Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the company;*
5. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners*

NAME, POSITION AND PERIOD OF POSITION OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Composition Audit Committee, Nomination, and Remuneration 100% of outside the Company and determined fully by the Board of Commissioners. Audit Committee, Nomination and Remuneration lifted based on Decree No. SK.01/DEKOM.TWC/X/2014 dated 23 October 2014, SK-02/DEKOM.TWC/V/2016 dated 1 May 2016, and SK.-5/DEKOM.TWC/I/2017 dated 20 January 2017 concerning Dismissal and Appointment Audit, Nomination and Remuneration Committee. Table Arrangement the Audit, Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020 are as following:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite Audit	Kacung Marijan	Chairman Audit Committee
Anggota Komite Audit	Singgih Wijayana	Member Audit Committee
Anggota Komite Audit	Arif Rahman	Member Audit Committee

PROFIL KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Kacung Marijan | Ketua Komite Audit, Audit, Nominasi, dan Remunerasi

Informasi mengenai profil Kacung Marijan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan

Singgih Wijayana | Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 02 Juli 1976 (45 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan S-2 di Universitas Gadjah Mada, Magister Sains pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan S-3 di *Monash University*, Australia, dengan konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2012.

Arif Rahman | Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Mei 1975 (46 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 *Bachelor of Economics (Acctg.)* serta *Bachelor of International Relations* di *Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998)* dan *Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999)*, menyelesaikan pendidikan S-2 *Master of Commerce (Acctg.)* di *University of New South Wales, Sydney, Australia* pada tahun 2004, dan menyelesaikan pendidikan S-3 *Doctor of Philosophy* di *Curtin University, Perth, Australia* pada tahun 2014

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Untuk menjaga independensi Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi maka Perusahaan menetapkan bahwa Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi tidak boleh memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/utama Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2021, Anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan dan tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/utama Perusahaan. Selain itu, Anggota Komite Audit tidak rangkap jabatan dalam Perusahaan.

AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Kacung Marijan | *Chairman Audit, Audit, Nomination and Remuneration Committee*

Information about profile Kacung Marijan could see in the Company Profile Chapter

Singgih Vijayana | *Member Audit Committee, Nomination and Remuneration*

citizen, born on July 2, 1976 (45 years old). Complete S-1 education at the Faculty Economics and Business, Major Accounting, Gadjah Mada University, in 2000, completed S-2 education at Gadjah Mada University, Master of Science in 2005 and completed S-3 education at Monash University, Australia, with concentration Accounting and Finance in 2012.

Arif Rahman | *Member Audit Committee, Nomination and Remuneration*

citizen, born on May 24, 1975 (46 year). Complete education S-1 Bachelor of Economics (Acctg.) as well as Bachelor of International Relations at the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998) and Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999), completed Master of Commerce education (Acctg.) at the University of New South Wales, Sydney, Australia in 2004, and completed Doctor of Philosophy education at Curtin University, Perth, Australia in 2014

INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

For guard independence Audit Committee, Nomination and Remuneration then the Company determines that Member Audit Committee, Nomination and Remuneration no can have connection with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and holder share controller / main Company. Until by December 31, 2021, Members the Audit Committee does not have shares in the Company and not have connection with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and holder share controller / main Company. Besides that, Member the Audit Committee does not double position within the Company.

Komite-KomiteDibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

Aspek Independensi	Nama Anggota Komite Audit Member Name Audit Committee			Aspect Independence
	Kacung Marijan	Arif Rahman	Singgih Wijaya	
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris	V	V	V	Not have connection finance with Board of Directors and Board of Commissioners
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko, anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi	V	V	V	Not have connection finance with Directors and Board of Commissioners at PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko, subsidiaries and affiliated companies
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	V	V	V	Not have connection ownership shares in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	V	V	V	Not have connection family with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/ or fellow member Audit Committee
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	V	V	V	Not take office as administrator party politics, office government area

RAPAT KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI SERTA TINGKAT KEHADIRAN

Rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) triwulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan semesteran, pelaksanaan pengendalian internal, pelaksanaan audit internal serta tindak lanjutnya serta pelaksanaan audit eksternal. Sedangkan pertemuan dengan auditor eksternal dilakukan minimal sebulan sekali pada saat pelaksanaan audit.

Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dapat mengundang Manajemen Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui Satuan Audit Internal, untuk memberikan informasi yang diperlukan. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Hingga 31 Desember 2021, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali. Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dalam rapat selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS AND ATTENDANCE RATE

Meeting Audit Committee, Nomination and Remuneration has held by periodically at least 1 (one) quarter very for discuss related things with report finance quarterly report finance semester, implementation internal control, implementation of internal audit as well as act he continued as well as implementation of external audits. Whereas meeting with external auditors done at least a month once at a time implementation of audits.

In implementation meeting, Audit Committee, Nomination, and Remuneration could inviting Company Management, good by direct nor through Internal Audit Unit, for give necessary information. Decision taken in meeting Audit Committee, Nomination and Remuneration has recorded and documented with good in treatise meeting Audit, Nomination and Remuneration Committee. Treatise meeting signed by chairman meeting and distributed to all member Audit, Nomination and Remuneration Committee, both attending meeting nor no. Difference opinion (*dissenting opinion*) that happened in meeting be included in treatise meeting accompanied reason about difference opinion.

Until December 31, 2021, Audit, Nomination and Remuneration Committee has stage meeting a total of 28 (two twenty-eight) times. Attendance of each member Audit Committee, Nomination and Remuneration in meeting During 2020 is as following:

No.	Agenda Rapat	Tanggal Date	Kehadiran Presence			Meeting Agenda
			Kacung Marijan	Singgih Wijayana	Arief Rahman	
1	Surat Tanggapan atas Permohonan Persetujuan	7 Januari 2021 January 7, 2021	v	v	v	Response Letter on Application Agreement
2	Laporan Komite Audit atas Hasil Telaah atas Laporan Manajemen Tahun 2019 PT TWC Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko (Unaudited)	17 Januari 2021 January 17, 2021	v	v	v	Report Audit Committee on Review Results on Report Management 2019 PT TWC Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Unaudited)
3	Notulensi Rapat dan Laporan SPI Hasil Tindak Lanjut Pemeriksaan Triwulan IV 2019	4 Februari 2021 February 4, 2021	v	v	v	Notes SPI Meetings and Reports on Action Results Carry on Inspection Quarter IV 2019
4	Laporan Komite Audit kegiatan tahun 2019 kepada Dewan Komisaris	15 Februari 2021 15 February 2021	v	v	v	Report Audit Committee activities year 2019 to the Board of Commissioners
5	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris	21 Februari 2021 February 21, 2021	v	v	v	Treatise Board of Commissioners Internal Meeting
6	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris	26 Februari 2021 February 26, 2021	v	v	v	Treatise Board of Commissioners Internal Meeting
7	Surat Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Tahunan Tahun 2019 (Audited)	12 Maret 2021 March 12, 2021	v	v	v	Board of Commissioners Response Letter on Report Management Annual Year 2019 (Audited)
8	Laporan Komite Audit atas Hasil Telaah atas Laporan Manajemen Tahun 2019 PT TWC Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko (Audited)	19 Maret 2021 March 19, 2021	v	v	v	Report Audit Committee on Review Results on Report Management 2019 PT TWC Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Audited)
9	Menerima masukan dari Talent Committee dan memberikan masukan kepada kementerian BUMN atas kandidat posisi direksi dan direksi-1	9 April 2021 April 9, 2021	v	v	v	Accept input from Talent Committee and give input to Ministry of SOEs above candidate position directors and directors-1
10	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko NOMOR: SK-03/DEKOM.TWC/IV/2021	17 April 2021 17 April 2021	v	v	v	Decree of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko NUMBER: SK-03/DEKOM.TWC/IV/2021
11	Laporan Komite Audit, Nominasi, Dan Remunerasi Tentang Hasil Telaah Atas Laporan Manajemen PT TWC Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko Triwulan I Tahun 2021	20-22 April 2021 20-22 April 2021	v	v	v	Report Audit Committee, Nomination, And Remuneration About the results of the review of the report Management of PT TWC Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko in the first quarter of 2021
12	Piagam Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi (KANR)	4 Mei 2021 May 4, 2021	v	v	v	Charter Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR)
13	Surat tugas Dekom	15 Mei 2021 15 May 2021	v	v	v	Assignment letter Dekom
14	Rencana Kerja Tahun 2021 Revisi	10 Mei 2021 May 10, 2021	v	v	v	Plan Work 2021 Revision _
15	Notulensi Rapat dan Laporan SPI Hasil Tindak Lanjut Pemeriksaan Triwulan IV 2019 dan Laporan Pemeriksaan Triwulan I 2021	25 Juni 2021 June 25, 2021	v	v	v	Notes SPI Meetings and Reports on Action Results Carry on Inspection Quarter IV 2019 and Report Inspection Quarter I 2021
16	Site visit ke Ratuboko, Colomadu, atau unit lain yang menjadi unit kerja PT TWC, termasuk unit dimana PT TWC melakukan investasi	16 Juli 2021 16 July 2021	v	v	v	Site visit to Ratuboko, Colomadu, or other units that are PT TWC's work units, including the units where PT TWC conducts investment
17	Menelaah dan memberikan rekomendasi Laporan manajemen Perusahaan Semester I tahun 2021	16 Juli 2021 16 July 2021	v	v	v	Review and give recommendation Report Company management semester I 2021
18	Laporan Komite Audit, Nominasi, dan Renumerasi Tentang Hasil Telaah Terhadap Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (Revisi-Rkap) PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Tahun 2021	20 Juli 2021 20 July 2021	v	v	v	Report Audit Committee, Nomination, and Remuneration About Study Results to Revision Plan Work Corporate Budget (Revised-Rkap) of PT TWC Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko in 2021
19	Undangan dan presensi kehadiran melalui media daring	24 Juli 2021 24 July 2021	v	v	v	Invitations and attendance presence through online media
20	Surat Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Semester I Tahun 2021 kepada Kementerian BUMN	27 Juli 2021 27 July 2021	v	v	v	Board of Commissioners Response Letter on Semester I Year 2021 Report to Ministry of SOEs
21	Tanggapan Dewan Komisaris atas Revisi RKAP Tahun 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko	28 Juli 2021 28 July 2021	v	v	v	Board of Commissioners' Response on Revised RKAP 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko

Komite-KomiteDibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

No.	Agenda Rapat	Tanggal Date	Kehadiran Presence			Meeting Agenda
			Kacung Marijan	Singgih Wijayana	Arief Rahman	
22	Menghadiri kegiatan monitoring dari Kementerian BUMN	3 Agustus 2021 August 3, 2021	v	v	v	Attend monitoring activities of Ministry of SOEs
23	Penugasan khusus, telaah atas Kajian Pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua Pegawai, Purna Jabatan Dekom dan Direksi, dan Pesangon Karyawan Koperasi	3 Agustus 2021 August 3, 2021	v	v	v	Assignment special, study on Management Studies Insurance Old Age Guarantee Employee, Full Position Board of Commissioners and Directors, and Severance pay Employee Cooperative
24	Penugasan khusus, telaah atas Kajian Pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua Pegawai, Purna Jabatan Dekom dan Direksi, dan Pesangon Karyawan Koperasi	3 Agustus 2021 August 3, 2021	v	v	v	Assignment special, study on Management Studies Insurance Old Age Guarantee Employee, Full Position Board of Commissioners and Directors, and Severance pay Employee Cooperative
25	Menelaah pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI Triwulan II & III tahun 2021	28 Oktober 2021 October 28, 2021	v	v	v	Study implementation activity as well as results of audits carried out by SPI Quarter II & III in 2021
26	Refreshment and capacity building	12 Oktober 2021 October 12, 2021	v	v	v	Refreshment and capacity building
27	Menelaah dan memberikan rekomendasi Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan III tahun 2021	27 November 2021 27 November 2021	v	v	v	Review and give recommendation Report Company Management Quarter III 2021_
28	Beauty Contest pemilihan Kantor Akuntan Publik	28 September 2021 28 September 2021	v	v	v	Beauty Contest for the selection of an Accountant Public
Total		28	28	28	28	
Prosentase		100%	100%	100%	100%	

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI TAHUN 2021

Laporan Realisasi Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi tahun 2020 berisi tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perusahaan, yaitu meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan ketepatan desain dan efektivitas operasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui fungsi Auditor Internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
5. Melaksanakan penugasan lain sesuai dengan surat tugas Dewan Komisaris.

Adapun secara garis besar isi laporan KANR disajikan dalam empat kelompok, yaitu:

1. Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan Rencana Kegiatan tahun 2021
 - a. Membahas audit plan tahun 2021 SPI bersama-sama dengan Kepala SPI.
 - b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulanan.

IMPLEMENTATION OF THE WORK PROGRAM OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2021

Report Realization Activity Audit Committee, Nomination and Remuneration year 2020 contains about implementation Duty tree and function in skeleton for assist the Board of Commissioners in doing function in the field supervision and delivery advice to Company Directors, namely include:

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring the design accuracy and effectiveness of the Company's Internal Control System operation through the Internal Auditor function;
2. Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors;
3. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
4. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;
5. Carry out other assignments in accordance with the assignment letter of the Board of Commissioners.

As for broadly contents KANR report presented in four groups, namely:

1. Activities of the Audit Committee, Nomination and Remuneration in implementing the Action Plan for 2021
 - a. Discussed the audit plan for 2021 SPI together with the Head of SPI.
 - b. Assess the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the SPI quarterly.

- c. Monitoring tindak lanjut atas hasil audit SPI triwulanan.
 - d. Membuat laporan Komite Audit kegiatan tahun 2021 kepada Dewan Komisaris.
 - e. Membahas progress audit yang dilaksanakan KAP atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2021.
 - f. Membahas draft laporan auditor eksternal (KAP) atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2021.
 - g. Membahas management letter dari auditor eksternal (KAP).
 - h. Mengikuti rapat internal dengan Dewan Komisaris.
 - i. Mereview Piagam Komite Audit
 - j. Mereview Piagam Audit Internal.
 - k. Melaksanakan penugasan dari Dewan Komisaris sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
 - l. Mereview laporan tahunan Perusahaan tahun 2021.
 - m. Mereview atas laporan manajemen Perusahaan triwulan I, II dan III tahun 2021.
 - n. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulan I, II dan III tahun 2021.
 - o. Monitoring tindak lanjut atas hasil audit auditor eksternal (KAP) 2021.
 - p. Membuat Laporan Komite Audit Triwulanan tahun 2021.
 - q. Monitoring permasalahan Tax, legal, dan other issues.
 - r. Review atas Laporan Manajemen Triwulanan 2021.
 - s. Site visit ke Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
 - t. Review atas usulan RKAP tahun 2021.
 - u. Penyusunan agenda kerja Komite Audit tahun 2021.
 - v. Membahas Audit Plan KAP atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.
 2. Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris
Selama tahun 2021, Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi selain melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat juga melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:
 3. Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dalam mengikuti diklat, seminar, workshop sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
 4. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit, oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang mengundang kehadiran anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi.
- c. *Monitoring follow-up on the results of quarterly SPI audits.*
 - d. *Make a report on the Audit Committee's activities for the year 2021 to the Board of Commissioners.*
 - e. *Discussing the progress of audits carried out by KAP on the company's financial statements for the fiscal year 2021.*
 - f. *Discussed the draft of the external auditor's report (KAP) on the company's financial statements for the fiscal year 2021.*
 - g. *Discussing management letters from external auditors (KAP).*
 - h. *Attending internal meetings with the Board of Commissioners.*
 - i. *Reviewing the Audit Committee Charter*
 - j. *Reviewing the Internal Audit Charter.*
 - k. *Carry out assignments from the Board of Commissioners in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners.*
 - l. *Reviewing the Company's annual report for 2021.*
 - m. *Reviewing the Company's management reports for the first, second and third quarters of 2021.*
 - n. *Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by SPI in the first, second and third quarters of 2021.*
 - o. *Monitoring follow-up on the results of the audit of the external auditor (KAP) 2021.*
 - p. *Prepare Quarterly Audit Committee Report 2021.*
 - q. *Monitoring tax, legal, and other issues.*
 - r. *Review of Quarterly Management Reports 2021.*
 - s. *Site visit to Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko*
 - t. *Review of the proposed RKAP in 2021.*
 - u. *Preparation of the work agenda of the Audit Committee for 2021.*
 - v. *Discussing the KAP Audit Plan on the Company's Financial Statements for the 2020 financial year.*
 2. *Activities of the Audit, Nomination and Remuneration Committee in carrying out special assignments in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners During the year 2021, the Audit, Nomination and Remuneration Committee in addition to carrying out activities in accordance with the activity plans that have been made, also carried out special assignments in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners, namely as follows:*
 3. *Activities of the Audit Committee, Nomination and Remuneration in attending training, seminars, workshops in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners.*
 4. *The level of attendance of members of the Audit, Nomination and Remuneration Committee in meetings held by the Audit Committee, by the Board of Commissioners and the Board of Directors who invite members of the Audit, Nomination and Remuneration Committee to attend.*

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

REMUNERASI KOMITE AUDIT, NOMINASI DAN REMUNERASI

Agar kinerja Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 06/DEKOM/2013. Penghasilan Anggota Komite Audit tahun 2021 sebesar 20% dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp20.400.000/bulan.

PROGRAM PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI KOMITE AUDIT, NOMINASI DAN REMUNERASI 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi melakukan pelatihan, Pendidikan, dan seminar guna meningkatkan kualitas kinerja.

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RESIKO

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian rencana investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Selain Komite Audit, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga memiliki Komite Investasi dan Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan Komite Investasi dan Risiko adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.04/DEKOM.TWC/VII/2016 pada tanggal 20 Juli 2016 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Selain itu, dasar hukum yang digunakan adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016 pada tanggal 1 September 2016 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Komite Investasi dan Risiko

1. Sebagai salah satu organ pendukung Dewan Komisaris, untuk mendukung peran pengawasan terhadap Manajemen Perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan risiko dan investasi.
2. Sebagai mitra kerja pengawasan Unit Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Management Risk), dalam proses analisis pengeolaan risiko dan investasi.
3. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya SOP atau mekanismekerja dan analisis berkala mengenai pengelolaan risiko oleh Manajemen Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE REMUNERATION, NOMINATION AND REMUNERATION

In order for performance Audit Committee, Nomination and Remuneration Becomes the better and can exceed the set target then the company provides the specified bonus and tantiem in the Decree of the Board of Commissioners No. SK. 06/DEKOM/2013. Income Member Audit Committee year 2021 by 20% of wages Managing Director or RP 20,400,000/ month.

TRAINING PROGRAM THAT HAS BEEN FOLLOWED BY THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE 20 21

In 2021, the Audit, Nomination and Remuneration Committee To do training, education, and seminars for increase quality performance.

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Committee Investment and Management Risk formed by the Board of Commissioners for assist the monitoring process especially related with control plan investment and mitigation possible risk arise from investments made by the Company.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Besides The Audit Committee, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko also have Committee Investments and risks involved under the Board of Commissioners. Legal basis formation Committee Investment and Risk is the Decree of the Board of Commissioners No. SK.04/DEKOM.TWC/VII/2016 dated 20 July 2016 concerning Formation and Appointment Members Committee Management Risk and Investment.

Besides that, basic the law used is based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016 dated September 1, 2016 regarding Charter Committee Management Risk and Investment.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Function Committee Investment and Risk

1. *As one of the supporting organs of the Board of Commissioners, to support the supervisory role of the Company's Management, especially in terms of risk and investment management.*
2. *As a supervisory partner of the Enterprise Risk Management Unit (Enterprise Management Risk), in the process of risk management and investment analysis.*
3. *As a supporting organ for the Board of Commissioners which ensures the availability of SOPs or work mechanisms and periodic analysis of risk management by the Company's Management.*

4. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya analisis pengelolaan risiko dan investasi dalam perspektif tantangan kedepan bagi Perusahaan.
 5. Memastikan tersedianya prosedur penilaian dan umpan balik atas laporan mengenai pengelolaan risiko dan investasi yang diberikan oleh Manajemen Perusahaan.
 6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem pengendalian risiko Perusahaan.
 7. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur untuk menilai informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk laporan penilaian risiko.
 8. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan.
 9. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan keputusan investasi Perusahaan.
 10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. *As organ supporting the Board of Commissioners who ensures the availability of risk management and investment analysis in the perspective of future challenges for the Company.*
 5. *Ensure the availability of assessment procedures and feedback on reports on risk and investment management provided by the Company's Management.*
 6. *Provide recommendations on the improvement and implementation of the Company's risk control system.*
 7. *Ensure that there is a procedure for assessing information issued by the Company, including risk assessment reports.*
 8. *Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the Company's risk management.*
 9. *Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the Company's investment decisions.*
 10. *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the commissioner based on the provisions of the applicable laws and regulations*

Peran dan Tanggung jawab

1. Terkait dengan Manajemen Pengendalian dan Risiko (Risk and Control Management)
 - a. Melakukan pengawasan proses manajemen risiko dan evaluasi pengendalian Perusahaan, guna memperkecil kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan dari keputusan investasi maupun tidak melakukan investasi.
 - b. Memastikan bahwa jajaran Manajemen telah melaksanakan pengendalian terhadap risiko-risiko.
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa jajaran manajemen telah mengikuti prinsip-prinsip Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Management Risk).
2. Terkait dengan Investasi Perusahaan
 - a. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap keputusan investasi Perusahaan.
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk menganalisis kebijakan investasi yang efektif dan efisien sesuai visi dan misi Perusahaan.
3. Terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
 - a. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan dan mensosialisasikannya kepada pemangku kepentingan.
 - b. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap proses bisnis Perusahaan.
 - c. Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan.
 - d. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
 - e. Memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.

Roles and Responsibilities answer

1. *Related to Risk and Control Management*
 - a. *Supervise the risk management process and evaluate the Company's control, in order to minimize the possibility of risks and impacts arising from investment decisions or not to invest.*
 - b. *Ensuring that the Management has implemented control over risks.*
 - c. *Assisting the Board of Commissioners in ensuring that the management has followed the principles of Enterprise Risk Management.*
2. *Related to Corporate Investment*
 - a. *Ensuring the fulfillment of accountability aspects in every investment decision of the Company.*
 - b. *Assist the Board of Commissioners to analyze effective and efficient investment policies according to the Company's vision and mission.*
3. *Related to Good Corporate Governance*
 - a. *Ensure that the Board of Directors has determined the Company's values and goals and disseminated them to stakeholders.*
 - b. *Ensuring the fulfillment of accountability aspects in each of the Company's business processes.*
 - c. *Carry out supervision of the process and implementation of good corporate governance in the Company.*
 - d. *Monitor compliance with Good Corporate Governance policies in the Company.*
 - e. *Monitor compliance with laws and regulations and other regulations applicable to the Company.*

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

Tugas Komite Investasi dan Risiko

1. Mendapatkan pemahaman mengenai manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, pengendalian internal Perusahaan, termasuk kebijakan, metoda dan cara, dan infrastruktur.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai strategi investasi Perusahaan yang mencakup investasi finansial, non-finansial, termasuk didalamnya investasi sumber daya manusia.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - a. Model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan
 - b. Kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan
 - c. Proses pengambilan keputusan investasi Perusahaan
 - d. Potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dan strategi mitigasinya
 - e. Portofolio dan peluang investasi dan bisnis
 - f. Penilaian pihak eksternal terkait dengan investasi
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Perusahaan.

Susunan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko: 1). Nomor: SK-04/DEKOM.TWC.IV/2020 tentang Pembagian Kerja Anggota – anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko; 2). Nomor: SK-05/DEKOM. TWC/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Pengangkatan anggota Komite Manajemen Resiko dan Investasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ; 3) Nomor: SK-06/DEKOM.TWC/VII/2021 tanggal 20 Juli 2021 tentang Pemberhentian anggota Komite Manajemen Resiko & Invesatsi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko atas nama Sdr. Bernadinus Maria Purwanto, maka susunan Komite Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Riyatna	Chairman
Anggota	Singgih Wijayana	Member

PROFIL KOMITE INVESTASI DAN RISIKO

Riyatna | Ketua

Informasi mengenai riwayat hidup Riyatna dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan.

Task Committee Investment and Risk

1. Gain an understanding of the Company's risk management which includes the various risks faced by the Company, strategies, systems and policies of the Company's risk management, the Company's internal control, including policies, methods and methods, and infrastructure.
2. Gain an understanding of the Company's investment strategy which includes financial, non-financial investment, including human resource investment.
3. Provide input to the Board of Commissioners related to:
 - a. The risk measurement model used by the Company
 - b. Compliance with various policies and implementation of the Company's risk management
 - c. Company's investment decision-making process
 - d. Potential risks faced by the Company and their mitigation strategies
 - e. Portfolio and investment and business opportunities
 - f. External party assessment related to investment
4. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the Company.

Arrangement Member Committee Investment and Management Risk

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko: 1). Number: SK-04/DEKOM.TWC.IV/2020 regarding Distribution Work Members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko; 2). Number: SK- 05/DEKOM. TWC/VII/2021 dated July 1, 2021 regarding Appointment member Committee Management Risk and Investment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ; 3) Number: SK-06/DEKOM.TWC/VII/2021 dated July 20, 2021 regarding Stopping member Committee Management Risk & Investment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko above name Mr. Bernadinus Maria Purwanto, then arrangement Committee Management Investment and Management Risk as following:

INVESTMENT AND RISK COMMITTEE PROFILE

Riyatna | Chairman

Information about history life Riyatna could seen in the Company Profile Chapter.

Singgih Wijayana | Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 02 Juli 1976 (45 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan S-2 di Universitas Gadjah Mada, Magister Sains pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan S-3 di *Monash University*, Australia, dengan konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2012.

Singgih Vijayana | Member

citizen, born on July 2, 1976 (45 years old). Complete S-1 education at the Faculty Economics and Business, Major Accounting, Gadjah Mada University, in 2000, completed S-2 education at Gadjah Mada University, Master of Science in 2005 and completed S-3 education at Monash University, Australia, with concentration Accounting and Finance in 2012.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE INVESTASI DAN RISIKO**INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE INVESTMENT AND RISK COMMITTEE**

Aspek Independensi	Nama Anggota Komite Investasi dan Risiko <i>Member Name Committee Investment and Risk</i>		Aspect Independence
	Riyatna	Singgih Wijayana	
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris	V	V	<i>Not have connection finance with Board of Directors and Board of Commissioners</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko, anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi	V	V	<i>Not have connection management at PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko, subsidiaries and affiliated companies</i>
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	V	V	<i>Not have connection ownership shares in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit	V	V	<i>Not have connection family with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/ or fellow member Audit Committee</i>
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	V	V	<i>Not take office as administrator party politics, office government area</i>

RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO BESERTA TINGKAT KEHADIRAN**INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS AND ATTENDANCE LEVEL**

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah dilaksanakan secara berkala minimal 3 (tiga) bulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Investasi dan Risiko dapat mengundang Manajemen Perusahaan untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Meeting Committee Investment and Management Risk has held by at least 3 (three) months very for discuss related things with investment and mitigation possible risk arise from investments made by the Company. In implementation meeting, committee Investment and Risk could inviting Company Management for give necessary information.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Investasi dan Risiko telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Investasi dan Risiko, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Decision taken in meeting Committee Investment and Risk has recorded and documented with good in treatise meeting Committee. Treatise meeting signed by chairman meeting and distributed to all member Committee Investment and Risk, both attending meeting nor no. Difference opinion (disting opinion) that happened in meeting be included in treatise meeting accompanied reason about difference opinion.

Hingga 31 Desember 2021, Komite Investasi dan Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali.

Until December 31, 2021, Committee Investment and Risk has stage meeting as many as 16 (six twelve) times.



No.	Agenda Rapat	Tanggal Date	Riyatna	Singgih Wijayana	Meeting Agenda
1	Rapat Dewan Komisaris, KIR, dan KA: Dewan Komisaris memberi arahan mengenai kegiatan KIR di tahun 2021.	8 Januari 2021 January 8, 2021	v	v	Meetings of the Board of Commissioners, KIR, and KA: Board of Commissioners give instruction about KIR activities in 2021.
2	Rapat antara KIR, KA, dan KAP mengenai Temuan pada Laporan Keuangan dan Kegiatan Usaha yang Dilakukan oleh TWC Sepanjang Tahun 2021.	28 Januari 2021 January 28, 2021	v	v	Meeting between KIR, KA, and KAP regarding Findings on Report Finance and Business Activities Conducted by TWC Throughout 2021 year.
3	Pertemuan antara KIR dengan Mitra Internal (Bisdev, SPI, dan BODS): Membahas pedoman kajian bisnis, pengembangan instrumen telaah risiko, evaluasi kinerja SBU, dan perkembangan investasi.	12 Februari 2021 12 February 2021	v	v	Meeting between KIR and Internal Partners (Bisdev, SPI, and BODS): Discussed guidelines study business, development instrument study risk, evaluation SBU performance, and development investment.
4	Rapat antara KIR dan KA: mengembangkan sistem pelaporan GCG, mengembangkan mekanisme whistle blower, dan mengembangkan konsep IHMC untuk PT TWC.	23 Februari 2021 23 February 2021	v	v	Meeting between KIR and KA: developing system GCG reporting, developing mechanism whistle blower, and develop IHMC concept for PT TWC.
5	Pertemuan antara KIR dan Mitra Internal: Membahas perkembangan investasi yang rendah realisasinya, merancang SOP untuk investasi baru secara top down dan bottom up, merancang SOP untuk pemeliharaan dan perawatan, dan merancang draft matriks manajemen risiko.	23 Maret 2021 March 23, 2021	v	v	Meeting between KIR and Internal Partners: Discussing development low investment realization, designing SOPs for investment new top down and bottom up, designing SOPs for maintenance and care, and designing a draft matrix management risk.
6	Kunjungan KIR bersama KA dan Dekom ke Unit Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko: Kunjungan bertujuan untuk menangkap aspirasi Unit-Unit Bisnis dan dilanjutkan rapat gabungan Dekom, Komite, dan Direksi.	25 Maret 2021 March 25, 2021	v	v	KIR visit with KA and Dekom to Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Units: A Visit aim for catch aspirations of Business Units and continued meeting combined Board of Commissioners, Committees, and Directors.
7	Rapat antara KIR dan Bizdev untuk Membahas Probis: Pembahasan diarahkan pada proses pengembangan produk dan pengembangan bisnis, dan perlu adanya Product Innovation Charter sebagai pedoman pengembangan produk baru.	20 Mei 2021 20 May 2021	v	v	Meeting between KIR and Bizdev for Discuss Probis: Discussion directed towards the development process product and development business, and need existence Product Innovation Charter as guidelines development product new.
8	Rapat antara KIR, Bisdev, dan BODS: Dalam rapat dibahas SOP investasi dan penyelarasan efisiensi dengan kegiatan usaha.	17 Juni 2021 June 17, 2021	v	v	Meeting between KIR, Bisdev, and BODS: Dalam meeting discussed investment SOPs and alignment efficiency with activity effort.
9	Rapat antara KIR, Bisdev, dan BODS: Dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai cara yang tepat bagi Perusahaan dalam menerapkan konsep IRR, Hurdle Rate, TVM dan NPV dalam membuat keputusan investasi.	18 Juni 2021 18 June 2021	v	v	Meeting between KIR, Bisdev, and BODS: Dalam meeting the discussed about the right way for companies in apply IRR concept, Hurdle Rate, TVM and NPV in make decision investment.
10	Pembahasan Draft RJPP PT TWC Tahun 2019-2023: Pembahasan mencakup penguatan bisnis inti, peningkatan layanan berstandar internasional, pengembangan business eco-system, pemanfaatan teknologi untuk memperkuat proses bisnis, dan rekrutmen talenta muda.	24 Agustus 2021 24 August 2021	v	v	Discussion on the 2019-2023 PT TWC RJPP Draft: Discussion covers strengthening core business, upgrade service standard international, business eco-system development, utilization technology for strengthen business processes, and recruitment talent young.
11	Rapat Pembahasan RJPP dan Laporan Kinerja Bulan Juli 2020 dihadiri BOC, BOD, KIR, dan KA	26 Agustus 2021 26 August 2021	v	v	Meeting Discussion of RJPP and Monthly Performance Report July 2020 attended by BOC, BOD, KIR, and KA
12	Pertemuan KIR dan KA untuk mempersiapkan Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan	10 September 2021 10 September 2021	v	v	KIR and KA meeting for prepare Meeting Adjustment Company Articles of Association
13	Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, KIR, dan KA: Rapat memutuskan penyelarasan antara misi, visi, sasaran strategis, kategorisasi bisnis, dan tata nilai Perusahaan.	13 September 2021 13 September 2021	v	v	Meeting Adjustment Company's Articles of Association involving the Board of Commissioners, Directors, KIR, and KA: Meetings decide alignment Among mission, vision, goals strategic, categorization business, and corporate values.
14	KIR memberi masukan mengenai Rencana Strategis Perusahaan, Kebijakan Bisnis, dan Pedoman Implementasi Strategi.	12 November 2021 12 November 2021	v	v	KIR gives input about Plan Corporate Strategy, Policy Business, and Guidelines Strategy Implementation.
15	KR memberi masukan mengenai kebijakan, prosedur, dan panduan perilaku untuk implementasi strategi yang efektif dan efisien.	26 November 2021 26 November 2021	v	v	KR gave input about policies, procedures and guidelines behavior for effective and efficient strategy implementation.
16	Rapat Dekom, KA, dan KIR membahas RKAP 2021.	3 Desember 2021 December 3, 2021	v	v	Meeting The Dekom, KA, and KIR discussed the 2021 RKAP.
	Total	19	19	19	Total
	Presentase	100%	100%	100%	Percentage

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE INVESTASI DAN RISIKO TAHUN 2021

Program kerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang dibentuk pada tahun 2021 adalah membantu Dewan Komisaris dalam me-review kegiatan investasi, baik aspek risiko finansial maupun progresnya.

REMUNERASI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO

Agar kinerja Komite Investasi dan Risiko menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 06/DEKOM/2013. Penghasilan Anggota Komite Investasi dan Risiko tahun 200 sebesar 20% dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp20.400.000/bulan.

PROGRAM PELATIHAN YANG TELAH DIKIKUTI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO 2021

Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, anggota Komite Investasi dan Risiko selama tahun 2021 telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA DAN/ATAU KEPATUHAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tidak memiliki Komite Tata Kelola dan/atau Kepatuhan, sehingga tidak terdapat data mengenai anggota, independensi, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan, frekuensi pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan, pedoman serta kebijakan.

IMPLEMENTATION OF THE INVESTMENT AND RISK COMMITTEE WORK PROGRAM IN 2021

Work program Committee Investment and Management The risks formed in 2021 are assist the Board of Commissioners in reviewing activities good investment aspect risk financial nor the progress.

REMUNERATION OF THE INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

In order for performance Committee Investment and Risk Becomes the better and can exceed the set target then the company provides the specified bonus and tantiem in the Decree of the Board of Commissioners No. SK. 06/DEKOM/2013. Income Member Committee Investment and Risk year 200 by 20% of wages Managing Director or Rp. 20,400,000 / month.

TRAINING PROGRAM THAT THE 2021 INVESTMENT AND RISK COMMITTEE HAS FOLLOWED

In skeleton for increase competence, member Committee Investment and Risk During 2021 has been follow training, workshop, appropriate with assignment from the Board of Commissioners.

GOVERNANCE AND/OR COMPLIANCE COMMITTEE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko do not have a Governance and/or Compliance Committee, so there is no data on members, independence, duties and responsibilities, implementation of activities, frequency of implementation, activities carried out, guidelines and policies.



Komite/Organ Dibawah Direksi

Committees / Organs Under The Board Of Directors

Penilaian Atas Kinerja Masing - Masing Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Commissioners

Per 31 Desember 2021, terdapat dua komite yang berada di bawah Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, yaitu Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja kedua komite dan dasar penilaian, seperti dalam tabel berikut:

As of December 31, 2021, there are two committee under Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration as well as Committee Investment and Management risk. Board of Commissioners has to do evaluation to performance second committee and foundation assessment, such as in table following:

No.	Nama Organ Pendukung Supporting Organ Name	Hasil Penilaian Assessment Results	Dasar Penilaian Basis of Assessment
1	Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi <i>Audit Committee, Nomination and Remuneration</i>	Baik <i>Well</i>	Review atas laporan manajemen triwulanan, semesteran dan tahunan dan konsistensi penerapan standar akuntansi / <i>Review on the quarterly, semester and annual management report, as well as consistency in the accounting standards implementation</i> Top reviews report management quarterly, semiannually and annually and consistency application standard accounting / <i>Review on the quarterly, semester and annual management report, as well as consistency in the accounting standards implementation</i>
2	Komite Investasi dan Manajemen Risiko <i>Committee Investment and Management Risk</i>	Baik <i>Well</i>	Review atas capaian investasi <i>Top reviews achievements investation</i>

Komite/Organ Dibawah Direksi

Committees / Organs Under The Board Of Directors

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugasDireksi. Namun, Perusahaan memiliki satu divisi pendukung di bawah direksi yaitu Divisi Resiko dan Tata Kelola yang bertugas untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis.

As of December 31, 2021, the Company does not have committee certain for help duties of the Board of Directors. However, the Company has one support division below directors namely the Risk and Governance Division in charge of for to do evaluation to implementation management risk development business.

Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi. Namun, Perusahaan memiliki organ pendukung yang bertugas melakukan penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis yaitu Divisi Risiko dan Tata Kelola. Direksi telah melakukan penilaian terhadap kinerja Divisi Risiko dan Tata Kelola, seperti dalam tabel berikut:

As of December 31, 2021, the Company does not have committee certain for help Duty Directors. However, the Company has a supporting organ in charge To do evaluation to implementation management risk development business i.e. Division Risk and Governance. Directors has To do evaluation to performance of the Risk and Governance Division Manage, like in table following:

Hasil Penilaian Assessment Results	Dasar Penilaian Basis of Assessment
Baik Well	Penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis. <i>P rating to implementation management risk development business.</i>

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERN/SPI)

Fungsi Audit Internal di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dijalankan oleh Unit Internal Audit. Di dalam melaksanakan perannya, Unit Internal Audit bekerja secara profesional, objektif, dan independen, serta selalu diposisikan sebagai mitra strategis yang dapat dipercaya oleh Manajemen. Unit Internal Audit membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal Perusahaan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

INTERNAL AUDIT (INTERNAL SUPERVISION UNIT/S PI)

Internal Audit function at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is carried out by the Internal Audit Unit. Inside doing its role, the Internal Audit Unit works by professional, objective, and independent, as well as always positioned as partner strategic that can Trusted by Management. The Internal Audit Unit helps Managing Director in carry out internal audits of the Company, assess effectiveness system internal control, management risks, and corporate governance processes as well as provide improvement suggestions.

System Internal Control implemented by the Company is an integral process in the actions and activities carried out by continuously by the leadership and all Company employees for give confidence adequate on achievement destination organization through effective and efficient activities, reliability reporting finance, security Company assets and compliance to regulation legislation.

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA INTERNAL AUDIT

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundangan yang berlaku, Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Secara lengkap, nama personel SPI per 31 Desember 2021 beserta sertifikasi profesi yang dimiliki, sebagaimana telah diatur dalam Piagam Audit, adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikat Profesi Certificate Profession
1	Widaryanti	Pj. Head of Internal Audit <i>P.J. Head of Internal Audit</i>	Dasar-dasar Audit (PPA&K) <i>Fundamentals of Auditing (PPA&C)</i>
2	Saryana	Auditor Utama <i>Main Auditor</i>	Audit Kecurangan (PPA&K) Dasar-dasar Audit (PPA&K) <i>Fraud Audit (PPA&C)</i> <i>Fundamentals of Auditing (PPA&C)</i>
3	Puspita Dwi Anggraini	Auditor Muda <i>Young Auditor</i>	Komunikasi dan Psikologi Audit (PPA&K) Audit Kecurangan (PPA&K) Audit Operasional (PPA&K) Dasar-dasar Audit (PPA&K) <i>Communication and Audit Psychology (PPA&K)</i> <i>Fraud Audit (PPA&C)</i> <i>Operational Audit (PPA&C)</i> <i>Fundamentals of Auditing (PPA&C)</i>
4	Wismoyo Nanda Prakoso	Junior Staff Internal Audit <i>Junior Staff Internal Audit</i>	Dasar-dasar Audit (PPA&K) <i>Fundamentals of Auditing (PPA&C)</i>
5	Andri Siswanto	Staf Administrasi SPI <i>Staff SPI Administration</i>	Dasar-dasar Audit (PPA&K) <i>Fundamentals of Auditing (PPA&C)</i>

NAMA KEPALA SPI DAN JUMLAH PERSONEL DALAM LINGKUP SPI

Berikut adalah data terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Satuan Pengawas Intern (SPI), yang terdiri atas 6 (enam) personel yang bertugas dalam fungsi dan jabatan masing-masing, antara lain sebagai berikut:

Pj. Head of Internal Auditor	Widaryanti	<i>P.J. Head of Internal Auditor</i>
Auditor Utama	Saryana	<i>Main Auditor</i>
Auditor Muda	Puspita Dwi Anggraini	<i>Young Auditor</i>
Junior Staf Internal Audit	Wismoyo	<i>Junior Internal Audit Staff</i>
Staf Administrasi SPI	Andri S	<i>Staff SPI Administration</i>

PROFIL KEPALA SPI

Widaryanti

Warga Negara Indonesia, lahir di Sleman, Yogyakarta pada tanggal 05 November 1972 (49 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di STIE Yogyakarta Program Studi Ekonomi Akuntansi dan Magister (S-2) di Universitas Teknologi Yogyakarta jurusan Magister Management tahun 2014. Bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko pada 15 Oktober 1997.

APPOINTMENT AND DISPOSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Structure and Position of the Internal Audit Unit as set in applicable laws and regulations, Internal Audit is an independent unit against other units and direct responsible answer to President Director. By complete, name SPI personnel as of December 31, 2021 along with certification profession owned, as has set in Audit Charter, is as following:

NAME OF THE HEAD OF SPI AND NUMBER OF PERSONNEL IN THE SCOPE OF SPI

Following are related data Source Power Human (HR) in Unit Internal Supervisor (SPI), which consists of: on 6 (six) personnel on duty in their respective functions and positions, among others as: following:

SPI HEAD PROFILE

Widaryanti

citizen, born in Sleman, Yogyakarta on November 5, 1972 (49 years old). Complete education Bachelor 's Degree at STIE Yogyakarta Study Program Economy Accounting and Masters (S-2) at the Yogyakarta University of Technology majoring in Masters in Management in 2014. Join with PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko on October 15, 1997.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB

Satuan Pengawas Intern bertanggungjawab untuk mengelola kegiatan dalam kaitannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (internal dan manajemen) telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan analisis, penilaian, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit sesuai dengan yang diisyaratkan oleh kode etik dan standar profesi internal audit.

FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES

Unit Internal Supervisor is responsible for manage activity in relation for ensure that system Company control of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (internal and management) has been adequate and running in accordance with conditions, as well as give analysis, assessment, consultation and information about audited activity in accordance with what the code suggests ethics and standards internal audit profession.

Fungsi dan tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas utama	Task main
Penyelarasan kegiatan SPI dengan arah strategik Perusahaan <i>Alignment SPI activities with direction company strategy</i>	Merencanakan arah strategik kegiatan SPI	<i>Plan direction strategic SPI activities</i>
	Mengkoordinasi kegiatan SPI untuk memberikan dukungan strategik	<i>Coordinate SPI activities for give Support strategic</i>
	Menjadi <i>partner</i> manajer dalam eksekusi strategik	<i>Become partner manager in execution strategic</i>
Penyusunan perencanaan audit program <i>Compilation program audit planning</i>	Menyusun rencana kerja audit termasuk di dalamnya penugasan khusus	<i>Making plans audit work included assignment special</i>
	Mempelajari aturan yang ada serta melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap hal-hal yang diprediksi menimbulkan kelemahan	<i>Learn existing rules as well as to do evaluation by thorough to predictable things cause weakness</i>
	Merumuskan metode/cara yang kelak akan dijalankan dalam mengadakan pemeriksaan	<i>Formulate future method will run in stage inspection</i>
	Melengkapi daftar dokumen yang diperlukan untuk pemeriksaan	<i>Complete a list of required documents for inspection</i>
Penyusunan laporan <i>Compilation report</i>	Memastikan urutan pembuatan laporan dasar, waktu, dan uraian hasil pemeriksaan sesuai standar yang sudah ditentukan	<i>Ensure order making report base, time, and description results inspection in accordance already standard determined</i>
	Menyusun matrik yang dituangkan dalam laporan	<i>Compile the poured matrix in report</i>
	Membuat laporan audit yang komprehensif untuk Direksi	<i>Make comprehensive audit report for Directors</i>
	Koreksi laporan hasil pemeriksaan	<i>Correct report results inspection</i>
Pelaksanaan operasional pemeriksaan <i>Implementation operational inspection</i>	Melakukan upaya mengumpulkan <i>permanent file</i> dari masing-masing Divisi maupun Unit yang diperiksa	<i>To do effort gather permanent files of each Division and Unit being inspected</i>
	Menetapkan kriteria pemeriksaan dengan kondisi yang ada	<i>Set criteria inspection with existing conditions _</i>
	Menelaah kinerja operasional dan finansial Perusahaan secara keseluruhan serta melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan	<i>Study performance the Company's operational and financial whole as well as to do recording to findings in the field</i>
	Melakukan pengujian kepatuhan manajemen terhadap kebijakan yang berlaku	<i>To do testing obedience management to applicable policy _</i>
	Melakukan koordinasi investigasi jika terdapat indikasi kecurangan	<i>To do coordination investigation if there is indication fraud</i>
	Melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan dan membuat matrik temuan	<i>To do recording to findings in the field and make matrix findings</i>
Pemaparan hasil pemeriksaan <i>Exposure results inspection</i>	Membuat monitor matrik tindak lanjut dari Temuan	<i>Creating a matrix monitor act carry on from Finding</i>
	Mengkoordinasikan dengan pihak <i>auditee</i> atas temuan dan tindak lanjutnya	<i>Coordinate with party top auditee findings and actions he continued</i>
	Melaksanakan paparan hasil audit	<i>Doing exposure audit results</i>
	Memberikan informasi dan pendampingan pada Divisi serta Unit untuk penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	<i>Give information and assistance to Divisions and Units for application principle Good Corporate Governance</i>
Pengkoordinasian kegiatan administrasi <i>Coordination activity administration</i>	Mengkoordinasi kegiatan administrasi internal	<i>Coordinate activity internal administration</i>
	Mengkoordinasi kegiatan administrasi dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate activity administration with other departments and units</i>
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Direktur Utama	<i>Report activity administration to the President Director</i>
Pengkoordinasian kegiatan keuangan <i>Coordination activity finance</i>	Mengkoordinasi kegiatan keuangan internal	<i>Coordinate activity internal finance</i>
	Mengkoordinasi kegiatan keuangan dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate activity finance with other departments and units</i>
	Melaporkan kegiatan keuangan pada Direktur Utama	<i>Report activity finance to the President Director</i>

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

Fungsi dan tanggung Jawab <i>Functions and Responsibilities</i>	Tugas utama	Task main
Pengkoordinasian kegiatan infrastruktur <i>Coordination activity infrastructure</i>	Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur internal	<i>Coordinate activity internal infrastructure</i>
	Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate activity infrastructure with other departments and units</i>
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Direktur Utama	<i>Report activity infrastructure to the President Director</i>
Pengkoordinasian kegiatan SDM <i>Coordination HR activities</i>	Mengkoordinasi kegiatan SDM internal	<i>Coordinate internal HR activities</i>
	Mengkoordinasi kegiatan SDM dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate HR activities with other departments and units</i>
	Melaporkan kegiatan SDM pada Direktur Utama	<i>Report HR activities at the President Director</i>
Pengelolaan risiko <i>Management risk</i>	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya	<i>Composing and doing mitigation management the risk that becomes the responsibility</i>
Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) <i>Achievement Key Performance Indicators (KPI)</i>	Menerapkan dan mencapai KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implement and achieve appropriate KPIs with duties and responsibilities the answer</i>

SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi Audit Internal membawa konsekuensi dengan adanya gelar baru yang diraih Kepala SPI yaitu Profesional Internal Auditor (PIA). Adapun uraian pelaksanaan tugas audit internal adalah sesuai dengan isi Piagam Internal Audit yang disetujui pada tanggal 27 Februari 2016.

CERTIFICATION AS INTERNAL AUDIT PROFESSION

Qualification The Internal Audit Profession brings consequence with existence title new achieved Head of SPI, namely Professional Internal Auditor (PIA). As for the description implementation internal audit duties are in accordance with contents Internal Audit Charter which was approved on 27 February 2016.

KEDUDUKAN SATUAN PENGAWAS INTERN DALAM STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

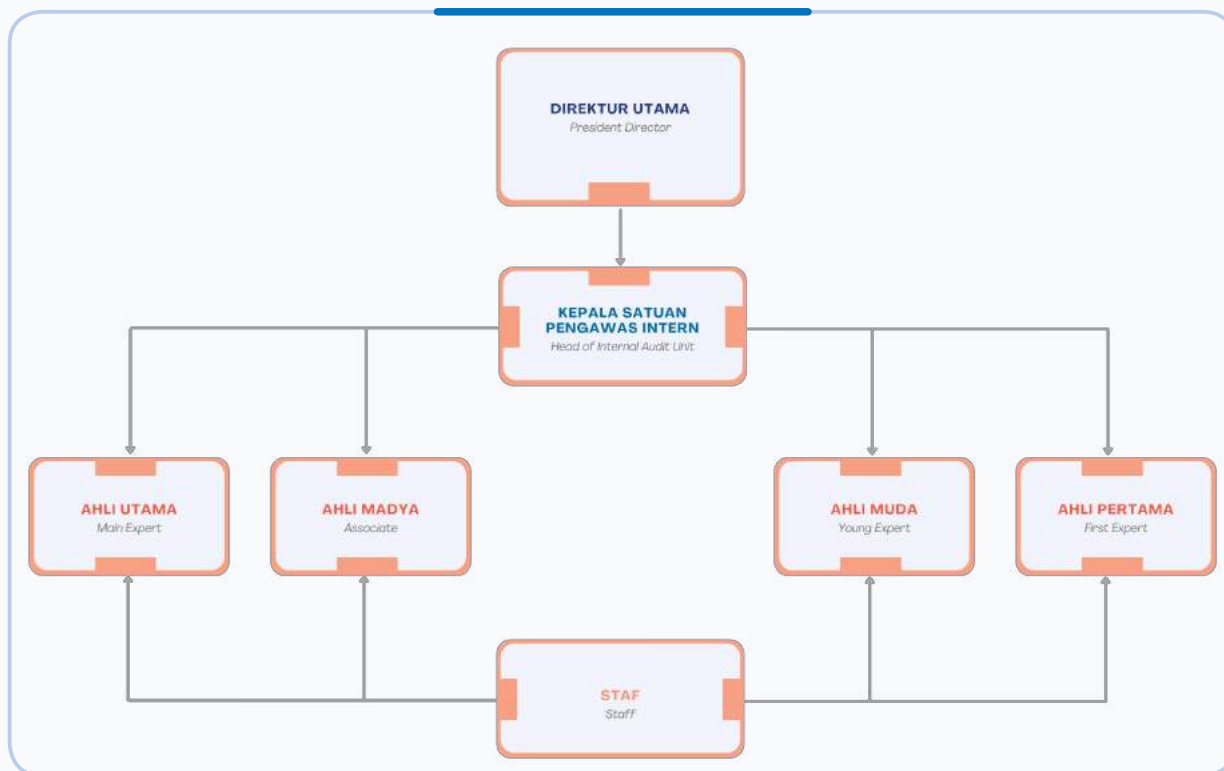
Berikut adalah gambar/bagan struktur organisasi Satuan Pengawas Intern atas kedudukannya sebagai bagiandari organisasi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

POSITION OF THE INTERNAL SUPERVISORY UNIT IN THE COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Following is pictures / charts structure organization Unit Top Internal Supervisor position as part of organization at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko



STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWAS INTERNAL
Organizational Structure Of The Internal Supervisory Unit



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab selama tahun 2021, Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah menjalankan tugas dengan melaksanakan pemeriksaan yang didasarkan atas Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), dan hasil pemeriksaan telah dilaporkan kepada Direktur Utama sesuai dengan jadwal pemeriksaan dengan perincian sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IMPLEMENTATION REPORT

In Fulfill duties and responsibilities answer During year 2021, Unit Internal Control (SPI) has been operating Duty with doing based inspection on Work Program Supervision Annual (PKPT), and yield inspection has reported to Managing Director according with timetable inspection with details as following:

No	Rencana PKPT 2021 <i>PKPT 2021 Plan</i>	Realisasi PKPT 2021 <i>PKPT 2021 Realization</i>	Jumlah Temuan <i>Amount Finding</i>	Status Pekerjaan <i>Employment Status</i>
1	Pengelolaan The Manohara Hotel Yogyakarta <i>Management of The Manohara Hotel Yogyakarta</i>	Pengelolaan The Manohara Hotel Yogyakarta <i>Management of The Manohara Hotel Yogyakarta</i>	2	Selesai <i>Done</i>
2	Pengelolaan Keuangan <i>Management Finance</i>	Pengelolaan Keuangan <i>Management Finance</i>	2	Selesai <i>Done</i>
3	Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Management Source Power Man</i>	Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Management Source Power Man</i>	3	Selesai <i>Done</i>

Laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara berkala telah dilaporkan kepada Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) dan dibahas dalam rapat komite.

Reports on the results of the Internal Audit Unit (SPI) inspections have been periodically reported to the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) and discussed in meetings committee.

Pada Tahun 2021 Satuan Pengawas Intern (SPI) telah melaksanakan 5 program pemeriksaan dengan jumlah temuan sebanyak 7 item. Ringkasan atas hasil temuan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

In 2021 Internal Audit Unit (SPI) has implemented 5 programs examination with a total of 7 items. Summary of findings inspection is as follows:

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

1. Lingkungan Pengendalian

- a. Kegiatan Sumber Daya Manusia (SDM)
- Pada umumnya perusahaan telah melakukan pengelolaan SDM dengan baik, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain:
- 1) Pedoman Roadmap Karier yang meliputi pemetaan kompetensi pegawai yang tersedia dan Perencanaan Karier Pegawai.
 - 2) Beban kerja pegawai yang belum ada perhitungannya
 - 3) Standard Operating Procedure (SOP) dan Pedoman Pengelolaan Organisasi The Manohara Hotel Yogyakarta.
 - 4) Peraturan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang masih belum diperbaharui.
 - 5) Kebijakan-kebijakan Direksi mengenai SDM yang sudah tidak relevan.
- b. Kegiatan Keuangan
- Pada umumnya pengelolaan keuangan di Kantor Pusat dan Unit telah berjalan dengan baik sejalan dengan penggunaan ERP (Enterprise Resource Planning), namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait prosedur dan administrasinya antara lain:
- 1) Perbaikan/revisi pedoman Akuntansi dan Keuangan Edisi Revisi I Tahun 2003 dengan memasukkan sistem ERP keuangan
 - 2) Perpajakan The Manohara Hotel Manohara belum melakukan pembayaran PPh Pasal 21 dan pelaporan SPT Masa dan Tahunan
 - 3) Pengaturan penggunaan credit card dan cash card
- c. Kegiatan Operasional
- Pada umumnya perusahaan telah melakukan pengelolaan kegiatan operasional dengan baik, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain:
- 1) Evaluasi program baru Sales dan Marketing
 - 2) Pengelolaan aset dan prosedur penggunaan BBM
 - 3) Pembuatan pedoman kebijakan mengenai pengunggahan dokumen diportal perusahaan

2. Penilaian Risiko

Berdasarkan kondisi hasil pemeriksaan terdapat beberapa tingkat penilaian risiko, antara lain:

a. Risiko Administrasi dan Keuangan

Pedoman Akuntansi dan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Edisi Revisi I tahun 2003, sudah tidak sesuai dengan Struktur Organisasi berdasarkan SK Direksi Nomor: 14/Direksi/2018 tanggal 1 Agustus 2018 terkait Organisasi Satuan Kerja Akuntansi dan Pembiayaan (nama jabatan, fungsi, uraian tugas) dan belum memasukkan sistem ERP kedalam pedoman tersebut.

1. Control Environment

- a. *Human Resources (HR) Activities*
- In general, the company has carried out human resource management well, However, there are still things that need to be considered, including:*
- 1) *Career Roadmap Guidelines which include employee competency mapping available and Employee Career Planning.*
 - 2) *Employee workload that has not been calculated*
 - 3) *Standard Operating Procedure (SOP) and Management Guidelines Organization of The Manohara Hotel Yogyakarta.*
 - 4) *Collective Labor Agreement (PKB) regulations that have not yet updated.*
 - 5) *The policies of the Board of Directors regarding HR are no longer relevant.*
- b. *Financial Activities*
- In general, financial management at the Head Office and Units has been running well in line with the use of ERP (Enterprise Resource Planning), However, there are still some things that need to be considered regarding the procedures and administration, including:*
- 1) *Improvement/revision of Accounting and Finance Guidelines Revision I Year 2003 by incorporating a financial ERP system*
 - 2) *Taxation The Manohara Hotel Manohara has not made the payment of Article 21 Income Tax and reporting of Periodic and Annual SPTs*
 - 3) *Setting the use of credit cards and cash cards*
- c. *Operational Activities*
- In general, the company has carried out the management of operational activities well, but there are still things that need to be considered, among other:*
- 1) *Evaluation of the new Sales and Marketing program*
 - 2) *Asset management and fuel usage procedures*
 - 3) *Making policy guidelines regarding uploading documents on the company portal*

2. Risk Assessment

Based on result condition inspection there is a number of level evaluation risks, including:

a. *Administrative and Financial Risk*

Guidelines Accounting and Finance PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Edition Revision I of 2003, already no in accordance with Structure Organization based on the Decree of the Board of Directors Number: 14/ Directors /2018 dated August 1, 2018 related Organization Unit Work Accounting and Finance (name job title, function, description task) and not yet enter ERP system into guidelines that.

Laporan keuangan perusahaan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang terkait, baik pihak internal maupun eksternal selain itu juga memiliki fungsi untuk membantu pihak manajemen mengetahui risiko keuangan, mengetahui kondisi keuangan, menilai prosentase laba yang bisa dicapai, hingga membuat perencanaan bisnis.

Potensi risiko yang terjadi adalah laporan perusahaan tidak dapat ditampilkan secara kualitatif dan kuantitatif sehingga kurang memenuhi karakteristik yang relevan, handal dan mudah dimengerti. Disamping itu akan berakibat tidak jelas penanggung jawabnya atas pelaksanaan proses bisnis administrasi keuangan sehingga mempengaruhi tata kelola administrasi keuangan.

b. Risiko Operasional

Pengelolaan terhadap pengoperasian wahana baru yang tidak sesuai dengan regulasi cagar budaya

Potensi risiko yang terjadi adalah proses pengoperasian wahana baru menjadi terhambat sehingga untuk inovasi dalam peningkatan pendapatan belum maksimal.

c. Risiko Pengelolaan SDM

Belum tersedianya pedoman Roadmap Karier yang meliputi pemetaan kompetensi pegawai yang tersedia dan Perencanaan Karier Pegawai serta belum adanya perhitungan beban kerja pegawai.

Potensi risiko yang terjadi adalah:

- 1) Belum bisa menganalisa jumlah kebutuhan pegawai dalam satuan kerja
- 2) Manajemen belum dapat memperoleh tingkat efisiensi yang lebih baik/tinggi dari para pegawai/karyawan
- 3) Kesenjangan antar pegawai antara beban kerja yang terlalu berat dengan beban kerja yang sedikit
- 4) Berkurangnya semangat dan etos kerja
- 5) Tidak terlaksananya inisiatif strategis terkait pengembangan talenta SDM

3. Kegiatan Pengendalian

Untuk mengatasi dan memastikan risiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur telah dilaksanakan secara efektif, maka diperlukan kegiatan pengendalian. Adapun kegiatan pengendalian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pengendalian SDM

Kegiatan pengendalian yang telah dilakukan dalam pembinaan sumber daya manusia yaitu membuat uraian jabatan, prosedur rekrutmen, system kompensasi, program kesejahteraan, ketentuan disiplin pegawai dan sistem penilaian kinerja.

Report finance company made as form accountability to related parties, good internal parties and external besides it also has function for help party management knowing risk finance, know condition finance, assess percentage profit that can achieved, up to make planning business.

Potency the risk that occurs is report company no could show by qualitative and quantitative so that not enough Fulfill relevant characteristics, reliable and easy understandable. Beside that will caused no clear guarantor the answer on business process implementation administration finance so that affect governance administration finance.

b. Operational Risk

Management of the operation of new rides that are not in accordance with the cultural heritage regulation

The potential risk that occurs is the process of operating a new vehicle into a hampered so that innovation in increasing income has not maximum.

c. HR Management Risk

There are no Career Roadmap guidelines which include mapping available employee competencies and Employee Career Planning and there is no calculation of the workload of employees.

The potential risks that occur are:

- 1) *Unable to analyze the number of employees needs in the work unit*
- 2) *Management has not been able to obtain a higher level of efficiency good/high from the employees/employees*
- 3) *The gap between employees between workloads that are too heavy and little workload*
- 4) *Lack of enthusiasm and work ethic*
- 5) *Not implementing strategic initiatives related to HR talent development*

3. Control Activities

To address and ensure risks as well as the establishment and implementation of policies and procedures have been carried out effectively, it is necessary to carry out control. The control activities that have been carried out are as follows: following:

a. HR Control Activities

Control activities that have been carried out in the development of resources human beings, namely making job descriptions, recruitment procedures, systems compensation, welfare programs, employee discipline provisions and systems performance assessment.

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- b. Kegiatan Pengendalian dan Pengelolaan Sistem Informasi
Kegiatan pengendalian atas pengelolaan system informasi secara umum terdiri atas pengendalian atas akses, pengendalian atas pengembangan perubahan perangkat lunak aplikasi, pengendalian atas perangkat lunak sistem, pemisahan tugas dan kontinuitas pelayanan.
- c. Kegiatan Pengendalian Aset
Kegiatan pengendalian fisik atas aset belum secara keseluruhan dikomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai rencana identifikasi, kebijakan dan prosedur pengamanan aset serta rencana pemulihan setelah bencana.
- d. Kegiatan Pengendalian Pencatatan
Kegiatan pengendalian pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian telah mempertimbangkan klasifikasi dan pencatatan yang tepat diseluruh siklus transaksi atau kejadian dalam ERP.

4. Informasi dan Komunikasi

Perusahaan telah mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat yaitu dengan menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk sarana komunikasi.

5. Pemantauan Pengendalian Intern

Pemantauan sistem pengendalian intern perusahaan dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit serta penilaian korporasi. Evaluasi terpisah dilakukan oleh auditor internal (Internal Audit) dan eksternal (Kantor Akuntan Publik (KAP), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)). Penilaian-penilaian korporasi meliputi Indonesian Corporation Accountability Index (ICorpax), Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability), IT Maturity Level Score, Risk Maturity Index (RMI), ISO 9001:2015 tentang Quality Management Systems dan ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Secara umum lingkungan pengendalian perusahaan telah berjalan efektif. Namun demikian masih diperlukan peningkatan dalam hal:

- a. Pemeliharaan fasilitas yang berkaitan dengan pelayanan pengunjung
- b. Ketaatan terhadap pelaksanaan Standard Operating Procedure (SOP)
- c. Ketaatan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan whistle blowing kepada seluruh elemen Perusahaan
- d. Ketaatan Kegiatan Administrasi dan Keuangan yang terkait dengan:
 - 1) Pengamanan aset tetap perusahaan;
 - 2) Pengamanan uang kas;
 - 3) Pengamanan terhadap persediaan barang;
 - 4) Pengelolaan pendapatan, biaya dan piutang;
- e. Ketaatan terhadap kerjasama dengan pihak ketiga terkait hak dan kewajiban para pihak.

- b. *Information System Control and Management Activities*
Control activities over the management of information systems generally consist of: control over access, control over development of change application software, control over system software, separation duties and continuity of service.
- c. *Asset Control Activities*
Physical control activities over assets have not been fully communicated to all employees regarding identification plans, policies and procedures for asset security and recovery plans after disasters.
- d. *Record Control Activities*
Accurate and timely recording control activities for transactions and events have considered proper classification and recording throughout the transaction or event cycle in ERP.

4. Information and Communication

The company has identified, recorded and communicated information in the right form and time, namely by providing and utilizing various forms of communication.

5. Internal Control Monitoring

Monitoring of the company's internal control system is carried out through: continuous monitoring, separate evaluation and follow-up on results recommendations auditing and corporate appraisal. Separate evaluation is carried out by internal auditor (Internal Audit) and external (Public Accounting Firm (KAP), Supervisory Board Finance and Development (BPKP)). Corporate appraisals include Indonesian Corporation Accountability Index (ICorpax), CHSE Certification (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability), IT Maturity Level Score, Risk Maturity Index (RMI), ISO 9001:2015 on Quality Management Systems and ISO 37001 on Anti-Bribery Management System.

By general environment Company control has been running effectively. However thereby still improvement is needed in terms of:

- a. *Maintenance of facilities related to visitor services*
- b. *Compliance with the implementation of the Standard Operating Procedure (SOP)*
- c. *Compliance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and whistle blowing to all elements of the Company*
- d. *Compliance with Administrative and Financial Activities related to:*
 - 1) *Safeguarding the company's fixed assets;*
 - 2) *Cash security;*
 - 3) *Security of goods inventory;*
 - 4) *Management of revenues, expenses and receivables;*
- e. *Compliance with cooperation with third parties regarding the rights and obligations of the party.*

Di luar kegiatan pemeriksaan, Internal Audit juga meningkatkan kemampuan personil dengan mengikutsertakan pada Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi dibidang pemeriksaan.

Outside activity examination, Internal Audit also improves ability personnel with engage in Education and Training Certification in the field inspection.

Dari hasil pemeriksaan selama tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan risiko perusahaan dapat berjalan efektif dan hasil pemeriksaan Internal Audit selama tahun 2021 tidak terdapat hal-hal signifikan yang mempengaruhi terhadap laporan manajemen perusahaan.

From result inspection During 2021 can concluded that internal control and risk company could walk effective and results Internal Audit inspection during 2021 no there is things significant influence to report management company.

EVALUASI ATAS PENGENDALIAN INTERNAL

Dengan masih terdapatnya temuan, baik pada saat audit maupun monitoring dan evaluasi, oleh karena itu internal kontrol di masing-masing Satker dan Unit dapat di maksimalkan fungsinya sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko bisnis. Berikut disajikan data monitorin dan evaluasi SPI selama tahun 2021:

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL

With still presence findings, both during audit and monitoring and evaluation, because that internal control in each Satker and Unit can be maximized function so that could minimize happening risk business. Following SPI monitoring and evaluation data are presented during year 2021:

No.	Item Money Money Items	Saran/Rekomendasi Suggestions/ Recommendations	PIC PIC
TRIWULAN I QUARTER I			
A	Finance/Keuangan <i>Finance/ Finance</i>		
1	Terdapat perbedaan perhitungan pajak antara ERP dengan Manual Excel (perhitungan di ERP lebih kecil dari pada di Manual Excel), yang disebabkan data belum terupdate/beberapa komponen dasar perhitungan belum dimasukkan. (sebagai contoh pajak THR dan pajak Jasprod) <i>There is difference calculation tax between ERP and Manual Excel (the calculation in ERP is smaller than in Manual Excel), which is because the data is not yet updated / some component base calculation not yet entered. (example THR tax and taxes Jasprod)</i>	Kepada Finance VP agar dapat berkoordinasi bersama Finance Manager, Organization & Human Capital Development Department dan Information Technology Department untuk mencocokkan perhitungan dari data manual excel ke system ERP. <i>To Finance VP so that you can coordinate together with the Finance Manager, Organization & Human Capital Development Department and Information Technology Department to Matching calculation from excel manual data to ERP system.</i>	Finance VP Finance VP
B	Human Resouce/SDM <i>Human Resources / HR</i>		
1	Terdapat perbedaan nominal jumlah cash value yang diterima oleh peserta pada program Jaminan Hari Tua (JHT) Program Pensiun Iuran Pasti (data per 30 November 2019). Perhitungan berasal dari PT Asuransi Jiwasraya. Internal SDM PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko belum ada yang bisa menghitung JHT sehingga tidak dapat mengkoreksi/membandingkan nominal cash valuenya. <i>There is nominal difference in the amount of cash value received by participants in the Pension Program's Old Age Security (JHT) program Dues Definitely (data as of November 30, 2019). Calculation originated from PT Insurance Jiwasraya. Internal HR of PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yet anyone can calculate JHT so that no could correcting / comparing the nominal cash value.</i>	Kepada Pj. Organization & Human Capital Development VP agar: 1) Memonitor pembayaran premi tahunan secara berkala untuk mengetahui nilai cash value. 2) Berkoordinasi dengan PT Asuransi Jiwasraya untuk menghitung nilai cash value secara bersama-sama (sebelum beralih ke iuran pasti) 3) Menugaskan personil yang khusus menangani perhitungan Jaminan Hari Tua (JHT) <i>To Pj. Organization & Human Capital Development VP to:</i> 1) Monitor payment premium annual by periodically for knowing cash value. 2) Coordinate with PT Insurance Jiwasraya for count cash value value together (before switch to dues sure) 3) Assign special personnel handle calculation Old Age Guarantee (JHT)	Organization & Human Capital Development VP Organization & Human Capital Development VP



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

No.	Item Monev Money Items	Saran/Rekomendasi Suggestions/ Recommendations	PIC PIC
C	Operasional/Mutu Layanan <i>Operations / Quality Service</i>		
1	<p>Evaluasi program Sales & Marketing. Program Paket PIT STOP Breakfast di Unit Teater dan Pentas (Monev tanggal 27 Maret 2021)</p> <p>a. Tiket yang digunakan dikembalikan ke manajemen (tidak diterima oleh pelanggan) tidak ada bukti/tanda telah digunakan, sehingga rawan untuk dipergunakan kembali</p> <p>b. Belum ada signage penunjuk arah lokasi PIT STOP (hanya diarahkan oleh petugas di pos pintu masuk), serta petugas di resto tidak standby untuk menyambut tamu</p> <p>c. Berdasarkan wawancara dengan pelanggan, untuk menu PIT STOP, IDR 55k terlalu berat/banyak.</p> <p><i>Evaluation of Sales & Marketing program. PIT STOP Breakfast Package Program at the Theater Unit and Performance (Monev 27 March 2021)</i></p> <p>a. <i>Tickets used returned to management (no accepted by the customer) no there is proof / sign has used, so that vulnerable for used return</i></p> <p>b. <i>No signage yet direction PIT STOP location (only directed by the officer at the door post sign in), as well as the staff at the restaurant are not on standby for welcome visitor</i></p> <p>c. <i>Based on interview with customers, for the PIT STOP menu, RP 55k is too heavy / a lot.</i></p>	<p>Kepada Marketing & Sales Department kami mengapresiasi dengan adanya program paket PIT STOP yang sudah berjalan sehingga dapat menambah revenue perusahaan. Untuk lebih menambah kenyamanan dan kepuasan pelanggan, kepada Marketing & Seles VP agar:</p> <p>a. Berkoordinasi dengan GM Unit Teater & Pentas untuk menyediakan tiket bernomor seri untuk kontrol keuangan dan sebagai bukti bahwa pelanggan sudah membeli paket PIT STOP</p> <p>b. Berkoordinasi dengan GM Unit Teater & Pentas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk memasang signage petunjuk lokasi ke PIT STOP serta penentuan tata letak yang tepat di Unit Teapen. - Menugaskan personil untuk standby menyambut tamu di lokasi PIT STOP <p>c. Mengevaluasi kembali fasilitas menu PIT STOP dengan melakukan survey kepuasan pelanggan</p> <p><i>To the Marketing & Sales Department, we appreciate with there is a PIT STOP package program that has been walk so that could increase company revenue. For more add comfort and satisfaction customers, to Marketing & Seles VP to:</i></p> <p>a. <i>Coordinate with GM Theater & Performance Unit for provide ticket numbered series for control finance and as proof that customer already buy PIT STOP package</i></p> <p>b. <i>Coordinate with GM Theater & Performance Unit:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>For install signage location to the PIT STOP and proper layout determination in Unit Teapen.</i> - <i>Assign personnel to stand by to welcome guests at the PIT STOP lokasi location</i> <p>c. <i>Evaluate return PIT STOP menu facility with do a satisfaction survey customer</i></p>	<p>Marketing & Sales VP <i>Marketing & Sales VP</i></p>
2	<p>Di Unit Prambanan (Garden Office) telah melakukan inovasi dari tahun 2020 dengan memproduksi pupuk organik sisa limbah daun yang ada disekitar area Candi Prambanan (masih dalam masa uji coba). Pupuk Organik ini dijual dengan harga 15rb/karung. Untuk pendapatan pupuk belum di masukan ke dalam revenue perusahaan dikarenakan masih menunggu CoA dalam system ERP, sementara hasil penjualan disimpan di unit dan diputar kembali untuk modal produksi.</p> <p><i>Prambanan Unit (Garden Office) there has been to do innovation from year 2020 with produce fertilizer organic remainder waste existing leaves around the Prambanan Temple area (still in the trial period). Fertilizer Organic this for sale with Price 15rb/ bag. For income fertilizer not entered to in company revenue because still waiting for CoA in the ERP system, while results sale stored in the unit and played return for production capital.</i></p>	<p>Kepada GM Unit Prambanan:</p> <p>a. Kami mengapresiasi dengan adanya unit pengolahan sampah Unit Prambanan yang telah melakukan inovasi dengan memproduksi pupuk organik. Diharapkan kedepannya bisa lebih tumbuh dan berkembang sehingga hasilnya dapat menambah revenue perusahaan.</p> <p>b. Berkoordinasi dengan Financial Departement untuk membuatkan CoA dan Business Planning & Development Departement untuk membuat mini-FS terkait inovasi pupuk organik sisa limbah</p> <p><i>To the GM of Prambanan Unit:</i></p> <p>a. <i>We appreciate with there is a processing unit Prambanan Unit waste that has been to do innovation with produce fertilizer organic. Expected future can more grow and develop so that result could increase company revenue.</i></p> <p>b. <i>Coordinate with the Financial Department for make CoA and Business Planning & Development Department for create associated mini-FS innovation fertilizer organic remainder waste</i></p>	<p>GM Unit Prambanan <i>GM Unit Prambanan</i></p>
D	Information Technology/TI <i>Information Technology/IT</i>		
1	<p>Didalam Aplikasi E-office, terjadi kendala saat pengaksesan "dokumen masuk" sehingga terjadi loading ±15 detik.</p> <p><i>In the E-office application, happened constraint moment accessing " documents " enter " so that " loading occurs ± 15 seconds.</i></p>	<p>Kepada Pj. Information Technology VP untuk melakukan koordinasi dengan vendor development aplikasi E-office agar dapat melakukan perbaikan/penyempurnaan aplikasi, sehingga kedepannya dapat dilakukan penetration testing dan/atau stress testing pada saat UAT (User Acceptance Test) aplikasi</p> <p><i>To Pj. Information Technology VP for to do coordination with E-office application development vendors in order to do repair / refinement application, so future could Penetration testing and/ or stress testing are carried out during the UAT (User Acceptance Test) application</i></p>	<p>Pj.Information Technology VP <i>Acting Information Technology VP</i></p>

No.	Item Money Money Items	Saran/Rekomendasi Suggestions/Recommendations	PIC PIC
TRIWULAN II			
QUARTER I			
A	Finanace/Keuangan <i>Finance / Finance</i>		
1	Kurangnya fungsi pengawasan/control bagian keuangan. Untuk Kas Masuk dan Kas Keluar dipegang oleh 1 orang yaitu Cash Management Treasury AM <i>Lack of function supervision / control section finance. For Cash in and Cash Out held by 1 person, namely Cash Management Treasury AM</i>	Kepada Finance VP agar mengusulkan kepada Direksi melalui Organization and Human Capital Development VP untuk memisahkan penanggung jawab pengelolaan kas masuk dan kas keluar <i>To Finance VP to propose to Directors through the Organization and Human Capital Development VP for separate guarantor answer cash in and cash out management</i>	Finance VP <i>Finance VP</i>
2	Terdapat aset kantor pusat yang dipergunakan di unit, namun belum ada Berita Acara pemindahan inventaris aset (Laptop) yang berpengaruh pada data aset dan penyusutan aset dalam laporan keuangan unit kerja <i>There is asset office center used in the unit, however not yet there is Transfer Minutes inventory assets (Laptops) that affect asset and depreciation data asset in report work unit finance</i>	Kepada Manager asset agar membuat Berita Acara mutasi aset yang dibawa oleh individu dan berkoordinasi dengan Finance VP untuk penyesuaian pencatatan penyusutan aset <i>To the asset manager to make News of mutation assets carried by individuals and coordinated with Finance VP for adjustment recording depreciation asset</i>	- Finance VP - Corporate Secretary cc. Manager Asset - Finance VP - Corporate Secretary cc. Manager Asset
3	Terdapat karyawan di The Manohara Hotel Yogyakarta yang menaikkan harga room rate sebesar Rp.250.000 pada tanggal 16 Juni 2021 oleh Sdr.Bimo (FO Supervisor) dengan modus pemalsuan Guest Folio yang diberikan pada tamu walk in malam hari. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya fungsi kontrol yang dilakukan pada shift malam (pukul 23.00 – 07.00 WIB), terutama untuk tamu yang langsung datang ke hotel tanpa reservasi. Kejadian ini sudah diselesaikan oleh Manajemen Hotel dengan memberikan sanksi pemutusan hubungan kerja secara sepihak oleh pihak The Manohara Hotel Yogyakarta <i>There are employees at The Manohara Hotel Yogyakarta who raise room rate price of RP 250,000 on June 16, 2021 by Mr. Bimo (FO Supervisor) with Guest Folio forgery mode given to night walk-in guests day. That thing caused because lack of function control carried out on the night shift (23.00 – 0700 WIB), especially for live guest come to the hotel without reservation occurrence this already completed by Hotel Management with give penalty disconnection connection work by unilaterally by The Manohara Hotel Yogyakarta</i>	Kepada GM The Manohara Hotel Yogyakarta agar: 1) Menempatkan person in charge di bagian night audit 2) Melakukan perbaikan SOP di bagian FO 3) Membuat aturan mengenai penggunaan/pemanfaatan bill yang sah <i>To the GM of The Manohara Hotel Yogyakarta to:</i> 1) <i>Placing a person in charge at the night audit</i> 2) <i>To do SOP improvement in the FO. section</i> 3) <i>Make rule about use / use of valid bills</i>	GM The Manohara Hotel Yogyakarta GM The Manohara Hotel Yogyakarta
B	Human Resouce/SDM <i>Human Resources / HR</i>		
1	Terdapat beberapa Employment Agreement Summery yang belum ditandatangani oleh Employee, SM Pengembangan Bisnis dan Coorporate Secretary sehingga dikhawatirkan adanya hak dan kewajiban yang tidak terpenuhi <i>There is some of Summery's Employment Agreements that haven't yet signed by Employee, SM Development Business and Corporate Secretary so that worried existence rights and obligations that are not fulfilled</i>	Kepada Manajemen PT TWC untuk membuat surat kuasa kepada GM The Manohara Hotel Yogyakarta untuk memberi wewenang dalam perekrutan karyawan setingkat staf <i>To PT TWC Management for make letter power to GM The Manohara Hotel Yogyakarta for give authority in recruitment employee level staff</i>	Business and Development VP <i>Business and Development VP</i>
C	Operasional/Mutu Layanan <i>Operations / Quality Service</i>		
1	Evaluasi program Sales & Marketing. Program Paket Afternoon Tample di Unit Teater dan Pentas (Monev tanggal 1 April 2021) <i>Evaluation of Sales & Marketing program. Afternoon Tample Package Program in Theater and Performance Unit (Monev April 1, 2021)</i>	Kepada Marketing & Sales Department kami mengapresiasi dengan adanya program paket Afternoon Tample yang sudah berjalan sehingga dapat menambah revenue perusahaan. Untuk lebih menambah kenyamanan dan kepuasan pelanggan, kepada Marketing & Seles VP agar: - Menyediakan fasilitas payung untuk mengantisipasi keadaan jika musim penghujan - Melakukan evaluasi mutu layanan terhadap program Paket Afternoon Tample <i>To the Marketing & Sales Department, we appreciate with There is an Afternoon Tample package program that has been walk so that could increase company revenue.</i> <i>For more add comfort and satisfaction customers, to Marketing & Seles VP to:</i> - <i>Provide facility umbrella for anticipate state if season rain</i> - <i>To do evaluation quality service to the Afternoon Tample Package program</i>	Marketing & Sales VP <i>Marketing & Sales VP</i>

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

No.	Item Money Money Items	Saran/Rekomendasi Suggestions/ Recommendations	PIC PIC
D	Information Technology/TI <i>Information Technology/IT</i>		
1	Belum ada petugas yang memantau monitor CCTV The Manohara Hotel Yogyakarta <i>None yet the officer who monitors the CCTV monitor of The Manohara Hotel Yogyakarta</i>	Kepada GM The Manohara Hotel Yogyakarta agar menempatkan 1 monitor di pos satpam untuk memantau CCTV <i>To the GM of The Manohara Hotel Yogyakarta to place 1 monitor at the security post for monitor CCTV</i>	GM The Manohara Hotel Yogyakarta GM The Manohara Hotel Yogyakarta
TRIWULAN III QUARTER I			
A	Finanace/Keuangan <i>Finance / Finance</i>		
1	Didalam penggunaan credit card terdapat batas pengambilan tunai antara Rp24.000.000 s/d Rp30.000.000, sehingga tidak dapat terdeteksi penggunaannya dikarenakan tidak ada SPJ (bukti pengeluaran) <i>In the credit card usage is available limit taking cash between Rp. 24,000,000 to Rp. 30,000,000, so that no could detected use because no there is SPJ (proof output)</i>	Kepada Finance VP agar berkoordinasi dengan Finance, Investment, Risk Management & Human Capital Director untuk menghilangkan fasilitas pengambilan tunai pada credit card	Finance VP Finance VP
2	Terdapat penggunaan credit card yang difungsikan untuk pembayaran pengobatan dan kesehatan, hal ini bertentangan dengan kebijakan Direksi mengenai peraturan pelayanan pengobatan dan kesehatan bagi Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Dekom (Asuransi Kesehatan Kartu BNI Life). Didalam nota dinas nomor 160/Dir.Keu,SDM&Investasi/VIII/2018, perihal penyerahan kartu kredit korporasi yang dapat dipergunakan untuk: a. Memudahkan transaksi di luar negeri b. Pengendalian pengeluaran c. Mengoptimalkan keuangan Perusahaan <i>There is the use of a credit card that is enabled for payment medicine and health, this contrary with policy Directors about regulation service medicine and health for Employees, Directors, Board of Commissioners, Committees and Secretaries Dekom (BNI Life Card Health Insurance).</i> <i>In the official note number 160/Dir.Keu, HR & Investment /VIII/2018, regarding submission card credit corporations that can used for:</i> a. <i>make it easy transactions abroad _</i> b. <i>Control expenditure</i> c. <i>Optimizing Corporate finance</i>	Kepada Finance VP agar berkoordinasi dengan Finance, Investment, Risk Management & Human Capital Director untuk membuat pengendalian penggunaan credit card <i>To Finance VP to coordinate with Finance, Investment, Risk Management & Human Capital Director for make control use of credit cards</i>	Finance VP Finance VP
3	Terdapat Uang Muka Kerja (UMK) yang belum di buat pertanggungjawaban (SPJ) Antaralain (money bulan November 2021): a. UMK No: 357 Tahun 2016 dengan nominal Rp10.925.000 b. UMK No: 487 Tahun 2017 dengan nominal Rp6.000.000 c. UMK No 348 Tahun 2018 dengan nominal Rp25.000.000 d. UMK No 355 Tahun 2018 dengan nominal Rp50.000.000 e. UMK No 131 Tahun 2019 dengan nominal Rp36.500.000 f. UMK No 191 Tahun 2019 dengan nominal Rp3.500.000	Kepada VP Finance agar: a. Menelusuri dokumen UMK b. Membuat berita acara pertanggungjawaban SPJ UMK antara yang mengajukan UMK dengan Finance VP	Finance VP

No.	Item Money Money Items	Saran/Rekomendasi Suggestions/ Recommendations	PIC PIC
3	<p>There is an Advance Work (UMK) that has not been made accountability (SPJ) Among other things (money November 2021):</p> <p>a. UMK No: 357 of 2016 with a nominal value of Rp. 10,925,000</p> <p>b. UMK No: 487 of 2017 with a nominal value of RP 6,000,000</p> <p>c. UMK No. 348 of 2018 with a nominal value of RP 25,000,000</p> <p>d. UMK No. 355 of 2018 with a nominal value of RP 50,000,000</p> <p>e. UMK No. 131 of 2019 with a nominal value of Rp. 36,500,000</p> <p>f. UMK No. 191 of 2019 with a nominal value of RP 3,500,000</p>	<p>To VP Finance to:</p> <p>a. Browse MSE document</p> <p>b. Make Minutes of SPJ UMK accountability between those who apply for UMK and Finance VP</p>	Finance VP
4	<p>Terdapat pembayaran atas kurang bayar pajak direksi & dekom pada tahun 2019 & 2020.</p> <p>There is payment on not enough pay tax directors & board of directors in 2019 & 2020.</p>	<p>Kepada VP Finance agar:</p> <p>a. Melakukan rapat koordinasi BOD-BOC apabila dikemudian hari ditemukan lagi kurang bayar pajak direksi/dekom agar lebih menguntungkan bagi perusahaan.</p> <p>b. Membuat kesepakatan dengan perusahaan atau instansi tempat direksi/dekom menerima tugas selain di PT TWC agar pembayaran kurang bayar pajak dapat dibagi secara proporsional.</p> <p>To VP Finance to:</p> <p>a. To do meeting BOD-BOC coordination if in the future day found again not enough pay tax directors / board of directors for more profitable for company.</p> <p>b. Make deal with company or agency the place directors / board of directors accept Duty other than at PT TWC for payment not enough pay tax could share by proportional.</p>	Finance VP Finance VP
B	Human Resource/SDM Human Resources/HR		
1	<p>Belum ada penyesuaian ataupun evaluasi penetapan grade dan penetapan Band Position (BP) untuk masing-masing jabatan/fungsi, di dalam SK.59/DIREKSI/2021 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.08/Direksi/2021 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Susun Jabatan di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Belum ada penyesuaian ataupun evaluasi penetapan grade untuk masing-masing jabatan/fungsi. Sebagai berikut:</p> <p>Auditor Utama BP masih 1.1 seharusnya 1.4 karena berlokasi di Kantor Pusat</p> <p>None yet adjustment or evaluation determination of grade and determination of Band Position (BP) for each position / function, in SK.59/DIREKSI/2021 concerning Changes to the Decree of the Board of Directors Number: SK.08/ Directors /2021 regarding Determination Structure Organization, Description Tasks and Arrange Positions in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko do not yet exist adjustment or evaluation determination of grade for each position / function. As following:</p> <p>Main Auditor BP is still 1.1 should be 1.4 because located at Head Office</p>	<p>Seharusnya berdasarkan:</p> <p>a. Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko , Nomor: 26/Direksi/2018 tentang Penetapan Pemberian Grade, dalam Lampiran 2 mengenai Pola Pemberian Tunjangan kinerja, nomor 2 yaitu "Evaluasi dan penetapan grade untuk masing-masing jabatan/fungsi dilakukan setiap tahun pada awal semester II dan apabila penetapan sebelumnya masih dianggap relevan, evaluasi dan penetapan grade dilakukan selambat-lambatnya dalam dua tahun dari saat penetapannya dengan Surat Keputusan Direksi</p> <p>b. Surat Keputusan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor: SK.08/Direksi/2021 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Susunan Jabatan di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko , Lampiran 4 Pemberlakuan Sistem Band Position (BP)</p> <p>Sehingga Kepada Organization & Human Capital Development VP agar setiap ada penetapan grade dan penetapan Band Position (BP) untuk mengacu pada aturan yang telah ditetapkan.</p> <p>Should base on:</p> <p>a. Decree of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko , Number: 26/ Directors /2018 concerning Determination Giving Grade, in Appendix 2 regarding Giving Pattern Allowance performance, number 2 is " Evaluation and grade determination for each position / function " conducted every year at the beginning of the second semester and if determination previously still considered relevant, evaluation and grading is carried out no later than in two year from moment determination with the Decree of the Board of Directors</p> <p>b. Decree of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number: SK.08/ Directors /2021 concerning Determination Structure Organization, Description Tasks and Arrangements Position within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko , Attachment 4 Enforcement Band Positioning System (BP)</p> <p>So that To Organization & Human Capital Development VP so that every there is determination of grade and determination of Band Position (BP) for refers to the rules that have been set.</p>	Organization & Human Capital Development VP

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

No.	Item Monev Monev Items	Saran/Rekomendasi Suggestions/ Recommendations	PIC PIC
2	<p>Terdapat kenaikan promosi jabatan Sdr. Tri Suyanto golongan II/C dari Senior Staff administrasi Security menjadi Pjs. Security AM yang berada pada Grade 6, BP 3.3. dengan latar belakang pendidikan SMP. Berdasarkan SK 08/Direksi/2021 tanggal 1 Februari 2021 mengenai persyaratan jabatan struktural minimal kompetensi pendidikan untuk level 3 yaitu S1</p> <p><i>There is increase promotion position Mr. Tri Suyanto Group II/C from Senior Security Administration Staff to Acting. Security AM which is at Grade 6, BP 3.3. with background behind junior high school education. Based on SK 08/ Directors /2021 dated February 1, 2021 regarding requirements position minimal structural competence education for level 3 that is S1</i></p>	<p>Kepada Organization & Human Capital Development VP untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> mengevaluasi kenaikan promosi jabatan yang bersangkutan secara bertahap agar dapat memenuhi minimal syarat kompetensi pendidikan memberikan target penyesuaian pendidikan serta menetapkan pinalti atas pencapaian target tersebut <p><i>To Organization & Human Capital Development VP for:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>evaluate increase promotion the position in question by step by step so that you can meet the minimum requirements competence education</i> <i>provide adjustment targets education as well as set penalty on achievement of the target</i> 	Organization & Human Capital Development VP
C	Operasional/Mutu Layanan <i>Operations / Quality Service</i>		
1	<p>Di unit Prambanan (13 Oktober 2021): Pasca penggunaan lahan Siwa atas event yang diselenggarakan oleh Kemenparekraf terdapat beberapa lubang galian eks pemasangan bambu yang belum di recovery sehingga merusak lahan (pemanfaatan lahan selama 10 hari).</p> <p><i>At the Prambanan unit (October 13, 2021): Post use land Shiva for events organized by the Ministry of Tourism there is a number of hole excavation ex installation bamboo that has not been recovered so damage land (use) land for 10 days.</i></p>	<p>Kepada GM Unit Prambanan untuk melakukan recovery lahan akibat lubang galian eks pemasangan bambu sebelum pemanfaatan lahan berikutnya</p> <p><i>To the GM of Prambanan Unit for carry out land restoration consequence hole excavation ex installation bamboo before utilization land next</i></p>	GM Prambanan
2	<p>Belum terdapat Pedoman teknik dalam penyusunan pembuatan kebijakan dan SOP</p> <p><i>Not available yet Guideline's technique in composing making policies and SOPs</i></p>	<p>Kepada Corporate Secretary agar dapat membuat pedoman dalam pembuatan kebijakan dan SOP yang digunakan sebagai acuan satker/ unit</p> <p><i>To the Corporate Secretary in order to make guidelines in making policies and SOPs used as reference work unit / unit</i></p>	Corporate Secretary
D	Information Technology/TI <i>Information Technology/IT</i>		
1	<p>Unit Ratu Boko</p> <p>Terdapat CCTV yang mati di Unit Ratu Boko dan untuk CCTV di resto dan dapur belum ada.</p> <p><i>Queen Boko's Unit</i></p> <p><i>There is a dead CCTV in the Ratu Boko Unit and for CCTV in the restaurant and kitchen not yet there is.</i></p>	<p>Kepada Information Technology VP:</p> <ol style="list-style-type: none"> untuk menindaklanjuti surat permohonan dari GM Ratu Boko nomor 35/UM.101/III/2021, tanggal 8 Maret 2021 perihal permohonan pengecekan dan perbaikan CCTV Unit Ratu Boko mengingat pentingnya fungsi dari cctv yaitu agar dapat mempermudah memonitor keamanan, maka mohon untuk memperbaiki dan mengajukan pengadaan cctv di Unit Ratu Boko tahun 2022 <p><i>To Information Technology VP:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>for follow up letter application from GM Ratu Boko number 35/UM.101/III/2021, March 8, 2021 regarding application Queen Boko Unit CCTV checking and repair</i> <i>remember importance function from cctv that is, in order to make it easy monitor security, then please for repair and submit procurement cctv at Ratu Boko Unit in 2022</i> 	IT VP

PIHAK YANG MENGANGKAT/MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL/SPI

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala SPI adalah Direktur Utama dan diberitahukan kepada Dewan Komisaris (sesuai dengan isi Piagam Internal Audit pada tanggal 27 Februari 2016).

PROGRAM PELATIHAN YANG DIKUTI SPI TAHUN 2021

Untuk meningkatkan kompetensi, selama tahun 2021, SPI telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Direksi. Data lengkap tentang pelatihan yang diikuti oleh SPI adalah sebagai berikut: Sosialisasi Gratifikasi Tema: Sosialisasi Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Diklat Komunikasi dan Psikologi Audit Penyelenggara: Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) dasar – Dasar Audit, Diklat Dasar – Dasar Audit tentang Pembahasan Hasil Evaluasi Aset dengan KJPP, Seminar Nasional Tema: Berseri Tradisi Lisan Nusantara Seri #6 Tema: Tradisi Lisan dalam berbagai Perspektif Sendratari Ramayana Prambanan “Menuju Krisis Kelisanan”, Webinar Tema: Webinar Enhancing Internal Auditing Capability, Webinar Tema: Peran Internal Auditor, Webinar Akuntansi Forensik Masa Depan dalam Mengarungi Badai Tantangan Dunia Baru, Webinar strategy Pelaksanaan Audit Berbasin Teknologi Informasi Menuju Audit Berkelanjutan, Mengikuti PPL Online Ikatan Akuntan Indonesia Tema: PPL Online Risk Based Internal Auditing.

RAPAT YANG DIHADIRI SPI TAHUN 2020

Pada tahun 2021, SPI mengadakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

- Rapat Koordinasi KANR dengan SPI tentang Laporan Pembahasan Hasil Pemeriksaan dan Monev SPI Triwulan IIIV 2020
- Interview Maturity Level TI Tema: Assesment MEA
- Sosialisasi LHKPN dari KPK
- Tema: Pertemuan Pertama Pemeriksaan Pajak
- Rapat Koordinasi KANR dengan Internal Audit tentang pembahasan audit charter
- Menghadiri rapat Program Pengenalan Komite Audit
- Menghadiri rapat tentang Pembahasan Perubahan akta Direktur &
- penambahan Modal PT. BHIVA
- Rapat Koordinasi KANR dengan Internal Audit tentang pembahasan sosialisasi tentang Penjelasan dari PT. Asuransi Jiwasraya
- Silaturahmi Bank Syariah Indonesia – TWC
- BOD – BOC Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Agustus 2021
- Menghadiri undangan rapat tentang Exit Meeting ICORPAX
- Menghadiri Rakoor Laporan Tahunan Pemerintahan 2021 dengan Kepala Staf Keprisedinen RI
- Pertemuan dengan BOD PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Pesero) (BUMN Holding Pariwisata dan Pendukung)

PARTIES WHO APPOINTED/REMOVED HEAD OF INTERNAL/SPI AUDIT UNIT

The party who appoints and dismisses the head of SPI is Managing Director and notified to the Board of Commissioners (according to with contents Internal Audit Charter on 27 February 2016).

TRAINING PROGRAM THAT SPI FOLLOWS IN 2021

For increase competence, as long as 2021, SPI has been following training, workshop, appropriate with assignment from Directors. Complete data about The trainings that SPI participated in were as following: Socialization Gratification Theme: Socialization Gratification by the Commission Eradication Corruption (KPK), Education and Training Communication and Audit Psychology Organizer: Development Center Basic Accounting and Finance (PPA&K) – Fundamentals of Auditing, Basic Education and Training – Fundamentals of Auditing on Discussion of Evaluation Results Asset with KJPP, National Seminar Theme: Bersereri Tradition Oral Nusantara Series #6 Theme: Tradition Oral in various Perspective Prambanan Ramayana Ballet “ Towards Crisis Orality ”, Webinar Theme: Webinar Enhancing Internal Auditing Capability, Webinar Theme: The Role of Internal Auditors, Accounting Webinar Future Forensics in wade through Storm New World Challenges, Webinar strategy Based Audit Implementation Technology Information Towards Sustainable Audit, Joining PPL Online Indonesian Institute of Accountants Theme: PPL Online Risk Based on Internal Auditing.

MEETINGS ATTENDED SPI IN 2020

In 2021, SPI will hold meeting with details as following:

- *Meeting KANR coordination with SPI regarding Report Discussion on SPI Examination Results and Monitoring and Evaluation Quarter IIIV 2020*
- *Interview Maturity Level IT Theme: MEA Assessment*
- *LHKPN socialization from KPK*
- *Theme: Meeting First Inspection Tax*
- *Meeting Coordination of KANR with Internal Audit regarding audit charter discussion*
- *Attend Introductory Program Meeting Audit Committee*
- *Attend meeting about Discussion Change deed Director & additional capital of PT. BHIVA*
- *Meeting Coordination of KANR with Internal Audit regarding discussion socialization about Explanation from PT. Insurance Jiwasraya*
- *Indonesian Islamic Bank Gathering – TWC*
- *BOD – BOC Discussion Financial Performance Report August 2021*
- *Attend invitation meeting About ICORPAX Exit Meeting*
- *Attend Coordination Meeting Report Annual Reign 2021 with Head Staff RI President*
- *Meeting with BOD PT Aviawi Tourism Indonesia (Pesero) (BUMN Holding Tourism and Supporters)*

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

- Penandatanganan Kerjasama dan Launching QRIS Bank BPD DIY pada Aplikasi Visiting Jogja
- Penyerahan Simbolis Bantuan Kepada Pemenang Program Siswa Inovatif
- Rapat Koordinasi terkait Manajemen Risiko dan Internal Audit
- Entry Meeting KAP Tahun Buku 2021
- Sosialisasi InJourney Talks
- Rapat Koordinasi Internal Audit TWC dengan BPKP DIY
- Zoom meeting tentang Pembahasan Teknis Laporan Keuangan Audit Tahun 2021 PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko
- Zoom meeting tentang Teknis Laporan Manajemen Audited 2020
- Zoom meeting tentang Digital Forensik
- Zoom meeting tentang Perencanaan Keuangan
- Zoom meeting tentang Pembahasan Laporan Keuangan Restatement Tahun 2021
- Zoom meeting rapat koordinasi KANR dengan Internal Audit pembahasan Twiwulan I Tahun 2021
- Zoom meeting dengan pengurus FKSPI Jateng-DIY
- Zoom meeting tentang membangun Awareness Budaya Anti Korupsi oleh KPK
- Zoom meeting Pembahasan Draft Perpres TWC sab Pengelolaan TMII
- Zoom meeting tentang RUPS PT TWC
- Zoom BOD-BOC: Tema Laporan Kinerja Keuangan Bulan Juni 2021
- Zoom pendahuluan Pendampingan dan Konsultasi Pengelolaan TMII bersama BPKP Pusat
- Zoom Meeting Laporan Triwulan II dan III tahun 2021 Internal Audit
- Zoom Meeting Rapat Penjelasan Pekerjaan (Aanwijzing)
- Penjelasan Pengelolaan TMII dengan KAP (Aspek Operasional, SDM dan Keuangan)
- Persiapan Tes Wawancara SDM TMII
- Diskusi Awal Accounting Opinion Atas Pelaksanaan KSP TMII
- Diskusi Awal Accounting Opinion Atas Pelaksanaan KSP TMII
- Diskusi Progres [ke-2] Kebijakan Akuntansi atas Pelaksanaan KSP TMII
- Rapat BOD-BOC
- *Signing of Cooperation and Launching of QRIS Bank BPD DIY on the Visiting Jogja Application*
- *Submission Symbolic Help to Student Program Winner Innovative*
- *Meeting Coordination related Management Risk and Internal Audit*
- *Annual KAP Entry Meeting 2021 book*
- *Socialization InJourney Talks*
- *Meeting TWC Internal Audit Coordination with BPKP DIY*
- *Zoom meeting about Report Technical Discussion Financial Audit 2021 PT. Prambanan dan Ratu Boko Borobudur Temple Tourism Park*
- *Zoom meeting about Technical Report Audited Management 2020*
- *Zoom meeting on Digital Forensics*
- *Zoom meeting about Planning Finance*
- *Zoom meeting about Discussion Report Finance Restatement year 2021*
- *Zoom meeting KANR coordination with Internal Audit discussion First Quarter 2021_*
- *Zoom meeting with Central Java FKSPI administrator -DIY*
- *Zoom meeting about build Awareness Anti- Corruption Culture by KPK*
- *Zoom meeting Discussion of the TWC Presidential Regulation Draft on TMII Management*
- *Zoom meeting about PT TWC GMS*
- *Zoom BOD-BOC: Theme Financial Performance Report Month June 2021*
- *Preliminary zoom Mentoring and Consulting Management of TMII with Central BPKP*
- *Zoom Meeting Report Quarter II and III 2021 Internal Audit*
- *Zoom Meeting Explanation Job (Aanwijzing)*
- *Explanation TMII Management with KAP (Aspect Operations, HR and Finance)*
- *Preparation Test TMII HR Interview*
- *Discussion on Accounting Opinion on the Implementation of KSP TMII*
- *Discussion on Accounting Opinion on the Implementation of KSP TMII*
- *Discussion Progress Policy Accountancy on Implementation of KSP TMII*
- *BOD-BOC Meeting*

SEKRETARIS PERUSAHAAN & BOD SUPPORT

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

NAMA, DOMISILI, DAN RIWAYAT JABATAN SINGKAT

Sekretaris Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko saat ini dijabat oleh Emilia Eny Utari. Lahir di Magelang, 19 November 1964. Usia 57 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Mustopo bidang Manajemen. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pamulang Villa Blok DC 4 16 B Pamulang Jakarta Selatan.

CORPORATE SECRETARY & BOD SUPPORT

In operate activity operations, Directors assisted by the Corporate Secretary.

NAME, DOMICILE AND BRIEF HISTORY OF POSITION

Secretary of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko when this held by Emilia Eny Utari. Born in Magelang, November 19, 1964. Age 57 years as of December 31, 2021. Completed education Master's Degree at Mustopo University field Management. Moment this stay or domiciled in Pamulang Villa Block DC 4 16 B Pamulang, South Jakarta.

TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan, hukum dan advokasi, serta administrasi pimpinan Perusahaan. Secara rutin, tugas seorang Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan hubungan kemasyarakatan dan kemitraan Perusahaan
2. Mengkoordinasikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perusahaan.
4. Menyusun rencana/konsep sistem hukum dan advokasi, sistem administrasi pimpinan dan sistem kehumasan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha Perusahaan.
6. Menyelenggarakan database dan penyimpanan dokumen Perusahaan.
7. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan.
8. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
9. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan dan/ atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.
10. Mengkoordinasikan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi.
12. Melaksanakan kegiatan penatausahaan serta menyimpan dokumen terkait kesekretariatan Perusahaan, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
13. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
14. Atas persetujuan Direksi mewakili Perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
15. Memberi informasi yang dibutuhkan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.
16. Mengatur program pengenalan Direksi dan komisaris yang baru diangkat (kalau ada Pergantian).
17. Melakukan pemutakhiran data informasi Perusahaan kepada stakeholder sesuai batas waktu yang ditentukan.
18. Mengkoordinir penyampaian laporan dan informasi tepat waktu.
19. Membuat jadwal, tahapan dan agenda rapat, undangan rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan RUPS.
20. Menghadiri rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris, RUPS dan membuat Berita Acara Rapat/ Risalah Rapat Direksi, serta proses pengesahannya.
21. Melaporkan realisasi program kerja kepada Direktur Utama.

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

By general, task Corporate Secretary is doing activity corporate secretariat, law and advocacy, and administration company leadership. By routine, task a Corporate Secretary is as following:

1. *Carry out community relations and corporate partnership activities*
2. *Coordinate that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.*
3. *Provide input from legal aspects to the Board of Directors, relating to the operationalization and development of the Company's business.*
4. *Develop plans/concepts for legal and advocacy systems, leadership administration systems and the Company's public relations system.*
5. *Coordinate the management of the Company's business permits.*
6. *Organizing the database and storage of Company documents.*
7. *Build mutually beneficial cooperation networks with various stakeholders.*
8. *Strive for the smooth implementation of the Board of Directors' agenda.*
9. *Communicating Company and/or government policies to internal and external parties.*
10. *Coordinate Company reports in accordance with applicable regulations.*
11. *Coordinate report materials for Board of Directors meetings.*
12. *Carry out administrative activities and keep documents related to the company's secretariat, minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of meetings of the Board of Commissioners, minutes of the GMS.*
13. *Prepare reports on the activities of the Corporate Secretary correctly and on time.*
14. *With the approval of the Board of Directors to represent the Company in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.*
15. *Provide information needed by the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders.*
16. *Organize the introduction program for the newly appointed Board of Directors and commissioners (if there is a change).*
17. *Update the Company's information data to stakeholders according to the specified time limit.*
18. *Coordinate the timely submission of reports and information.*
19. *Make a schedule, stages and agenda of meetings, invitations to meetings of the Board of Directors, coordination meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the GMS.*
20. *Attending Board of Directors meetings, coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, GMS and making Minutes of Meetings/Minutes of Meetings of the Board of Directors, as well as the ratification process.*
21. *Report the realization of the work program to the President Director.*

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

Sekretaris Perusahaan melakukan fungsi mengkoordinasikan rapat Perusahaan, program penerapan GCG, menjaga Perusahaan supaya taat hukum dan peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan, mengelola daftar dan riwayat pemegang saham, menyiapkan laporan tahunan beserta kelengkapan dokumennya.

The Corporate Secretary performs the functions of coordinating Company meetings, implementing GCG programs, keeping the Company in compliance with laws and regulations relating to the Company's business, managing the list and history of shareholders, preparing annual reports and complete documents.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Main Secretary Corporate Secretary bertanggung jawab pada kelancaran kegiatan Corporate Office Secretary, Corporate Legal, Procurement, dan Asset. Pada tahun 2021 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Corporate Main Secretary Corporate Secretary is responsible for the smooth running Corporate Office Secretary, Corporate Legal, Procurement and Asset activities. In 2021 has To do activity as following:

Corporate Office Secretary

Corporate Office Secretary dengan fungsinya melaksanakan kegiatan:

- Koordinasi secara rutin dengan masyarakat.
- Pembentukan forum komunikasi stakeholders.
- Keterbukaan informasi
- Penyelesaian Dokumen
- Penyampaian Laporan
- Penanganan Komplain
- Penanganan Penyebaran Covid 19
- Pelayanan Rumah Tangga & Rapat

Corporate Office Secretary

The Corporate Office Secretary with its functions carries out the following activities:

- Regular coordination with the community.
- Establishment of a stakeholder communication forum.
- Information disclosure
- Document Completion
- Report Submission
- Complaint Handling
- Handling the Spread of Covid 19
- Housekeeping & Meeting Service

Jakarta Representatif Office

Jakarta Representatif Office sesuai dengan tugas dan fungsinya melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang berkedudukan di Jakarta antara lain:

- Melakukan kebijakan WFH & WFO mengikuti situasi & kondisi kota Jakarta.
- Administrasi & Keuangan
- Operasional
- Koordinasi Internal Perusahaan
- Koordinasi Eksternal Perusahaan

Jakarta Representative Office

Jakarta Representative Office in accordance with duties and functions doing activity operational companies domiciled in Jakarta include:

- Carry out WFH & WFO policies following the situation & conditions of the city of Jakarta.
- Financial administration
- Operational
- Company Internal Coordination
- Company External Coordination

Health, Safety & Environment

Health, Safety & Environment sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan kegiatan antara lain:

- Melakukan monitoring APAR
- Monitoring Clean, Health, Safety & Environment (CHSE)
- Program Sertifikasi CHSE dari Kementerian Pariwisata di 3 unit kerja (Royal Besaran Resto, Prambanan Resto dan Bhiva Transport)
- Program Re-Sertifikasi CHSE dari Kementerian Pariwisata di 8 unit Kerja, antara lain: Unit Borobudur, Manohara Resto, Unit Prambanan, Unit Teater Pentas, Ramayana Resto, Unit Ratu Boko, Ratu Boko Resto dan The Manohara Resto)
- Pelatihan Pemadam kebakaran

Health, Safety & Environment

Health, Safety & Environment in accordance with duties and functions To do activity among others:

- Performing fire extinguisher monitoring
- Monitoring Clean, Health, Safety & Environment (CHSE)
- CHSE Certification Program from the Ministry of Tourism in 3 work units (Royal Magnitude Resto, Prambanan Resto and Bhiva Transport)
- CHSE Re-Certification Program from the Ministry of Tourism in 8 work units, including: Borobudur Unit, Manohara Resto, Prambanan Unit, Performing Theater Unit, Ramayana Resto, Ratu Boko Unit, Ratu Boko Resto and The Manohara Resto)
- Firefighter Training

Procurement

Procurement sesuai dengan fungsinya melakukan proses pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip yang efektif, efisien, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel. Program kerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Prioritas.
- b. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Konstruksi dan Inventaris.
- c. Pelaksanaan Pengadaan untuk Dana Eksploitasi (Opex) RKAP 2021.
- d. Partisipasi dalam perluasan sistem PaDi UMKM dengan keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi, dukungan data untuk integrasi Control Tower, registrasi buyer group dan seller dan transaksi di website PaDi UMKM B2B (padiumkm.id).
- e. Sosialisasi Sistem Pengadaan Barang/Jasa dan Tata Kelola Kontrak Payung 2021 bekerjasama dengan Quality Management and Governance Department, Corporate Secretary.
- f. Sosialisasi Sistem Pengadaan Barang/Jasa Kontrak Payung pada Taman Mini Indonesia Indah;
- g. Evaluasi dan Monitoring terhadap implementasi ERP di modul Procurement dan penyempurnaan prosedur serta penyusunan SOP dan instrumen pendukung lainnya untuk optimalisasi penggunaan sistem ERP yang terintegrasi.
- h. Pemetaan Spending Analysis Anggaran Belanja Perusahaan untuk mewujudkan pengadaan yang terkonsolidasi dengan penyusunan Procurement Plan List oleh Satuan Kerja Teknis.
- i. Penerapan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapa (SMAP) di bidang Pengadaan Barang dan Jasa bersama Konsultan dan Quality Management and Governance Department, Corporate Secretary.
- j. Pengusulan nominasi Koperasi Karyawan PT TWC dalam penghargaan National Champion Mitra BUMN.
- k. Partisipasi Divisi Procurement sebagai bagian dalam tim pendukung transisi pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah
- l. Pelaksanaan verifikasi dan negosiasi vendor Kontrak Payung bersama dengan satuan kerja Rumah Tangga Taman Mini Indonesia Indah
- m. Supporting pengadaan Barang/ Jasa Program Bina Lingkungan Satuan Kerja Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).
- n. Seleksi Terbatas Jasa Penyedia Tenaga Outsourcing di Lingkungan Perusahaan.

Procurement

Procurement in accordance with function carry out the procurement process goods and services for Fulfill needs company based on applicable and enforceable provisions with principles that are effective, efficient, transparent, open, competitive, fair and accountable. The work program that has been held During The year 2021 is as following:

- a. *Implementation of Procurement for Priority Investment.*
- b. *Implementation of Procurement for Construction Investment and Inventory.*
- c. *Implementation of Procurement for Exploitation Funds (Opex) RKAP 2021.*
- d. *Participation in the expansion of the MSME PaDi system with participation in socialization activities, data support for Control Tower integration, registration of buyer and seller groups and transactions on the PaDi UMKM B2B website (padiumkm.id).*
- e. *Socialization of the Goods/Services Procurement System and Umbrella Contract Management 2021 in collaboration with Quality Management and Governance Department, Corporate Secretary.*
- f. *Socialization of the Umbrella Contract Goods/Services Procurement System at Taman Mini Beautiful Indonesia;*
- g. *Evaluation and Monitoring of ERP implementation in the Procurement module and refinement of procedures and preparation of SOPs and instruments other support for optimizing the use of ERP systems that integrated.*
- h. *Mapping the Company's Budget Spending Analysis for realize a consolidated procurement with the preparation of Procurement Plan List by the Technical Working Unit.*
- i. *Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification (SMAP) in the field of Procurement of Goods and Services with Consultants and Quality Management and Governance Department, Corporate Secretary.*
- j. *Proposing the nomination of PT TWC Employee Cooperative in the award National Champion BUMN Partners.*
- k. *Procurement Division participation as part of the transition support team Management of the Beautiful Indonesia Mini Park*
- l. *Implementation of verification and negotiation of Umbrella Contract vendors together with Taman Mini Indonesia Indah Household work unit*
- m. *Supporting the procurement of goods/services for the Environmental Social Responsibility Work Unit (TJSL) Program.*
- n. *Outsourcing Service Providers in the Environment Company.*

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board Of Directors

Asset

Asset sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pemutakhiran data aset perusahaan
- b. Pelaksanaan Kegiatan kontrol aset perusahaan
- c. Melaksanakan pengadaan kendaraan dinas dengan cara sewa / kontrak.
- d. Proses pensertifikatan tanah mess konsultan Prambanan.
- e. Melayani / menyediakan data aset yang diperlukan oleh KJPP untuk keperluan holding perusahaan.
- f. Melakukan kontrol atas pendokumentasian aset di TMII
- g. Bersama team Legal & Unit Borobudur, menyaksikan pematokan tanah warga untuk pengembangan kawasan Taman Wisata Candi Borobudur.
- h. Bersama tim Legal & Unit Borobudur, melakukan pengecekan batas patok tanah antara Zona II dan Zona I
- i. Bersama team Legal & Unit Borobudur, mendampingi BPN Kabupaten Magelang dalam melakukan titik koordinat tanah Taman Inti Borobudur (HPL 01).
- j. Melakukan pengecekan aset perusahaan sesuai dengan data pendukung yang masuk ke Divisi Aset.

Corporate Legal

Corporate Legal telah menjalankan tugas dan berhasil menyelesaikan tugas dengan kuantitas yang cukup banyak. Tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan MoU, Perjanjian Kerja Sama, SPK dan Addendum dengan Pihak Kedua.
- b. Pembuatan Surat Keputusan/Instruksi Direksi
- c. Surat Kuasa
- d. Litigasi
- e. Perubahan Akta & Sertifikasi Aset
- f. Perizinan
- g. Berita acara dan minute of meeting
- h. Administrasi / Surat keluar

RENUMERASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menerima remunerasi sebagaimana Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, yaitu sesuai dengan golongan masa kerja. Sekretaris Perusahaan mendapatkan tunjangan jabatan dan tunjangan kinerja sesuai aturan yang berlaku di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

PROGRAM PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN 2019

Untuk meningkatkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Direksi.

Asset

Asset in accordance with duties and functions to do activities as following:

- a. *Company asset data update*
- b. *Implementation of company asset control activities*
- c. *Carry out the procurement of official vehicles by way of rental / contract.*
- d. *Prambanan consultant mess land certification process.*
- e. *Serve / provide asset data required by KJPP for the purposes of holding companies.*
- f. *Control over asset documentation at TMII*
- g. *Together with the Legal team & the Borobudur Unit, watching the land clearing residents for the development of the Borobudur Temple Tourism Park area.*
- h. *Together with the Legal team & Borobudur Unit, checking the benchmark limits land between Zone II and Zone I*
- i. *Together with the Legal team & Borobudur Unit, assisting the Regency BPN Magelang in carrying out the coordinates of the land of the Borobudur Core Park (HPL 01).*
- j. *Checking the company's assets in accordance with the supporting data into the Asset Division.*

Corporate Legal

Corporate Legal has operate task and succeed complete Duty with sufficient quantity a lot. Tasks the is as following:

- a. *Making MoUs, Cooperation Agreements, SPK and Addendums with Second Parties.*
- b. *Making a Decree/Instruction of the Board of Directors*
- c. *Power of attorney*
- d. *Litigation*
- e. *Change of Deed & Asset Certification*
- f. *Permissions*
- g. *Events and minutes of meeting*
- h. *Administration / Outgoing Surat*

CORPORATE SECRETARY REMUNERATION

Corporate Secretary received remuneration as Employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, namely in accordance with working class. Corporate Secretary gets allowance positions and benefits performance in accordance the rules that apply at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

TRAINING PROGRAM THAT THE CORPORATE SECRETARY HAS FOLLOWED 2019

For increase competence, Corporate Secretary during 2021 has been follow training, workshop, appropriate with assignment from Directors.

Akuntan Publik

Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada tahun 2011, 2012, dan 2013 Perusahaan menunjuk KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan. KAP Drs. Chaeroni diberikan amanat oleh Perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan pada tahun 2014 dan KAP Rama Wendra pada tahun 2015. Pada tahun 2016, Perusahaan mempercayakan audit Laporan Keuangan kepada KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan. Tahun 2017, 2018, dan 2019, Perusahaan mempercayakan audit Laporan Keuangan kepada KAP Pieter, Uways & Rekan. Pada tahun 2020 dan 2021, Perusahaan mempercayakan audit laporan keuangan kepada Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia).

Function supervision independent to aspect Company finances done with carry out an external audit conducted by a Public Accounting Firm (KAP). In 2011, 2012, and 2013 the Company appointed KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Partners. KAP Drs. Chaeroni given mandate by the Company to audit Report Corporate Finance in 2014 and KAP Rama Wendra in 2015. In 2016, the Company entrusted the audit of the Report Finance to KAP Sriyadi Elly Sugeng & Partners. In 2017, 2018, and 2019, the Company entrusted the audit of the Report Finance to KAP Pieter, Uways & Partners. In 2020 and 2021, the Company entrusts audit reports finance to Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia).

NAMA, KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KONTRAK, DAN TAHUN AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

NAME, PUBLIC ACCOUNTING OFFICE, CONTRACT, AND YEAR OF THE PUBLIC ACCOUNTANT THAT AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE LAST 5 YEARS

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Kontrak Contract	Partner Pelaksana	Accounting Firm Public Implementing Partner
2016	KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Rp226.391.000,00	Sriyadi, MM., CA., BKP	KAP Sriyadi Elly Sugeng & Partners
2017	KAP Pieter, Uways & Rekan.	Rp291.500.000,00	Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA	KAP Pieter, Uways & Partners.
2018	KAP Pieter, Uways & Rekan.	Rp315.000.000,00	Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA	KAP Pieter, Uways & Partners.
2019	KAP Pieter, Uways & Rekan.	Rp315.000.000,00	Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA	KAP Pieter, Uways & Partners.
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Rp500.000.000,00	Endang Pramuwati	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia)
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Rp500.000.000,00	Endang Pramuwati	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia)

NILAI FEE AUDIT PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Besarnya fee untuk jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir adalah senilai Rp 500.000.000,00 yang terdiri dari Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.

AUDIT FEE VALUE IN THE LAST FISCAL YEAR

The size fee for type services provided by accountants public in book final is worth Rp 500,000,000.00 which consists of from Report Audit Services Finance Year 2021 book.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU BERAKHIR

Kantor Akuntan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) tidak memberikan jasa lain selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTS OTHER THAN AUDIT SERVICES ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS IN THE FISCAL YEAR ENDED

KAP Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) no give other services other than Report Audit Services Finance Year Book 2021 to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

Dengan Visi dan Misi untuk menjadi pemimpin, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengadopsi teknologi dan sistem manajemen modern untuk senantiasa meningkatkan daya saing Perusahaan. Salah satu unsur penting dalam manajemen modern adalah pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan.

Pengelolaan manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perusahaan yang meliputi bidang pariwisata sebagai bidang usaha utama serta 5 (lima) bidang pendukung yaitu bidang keuangan, SDM, IT serta bidang lainnya.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengelola risiko yang mungkin terjadi di Perusahaan dengan dasar Surat Keputusan Direksi Nomor SK.49/DIREKSI/2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Direksi menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam mencapai Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan Manual Manajemen Risiko sebagai wujud komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan, serta memberikan kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional. Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan menggunakan ISO 31000:2009 sebagai acuan.

Selain ISO 31000:2009, pengelolaan risiko di Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang direvisi dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER 09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direksi Nomor SK.49/DIREKSI/2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko.

With Vision and Mission for Becomes leaders, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adopted technology and systems modern management for always increase power Company competitiveness. one element important in modern management is management risk. Management risk help taking decision with consider uncertainty and its effects to achievement destination company strategy.

In operate activity business, the company realizes that risk is the part that doesn't inseparable in every activity operational and can influence results Company's business and performance.

Management management risk conducted with a systematic, structured and integrated approach for anticipate something uncertainty or possible loss occur in Company management which includes field tourist as field effort main and 5 (five) fields supporter that is field finance, HR, IT and field other.

Committed company for Keep going manage possible risk happened in the Company with the basis of the Decree of the Board of Directors Number SK.49/DIREKSI/2019 regarding Management Management risk.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED COMPANY

Directors set Policy Management Risk as reference in reach Target Long Term Company and Management Manual Risk as form commitment for application management risk throughout organization by broad and integrated, in skeleton support certainty achievement Target Long -Term Company, as well as give framework application management risk by systematic and measurable in accordance requirements international. Policy Management Risk and Management Manual Risk in the Company 's environment using ISO 31000:2009 as reference.

In addition to ISO 31000:2009, management risk in the Company also refers to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Revised State - Owned Enterprises with Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER 09/MBU/2012 regarding Amendment to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State - Owned Enterprises and the Decree of the Board of Directors Number SK.49/DIREKSI/2019 regarding Management Management risk.

Ditandatangani Kebijakan Manajemen Risiko oleh semua Direksi menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan hidup dan mengamankan sasaran Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka menerapkan kebijakan Risiko, Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness.
2. Risiko harus dipahami sebagai semua peristiwa yang mungkin dapat terjadi dalam proses bisnis Perusahaan dalam pencapaian sasaran bisnisnya.
3. Semua risiko Perusahaan harus dikelola secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan sehingga tetap berada dalam batas Toleransi Risiko Perusahaan.
4. Direksi, seluruh Karyawan dan Mitra Usaha Perusahaan memiliki peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.
5. Menyempurnakan sistem pengelolaan risiko secara terus menerus sesuai kondisi terkini dan mendorong seluruh Karyawan untuk selalu mengembangkan dan memelihara budaya sadar risiko dalam rangka menjaga nilai Perusahaan dan kepercayaan Stakeholder.

TUJUAN DAN MANFAAT PENGENDALIAN RISIKO

Tujuan Manajemen Risiko adalah mengenali seberapa besar risiko yang dihadapi di masing-masing proses bisnis/pekerjaan dan mekanisme pengendaliannya.

Manfaat Manajemen Risiko:

- a. Membantu pencapaian Visi, Misi dan tujuan/sasaran Perusahaan
- b. Mendukung penerapan GCG
- c. Meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan risiko
- d. Meningkatkan pemahaman bagaimana melakukan respon risiko
- e. Mengurangi kerugian Perusahaan yang tidak dapat dikendalikan
- f. Mendukung rencana/peleluasan bisnis yang dapat identifikasinya risikonya
- g. Menyediakan informasi yang lebih akurat perihal risiko di masing-masing proses bisnis/pekerjaan kepada Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi
4. Risk Owner (Kepala Biro/Satuan/Divisi/ Cabang/Unit).
5. Risk Officer (sebagai fasilitator dalam pelaksanaan assessment).
6. Risk Assessor (yang melakukan assessment di setiap unit kerja).

Signed Policy Management Risk by all Directors show commitment, sincerity and concern Directors to importance management risk in continuity live and secure Company goals.

Policy Management The risk of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is as following:

1. *In order to implement the Risk policy, the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.*
2. *Risk must be understood as all events that may occur in the Company's business processes in achieving its business goals.*
3. *All Company risks must be managed optimally by utilizing Company resources so that they remain within the Company's Risk Tolerance limits.*
4. *The Board of Directors, all employees and business partners of the Company have a role in risk management in accordance with their respective responsibilities.*
5. *Improving the risk management system continuously according to the latest conditions and encouraging all employees to always develop and maintain a risk-aware culture in order to maintain the Company's values and stakeholder trust.*

OBJECTIVES AND BENEFITS OF RISK CONTROL

Destination Management Risk is recognized how much big risks faced in each business process / work and mechanism its control.

Benefit Management Risk:

- a. *Help achieve the Company's Vision, Mission and goals/targets*
- b. *Support the implementation of GCG*
- c. *Increase knowledge about risk management*
- d. *Improve understanding of how to respond to risk*
- e. *Reducing uncontrollable Company losses*
- f. *Support business plans/opportunities that can identify risks*
- g. *Provide more accurate information regarding risks in each business/job process to the Company.*

RISK MANAGEMENT GOVERNANCE STRUCTURE

Management Governance Structure The risks at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are as following:

1. *Board of Commissioners.*
2. *Directors.*
3. *Risk Management and Investment Committee*
4. *Risk Owner (Head of Bureau/Unit/Division/Branch/Unit).*
5. *Risk Officer (as a facilitator in the implementation of the assessment).*
6. *Risk Assessor (who conducts assessment in each work unit).*

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

SKEMA KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

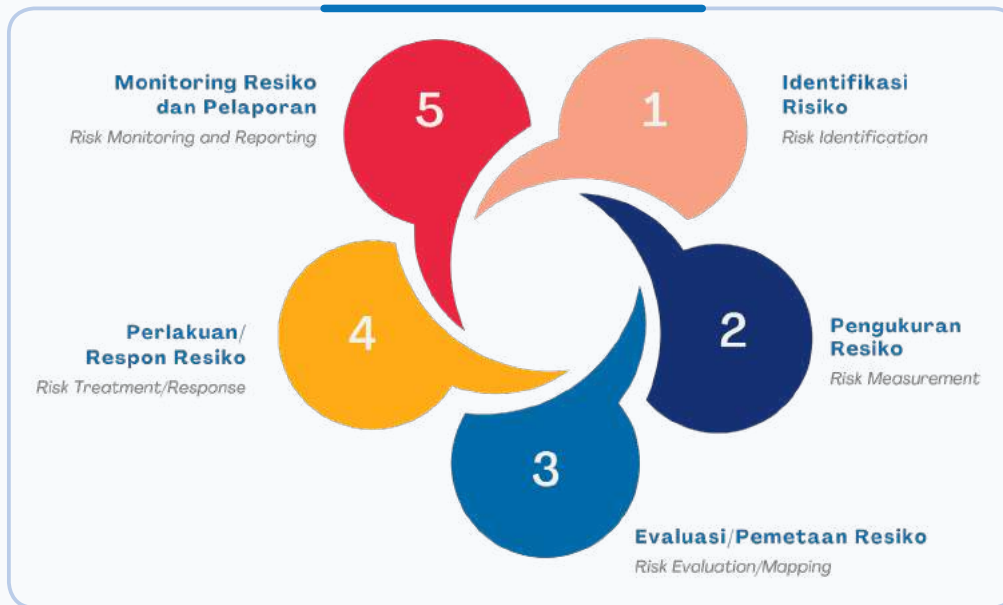
RISK MANAGEMENT FRAMEWORK SCHEME

Secara umum, proses Manajemen Risiko meliputi:

By general, Management process Risk include:

SKEMA KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Framework Scheme



No.	Tahap Stage	Output Output
1.	Identifikasi Risiko <i>Identification Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Daftar Risiko (Risk Register) b. Jenis-jenis Risiko (sesuai daftar risiko) <p><i>a. Risk Register (Risk Register)</i> <i>b. Types Risk (according to risk list)</i></p>
2.	Pengukuran Risiko <i>Measurement Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemungkinan Risikol likelihood b. Dampak Risiko/ Impact c. Level Risiko (1-5) <p><i>a. Possibility risk likelihood</i> <i>b. Impact Risk / Impact</i> <i>c. Risk Level (1-5)</i></p>
3.	Evaluasi/ Pemetaan Risiko <i>Evaluation / Mapping Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Profil Risiko (status risiko & peta risiko) b. Prioritas penanganan risiko <p><i>a. Profile Risk (risk status & map risk)</i> <i>b. Priority handling risk</i></p>
4.	Respon Risiko <i>Response Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengendalian awal (existing control) penanganan risiko b. Keputusan cara mitigasi (rencana pengendalian) tiap risiko (misal: perbaikan bisnis proses, penyediaan SOP, Peningkatan kapabilitas SDM, dll) <p><i>a. Control initial (existing control) handling risk</i> <i>b. Way decision mitigation (plan control) each risk (eg repair business processes, provision of SOPs, Improvement HR capabilities, etc.)</i></p>
5.	Monitoring & Riview <i>Monitoring & Review</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendokumentasian dokumen mitigasi Risiko b. Efektivitas pengendalian risiko c. Respon Perusahaan d. Penyesuaian terhadap toleransi risiko, anggaran dan target usaha <p><i>a. Documentation document mitigation Risk</i> <i>b. Effectiveness control risk</i> <i>c. Company Response</i> <i>d. Adjustment to tolerance risk, budget and business targets</i></p>

Proses utama pada Manajemen Risiko antara lain: (1) Penetapan definisi/konteks, (2) Penilaian risiko (pengukuran dan analisis, penentuan peringkat risiko), (3) Penanganan risiko (pengendalian/mitigasi dan tindakan (action plan), dan (4) Pelaporan (monitoring risiko).

Main processes in Management Risk among others: (1) Determination definition / context, (2) Assessment risk (measurement and analysis, determination of rating risk), (3) Handling risk (control / mitigation and action (action plan), and (4) Reporting (risk monitoring).

PENETAPAN DEFINISI/KONTEKS

Penetapan definisi/konteks manajemen risiko bertujuan untuk memberikan gambaran umum terlebih dahulu kepada Perusahaan c.q Risk Owner terhadap Visi, Misi, Sasaran/tujuan Perusahaan, stakeholders yang berkepentingan, dan keberagaman kriteria risiko. Penetapan konteks manajemen risiko erat kaitannya dengan permasalahan yang akan dikelola risikonya dengan lingkungan perusahaan (eksternal & internal), proses manajemen risiko, dan ukuran atau kriteria risiko yang hendak dijadikan standar.

DEFINITION/CONTEXT

Determination definition / context management risk aim for give description general more formerly to the Company c.q Risk Owner against Vision, Mission, Company Goals, Interested Stakeholders, and Diversity criteria risk. Determination context management risk close relation with problems that will be managed the risk with environment company (external & internal), process management risk, and size or criteria the risk you want made standard.

1. Menetapkan risk owner/risk officer

Asisten Manajer (Asman) setiap seksi di masing-masing unit/Kantor Pusat ditetapkan risk owner atas bisnis proses/pekerjaannya. Asman ditetapkan sekaligus sebagai Risk Officer (apabila identifikasi risiko pada GM/Ka. Satker selaku Risk Owner). Risk Officer bertugas melakukan profiling/identifikasi risiko, penilaian risiko, mitigasi dan monitoring/pelaporan setiap tahun dalam bentuk Risk Register. Risk Register ini akan ditindaklanjuti dengan evaluasi dari Divisi Manajemen Risiko dan Tata Kelola setiap 6 (enam) bulan sekali.

1. Determined the risk owner/risk officer

Assistant Manager (Asman) every Sections in each unit/Head Office are assigned the upper risk owner business process/work. Asman set at a time as a Risk Officer (if identification risk to GM/Working Unit Head as Risk Owner). Risk Officer on duty doing profiling/ identification risk assessment risk, mitigation and monitoring/ reporting every year in Risk Register form. This Risk Register will follow up with evaluation from the Management Division Risk and Governance every 6 (six) months once.

2. Menetapkan Kategori Risiko

Kategori Risiko diperlukan untuk menjamin agar proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko dilakukan secara komprehensif. Penentuan kategori risiko berdasarkan pada penyebab risiko.

2. Set Category Risk

Category Risk required for ensure that the process of identification, analysis, and evaluation risk conducted by comprehensive. Determination category risk based on cause risk.

Kategori Risiko meliputi:

Category Risk include:

Kategori Risiko <i>Category Risk</i>	Definisi <i>Definition</i>
Risiko Kebijakan <i>Risk Policy</i>	Risiko yang berkaitan adanya penetapan kebijakan eksternal Perusahaan yang berdampak terhadap proses bisnis / pekerjaan contoh : amanat sinergi antar BUMN/ Anak Perusahaan BUMN <i>Associated risks existence determination policy external company impact to business / work processes example: mandate synergy between BUMN/SOE Subsidiaries</i>
Risiko Kepatuhan/ Compliance <i>Risk Compliance / Compliance</i>	Risiko yang berkaitan tidak dijalankannya atau tidak dipatuhinya aturan/kctentuan hukum positif (Peraturan Perundang-Undangan) <i>Associated risks no run or no obeyed rules / conditions law positive (Rule legislation)</i>
Risiko Fraud <i>Fraud Risk</i>	Risiko yang berkaitan adanya kecurangan yang disengaja oleh pihak internal yang merugikan keuangan Perusahaan. <i>Associated risks existence intentional fraud by internal parties to the detriment of Company finances.</i>
Risiko Keuangan <i>Risk Finance</i>	Risiko yang berkaitan dengan keuangan. Jenis risiko keuangan meliputi risiko nilai tukar, suku bunga, likuiditas <i>Associated risks with finance. Type risk finance cover risk score exchange, tribe interest, liquidity</i>

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

Kategori Risiko <i>Category Risk</i>	Definisi <i>Definition</i>
Risiko Reputasi <i>Risk Reputation</i>	Risiko yang berkaitan adanya penurunan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan Perusahaan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. <i>Associated risks existence drop level trust holder Company interests sourced from perception negative against the Company.</i>
Risiko operasional <i>Risk operational</i>	Risiko yang berkaitan dengan terganggunya/tidak berfungsinya proses bisnis Perusahaan (Operasional/Non Operasional) <i>Associated risks with disturbed / not the functioning of the Company's business processes (Operational / Non- Operational)</i>
Risiko Bisnis/Strategis <i>Risk Business / Strategic</i>	Risiko yang berkaitan dengan hambatan/tantangan bagi Perusahaan untuk menuju Visi, Misi Strategisnya (RJPP/S.A.L/transformatasi Perusahaan) <i>Associated risks with obstacles / challenges for the Company to going to Vision, Mission The strategy (RJPP/S. AL / Company transformation)</i>
Risiko SDM <i>HR Risk</i>	Risiko yang berkaitan dengan manusia. <i>Associated risks with human.</i>

3. Menetapkan Kriteria Risiko

Kriteria Risiko disusun pada awal penetapan manajemen risiko dan ditinjau ulang secara berkala (sesuai kebutuhan), serta disesuaikan dengan perubahan kondisi Perusahaan.

Kriteria Risiko mencakup Kriteria Kemungkinan Risiko dan Kriteria Dampak Risiko, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kriteria kemungkinan terjadinya risiko (*likelihood*)

3. Set Criteria Risk

Criteria Risk arranged at the beginning determination management risk and reviewed repeat by periodically (according to needs), as well as customized with change Company conditions.

Criteria Risk covers Criteria Possibility Risks and Criteria Impact Risk, with provision as following:

- 1) *Criteria possibility happening risk (likelihood)*

Level <i>Level</i>	Kriteria Kemungkinan <i>Criteria Possibility</i>	
	Presentase Kemungkinan Terjadinya Risiko <i>Percentage Possibility Happening Risk</i>	Jumlah Frekuensi Kemungkinan Terjadinya Risiko <i>Amount Frequency Possibility Happening Risk</i>
Jarang terjadi <i>Seldom happen adi</i> (1)	$\leq 5\% \leq 10\%$	jarang : < 2 kali s.d. 5 kali dalam 1 tahun <i>rarely: < 2 times to 5 times in 1 year</i>
Sering terjadi <i>Often occur</i> (2)	$11\% < x \leq 50\%$	sering : 6 s.d. 12 kali dalam 1 tahun <i>often: 6 to 12 times in 1 year</i>
Sangat sering <i>Very often</i> (3)	$X > 50\%$	Sangat sering : > 12 kali dalam 1 tahun <i>Very often: > 12 times in 1 year</i>

- 2) Kriteria Dampak (*impact*)

- 2) *Criteria Impact (impact)*

Kriteria Dampak Risiko dapat diklasifikasi dalam beberapa area dampak sesuai dengan jenis kejadian risiko yang mungkin terjadi.

Criteria Impact Risk could be classified in multiple areas of impact in accordance with type incident possible risk happen.

- a) Dampak Finansial

- a) *Impact Financial*

Level <i>Level</i>	Kategori <i>Category</i>
1 (rendah) <i>(low)</i>	Kerugian dari < 1% - 3% dari target pendapatan <i>Loss from < 1% - 3% of revenue target</i>
2 (sedang) <i>(medium)</i>	Kerugian dari 4% - 7% dari target pendapatan <i>Loss from 4% - 7% of revenue target</i>
3 (tinggi) <i>(height)</i>	Kerugian dari 8% - 10% dari target pendapatan <i>Loss from 8% - 10% of revenue target</i>

b) Dampak Operasional (secara umum)

b) Impact Operational (by general)

Level Level	Kategori Category
1 (rendah) (low)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu < 1 hari <i>Activity operational satker / unit stopped / interrupted < 1 day</i>
2 (sedang) (medium)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu 1- 2 hari <i>Activity operational satker / unit stopped / interrupted 1- 2 days</i>
3 (tinggi) (height)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu 3 - 4 hari /lebih <i>Activity operational satker / unit stopped / interrupted 3 - 4 days / more</i>

c) Dampak Operasional (e-tiketing)

c) Impact Operational (e - ticketing)

Level Level	Kategori Category
1 (rendah) (low)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu < 5 detik <i>Flow / facilities visitors interrupted < 5 seconds</i>
2 (sedang) (medium)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu 6 - 8 detik <i>Flow / facilities visitors interrupted 6 - 8 seconds</i>
3 (tinggi) (height)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu 9 - 13 detik <i>Flow / facilities visitors interrupted 9 - 13 seconds</i>

d) Dampak Reputasi

d) Impact Reputation

Level Level	Kategori Category
1 (rendah) (low)	Potensi timbul opini negative terhadap Perusahaan (setingkat RT/RW/Desa dan tidak viral di media sosial, cetak) <i>Potency arise negative opinion on Company (at RT/RW/ Village level and not viral on social media, print)</i>
2 (sedang) (medium)	Potensi timbul opini negative terhadap perusahaan (setingkat Kabupaten/Kecamatan dan tidak viral di media sosial, cetak) <i>Potency arise negative opinion on company (level Regency / District and not viral on social media, print)</i>
3 (tinggi) (height)	Potensi timbul opini negative terhadap perusahaan (setingkat Provinsi/Nasional/Internasional/viral di media sosial, cetak) <i>Potency arise negative opinion on company (level Provincial /National/ International /viral on social media, print)</i>

e) Dampak Strategis

e) Impact Strategic

Level Level	Kategori Category
1 (rendah) (low)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP <5% <i>Potency level inaccessibility to RKAP <5%</i>
2 (sedang) (medium)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP 6% - 10% <i>Potency level inaccessibility against RKAP 6% - 10%</i>
3 (tinggi) (height)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP 11% - 15% <i>Potency level inaccessibility against RKAP 11% - 15%</i>

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

f) Dampak Manusia (SDM)

f) Impact Human (HR)

Level Level	Kategori Category
1 (rendah) (low)	Potensi terdapat cedera ringan, yang dapat diatasi dengan pertolongan pertama (tidak kehilangan hari kerja) <i>Potency there is injury light, which can overcome with help first (no lost day work)</i>
2 (sedang) (medium)	Potensi terdapat cedera ringan dan kehilangan waktu kerja 1 - 14 hari kerja <i>Potency there is injury light and lost time 1 - 14 days work</i>
3 (tinggi) (height)	Potensi tidak bisa bekerja kembali lebih dari 14 hari kerja/terdapat cacat permanen/kematian <i>Potency no can work return more from 14 days work / there disabled permanent / death</i>

g) Dampak Hukum/Legal

g) Legal/Legal Impact

Level Level	Kategori Category
1 (rendah) (low)	Timbulnya respon negatif (pencemaran nama baik Perusahaan) / perkara hukum (tidak sampai ke tingkat pengadilan) <i>Emergence response negative (pollution) name good company) / case law (no until to level court)</i>
2 (sedang) (medium)	Timbulnya respon negatif / perkara hukum sampai ke tingkat pengadilan <i>Emergence response negative / case law until to level court</i>
3 (tinggi) (height)	Timbulnya perkara hukum dan menghentikan aktifitas Perusahaan <i>Emergence case law and stop Company activities</i>

PENILAIAN RISIKO

Proses selanjutnya adalah penilaian risiko yang meliputi :

- 1) Identifikasi risiko

Bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran organisasi. Dalam identifikasi risiko meliputi:

 - a) Uraian terhadap Peristiwa Risiko (risk event) dan uraian terhadap Objective/Tujuan

Penentuan peristiwa risiko oleh Risk Owner untuk selanjutnya ditetapkan tujuan/objective dari proses bisnis. Setelah itu menentukan jenis kelompok risikonya.
 - b) Mencari penyebab dan sumber risiko

Berdasarkan risiko yang telah diidentifikasi, dilakukan identifikasi akar masalah yang menyebabkannya. Pemahaman mengenai akar masalah akan membantu menemukan tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani risiko. Setelah ditentukan penyebab, penyebab tersebut bersumber dari internal/ eksternal perusahaan.
 - c) Menentukan kerugian dan menilai skor dampak dan kemungkinan

Berdasarkan risiko, dilakukan identifikasi akibat/potensi kerugian yang mungkin terjadi ditentukan akibat serta potensi kerugian dari risiko tersebut.

RISK ASSESSMENT

Next process is evaluation risks include: _

- 1) Identification risk

Aim for identify the risks that can affect achievement target organization. In identification risk include:

 - a) Description to Incident Risk (risk event) and description to the Objective

Determination incident risk by the Risk Owner for next set objective of business processes. After that determine type group the risk.
 - b) Look for causes and sources risk

Based on the risk that has been identified, carried out identification root the problem that caused it. Understanding about root problem will help find actions that can conducted for handle risk. Once determined cause, cause the sourced from internal/ external company.
 - c) Determine loss and assess score impact and possibility

Based on risk, done identification consequence / potential possible loss occur determined consequence as well as potency loss from risk that.

2) Pengukuran Risiko

Berdasarkan risiko-risiko yang telah teridentifikasi, dapat dilakukan pengukuran risiko untuk melihat tingkatan risiko. Proses pengukuran risiko berupa analisis risiko bertujuan untuk menganalisis kemungkinan dan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi, yang kemudian hasil pengukuran dituangkan dalam ukuran tingkatan risiko dan pada peta risiko.

Tahapan analisis risiko meliputi :

- a) Menginventarisasi sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan (*existing control*)
 - i. Sistem pengendalian internal meliputi aturan internal Perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kerawanan atau level risiko. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi level kemungkinan terjadinya risiko atau level dampak.
 - ii. Sistem pengendalian internal dapat berupa Standard Operating Procedure (SOP), pengawasan melekat, reviu berjenjang, regulasi, dan pemantauan rutin yang dilaksanakan terkait Risiko tersebut.
- b) Mengestimasi level kemungkinan risiko/ likelihood
Level kemungkinan risiko dilakukan dengan mengukur peluang terjadinya risiko (asumsi dalam satu tahun) setelah mempertimbangkan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan dan berbagai faktor atau isu terkait risiko tersebut.
- c) Mengestimasi level dampak risiko/ impact
Level dampak risiko dilakukan dengan mengukur dampak yang disebabkan atas risiko terjadi (asumsi dalam satu tahun) setelah mempertimbangkan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan dan berbagai faktor atau isu terkait Risiko tersebut.
- d) Evaluasi Risiko
Evaluasi risiko ditunjukkan untuk membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai dasar penerapan penanganan risiko.

Tahapan evaluasi risiko meliputi:

- a. Menyusun prioritas risiko berdasarkan besaran risiko dengan ketentuan:
 - i. Besaran Risiko tertinggi mendapat prioritas paling tinggi.
 - ii. Apabila terdapat lebih dari satu risiko yang memiliki besaran risiko yang sama maka prioritas risiko ditentukan berdasarkan urutan area dampak dari yang tertinggi hingga terendah sesuai kriteria dampak.
 - iii. Apabila masih terdapat lebih dari satu risiko yang memiliki besaran dan area dampak yang sama, maka prioritas risiko ditentukan berdasarkan urutan kategori risiko yang tertinggi hingga terendah sesuai kategori risiko.
 - iv. Apabila masih terdapat lebih dari satu risiko yang memiliki besaran, area dampak, dan kategori yang sama maka prioritas risiko ditentukan berdasarkan judgement pemilik risiko.

2) Measurement Risk

Based on the risks that have been identified, can conducted measurement risk for see level risk.

Measurement process risk in the form of analysis risk aim to analyze possibility and impact from the risk that has been identified, which is then the measurement result poured in size level risk and on the map risk.

Stages analysis risk include:

- a) *Inventory system internal control that has been implemented (existing control)*
 - i. *System internal control includes Company's internal rules that can lower-level vulnerability or risk level. System effective internal control could reduce probability level happening risk or level of impact.*
 - ii. *System internal control can in the form of Standard Operating Procedures (SOP), supervision attached, review tiered, regulation, and monitoring routine carried out related Risk that.*
- b) *Estimating the probability level risk / likelihood
Likelihood level risk conducted with measure opportunity happening risk (assuming) in one year) after considering the internal control system implemented and various factor or issue related risk that.*
- c) *Estimating the level of impact risk / impact
Impact level risk conducted with measure impact caused on risk happen (assuming in one year) after consider system implemented internal controls and various factor or issue related Risk that.*
- d) *Evaluation Risk
Evaluation risk shown for compare analysis results risk with criteria the risk that has been determined for made as base application handling risk.*

Stages evaluation risk include:

- a. *Prioritizing risk based on quantity risk with conditions:*
 - i. *Quantity Risk highest get highest priority. _*
 - ii. *If there is more from one risk that have quantity same risk so priority risk determined based on order of impact area from the highest until Lowest in accordance criteria impact.*
 - iii. *If still there is more from one risk that have the same magnitude and area of impact, then priority risk determined based on order category highest risk until Lowest in accordance category risk.*
 - iv. *If still there is more from one risk that have same magnitude, area of impact, and category so priority risk determined based on the owner 's judgment risk.*

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

b. Menyusun Peta Risiko/ risk map

Peta Risiko merupakan gambaran kondisi risiko yang mendeskripsikan posisi seluruh Risiko dalam sebuah chart berupa suatu diagram kartesius. Peta Risiko dapat disusun per Risiko atau per Kategori Risiko.

b. Compile a risk map

Risk Map is description condition risk describing position whole Risk in a chart in the form of a Cartesian diagram. Risk Map could arrange per Risk or per Category risk.

RISK MAP GRAPH

Grafik Peta Risiko



PENANGANAN RISIKO

Proses ketiga dalam proses manajemen risiko adalah penanganan risiko yang berupa perencanaan atas mitigasi risiko-risiko untuk mendapatkan alternatif solusinya sehingga penanganan risiko dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Beberapa alternatif penanganan risiko yang dapat diambil antara lain yang bertujuan untuk :

- 1) menghindari risiko (avoid)
- 2) memitigasi risiko untuk mengurangi kemungkinan & dampak (reduce)
- 3) mentransfer risiko kepada pihak ketiga (share)
- 4) menerima risiko (accept)

RISK HANDLING

Third process in the management process risk is handling risks in the form of planning on mitigation risks for get alternative the solution so that handling risk could applied by effective and efficient, some alternative handling possible risks taken Among other things, the aims for:

- 1) avoid risk (avoid)
- 2) mitigate risk for reduce possibility & impact (reduce)
- 3) transfer risk to party third (share)
- 4) accept risk (accept)

Berdasarkan opsi penanganan risiko yang telah dipilih, disusun rencana aksi penanganan risiko. Rencana aksi penanganan risiko terdiri atas rencana aksi penanganan risiko dengan membuat Tabel Monitoring/ Monitoring Schedule.

PELAPORAN

Profil Risiko adalah suatu bentuk pelaporan risiko atas hasil pelaksanaan proses asesmen risiko, yang memberikan gambaran informasi secara menyeluruh mengenai risiko yang dihadapi dan melekat pada aktifitas perusahaan. Isi dari pelaporan ;

- 1) Peta Risiko
- 2) Laporan risiko signifikan/prioritas utama
- 3) Laporan pelaksanaan dan proses mitigasi
- 4) Perubahan tingkat eksposur risiko
- 5) Laporan adanya risiko-risiko baru
- 6) Laporan kekurangan atau kelemahan system pengendalian internal (jika ada)
- 7) Laporan temuan kelemahan pada tiap proses manajemen risiko (jika ada)

Pada akhirnya, keempat proses tersebut disertai dengan 3 (tiga) proses pendukung lainnya yaitu:

1. Komunikasi dan konsultasi, untuk menjamin tersedianya dukungan yang memadai dari setiap kegiatan manajemen risiko, dan menjadikan setiap kegiatan mencapai sasarannya dengan tepat.
2. Monitoring dan review yang bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko berjalan sesuai dengan perencanaan serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkala terhadap proses manajemen risiko. Proses Monitoring dan Review dilaksanakan melalui evaluasi dan pemeriksaan terhadap proses bisnis yang berjalan, serta dengan audit manajemen risiko.
3. Komunikasi kepada manajemen dan unit-unit kerja perusahaan, sehingga setiap individu dalam perusahaan memahami atas kesadaran risiko, budaya risiko, kematangan risiko. Proses komunikasi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengukur kesiapan organisasi dalam mengatasi risiko dan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko tersebut.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN SERTA EVALUASI ATAS PELAKSANAAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

EVALUASI RISIKO LEVEL KORPORAT TAHUN 2021

Tahun 2021 merupakan tahun yang begitu berat bagi Perusahaan, namun Perusahaan mampu melewati tahun 2021 dengan baik dan berani mengevaluasi kinerja serta dampak risiko di setiap lini unit bisnis. Risiko yang terjadi di tahun 2021 level korporat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Based on option handling the risk that has been selected, arranged plan action handling risk. Plan action handling risk consist on plan action handling risk with make Monitoring/Monitoring Schedule table.

REPORTING

Profile Risk is something form reporting risk on the results of the assessment process risk, which gives description information by thorough about risks faced and attached to activities company. Contents of reporting;

- 1) Risk Map
- 2) Report risk significant / priority main
- 3) Report implementation and mitigation process
- 4) Change level exposure risk
- 5) Report existence new risks
- 6) Report deficiency or weaknesses of the internal control system (if exists)
- 7) Report findings Weaknesses in each management process risk (if exists)

In the end, the four processes accompanied with 3 (three) supporting processes other namely:

1. Communication and consulting, for ensure availability adequate support from every activity management risk, and make every activity reach the target with right.
2. Purposeful monitoring and review for ensure that implementation management risk walk in accordance with planning as well as base for to do repair by periodically to the management process risk. Monitoring and Review process is carried out through evaluation and inspection to ongoing business processes, as well as with management audit risk.
3. Communication to management and work units' company, so every individual in company understands on awareness risk, culture risk, maturity risk. Communication process this held as effort for measure readiness organization in resolve risk and for evaluate application management risk that.

THE RISK FACING THE COMPANY AND THE EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

CORPORATE LEVEL RISK EVALUATION IN 2021

The year 2021 is such a year heavy for the Company, but the Company is able pass year 2021 with kind and brave evaluate performance as well as impact risk in every business unit line. Risks that occur in 2021 at the corporate level could see in this table:

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

RISIKO KORPORAT TAHUN 2021 Corporate Risk In 2021	
NO	
1	EBITDA tidak tercapai <i>EBITDA no achieved</i>
2	Cash From Operation tidak tercapai <i>Cash From Operation no achieved</i>
3	Ketidakakuratan kajian investasi terhadap ROIC (1,08%) dan WACC (0,27) sesuai target KPI 2021 WACC yang lebih besar dari target ROIC KPI 2021 <i>Inaccuracies study investment against ROIC (1.08%) and WACC (0.27) according to the higher WACC 2021 KPI target big from the target ROIC KPI 2021</i>
4	Kas Perusahaan (cash flow) berkurang dikarenakan tingginya bunga bank <i>Company cash (cash flow) is reduced because height bank interest</i>
5	Hutang Perusahaan terlalu besar sehingga tidak memenuhi rasio Investment Grade <i>Corporate Debt too big so that no Fulfill investment grade ratio</i>
6	Jumlah inovasi produk baru tidak tercapai <i>Amount innovation product new no achieved</i>
7	Kepuasan dan keterikatan pelanggan di kawasan Candi menurun <i>Satisfaction and attachment customers in the temple area decreased</i>
8	Penjualan tiket Prambanan Jazz tidak sesuai financial operation <i>Sale ticket Prambanan Jazz no according to financial operations</i>
9	Rencana Investasi yang tidak selaras dengan holding <i>Plan Investments that don't in tune with holding</i>
10	Market, Credit, Operational, Strategic, Financial dan Hazard Risk dalam pengoperasian destinasi/ wahana baru <i>Market, Credit, Operational, Strategic, Financial and Hazard Risk in operation destinations / rides new</i>
11	Pengembangan bisnis sulit/ gagal dilaksanakan <i>Development business difficult / fail held</i>
12	Revenue yang dihasilkan belum sesuai dengan target capaian yang ditentukan <i>Revenue generated not yet in accordance with the specified achievement targets</i>
13	Target Pendapatan Anak Perusahaan tidak tercapai <i>Subsidiary's Revenue Target is not achieved</i>
14	Penilaian tidak komprehensif dikarenakan data kurang Anggaran penilaian yang dilakukan oleh vendor cukup tinggi & membebani Perusahaan <i>Evaluation no comprehensive due to lack of data Budget the assessment made by the vendor is sufficient high & burden the Company</i>
15	Biaya Investasi yang masih tinggi dikarenakan Infrastruktur energi baru terbarukan yang masih sedikit <i>Cost Investments that are still tall because Infrastructure energy new renewable ones still a little</i>
16	Proses Integrasi data terhambat <i>Data integration process is hampered</i>
17	Hotel The Manohara: Konstruksi 95%, Operation berjalan dengan GOP positif - Proyek The Manohara Hotel berhenti/ tidak jalan <i>Hotel The Manohara: Construction 95%, Operation running with positive GOP - Project The Manohara Hotel stop / no Street</i>
18	Skor RMI belum tercapai <i>RMI score yet achieved</i>
19	Penundaan / tidak terlaksananya Proyek Prioritas <i>Delay / no implementation Project Priority</i>
20	Tidak terpenuhinya SAL dalam % perempuan dalam nominal talent <i>Not fulfillment of SAL in % of women in nominal talent</i>
21	Pelaksanaan / jumlah yang dilakukan assesment yang tertunda / berkurang <i>Execution / amount performed delayed / reduced assessment</i>
22	Tidak terlaksananya inisiatif Strategis terkait pengembangan talenta SDM <i>Not implementation initiative Strategic related development HR talent</i>

RISIKO LEVEL SATKER (SATUAN KERJA), UNIT KERJA, ANAK PERUSAHAAN DAN PROYEK BISNIS

Struktur organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terdiri dari 11 (sebelas) satker/ satuan kerja, 5 (lima) unit, 1 (satu) anak perusahaan serta 1 (satu) probis/ proyek bisnis. Distribusi identifikasi risiko dengan pendekatan unit dan divisi adalah sebagai berikut:

RISK LEVEL SATKER (WORK UNIT), WORK UNITS, SUBSIDIARIES AND BUSINESS PROJECTS

Structure The organization of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko consists of: of 11 (eleven) satker / unit work, 5 (five) units, 1 (one) child company and 1 (one) probis / project business. Distribution identification risk with unit and division approach is as following:

No	Satker/ Unit/ Probis Satker / Unit/ Probis	Risk Register Risk Register	Hasil Identifikasi Identification Results
1	Internal Auditor <i>Internal Auditor</i>	Risk Register Internal Auditor <i>Risk Register Internal Auditor</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
2	Corporate Secretary <i>Corporate Secretary</i>	Risk Register Asset <i>Risk Register Asset</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Procurement <i>Risk Register Procurement</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Legal <i>Risk Register Legal</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register General Affair <i>Risk Register General Affair</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Sekretariat <i>Risk Register Sekretariat</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Representative Office Jakarta <i>Risk Register Representative Office Jakarta</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Corporate Communication <i>Risk Register Corporate Communication</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register HSE/ Health, Safety & Environment <i>Risk Register HSE/ Health, Safety & Environment</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
3	BAS (Business Acceleration Squad)/ PMO (Project Management Officer) <i>BAS (Business Acceleration Squad)/ PMO (Project Management Officer)</i>	Risk Register BAS/ PMO <i>Risk Register BAS/ PMO</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
4	Finance <i>Finance</i>	Risk Register Finance <i>Risk Register Finance</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Budgeting <i>Risk Register Budgeting</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
5	Human Capital <i>Human Capital</i>	Risk Register Human Capital Service & Administration <i>Risk Register Human Capital Service & Administration</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Human Capital Development, Talent & Culture <i>Risk Register Human Capital Development, Talent & Culture</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
6	Business Planning & Development <i>Business Planning & Development</i>	Risk Register Business Planning & Development <i>Risk Register Business Planning & Development</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
7	GRC/ Governance, Risk & Compliance <i>GRC/ Governance, Risk & Compliance</i>	Risk Register GRC <i>Risk Register GRC</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
8	Sales & Marketing <i>Sales & Marketing</i>	Risk Register Sales & Marketing <i>Risk Register Sales & Marketing</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
9	Information Technology/ IT <i>Information Technology/ IT</i>	Risk Register IT Planning & Governance <i>Risk Register IT Planning & Governance</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register IT Integration & Implementation <i>Risk Register IT Integration & Implementation</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register IT Infrastructure & Maintenance <i>Risk Register IT Infrastructure & Maintenance</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
10	Infrastructure <i>Infrastructure</i>	Risk Register Infrastructure Planning <i>Risk Register Infrastructure Planning</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Infrastructure Development <i>Risk Register Infrastructure Development</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Infrastructure Maintenance <i>Risk Register Infrastructure Maintenance</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Security <i>Risk Register Security</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
11	TJSL <i>TJSL</i>	Risk Register TJSL <i>TJSL Risk Register</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
12	Unit Borobudur <i>Borobudur Unit</i>	Risk Register Sales Team Borobudur <i>Risk Register Sales Team Borobudur</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Culinary Team Borobudur <i>Risk Register Culinary Team Borobudur</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>



Manajemen Risiko Perusahaan

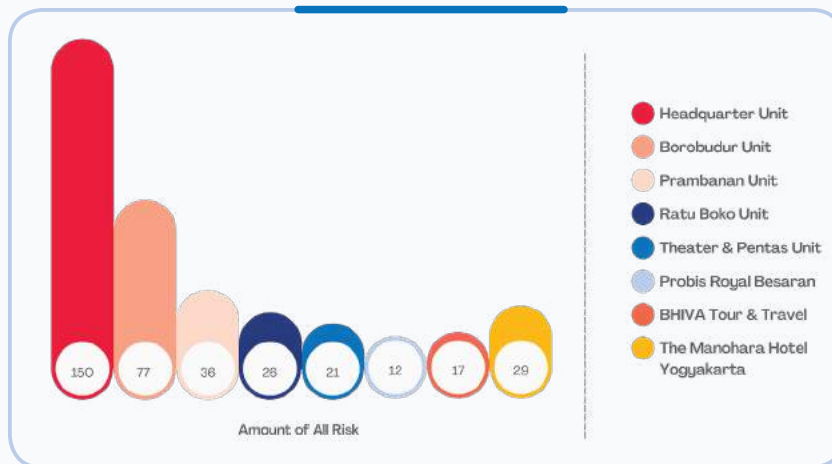
Company Risk Management

No	Satker/ Unit/ Probis Satker / Unit/ Probis	Risk Register Risk Register	Hasil Identifikasi Identification Results
		Risk Register Safety & Security Borobudur & Manohara <i>Risk Register Safety & Security Borobudur & Manohara</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Building & Utility Borobudur <i>Risk Register Building & Utility Borobudur</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Customer Service Borobudur <i>Risk Register Customer Service Borobudur</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Park Maintenance Area Borobudur <i>Risk Register Park Maintenance Area Borobudur</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Human Capital, General Affair & Finance Borobudur <i>Risk Register Human Capital, General Affair & Finance Borobudur</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Samudera Raksa <i>Ocean Risk Register Mercury</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Customer Service & Sales Team Manohara <i>Risk Register Customer Service & Sales Team Manohara</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Culinary Team Manohara <i>Risk Register Culinary Team Manohara</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Building Utility & Park Maintenance Manohara <i>Risk Register Building Utility & Park Maintenance Manohara</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Housekeeping Manohara <i>Risk Register Housekeeping Manohara</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Human Capital, General Affair & Finance Manohara <i>Risk Register Human Capital, General Affair & Finance Manohara</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
13	Unit Prambanan <i>Prambanan Unit</i>	Risk Register Culinary Team <i>Risk Register Culinary Team</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Customer Service <i>Risk Register Customer Service</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Human Capital, General Affair & Finance <i>Risk Register Human Capital, General Affairs & Finance</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register MDC of Merchant Area <i>Risk Register MDC of Merchant Area</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Park Maintenance Area <i>Risk Register Park Maintenance Area</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Building Utility <i>Risk Register Building Utility</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Sales Team <i>Risk Register Sales Team</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Safety & Security <i>Risk Register Safety & Security</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
14	Unit Ratu Boko <i>Queen Boko's Unit</i>	Risk Register Culinary <i>Risk Register Culinary</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Safety & Security <i>Risk Register Safety & Security</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Human Capital, General Affair & Finance <i>Risk Register Human Capital, General Affairs & Finance</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Building Utility & Park Maintenance <i>Risk Register Building Utility & Park Maintenance</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Customer Service & Sales <i>Risk Register Customer Service & Sales</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
15	Unit Teater <i>Theater Unit</i>	Risk Register Art Performing Director <i>Risk Register Art Performing Director</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Building Utility & Park Maintenance <i>Risk Register Building Utility & Park Maintenance</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Customer Service & Sales <i>Risk Register Customer Service & Sales</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>

No	Satker/ Unit/ Probis <i>Satker / Unit/ Probis</i>	Risk Register <i>Risk Register</i>	Hasil Identifikasi <i>Identification Results</i>
		Risk Register Culinary Team <i>Risk Register Culinary Team</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Human Capital, General Affair & Finance <i>Risk Register Human Capital, General Affairs & Finance</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Safety & Security <i>Risk Register Safety & Security</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
16	Probis Royal Besar <i>Probis Royal Amount</i>	Risk Register Probis Royal Besar <i>Risk Register Probis Royal Amount</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
17	Bhiva Tour & Travel <i>Bhiva Tour & Travel</i>	Risk Register Administration <i>Risk Register Administration</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Finance <i>Risk Register Finance</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register MICE <i>Risk Register MICE</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register MICE <i>Risk Register MICE</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
18	The Manohara Hotel <i>The Manohara Hotel</i>	Risk Register Engineering <i>Risk Register Engineering</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register FB Product <i>Risk Register FB Product</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register FB Service <i>Risk Register FB Service</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Front Office <i>Risk Register Front Office</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Housekeeping <i>Risk Register Housekeeping</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Human Resources <i>Risk Register Human Resources</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>
		Risk Register Sales & marketing <i>Risk Register Sales & marketing</i>	Teridentifikasi <i>Identified</i>

JUMLAH SELURUH RISIKO

No	Satker/ Unit/ Probis/ Anak Perusahaan <i>Satker / Unit / Probis / Subsidiaries</i>	Jumlah Risiko <i>Amount Risk</i>
1	Satuan Kerja Kantor Pusat <i>Unit Head Office Work</i>	152
2	Unit Borobudur <i>Borobudur Unit</i>	77
3	Unit Prambanan <i>Prambanan Unit</i>	36
4	Unit Ratu Boko <i>Queen Boko's Unit</i>	26
5	Unit Teater & Pentas <i>Theater & Performance Unit</i>	21
6	Probis Royal Besar <i>Probis Royal Amount</i>	12
7	BHIVA Tour & Travel <i>BHIVA Tour & Travel</i>	17
8	The Manohara Hotel Yogyakarta <i>The Manohara Hotel Yogyakarta</i>	29
	Jumlah Seluruh Risiko <i>Amount Whole Risk</i>	370

GRAFIK JUMLAH RESIKO*Graph 608. Graph Of Total Risk*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengacu pada Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/ MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Melalui Keputusan Direksi No. SK.41/DIREKSI/2018 dan SK.38/DEKOM.TWC/2018 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, ditetapkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan.

Posisi Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga Internal Audit dapat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan memberikan saran-saran perbaikan kepada Direktur Utama.

Application system Internal control carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko refers to Article 26 of the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/ MBU/2011 About Implementation of Good Corporate Governance in State - Owned Enterprises.

Through the Decree of the Board of Directors No. SK.41/ DIREKSI/2018 and SK.38/DEKOM.TWC/2018 regarding Guidelines Good Corporate Governance (GCG) within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, is established implementation System Internal Control (SPI) which is an integral process in the actions and activities carried out by continuously by the leadership and all employee for give confidence adequate on achievement destination organization through effective and efficient activities, reliability reporting finance, security Company assets and compliance to regulation legislation invitation.

The position of Internal Audit is directly below President Director, so that Internal Audit can evaluate effectiveness implementation internal control and provide suggestions for improvement to President Director.

STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Prosedur Perencanaan Penugasan Audit

Prosedur Surat Perintah Audit Procedure for Audit Order	Menyiapkan Surat Perintah Audit Preparing Audit Warrant Me-review Surat Perintah Audit <i>Reviewing the Audit Order</i> Menandatangani Surat Perintah Audit <i>Signing the Audit Order</i> Mendistribusikan Surat Perintah Audit <i>Distributing Audit Orders</i>
Review Analitis Memorandum Analytical Review Memorandum	Mendapatkan data dan informasi awal <i>Get data and information beginning</i> Melakukan review analitis <i>To do analytical review</i> Mengidentifikasi adanya penyimpangan/ ketidak wajar dan risiko-risiko tambahan <i>Identify existence deviation / lack fairness and risks addition</i> Audit planning Memorandum dan Control Matrix <i>Audit planning Memorandum and Control Matrix</i>
Audit Planning Audit Planning	Menyusun Audit planning Memorandum <i>Prepare Audit planning Memorandum</i> Merevisi Audit planning Memorandum <i>Revise Audit planning Memorandum</i> Memperbaharui Audit planning Memorandum <i>Update Audit planning Memorandum</i> Mendiskusikan Perubahan Audit planning Memorandum <i>Discuss Change Audit Planning Memorandum</i> Menyetujui Perubahan Audit <i>agree Audit Change</i> Melaksanakan Penugasan <i>Doing Assignment</i>

STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP) INTERNAL CONTROL SYSTEM

Procedure Planning Audit Assignment

Control Matrix Control Matrix	Menyusun Control Matrix <i>Constructing the Control Matrix</i> Me-review Control Matrix <i>Reviewing Control Matrix</i> Merevisi Control Matrix <i>Revise Control Matrix</i> Memperbaharui Control Matrix <i>Update Control Matrix</i> Mendiskusikan perubahan Control Matrix <i>Discuss change Control Matrix</i> Menyetujui perubahan Control Matrix <i>agree change Control Matrix</i> Melaksanakan perubahan <i>Doing change</i>
Entrance Meeting Entrance Meeting	Menyiapkan Agenda Entrance Meeting <i>Preparing the Entrance Meeting Agenda</i> Me-review Agenda Entrance Meeting <i>Reviewing the Entrance Meeting Agenda</i> Merevisi agenda Entrance Meeting <i>Revise the Entrance Meeting agenda</i> Melakukan Entrance Meeting <i>To do Entrance Meeting</i> Membuat Notulen dan daftar hadir Entrance Meeting <i>Make Minutes and attendance list Entrance Meeting</i> Memperbaharui Audit Planning Memorandum dan Entrance Meeting <i>Update the Audit Planning Memorandum and Entrance Meeting</i> Melaksanakan penugasan <i>Doing assignment</i>

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

PROSEDUR PELAKSANAAN PENUGASAN AUDIT

1. Melakukan wawancara, observasi, review analisis dan pengujian kontrol.
2. Mendokumentasikan prosedur audit yang telah dilakukan, hasil dan kesimpulan audit.
3. Me-review kertas kerja pemeriksaan.
4. Merevisi kertas kerja pemeriksaan. Merevisi kertas kerja pemeriksaan Mengkomunikasikan temuan audit
5. Mengkomunikasikan temuan audit.
6. Menyusun ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
7. Me-review ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
8. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
9. Mendistribusikan ringkasan temuan dan rekomendasi audit sebelum exit meeting.
10. Melakukan exit meeting.
11. Menyusun notulen exit meeting.
12. Merevisi notulen exit meeting.
13. Menyetujui notulen exit meeting.
14. Mendistribusikan notulen exit meeting.
15. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
16. Menambahkan informasi mengenai action plant plans yang telah disetujui auditee.
17. Merivew Me-review ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
18. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
19. Menyetujui ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
20. Menyusun LHP.

METODOLOGI PENGAMBILAN SAMPEL AUDIT

1. Menentukan periode sampel.
2. Menentukan tujuan pengujian dan bukti audit yang dibutuhkan.
3. Mengidentifikasi populasi.
4. Melakukan statifikasi pada populasi.
5. Menentukan jumlah sampel.
6. Menentukan metode pengambilan sampel.
7. Me-review rencana sampel.
8. Melakukan revisi pada rencana sampel.
9. Mengeksekusi rencana pengambilan sampel.

AUDIT ASSIGNMENT PROCEDURE

1. *Conduct interviews, observations, review analyzes and test controls.*
2. *Document the audit procedures that have been carried out, the results and conclusions of the audit.*
3. *Reviewing the examination working papers.*
4. *Revise audit work papers. Revise audit working papers Communicate audit findings*
5. *Communicating audit findings.*
6. *Compile a summary of audit findings and recommendations.*
7. *Reviewing summary audit findings and recommendations.*
8. *Revise the summary of audit findings and recommendations.*
9. *Distribute a summary of audit findings and recommendations prior to the exit meeting.*
10. *Conduct exit meetings.*
11. *Prepare minutes of exit meeting.*
12. *Revise the minutes of the exit meeting.*
13. *Approve the minutes of the exit meeting.*
14. *Distribute minutes of exit meetings.*
15. *Revise the summary of audit findings and recommendations.*
16. *Adding information about the action plant plans that have been approved by the auditee.*
17. *Review summary of audit findings and recommendations.*
18. *Revise the summary of audit findings and recommendations.*
19. *Approved the summary of audit findings and recommendations.*
20. *Compile LHP.*

AUDIT SAMPLING METHODOLOGY

1. *Specifies the sample period.*
2. *Determine the test objectives and required audit evidence.*
3. *Identify the population.*
4. *Perform population stats.*
5. *Determine the number of samples.*
6. *Determine the sampling method.*
7. *Review the sample plan.*
8. *Make revisions to the sample plan.*
9. *Execute the sampling plan.*

PROSEDUR PRIORITAS AUDIT DAN PROGRAM KERJA PENGAWASAN TAHUNAN

PRIORITY AUDIT PROCEDURES AND ANNUAL SUPERVISION WORK PROGRAM

Prosedur Prioritas Audit <i>Procedure Audit Priority</i>	Mengidentifikasi perkiraan <i>man-days</i> yang dibutuhkan <i>Identify estimation required man -days</i>
	Memutuskan kriteria prioritas audit <i>Decide criteria audit priority</i>
	Menganalisa dan memberikan rating kepada obyek audit <i>Analyze and give rating to audit object</i>
	Me-review rating dan menentukan prioritas audit <i>Reviewing the rating and determining audit priority</i>
	Melakukan revisi prioritas audit <i>To do revision audit priority</i>
	Finalisasi prioritas audit <i>Finalization audit priority</i>
Program Kerja Pengawasan Tahunan <i>Work Program Supervision Annual</i>	Melakukan analisis <i>man-days</i> <i>To do analysis man-days</i>
	Menyusun draft PKPT <i>Drafting PKPT</i>
	Mendapatkan persetujuan PKPT <i>Get PKPT approval</i>
	Me-revisi draft apabila ada komentar atau masukan <i>Revising draft when there is comment or input</i>
	Menyetujui PKPT <i>Approving PKPT</i>
Review Triwulan Program Kerja Pengawasan Tahunan <i>Work Program Quarterly Review Supervision Annual</i>	Melakukan <i>review</i> triwulanan atas PKPT bersama Komite Audit <i>To do quarterly review on PKPT together Audit Committee</i>
	Melakukan revisi apabila terdapat hal yang perlu direvisi dikonsultasikan dengan Direktur Utama dan Komite Audit <i>To do revision if there is necessary thing revised consulted with President Director and Audit Committee</i>
	Meminta persetujuan Direktur Utama dan Komite Audit <i>Ask agreement President Director and Audit Committee</i>
	Melakukan penyesuaian apabila terdapat masukan atau komentar dari <i>Auditee</i> maupun <i>Stakeholder</i> <i>To do adjustment if there is input or comment from Auditee and Stakeholders</i>
	Menyetujui revisi PKPT atas hasil revisi bersama Komite Audit dan/atau atas permintaan Direktur Utama <i>agree PKPT revision above results revision together Audit Committee and/ or on Request Managing Director</i>

SOSIALISASI PEMAHAMAN KERANGKA SPI

Sejalan dengan kerangka Pengendalian Internal yang telah dimiliki oleh Perusahaan, Internal Audit Unit juga terus melakukan sosialisasi tentang pemahaman prinsip-prinsip Pengendalian Internal berbasis COSO tersebut kepada Unit Kerja di lingkungan Perusahaan di seluruh level Jabatan melalui program pelatihan dan workshop. Selain itu, SPI melakukan sosialisasi kepada seluruh departemen setiap *entry meeting*.

Tujuan Sosialisasi SPI dan rencana ke depannya antara lain:

- § Kesamaan pemahaman mengenai tujuan dan komponen dalam SPI.
- § Perusahaan dapat memastikan bahwa SPI telah dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

SOCIALIZATION OF UNDERSTANDING THE SPI FRAMEWORK

in line with framework Internal Controls that have been owned by the Company, the Internal Audit Unit also continues to do socialization about understanding principles The COSO -based Internal Control to Work Units within the Company at all levels of Position through training programs and workshops. Besides that, SPI does socialization to whole department every entry meeting.

Destination SPI socialization and plans to front among others:

- § *Shared understanding of the objectives and components of the SPI.*
- § *The Company can ensure that the SPI has been understood and implemented by all personnel of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM CAKUPANNYA TERHADAP PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL DAN KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan mengadopsi konsep *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission* yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)
5. Pemantauan Pengendalian Intern (*Monitoring*)

Terkait dengan cakupan dalam *internal control framework*, maka kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan kondisi di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dari Sisi Kegiatan Administrasi dan Keuangan
 - a. Berdasarkan audit yang dilakukan pada umumnya Perusahaan telah melakukan kegiatan administrasi keuangan dengan tertib dan baik. Perusahaan telah melakukan pengendalian pengamanan terhadap aset dan pengelolaan pendapatan dan biaya dengan baik seperti:
 - b. Pengamanan terhadap uang kas telah dilakukan secara rutin dengan dilakukan kas *opname* dan dibuat berita acara pemeriksaannya. Berkenaan dengan pengamanan uang kas, Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah melakukan inspeksi mendadak (sidak) terhadap uang kas di Kantor Pusat, Kantor Unit maupun di Loket Penjualan tidak ditemukan adanya penyimpangan.
 - c. Pengamanan aset tetap Perusahaan telah dilakukan dengan membuat daftar aset tetap dan penyusutannya secara rinci sesuai pedoman akuntansi serta perpajakan.
 - d. Pengamanan terhadap persediaan barang berupa persediaan tiket, persediaan obat telah dilakukan *Stock Opname* dan tidak terdapat kesalahan yang signifikan.
 - e. Pengelolaan pendapatan dan biaya diatur berdasarkan RKAP dan dibuat anggaran pelaksanaan dengan target masing-masing Unit dan Satuan Kerja. Implementasi dilakukan dengan *monitoring* realisasi anggaran setiap bulan melalui rapat Ekspose Keuangan sehingga dapat terpantau kinerja bulan tersebut.
 - f. Divisi Keuangan Kantor Pusat maupun Kantor Unit telah melakukan rekonsiliasi saldo bank dengan saldo buku Perusahaan setiap bulan secara rutin dan benar. Dalam hal *e-ticketing* juga telah dilakukan rekonsiliasi saldo bank dengan BRI sehingga penerimaan pendapatan berjalan dengan lancar.

THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN ITS SCOPE OF FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND THE COMPATIBILITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

System Internal Control in the Company adopts draft Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission consisting of of 5 (five) components System Effective Internal Control:

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information and Communication (Information & Communication)*
5. *Internal Control Monitoring (Monitoring)*

Related with scope in the internal control framework, then suitability Among system internal control with conditions in the field is as following:

1. *From the Side of Administrative and Financial Activities*
 - a. *Based on the audits conducted in general, the Company has carried out financial administration activities in an orderly and good manner. The Company has carried out safeguarding controls on assets and managed revenues and expenses properly, such as:*
 - b. *Security of cash has been carried out routinely by conducting cash inspection and making an inspection report. With regard to cash security, the Internal Control Unit (SPI) has carried out unannounced inspections (sidak) of cash at the Head Office, Unit Offices and at the Sales Counter, no irregularities were found.*
 - c. *The Company's fixed assets have been safeguarded by making a detailed list of fixed assets and their depreciation according to accounting and taxation guidelines.*
 - d. *Security of inventory in the form of ticket inventory, drug inventory has been carried out by Stock Taking and there are no significant errors.*
 - e. *The management of revenue and costs is regulated based on the RKAP and an implementation budget is made with the target of each Unit and Work Unit. Implementation is carried out by monitoring the realization of the budget every month through the Financial Expose meeting so that the performance of the month can be monitored.*
 - f. *The Finance Division of the Head Office and Unit Offices has reconciled bank balances with the Company's book balances on a regular and correct basis every month. In terms of e-ticketing, bank balance reconciliations with BRI have also been carried out so that revenue receipts run smoothly.*

- g. Sistem *e-ticketing* sudah berjalan dengan lancar namun untuk laporan (*reporting*) masih belum sempurna, yaitu laporan penyediaan *back end* dan aplikasi *front end*.
 - h. Penyediaan dan manajemen aplikasi *e-commerce* belum tersedia
 - i. Akses masuk melalui Ramayana menggunakan *handled/mobile reader* belum tersedia.
2. Dari sisi Kegiatan Operasi
Kegiatan operasional yang dominan adalah pendapatan dari penjualan tiket masuk di Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, Taman Wisata Ratu Boko, Sendratari Ramayana, Hotel Manohara dan Usaha Jasa Transportasi. Pengendalian atas kegiatan operasi tersebut telah dibuat SOP dan pemisahan fungsi mulai dari pengadaan tiket, penyimpanan, pencatatan, pendistribusian, penjualan dan pelaporan.
 3. Dari sisi Kegiatan SDM
Pada tahun 2019, kegiatan SDM terkait dengan pengembangan SDM telah dilakukan berbagai pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan juga telah dilakukan studi banding bagi para pegawai guna menambah wawasan para pegawai, khususnya yang terkait dengan sistem pengendalian intern dan hal-hal mendasar di dalam etika berorganisasi.
 4. Dari sisi kegiatan SDM, temuan SPI antara lain sebagai berikut:
Terdapat pengeluaran biaya untuk pembayaran gaji atas nama Sdri Parmi dengan pekerjaan kerumahtanggaan Mess Jakarta yang belum dilengkapi dengan SPK

- g. *The e-ticketing system has been running smoothly but the reporting is still not perfect, namely reports on the provision of back end and front-end applications.*
 - h. *Provision and management of e-commerce applications not yet available*
 - i. *Access to enter via Ramayana using a handled/mobile reader is not yet available.*
2. *In terms of Operations*
Activity dominant operation is income from sale ticket enter the Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan Temple Tourism Park, Ratu Boko Tourism Park, Ramayana Ballet, Manohara Hotel and Transportation Services Business. Control on activity operation the has made SOP and separation function start from procurement ticketing, storage, recording, distribution, sales and reporting.
 3. *In terms of HR Activities*
In 2019, 9, HR related activities with HR development has been conducted various training and education in accordance with needs organization and has also conducted comparative study for employees to use add insight of employees, especially those related to with system internal control and matters basic inside ethics organize.
 4. *In terms of HR activities, the findings of SPI include the following:*
There is expenditure cost for payment wages on name Mrs. Parmi with profession the household of Mess Jakarta who hasn't been equipped with SPK

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Dari Laporan-laporan Hasil Audit yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam SPI (kerangka COSO), dilakukan analisis secara periodik tahunan sehingga dengan demikian dapat dilakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang memerlukannya. Analisis Hasil Audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran SPI (operasional Perusahaan, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku).

Perusahaan juga telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perusahaan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah berjalan secara efektif.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROLS

From the Audit Results Reports later grouped in accordance with category objectives (objectives) and components in the SPI (COSO framework), carried out analysis by periodic annual so that with thereby could conducted improvement (improvement) for components that require it. Analysis of the Audit Results is also carried out for measure effectiveness from achievement SPI goals (Company operations, accuracy / reliability Company reports, as well as obedience to rule applicable laws).

The company has also to do evaluation on effectiveness internal control over report The Company's financial statements ended on December 31, 2020 according to with criteria set by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission. Based on results evaluation, the Company concludes that system internal control over report Company's financial statements ended December 31, 2018 has walk by effective.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tahun 2021

*Important Case Currently Facing By The Company, Subsidiaries,
And Members Of The Board Of Commissioners And Members Of
The Board Of Directors In 2021*

Per 31 Desember 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, entitas anak, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami hal-hal apapun terkait dengan ancaman gugatan ataupun perkara terkait permasalahan hukum.

As of December 31, 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, entities children, the Board of Commissioners and the Board of Directors no experience things whatever related with threat lawsuit or case related problem law.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

*Access To Company Information
And Data*

Perusahaan membuka akses informasi yang seluas- luasnya kepada auditor internal dan eksternal untuk menjalankan tugasnya. Kemudian, terkait dengan akses informasi yang berhubungan dengan masyarakat luas, mereka bisa menyampaikan keluhan pelanggan melalui *SMS center*, surat, buku keluhan, kotak saran, email, *website*, buletin, dan langsung dengan petugas.

Company opening access extensive information to internal and external auditors for operate his job. Then, related with access related information with public broad, they can convey complaint customer through SMS center, letters, books complaints, suggestion boxes, emails, websites, newsletters, and direct with officer.

Bagi stakeholder yang ingin mengakses berbagai informasi mengenai PT Taman Wisata Candi Borobudur, & Prambanan (Persero) atau hanya ingin mengetahui agenda kegiatan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, dapat mengakses *website* resmi Perusahaan di www.borobudurpark.com. Selain melalui media resmi milik Perusahaan, informasi mengenai *event* yang diselenggarakan dapat juga diakses melalui berbagai *website* yang terkait dengan pariwisata di Yogyakarta.

For stakeholders who want access various information regarding PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) or only want to know the agenda of activities to be held in 2021, can access the Company's official website at www.borobudurpark.com. Besides through official media Company property, information about events organized can also be accessed through various related websites with tourism in Yogyakarta.

Dengan maraknya perkembangan sosial media secara global, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga menyediakan media informasi secara *online* agar dapat lebih mudah diakses oleh pelanggan maupun *stakeholder*. Media *online* selain *website* yang digunakan Perusahaan adalah:

Facebook : borobudurpark
Twitter : @borobudurpark
Instagram : @borobudurpark
Youtube : visitborobudur

With rampant development social media globally, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko also provides information media by online to get easier accessed by customers nor stakeholders. Online media other than the websites used by the Company are:

*Facebook: borobudurpark
Twitter: @borobudurpark
Instagram: @borobudurpark
Youtube: visitborobudur*

Selain menggunakan media *online*, Perusahaan juga menggunakan media *offline* guna memperluas akses informasi Perusahaan. Media informasi *offline* yang dimiliki Perusahaan adalah:

Radio : Taman Wisata Candi
Buletin/Majalah : Warta TWC

Besides using online media, the Company also uses offline media to expand access Company information. Information media offline owned by the Company are:

*Radio: Candi Tourism Park
Bulletin / Magazine: Warta TWC*

Kode Etik

Code Of Ethics

Sebagai salah satu komitmen pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada setiap tingkatan, jenjang organisasi dan aktivitas Perusahaan, serta sebagai implementasi atas Kode Etik Perusahaan (*Code of conduct*), maka seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah memiliki komitmen untuk tidak menerima gratifikasi sebagaimana telah disampaikan melalui media masa. Sebagai wujud dari komitmen untuk menjalankan implementasi tersebut, maka diterbitkanlah Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK.46/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.40/DEKOM/TWC/XII/2018 tentang Kode Etik Perusahaan.

Pelanggaran terhadap komitmen tersebut dapat disampaikan kepada Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melalui *website* www.borobudurpark.com, atau surat dengan alamat Jl. Raya Yogya - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta telp. (0274) 496402, 496406. Apabila ternyata terjadi hal-hal yang dianggap serius, maka Perusahaan akan mengambil langkah-langkah pemberian sanksi sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam surat keputusan tersebut.

UPAYA PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pelaksanaan kode etik berlaku bagi insan Perusahaan agar kode etik dapat mencapai tujuan, maka perlu upaya bagi insan Perusahaan untuk membiasakan diri dalam bersikap, berperilaku dan beretika. Pelaksanaan kode etik diberlakukan bagi seluruh insan Perusahaan. Upaya tersebut meliputi:

1. Pemantauan pelaksanaan kode etik Insan Perusahaan.
2. Sanksi atas pelanggaran kode etik Perusahaan.
3. Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi dan pelanggaran.
4. Kontrol sosial

PEMANTAUAN PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pemantauan kode etik Perusahaan dilakukan oleh masing-masing atasan insan Perusahaan secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya yang kemudian dituangkan dalam penilaian evaluasi kinerja Insan Perusahaan. Apabila terdapat keraguan atas hasil pemantauan dapat diatasi segera dengan mengajukan rujukan ke tingkat yang lebih tinggi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap insan Perusahaan dapat meminta penjelasan kepada atasannya apabila terdapat ketidakjelasan bersikap & berperilaku yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

As one commitment implementation GCG principles in each level, level organization and activities of the Company, as well as implementation on the Company's Code of Conduct (Code of conduct), then whole the ranks of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have commitment for no accept gratuity as has been delivered through mass media. As form from commitment for operate implementation that, then Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners is issued Number: SK.46/DIREKSI/2018 and Number SK.40/DEKOM/TWC/XII/2018 concerning the Company's Code of Ethics.

Violation to commitment could be delivered to Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko through website www.borobudurpark.com, or letter with address Jl. Raya Yogyakarta - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta tel. (0274) 496402, 496406. If it turns out occur things considered serious, then the company will take steps gift penalty in accordance with those who have set in letter decision that.

CORPORATE CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION EFFORT

Implementation code ethics apply for Company personnel to code ethics could reach goal, then need effort for Company people for get used to self in behave, behave and be ethical. Implementation code ethics enforced for whole Company people. Effort the include:

1. *Monitoring the implementation of the code of ethics for Company Personnel.*
2. *Sanctions for violating the Company's code of ethics.*
3. *Officials who have the authority to impose sanctions and violations.*
4. *Social control*

MONITORING THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE CODE OF CONDUCT

Monitoring code Company ethics are carried out by each superior the Company's personnel tiered in accordance with level later position poured in evaluation performance Company People. If there is doubt on results monitoring could overcome quick with submit reference to more level tall in accordance applicable laws and regulations.

Every Company people can ask explanation to her boss if there is obscurity behaving & behaving related with implementation duties and responsibilities answer.

Kode Etik

Code Of Ethics

ISI KODE ETIK

Secara spesifik terkait isi Kode Etik mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Insan Perusahaan dilarang untuk memberi, menawarkan, atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada/dari pelanggan atau pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas tindakan yang telah dilakukan yang melanggar ketentuan perundang - undangan yang berlaku.
2. Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha seperti hadiah sumbangan atau *entertainment* tidak boleh dilakukan pada suatu keadaan yang dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut.
3. Dalam batas kepatutan donasi untuk tujuan amal dapat dibenarkan.
4. Setiap insan Perusahaan bebas untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
5. Setiap insan Perusahaan tidak boleh melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan.
6. Setiap insan Perusahaan tidak diperkenankan untuk menggunakan atau memanfaatkan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga tanpa ijin pimpinan.
7. Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan investasi atau ikatan bisnis dengan pihak lain langsung maupun tidak langsung yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan Perusahaan.
8. Setiap insan Perusahaan dilarang merangkap/memegang jabatan pekerjaan di Perusahaan lain kecuali mendapat ijin dari pimpinan pejabat yang berwenang.

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode etik ini berisi pedoman kepada seluruh insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) dalam bersikap dan berperilaku yang memuat:

1. Kode etik insan Perusahaan terhadap diri sendiri Terhadap diri sendiri insan Perusahaan wajib:
 - a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, termasuk amandemennya.
 - b. Menjunjung tinggi sikap tata susila dalam kehidupan di tengah masyarakat beradab Bangsa Indonesia
 - c. Bersikap dan berperilaku sopan dan santun dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
2. Kode etik insan Perusahaan terhadap Perusahaan Terhadap Perusahaan Insan Perusahaan wajib:
 - a. Berjiwa Tri Dharma yaitu mempunyai rasa memiliki, rasa memelihara dan mempertahankan serta terus menerus mawas diri.
 - b. Mengetahui mempelajari nilai-nilai budaya Perusahaan seperti visi & misi, delapan pilar, moto Perusahaan, serta sapta pesona.
 - c. Selalu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian untuk meningkatkan kemampuan demi berperan serta dalam pencapaian tujuan Perusahaan

CONTENTS OF CODE OF ETHICS

By Specific related Fill in the Code of Ethics covers things as following:

1. *Company personnel are prohibited from giving, offering, or receiving directly or indirectly anything of value to/from customers or other parties to influence or as a reward for actions that have been taken that violate the provisions of the applicable laws and regulations.*
2. *A sign of gratitude in business activities such as gifts, donations or entertainment should not be done in a situation that is considered an inappropriate act.*
3. *Within the limits of propriety donations for charitable purposes can be justified.*
4. *Every employee of the Company is free to channel his political aspirations.*
5. *Every employee of the Company may not carry out political activities within the Company.*
6. *Every employee of the Company is not allowed to use or exploit the Company's assets for personal or third-party interests without the permission of the leadership.*
7. *Every employee of the Company is prohibited from investing or having business ties with other parties directly or indirectly who have a business relationship with the Company.*
8. *Every employee of the Company is prohibited from concurrently/holding a job position in another company unless he/she gets permission from the head of the authorized official.*

DISCLOSURE THAT THE CODE OF CONDUCT APPLY TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

Code of Conduct containing guidelines to whole the Company's personnel (Board of Commissioners, Directors, and Employees) in behaving and behaving which includes:

1. *The Company's personnel code of ethics towards themselves. The Company's personnel are required to:*
 - a. *Faith and fear of God Almighty, upholding the Unitary State of the Republic of Indonesia based on Pancasila, the 1945 Constitution, including its amendments.*
 - b. *Upholding the attitude of decency in life in the civilized society of the Indonesian Nation*
 - c. *Be polite and courteous in communicating using good and correct language, and not offend others.*
2. *The Company's personnel code of ethics towards the Company towards the Company The Company's personnel must:*
 - a. *Having a Tri Dharma spirit, namely having a sense of belonging, a sense of nurturing and maintaining and continuously introspective.*
 - b. *Knowing and learning the values of the Company's culture such as vision & mission, eight pillars, the Company's motto, and Sapta Pesona.*
 - c. *Always develop knowledge, skills, and expertise to improve abilities in order to participate in achieving the Company's goals*

- | | |
|---|---|
| <p>d. Mentaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>e. Memiliki semangat pengabdian dan motivasi kerja yang tinggi terhadap Perusahaan.</p> <p>f. Memiliki integritas yang tinggi</p> <p>g. Menyimpan rahasia jabatan, rahasia Perusahaan dan dilarang mengemukakannya kepada pihak lain kecuali atas ijin/perintah pimpinan yang berwenang.</p> <p>h. Bersikap dan berperilaku dalam berkomunikasi secara sopan dan santun terhadap pimpinan, sesama insan Perusahaan, pihak luar Perusahaan dan tamu/pengunjung.</p> <p>i. Berpenampilan rapi dan sopan.</p> <p>3. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan sesama insan Perusahaan Insan Perusahaan wajib:</p> <p>a. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan perusahaan</p> <p>b. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan.</p> <p>c. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan di antara sesama insan Perusahaan.</p> <p>d. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian.</p> <p>e. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata-kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.</p> <p>4. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak lain diluar Perusahaan Insan Perusahaan wajib:</p> <p>a. Menjaga penampilan yang rapi dan sopan</p> <p>b. Mampu dalam menjalin interaksi yang sehat dengan pihak lain termasuk pengunjung/ tamu.</p> <p>c. Mampu menciptakan iklim kerja yang baik dengan pihak lain diluar Perusahaan.</p> <p>d. Mampu menggalang kerjasama yang sehat dengan pihak diluar Perusahaan.</p> <p>e. Untuk tidak menjadi pengurus partai politik.</p> <p>f. Melindungi harta benda Perusahaan dari tindakan pihak lain yang merugikan Perusahaan.</p> <p>g. Menjaga independensi, obyektivitas dalam pemilihan mitra kerja untuk kepentingan Perusahaan.</p> <p>h. Untuk tidak membantu pihak lain yang berperkara dengan Perusahaan.</p> | <p>d. <i>Obey all applicable laws and regulations and carry out the tasks entrusted to him with full responsibility.</i></p> <p>e. <i>Have a high spirit of dedication and work motivation towards the Company.</i></p> <p>f. <i>Have high integrity</i></p> <p>g. <i>Keep job secrets, company secrets and are prohibited from revealing them to other parties except with the permission/order of the competent leadership.</i></p> <p>h. <i>Behave and behave in a polite and courteous manner in communicating with the leadership, fellow Company personnel, parties outside the Company and guests/visitors.</i></p> <p>i. <i>Neat and polite appearance.</i></p> <p>3. <i>The Company's personnel code of ethics in interacting with fellow Company personnel The Company's personnel must:</i></p> <p>a. <i>Fostering healthy collaboration with fellow company people</i></p> <p>b. <i>Remind each other, and guide the attitudes and behavior of fellow Company personnel.</i></p> <p>c. <i>Have a sense of togetherness and a sense of kinship among fellow Company personnel.</i></p> <p>d. <i>Carry out their obligations and believe that other co-workers do the same.</i></p> <p>e. <i>Not to pressure or intimidate, humiliate, or use harsh words, harassment or provocation for personal or group interests.</i></p> <p>4. <i>The Company's personnel code of ethics in interacting with other parties outside the Company's personnel must:</i></p> <p>a. <i>Maintain a neat and polite appearance</i></p> <p>b. <i>Able to establish healthy interactions with other parties including visitors/guests.</i></p> <p>c. <i>Able to create a good working climate with other parties outside the Company.</i></p> <p>d. <i>Able to forge healthy cooperation with parties outside the Company.</i></p> <p>e. <i>Not to be a member of a political party.</i></p> <p>f. <i>Protect the Company's assets from the actions of other parties that harm the Company.</i></p> <p>g. <i>Maintain independence, objectivity in the selection of partners for the benefit of the Company.</i></p> <p>h. <i>Not to assist other parties in litigation with the Company.</i></p> |
|---|---|

Secara umum, insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) mempunyai kewajiban antara lain:

1. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan Perusahaan
2. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan
3. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan diantara sesama insan Perusahaan
4. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian.
5. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata-kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

By In general, the Company's personnel (Board of Commissioners, Directors, and Employees) have obligation among others:

1. *Fostering healthy cooperation with fellow Company personnel*
2. *Remind each other, and guide the attitudes and behavior of fellow Company personnel*
3. *Have a sense of togetherness and a sense of kinship among fellow Company personnel*
4. *Carry out their obligations and believe that other co-workers do the same.*
5. *Not to pressure or intimidate, humiliate, or say harsh words, abuse or provoke for personal or group interests.*



Kode Etik

Code Of Ethics

PENYEBARLUASAN INFORMASI TERKAIT KODE ETIK

Dalam kegiatannya setiap pagi hari sebelum mulai bekerja, seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko selalu mengawali dengan berdoa serta diikuti dengan dibacakannya visi misi dan tata nilai dan kode etik Perusahaan kepada seluruh jajaran Perusahaan sebagai langkah nyata memberikan semangat pada etos kerja berdasar nilai-nilai etika yang diharapkan. Selain itu, sosialisasi terkait kode etik diberikan melalui Buku Penetapan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG).

JENIS SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

1. Pelanggaran sanksi terhadap Kode Etik Perusahaan dapat dikenai sanksi moral dan/atau sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, dalam hal ini berlaku ketentuan pemberian sanksi seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dengan Serikat Pekerja Taman Candi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 127/KP.806/ VII/2015 dan No.11/SPTC/VII/2015.
2. Untuk sanksi moral, salah satunya dapat dilakukan pada saat upacara yang dilaksanakan setiap tanggal 17 setiap bulannya, dihadapan peserta upacara yang diharapkan dapat memberikan efek jera dan rasa malu kepada pelaku pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.
3. Untuk pemberian sanksi sesuai peraturan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah sebagai berikut:
 - a. Pelanggaran tingkat pertama:
 - § Tidak hadir bekerja 1 (satu) hari tanpa keterangan dan bukti-bukti yang dapat diterima oleh Direksi.
 - § Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin 3-4 kali dalam 1 bulan.
 - § Melalaikan kewajibannya untuk memberitahukan dan menyerahkan Surat Keterangan Dokter pada saat kesempatan pertama masuk kerja.
 - § Tidak mematuhi arahan atasannya tanpa alasan yang wajar.
 - § Tidak memberitahukan kepada Kepala Divisi Personalia mengenai hal ikhwal pribadi pegawainya yang bersangkutan.
 - § Tidak mengenakan pakaian kerja yang disyaratkan.
 - b. Pelanggaran lain yang setara.
 - § Pelanggaran tingkat kedua:
 - § Tidak hadir berkerja 2-3 hari berturut-turut atau 4 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan.
 - § Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 5-6 kali dalam 1 bulan.
 - § Memindahkan, membawa, menggunakan barang dan peralatan Perusahaan keluar dari kantor tanpa ijin yang berwenang.
 - § Memalsukan daftar hadir.

DISSEMINATION OF INFORMATION RELATED TO THE CODE OF CONDUCT

In their activities every morning before starting work, all levels of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko always start by praying and followed by reading the vision, mission and values and code of ethics of the Company to all levels of the Company as a real step to encourage the work ethic based on expected ethical values. Besides that, socialization related code ethics given through Book Determination Guidelines Good Corporate Governance (GCG).

TYPES OF SANCTIONS FOR VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

1. *Violation of sanctions against the Company's Code of Ethics may be subject to moral sanctions and/or other sanctions in accordance with applicable regulations, in this case the provisions for providing sanctions as stipulated in the Collective Labor Agreement between the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko apply with the Park Workers Union. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Temple No. 127/ KP.806/VII/2015 and No.11/SPTC/VII/2015.*
2. *For moral sanctions, one of which can be carried out during a ceremony which is held every 17th of every month, in front of the ceremony participants which is expected to provide a deterrent effect and shame to those who violate the Company's code of ethics.*
3. *The sanctions in accordance with the regulations contained in the Collective Labor Agreement (PKB) are as follows:*
 - a. *First degree offense:*
 - § *Not attending work for 1 (one) day without information and evidence that can be accepted by the Board of Directors.*
 - § *Arrive late / go home ahead of time without permission 3-4 times in 1 month.*
 - § *Neglecting his obligation to notify and submit a Doctor's Certificate at the first opportunity to enter work.*
 - § *Disobeying the direction of his superiors without a reasonable reason.*
 - § *Not notifying the Head of the Personnel Division regarding the personal matters of the employee concerned.*
 - § *Not wearing the required work clothes.*
 - b. *Other equivalent offenses.*
 - § *Second degree offense:*
 - § *Absence from work 2-3 consecutive days or 4 non-consecutive days in 1 month.*
 - § *Come late / go home before without the boss's permission 5-6 times in 1 month.*
 - § *Move, carry, use the Company's goods and equipment out of the office without the authorized permission.*
 - § *Fake attendance list.*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> § Tidak memberitahu atasan / mencegah mengetahui suatu kejadian yang membahayakan / merugikan Perusahaan. § Tidak mematuhi aturan tentang kebersihan dan kerapian tempat kerja dan alat-alat kerja. § Mengikatkan diri dalam hubungan kerja dengan pihak lain tanpa seijin Direksi yang mengganggukerjanya. § Pengulangan pelanggaran pertama / pelanggaran lain yang setara. <p>c. Pelanggaran tingkat ketiga:</p> <ul style="list-style-type: none"> § Tidak hadir 4 hari berturut-turut, 5-7 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan, tanpa keterangan. § Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 7 - 8 kali dalam 1 bulan tanpa ijin atasan. § Pengulangan pelanggaran tingkat 2 atau yang setara dengan di atas. <p>d. Pelanggaran tingkat keempat:</p> <ul style="list-style-type: none"> § Tidak hadir 5 hari berturut-turut, 8-9 hari tidak berturut - turut dalam 1 bulan tanpa keterangan. § Datang terlambat / pulang mendahului tanpa ijin atasan 9 - 10 kali dalam 1 bulan. § 3 kali berturut-turut menolak perintah atasan yang layak. § Melakukan tindakan/perbuatan yang dapat membuat keonaran/keresahan. § Membawa senjata api/tajam kedalam lingkungan pekerjaan. § Dengan berbagai alasan tidak melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya. § Pengulangan pelanggaran tingkat 3 atau yang setara dengan di atas. <p>e. Pelanggaran tingkat kelima:</p> <ul style="list-style-type: none"> § Tidak hadir berturut-turut, atau lebih dari 10 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan tanpa keterangan. § Datang terlambat/pulang mendahului tanpa seijin atasan 11 kali dalam satu bulan. § Memberi keterangan palsu dan/atau dipalsukan saat melamar pekerjaan, ataupun pemalsuan lain yang merugikan Perusahaan. § Mabuk, madat, minum-minuman keras, memakai/ mengedarkan narkoba dalam lingkungan kerja. § Melakukan perbuatan asusila di dalam lingkungan kerja. § Menganiaya, menghina secara kasar atau mengancam pimpinan Perusahaan, sesama pegawai atau pengguna jasa. § Dengan sengaja/ceroboh merusak, merugikan atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> § <i>Not notifying superiors / preventing knowing an event that is harmful / detrimental to the Company.</i> § <i>Not complying with the rules regarding the cleanliness and tidiness of the workplace and work tools.</i> § <i>Bind oneself in a working relationship with another party without the permission of the Board of Directors which interferes with his work.</i> § <i>Repetition of the first violation / other equivalent offense.</i> <p>c. <i>Third degree offense:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> § <i>Absence for 4 consecutive days, 5-7 non-consecutive days in 1 month, without explanation.</i> § <i>Come late / go home before without the boss's permission 7-8 times in 1 month without the boss's permission.</i> § <i>Repetition of a grade 2 violation or its equivalent above.</i> <p>d. <i>Fourth degree offense:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> § <i>Absence for 5 consecutive days, 8-9 non-consecutive days in 1 month without explanation.</i> § <i>Come late / go home ahead of time without boss's permission 9-10 times in 1 month.</i> § <i>3 times in a row refusing a proper superior's order.</i> § <i>Take actions/deeds that can create trouble/disease.</i> § <i>Bringing firearms / sharp into the work environment.</i> § <i>For various reasons, he did not carry out the work given to him.</i> § <i>Repetition of a grade 3 violation or its equivalent above.</i> <p>e. <i>Fifth degree offense:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> § <i>Consecutive absences, or more than 10 non-consecutive days in 1 month without explanation.</i> § <i>Coming late/going home earlier without the boss's permission 11 times in a month.</i> § <i>Giving false and/or falsified information when applying for jobs, or other forgeries that are detrimental to the Company.</i> § <i>Drunkness, drugs, drinking, using/distributing drugs in the work environment.</i> § <i>Doing immoral acts in the work environment.</i> § <i>Persecute, humiliate or threaten the management of the Company, fellow employees or service users.</i> § <i>Deliberately/recklessly damaging, harming or leaving the Company's property in danger.</i> |
|--|--|



Kode Etik

Code Of Ethics

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> § Dengan sengaja/ceroboh membahayakan atau membiarkan diri, sesama pegawai/ pengguna jasa dalam keadaan bahaya. § Mencemarkan nama baik Perusahaan, pimpinan dan keluarganya dan/atau membongkar rahasia Perusahaan yang seharusnya dirahasiakan kecuali untuk kepentingan negara. § Melalaikan tugas, bekerja secara serampangan/ tidak menjalankan pekerjaan sebagaimana mestinya sehingga merugikan Perusahaan. § Melakukan penipuan, penggelapan, pencurian barang/uang milik Perusahaan, sesama pegawai pengguna jasa/pihak lain. § Perjudian dalam bentuk apapun di dalam/di luar lingkungan pekerjaan. § Pengulangan pelanggaran tingkat 4 atau yang setara dengan diatas. | <ul style="list-style-type: none"> § <i>Deliberately/recklessly endangering or allowing yourself, fellow employees/service users to be in danger.</i> § <i>Defaming the good name of the Company, its leaders and their families and/or revealing Company secrets that should be kept secret except for the interests of the state.</i> § <i>Neglecting duty, working haphazardly/not doing the job properly so that it is detrimental to the Company.</i> § <i>Commit fraud, embezzlement, theft of goods/ money belonging to the Company, fellow employees of service users/other parties.</i> § <i>Gambling in any form inside/outside the work environment.</i> § <i>Repeat violation of level 4 or the equivalent above.</i> |
|--|---|

Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan adalah atasan Insan Perusahaan dan pejabat secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Direksi.

Officials who are authorized to impose sanctions for violations of the Company's Code of Ethics are the superiors of the Company's personnel and officials in stages according to their level of position as stated in the Decree of the Board of Directors and become an integral part of the Decree of the Board of Directors.

Uraian sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

Description the sanctions given to a violation of the Company's Code of Ethics is as following:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggaran tingkat pertama
Peringatan lisan oleh atasan langsung dengan jangka waktu sanksi 3 bulan. 2. Pelanggaran tingkat kedua
Surat peringatan 1 pengurangan 10 angka dalam DP 4, jangka waktu 6 bulan oleh kepala satuan kerja. 3. Pelanggaran tingkat ketiga
Surat peringatan 2, penundaan naik pangkat pengurangan 15 angka dalam DP 4, jangka waktu 9 bulan oleh Direksi. 4. Pelanggaran keempat
Surat peringatan 3, pengurangan 20 angka dalam DP 4, dan penurunan golongan/demosi dengan jangka waktu 12 bulan oleh Direksi. 5. Pelanggaran kelima
Putus Hubungan Kerja (PHK) | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>First degree offense</i>
<i>Verbal warning by direct supervisor with a sanction period of 3 months.</i> 2. <i>Second degree offense</i>
<i>Warning letter 1 deduction of 10 points in DP 4, period of 6 months by the head of the work unit.</i> 3. <i>Third degree offense</i>
<i>Warning letter 2, postponement of promotion to deduction of 15 points in DP 4, period of 9 months by the Board of Directors.</i> 4. <i>Fourth offense</i>
<i>Warning letter 3, reduction of 20 points in DP 4, and reduction of class/demotion with a period of 12 months by the Board of Directors.</i> 5. <i>Fifth offense</i>
<i>Termination of Employment (PHK)</i> |
|---|--|

KONTROL SOSIAL

Untuk lebih meningkatkan upaya pelaksanaan kode etik dilingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, maka kontrol sosial terhadap seluruh pegawai Perusahaan perlu ditingkatkan. Insan Perusahaan atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran kode etik Perusahaan dapat melaporkan secara langsung kepada atasannya atau Satuan Pengawas Intern atau pimpinan. Perusahaan akan melindungi kerahasiaan identitas insan Perusahaan atau masyarakat yang telah melaporkan pelanggaran dan akan menindaklanjuti laporan tersebut.

SOCIAL CONTROL

For more increase effort implementation code ethics within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, then control social to whole Company employees need improved. Company Person or society that knows existence violation code Company ethics can report by direct to her boss or Unit Internal Supervisor or leader. The company will protect secrecy identity Company personnel or community that has report violation and will follow up report that.

MEKANISME PENGADUAN

Berikut ini adalah mekanisme pengaduan yang diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

- a. Insan Perusahaan dan/atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran dapat melaporkan secara lisan dan/atau tertulis kepada atasan langsung dari insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran.
- b. Untuk pelanggaran tingkat pertama dan kedua, atasan langsung dan/atau Kepala Satuan Kerja dari si Pelanggar membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menindaklanjuti dengan membuat surat tembusan kepada Direksi c.q Direktur Umum dan Personalia.
- c. Untuk pelanggaran tingkat ketiga sampai dengan pelanggaran tingkat kelima, laporan adanya pelanggaran harus disertai dengan bukti yang cukup atau membawa secara langsung dan/ atau membuat pernyataan yang ditandatangani oleh minimal 2 (dua) orang yang ikut melihat dan mengetahui adanya pelanggaran.
- d. Kemudian pejabat yang dilaporkan membuat surat tertulis yang ditunjukkan ke Divisi Personalia, Divisi Personalia menindaklanjuti laporan tersebut ke Direksi c.q Direktur Umum dan Personalia, Direktur Umum dan Personalia menjatuhkan sanksi melalui Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menyampaikan keputusan dari Direktur Umum dan Personalia kepada insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran, dengan tembusan kepada atasan langsung si pelanggar.
- e. Dalam hal ini yang menjadi administrator adalah Divisi Personalia
- f. Dalam hal terjadi pelanggaran Kode Etik Perusahaan, Direksi dapat membentuk Tim Pemantau pelanggaran Kode Etik yang bertanggungjawab langsung dibawah Direktur Utama.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSINYA PADA TAHUN 2019

Tahun 2021 merupakan tahun dimana PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko mampu mencapai kinerja dengan maksimal. Dengan berpegang teguh dengan kode etik yang ada, karyawan dan segala lini SDM Perusahaan mampu menjalankan tata kelola Perusahaan dengan baik. Tidak ada kasus pelanggaran kode etik pada tahun 2021 yang terjadi di Perusahaan.

COMPLAINTS MECHANISM

Following this is mechanism complaints filed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

- a. Company personnel and/or the public who know of a violation can report verbally and/or in writing to the direct superior of the Company's personnel who commit the violation.
- b. For first and second level violations, the immediate supervisor and/or Head of the Work Unit of the violator shall make a written report addressed to the Personnel Division, then the Personnel Division will follow up by making a copy letter to the Board of Directors c.q General and Personnel Director.
- c. For violations of the third level up to the fifth level of violations, reports of violations must be accompanied by sufficient evidence or bring in person and/or make a statement signed by at least 2 (two) people who participated in seeing and knowing the violation.
- d. Then the reported official makes a written letter which is shown to the Personnel Division, the Personnel Division follows up the report to the Board of Directors c.q the General and Personnel Director, the General and Personnel Director imposes sanctions through the Personnel Division, then the Personnel Division will convey the decision from the General and Personnel Director to the Company's personnel. who commits a violation, with a copy to the violator's immediate supervisor.
- e. In this case the administrator is the Personnel Division
- f. In the event of a violation of the Company's Code of Ethics, the Board of Directors may form a Monitoring Team for the violation of the Code of Ethics which is directly responsible under the President Director.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND THEIR SANCTIONS IN 2019

The year 2021 is year where PT. Borobudur Temple Prambanan dan Ratu Boko Tourism Park can afford reach performance with maximum. With hold on firm with code existing ethics, employees and everything The Company's HR line is capable of carry out corporate governance with good. Not there is case violation code ethics in 2021 that occurs in the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing* System

Whistleblowing System Violation Reporting System

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGAN

Untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, serta untuk mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor maka diatur prosedur pelaporan terhadap adanya indikasi penyimpangan/penyalahgunaan wewenang sebagaimana diatur dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018.

Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat). Laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, meliputi (1) pokok masalah yang diadukan, (2) pihak-pihak yang terlibat, (3) waktu dan tempat kejadian, (4) kronologis kasus, dan (5) dokumen pendukung atas kasus yang diadukan. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email atau surat Perusahaan.

TUJUAN WHISTLEBLOWING

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menetapkan *Whistleblowing System* dengan berdasarkan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, kerahasiaan, keadilan, tidak diskriminatif, praduga tidak bersalah dan kepastian hukum. Tujuan adanya *Whistleblowing System* adalah:

1. Meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan kasus Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (KKN) dalam kegiatan Perusahaan
2. Mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan dalam kegiatan Perusahaan
3. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada *Whistleblower* dalam rangka pemberantasan korupsi dalam kegiatan Perusahaan.

SUBMISSION OF CUSTOMER REPORT

For increase prevention and eradication corruption, collusion and nepotism at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, and for push disclosure deviation and/ or abuse authority in Company activities as well as increase supervision and protection to whistleblower so set procedure reporting to existence indication deviation / abuse authority as set with the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC. XII/2018.

Guess violation could deliver by employees (internal parties) or party external (customers, suppliers, society). Report must accompany proof supporter about violations, including (1) principal the problem complained of, (2) the parties involved, (3) the time and place events, (4) chronological cases, and (5) documents supporter on the case complained of. Report violation could be delivered by email or Company letter.

WHISTLEBLOWING PURPOSE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko set Whistleblowing System with based on appreciation on honor and dignity human, security, confidentiality, justice, no discriminatory, prejudice no guilt and certainty law. Destination existence Whistleblowing System are:

1. *Increase efforts to prevent and eradicate cases of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) in Company activities*
2. *Encouraging disclosure of irregularities and/or abuse of authority in Company activities*
3. *Improve the supervisory system that provides protection to Whistleblowers in the context of eradicating corruption in the Company's activities.*

HAK DAN KEWAJIBAN WHISTLEBLOWER

HAK WHISTLEBLOWER

- Whistleblower* mendapatkan hak perlindungan dan penghargaan kaitannya dengan pengaduan yang bersangkutan berdampak baik untuk kegiatan Perusahaan dan/atau perkembangan Perusahaan.
- Hak perlindungan *Whistleblower*, berupa:
 - Identitas dirahasiakan
 - Perlindungan atas hak-hak sebagai saksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- Penghargaan yang diberikan kepada *Whistleblower* sesuai dengan Peraturan Perundang-Undang yang berlaku.

KEWAJIBAN WHISTLEBLOWER

- Whistleblower* berkewajiban untuk beritikad baik dalam menyampaikan pengaduan
- Whistleblower* berkewajiban untuk bersikap kooperatif dan mendukung kemajuan Perusahaan
- Whistleblower* berkewajiban untuk menyampaikan seluruh informasi yang diketahuinya dengan benar.

PENANGANAN PENGADUAN

Bentuk pengaduan yang dilakukan oleh *Whistleblower* adalah sebagai berikut:

- Pengaduan secara personal, yaitu Pengaduan yang dilakukan oleh *Whistleblower* secara langsung (*face to face*) dan/atau menggunakan fasilitas suratmenyurat yang sah dengan tim yang diunjuk.
- Pengaduan based on web, yaitu pengaduan yang dilakukan oleh *Whistleblower* dengan menggunakan fasilitas online dan/atau melalui sarana media internet melalui situs corporate@borobudurpark.co.id.

Berikut ini adalah alur penanganan pengaduan:

- Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran disertai bukti pendukung secara personal maupun based on web.
- Sekretaris Perusahaan menerima, meregister, dan mengadministrasikan pelapor pelanggaran.
- Bagian Verifikator kemudian memverifikasi dokumen yang telah disampaikan oleh pelapor.
- Dokumen yang disampaikan oleh pelapor ditelaah oleh Bagian Penelaah yang kemudian direkomendasikan kepada Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan kepada Direksi
- Apabila ditemukan pelanggaran, maka Direksi akan menerbitkan kebijakan baru dan / atau melaporkan kepada aparat penegak hukum apabila berkaitan dengan tindak pidana.

WHISTLEBLOWER RIGHTS AND OBLIGATIONS

WHISTLEBLOWER RIGHTS

- Whistleblowers* get the right of protection and appreciation in relation to the complaint in question that has a good impact on the Company's activities and/or the development of the Company.
- Whistleblower* protection rights, in the form of:
 - § Identity kept secret
 - § Protection of rights as witnesses based on the applicable laws and regulations
- The award given to the *Whistleblower* is in accordance with the applicable laws and regulations.

WHISTLEBLOWER OBLIGATIONS

- Whistleblowers* are obliged to have good faith in submitting complaints
- Whistleblowers* are obliged to be cooperative and support the progress of the Company
- Whistleblower* is obliged to convey all information that he knows correctly.

THE HANDLING OF COMPLAINTS

Form Complaints made by Whistleblowers is as following:

- Personal Complaints, namely Complaints made by the Whistleblower directly (face to face) and/or using a valid correspondence facility with the appointed team.*
- Complaints based on the web, namely complaints made by Whistleblowers using online facilities and/or through internet media facilities through the corporate@borobudurpark.co.id website.*

Following this is plot handling complaint:

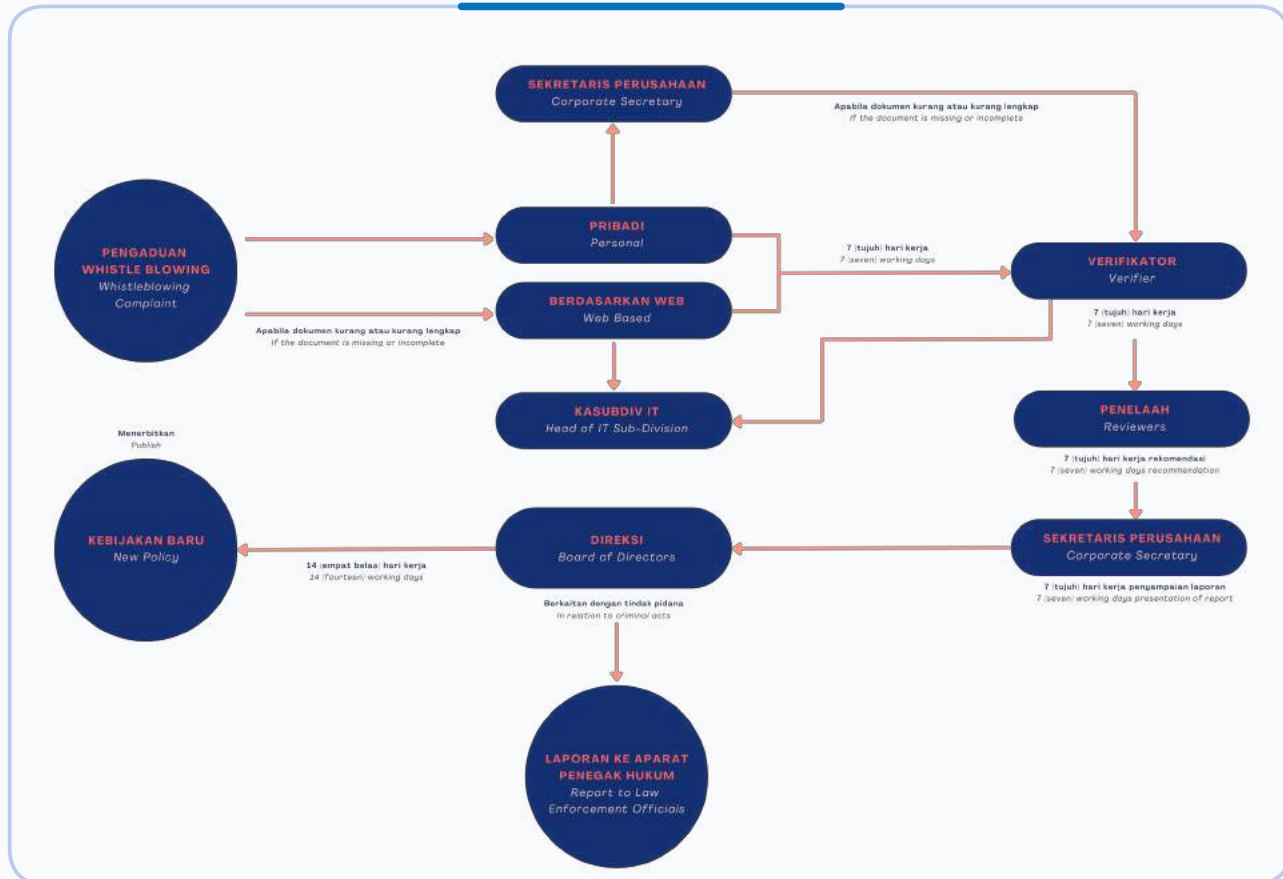
- The whistleblower submits a violation report accompanied by supporting evidence personally or based on the web.*
- The Corporate Secretary receives, registers, and administers whistleblowers.*
- The Verifier Section then verifies the documents that have been submitted by the complainant.*
- Documents submitted by the reporter are reviewed by the Review Section which is then recommended to the Corporate Secretary.*
- The Corporate Secretary submits a report to the Board of Directors*
- If a violation is found, the Board of Directors will issue a new policy and/or report it to law enforcement officials if it is related to a criminal act.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Violation Reporting System

MEKANISME PENGADUAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing System Complaints Mechanism



KRITERIA DAN DATA PENGADUAN

KRITERIA

- Pengaduan yang disampaikan melalui WBS hanya dalam lingkungan kerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko
- Pengaduan yang disampaikan oleh *Whistleblower* berupa penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan pada kegiatan Perusahaan
- Pengaduan yang memiliki indikasi penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan, yaitu:
 - § Pelaksanaan operasional Perusahaan oleh pejabat dan/atau Pegawai yang tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan (*job description*) sesuai dengan ketentuan Perusahaan.
 - § Penggunaan wewenang yang ada daripadanya atas dasar yang sah melebihi dan/atau mengurangi substansi wewenang yang diberikan oleh ketentuan Perusahaan, sehingga dapat berdampak dan/atau stabilitas Perusahaan dan kenyamanan bekerja.

CRITERIA AND COMPLAINTS DATA

CRITERIA

- Complaints submitted through WBS are only in the working environment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko
- Complaints submitted by the *Whistleblower* in the form of irregularities and/or abuse authority on Company activities
- Complaints that have indications of irregularities and/or abuse of authority, namely:
 - § Implementation of the Company's operations by officials and/or employees who are not in accordance with the job description in accordance with the provisions of the Company.
 - § The use of the existing authority thereof on a legal basis exceeds and/or reduces the substance of the authority granted by the provisions of the Company, so that it can have an impact and/or stability of the Company and the comfort of working.

- § Intervensi berlebihan dari pemegang wewenang dalam Perusahaan kepada sebagian dan/atau keseluruhan produk kebijakan Perusahaan dan/atau mengenai perjanjian dengan pihak ketiga sehingga menyimpang dari ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran pidana dalam kegiatan Perusahaan, meliputi:
- Indikasi penipuan
 - Indikasi pemalsuan
 - Indikasi korupsi, kolusi dan nepotisme
 - Indikasi persaingan usaha tidak sehat
5. Berkaitan dengan pengaduan indikasi pelanggaran pidana, maka mekanisme mengacu dengan hukum pidana yang berlaku.

§ *Excessive intervention from the authority holder in the Company to some and/or the whole product of the Company's policies and/or regarding agreements with third parties so as to deviate from the provisions of the applicable laws and regulations.*

4. *Complaints that have indications of criminal violations in the Company's activities include:*
- § *Indication of fraud*
 - § *Indication of counterfeit*
 - § *Indications of corruption, collusion and nepotism*
 - § *Indications of unfair business competition*
5. *With regard to complaints indicating criminal violations, the mechanism refers to the applicable criminal law.*

DATA PENGADUAN

Data pengaduan *Whistleblower* berisi informasi, yaitu:

1. Nama dan asal satuan kerja
2. Keterangan mengenai:
 - § Pelaku
 - Macam perbuatan yang terindikasi dan/ atau dianggap terdapat penyimpangan dan/ atau penyalahgunaan wewenang
 - Waktu penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan
 - Unit kerja di mana penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan
3. Bukti-bukti yang mendukung atau menjelaskan substansi pengaduan terkait penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang berupa:
 - Data dan/atau dokumen
 - Gambar dan/atau tampilan visual lainnya
 - Rekaman suara dan/atau tampilan audio lainnya
4. Keakuratan dan Originalitas dari data yang menjadi bukti pengaduan akan ditindaklanjuti oleh verifikator dan penelaah.

COMPLAINTS DATA

Complaint data Whistleblower containing information, namely:

1. *Name and origin of work unit*
2. *Information regarding:*
 - § *Perpetrator*
 - *Types of actions indicated and/or deemed to have irregularities and/or abuse of authority*
 - *When the deviation and/or abuse of authority is carried out*
 - *The work unit where the deviation and/or abuse of authority is carried out*
3. *Evidence that supports or explains the substance of the complaint related to irregularities and/or abuse of authority in the form of:*
 - *Data and/or documents*
 - *Images and/or other visual displays*
 - *Voice recording and/or other audio display*
4. *The accuracy and originality of the data that is evidence of the complaint will be followed up by verifiers and reviewers.*

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

ADMINISTRATOR

- Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai administrator pengaduan secara personal.
- Dewan Komisaris menunjuk Kadiv IT sebagai administrator pengaduan based on web.

Fungsi dan Wewenang Administrator

a. Fungsi Administrator

- Fungsi administrator dalam WBS sesuai dengan Surat Keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:
- Penampung Pengaduan yang diterima dari *Whistleblower*, baik secara personal maupun based on web
 - Penyedia dan pengelola sarana dan/atau prasarana Pengaduan, baik pengaduan secara personal maupun pengaduan *based on web*.

PARTIES THAT MANAGE THE COMPLAINTS

ADMINISTRATOR

- *The Board of Commissioners appoints the Corporate Secretary as a personal complaint administrator.*
- *The Board of Commissioners appointed the Head of IT Division as an administrator for web-based complaints.*

Administrator 's Functions and Authorities

a. Administrator Functions

- The administrator function in the WBS is in accordance with the Decree of the Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 is:*
- *Complaints received from Whistleblowers, both personally and based on the web*
 - *Providers and managers of facilities and/or infrastructure. Complaints, both personal complaints and complaints based on the web.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Violation Reporting System

- Registrasi dan pendokumentasian pengaduan *Whistleblower* ke dalam buku registrasi, termasuk di dalamnya pengumpulan data dan/ atau bukti lain sebelum disampaikan kepada verifikator.
- Pelaksanaan tindak lanjut secara administrasi, berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh verifikator dan penelaah pengaduan.

b. Wewenang Administrator

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang administrator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Memeriksa berkas dan/atau dokumen dari Pengaduan *Whistleblower* berkaitan pengaduan baik secara personal maupun pengaduan based on web
- Meminta data dan/atau dokumen yang dianggap kurang memadai dalam rangka proses pengaduan *Whistleblower*
- Menyampaikan secara administrasi mengenai tindak lanjut dari proses Pengaduan
- *Whistleblower* atas perintah tim penelaah
- Menyampaikan pengaduan kepada verifikator untuk proses selanjutnya

VERIFIKATOR DAN PENELAAH PENGADUAN

- Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris membentuk tim verifikator dan penelaah pengaduan *Whistleblower* yang terdiri dari unsur pimpinan dalam Perusahaan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
- Tim verifikator dan penelaah mendapatkan persetujuan Komisaris Utama.
- Jangka waktu tim verifikator adalah penelaah pengaduan *Whistleblower* adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali dengan susunan tim yang sama.

FUNGSI DAN WEWENANG VERIFIKATOR

FUNGSI VERIFIKATOR

Fungsi Verifikator dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima laporan Pengaduan *Whistleblower* dari Administrator
- Melakukan verifikasi dan pembuatan kajian untuk proses penelaahan
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan dimungkinkan untuk koordinasi dengan aparat penegak hukum terkait dengan tindak pidana sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku

WEWENANG VERIFIKATOR

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang verifikator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- *Registration and documentation of Whistleblower complaints into the registration book, including data collection and/or other evidence prior to submission to the verifier.*
- *Implementation of administrative follow-up, related to decisions taken by verifiers and reviewers of complaints.*

b. Administrator's Authority

Based on function that has been described above, then administrator authority based on letter decision Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- *Checking files and/or documents from Whistleblower Complaints regarding complaints both personally and complaints based on the web*
- *Requesting data and/or documents that are considered inadequate in the context of the Whistleblower complaint process*
- *Deliver administratively regarding the follow-up of the complaint process*
- *Whistleblower at the behest of the review team*
- *Submit a complaint to the verifier for the next process*

COMPLAINTS VERIFICATION AND REVIEWER

- Members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners form a team of verifiers and reviewers of Whistleblower complaints consisting of leadership elements within the Company through a Decree of the Board of Commissioners.*
- The team of verifiers and reviewers obtains the approval of the President Commissioner.*
- The period of the verifier team is the reviewer of Whistleblower complaints is 1 (one) year and can be extended for 1 (one) time with the same team composition.*

FUNCTIONS AND AUTHORITIES OF VERIFICATOR

VERIFICATION FUNCTION

Function Verifier in appropriate WBS with letter decision Board of Directors and Board of Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- *Receive Whistleblower Complaints report from Administrator*
- *Conducting verification and making studies for the review process*
- *Coordinate with relevant agencies and it is possible to coordinate with law enforcement officials related to criminal acts in accordance with the applicable laws and regulations*

AUTHORITY OF VERIFICATOR

Based on function that has been described above, then authority verifier based on letter decision Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- Meminta keterangan kepada *Whistleblower* apabila diperlukan dalam rangka melengkapi data dan/atau berkas
- Meminta data Perusahaan dalam rangka melakukan penelaahan pengaduan yang telah disetujui ketua tim verifikator
- Memberikan rekomendasi kepada penelaah dalam rangka proses pengaduan

- *Request information from the Whistleblower if needed in order to complete the data and/or files*
- *Requesting Company data in order to review the complaint that has been approved by the head of the verifier team*
- *Provide recommendations to reviewers in the context of the complaint process*

FUNGSI DAN WEWENANG PENELAHH PENGADUAN

FUNGSI PENELAHH PENGADUAN

Fungsi Penelaah Pengaduan dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima laporan verifikator Pengaduan WB
- Melakukan penelaah berkaitan dengan Pengaduan *Whistleblower*
- Melakukan tindak lanjut berkaitan dengan Pengaduan *Whistleblower*

FUNCTIONS AND AUTHORITY OF THE COMPLAINTS REVIEW

COMPLAINTS REVIEW FUNCTION

Function Reviewer Complaint in appropriate WBS with letter decision Board of Directors and Board of Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- *Receive WB Complaints verifier report*
- *Conducting reviews related to Whistleblower Complaints*
- *Follow up on Whistleblower Complaints*

WEWENANG PENELAHH PENGADUAN

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang Penelaah Pengaduan berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima berkas yang telah dilakukan verifikasi oleh tim verifikator
- Melakukan penelaah terhadap pengaduan *Whistleblower*
- Melakukan tindak lanjut terhadap keputusan penelaah pengaduan

COMPLAINTS REVIEW AUTHORITY

Based on function that has been described above, then authority Reviewer Complaint based on letter decision Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- *Receive files that have been verified by the verifier team*
- *Reviewing Whistleblower complaints*
- *Follow up on the decision of the complaint reviewer*

TINDAK LANJUT PENGADUAN

PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN BARU

Dalam menangani pengaduan dari *Whistleblower* atas pelanggaran dan kecurangan yang ada di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Perusahaan dapat memberlakukan kebijakan baru berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah sebagai berikut:

1. Bentuk keputusan tim penelaah adalah rekomendasi dan tembusan kepada pemegang saham
2. Tindak lanjut atas proses pengaduan *Whistleblower* dilaksanakan melalui rekomendasi dari tim penelaah kepada administrator berkaitan dengan perbaikan dan/ atau perubahan administrasi Perusahaan
3. Rekomendasi tim penelaah akan dilaporkan kepada Direksi berkaitan dengan persetujuan direksi
4. Direksi memutuskan kebijakan baru dan/ atau kebijakan lama yang diubah dan/atau desempurnakan dan/ atau tidak dilakukan perubahan dengan pertimbangan kestabilan dan/atau dalam rangka mengamankan Perusahaan sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

FOLLOW UP COMPLAINTS

APPLICATION OF NEW POLICY

In handling complaints from Whistleblowers for violations and fraud within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the Company may impose new policies based on the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 is as follows:

1. *The form of the decision of the review team is a recommendation and a copy to the shareholders*
2. *Follow-up on the Whistleblower complaint process is carried out through recommendations from the review team to the administrator regarding improvements and/or changes to the Company's administration.*
3. *The review team's recommendations will be reported to the Board of Directors with the approval of the Board of Directors*
4. *The Board of Directors decides on new policies and/or old policies that are changed and/or perfected and/or no changes are made with consideration of stability and/or in order to secure the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Violation Reporting System

HUBUNGAN DENGAN TINDAK PIDANA

Berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018, dalam penanganannya terhadap pengaduan *Whistleblower*, Perusahaan memberlakukan peraturan dan mekanisme apabila terdapat hubungan dengan tindak pidana sebagai berikut:

1. Tim penelaah memberikan rekomendasi kepada Administrator berkaitan dengan tindak lanjut pengaduan yang mengarah kepada tindak pidana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Administrator menyampaikan rekomendasi tim penelaah kepada Direksi dan ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai wakil dari Direksi untuk melakukan koordinasi yang baik dengan penegak hukum
3. Direksi harus dapat menindaklanjuti proses hukum apabila terbukti bahwa pengaduan *Whistleblower* berupa rekomendasi tim penelaah merupakan tindak pidana sesuai peraturan Perundang-Undangan yang berlaku

PENGAWASAN

TIM PENGAWAS

Dalam pelaksanaan WBS, perlu ada tim pengawas dalam rangka meningkatkan kesadaran mengenai penyelenggaraan WBS yang baik dan independen. Tim pengawas dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan Komisaris Utama. Tim Pengawas melibatkan unsur Dewan Komisaris dan Satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan. Kinerja Tim Pengawas dibentuk untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan susunan yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, Tim Pengawas memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan terhadap rekomendasi tim penelaah terhadap pengaduan *Whistleblower*
2. Memberikan masukan terhadap proses pengaduan *Whistleblower*
3. Mengamati dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kinerja tim dalam WBS kepada Komisaris Utama

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2018 SERTA TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2021, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran terkait *Whistleblowing*. Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* akan selalu ditingkatkan dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

RELATIONSHIP WITH CRIME

Based on letter decision Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018, in handling to complaint Whistleblower, the company enforces regulations and mechanisms if there is connection with act criminal as following:

1. *The review team provides recommendations to the Administrator regarding the follow-up of complaints that lead to criminal acts in accordance with the applicable laws and regulations*
2. *The administrator submits the recommendation of the review team to the Board of Directors and is followed up by the Board of Directors by appointing the Corporate Secretary as a representative of the Board of Directors to carry out good coordination with law enforcement*
3. *Board of Directors must be able to follow up the legal process if it is proven that the Whistleblower complaint in the form of a review team recommendation is a criminal act in accordance with the applicable laws and regulations.*

SUPERVISION

SUPERVISORY TEAM

In implementation of WBS, it is necessary there is team supervisor in skeleton increase awareness about good and independent WBS implementation. Supervision team formed and determined by the Board of Commissioners with agreement President Commissioner. Supervisory Team involve elements of the Board of Commissioners and Unit Internal Supervisor (SPI) of the Company. Supervisory Team Performance formed for period 1 (one) year and can be extended for 1 (one) term of office with the same arrangement. Based on description, the Supervisory Team have authority as following:

1. *Reviewing the recommendations of the review team on Whistleblower complaints*
2. *Provide input on the Whistleblower complaint process*
3. *Observing and providing recommendations related to team performance in the WBS to the President Commissioner*

THE NUMBER OF COMPLAINTS ENTERED AND PROCESSED IN 2018 AND THE FOLLOWING UP

During 2021, no there is party or individuals who enter or convey violation related Whistleblowing. As embodiment creation maintenance Effective and Good Corporate Governance so socialization and enforcement application to whistleblowing system will always improve and significantly periodically will conducted improvement system in skeleton repair sustainable in accordance with development Company business.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2021, tidak ada pengaduan terkait *Whistleblowing*.

SANCTIONS/FOLLOW-UP ON COMPLAINTS THAT HAVE COMPLETE PROCESSING IN THE FISCAL YEAR

In 2021, no there is complaint related *Whistleblowing*.

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Policy Regarding Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki kebijakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari latar belakang yang beragam, yaitu pendidikan dan kompetensi, pengalaman kerja, jenis kelamin/ gender, serta usia.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has policy that the Board of Commissioners and the Board of Directors originated from background various backgrounds, namely education and competence, experience work, type gender / gender, as well as age.

TABEL KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Table Of Diversity Board Of Commissioners

Nama	Pendidikan Terakhir <i>Last Education</i>			Pengalaman Kerja (tahun) <i>Experience Work (year)</i>		Jenis Kelamin <i>Type Sex</i>		Usia (Tahun) <i>Age (Years)</i>	
	S1	S2	S3	<20	>20	L	P	<50	>50
Kacung Marijan (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>			X		X	X			X
Riyatno (Anggota Komisaris) <i>(Member commissioner)</i>			X		X	X			X
Jeanne Cynthia Lay (Anggota Komisaris) <i>(Member commissioner)</i>	X				X		X		X

TABEL KEBERAGAMAN DIREKSI

Diversity Table Of Board Of Directors

Nama	Pendidikan Terakhir <i>Last Education</i>			Pengalaman Kerja (tahun) <i>Experience Work (year)</i>		Jenis Kelamin <i>Type Sex</i>		Usia (Tahun) <i>Age (Years)</i>	
	S1	S2	S3	<20	>20	L	P	<50	>50
Edy Setijono (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>		X			X	X			X
Palwoto (Direktur Keuangan, SDM dan Investasi) <i>(Director Finance, HR and Investment)</i>		X			X	X			X
Hetty Herawati Kusumaningrum (Direktur Pemasaran dan Layanan) <i>(Director Marketing and Service)</i>		X		X			X	X	
Mardijono Nugroho (Direktur Teknik dan Insfrastruktur) <i>(Director of Engineering and Infrastructure)</i>		X		X		X			X

Assesment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESMENT DAN KRITERIA HASIL PENILAIAN

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara independen oleh pihak eksternal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator/KPI*) yang telah ditetapkan. Terdapat lima indikator, yaitu efektivitas produk dan proses, fokus pelanggan, fokus tenaga kerja, kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan, serta keuangan dan pasar. Kelima indikator ini memiliki sub indikator dengan bobot yang sudah ditetapkan sesuai standard. Penilaiannya adalah mengukur *gap* antara target dan realisasi, kemudian dikalikan dengan bobot yang ada.

PIHAK YANG MELAKSANAKAN ASSESMENT

Pada saat pelaksanaan *assessment*, pihak yang melaksanakan penilaian adalah BPKP Perwakilan DIY. BPKP Perwakilan DIY berperan dalam memberikan supervisi atas *self-assessment* yang dilakukan oleh Perusahaan.

PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA KUNCI (KPI TAHUN 2021)

Perusahaan telah melakukan berbagai macam upaya guna meningkatkan kualitas dan pendapatan sepanjang tahun 2021. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Kunci yang telah dicapai Perusahaan sepanjang tahun 2021:

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2021

ASSESSMENT IMPLEMENTATION PROCEDURE AND ASSESSMENT RESULT CRITERIA

Performance of the Board of Commissioners and Directors held by independent by party external. Evaluation conducted with use Key Performance Indicators (KPI) that have been set. There are five indicators, namely effectiveness products and processes, focus customer focus power work, leadership, governance, and responsibility answer society, as well as finance and markets. Fifth indicator this have sub indicators with the weight already set according to standard. Rating is measure gap between target and realization, then multiplied with existing weight.

PARTY IMPLEMENTING THE ASSESMENT

At the moment implementation assessment, the party implementing evaluation is BPKP DIY Representative. BPKP DIY Representative has a role in give supervision on self-assessment conducted by the Company.

ACHIEVEMENTS OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI 2021)

The company has to do various type effort To use increase quality and income along year 2021. Here this served Key Performance Indicators that have been achieved by the Company throughout year 2021:

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) PRESIDENT DIRECTOR FOR 2021

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2021

Table Of Key Performance Indicator (Kpi) President Director In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
A.	KPI Bersama									KPI Bersama
9.	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(78.83)	(93.45)	119%	110%	5.50	Tercapai Achieved	9. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
10.	Cash From Operation	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(68.85)	(105.15)	160%	110%	5.50	Tercapai Achieved	10. Cash From Operation

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2021

Table Of Key Performance Indicator (Kpi) President Director In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
11.	Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)	5.00	%	(0.28)	(29.19)	10295%	110%	5.50	Tercapai Achieved	11. Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)
12.	IBD to EBITDA	5.00	kali time	(2.33)	(0.66)	353%	110%	5.50	Tercapai Achieved	12. IBD to EBITDA
13.	Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital	5.00	%	9.24	11.00	117%	110%	5.50	Tercapai Achieved	13. Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital
14.	Jumlah Event Berskala Internasional	5.00	Event Events	2.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	14. Amount Scale Events International
15.	Pengoperasian Destinasi/ Wahana Baru	5.00	Wahana Vehicle	1.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	15. Operation Destinations / Rides New
16.	% New Revenue Stream	5.00	%	45.01	43.21	104%	104%	5.21	Tercapai Achieved	16. % New Revenue Stream
Total KPI Bersama		4.00						43.21	Tercapai Achieved	Total KPI Together
B. KPI Individu										Individual KPIs
KPI Direktur Utama										KPI President Director
12.	Pertumbuhan Pendapatan Anak Perusahaan	5.00	%	344.85	208.00	166%	110%	5.50	Tercapai Achieved	12. Growth Subsidiary Income
13.	Risk Maturity Index (RMI)	6.00	Skor Score	2.53	2.30	110%	110%	6.60	Tercapai Achieved	13. Risk Maturity Index (RMI)
14.	Penciptaan Konsep Sendratari Baru	5.00	%	100.00	100.00	100%	100%	5.00	Tercapai Achieved	14. Creation Draft Ballet New
15.	Pengembangan Produk-produk Baru Resto	5.00	Restoran Restaurant	3.00	1.00	300%	110%	5.50	Tercapai Achieved	15. Development Products New Restaurant
16.	Program Prioritas TJSL untuk Mendukung Sustainable Development Goals	6.00	Program Program	2.00	2.00	100%	100%	6.00	Tercapai Achieved	16. CSR Priority Program for Supporting the Sustainable Development Goals
17.	Program TJSL yang Berkomitmen Mendukung Bisnis Inti Menciptakan Creating Share Value (CSV)	5.00	Program Program	1.00	1.00	100%	100%	5.00	Tercapai Achieved	17. Committed CSR Program Support Core Business of Creating Creating Share Value (CSV)
18.	Jumlah Mitra Binaan Naik Kelas	5.00	%	33.00	3.00	1111%	110%	5.50	Tercapai Achieved	18. Number of Partners Upgrading
19.	Penyelesaian Permasalahan Hukum	6.00	Kasus Case	1.00	1.00	100%	100%	6.00	Tercapai Achieved	19. Solution Legal Issues
20.	SPI Maturity	6.00	Skor Score	1.00	1.00	100%	100%	6.00	Tercapai Achieved	20. SPI Maturity

Assesment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR UTAMA TAHUN 2021

Table Of Key Performance Indicator (Kpi) President Director In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
21.	Sertifikasi CHSE untuk Resto dan Destinasi TMII	6.00	Sertifikat Certificate	32.00	25.00	128%	110%	6.60	Tercapai Achieved	21. CHSE Certification for TMII Restaurants and Destinations
22.	Digitalisasi Manajemen Aset Tahap I (Aset Tetap)	5.00	%	100.00	100.00	100%	100%	5.00	Tercapai Achieved	22. Digitization Management Asset Phase I (Asset fixed)
Total KPI Individu		60.00						62.70	Tercapai Achieved	Individual KPIs
TOTAL		100.00						105.91	Tercapai	TOTAL

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
DIREKTUR KEUANGAN, SDM & INVESTASI
TAHUN 2021KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
DIRECTOR OF FINANCE, HR & INVESTMENT IN
2021

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR KEUANGAN, INVESTASI, MANAJEMEN RESIKO & SDM TAHUN 2021

Table Of Key Performance Indicator (KPI) Director Of Finance, Investment, Risk Management & HR In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
A.	KPI Bersama									Shared KPIs
9.	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(78.83)	(93.45)	119%	110%	5.50	Tercapai Achieved	9. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
10.	Cash From Operation	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(68.85)	(105.15)	160%	110%	5.50	Tercapai Achieved	10. Cash From Operation
11.	Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)	5.00	%	(0.28)	(29.19)	10295%	110%	5.50	Tercapai Achieved	11. Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)
12.	IBD to EBITDA	5.00	kali time	(2.33)	(0.66)	353%	110%	5.50	Tercapai Achieved	12. IBD to EBITDA
13.	Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital	5.00	%	9.24	11.00	117%	110%	5.50	Tercapai Achieved	13. Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital
14.	Jumlah Event Berskala Internasional	5.00	Event Events	2.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	14. Amount Events Scale International

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR KEUANGAN, INVESTASI, MANAJEMEN RESIKO & SDM TAHUN 2021

Table Of Key Performance Indicator (KPI) Director Of Finance, Investment, Risk Management & HR In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
15.	Pengoperasian Destinasi/ Wahana Baru	5.00	Wahana Vehicle	1.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	15. Operation Destinations / Rides New
16.	% New Revenue Stream	5.00	%	45.01	43.21	104%	104%	5.21	Tercapai	16. % New Revenue Stream
	Total KPI Bersama	4.00						43.21	Tercapai	Total KPI Together
B.	KPI Individu									Individual KPIs
	KPI Direktur Keuangan, Investasi, Manajemen Resiko & SDM									Director KPI Finance, Investment, Management Risk & HR
10.	Perolehan Pendanaan Untuk Proyek Prioritas	7.00	%	100.00	100.00	100%	100%	7.00	Tercapai Achieved	10. Acquisition Funding for Project Priority
11.	% Perempuan Dalam Nominated Talent	7.00	%	33.33	8.00	417%	110%	7.70	Tercapai Achieved	11. % Female Inside Nominated Talent
12.	% Milenial (<40 tahun) Dalam Top Talent	6.50	%	50.00	5.00	1000%	110%	7.15	Tercapai Achieved	12. % Millennials (<40 years) In Top Talent
13.	Project Milestone Completion for Unleashing Talent Inisiatif (Work Steam)	6.50	Orang	9.00	5.00	108%	110%	7.15	Tercapai Achieved	13. Project Milestone Completion for Unleashing Talent Initiative (Work Steam)
14.	Penguatan Budaya Perusahaan	6.50	Program	3.00	2.00	150%	110%	7.15	Tercapai Achieved	14. Strengthening Corporate Culture
15.	Digitalisasi Implementasi KPI Individu	6.50	%	100.00	100.00	100%	100%	6.50	Tercapai Achieved	15. Digitization Individual KPI Implementation
16.	Penyediaan Wahana Baru Berkonsep Budaya	6.50	Wahana	1.00	1.00	100%	100%	6.50	Tercapai Achieved	16. Preparation Vehicle New Concept Culture
17.	Penyusunan Blue Print Pemenuhan UU No 8 Tahun 2016 (2% Penyandang Disabilitas dari Jumlah Pegawai/Pekerja BUMN)	6.50	Dokumen	1.00	1.00	100%	100%	6.50	Tercapai Achieved	17. Preparation of the Blue Print for Fulfillment of Law No. 8 of 2016 (2% of Persons with Disability from Amount BUMN employees / workers)
18.	Implementasi ERP FICO Tahap II	7.00	%	80.00	80.00	100%	100%	7.00	Tercapai Achieved	18. FICO ERP Implementation Phase II
	Total KPI Individu	6.00						62.65	Tercapai Achieved	Individual KPIs
	TOTAL	100.00						105.86	Tercapai Achieved	TOTAL

Assesment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

**KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
DIREKTUR PEMASARAN & PELAYANAN TAHUN
2021****KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
DIRECTOR OF MARKETING & SERVICES IN 2021**

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR PEMASARAN DAN PELAYANAN TAHUN 2021

Key Performance Indicator (KPI) Director Of Marketing And Services In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
A.	KPI Bersama									Shared KPIs
1.	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(78.83)	(93.45)	119%	110%	5.50	Tercapai Achieved	1. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
2.	Cash From Operation	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(68.85)	(105.15)	160%	110%	5.50	Tercapai Achieved	2. Cash From Operation
3.	Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)	5.00	%	(0.28)	(29.19)	10295%	110%	5.50	Tercapai Achieved	3. Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)
4.	IBD to EBITDA	5.00	kali time	(2.33)	(0.66)	353%	110%	5.50	Tercapai Achieved	4. IBD to EBITDA
5.	Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital	5.00	%	9.24	11.00	117%	110%	5.50	Tercapai Achieved	5. Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital
6.	Jumlah Event Berskala Internasional	5.00	Event Events	2.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	6. Amount Events Scale International
7.	Pengoperasian Destinasi/ Wahana Baru	5.00	Wahana Vehicle	1.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	7. Operation Destinations / Rides New
8.	% New Revenue Stream	5.00	%	45.01	43.21	104%	104%	5.21	Tercapai Achieved	8. % New Revenue Stream
	Total KPI Bersama	4.00						43.21	Tercapai Achieved	Total KPI Together



TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR PEMASARAN DAN PELAYANAN TAHUN 2021

Key Performance Indicator (KPI) Director Of Marketing And Services In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
B.	KPI Individu									Individual KPIs
	KPI Direktur Pemasaran dan Pelayanan									Director KPI Marketing and Service
1.	Jumlah Produk Baru	8.50	Produk Product	3.00	2.00	150%	110%	9.35	Tercapai Achieved	1. Amount Product New
2.	Customer Satisfaction	8.50	%	95.37	80.00	119%	110%	9.35	Tercapai Achieved	2. Customer Satisfaction
3.	Alignment Strategic Program Holding Pariwisata & Pendukung dengan Strategic Program Perusahaan	9.00	Program Program	1.00	1.00	100%	100%	9.00	Tercapai Achieved	3. Alignment Strategic Program Holding Tourism & Support with the Company's Strategic Program
4.	Kerjasama Implementasi Energi Baru Terbarukan	8.50	%	97.40	100.00	97%	97%	8.82	Tidak Tercapai Not Achieved	4. Implementation Cooperation Energy New Renewable
5.	Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	8.50	%	80.00	100.00	80%	80%	6.80	Tidak Tercapai Not Achieved	5. Implementation Standard Minimum Service (SPM)
6.	Community Development di Lingkungan Perusahaan	8.50	Komunitas Community	5.00	2.00	250%	110%	9.35	Tercapai Achieved	6. Community Development in the Company
7.	Kolaborasi Anggota Holding untuk Meningkatkan Pendapatan	8.50	%	100.00	100.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	7. Collaboration Holding Member for Increase Income
	Total KPI Individu	60.00						60.63	Tercapai Achieved	Individual KPIs
	TOTAL	100.00						103.84	Tercapai Achieved	TOTAL
	TOTAL	100.00						103.84	Tercapai Achieved	TOTAL



KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR TAHUN 2021

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIRECTOR OF ENGINEERING & INFRASTRUCTURE 2021

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR TAHUN 2021

Key Performance Indicator (KPI) Director Of Engineering & Infrastructure In 2021

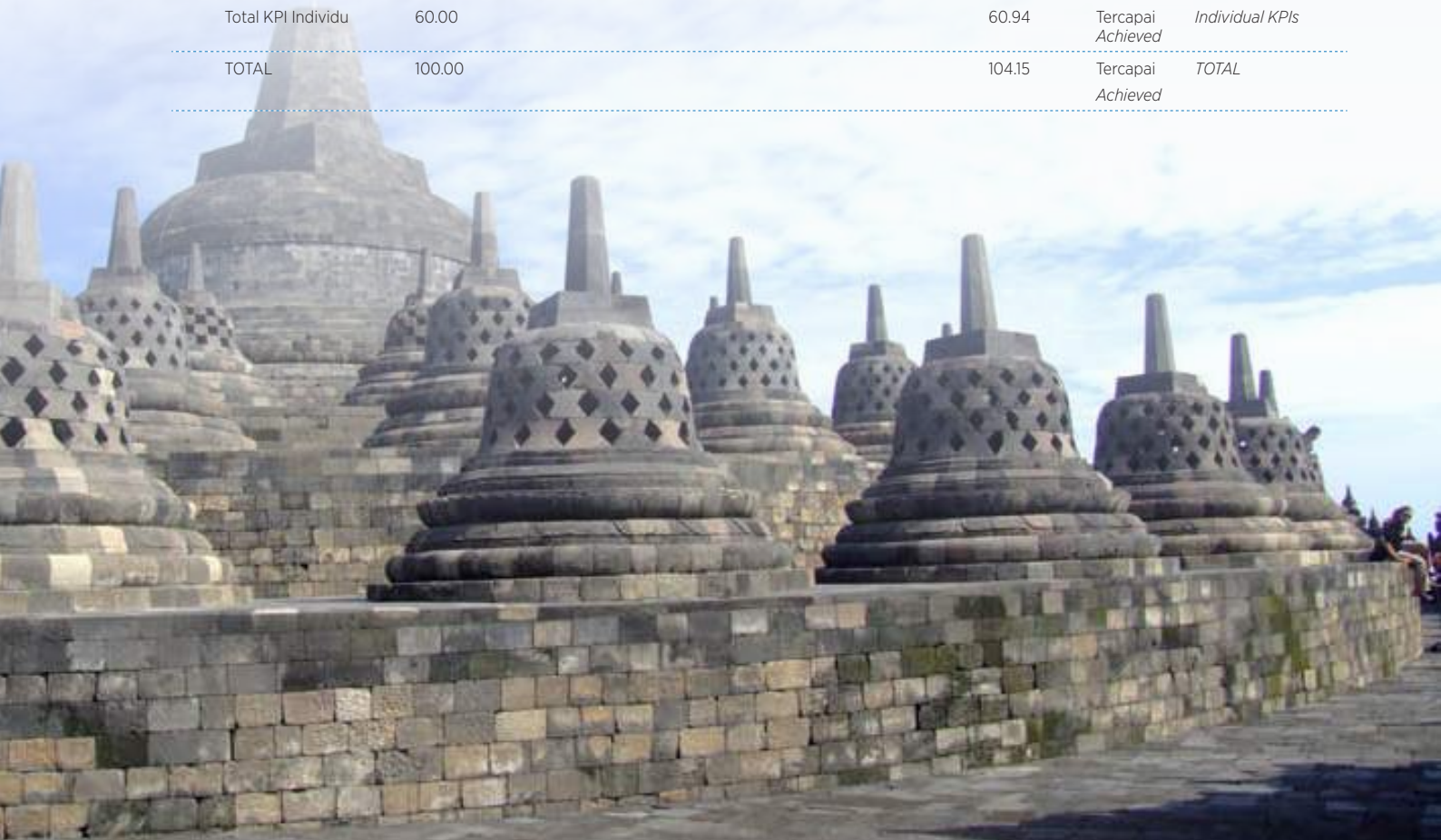
No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021			Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian Achievement				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
A.	KPI Bersama									Shared KPIs
1.	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(78.83)	(93.45)	119%	110%	5.50	Tercapai Achieved	1. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
2.	Cash From Operation	5.00	Rp Miliar Rp Miliar	(68.85)	(105.15)	160%	110%	5.50	Tercapai Achieved	2. Cash From Operation
3.	Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)	5.00	%	(0.28)	(29.19)	10295%	110%	5.50	Tercapai Achieved	3. Return on invested capital (ROIC) \geq Weighted Average Cost of Capital (WACC)
4.	IBD to EBITDA	5.00	kali time	(2.33)	(0.66)	353%	110%	5.50	Tercapai Achieved	4. IBD to EBITDA
5.	Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital	5.00	%	9.24	11.00	117%	110%	5.50	Tercapai Achieved	5. Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital
6.	Jumlah Event Berskala Internasional	5.00	Event Events	2.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	6. Amount Events Scale International
7.	Pengoperasian Destinasi/Wahana Baru	5.00	Wahana Vehicle	1.00	1.00	100%	100%	5.50	Tercapai Achieved	7. Operation Destinations / Rides New
8.	% New Revenue Stream	5.00	%	45.01	43.21	104%	104%	5.21	Tercapai Achieved	8. % New Revenue Stream
	Total KPI Bersama	4.00						43.21	Tercapai Achieved	Total KPI Together



KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKTUR DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR TAHUN 2021

Key Performance Indicator (KPI) Director Of Engineering & Infrastructure In 2021

No.	Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Tahun 2021 year 2021		Pencapaian Achievement	Nilai Konversi Conversion Rate	Pencapaian KPI KPI Achievement	Keterangan Information	Key Performance Indicators
				Realisasi Realization	Target Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2
B.	KPI Individu									Individual KPIs
	KPI Direktur Teknik dan Infrastruktur									KPI Director of Engineering and Infrastructure
1.	Assessment "IT Maturity Level"	9.00	Skor Score	3.03	3.00	101%	101%	9.09	Tercapai Achieved	1. Assessment "IT Maturity Level"
2.	Executive Information Centre	8.50	Jumlah Amount	4.00	4.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	2. Executive Information Center
3.	Penyelesaian Pengembangan The Manohara Hotel	8.50	%	127.98	100.00	128%	110%	9.35	Tercapai Achieved	3. Solution Development The Manohara Hotel
4.	Pengimplementasian E-Ticketing	8.50	Jumlah Pengembangan Amount Development	3.00	3.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	4. Implementation E-Ticketing
5.	Pengamanan Situs dan Kawasan Taman Wisata Candi	8.50	%	100.00	100.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	5. Safeguarding Temple Sites and Park Areas
6.	Menyusun Master Plan Teknologi Informasi (MPTI)	8.50	Jumlah Pertemuan Pengarah TI Amount Meeting IT Director	2.00	2.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	6. Drawing up a Master Plan Technology Information (MPTI)
7.	Penyempurnaan Implementasi ERP Tahap II	8.50	%	80.00	80.00	100%	100%	8.50	Tercapai Achieved	7. Improvement ERP Implementation Phase II
	Total KPI Individu	60.00						60.94	Tercapai Achieved	Individual KPIs
	TOTAL	100.00						104.15	Tercapai Achieved	TOTAL



Assesment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan terkait kebijakan operasional maupun fungsional, sebagai berikut:

- Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) penanganan bencana nasional korwil DIY
- Penerapan pembatasan kegiatan masyarakat berbasis mikro untuk pengendalian Covid-19
- Pemberian harga khusus kepada The Manohara Hotel Yogyakarta
- Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Bhiva
- Pengangkatan anggota SIJAK
- Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
- Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai Organik
- Pengaturan Kembali Sistem Kerja Pegawai Selama Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).
- Panitia renovasi Toilet Kenari Unit Borobudur.
- Penunjukan anggota tim counterpart (selesai dan di edarkan)
- Perpanjangan Sistem Kerja Pegawai Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, Level 2 *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) Jawa dan Bali di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
- Penalangan Pembayaran Pesangon Bagi Pegawai Purna Tugas di Taman Mini Indonesia Indah
- Pengaturan Pengupahan Tenaga Kerja Non-Organik.
- Perubahan Administrasi Perkantoran.
- Tim Persiapan Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah
- Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
- Tim Persiapan Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2021, Direksi telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi.

DECISIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2021

During 2021, Directors has Secrete various decision related policy operational nor functional, as following:

- *Establishment of the DIY National Disaster Management Task Force*
- *Implementation of restrictions on micro-based community activities to control Covid-19*
- *Giving special price to The Manohara Hotel Yogyakarta*
- *Dismissal and appointment of Director Bhiva*
- *SIJAK member appointment*
- *Appointment of Managing Officer Information and Documentation (PPID) within PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan dan Ratu Boko*
- *Domestic Business Travel Costs for the Board of Commissioners, Directors, Organic Employees*
- *Employee Work System Rearrangement During the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic.*
- *Committee Canary Toilet Unit renovation Borobudur.*
- *Appointment of counterpart team members (completed and circulated)*
- *Employee Work System Extension During the Implementation of Restrictions on Community Activities Level 4, Level 3, Level 2 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Java and Bali in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko*
- *Severance Payment Salary for Retired Employee at Taman Mini Indonesia Indah*
- *Labor Wage Arrangements Non-Organic.*
- *Office Administration Changes.*
- *Preparation Team Management of Beautiful Indonesia Mini Park*
- *Determination Income Board of Directors and Board of Commissioners PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan dan Ratu Boko*
- *Preparation Team Management of Beautiful Indonesia Mini Park*

TRAINING PROGRAM FOR IMPROVING THE COMPETENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2021, Directors has attended training programs to use increase competence.

Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi.

As of December 31, 2021, the Company does not have committee certain for help Duty Directors.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Dan Direksi

Management Of Conflicts Of Interest Board Of Commissioners And Board Of Directors

PEDOMAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, dan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi segenap pemangku kepentingan, maka Perusahaan memandang perlu untuk menyusun suatu pedoman yang mengatur penanganan benturan kepentingan. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam kegiatan usaha Perusahaan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antarpemangku kepentingan maupun pihak-pihak lainnya yang mungkin menimbulkan potensi terjadinya benturan kepentingan.

Perusahaan menyadari pentingnya pemahaman terhadap benturan kepentingan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antarpemangku kepentingan sehingga tercipta tata kelola Perusahaan yang baik, maka disusunlah Pedoman Benturan Kepentingan yang berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku serta diselaraskan dengan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait benturan kepentingan yang cukup lengkap dan tersebar dalam beberapa ketentuan, di antaranya diatur dalam ketentuan kepegawaian, sanksi administratif, pengadaan barang dan jasa, perkreditan, kode etik serta anggaran dasar Perusahaan.

Pedoman Benturan Kepentingan tersebut telah dimuat dalam Keputusan Direksi No.SK.34/DIREKSI/2015 dan SK.01/DEKOM/2015 tanggal 10 Nopember 2015.

CONFLICT OF INTEREST GUIDELINES

In skeleton application principles Good Corporate Governance consistent and sustainable, and in line with Company Vision and Mission as well as for increase score add company for all holder interests, then the Company considers need for arrange something governing guidelines handling collision interests. This thing need conducted remember in activity Company business not miss from relationships and interactions between stakeholders' interest nor parties other possible cause potency happening collision interests.

The company realizes importance understanding to collision interest for create connection harmonious work between stakeholders' interest so that good corporate governance is created, then arrange Guidelines Clash Interests based on regulations applicable laws as well as aligned with values that apply in the Company. The company has had policy related collision enough interest complete and scattered in a number of provisions, including set in provision employment, sanctions administrative, procurement goods and services, credit, code ethics as well as budget Company basis.

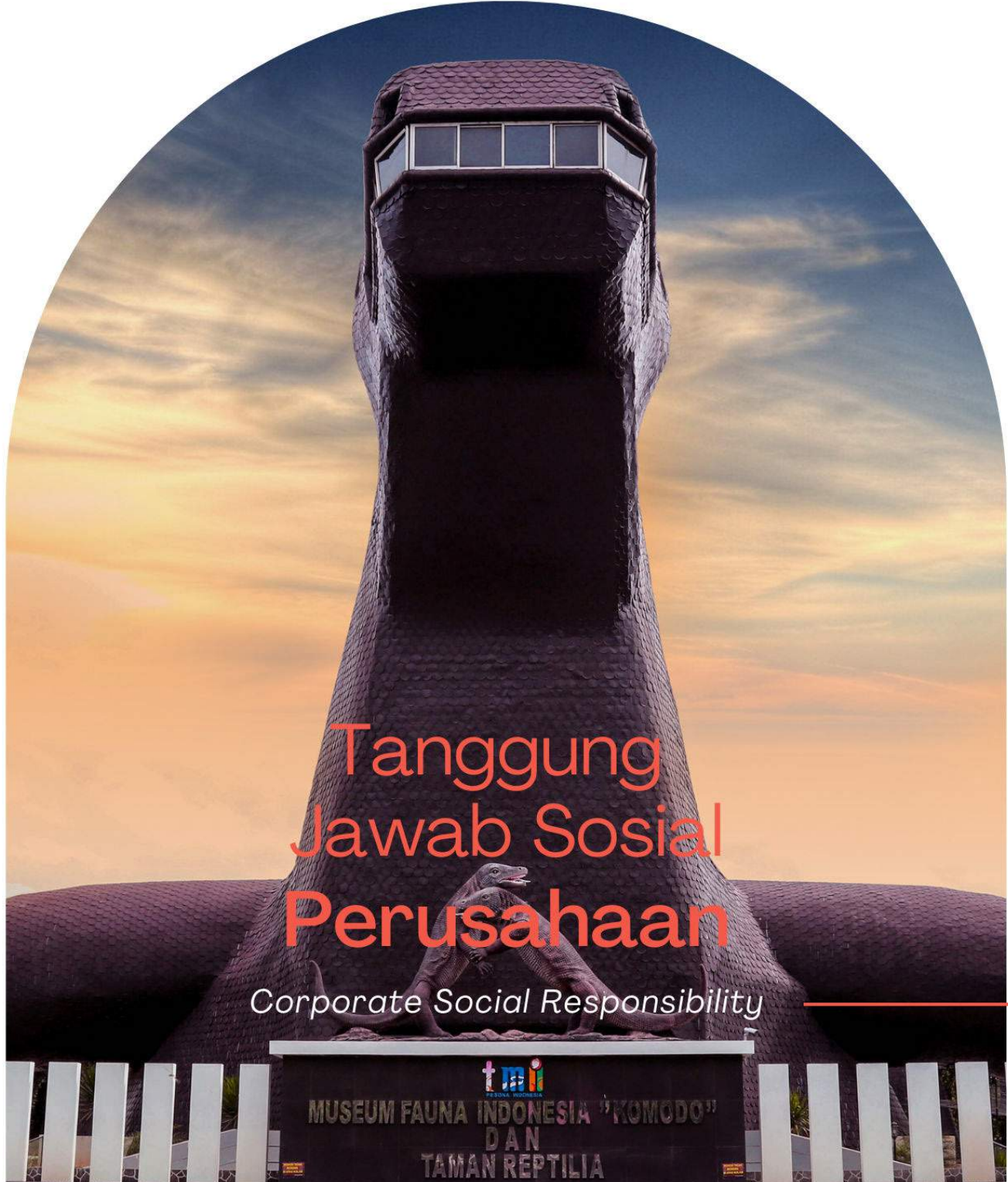
Guidelines Clash Interest the has loaded in the Decree of the Board of Directors No. SK.34/DIREKSI/2015 and SK.01/DEKOM/2015 dated November 10, 2015.



BAB

Chapter

7

A large, dark-colored sculpture of a Komodo dragon, viewed from a low angle, dominates the center of the image. The dragon's head is raised high, and its body extends across the frame. The background is a dramatic sunset sky with orange and yellow hues. The entire scene is framed within a semi-circular arch.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



MUSEUM FAUNA INDONESIA "KOMODO"
DAN
TAMAN REPTILIA

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud kesadaran perusahaan untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan lingkungannya, terutama yang terkena dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Dalam kaitan dengan hal tersebut, perusahaan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab bukan sekedar melaksanakan kewajiban, tetapi juga merupakan kesadaran bahwa dimensi sosial ini perlu dilakukan untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan tetap melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan baik dengan adanya aturan hukum maupun tidak. Tentu saja perusahaan mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional dalam pelaksanaan CSR dan mendorong seluruh bagian perusahaan terlibat di dalamnya.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terdiri atas enam bidang. Pertama, tanggung jawab sosial perusahaan terkait *core subject* operasi yang adil. Kedua, tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia. Ketiga, tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup. Keempat, tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Kelima, tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Keenam, tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan.

Dalam merencanakan dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memperhatikan isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan sehingga dapat membuat strategi dan program yang sesuai dengan isu-isu tersebut. Agar CSR perusahaan dapat menciptakan manfaat bagi perusahaan, stakeholder, dan pembangunan berkelanjutan serta bentuk penghargaan perusahaan atas harapan *stakeholder*, perusahaan melibatkan seluruh *stakeholder* dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Hal ini didasari atas kesadaran perusahaan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

The company is committed to carrying out its corporate responsibility in maintaining environmental sustainability and improving the quality of life of the community, including the health and welfare of the community. Corporate social responsibility is a form of corporate awareness to improve relations with the community and its environment, especially those affected by the social, economic, and environmental impacts of the company's activities. In this regard, the company carries out with full responsibility not only carrying out obligations, but also is an awareness that this social dimension needs to be carried out to improve the sustainability of the company's business processes. This causes the company to continue to carry out corporate social responsibility activities both with the rule of law and not. Of course, the company complies with applicable laws and is consistent with the norms of international behavior in the implementation of CSR and encourages all parts of the company to be involved in it.

Social responsibility carried out by the company consists of six areas. First, corporate social responsibility related to the core subject of fair operation. Second, corporate social responsibility related to human rights. Third, corporate social responsibility related to the environment. Fourth, corporate social responsibility related to employment, occupational health, and safety. Fifth, corporate social responsibility is related to responsibility to consumers. Sixth, corporate social responsibility is related to social development.

In planning and implementing its social responsibility, the company pays attention to important socioeconomic and environmental issues so that it can create strategies and programs that are in accordance with these issues. In order for the company's CSR to create benefits for the company, stakeholders, and sustainable development as well as a form of company appreciation for stakeholder expectations, the company involves all stakeholders in the process of planning, implementing, and evaluating. This is based on the company's awareness that the implementation of corporate social responsibility is a moral responsibility to stakeholders.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan mencakup komitmen tanggung jawab perusahaan pada dampak dari keputusan dan kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku etis dan transparan. CSR yang dilakukan oleh perusahaan juga mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab pada seluruh bagian organisasi, mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional, berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta menghargai dan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan. Hal ini dilakukan agar CSR dapat sesuai dengan ekspektasi *stakeholder* terkait peran sosial perusahaan. Selain itu, perusahaan juga telah melakukan *review* terhadap seluruh regulasi terkait isu-isu tanggung jawab sosial pada masing-masing aspek atau bidang.

Perusahaan menyadari bahwa terdapat kemungkinan terjadi risiko akibat kegagalan dalam menerapkan tanggung jawab sosial. Dalam kaitan dengan pelanggaran CSR, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing*. Mekanisme *whistleblowing* ini dapat dipergunakan oleh seluruh *stakeholder*, baik konsumen/pelanggan/pengunjung, pemasok, karyawan, maupun masyarakat sekitar untuk membuat laporan bahwa perusahaan melanggar atau tidak menjalankan CSR.

Kinerja CSR dapat diukur dari besarnya dana yang dikucurkan untuk CSR tersebut, *output* yang dirasakan *stakeholder* (misal, kepuasan pelanggan, karyawan, dan pemasok), serta jumlah aduan baik secara langsung maupun melalui mekanisme *whistleblowing*. Kinerja CSR ini tentu saja hanya dapat dicapai oleh perusahaan bila ada keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan *review* pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun.

Untuk mendorong percepatan program pembangunan di berbagai daerah dan mendukung kemandirian Usaha Mikro Kecil (UMK) serta dalam rangka mewujudkan masyarakat adil makmur dan merata, perlu dilakukan dukungan program kegiatan di berbagai sektor juga pemberdayaan Usaha Mikro Kecil baik akses permodalan, manajemen maupun kegiatan lainnya.

Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan salah satu maksud dan tujuan pendiriannya yaitu sebagai agen pembangunan juga dilibatkan dalam pemberian bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Saat ini BUMN telah terlibat langsung dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, usaha mikro dan kecil melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK.

Social responsibility carried out by the company includes the commitment of corporate responsibility to the impact of its decisions and activities on society and the environment through ethical and transparent behavior. CSR carried out by the company also encourages the company to be responsible for all parts of the organization, to adhere to law that is friendly and consistent with international behavioral norms, contribute to sustainable development, including public health and welfare, and respect and consider the expectations of stakeholders.

In recognizing and formulating social responsibility, the company has conducted due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who are likely to be affected by the company's operations and recognizing the direct important impact of company activities and decisions. This is done so that CSR can be in accordance with stakeholder expectations related to the company's social role. In addition, the company has also reviewed all regulations related to social responsibility issues in each aspect or field.

The company realizes that there are possible risks due to failure to implement social responsibility. In relation to CSR violations, the company provides a means of complaint for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism. This whistleblowing mechanism can be used by all stakeholders, both consumers/customers/visitors, suppliers, employees, and the surrounding community to make reports that the company violates or does not carry out CSR.

CSR performance can be measured by the amount of funds disbursed for CSR, the output felt by stakeholders (for example, customer, employee, and supplier satisfaction), as well as the number of complaints either directly or through whistleblowing mechanisms. This CSR performance, of course, can only be achieved by the company if there is the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a report on CSR activities at the end of each year.

To encourage the acceleration of development programs in various regions and support the independence of Micro, Small Enterprises (MSEs) and in order to realize a prosperous and equitable just society, it is necessary to support program activities in various sectors as well as empower Micro, Small Enterprises, both access to capital, management and other activities.

State-Owned Enterprises in accordance with one of the purposes and objectives of their establishment, namely as agents of development, are also involved in providing guidance and assistance to entrepreneurs of weak economic groups, cooperatives and communities. Currently, BUMN has been directly involved in community development and empowerment programs, micro and small enterprises through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) and the MSE Funding Program.

(Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR

(Corporate Social Responsibility (CSR

Sebagai Implementasi pelaksanaan peraturan tersebut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dimulai pada tahun 1994, saat ini kegiatan TJSL berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/4/2021 tanggal 8 April 2021, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK.

GAMBARAN SINGKAT PROGRAM TJSL TAHUN 2021

Jumlah Dana yang di kelola

Berdasar Risalah Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Tahun 2021 N0 RIS-28/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 7 Januari 2021, serta Persetujuan Revisi Anggaran RKAP Tahun 2021 Nomor : S.097/PD/12/2021 tanggal 23 Desember 2021 Anggaran Program Kerja TJSL & Pendanaan UMK sebesar 2.187.500.000,- (Dua milyar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) terdiri dari alokasi untuk Program TJSL sebesar Rp1.115.000.000,- (Satu milyar seratus lima belas juta rupiah) dengan menggunakan sumber pendanaan anggaran perusahaan dan Program Pendanaan UMK sebesar Rp1.072.500.000,- (Satu milyar tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dengan menggunakan dana bergulir dari penerimaan angsuran pinjaman, pendapatan jasa pinjaman dan pendapatan lain-lain (dari jasa bunga bank dan denda).

Penyaluran

Pada Tahun 2021 jumlah penyaluran program TJSL terealisasi sebesar Rp1.115.000.000,- (satu milyar seratus lima belas juta rupiah) dengan tingkat capaian 100 % dari anggaran Sebesar Rp 1.115.000.000,- (Satu milyar seratus lima belas juta rupiah) sedangkan Program Pendanaan UMK terealisasi sebesar Rp1.155.000.000,-(Satu milyar seratus lima puluh lima juta rupiah) dengan tingkat capaian 107,69% dari anggaran sebesar Rp1.072.500.000,- (Satu milyar tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) yang disalurkan untuk 41 mitra binaan atau 101,5% dari target 40 mitra binaan. Program CSV berupa kegiatan Asah Talenta yang melibatkan anak - anak pelaku wisata khususnya anak-anak pedagang/pengkios, anak-anak pemandu wisata, anak-anak tukang andong dan jasa pariwisata lainnya yang berada di sekitar wilayah Borobudur dengan memberikan pendampingan dan pelatihan dengan mengasah minat dan bakat anak-anak sesuai dengan kemampuannya dibidang Seni Tari dan Teater sehingga menjadi mahir dan mampu menghasilkan nilai tambah. Bagi TWC ini dapat meningkatkan reputasi/branding perusahaan terhadap stakeholder/masyarakat.

As the implementation of the regulation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in organizing the Social and Environmental Responsibility Program began in 1994, currently TJSL activities are guided by the Regulation of the State Minister of SOEs Number PER-05 / MBU / 4/2021 dated April 8, 2021, concerning the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) and the UMK Funding Program.

A BRIEF OVERVIEW OF THE TJSL PROGRAM IN 2021

Amount of Funds managed

Based on the Minutes of Discussion of the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2021 N0 RIS-28 / DSI. MBU. B/01/2021 dated January 7 , 2021, as well as approval of the Revised 2021 RKAP Budget Number: S.097/PD/12/2021 dated December 23, 2021 TJSL Work Program Budget & UMK Funding of 2.187,500,000,- (Two billion one hundred eighty-seven million five hundred thousand rupiah) consisting of allocation for the TJSL Program of Rp1,115,000,000,- (One billion one hundred and fifteen million rupiah) with using the company's budget funding sources and the MSE Funding Program of Rp1,072,500,000 (One billion seventy-two million five hundred thousand rupiah) using revolving funds from receipts loan installments, loan service income and miscellaneous income (from bank interest services and fines).

Distribution

In 2021, the number of TJSL program distributions was realized at RP 1,115,000,000 (one billion one hundred and fifteen million rupiah) with an achievement rate of 100% of the budget of RP 1,115,000,000 (One billion one hundred and fifteen million rupiah) while the UMK Funding Program was realized at Rp1,155,000,000,-(One billion one hundred and fifty-five million rupiah) with an achievement rate of 107.69% of the budget of RP 1,072,500,000 (One billion seventy-two million five hundred thousand rupiah) which was distributed to 41 fostered partners or 101.5% of the target of 40 fostered partners. The CSV program is in the form of Asah Talenta activities involving the children of tour actors, especially the children of traders/scrapers, children of tour guides, carriage children of artisans and services other tourism located around the Borobudur area by providing assistance and training by honing children's interests and talents in accordance with their abilities in the field of Art Dance and Theater so that it becomes proficient and able to generate added value. For TWC, this can increase the company's reputation / branding to stakeholders / the community.

Pada Tahun 2021 jumlah program unggulan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Prioritas telah terealisasi sebanyak 2 program dengan nilai sebesar Rp200.000.000,-(Dua ratus juta rupiah) atau 100 % dari target Tahun 2021.

Terkait UMK naik kelas rencana kerja TJSL PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah dilakukan pembinaan berupa kurasi produk mitra binaan agar bisa naik kelas dan juga sharing antar UMK di Rumah BUMN Jogja serta mengikursertakan 3 Mitra Binaan di Pameran Bumi Berdaya BUMN yang bertempat di Hotel Ina Garuda dengan tujuan meningkatkan kualitas dan pemasaran produk mitra binaan.

In 2021, the number of excellent programs to support the Priority Sustainable Development Goals (SDGs) has been realized as many as 2 programs with a value of Rp 200,000,000,-(Two hundred million rupiah) or 100% of the 2021 target.

Regarding MSEs upgrading the TJSL work plan of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, guidance has been carried out in the form of curation of fostered partner products so that they can move up in class and also sharing between MSEs at BUMN Houses Jogja and included 3 Fostered Partners at the Bumi Berdaya BUMN Exhibition which was located at Hotel Ina Garuda with the aim of increasing the quality and marketing of fostered partner products.

Kinerja Program TJSL Tahun 2021

Informasi terkait Rencana Kerja dan Realisasi TJSL Program Pendanaan UMK Tahun 2021 sebagai berikut:

TJSL Program Performance in 2021

Information related to the Work Plan and Realization of the TJSL UMK Funding Program in 2021 is as follows:

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	RKA Revisi Tahun 2021 RKA Revision 2021	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	Real /RKA Tahun 2021 Real/RKA Year 2021	Sustainable Development Goals (SDGs)
A	PILAR SOSIAL				SOCIAL PILLARS
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)	115.000.000	40.000.000	34,78%	SDG 1 (No Poverty)
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	36.478.800	114.839.086	314,81%	SDG 2 (No Hunger)
3	TPB 3 (Kehidupan sehat & Sejahtera)	77.864.781	91.029.481	116,91%	SDG 3 (Healthy & Prosperous Life)
4	TPB 4 (Pendidikan berkualitas)	372.550.000	375.251.000	100,73%	SDG 4 (Quality education)
	JUMLAH PILAR SOSIAL	601.893.581	621.119.567	103,19%	TOTAL OF SOCIAL PILLARS
B	PILAR EKONOMI				ECONOMIC PILLARS
1	TPB 7 (Energi bersih & terjangkau)				SDG 7 (Clean & affordable energy)
2	TPB 8 (Pekerjaan layak & pertumbuhan ekonomi)	1.072.500.000	1.155.000.000	107,69%	SDG 8 (Decent work & economic growth)
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & infrastruktur)	160.300.000	160.300.000	100,00%	SDG 9 (Industry, Innovation & infrastructure)
4	TPB 10 (Berkurangnya kesenjangan)	-	23.576.000	-	SDG 10 (Reduced inequality)
5	TPB 17 (Kemitraan untuk mencapai tujuan)	46.056.419	39.504.433	85,77%	SDG 17 (Partnership to achieve goals)
	JUMLAH PILAR EKONOMI	1.278.856.419	1.378.380.433	107,78%	TOTAL OF PILLARS OF THE ECONOMY
C	PILAR LINGKUNGAN				ENVIRONMENTAL PILLARS
1	TPB 6 (Air bersih & Sanitasi Layak)	76.750.000	1.750.000	2,28%	SDG 6 (Clean water & proper sanitation)
2	TPB 11 (Kota dan pemukiman yang berkelanjutan)	225.000.000	258.750.000	115,00%	SDG 11 (Kota dan sustainable settlements)
3	TPB 12 (Konsumsi & produksi yang bertanggung jawab)				TPB 12 (Responsible consumption & production)
4	TPB 13 (Penanganan perubahan iklim)				SDG 13 (Addressing climate change)
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan)				SDG 14 (Ocean Ecosystems)
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan)	-	5.000.000	-	SDG 15 (Mainland Ecosystems)
	JUMLAH PILAR LINGKUNGAN	301.750.000	265.500.000	87,99%	TOTAL OF PILLARS OF THE ENVIRONMENT
D	PILAR HUKUM & TATA KELOLA				PILLARS OF LAW & GOVERNANCE
1	TP B 16 (Perdamaian, keadilan & kelembagaan yang tangguh)	5.000.000	5.000.000	100,00%	TP B 16 (Perdamaian, justice & ample institutions)
	JUMLAH PILAR TATA KELOLA	5.000.000	5.000.000	100,00%	TOTAL OF PILLARS OF GOVERNANCE
	TOTAL	2.187.500.000	2.270.000.000	103,77%	TOTAL

Pada Tahun 2021 program TJSJ yang telah merealisasikan kegiatan meliputi 4 Pilar yaitu: Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum & Tata Kelola serta mendukung 15 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan nilai sebesar Rp 2.270.000.000,- (Dua milyar duaratus tujuh puluh juta rupiah) atau jika dibandingkan dengan RKA tahun 2021 realisasinya mencapai 103,77 %.

In 2021 the TJSJ program that has realized activities includes 4 Pillars, namely: Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar and Law & Governance Pillar and supports 15 Sustainable Development Goals with a value of RP 2,270,000,000 (Two billion twenty million rupiah) or when compared to the RKA in 2021, the realization reached 103.77%.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operation

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terkait dengan proses bisnis utama perusahaan secara adil. Selain menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG), perusahaan telah menyusun Standar Etika Perusahaan (*code of conduct*) yang berfungsi sebagai pedoman untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku insan perusahaan yang sejalan dengan budaya perusahaan dalam mencapai visi misi Perusahaan. Standar ini mengatur tentang etika bisnis perusahaan dan etika kerja Insan perusahaan termasuk aturan tentang etika di media sosial.

Adapun sebagai wujud komitmen atas Standar Etika Perusahaan, seluruh Insan perusahaan memberikan komitmen kepatuhan terhadap Standar Etika Perusahaan. Dengan adanya Standar Etika Perusahaan maka Insan perusahaan dapat memiliki sikap yang konsisten yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan. Bukan hanya untuk Insan perusahaan, Standar Etika Perusahaan ini juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan perusahaan. Agar seluruh pihak mengetahui dan melaksanakan, perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder*.

Dalam kaitan dengan pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing*. Apabila terjadi korupsi, perusahaan bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menanganinya. Hal ini dikarenakan perusahaan adalah BUMN.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENTS AND POLICIES RELATED TO THE CORE SUBJECT OF FAIR OPERATION

The company is committed to carrying out social responsibility related to the main business processes of the company in a fair manner. In addition to applying the principles of good corporate governance (GCG), the company has compiled a Corporate Ethics Standard (code of conduct) which serves as a guideline to influence, form, regulate, and control the suitability of the company's behavior in line with the company's culture in achieving the Company's vision and mission. This standard regulates the company's business ethics and the work ethics of company personnel including rules about ethics on social media.

As for a form of commitment to the Company's Ethical Standards, all company personnel provide a commitment to compliance with the Company's Ethical Standards. With the existence of Corporate Ethics Standards, company personnel can have a consistent attitude that is in accordance with company values and culture. Not only for company personnel, this Corporate Ethics Standard also applies to shareholders, work partners, and all stakeholders related to the company. In order for all parties to know and implement, the company conducts socialization to all stakeholders.

In relation to violations, the company provides a means of complaint for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism. In the event of corruption, the company cooperates with the Corruption Eradication Commission (KPK) to deal with it. This is because the company is a state-owned enterprise.

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL

Untuk melaksanakan tanggung jawab ini, perusahaan memiliki beberapa kebijakan terkait dengan anti korupsi, persaingan yang adil, penghormatan hak kekayaan intelektual, kebijakan dengan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik, serta kepatuhan pada hukum dan regulasi.

KEBIJAKAN TERKAIT DENGAN ANTI KORUPSI

Korupsi menjadi persoalan serius dan menjadi perhatian besar bagi seluruh masyarakat Indonesia saat ini. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi tengah menjadi agenda nasional. Untuk itu, sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, perusahaan mendukung penuh upaya pemerintah dalam mencegah dan memberantas korupsi di lingkungan Perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan menjadikan anti-korupsi sebagai aspek utama yang secara terus-menerus diawasi pada setiap kegiatan dan disosialisasikan kepada seluruh Insan perusahaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan.

Implementasi anti-korupsi sudah dilakukan perusahaan sejak lama. Bahkan pada tahun 2012, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. SK.26/Direksi/2012 tentang penetapan dan penunjukkan pejabat di lingkungan perusahaan yang berkewajiban menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi pemberantasan Korupsi (KPK). Tahun 2017, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. SK.28/Direksi/2017 tentang penetapan pedoman penanganan gratifikasi di lingkungan perusahaan. Pada tahun 2020, Perusahaan terus berupaya berkomitmen untuk menjaga kebijakan terkait anti korupsi yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK.45/DIREKSI/2020 tentang Penetapan Dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko yang Berkewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta Surat Keputusan Direksi Nomor SK. 44/DIREKSI/2020 tentang Penetapan Dan Penunjukan Pejabat Di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Dalam Rangka Koordinasi yang Baik Dengan Komisi I Pemberantasan Korupsi (KPK) Terkait Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Pada tahun 2020, perusahaan telah melakukan sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN untuk memperkuat pemahaman insan perusahaan sehingga dapat menerapkan budaya anti korupsi di setiap pekerjaan dan kegiatan perusahaan. Hal ini merupakan wujud keseriusan perusahaan untuk menghindari segala bentuk *fraud* di perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES AND COMMITMENTS RELATED TO THE CORE SUBJECT OF FAIR OPERATION

To carry out this responsibility, the company has several policies related to anti-corruption, fair competition, respect for intellectual property rights, policies with lobbying, political contributions, and political involvement, as well as compliance with laws and regulations.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Corruption is a serious problem and a great concern for all Indonesians today. Efforts to prevent and eradicate corruption are on the national agenda. For this reason, as part of the Indonesian society, the company fully supports the government's efforts in preventing and eradicating corruption within the Company, including in interactions with stakeholders. The Company makes anti-corruption the main aspect that is continuously supervised in every activity and socialized to all company personnel and parties involved in the company's activities.

The implementation of anti-corruption has been carried out by the company for a long time. Even in 2012, the Board of Directors issued Decree No. SK.26 / Board of Directors / 2012 concerning the determination and appointment of officials within the company who are obliged to submit the State Operator's Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). In 2017, the Board of Directors issued Decree No. SK.28 / Board of Directors / 2017 concerning the establishment of guidelines for handling gratuities within the company. In 2020, the Company continues to strive to be committed to maintaining policies related to anti-corruption as stated in the Decree of the Board of Directors Number SK.45/DIREKSI/2020 concerning the Determination and Appointment of Officers and The Environment of PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan, and Ratu Boko yang Are Obligated to Submit a Report on the Assets of State Organizers (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK) and the Decree of the Board of Directors Number SK. 44 / DIRECTORS / 2020 about Determination and Appointment of Officials in Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko In The Good Framework of Coordination with Komisi I Corruption Eradication Commission (KPK) Related to The State Operator's Wealth Report (LHKPN).

In 2020, the company has conducted socialization on GCG, gratification, and LHKPN to strengthen the understanding of company people so that they can implement an anti-corruption culture in every work and activity of the company. This is a manifestation of the company's seriousness to avoid all forms of fraud in the company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operation

KEBIJAKAN PERSAINGAN YANG ADIL

Seluruh kegiatan operasional perusahaan didukung oleh para mitra usaha, vendor, *supplier*, dan sub-kontraktor yang terus membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan. Perusahaan senantiasa memastikan kemitraan yang dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan, dan berintegritas. Proses operasional perusahaan juga dilandasi dengan persaingan yang adil. Untuk memastikan bahwa praktik bisnis dan kemitraan dilakukan dengan adil maka Direksi mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: SK.27/Direksi/2017 tentang Peraturan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

KEBIJAKAN PENGHORMATAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perusahaan menghormati hak kekayaan intelektual (HKI) sebagai suatu hak eksklusif yang diberikan hukum kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Perusahaan menghormati UU No.28/2014 tentang Hak Cipta, UU No. 14/2001 tentang paten, UU No. 15/2001 tentang merek, UU No. 31/2000 tentang desain industri, dan UU No. 30/2000 tentang rahasia dagang. Oleh sebab itu, perusahaan tidak memanfaatkan kenikmatan secara ekonomis hasil dari suatu kreativitas intelektual manusia. Hal ini ditunjukkan dengan kebijakan tidak menggunakan gambar atau video hasil karya orang lain sebagai bahan media pemasaran.

KEBIJAKAN DENGAN LOBI, KONTRIBUSI POLITIK, DAN KETERLIBATAN POLITIK

Meskipun perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), namun perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak melakukan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik. Perusahaan memiliki larangan bagi direksi untuk merangkap jabatan sebagai anggota parta politik, pengurus organisasi masyarakat sosial atau lembaga swadaya masyarakat yang terkait dengan perusahaan, pejabat struktural dan fungsional pada lembaga pemerintahan, pejabat di badan usaha dan badan hukum lainnya.

KOMITMEN UNTUK PATUH PADA HUKUM DAN REGULASI

Perusahaan berkomitmen menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi *good corporate governance*. Perusahaan senantiasa mengedepankan praktik-praktik yang baik dan sesuai dengan hukum serta norma yang berlaku

FAIR COMPETITION POLICY

All of the company's operational activities are supported by business partners, vendors, suppliers, and sub-contractors who continue to assist the Company in achieving its goals. The company always ensures partnerships based on the principles of mutual benefit, fairness, transparency, and integrity. The company's operational processes are also based on fair competition. To ensure that business practices and partnerships are carried out fairly, the Board of Directors issued Decree Number: SK.27 / Board of Directors / 2017 concerning Regulations for Procurement of Goods and / or Services.

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS RESPECT POLICY

The company respects the intellectual property rights (IPR) as an exclusive right granted by law to a person or group of people for their copyrighted work. The company respects Law No.28/2014 on Copyright, Law No. 14/2001 on patents, Law No. 15/2001 on trademarks, Law No. 31/2000 on industrial design, and Law No. 30/2000 on trade secrets. Therefore, companies do not take advantage of economic enjoyment as a result of human intellectual creativity. This is indicated by the policy of not using images or videos of other people's work as marketing media material.

POLICY WITH LOBBYING, POLITICAL CONTRIBUTIONS, AND POLITICAL ENGAGEMENT

Although the company is a State-Owned Enterprise (BUMN), the company has a policy of not lobbying, political contributions, and political involvement. The company has a prohibition for directors to concurrently hold positions as members of political parts, administrators of social community organizations or non-governmental organizations related to the company, structural and functional officers in government agencies, officials in business entities and other legal entities.

COMMITMENT TO COMPLY WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company is committed to upholding legal compliance, ethics, integrity, and the implementation of good corporate governance. The Company always prioritizes good practices and is in accordance with applicable laws and norms

PERENCANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG OPERASI YANG ADIL

Tahun 2021, perusahaan merencanakan beberapa penerapan CSR dalam bidang ini. Pertama, terkait dengan budaya anti korupsi, perusahaan merencanakan sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN. Kedua, terkait persaingan yang adil, perusahaan melakukan perencanaan operasional praktik bisnis dan kemitraan yang dilakukan secara adil, termasuk dalam rangka pengadaan barang dan/atau jasa. Ketiga, terkait dengan HKI, perusahaan mensosialisasikan pentingnya HKI dan melarang segala bentuk penggunaan gambar dan video hasil karya orang lain sebagai bahan media pemasaran. Keempat, perusahaan menerapkan kebijakan pelarangan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik, termasuk ketika melakukan pergantian direksi. Selain itu, perusahaan selalu menerapkan GCG dan praktik bisnis yang sesuai hukum serta norma yang berlaku. Sebagai program utama yang dapat menciptakan manfaat bersama operasi yang adil bagi *stakeholder* dan perusahaan terlihat dari penerapan GCG.

Dalam hal ini, tentu saja perusahaan menyadari bahwa terdapat beberapa pelanggaran, seperti lobi dan ketidakadilan dalam pengadaan barang dan/atau jasa. Pelanggaran itu dapat menurunkan kualitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, apabila ada pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing* untuk memberikan kesempatan bagi insan perusahaan menyampaikan temuan atau keluhan tanpa takut diketahui identitasnya. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah melibatkan *stakeholder* (pemasok, pelanggan, karyawan) agar turut melaksanakan *code of conduct* sehingga pelanggaran terhadap pelaksanaan operasional yang adil menjadi lebih rendah atau bahkan tidak ada.

PELAKSANAAN CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Tahun 2021 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan operasional perusahaan yang adil, termasuk sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN. Dalam kaitan dengan *whistleblowing*, tidak ada satu pun keluhan dari insan perusahaan. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan *review* pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING FOR FAIR OPERATIONS

In 2021, the company plans several CSR implementations in this field. First, related to the anti-corruption culture, the company plans socialization about GCG, gratification, and LHKPN. Second, regarding fair competition, the company carries out operational planning of business practices and partnerships that are carried out fairly, including in the context of procurement of goods and / or services. Third, related to IPR, the company socializes the importance of IPR and prohibits all forms of use of images and videos of other people's work as marketing media. Fourth, the company implements a policy of prohibiting lobbying, political contributions, and political involvement, including when changing directors. In addition, the company always implements GCG and business practices in accordance with applicable laws and norms. As the main program that can create joint benefits of fair operations for stakeholders and companies, it can be seen from the implementation of GCG.

In this case, of course, the company realizes that there are some violations, such as lobbying and injustice in the procurement of goods and / or services. The violation can degrade the overall quality of the company's operations. Therefore, if there is a violation, the company provides a means of complaint for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism to provide an opportunity for company personnel to submit findings or complaints without fear of being identified. In addition, the efforts made by the company are to involve stakeholders (suppliers, customers, employees) to participate in implementing the code of conduct so that violations of fair operational implementation are lower or even non-existent.

IMPLEMENTATION OF CSR IN THE FIELD OF FAIR OPERATION

In 2021, the company has carried out all CSR activity plans related to fair company operations, including socialization about GCG, gratuities, and LHKPN. In relation to whistleblowing, there was not a single complaint from the company's personnel. This positive result is achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company makes a report on CSR activities at the end of each year.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

KOMITMEN, KEBIJAKAN DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAM

Perusahaan menempatkan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai nilai universal yang harus diakui, dihormati, dan ditegakkan oleh setiap pemangku kepentingan (*stakeholder*). Oleh sebab itu, perusahaan memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap operasional perusahaan tidak melanggar prinsip-prinsip HAM, baik dalam hubungan dengan masyarakat, pemasok, maupun karyawan.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab sosial bagi Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak HAM akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, *stakeholder*, maupun perusahaan. Perusahaan mendukung komitmen menghormati HAM. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait HAM, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari pelanggaran HAM serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan terhadap penerapan HAM.

Dalam melaksanakan penerapan HAM, perusahaan memperhatikan beberapa aturan hukum terkait dengannya. Pertama, Undang-undang Dasar Republik 1945. Kedua, UU No. 5/1998 tentang ratifikasi terhadap aturan anti kekejaman, penyiksaan, perlakuan atau penghukuman yang kejam, tidak berperikemanusiaan, dan merendahkan martabat. Ketiga, UU No. 9/1998 tentang kebebasan menyatakan pendapat. Keempat, UU No. 11/1998 tentang hak dan kewajiban buruh. Kelima, UU No. 8/1999 tentang hak dan perlindungan konsumen. UU No. 19, 20, 21/1999 tentang perburuhan. Keenam, UU No. 26/1999 tentang pencabutan hukum subversi yang dianggap membatasi hak berpendapat. Ketujuh, UU No. 39/1999 tentang HAM. Kedelapan, UU No. 40/1999 tentang pers, hak dan kewajibannya. Kesembilan, UU No. 26/2006 tentang pengadilan terhadap pelanggar HAM.

COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF HUMAN RIGHTS

The Company places Human Rights (HAM) as a universal value that must be recognized, respected, and upheld by every stakeholder. Therefore, the company has a strong commitment to ensure that every company's operations do not violate human rights principles, both in relations with the public, suppliers, and employees.

The company has a high commitment to carry out social responsibility for Human Rights (HAM) in accordance with company policies. In every decision-making process, the impact of human rights due to company operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. The company supports its commitment to respecting human rights. In recognizing and formulating social responsibility related to human rights, the company has conducted due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who have the possibility of being affected by human rights violations and recognizing the direct important impact of company activities and decisions on the implementation of human rights.

In carrying out the application of human rights, the company pays attention to several legal rules related to it. First, the Constitution of the Republic of 1945. Second, Law No. 5/1998 on ratification of anti-cruel, torture, cruel, inhumane, and degrading rules for anti-cruel, torture or punishment. Third, Law No. 9/1998 challenges freedom of expression. Fourth, Law No. 11/1998 on the rights and obligations of workers. Fifth, Law No. 8/1999 on consumer rights and protection. Law No. 19, 20, 21/1999 on labor. Sixth, Law No. 26/1999 on the repeal of the law of subversion which is considered to limit the right to opinion. Seventh, Law No. 39/1999 on Human Rights. Eighth, Law No. 40/1999 on the press, its rights and obligations. Ninth, Law No. 26/2006 on the trial of human rights violators.

Adapun HAM yang dihormati oleh perusahaan (sesuai dengan *Universal Declaration of Human Rights*) antara lain hak untuk hidup, hak kemerdekaan dan keamanan secara fisik, hak diakui kepribadiannya, hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama di mata hukum, hak untuk masuk dan keluar wilayah suatu negara, hak memiliki suatu benda dengan cara yang sah, hak untuk bebas mengeluarkan pikiran dan perasaan, hak untuk memilih dan memeluk agama, hak untuk bebas mengeluarkan pendapat, hak untuk mengadakan rapat dan berkumpul, hak untuk mendapatkan jaminan sosial atas hidupnya, hak untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, hak untuk berdagang, hak untuk turut serta dalam gerakan kebudayaan dalam masyarakat masing-masing, hak untuk menikmati kesenian, dan hak untuk memajukan keilmuan.

HAK ASASI TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Dalam kaitan dengan ketenagakerjaan, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perusahaan meniadakan praktik kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Karyawan diberikan hak sesuai dengan aturan ketenagakerjaan, seperti hak cuti, hak penggajian yang adil, hak jam kerja yang layak.

Aspek Hak Asasi Manusia juga diberlakukan dalam sistem rekrutmen Karyawan. Intinya adalah tidak ada Hak-hak individu yang dilanggar dalam kebijakan, mekanisme dan sistem dalam rekrutmen karyawan. Proses rekrutmen SDM dilakukan secara adil, terbuka/transparan, akuntabel, serta sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi, dengan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan tanpa diskriminasi. Perusahaan menentang segala diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia. Karyawan perusahaan memiliki beragam suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Salah satu sistem rekrutmen SDM yang dipergunakan oleh perusahaan adalah Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (*Competency Based Human Resources Management - CBHRM*). Dalam CBHRM, kompetensi menjadi elemen kunci pada seluruh modul Sistem MSDM yang ada seperti rekrutmen dan seleksi, kinerja, karir, pendidikan dan pengembangan serta penggajian.

Selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya tenaga kerja paksa dalam kegiatan operasional perusahaan. Menurut data statistik karyawan, usia minimal yang bisa mengikuti proses rekrutmen adalah 20 tahun. Ini dilakukan sebagai upaya perusahaan dalam meniadakan praktik tenaga kerja di bawah umur.

The human rights respected by the company (in accordance with the Universal Declaration of Human Rights) include the right to life, the right to physical freedom and security, the right to be recognized personality, the right to get equal treatment in the eyes of the law, the right to enter and leave the territory of a country, the right to own an object in a legitimate way, the right to freely issue thoughts and feelings, the right to vote and embrace religion, the right to freely express opinions, the right to hold meetings and assemblies, the right to obtain social security for his life, the right to get a decent job, the right to trade, the right to turut as well as in cultural movements in their respective societies, the right to enjoy the arts, and the right to advance science.

HUMAN RIGHTS RELATED TO EMPLOYMENT

In relation to labor, the human rights that are considered by the company are justice in terms of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. The company eliminated the practice of underage labor and forced labor. Employees are granted rights in accordance with labor rules, such as the right to leave, the right to a fair payroll, the right to decent working hours.

Human Rights aspects are also enforced in the Employee recruitment system. The bottom line is that no individual rights are violated in policies, mechanisms and systems in the recruitment of employees. The HR recruitment process is carried out in a fair, open/ transparent, accountable manner, and in accordance with needs and qualifications, with respect for Human Rights (HAM) and without discrimination. The Company opposes all discrimination and upholds humanitarian principles and respects human rights. Company employees have a variety of ethnicities, races, religions, genders, and physical conditions.

One of the HR recruitment systems used by the company is Competency Based Human Resources Management (CBHRM). In CBHRM, competence is a key element in all existing MSDM System modules such as recruitment and selection, performance, career, education and development as well as payroll.

During the reporting period no forced labor was found in the operational activities of the enterprise. According to employee statistical data, the minimum age that can follow the recruitment process is 20 years. This was done as an effort by the company to eliminate the practice of underage labor.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

HAK ASASI TERKAIT PELANGGAN/ PENGUNJUNG

Dalam kaitan dengan pelanggan/pengunjung, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perusahaan mempersilakan seluruh pengunjung untuk berkunjung tanpa membedakan SARA dan kondisi fisik. Khusus untuk hari besar keagamaan tertentu, seperti Waisak dan Nyepi, perusahaan memberikan fasilitas khusus bagi pemeluk agama Budha dan Hindu dikarenakan Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan merupakan tempat ibadah bagi kedua agama tersebut. Dalam hal berbusana, perusahaan menerapkan larangan mengenakan pakaian minim, seperti rok atau celana pendek dengan memberikan kain batik, guna menghormati budaya ketimuran. Sebagai bentuk penghormatan bagi pengunjung dan karyawan difabel, perusahaan menyediakan jalan khusus untuk kursi roda, pegangan tangan bagi lansia, dan kamar mandi khusus difabel.

HAK ASASI TERKAIT PEMASOK

Dalam kaitan dengan pemasok, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Dalam aturan pengadaan barang dan/atau jasa disebutkan bahwa proses *procurement* dilakukan secara adil.

Agar tanggung jawab sosial di bidang HAM ini dapat dijalankan dengan baik maka perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder*, baik dalam bentuk tulisan/aturan/berita maupun dalam bentuk media gambar/penunjuk lokasi (untuk kamar mandi difabel dan akses jalan khusus difabel).

PERENCANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG HAM

Tahun 2021, perusahaan merencanakan beberapa penerapan CSR dalam bidang ini. Pertama, terkait dengan keadilan bagi karyawan, pelanggan, dan pemasok dengan kondisi fisik difabel, perusahaan merencanakan penambahan dan perbaikan fasilitas untuk penyandang difabel. Kedua, terkait dengan keadilan bagi karyawan, perusahaan merencanakan pelatihan dan pengembangan SDM tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Ketiga, terkait perusahaan merencanakan promosi jabatan tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Keempat, dalam melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa, perusahaan melaksanakan proses *procurement* dengan adil. Sebagai program utama yang dapat menciptakan manfaat bersama penerapan HAM ini paling banyak difokuskan pada karyawan.

HUMAN RIGHTS REGARDING CUSTOMERS/ VISITORS

In relation to customers/visitors, the human rights that are considered by the company are justice in terms of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. The company invites all visitors to visit regardless of SARA and physical condition. Especially for certain religious holidays, such as Vesak and Nyepi, the company provides special facilities for Buddhists and Hindus because Borobudur and Prambanan Temple Tourism Parks are places of worship for the two religions. In terms of dress, the company implements a ban on wearing skimpy clothes, such as skirts or shorts by providing batik cloth, in order to respect the culture of intimacy. As a tribute to visitors and employees with disabilities, the company provides special avenues for wheelchairs, handrails for the elderly, and special bathrooms for the disabled.

HUMAN RIGHTS REGARDING SUPPLIERS

In relation to suppliers, the human rights that the company pays attention to are justice in terms of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. In the rules for the procurement of goods and / or services, it is stated that the procurement process is carried out fairly.

In order for this social responsibility in the field of human rights to be carried out properly, the company conducts socialization to all stakeholders, both in the form of writings/rules/news and in the form of image media/location indicators (for bathrooms with disabilities and access roads specifically for the disabled).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING FOR HUMAN RIGHTS

In 2021, the company plans several CSR implementations in this field. First, related to fairness for employees, customers, and suppliers with physical conditions with disabilities, the company plans to add and improve facilities for people with disabilities. Second, related to fairness for employees, the company plans training and development of human resources without distinction of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. Third, related to companies planning promotions without differentiating ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. Fourth, in carrying out the procurement of goods and / or services, the company carries out the procurement process fairly. As the main program that can create mutual benefits, the implementation of human rights is most focused on employees.

Dalam hal ini, tentu saja perusahaan menyadari bahwa terdapat beberapa pelanggaran, seperti ketidakadilan dalam proses promosi, pengadaan barang dan/atau jasa, serta ketidakadilan bagi pelanggan pengunjung. Pelanggaran itu dapat menurunkan kualitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, apabila ada pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing* untuk memberikan kesempatan bagi insan perusahaan menyampaikan temuan atau keluhan tanpa takut diketahui identitasnya. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah melibatkan *stakeholder* (pemasok, pelanggan, karyawan) agar turut melaksanakan penerapan HAM sehingga pelanggaran terhadap penerapan HAM menjadi lebih rendah atau bahkan tidak ada.

PELAKSANAAN CSR BIDANG HAM

Tahun 2021 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan HAM, baik terkait karyawan, pemasok, dan pelanggan/pengunjung. Dalam kaitan dengan karyawan, perusahaan konsisten menerapkan HAM, termasuk dari sisi rekrutmen, pengembangan, dan promosi yang tidak memperhatikan SARA dan kondisi fisik, maupun dalam kaitan dengan hak dan kewajiban karyawan. Dari sisi pelanggan dan pemasok pun perusahaan telah konsisten menjalankan operasional perusahaan dengan menghormati HAM. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun.

In this case, of course, the company realizes that there are some violations, such as injustice in the promotion process, procurement of goods and/or services, as well as injustice for visitor customers. The violation can degrade the overall quality of the company's operations. Therefore, if there is a violation, the company provides a means of complaint for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism to provide an opportunity for company personnel to submit findings or complaints without fear of being identified. In addition, the efforts made by the company are to involve stakeholders (suppliers, customers, employees) to participate in implementing human rights so that violations of the application of human rights become lower or even non-existent.

IMPLEMENTATION OF CSR IN THE FIELD OF HUMAN RIGHTS

In 2021, the company has carried out all plans of CSR activities related to human rights, both related to employees, suppliers, and customers/visitors. In relation to employees, the company consistently applies human rights, including in terms of recruitment, development, and promotion that do not pay attention to SARA and physical condition, as well as in relation to employee rights and obligations. From the customer and supplier side, the company has consistently carried out the company's operations with respect for human rights. This positive result is achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company makes a report on CSR activities at the end of each year.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related
To The Environment

KOMITMEN, KEBIJAKAN, DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Tanpa kepedulian bersama, maka kerusakan lingkungan semakin masif. Selain merugikan generasi sekarang, kerusakan lingkungan tersebut juga sangat merugikan generasi mendatang.

COMMITMENTS, POLICIES, AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Concern for the environment is a shared responsibility, including corporations such as PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. Without mutual care, the environmental damage is even more massive. In addition to harming the current generation, these environmental damages are also very detrimental to future generations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

Oleh sebab itu, perusahaan memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap operasional perusahaan mendukung pelestarian lingkungan hidup karena dapat berdampak bagi perusahaan dan *stakeholder*, seperti masyarakat sekitar dan pemerintah. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak lingkungan akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, *stakeholder*, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari kerusakan lingkungan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Dalam setiap inisiatif dan program di bidang lingkungan, perusahaan selalu mengedepankan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan agar dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Dalam melakukan pelestarian lingkungan, perusahaan memperhatikan beberapa aturan hukum terkait dengannya. Pertama, UU No. 23/1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Kedua, UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Ketiga, UU No. 18/2008 tentang pengelolaan sampah. Keempat, UU No. 10/2009 tentang Kepariwisataaan. Kelima, UU No. 32/2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Keenam, UU No. 30/2009 tentang ketenagalistrikan.

Komitmen Perusahaan untuk kelestarian lingkungan diwujudkan dengan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak bagi lingkungan. Upaya yang lain, Perseroan mendukung dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pro-lingkungan. Di luar itu, kepedulian lingkungan juga ditunjukkan Perusahaan dalam operasional sehari-hari, yakni berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*) dalam penggunaan berbagai sarana dan prasana kantor. Misalnya, penghematan penggunaan listrik, air dan kertas, atau pengelolaan limbah domestik berupa sampah dari aktivitas kantor.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang dimiliki oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko telah diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu mengacu pada peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 9 tahun 2010 tentang tata cara pengaduan dan penanganan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan. Adapun Tata Cara Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup, antara lain:

- a. Pengaduan dapat disampaikan kepada instansi penanggungjawab baik secara langsung dengan mendatangi dan menyampaikan pengaduan secara langsung kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko atau tidak langsung melalui media pengaduan berupa telepon, faksimili, surat, surat elektronik, website, media sosial, pesan singkat, atau media lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi.

Therefore, the company has a strong commitment to ensure that every company's operations support the preservation of the environment because it can have an impact on the company and stakeholders, such as the surrounding community and the government. In every decision-making process, environmental impact due to company operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. In recognizing and formulating social responsibility related to the environment, the company has conducted due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who have the possibility of being affected by environmental damage and recognizing the direct important impact of company activities and decisions on environmental sustainability. In every initiative and program in the environmental sector, the company always prioritizes the involvement of stakeholders in maintaining and improving environmental sustainability in order to feel the economic benefits of the environmental program activities that have been carried out.

In carrying out environmental preservation, the company pays attention to several legal rules related to it. First, Law No. 23/1997 on environmental management. Second, Law No. 5/1990 on Conservation of Biological Natural Resources and Their Ecosystems. Third, Law No. 18/2008 on waste management. Fourth, Law No. 10/2009 on Tourism. Fifth, Law No. 32/2009 on environmental protection and management. Sixth, Law No. 30/2009 on electricity.

*The Company's commitment to environmental sustainability is realized by ensuring that its business activities do not have an impact on the environment. Another effort, the Company supports and actively participates in various pro-environmental activities. Apart from that, the Company's environmental concerns are also shown in daily operations, namely making every effort to apply the 3R principle (*Reuse, Reduce and Recycle*) in the use of various office facilities and infrastructure. For example, saving the use of electricity, water and paper, or the management of domestic waste in the form of waste from office activities.*

The mechanism for complaints of environmental problems owned by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko has been regulated in accordance with applicable regulations, namely referring to the regulation of the State Minister of the Environment Number: 9 of 2010 concerning procedures for complaints and handling complaints due to alleged pollution and/or destruction of the environment. As for the Tor How to Complain about Environmental Pollution, among others:

- a. *Complaints can be submitted to the responsible agency either directly by visiting and submitting complaints directly to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko or indirectly through complaint media in the form of telephone, facsimile, mail, electronic mail, website, social media, short messages, or other media in accordance with technological developments.*

- | | |
|--|--|
| <p>b. Pengaduan paling sedikit memuat informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identitas pengadu berupa nama, alamat, nomor telepon yang bisa dihubungi atau email. 2) Lokasi kejadian 3) Dugaan sumber atau penyebab 4) Waktu, uraian kejadian, dan dampak yang dirasakan 5) Penyelesaian yang diinginkan 6) Informasi pengaduan pernah atau belum disampaikan ke instansi penanggungjawab <p>c. Verifikasi pengaduan</p> <p>Untuk verifikasi pengaduan dilakukan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan administrasi, meliputi pemeriksaan dokumen perizinan dan/atau permintaan data atau informasi yang diperlukan dari unit kerja lain, atau pihak yang dianggap relevan 2) Pemeriksaan lapangan, meliputi: fisik lapangan dan dokumen terkait lainnya di lapangan. <p>d. Pelaksanaan verifikasi</p> <p>Verifikasi dilakukan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengawas lingkungan hidup (PLH) hidup untuk kementerian 2) Pengawas lingkungan hidup daerah (PLHD) untuk pengaduan lingkungan hidup di instansi lingkungan hidup di provinsi dan kabupaten. <p>Pelaksanaan verifikasi yang berwenang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan sesuai dengan data pengaduan atau dokumen lainnya yang terkait 2) Meminta keterangan 3) Membuat salinan dari dokumen dan/atau membuat catatan yang diperlukan 4) Memasuki lokasi yang berkaitan dengan hal yang diverifikasi 5) Memotret atau membuat rekaman audio visual 6) Mengambil sampel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan 7) Memeriksa peralatan 8) Memeriksa instalasi dan/atau alat transportasi <p>Pengadu berhak mendapatkan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perkembangan atau status pengelolaan pengaduan 2) Laporan hasil pengaduan 3) Tindak lanjut hasil pengaduan | <p>b. <i>The complaint contains at least information:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>The identity of the complainant is in the form of a name, address, telephone number that can be contacted or email.</i> 2) <i>Location of the incident</i> 3) <i>Alleged source or cause</i> 4) <i>Time, description of the event, and perceived impact</i> 5) <i>Desired completion</i> 6) <i>Information on complaints has or has not been submitted to the agency in charge</i> <p>c. <i>Complaint verification</i></p> <p><i>For verification of complaints carried out activities:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Administrative examination, including the examination of licensing documents and/ or requests for data or information needed from other work units, or parties deemed relevant</i> 2) <i>Field examination, including: physical field and other related documents in the field.</i> <p>d. <i>Implementation of verification</i></p> <p><i>Verification is carried out by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Environmental watchdog (PLH) for the ministry</i> 2) <i>Regional environmental supervisors (PLHD) for environmental complaints in agencies provinces and districts.</i> <p><i>Implementation of authorized verification</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Conducting examinations in accordance with complaint data or other related documents</i> 2) <i>Requesting information</i> 3) <i>Make copies of documents and/or make necessary notes</i> 4) <i>Entering a location related to a verified thing</i> 5) <i>Photograph or make audio-visual recordings</i> 6) <i>Taking samples in accordance with the provisions of laws and regulations</i> 7) <i>Inspecting equipment</i> 8) <i>Checking installation and/or means of transportation</i> <p><i>The complainant is entitled to information regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Development or status of complaint management</i> 2) <i>Report on the results of the complaint</i> 3) <i>Follow-up of complaint results</i> |
|--|--|

PERENCANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2021, perusahaan merencanakan beberapa kegiatan, baik terkait Program Bina Lingkungan maupun operasional kantor yang ramah lingkungan.

1. Pelestarian lingkungan
Program kegiatan yang direncanakan adalah penanaman pohon dan bantuan bibit tanaman.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

In 2021, the company planned several activities, both related to the Community Development Program and environmentally friendly office operations.

1. Environmental preservation
The planned program of activities is the planting of trees and the assistance of plant seedlings.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

2. Operasional kantor yang ramah lingkungan
Agar operasional kantor dapat ramah lingkungan, perusahaan melakukan kebijakan hemat dalam penggunaan energi listrik, penggunaan air, serta penggunaan kertas. Perusahaan juga merencanakan pengendalian emisi dengan pemeliharaan kendaraan kantor. Selain itu, perusahaan juga merencanakan pengelolaan sampah, baik cair maupun padat.

PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

1. Sektor Pelestarian Alam

Selama tahun 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko telah melaksanakan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai berikut:

- a. Penanaman Pohon Black Spote beserta pot di Dusun Karang Mojo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- b. Bantuan bibit tanaman ketapang kencana untuk kecamatan Kalasan, Sleman.

1. Operasional Kantor Ramah Lingkungan

- a. Penggunaan Energi Listrik
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko menyadari bahwa energi listrik membutuhkan bahan bakar minyak sebagai sumber energi tak terbarukan sebagai pembangkit. Oleh karena keberadaan bahan bakar minyak semakin terbatas, upaya penghematan listrik menjadi penting untuk dilakukan. Upaya penghematan listrik yang dilakukan Perusahaan antara lain dilakukan melalui penggunaan peralatan kerja dengan daya konsumsi listrik lebih rendah, melakukan efisiensi pemakaian penerangan di lingkungan kantor, mematikan piranti elektronik apabila tidak digunakan dan sebagainya. Biaya untuk tagihan listrik Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 1.236 juta. Manajemen terus berupaya meningkatkan efisiensi pemakaian listrik di lingkungan Perusahaan.
- b. Penggunaan Air
Sama seperti listrik, pasokan air bersih juga kian terbatas. Sebab itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan penghematan. Hal itu, antara lain, ditempuh dengan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran. Selama tahun 2021, Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari PDAM. Biaya tagihan air PDAM pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 8 juta. Ihtwal air limbah, Perusahaan tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun dalam kegiatan operasionalnya. Pengelolaan limbah cair domestik dilakukan dengan menggunakan septic tank sehingga tidak menimbulkan beban biaya pengolahan. Untuk pembuangan limbah domestik, baik limbah cair maupun padat --seperti sampah dari aktivitas kantor, Perusahaan bekerja sama dengan instansi terkait di bidang kebersihan.

2. Environmentally friendly office operations
In order for office operations to be environmentally friendly, the company carries out a policy of saving in the use of electrical energy, water use, and the use of paper. The company is also planning emission control with the rejuvenation of office vehicles. In addition, the company also plans waste management, both liquid and solid.

IMPLEMENTATION OF CSR IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

1. Nature Conservation Sector

During 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have carried out the following corporate social responsibility activities:

- a. *Planting Black Spot Trees along with pots in Karang Mojo Hamlet, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.*
- b. *Assistance of ketapang kencana plant seeds for Kalasan sub-district, Sleman.*

1. Environmentally Friendly Office Operations

- a. *Use of Electrical Energy
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko realize that electrical energy requires fuel oil as a source of non-renewable energy as a generator. Because the existence of fuel oil is increasingly limited, efforts to save electricity are important to do. Efforts to save electricity carried out by the Company include the use of work equipment with lower electricity consumption power, making efficiency in the use of lighting in the office environment, turning off electronic devices when not in use and so on. The cost for the Company's electricity bills in 2021 was recorded at Rp 1,236 million. Management continues to strive to improve the efficiency of electricity consumption in the Company's environment.*
- b. *Water Use
Just like electricity, the supply of clean water is also increasingly limited. Therefore, the Company is also committed to making savings. This, among others, is taken by socializing savings on the use of water resources in the office environment, as well as checking regularly water installations so that they are quickly known and repaired if there is a leak. During 2021, the Company used water sourced from PDAM. The cost of PDAM water bills in 2021 was recorded at Rp 8 million. Due to wastewater, the Company does not produce hazardous and toxic waste materials in its operational activities. Domestic liquid waste management is carried out using a septic tank so that it does not cause a burden of processing costs. For the disposal of domestic waste, both liquid and solid waste--such as garbage from office activities, the Company cooperates with relevant agencies in the field of hygiene.*

c. Penggunaan Kertas

Dalam operasional sehari-hari, sulit dipungkiri bahwa kertas masih menjadi kebutuhan vital bagi Perusahaan. Untuk menghemat penggunaan kertas, berbagai upaya yang sudah dilakukan, antara lain, menggunakan kertas secara bolak-balik, atau bila memungkinkan menggunakan kertas bekas. Untuk limbah kertas, Perusahaan menyerahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.

d. Pengelolaan Limbah

Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan limbah berupa sampah domestik. Untuk mengelola sampah-sampah tersebut, Perusahaan menyediakan tempat sampah dalam jumlah memadai. Selanjutnya, sampah-sampah tersebut dikumpulkan untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir oleh pihak ketiga. Selain tempat sampah, Perusahaan juga menyediakan petugas kebersihan dalam jumlah cukup.

Penyediaan tempat sampah dan petugas kebersihan yang cukup juga diterapkan di lokasi-lokasi wisata yang berada dalam pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Pengelolaan sampah-sampah tersebut juga diserahkan kepada pihak ketiga untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Bagi Perusahaan, menciptakan lingkungan bersih di kantor maupun di lokasi wisata merupakan komitmen bersama. Terlebih lagi, tempat wisata ibarat jendela yang akan menimbulkan kesan mendalam bagi wisatawan, baik domestik maupun asing. Apalagi di era saat ini dimana media sosial sangat digdaya dalam menciptakan imej. Kelalaian pengelolaan sehingga lingkungan wisata terlihat kotor, jorok dan kumuh akan menyebar dengan cepat dan berdampak buruk bagi imej perusahaan pengelolanya. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya melakukan pengelolaan limbah/sampah semaksimal mungkin di lokasi wisata sehingga kenyamanan wisatawan tetap terjaga, sekaligus mengkampanyekan pola hidup bersih di tempat wisata sebagai area publik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melaksanakan CSR bidang lingkungan hidup dengan baik. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

Penghargaan di bidang lingkungan hidup yang dimiliki

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima penghargaan sebagai TOP CSR Awards 2021 kategori TOP CSR Awards 2020 Bintang 3, TOP Leader on CSR Commitment 2021, dan Penghargaan Kategori Khusus dalam Program Pengembangan Balkondes di Borobudur yang diselenggarakan oleh Top Business.

c. Use of Paper

In daily operations, it is undeniable that paper is still a vital need for the Company. To save on paper use, various efforts have been made, among others, using paper back and forth, or whenever possible using waste paper. For paper waste, the Company hands over its management to third parties for recycling.

d. Waste Management

In daily operations, the Company produces waste in the form of domestic waste. To manage these wastes, the Company provides an adequate amount of waste bins. Furthermore, the waste is collected for disposal in landfills by third parties. In addition to trash cans, the Company also provides a sufficient number of cleaners.

The provision of sufficient trash cans and cleaners is also applied in tourist locations under the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. The management of these wastes is also handed over to third parties for disposal in landfills.

For the Company, creating a clean environment in offices and tourist sites is a shared commitment. What's more, tourist attractions are like windows that will make a deep impression on tourists, both domestic and foreign. Especially in the current era where social media is very empowered in creating images. Negligence of management so that the tourist environment looks dirty, dirty and shabby will spread quickly and adversely affect the image of the managing company. Therefore, the Company continues to strive to manage waste /waste as much as possible at tourist sites so that the comfort of tourists is maintained, as well as campaigning for a clean lifestyle in tourist attractions as public areas.

From the foregoing it can be concluded that the company has implemented CSR in the environmental field well. This positive result is achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company makes a report on CSR activities at the end of each year

Environmental awards

In 2021, the Company received awards as the TOP CSR Awards 2021 in the TOP CSR Awards 2020 3-Star category, the TOP Leader on CSR Commitment 2021, and the Special Category Award in the Balcony Development Program in Borobudur organized by Top Business.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health, And Safety



Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perusahaan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan karena bidang usahanya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan yaitu CHSE Certification dari Kemenparekraf.

Certification in the Field of Environment

The company has certification in the environmental field because its business field does not have a direct impact on the environment, namely CHSE Certification from the Ministry of Tourism and Creative Economy.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health, And Safety

KEBIJAKAN DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan dan Target/Rencana Kegiatan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan terpenting. Karyawan adalah ujung tombak operasional Perusahaan. Di tangan karyawan yang berdedikasi tinggi, loyal, dan bekerja dengan penuh komitmen, maka kinerja Perusahaan niscaya membubung tinggi, begitupun sebaliknya.

POLICY AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

Policies and Targets/Activity Plans of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko realize that employees are one of the most important stakeholders. Employees are the spearhead of the Company's operations. In the hands of employees who are highly dedicated, loyal, and work with full commitment, the Company's performance will undoubtedly soar, even if it is the other way around.

Dengan peran sentral seperti itu, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi para karyawan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Hal yang tak kalah penting, selain memberikan kompensasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Perusahaan percaya, dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, serta lingkungan kerja seperti itu, maka membuat karyawan lebih produktif dan bersemangat dalam bekerja. Dalam mengelola karyawan, Perusahaan menerapkan paradigma baru, yakni memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai modal insani (*human capital*).

Oleh karena itu, Perusahaan menempatkan SDM sebagai subyek yang harus dikelola dengan baik agar mampu menjadi modal untuk meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang secara berkelanjutan. Undang Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Penerapan konsep karyawan sebagai *human capital* bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko menunjukkan bahwa karyawan merupakan bagian penting dari pengembangan Perusahaan ke depan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memberikan perhatian dan komitmen tinggi dalam hal Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini dapat dilihat dari pemantauan efektivitas secara berkala dan melakukan perubahan-perubahan baik untuk kebijakan, program maupun pemberian benefit untuk memastikan hal tersebut terjamin pelaksanaannya dengan baik agar karyawan dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi Perusahaan.

Optimalisasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia ini diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dengan mengupayakan serangkaian kebijakan dan program sebagai berikut:

1. Melaksanakan kepatuhan terhadap perundang undangan ketenagakerjaan.
2. Menjunjung tinggi hak-hak asasi pekerja.
3. Memberikan program peningkatan dan pelatihan kompetensi.
4. Menjunjung kesetaraan gender serta mendukung partisipasi kerja kaum perempuan, seperti pengaturan waktu bekerja yang fleksibel
5. Menghormati hak pekerja dan fasilitas sosial, khususnya hak untuk pekerja difabel dan ibu menyusui
6. Melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja
7. Melaksanakan anti diskriminasi hak dan kewajiban di tempat kerja (suku, agama, ras, jenis kelamin, dan difabel), termasuk dalam jenjang karir
8. Mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku

Berikut adalah penjelasan terkait kebijakan Perusahaan dalam hal ketenagakerjaan:

With such a central role, the Company makes every effort to continue to improve the capacity and competence of employees through various education and training. Last but not least, in addition to providing compensation in accordance with the duties and obligations it carries out, the Company is also committed to providing a safe and comfortable work environment. The company believes that by providing education and training, as well as such a work environment, it makes employees more productive and passionate at work. In managing employees, the Company applies a new paradigm, namely looking at human resources (HR) as human capital.

Therefore, the Company places human resources as subjects that must be managed properly in order to be able to become capital to improve business performance in the long term in a sustainable manner. Law No. 13 on Manpower is a reference for all of the Company's labor policies to ensure compliance with applicable laws and minimize the occurrence of violations of human rights in labor relations.

The application of the concept of employees as human capital for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko shows that employees are an important part of the Company's future development. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko give high attention and commitment in terms of Employment and Occupational Safety and Health. This can be seen from regular monitoring of effectiveness and making changes both for policies, programs and providing benefits to ensure that this is guaranteed to be implemented properly so that employees can contribute optimally and maintain the existence of the Company.

Optimization of the implementation of human resource management is implemented by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko by pursuing a series of policies and programs as follows:

1. *Carrying out compliance with labor legislation.*
2. *Upholding the human rights of workers.*
3. *Provide competency improvement and training programs.*
4. *Promoting gender equality and supporting women's work participation, such as flexible work time arrangements*
5. *Respecting workers' rights and social facilities, in particular the rights of disabled workers and nursing mothers*
6. *Implement occupational health and safety*
7. *Carry out anti-discrimination of rights and obligations in the workplace (ethnicity, religion, race, gender, and disability), including in the career path*
8. *Comply with applicable laws and regulations*

The following is an explanation of the Company's policy in terms of employment:

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health, And Safety

KETENAGAKERJAAN

PENGELOLAAN HUBUNGAN KARYAWAN DENGAN MANAJEMEN

Hubungan antara karyawan dengan Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko selama tahun 2021 telah terbina dengan baik. Serikat Pekerja Taman Candi merupakan organisasi yang berhak mewakili karyawan dalam berhubungan dengan Manajemen dan telah terlibat secara aktif dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Manajemen. Selama tahun 2021, tidak terjadi sengketa perburuhan di Perusahaan.

HUBUNGAN KERJA

- Kesetaraan dalam Rekrutmen SDM**
Rekrutmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki agar tercapai efisiensi biaya pergantian karyawan dan didapatkan kandidat terbaik sesuai keperluan serta secara bersamaan memfasilitasi pengembangan karir bagi karyawan yang ada. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan untuk mengisi kekosongan posisi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.
- Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan gender. Seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Demikian pula dengan kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh karyawan.
- Pengembangan Kompetensi**
Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan untuk pengembangan kompetensi *soft skill* dan *hard skill*, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Program peningkatan dan pelatihan kompetensi bagi karyawan saat ini dikelola oleh Departemen SDM.
- Sistem Manajemen Karir**
Sistem Manajemen karir Perusahaan dituangkan dalam Keputusan Direksi No.SK/26/KP-502/DIR-2016 pada tanggal 4 April 2016 serta SKNo.27/KP-507/DIR-2016 tanggal 14 April 2016 tentang Kenaikan Pangkat.
- Penghargaan Karyawan**
Secara rutin, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan, serta karyawan yang memiliki loyalitas tinggi terhadap Perusahaan. Pemberian penghargaan ini untuk memotivasi karyawan agar memberikan kontribusi yang lebih baik di periode mendatang.

EMPLOYMENT

MANAGEMENT OF EMPLOYEE RELATIONSHIPS WITH MANAGEMENT

The relationship between employees and the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko during the year 2021 has been well established. The Taman Candi Workers Union is an organization that has the right to represent employees in dealing with Management and has been actively involved in the negotiation of collective labor agreements (PKB) with management. During the year 2021, there were no labor disputes in the Company.

EMPLOYMENT RELATIONS

- Equality in HR Recruitment**
Recruitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko is carried out through internal and external recruitment. Internal recruitment is carried out by optimizing the resources already owned in order to achieve cost efficiency in employee turnover and obtain the best candidates as needed and simultaneously facilitate career development for existing employees. External recruitment is focused on recruiting employees to fill vacancies in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko.
- Gender Equality and Employment Opportunities**
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko do not have internal labor-related policies that distinguish their application based on gender. All applicable regulations are applied consistently and equally to all employees regardless of gender. Similarly, the job opportunities offered apply to all employees.
- Competency Development**
Strengthening HR competencies is carried out by training and education for the development of soft skills and hard skills competencies, both directly and indirectly related to business and operational strategies. Competency improvement and training programs for employees are currently managed by the HR Department.
- Career Management System**
The Company's career management system is stated in the Decree of the Board of Directors No.SK/26/KP-502/DIR-2016 on April 4, 2016 and SKNo.27/KP-507/DIR-2016 dated April 14, 2016 concerning Promotion.
- Employee Awards**
Regularly, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko give appreciation to employees who excel in supporting the Company's operational activities, as well as employees who have high loyalty to the Company. This award is given to motivate employees to make a better contribution in the future.

A. Hari Kerja dan Waktu Kerja

Untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko telah menetapkan batasan waktu kerja bagi pekerja. Waktu kerja disesuaikan dengan daerah kerja serta sifat pekerjaan. Di Perusahaan berlaku waktu kerja biasa dan waktu kerja shift.

Hari kerja untuk karyawan yang tidak terkena rotasi adalah 5 hari dengan waktu kerja 9 jam sehari dan selama-lamanya 45 jam per minggu. Sedangkan untuk karyawan yang terkena rotasi kerja *shift* ditetapkan selama 6 jam dalam 6 hari kerja dan selama-lamanya 36 jam per minggu. Dalam hal pekerja menjalankan pekerjaan melebihi waktu kerja yang ditentukan, maka kepada pelaksana diberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan perundang-undangan.

B. Istirahat dan Cuti Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memberikan istirahat dan cuti tahunan antara lain istirahat mingguan, hari libur nasional, cuti tahunan, cuti sakit, cuti bersalin, cuti karena alasan penting, cuti bersama dan cuti keagamaan.

C. Remunerasi Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perusahaan berimbas pada kondusivitas kinerja serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu Perusahaan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi karyawannya yang terdiri dari gaji bulanan, berbagai tunjangan dan fasilitas antara lain pensiun dan kesehatan sesuai peraturan yang berlaku dan secara rutin dievaluasi agar pergerakan gaji karyawan sesuai dengan harga pasar.

- 1. Penggajian**
Perusahaan memberikan kompensasi bulanan pekerjaan yang sesuai. Nilai persentase imbal jasa terendah yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Rp2.024.040. Nilai ini lebih besar 1 % dibandingkan UMK pada daerah bersangkutan. Pemberian imbal jasa maupun promosi bagi karyawan yang kompeten tanpa membedakan gender maupun SARA.
- 2. Tunjangan Hari Raya**
Sebagai bentuk penghargaan untuk karyawan dan bukti adanya keragaman dalam Perusahaan, semua karyawan diberikan Tunjangan Hari Raya sesuai dengan agama yang dianutnya. Besarnya THR sebesar 100%, terdiri dari gaji pokok, tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan daerah kerja, dan uang transport selama 22 hari, sebagaimana telah diatur dalam SK No.SK.54/KP.309/DIR-2017 tanggal 5 Juni 2017.
- 3. Insentif Kinerja**
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memberikan insentif kinerja sebagai imbalan atas kinerja Karyawan pada jabatannya.

A. Working Days and Working Time

To avoid overexploitation of labor, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have set working time limits for workers. Working time is adjusted to the work area as well as the nature of the work. In the Company applies regular working time and shift working time.

The working day for employees who are not subject to rotation is 5 days with a working time of 9 hours a day and forever 45 hours per week. As for employees affected by shift work rotations, it is set for 6 hours in 6 working days and for eternity 36 hours per week. In the event that the worker carries out work beyond the specified working time, the executor is given compensation in the form of overtime pay in accordance with the provisions of the legislation.

B. Employee Rest and Leave

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko provide istirahat and annual leave including weekly istirahat, national holidays, annual leave, sick leave, maternity leave, leave for important reasons, joint leave and religious leave.

C. Employee Remuneration

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko understand that the compensation and benefits provided by the Company have an impact on the conduciveness of performance and turnover of employees. Therefore, the Company provides a competitive remuneration package for its employees consisting of monthly salaries, various benefits and facilities including pensions and health in accordance with applicable regulations and is routinely evaluated so that the movement of employee salaries is in accordance with market prices.

- 1. Payroll**
The company provides monthly compensation of the corresponding work. The lowest percentage value of service returns issued by the Company is Rp2. 024. 040. This value is 1% greater than the UMK in the area concerned. Providing services and promotions for competent employees regardless of gender or SARA.
- 2. Holiday Allowance**
As a form of appreciation for employees and proof of diversity in the Company, all employees are given Holiday Allowances in accordance with their religion. The amount of THR is 100%, consisting of basic salary, performance allowance, position allowance, work area allowance, and transport money for 22 days, as stipulated in Decree No.SK.54 / KP.309 / DIR-2017 dated June 5, 2017.
- 3. Performance Incentives**
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko provide performance incentives in exchange for the performance of employees in their positions.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health, And Safety

D. Kesejahteraan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan jaminan sosial tenaga kerja, program pensiun, program jaminan hari tua, serta jaminan kesehatan.

1. **Jaminan Sosial Tenaga Kerja**
Perusahaan mendaftarkan / memasukkan seluruh Karyawan menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Program Pensiun**
Karyawan diikutsertakan dalam Program Pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya.
3. **Program Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan**
Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan. Dasar perhitungan iuran JHT dihitung dari penghasilan yang proporsinya dibayar sebesar 2% oleh karyawan dan 3,7% oleh Perusahaan.
4. **Jaminan Kesehatan**
Sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional yang diterapkan Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 dan Perubahannya Nomor 111 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Perusahaan sejak April 2015 telah melakukan pembayaran iuran kepesertaan BP JS Kesehatan bagi karyawan dan keluarganya. Disamping manfaat jaminan kesehatan melalui BP JS Kesehatan, Perusahaan juga masih memberikan manfaat dalam bentuk fasilitas kesehatan berupa Posyankes yang diterima bagi karyawan dan keluarganya sebagaimana tertuang dalam peraturan No. 560/004/Kep. Din/1/2015. Di samping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat Perusahaan sampai grade 7 masih diikutsertakan pada asuransi kesehatan PT Inhealth dengan program COB (Coordination of Benefit) dengan BP JS Kesehatan.

E. Pembinaan karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memastikan bahwa semua karyawan baik atasan maupun bawahan mengetahui kewajiban dan tanggung jawab masing-masing untuk menghindari adanya pelanggaran disiplin.

PELAKSANAAN PROGRAM

Seusai dengan kebijakan dan program yang direncanakan Perusahaan berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, berikut uraian mengenai pelaksanaan program dan kebijaksanaan tersebut di atas:

D. Welfare

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko also pay attention to employee welfare by providing labor social security, pension programs, old age insurance programs, and health insurance.

1. **Labor Social Security**
The Company registers / includes all Employees as participants in the Social Security of Manpower (Jamsostek), based on the applicable laws and regulations.
2. **Pension Plan**
Employees are included in the Pension Plan managed by PT Asuransi Jiwasraya.
3. **Bpjs Employment Old Age Guarantee Program (JHT)**
The company includes all employees in the Old Age Guarantee program BPJS Employment. The basis for calculating JHT contributions is calculated from income whose proportion is paid at 2% by employees and 3.7% by the Company.
4. **Health Insurance**
As a form of the Company's support for the National Health Insurance program implemented by the Government through Presidential Regulation Number 12 of 2013 and Its Amendment Number 111 of 2013 concerning Health Insurance, the Company since April 2015 has made payments of BP JS Kesehatan participation contributions for employees and their families. In addition to the benefits of health insurance through BP JS Kesehatan, the Company also still provides benefits in the form of health facilities in the form of Posyankes that are accepted for employees and their families as stated in regulation No. 560/004/Kep.Din/1/2015. Besides for the Board of Directors, Board of Commissioners and company officials up to grade 7 are still included in PT Inhealth health insurance with the COB (Coordination of Benefit) program with BP JS Kesehatan.

E. Employee coaching

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko ensure that all employees, both superiors and subordinates, know their respective obligations and responsibilities to avoid disciplinary violations.

PROGRAM IMPLEMENTATION

In accordance with the policies and programs planned by the Company relating to employment, occupational health and safety, the following is a description of the implementation of the programs and policies mentioned above:

1. Pemberian imbal jasa pekerjaan yang sesuai.
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perusahaan berimbas pada kondusivitas kinerja serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan mengupayakan imbal jasa terbaik melebihi ketentuan perundang-undangan, yaitu di atas UMR, sesuai kemampuan Perusahaan dan tanpa memberatkan jam kerja karyawan. Nilai presentase imbal jasa terendah yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Rp2.090.225. Nilai ini lebih besar 1% dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan.
 2. Keterbukaan dan kesetaraan dalam rekrutmen SDM.
Perusahaan mengumumkan program rekrutmen dan seleksi karyawan baru, di antaranya melalui kerja sama dengan surat kabar yang beredar secara nasional, portal BUMN, media online, poster dan *career development* program di berbagai universitas ternama Indonesia. Perusahaan menjunjung tinggi asas kesetaraan dimana pelamar berasal dari berbagai suku, wilayah, agama, ras dan gender.
 3. Penandatanganan Surat Keputusan Bersama (SKB) yang memuat kesepakatan-kesepakatan antara Manajemen dengan Serikat Pekerja Taman Candi di tahun 2019.
 4. Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan, pengembangan kompetensi, serta inhouse. Selama tahun 2021, Departemen SDM telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total pelaksanaan 27 kegiatan.
 5. Kebijakan dalam hal kesempatan kerja, baik penempatan karyawan maupun pengembangan karir karyawan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko melaksanakan pengisian formasi dan pengembangan karir secara selektif dan terbuka tanpa diskriminasi (gender, ras, suku dan agama), dengan memprioritaskan sumber dari dalam Perusahaan dengan memperhatikan prestasi kerja, kemampuan dan kompetensi Karyawan.
 6. Penyelenggaraan pelatihan keterampilan kepada karyawan yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP).
Pelatihan ini diberikan sebagai bekal bagi karyawan agar dapat berwiraswasta dan mengelola keuangan setelah pensiun. Harapannya adalah untuk menjaga kesejahteraan karyawan yang sudah pensiun. Pelatihan diselenggarakan pada tahun sebelumnya di Kepurun, dengan materi berupa ketrampilan, persiapan spiritual dan persiapan mental.
 7. Pemberian imbal jasa maupun promosi karyawan yang kompeten tanpa membedakan gender maupun SARA.
 8. Untuk menjaga tingkat turnover karyawan, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir serta paket remunerasi yang kompetitif dalam bentuk manfaat dan fasilitas yang diterima oleh karyawan.
1. *Provision of appropriate employment services.
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko understand that the compensation and benefits provided by the Company have an impact on the conduciveness of performance and turnover of employees. Therefore, the Company strives for the best returns exceeding statutory provisions, namely above the UMR, according to the Company's ability and without burdening employee working hours. The lowest return issued by the Company is Rp 2.090.225. This value is 1% greater than the UMR in the area concerned.*
 2. *Openness and equality in HR recruitment.
The company announced a recruitment and selection of new employees, including through cooperation with nationally circulating newspapers, SOE portals, online media, posters and career development programs at various well-known Indonesian universities. The company upholds the principle of equality where applicants come from various tribes, regions, religions, races and genders.*
 3. *The signing of a Joint Decree (SKB) containing agreements between the Management and the Temple Garden Workers Union in 2019.*
 4. *The implementation of education and training programs is carried out through education and training, competency development, and in houses. During the year 2021, the HR Department has facilitated education and training with a total implementation of 27 activities.*
 5. *Policies in terms of job opportunities, both employee placement and employee career development are set forth in the Collective Labor Agreement (PKB).
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko carry out the filling of formation and career development selectively and openly without discrimination (gender, race, ethnicity and religion), by prioritizing sources from within the Company by paying attention to work performance, abilities and competencies of employees.*
 6. *Organizing skills training for employees entering the Retirement Preparation Period (MPP).
This training is provided as a provision for employees to be able to become self-employed and manage finances after retirement. The hope is to maintain the welfare of retired employees. The training was held in the previous year in Kepurun, with material in the form of skills, spiritual preparation and mental preparation.*
 7. *Providing services and promotion of competent employees regardless of gender or SARA.*
 8. *To maintain employee turnover rates, the Company provides equal opportunities to all entrepreneurs in developing careers as well as competitive remuneration packages in the form of benefits and facilities received by employees.*

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health, And Safety

Sejauh ini, tingkat turnover karyawan sangat kecil. Hal ini dapat dilihat dari jumlah karyawan yang mengundurkan diri dari Perusahaan. Pada tahun 2021, tidak terdapat karyawan yang mengundurkan diri. Sementara itu, penyebab turnover di luar pengunduran diri pada tahun 2021 tercatat sebanyak 14 orang, dengan penyebab karena memasuki usia pensiun dan 5 meninggal dunia.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa tahun 2021 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan tenaga kerja. Dalam kaitan dengan karyawan, perusahaan konsisten menerapkan prinsip keadilan, termasuk dari sisi rekrutmen, pengembangan, dan promosi dengan tidak memperhatikan SARA dan kondisi fisik, maupun dalam kaitan dengan hak dan kewajiban karyawan. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

DAMPAK KEUANGAN DARI KEGIATAN KETENAGAKERJAAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko secara berkesinambungan melakukan praktik ketenagakerjaan layak untuk terus menjaga karyawan sebagai aset utama. Dalam upaya untuk melaksanakan praktik ketenagakerjaan, total biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk pengembangan kompetensi selama tahun 2021 adalah Rp246.390.237.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan dan Target / Rencana Program PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko sadar bahwa karyawan adalah aset Perusahaan yang perlu dikelola serta dipenuhi hak dan kewajibannya. Salah satunya dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk memenuhi hal tersebut, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk karyawan dengan membuat kebijakan, target dan struktur tata kelola K3 serta melakukan review setiap tahunnya.

Komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja diwujudkan dalam kebijakan Perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi No.162/ KPTS/2010 tanggal 30 September 2010 tentang Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Sehubungan dengan adanya Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mewajibkan Perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka seluruh Cabang telah menerapkan Sistem Manajemen K3 berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012.

So far, the turnover rate of employees is very small. This can be seen from the number of employees who resigned from the Company. In 2021, no employees resigned. Meanwhile, the causes of turnover outside of resignations in 20 21 were recorded as many as 14 people, with the cause being due to entering retirement age and 5 deaths.

From the explanation above, it can be seen that in 20 21 years the company has carried out all plans of CSR activities related to labor. In relation to employees, the company consistently applies the principle of fairness, including in terms of recruitment, development, and promotion by not paying attention to SARA and physical conditions, as well as in relation to employee rights and obligations. This positive result is achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company makes a report on CSR activities at the end of each year

FINANCIAL IMPACT OF EMPLOYMENT ACTIVITIES

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko continuously carry out decent labor practices to continue to maintain employees as the main asset. In an effort to implement labor practices, the total costs that the Company has incurred for competency development during 2021 are Rp246,390,237.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policies and Targets / Program Plans of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko are aware that employees are the Company's assets that need to be managed and fulfilled their rights and obligations. One of them is in terms of occupational safety and health. To fulfill this, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko implement an Occupational Safety and Health management system for employees by making policies, targets and K3 governance structures and conducting reviews every year.

The commitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko to realize security and safety in the work environment is manifested in the Company's policy which is regulated in the Decree of the Board of Directors No.162 / KPTS / 2010 dated September 30, 2010 concerning the Manual of Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

In connection with the existence of Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Implementation of occupational safety and health management system which requires companies to implement an Occupational Safety and Health Management System (SMK3), all branches have implemented a K3 Management System based on PP Number 50 of 2012.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan melindungi karyawan, pelanggan, aset, mitra kerja dan lingkungan dari potensi bahaya yang mungkin terjadi. Pengelolaan K3 difokuskan untuk mencapai tingkat zero accident. Program ini diselenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun. Berikut adalah Dasar dan Struktur Tata Kelola Pelaksanaan Sistem Manajemen K3.

DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN K3

Dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan Perusahaan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. Undang Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- b. Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan:
 - § Pasal 86 bahwa pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja.
 - § Pasal 87, bahwa setiap Perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- d. OHSAS 18001: 2007.
- e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, Pasal 36, Direksi wajib memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas BUMN lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

STRUKTUR TATA KELOLA SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan membentuk Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang memantau pelaksanaan K3 di Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.100/KP.601/DIR-2014 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial dengan dengan SK nomor 560/001A/Kep.Din/I/2015. Susunan organisasi P2K3 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko adalah sebagai berikut:

The Occupational Safety and Health Management System is aimed at protecting employees, customers, assets, partners and the environment from potential possible hazards. K3 management is focused on achieving zero accident levels. This program is organized based on the labor regulations and K3 rules of the local Manpower Office and is evaluated and assessed annually. The following are the Basics and Governance Structure of the Implementation of the K3 Management System.

BASIC IMPLEMENTATION OF THE K3 MANAGEMENT SYSTEM

The basis for implementing the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) within the Company refers to the following regulations:

- a. *Law No. 01 of 1970 on Occupational Safety.*
- b. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower:*
 - § *Article 86 states that workers have the right to obtain protection for occupational safety and health.*
 - § *Article 87, that every Company is obliged to implement an Occupational Safety and Health Management System that is integrated with the Company's management system.*
- c. *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of occupational safety and health management systems.*
- d. *OHSAS 18001: 2007.*
- e. *Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, Article 36, the Board of Directors is obliged to ensure that assets and business locations and other SOE facilities, comply with laws and regulations related to occupational health and safety and environmental preservation.*

GOVERNANCE STRUCTURE OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

In accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System, the Company formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee Organization (P2K3) that monitors the implementation of K3 in the Company.

The Company has formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) with a Decree of the Board of Directors Number SK.100 / KP.601 / DIR-2014 which was ratified by the Manpower and Social Service with Decree number 560 /001A / Kep.Din / I / 2015. The P2K3 organizational structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko is as follows

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health, And Safety

TABEL STRUKTUR TATA KELOLA SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Table Of Governance Structure Of Occupational Safety And Health Management System

Jabatan	Nama	Position
Ketua	Direktur Teknik dan Infrastruktur	Head
Wakil Ketua	Putro Lelono / SMK3	Vice Chairman
Sekretaris	C. Danang Kurniawan / Tim Teknis BOD Support	Secretary
Seksi Keselamatan	Prima Bagus Indrajaya / Man. Manrisk & Tata Kelola	Safety Section
Seksi Kesehatan	Wahono / Man. Umum Kantor Pusat	Health Section

EMERGENCY PREPAREDNESS

Selain panduan pelaksanaan K3 beserta antisipasinya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko juga telah memiliki kebijakan tentang emergency preparedness. Kebijakan ini sangat penting jika suatu saat terjadi kegawatan atau kegentingan, seperti kebakaran, gempa bumi, dan sebagainya, maka insan Perusahaan bisa menyelamatkan diri sesuai dengan petunjuk dan menggunakan peralatan *emergency preparedness* yang tersedia. Untuk mencegah jatuhnya korban dalam situasi kegawatan, Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi tentang emergency preparedness. Adapun sarana dan prasarana penunjang *emergency preparedness* yang dimiliki Perusahaan, antara lain:

1. APAR tersedia di semua unit kerja dengan total jumlah 249 buah. Untuk menjaga agar APAR berfungsi dengan baik, maka pengecekan isi tabung dilakukan setiap 12 bulan sekali, dan hasil pengecekan ditempel atau digantungkan di tabung APAR.
2. *Hydrant* tersedia di semua unit kerja dengan total jumlah 18 buah. Untuk menjaga agar *hydrant* berfungsi dengan baik, maka pengecekan dilakukan setiap minggu sekali, dan hasilnya ditempel/digantungkan di *hydrant*.
3. Tandu, kursi roda, tongkat, jaket, helm, *goggles*, P3K juga tersedia sehingga jika ada kegawatan/kegentingan bisa dilakukan penanganan dan pertolongan pertama dengan segera.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk memberikan jaminan kesehatan pegawai, sejak tahun 2014, Perusahaan telah mengikutsertakan pegawai organik (tetap), Direksi dan Dewan Komisaris pada kepesertaan JKN pada BP JS Kesehatan. Untuk kepesertaan pada BP JS Ketenagakerjaan, selain program yang telah diikuti yaitu JK, JKK dan JHT pada pegawai, juga telah diikutisertakan pada program baru yaitu Program Jaminan Pensiun.

EMERGENCY PREPAREDNESS

In addition to the guidelines for the implementation of K3 and its anticipation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko also have a policy on emergency preparedness. This policy is very important if one day there is an emergency or crunch, such as accidents, earthquakes, and so on, then the Company's personnel can save themselves in accordance with the instructions and use the emergency preparedness equipment available. To prevent the fall of victims in emergency situations, the Company routinely conducts socialization about emergency preparedness. The facilities and infrastructure supporting emergency preparedness owned by the Company include:

1. *Apar is available in all work units with a total number of 249 pieces. To keep the fire extinguisher functioning properly, checking the contents of the tube is carried out every 12 months, and the results of the check are pasted or hung on the fire extinguisher tube.*
2. *Hydrants are available in all work units with a total number of 18 pieces. To keep the hydrant functioning properly, the check is carried out once a week, and the results are pasted / hung on the hydrant.*
3. *Stretchers, wheelchairs, canes, jackets, helmets, goggles, P3K are also available so that if there is an emergency / crunch, treatment and first aid can be carried out immediately.*

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

To provide employee health insurance, since 2014, the Company has included organic (permanent) employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners in JKN's participation in BP JS Kesehatan. For participation in BP JS Ketenagakerjaan, in addition to the programs that have been followed, namely JK, JKK and JHT for employees, it has also been included in the new program, namely the Pension Security Program.

Terkait pemenuhan normatif kewajiban pasca kerja/pemberian pesangon Perusahaan, telah dilakukan melalui melanjutkan keikutsertaan pegawai organik dalam program Jaminan Hari Tua. Mulai akhir tahun 2014, Perusahaan bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dalam pengelolaan JHT (Pensiun).

Regarding the normative fulfillment of post-employment obligations / the provision of severance pay of the Company, it has been carried out through continuing the participation of organic employees in the Old Age Guarantee program. Starting at the end of 2014, the Company cooperated with PT Asuransi Jiwasraya in the management of JHT (Pension).

Untuk kewajiban pasca kerja bagi Tenaga Harian yang dikelola Koperasi Karyawan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, telah dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dalam bentuk pengelolaan program kesejahteraan Hari Tua/Pesangon.

For post-employment obligations for Daily Workers managed by the Borobudur Temple Tourism Park Employee Cooperative, Prambanan dan Ratu Boko, it has been implemented starting in December 2015 in collaboration with PT Asuransi Jiwasraya in the form of managing the Old Age / Severance welfare program.

Khusus untuk pelayanan kesehatan, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah menyelenggarakan program pelayanan kesehatan kerja (Poliklinik) untuk tenaga kerja dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial nomor 560/004/Kep.Din/I/2015. Berdasarkan SK tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Especially for health services, PT. Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan dan Ratu Boko has organized an occupational health service program (Polyclinic) for workers with the Decree of the Head of the Manpower and Social Service number 560/004/Kep. Din/I/2015. Based on the decree, the activities carried out are:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pelatihan/kursus hiperkes dan keselamatan kerja b. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, berkala maupun khusus bagi tenaga kerja c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap lingkungan kerja, Sanitasi, dan penyesuaian peralatan kerja dengan tenaga kerja d. Melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit umum maupun penyakit akibat kerja serta rehabilitasi terhadap tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. e. Memberikan nasihat terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. f. Melaporkan setiap penyakit akibat kerja yang ditemukan di Perusahaan g. Membuat laporan secara berkala tentang kegiatan pelayanan kesehatan kerja (poliklinik) bagi tenaga kerja kepada Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman. | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Conducting training/courses on hyperkes and occupational safety</i> b. <i>Carry out pre-employment health checks, periodically or specifically for the workforce</i> c. <i>Conduct guidance and supervision of the work environment, sanitation, and adjustment of work equipment to the workforce</i> d. <i>Carry out prevention and treatment of common diseases and occupational diseases as well as rehabilitation of workers who experience work accidents or occupational diseases.</i> e. <i>Provide advice on the implementation of occupational safety and health.</i> f. <i>Report any occupational diseases found in the Company</i> g. <i>Make periodic reports on occupational health service activities (polyclinics) for workers to the Sleman Regency Manpower and Social Service.</i> |
|--|--|

Kegiatan K3 selama tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

K3 activities during year 2021 are presented in the following table

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health, And Safety

TABEL KEGIATAN K3 TAHUN 2021

Table Of Activities K3 2021

		Jadwal Pelaksanaan																								Activities	
		Schedule																									
No	Kegiatan	Januari January				Februari February				Maret March				April April				Mei May				Juni June					
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1.	Pembuatan SOP tentang K3	V																									Making SOPs about K3
2.	Revisi sistem pengamanan TWC	V																									Revision of the TWC security system
3.	Sosialisasi Sistem Pengamanan karyawan dan pengunjung	V	V																								Socialization of the Security System for employees and visitors
4.	Pelatihan Pemadaman Kebakaran	V				V							V				V				V					FireFighting Training	
5.	Pengecekan Kesehatan Karyawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Employee Health Checks	
6.	Pengamanan pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Safeguarding employees and visitors	
7.	Melaksanakan pertolongan pertama, pengobatan dan evakuasi pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Carry out first aid, treatment and evacuation of employees and visitors	
8.	Monitoring sistem kelistrikan	V				V							V				V				V				Electrical system monitoring		
9.	Pengecekan APAR dan HYDRANT	V				V							V				V				V				Checking the fire extinguisher and HYDRANT		
10.	Monitoring Kebersihan Lingkungan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Environmental Hygiene Monitoring	
11.	Pengecekan sarana umum	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Checking public facilities	
12.	Pengecekan Tamu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Guest Checking	
13.	Pengecekan Paket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Package Checking	
14.	Pemeriksaan baranga bawaan pengunjung	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Inspection of visitors' luggage	
15.	Pengecekan surat-surat kendaraan karyawan	V				V							V				V				V				Checking employee vehicle papers		

TABEL KEGIATAN K3 TAHUN 2021

Table Of Activities K3 2021

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Schedule												Activities													
		Juli July				Agustus August				September September					Oktober October				November November				Desember December				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Pembuatan SOP tentang K3																									Making SOPs about K3	
2.	Revisi sistem pengamanan TWC																										Revision of the TWC security system
3.	Sosialisasi Sistem Pengamanan karyawan dan pengunjung																										Socialization of the Security System for employees and visitors
4.	Pelatihan Pemadaman Kebakaran	V				V				V				V				V				V					FireFighting Training
5.	Pengecekan Kesehatan Karyawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Employee Health Checks
6.	Pengamanan pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Safeguarding employees and visitors
7.	Melaksanakan pertolongan pertama, pengobatan dan evakuasi pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Carry out first aid, treatment and evacuation of employees and visitors
8.	Monitoring sistem kelistrikan	V				V				V				V				V				V					Electrical system monitoring
9.	Pengecekan APAR dan HYDRANT	V				V				V				V				V				V					Checking the fire extinguisher and HYDRANT
10.	Monitoring Kebersihan Lingkungan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Environmental Hygiene Monitoring
11.	Pengecekan sarana umum	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Checking public facilities
12.	Pengecekan Tamu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Guest Checking
13.	Pengecekan Paket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Package Checking
14.	Pemeriksaan baranga bawaan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Inspection of visitors' luggage
15.	Pengecekan surat-surat kendaran karyawan	V				V				V				V				V				V					Checking employee vehicle papers

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health, And Safety

KECELAKAAN KERJA TAHUN 2020-2021

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko telah mengupayakan berbagai macam program guna menanggulangi dan meminimalisasi tingkat kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan. Dengan berbagai upaya tersebut, selama tahun pelaporan, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi atau zero accident, seperti disajikan dalam tabel berikut:

WORK ACCIDENTS IN 2020-2021

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have pursued various programs to overcome and minimize the rate of work accidents within the Company. With these efforts, during the reporting year, no work accidents occurred or zero accidents occurred, as presented in the following table:

TABEL JUMLAH KECELAKAAN KERJA TAHUN 2020-2021

Table Of The Number Of Work Accidents In 2020-2021

Jenis Kecelakaan	2020	2021	Types of Accidents
Luka Ringan	0	0	Minor Injuries
Luka Berat	0	0	Serious Injuries
Meninggal	0	0	Die

SERTIFIKASI DI BIDANG K3

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memiliki surat keputusan di bidang K3 No. 560/0014/Kep. Din/1/2015 dan No.560/0041/Kep.Din/1/2015.

CERTIFICATION IN THE FIELD OF K3

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have decrees in the field of K3 No. 560/0014/Kep.Din/1/2015 and No.560/0041/Kep.Din/1/2015.

KOMPETENSI K3 KARYAWAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memiliki 4 orang ahli K3 Umum yang telah terlatih.

COMPETENCE K3 EMPLOYEES

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have 4 general K3 experts who have been trained.

DAMPAK KEUANGAN CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KECELAKAAN KERJA

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko secara berkesinambungan melakukan CSR bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan kecelakaan kerja.

FINANCIAL IMPACT OF CSR IN THE FIELD OF EMPLOYMENT, HEALTH, AND WORK ACCIDENTS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko continuously carry out CSR in the fields of employment, health, and work accidents.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To Consumers

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Kebijakan dan Target/Rencana Program Kepuasan konsumen merupakan prioritas bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Untuk menggapai kepuasan tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin memberikan produk dan layanan terbaik bagi konsumen. Salah satu cara yang ditempuh adalah memastikan bahwa kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan adalah sama dengan spesifikasi yang disampaikan kepada publik. Dengan upaya itu, Perusahaan berharap agar produk dan layanan yang diterima konsumen benar-benar sesuai dengan harapannya.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab kepada konsumen sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak pada konsumen akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa kepuasan konsumen merupakan elemen penting bagi keberlanjutan usaha PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Dengan kepuasan maksimal yang diperoleh konsumen, maka mereka menjadi pelanggan setia atau loyal dalam waktu lama. Di era media sosial yang begitu kuat saat ini, kepuasan konsumen semakin menemukan nilai pentingnya. Testimoni konsumen perihal kepuasan atas produk dan layanan Perusahaan menjadi kunci penting untuk membentuk citra positif perusahaan. Sebaliknya, dengan kekuatan media sosial yang sama, ketidakpuasan atas produk dan layanan Perusahaan akan tersebar begitu cepat, dan berpotensi meruntuhkan citra positif yang sekian tahun dibangun.

SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENTS AND POLICIES RELATED TO RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Policies and Targets/Plans of consumer satisfaction programs are priorities for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. To achieve this satisfaction, the Company strives as much as possible to provide the best products and services for consumers. One of the ways taken is to ensure that the quality of the products and services provided by the Company is the same as the specifications presented to the public. With these efforts, the Company hopes that the products and services received by consumers are really in line with their expectations.

The company has a high commitment to carry out responsibilities to consumers in accordance with company policies. In every decision-making process, the impact on consumers due to company operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. In recognizing and formulating social responsibility related to responsibility to consumers, the company has conducted due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who have the possibility of being affected by company operations and recognizing the direct important impacts of company activities and decisions.

The company believes that customer satisfaction is an important element for the business sustainability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. With the maximum satisfaction obtained by consumers, they become loyal or loyal customers for a long time. In today's age of such a powerful social media, consumer satisfaction is increasingly finding its importance. Consumer testimonials regarding satisfaction with the Company's products and services are an important key to forming a positive image of the company. On the contrary, with the same power of social media, dissatisfaction with the Company's products and services will spread so quickly, and potentially collapse the positive image that has been built for so many years.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To Consumers

Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, pelayanan terbaik kepada konsumen tidak hanya berorientasi pada kepuasan, namun juga berarti berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal (*product responsibility*). Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen dan berupaya untuk memberikan jaminan terhadap pelayanan, manfaat, keselamatan konsumen dan kepastian hukum atas dasar perlindungan kepada konsumen dengan Surat Keputusan Direksi nomor SK.48/DIREKSI/2018.

Tujuan perlindungan konsumen yang diberikan Perusahaan, antara lain:

- Memberikan pelayanan sebagai hak konsumen
- Mengangkat harkat dan martabat konsumen dengan cara menghindarkan dari dampak negatif
- Memaksimalkan pemakaian jasa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko
- Menciptakan sistem perlindungan konsumen yang mengandung unsur kepastian hukum dan keterbukaan informasi serta akses untuk mendapatkan informasi
- Meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang menjamin kelangsungan usaha, kesehatan, kenyamanan, keamanan dan keselamatan konsumen di Lingkungan Perusahaan.

HAK DAN KEWAJIBAN KONSUMEN

Hak konsumen antara lain adalah:

- Hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan Perusahaan
- Hak mendapatkan 3S (Senyum, Sapa, dan Salam)
- Hak atas informasi yang benar dan jelas mengenai produk Perusahaan
- Hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas produk yang digunakan
- Hak untuk diperlakukan atau dilayani secara baik, proporsional dan tidak diskriminatif
- Hak untuk mendapatkan struk/bukti pembayaran

Kewajiban Konsumen antara lain:

- Membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur pemakaian dan/atau pemanfaatan produk Perusahaan demi keamanan dan keselamatan
- Beritikad baik dalam melakukan kunjungan dan/atau melakukan transaksi pembelian ataupun sewamenyewa dengan Perusahaan.
- Menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui Perusahaan apabila hal tersebut memiliki dampak dan/atau dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan

For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, the best service to consumers is not only oriented towards satisfaction, but also means committed to providing maximum protection (product responsibility). In this case, the Company is committed and strives to provide guarantees for services, benefits, consumer safety and legal certainty on the basis of protection to consumers with the Decree of the Board of Directors number SK.48/BOARD OF DIRECTORS/2018.

The purposes of consumer protection provided by the Company include:

- Providing services as consumer rights*
- Elevating the dignity and dignity of consumers by avoiding negative impacts*
- Maximizing the use of the services of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko*
- Creating a consumer protection system that contains elements of legal certainty and information disclosure as well as access to information*
- Improving the quality of service services that ensure business continuity, health, comfort, security and safety of consumers in the Company Environment.*

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF CONSUMERS

Consumer rights include:

- The right to comfort, security and safety in carrying out activities within the Company*
- The right to get 3S (Smile, Greeting, and Greeting)*
- The right to true and clear information regarding the Company's products*
- The right to be heard for his opinions and complaints on the products used*
- The right to be treated or served properly, proportionately and non-discriminatorily*
- The right to get a receipt / proof of payment*

Consumer obligations include:

- Read or follow the information instructions and procedures for the use and/or utilization of the Company's products for security and safety*
- Assume good faith in visiting and/or making purchase or rental transactions with the Company.*
- Conveying things that are not known to the Company if they have an impact and/or can cause losses to the Company*

HAK DAN KEWAJIBAN PERUSAHAAN

Hak Perusahaan antara lain:

- Hak untuk menerima kompensasi dari kunjungan dan/atau pemanfaatan produk Perusahaan
- Hak untuk mendapatkan perlindungan hukum atas tindakan konsumen yang tidak patut dan/atau tidak beritikad baik
- Hak untuk melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian hukum sengketa konsumen
- Hak untuk rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh produk Perusahaan

Kewajiban Perusahaan antara lain:

- Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya
- Memberikan informasi yang benar dan jelas mengenai kondisi dan jaminan produk
- Memperlakukan dan melayani konsumen secara benar, proporsional, dan tidak diskriminatif
- Memberi kompensasi atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian, dan pemanfaatan produk sepanjang dilaksanakan sesuai dengan itikad baik.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen, termasuk di dalamnya memberikan perlindungan maksimal, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko telah menjalankan usaha dengan memperhatikan hak dan kewajiban konsumen maupun Perusahaan.

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN DAN PENANGANAN KELUHAN

Dalam upaya mewujudkan kepuasan konsumen, Perusahaan membuka saluran jika ada komplain, pengaduan atau ketidakpuasan konsumen. Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, komplain dan keluhan merupakan hak konsumen yang merasa tidak mendapatkan pelayanan sesuai apa yang diinginkan atau yang sebagaimana mestinya. Mekanisme penyampaian keluhan mengacu pada Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK. 36/DIREKSI/2015 dan nomor SK.02/DEKOM/2015 pada tanggal 10 November 2015 tentang penetapan Kebijakan pelayanan keluhan *Stakeholders* di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

Selama tahun pelaporan, komplain/pengaduan/keluhan yang diterima Perusahaan tercatat sebanyak nol kasus. Apabila ada komplain, Perusahaan berupaya untuk memberikan umpan balik dan tanggapan secepatnya. Sesuai *standard operation procedure* yang dimiliki Perusahaan, komplain/keluhan/pengaduan harus dapat diselesaikan maksimal selama satu hari.

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE COMPANY

The Company's rights include:

- The right to receive compensation from visits and/or utilization of the Company's products*
- The right to obtain legal protection for improper and/or inconsistent consumer actions*
- The right to self-defense is appropriate in the legal settlement of consumer disputes*
- The right to rehabilitation of a good name if it is legally proven that consumer losses are not caused by the Company's products*

The Company's obligations include:

- Assume good faith in carrying out its business activities*
- Provide correct and clear information regarding product conditions and warranties*
- Treating and serving consumers in a correct, proportionate, and non-discriminatory manner*
- Compensate for losses due to the use, use, and utilization of the product as long as it is carried out in accordance with good faith.*

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

To realize consumer satisfaction, including providing maximum protection, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have carried out their business by paying attention to the rights and obligations of consumers and the Company.

MECHANISM FOR SUBMITTING COMPLAINTS AND HANDLING COMPLAINTS

In an effort to realize consumer satisfaction, the Company opens channels if there are complaints, complaints or consumer dissatisfaction. For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, complaints and complaints are the right of consumers who feel that they are not getting the service as desired or as they should be. The mechanism for submitting complaints refers to the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK. 36/BOARD OF DIRECTORS/2015 and number SK.02/DEKOM/2015 on November 10, 2015 concerning the establishment of stakeholder complaints service policies within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko.

During the reporting year, complaints/complaints/complaints received by the Company recorded zero cases. In the event of any complaint, the Company endeavors to provide feedback and response as soon as possible. In accordance with the standard operating procedures owned by the Company, complaints/complaints/complaints must be resolved for a maximum of one day.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To Consumers

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN

Survei kepuasan konsumen dilaksanakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko melalui Departemen Pemasaran setiap tahunnya dan/atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Tujuan dilakukannya survei kepuasan konsumen adalah:

- Mengetahui ekspektasi dan persepsi konsumen
- Menentukan kebutuhan, keinginan dan persyaratan serta harapan konsumen
- Mengukur indeks kepuasan konsumen
- Sebagai pedoman penyusunan rencana dan strategi perbaikan kinerja secara menyeluruh pada periode berikutnya
- Menunjukkan komunikasi dan komitmen terhadap kualitas kepada pelanggan

Proses survei kepuasan konsumen adalah sebagai berikut:

- Persetujuan Direksi terhadap survei kepuasan konsumen
- Studi pustaka dan lapangan
- Pemetaan teknis pelanggan
- Penentuan alat dan teknis pengumpulan data
- Identifikasi atribut yang akan dijadikan pertanyaan untuk survei, mengacu kepada harapan pelanggan
- Penyusunan kuesioner
- Kuesioner yang tersusun sebelum disebar dilakukan uji coba untuk menentukan validitas dan reliabilitas
- Penyebaran jenis konsumen dilakukan sesuai pemetaan pelanggan yang telah dilakukan sebelumnya
- Pengumpulan data secara tepat
- Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan metode analisis yang umum digunakan.

PEMBUATAN KUESIONER BERBASIS WEB (WEB-BASED QUESTIONNAIRE)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko telah mengupayakan kuesioner berbasis digital sebagai media survei kepuasan pelanggan. Pelanggan dapat mengakses kuesioner secara *digitalized* melalui website dengan alamat <https://www.surveypark.com>.

Survei berbasis digital ini bertujuan untuk meninjau geografi, demografi, minat, tujuan, kepuasan pelanggan kepada pengunjung melalui website serta melakukan olah data hasil survei secara cepat sesuai dengan output yang diharapkan. Sasaran survei berbasis digital ini adalah Pengunjung Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, dan Pentas Sendratari Ramayana.

HASIL SURVEI KEPUASAN KONSUMEN MASA RAMAI LEBARAN 2021

Tahun 2021 merupakan tahun yang sangat berat bagi Perusahaan, akibat pandemi COVID 19. Hal ini menyebabkan terjadinya penutupan sejumlah taman wisata yang dikelola Perusahaan.

CONSUMER SATISFACTION SURVEY

The consumer satisfaction survey is carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko through the Marketing Department every year and/or according to the company's needs. The objectives of conducting a consumer satisfaction survey are:

- Knowing consumer expectations and perceptions
- Determining the needs, wants and requirements and expectations of consumers
- Measuring the consumer satisfaction index
- As a guideline for the preparation of plans and strategies for improving overall performance in the next period
- Demonstrate communication and commitment to quality to customers

The process of the consumer satisfaction survey is as follows:

- Board of Directors' approval of the consumer satisfaction survey
- Literature and field studies
- Technical mapping of customers
- Determination of data collection tools and technicalities
- Identify the attributes that will be used as questions for the survey, referring to customer expectations
- Preparation of questionnaires
- Questionnaires arranged before distribution are carried out trials to determine validity and reliability
- The distribution of consumer types is carried out according to customer mapping that has been done previously
- Precise data collection
- Data analysis is carried out after the data is collected with commonly used analysis methods.

WEB-BASED QUESTIONNAIRE CREATION

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have sought a digital-based questionnaire as a medium for customer satisfaction surveys. Customers can access the questionnaire digitalized through the website with the address <https://www.surveypark.com>.

This digital-based survey aims to review geography, demographics, interests, goals, customer satisfaction with visitors through the website and process survey result data quickly in accordance with the expected output. The targets of this digital-based survey are Borobudur Visitors, Prambanan, Ratu Boko, and Ramayana Ballet Performances.

RESULTS OF CONSUMER SATISFACTION SURVEY DURING EID 2021

2021 has been a very tough year for the Company, due to the COVID 19 pandemic. This led to the closure of a number of tourist parks managed by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen, termasuk di dalamnya jaminan keamanan, keselamatan dan kenyamanan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko telah mengelola pendanaan guna mewujudkan kepuasan konsumen. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

To realize customer satisfaction, including guarantees of security, safety and comfort, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have managed funding to realize consumer satisfaction. This positive result is achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company makes a report on CSR activities at the end of each year

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Social Development

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam menuju pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah di setiap daerah operasional, perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan CSR terkait pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk BUMN, CSR ini disebut dengan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dengan adanya program ini, perusahaan yakin bahwa program PKBL dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk lebih memaksimalkan TJSL, perusahaan bersinergi dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab sosial bidang sosial kemasyarakatan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak pada masyarakat akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, *stakeholder*, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial bidang sosial kemasyarakatan, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan.

SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENTS AND POLICIES IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In the direction of sustainable development and regional independence in each operational area, the company is committed to implementing CSR related to social development. For SOEs, this CSR is called the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). With this program, the company believes that the PKBL program can help improve the economy of the community and the environment around the operational area. To further maximize TJSL, the company synergizes with stakeholders to achieve sustainable development goals and regional independence in accordance with applicable laws and norms.

The company has a high commitment to carry out social responsibility in the social sector in accordance with company policies. In every decision-making process, the impact on society due to the company's operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. In recognizing and formulating social responsibility in the social sector, the company has conducted due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who have the possibility of being affected by company operations and recognizing the direct important impacts of company activities and decisions.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related To Social Development

Pelaksanaan TJSL berlandaskan pada peraturan dan standar berikut:

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per - 03/Mbu/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/Mbu/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahan-perubahan terakhir nomor Per-347 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Mitra.
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja sama Penyaluran.
- Pasal 74 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Surat dari Kementerian BUMN No.S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program TJSL yang terdiri dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK bertujuan untuk memberikan manfaat pengembangan masyarakat secara nyata terutama komunitas di sekitar wilayah usaha Perseroan. Pelaksanaan program TJSL diharapkan dapat membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan penduduk miskin yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. TJSL ini dikelola oleh Kepala Divisi TJSL, Kasubdiv. Monev & Admin, Kasubdiv PKBL, Kasubdiv. CSR, serta didukung 3 Staff.

PILAR SOSIAL

Pilar Sosial dengan anggaran sebesar Rp601.893.581,- (Enam ratus satu juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh satu rupiah) yang bersumber dari anggaran Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan dengan realisasi anggaran sebesar Rp621.119.567,- (Enam ratus dua puluh satu juta seratus sembilan belas ribu lima ratus enam puluh tujuh rupiah) pelaksana Satuan Kerja TJSL meliputi kegiatan sebagai berikut:

- \$ TPB1 anggaran sebesar Rp115.000.000,- dengan realisasi Rp40.000.000,-
- \$ TPB2 anggaran sebesar Rp36.478.800,- dengan realisasi Rp114.839.086,-
- \$ TPB3 anggaran sebesar Rp77.864.781,- dengan realisasi Rp91.029.481,-
- \$ TPB4 anggaran sebesar Rp372.550.000,- dengan realisasi Rp375.251.000,-

The implementation of TJSL is based on the following regulations and standards:

- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-09 / MBU / 07/2015 concerning Partnership Programs and Community Development Programs for State-Owned Enterprises.*
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per - 03/MBU/12/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Programs and Community Development Programs for State-Owned Enterprises*
- Circular Letter of the State Ministry of State-Owned Enterprises No.SE-07 / MBU / 2008 dated May 05, 2008 concerning the Implementation of PKBL and the Application of Article 74 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the latest Amendments number Per-347 09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015 concerning the SOE Partnership Program with Small Businesses and the Partner Development Program.*
- Circular Letter of the State Ministry of State-Owned Enterprises No.SE-14 / MBU / 2008 dated June 30, 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation.*
- Article 74 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- Letter from the Ministry of SOEs No.S-92/D5. MBU/2013 concerning Management of Partnership and Community Development Programs*

The TJSL Program, which consists of Social and Environmental Responsibility (TJSL) and the MSE Funding Program, aims to provide real community development benefits, especially the communities around the Company's business areas. The implementation of the TJSL program is expected to help the government's efforts to increase community independence, reduce the number of unemployed and poor people, which in turn increases economic growth. This TJSL is managed by the Head of the TJSL Division, Kasubdiv. Monev & Admin, Kasubdiv PKBL, Kasubdiv. CSR, and supported by 3 Staff.

SOCIAL PILLARS

The Social Pillar with a budget of Rp 601,893,581,- (Six hundred and one million eight hundred and ninety-three thousand five hundred and eighty-one rupiah) sourced from the budget of the Corporate Secretary Work Unit with a budget realization of Rp621,119,567,- (Six hundred twenty-one million one hundred nineteen thousand five hundred and sixty-seven rupiah) implementing the TJSL Work Unit includes the following activities:

- \$ TPB1 budget of Rp 115,000,000,- with the realization of RP 40,000,000*
- \$ TPB2 budget of Rp 36,478,800,- with the realization of Rp114.839.086,-*
- \$ TPB3 budget of Rp 77,864,781,- with the realization of Rp91.029.481,-*
- \$ TPB4 budget of Rp 372,550,000,- with the realization of RP 375,251,000*

PILAR EKONOMI

Pilar Ekonomi dengan anggaran sebesar Rp1.278.856.419,- (Satu milyar dua ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus lima puluh enam ribu empat ratus sembilan belas rupiah) yang bersumber dari anggaran Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan sebesar Rp203.356.417,- (Dua ratus tiga juta tiga ratus lima puluh enam ribu empat ratus tujuh belas rupiah) dan anggaran dana bergulir sebesar Rp1.072.500.000,- (Satu milyar tujuh puluh dua juta lima ratus juta rupiah) untuk pendanaan UMK dengan pelaksana tugas Satuan Kerja TJSL. Realisasi Tahun 2021 sebesar Rp1.378.380.433,- (Satu milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah) terdiri dari realisasi anggaran TJSL sebesar Rp223.380.433,- (Dua ratus dua puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah) dan realisasi anggaran pendanaan UMK sebesar Rp1.155.000.000,- (Satu milyar seratus lima puluh lima juta rupiah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- § TPB8 anggaran sebesar Rp1.072.500.000,- dengan realisasi Rp1.155.000.000,-
- § TPB9 anggaran sebesar Rp160.300.000,- dengan realisasi Rp 160.300.000,-
- § TPB10 anggaran sebesar Rp0,- dengan realisasi Rp 23.576.000,-
- § TPB17 anggaran sebesar Rp46.056.419,- dengan realisasi Rp 39.504.433,-

Untuk penyaluran Program Pendanaan UMK Tahun 2021 sebesar Rp 1.155.000.000,- (Satu milyar seratus lima puluh lima juta rupiah) atau 107,69% dari Rencana Kerja Revisi Anggaran Tahun 2021 Rp 1.072.500.000,- (Satu milyar tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah).

PILAR LINGKUNGAN

Pilar Lingkungan dengan anggaran sebesar Rp301.750.000,- (Tiga ratus satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) yang bersumber dari anggaran Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan dengan pelaksana Satuan Kerja TJSL. Sedangkan untuk realisasi Tahun 2021 sebesar Rp265.500.000,- (Dua ratus enam puluh lima juta lima ratus ribu rupiah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- § TPB6 anggaran sebesar Rp76.750.000,- realisasi anggaran Rp1.750.000,-
- § TPB11 anggaran Rp225.000.000,- realisasi anggaran Rp258.750.000,-
- § TPB15 anggaran Rp0,- realisasi anggaran Rp5.000.000,-

PILAR HUKUM & TATA KELOLA

Pilar Hukum & Tata Kelola Tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp5.000.000,- (Lima juta rupiah) yang bersumber dari anggaran Satuan kerja Sekretaris Perusahaan, pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp5.000.000,- (Lima juta rupiah) untuk penghargaan TOP CSR dengan katagori TOP Leader, TOP CSR bintang 3 dan Destinasi Wisata-Balkondes dengan pelaksana Satuan Kerja TJSL.

ECONOMIC PILLARS

Economic Pillar with a budget of Rp1,278,856,419,- (One billion two hundred and seventy-eight million eight hundred and fifty-six thousand four hundred and nineteen rupiah) sourced from the budget of the Corporate Secretary's Work Unit of Rp203,356,417,- (Two hundred and three million three hundred and fifty-six thousand four hundred and seventeen rupiah) and a revolving fund budget of Rp1,072,500,000,- (One billion seventy-two million five hundred million rupiah) for MSE funding with the acting TJSL Task Force. The realization in 2021 of RP 1,378,380,433,- (One billion three hundred and seventy-eight million three hundred and eighty thousand four hundred and thirty-three rupiah) consists of the realization of the TJSL budget of RP 223,380,433,- (Two hundred twenty-three million three hundred and eighty thousand quarters of thirty-three rupiah) and the realization of the MSE funding budget of RP 1,155,000,000,- (One billion one hundred and fifty-five million rupiah) with details of activities as follows:

- § *TPB8 budget of Rp 1.072.500.000,- with the realization of Rp 1.155.000.000,-*
- § *SDG9 budget of Rp 160,300,000,- with the realization of Rp 160,300,000*
- § *SDG10 budget of Rp 0,- with realization of Rp 23,576,000*
- § *TPB17 budget of Rp 46,056,419,- with the realization of Rp 39,504,433,-*

For the distribution of the 2021 MSE Funding Program of Rp 1,155,000,000,- (One billion one hundred and fifty-five million rupiah) or 107,69% of the 2021 Budget Revision Work Plan of Rp 1,072,500,000 (One billion seventy-two million five hundred thousand rupiah).

ENVIRONMENTAL PILLARS

The Environmental Pillar with a budget of Rp301,750,000 (Three hundred and one million seven hundred and fifty thousand rupiah) which is sourced from the budget of the Corporate Secretary Work Unit with the implementation of the TJSL Work Unit. As for the realization in 2021 of Rp 265,500,000,- (Two hundred and sixty-five million five hundred thousand rupiah) with details of activities as follows:

- § *TPB6 budget of Rp 76,750,000,- budget realization of Rp1,750,000*
- § *TPB11 budget RP 225,000,000,- budget realization RP 258,750,000*
- § *TPB15 budget Rp 0,- budget realization Rp5.000.000,-*

PILLARS OF LAW & GOVERNANCE

Legal & Governance Pillars in 2021 with a budget of Rp 5,000,000,- (Five million rupiah) sourced from the Budget of work unit of the Corporate Secretary, in 2021 realized Rp 5,000,000,- (Five million rupiah) for the TOP CSR award with the category TOP Leader, TOP CSR 3-star and Tourist Destinations-Balkondes with the implementation of the TJSL Work Unit.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related To Social Development

PROGRAM CSV

Program prioritas berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan CSV Tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp122.550.000.000,- (Seratus dua puluh dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) yang bersumber dari anggaran Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan dengan pelaksana Satuan Kerja TJSL. Program CSV dalam bentuk pendampingan ajang pencarian bakat dalam bidang Seni Tari dan Teater yang bekerjasama dengan ISI Yogyakarta yang diperuntukkan untuk anak-anak pelaku pariwisata khususnya anak pedagang/pengkios di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, anak-anak pemandu pariwisata, anak-anak tukang andong wisata, atau penyedia jasa pariwisata lainnya yang berada di wilayah Borobudur. Program tersebut diharapkan mampu mengasah bakat anak-anak sehingga menjadi mahir dan mampu menghasilkan nilai tambah. Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko hal ini akan meningkatkan reputasi/ branding perusahaan terhadap stakeholder/masyarakat. Realisasi pada Tahun 2021 sebesar Rp.120.251.000,- (Seratus dua puluh dua juta dua ratus lima puluh satu ribu rupiah) dengan capaian anggaran sebesar 98,12% dari Rencana Kerja Anggaran Tahun 2021.

PROGRAM UNGGULAN

Program Unggulan Tahun 2021 ada 2 target program prioritas untuk mendukung ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan anggaran sebesar Rp.200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah) uang bersumber dari anggaran Sekretaris Perusahaan dengan pelaksana Satuan Kerja TJSL Program unggulan Kampung Ramah Anak di Dusun Sabrang Rowo, Desa Borobudur dalam bentuk program pendampingan untuk warga masyarakat dengan memberikan pelatihan dalam bidang Literaisasi Pembentukan Perpustakaan dan Taman Bacaan, Parenting Pola asuh anak untuk ibu-ibu rumah tangga, Pelatihan Pengolahan Hasil Kebun untuk diolah menjadi makanan produk unggulan, Pelatihan Digital Marketing dan Pembangunan Sarana dan Prasarana dengan membangun Taman Bermain anak, Track sepeda dan masih banyak kegiatan lainnya dengan tujuan untuk membangun karakter warga masyarakat khususnya pemuda dan pemudi yang nantinya akan menjadi penggerak kampung ramah anak. Dan program unggulan Siswa inovatif oleh siswa SMK N 1 Kalasan dengan memberikan kesempatan kepada siswa dalam menunjukkan kemampuannya sebagai interpremura muda dibidang kewirausahaan yang Tangguh dan mandiri. Pada Tahun 2021 realisasi program unggulan serapan anggarannya mencapai Rp 200.000.000,-(Dua ratus juta rupiah) atau 100 % dari Rencana Kerja Anggaran Tahun 2021.

PROGRAM CSV

The priority program is committed to supporting the core business and creating csv in 2021 with a budget of Rp 122,550,000,000 (One hundred and twenty-two million five hundred and fifty thousand rupiah) sourced from the budget of the Corporate Secretary Work Unit with the implementation of the TJSL Work Unit. The CSV program is in the form of mentoring talent search events in the field of Dance and Theater in collaboration with ISI Yogyakarta which is intended for the children of tourism actors, especially the children of traders / pengkios at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, children of tourism guides, children of tourers, or other tourism service providers located in the Borobudur area. The program is expected to be able to hone the talents of children so that they become proficient and able to produce added value. For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, this will increase the company's reputation / branding to stakeholders / the community. The realization in 2021 amounted to Rp 120,251,000 (One hundred twenty million two hundred and fifty-one thousand rupiah) with a budget achievement of 98.12% of the 2021 Work Plan Budget.

FEATURED PROGRAMS

The Flagship Program in 2021 there are 2 priority program targets to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) with a budget of Rp 200,000,000,- (Two hundred million rupiah) money sourced from the Budget of the Corporate Secretary with the implementation of the TJSL Work Unit The flagship program of Child-Friendly Village in Sabrang Rowo Hamlet, Borobudur Village in the form of a mentoring program for community residents by providing training in the field of Literacy in the Formation of Libraries and Parks Readings, Parenting for housewives, Training on Processing Garden Products to be processed into superior product food, Digital Marketing Training and Construction of Facilities and Infrastructure by building children's playgrounds, bicycle tracks and many other activities with the aim of building the character of community residents, especially young men and women who will later become the driving force of child-friendly villages. And the innovative Student excellence program by students of SMK N 1 Kalasan by providing opportunities for students to demonstrate their abilities as young interpremurs in the field of entrepreneurship who are tough and independent. In 2021, the realization of the flagship program for budget absorption reached Rp 200,000,000,-(Two hundred million rupiah) or 100% of the 2021 Budget Work Plan.

PROGRAM PENDANAAN UMK

Realisasi Penyaluran Program Pendanaan UMK pada Tahun 2021 sebesar Rp. 1.155.000.000,- (Satu milyar seratus lima puluh lima juta rupiah) atau 107,69% dari anggaran sebesar Rp1.072.500.000,- (Satu milyar tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah). Sementara untuk pengembalian pinjaman mitra binaan pada Tahun 2021 sebesar Rp2.864.615.951,- (dua milyar delapan ratus enam puluh empat juta enam ratus lima belas ribu sembilan ratus lima puluh satu rupiah) atau 91% dari Rencana Kerja Anggaran Tahun 2021 sebesar Rp3.156.547.669,- (Tiga milyar seratus lima puluh enam juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus enam puluh Sembilan rupiah). Realisasi penyaluran Program Pendanaan UMK ini bersumber dari dana bergulir hasil pengembalian pinjaman mitra binaan dan pendapatan jasa administrasi pinjaman serta pendapatan bunga bank.

Efektifitas Program Pendanaan UMK

Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (UMK) telah di jalankan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada Tahun 2021 dapat di gambarkan sebagai berikut:

Uraian	RKA Tahun 2021 RKA 2021	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	Description
Dana di salurkan	1.072.500.000	1.155.000.000	Funds disbursed
Dana Tersedia	3.534.360.246	3.209.454.423	Funds Available
Effektifitas Penyaluran Dana	30,34%	35,99%	Effectiveness of Fund Disbursement
Nilai/Skor	0	0	Value/Score

Effektifitas penyaluran Program Pendanaan UMK pada Tahun 2021 sebesar Rp1.155.000.000,- (satu milyar seratus lima puluh lima juta rupiah) atau 107,69 % dari Rencana Kerja Anggaran Tahun 2021 Rp1.072.500.000,- (satu milyar tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah).

Penyaluran Program Pendanaan UMK dilakukan secara mandiri dan telah disalurkan kepada 41 mitra binaan pada sektor Industri, Perdagangan, Peternakan, Perikanan dan Jasa di Wilayah Propinsi Jawa Tengah meliputi Kabupaten Magelang dan Kabupaten Klaten serta Daerah Istimewa Yogyakarta di Kabupaten Sleman.

Sesuai dengan Instruksi Direksi No. Inst.8/KU.101/DIR-2021 tanggal 23 April 2021 tentang Penyaluran Pinjaman Mitra Binaan Pada Masa Pandemi yang menyatakan bahwa dalam penyaluran pinjaman kepada mitra binaan perlu memperhatikan unsur kehati-hatian dan memprioritaskan kepada mitra binaan yang memiliki kemampuan dalam penengembalian pinjaman untuk mengantisipasi adanya pinjaman macet (Diskresi dari Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002).

MSE FUNDING PROGRAM

The realization of the distribution of the MSE Funding Program in 2021 amounted to Rp 1,155,000,000,- (One billion one hundred and fifty-five million rupiah) or 107.69% of the budget of Rp 1,072,500,000,- (One billion seventy-two million five hundred thousand rupiah). Meanwhile, the loan repayment of fostered partners in 2021 amounted to Rp 2,864,615,951,- (two billion eight hundred and sixty-four million six hundred fifteen thousand nine hundred and fifty-one rupiah) or 91% of the 2021 Budget Work Plan of Rp 3,156,547,669,- (Three billion one hundred and fifty-six million five hundred forty-seven thousand six hundred and sixty-nine rupiah). The realization of the distribution of the MSE Funding Program is sourced from revolving funds from the repayment of loans from fostered partners and loan administration service income as well as bank interest income.

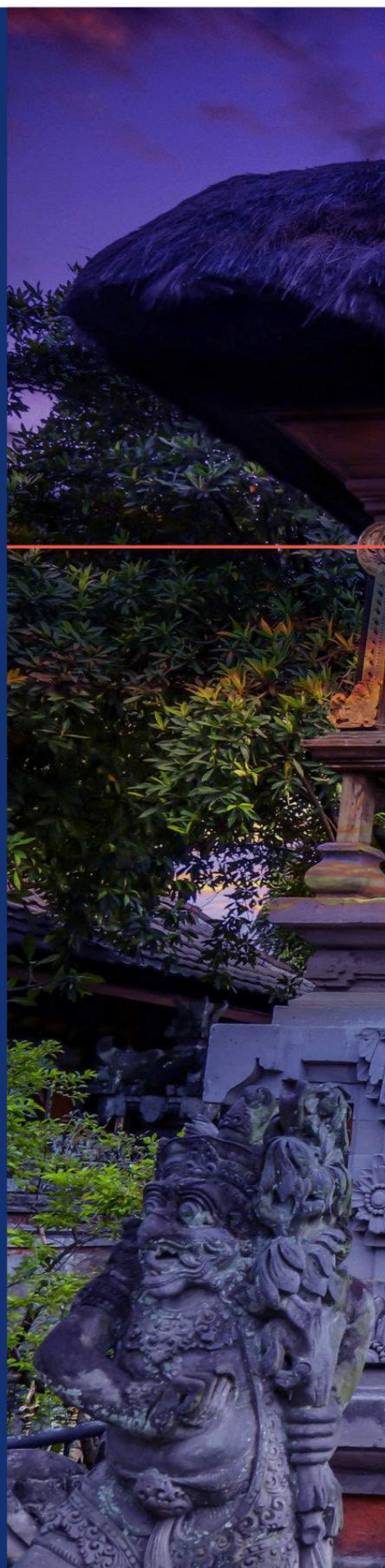
Effectiveness of the MSE Funding Program

The Small Micro Business (UMK) Funding Program has been run by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2021 can be described as follows:

The effectiveness of the distribution of the MSE Funding Program in 2021 is Rp 1,155,000,000 (one billion one hundred and fifty-five million rupiah) or 107.69% of the 2021 Budget Work Plan of Rp 1,072,500,000 (one billion seventy-two million five hundred thousand rupiah).

The distribution of the MSE Funding Program is carried out independently and has been distributed to 41 fostered partners in the Industrial, Trade, Livestock, Fisheries and Services sectors in the Central Java Province covering Magelang Regency and Klaten Regency as well as the Yogyakarta Special Region in Sleman Regency.

In accordance with the Instruction of the Board of Directors No. Inst.8 / KU.101 / DIR-2021 dated April 23, 2021 concerning The Distribution of Foster Partner Loans During the Pandemic which states that in disbursement of loans to fostered partners , it is necessary to pay attention to element of prudence and prioritizing to fostered partners who have the ability to reinstate loans to anticipate bad loans (Discretion from the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100 / MBU / 2002 June 4, 2002).



Kantor Pusat / Main Office

Jalan Raya Yogya-Solo, Km. 16, Prambanan, Yogyakarta, 555571
Telepon: (0274) 496402, 496406
Fax: (0274) 496404

Kantor Jakarta / Office in Jakarta

Gedung Sarinah Lantai 12, Jl. MH. Thamrin, No. 11, Jakarta, 10350
Telepon/Fax: (021) 39832154

-  Website: borobudurpark.com
-  Instagram: [@borobudurpark](https://www.instagram.com/borobudurpark)
-  Youtube: [visitborobudur](https://www.youtube.com/user/visitborobudur)
-  Facebook: [borobudurpark.com](https://www.facebook.com/borobudurpark.com)
-  Twitter: [@borobudurpark](https://twitter.com/borobudurpark)
-  email: corporate@borobudurpark.com